M. Erwin Darma, dkk.

KAMUS

BAHASA KUTAI - BAHASA INDONESIA

921

KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

KAMUS

BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA

Penyusun
M. Erwin Duma
R. Muhammad Sunny
Halimi Hadiansa
Afrika Dwi Martyawati
Agusri Muslikawati
Nur Bety
Abd. Rahman
Wiwiti
Dwi Ita Rana
Syahiddin

Penyelaras
Nurul Maifulah
Wiwi Rusbiyantoro
Syahiddin
Merry Debby Arisetang
Evi Melia Sari

KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KAMUS
BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA

Penyusun:
M. Erwin Dorma
R. Muhammad Samry
Hafizni Hadirata
Afrita Dwi Martyowati
Aquarl Mazi Rawati
Nur Bety
Abd. Rahman
Wiyarti
Deyi Ria Riana
Syahruddin

Penyelaras:
Nurul Mashrikh
Wenny Budiyaniwe
Syahruddin
Merry Debby Ardiansyi
Evi Melita Sari

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA
Klasifikasi: 499.213 157 KAM K
No. Induk: 95
Tgl.: 28-11-2013
Ttd.:

Edisi Pertama:
Agustus 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali oleh:
KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119
Telepon/Faks. (0541) 2561216

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

KAMUS BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA. 2013/
Penyusun: M. Erwin Dorma [et.al.]. - Kalimantan Timur: Kantor
Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, 2013 (viii + 462 hlm.; 21cm)
ISBN: 978-602-777-026-1

KATA PENGANTAR
KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kalimantan Timur (dan Kalimantan Utara) dapat dikatakan sebagai ladang bahasa dan sastra lokal yang sangat subur. Bagaimana tidak, di wilayah yang memiliki luas 1,5 kali Pulau Jawa dan Madura itu, terdapat 42 bahasa daerah, baik bahasa daerah pribumi (antaranya bahasa Paser, bahasa Kutai, bahasa Tidung, bahasa Kenyah, bahasa Lundayeh, bahasa Bahau, bahasa Punan Long Lamcin, dan bahasa Long Pulung) maupun bahasa daerah pendatang (misalnya bahasa Jawa, bahasa Sunda, dan bahasa Bugis).

Berbeda dengan bahasa daerah pendatang yang dibangun oleh Balai Bahasa atau Kantor Bahasa di daerah asalnya, bahasa daerah pribumi dibangun khusus oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang penyiapan, pengembangan, pelindungan, pemilihan, dan pemasyarakatan terhadap bahasa dan sastra, khususnya bahasa dan sastra daerah di wilayah Kalimantan Timur.

Salah satu alternatif perwujudan terhadap bahasa (dan sastra daerah) yang digelakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah mengadakan penghajian dan pengembangan terhadap bahasa-bahasa daerah sehingga tidak mudah terdevitalisasi. Langkah pertama yang dilakukan dalam mengurus bahasa daerah tersebut adalah memiliki ancer-ancer yang realistis penyusunan. Langkah berikutnya adalah menyusun kamus bahasa daerah tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2012 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, antaralain, telah menyelesaikan penyusunan kamus bahasa Kutai – bahasa Indonesia. Agar tersebar lebih luas, kamus bahasa Kutai – bahasa Indonesia tersebut sangat perlu untuk diterbitkan. Melalui kamus ini pada dikemudian hari dapat memberikan sumbangan entri tertentu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini dapat hadir di tangan pembaca berkat kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim penyusun kamus dan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan staf administrasi yang telah menyiapkan naskah penerbitannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para informan ataupun narasumber penutur bahasa Kutai. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Penerbit Azzagrafika yang telah bersedia grafis sehingga penampilan buku ini menjadi menarik.

Akhirnya, semoga penerbitan *Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia* ini selain sebagai upaya pelindungan terhadap bahasa daerah dalam lingkup kebijakan nasional kebahasaan juga dapat memperkaya kekayaan perbendaharaan kamus bahasa daerah di Indonesia. Amin.

Samarinda, 20 Mei 2013
Imam Budi Utomo

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, selama tidak kurang dari lima tahun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai usaha dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam pelestarian bahasa daerah di wilayah Kalimantan Timur.

Bahasa Kutai adalah salah satu bahasa daerah yang masih dan berkembang di Kalimantan Timur, tepatnya di wilayah bekas Kerajaan Kutai Kartanegara. Bahasa Kutai tersebut dipakai sebagai alat komunikasi, baik lisan maupun tulis antarwarga masyarakat Kutai. Oleh karena itu, kamus Kutai perlu disusun dan dikembangkan kembali dalam upaya pelestarian bahasa Kutai.

Penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini sebagian besar sudah dilengkapi dengan corak kalimat, ungkapan atau peribahasa, meskipun beberapa contoh belum dapat dikatakan sebagai kalimat, tetapi masih berupa frasa. Hal-hal tersebut dilakukan untuk menjadikan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia sebagai sebuah kamus yang modern dan lengkap. Akhirnya, kamus sebagai sumber rujukan yang andal dalam memahami makna kata suatu bahasa dapat tercapai.

Berbagai pihak telah memberikan dalam kegiatan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Bahasa Indonesia ini. Tanpa bantuan mate-

hut, rasanya kamus ini tidak akan terwujud atau selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada kami untuk menyelesaikan kamus ini. Rasa hormat dan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak H. Bahrah sebagai penyusun awal Kamus Bahasa Kutai Timur – Indonesia dan Pengantar Bahasa Kutai sehingga dapat menjadi salah satu sumber data yang sangat berharga. Selanjutnya, kami sampaikan terima kasih juga kepada Bapak Hasanuji Ghazali selaku narasumber dan Bapak Erannijati selaku informan yang dengan penuh kesadaran dan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan, dan masukan-masukan untuk penyempurnaan Kamus Bahasa Kutai—Bahasa Indonesia ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada teman-teman Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur atas segala bentuk dukungan, bantuan, dan kerja samanya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Kamus Bahasa Kutai—Bahasa Indonesia ini. Untuk itu, kami mengharapkan berbagai kritik dan saran guna kesempurnaannya. Akhirnya, kami berharap semoga Kamus Bahasa Kutai—Bahasa Indonesia ini dapat bermanfaat bagi dunia kebahasaan pada umumnya dan pengembangan serta pelestarian bahasa Kutai pada khususnya.

Samarinda, Oktober 2012
Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR iii
SEKAPUR SIRIH v
DAFTAR ISI vii

BAB I
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan dan Manfaat 4
1.4 Kerangka Teori 5
1.5 Metode 7
1.6 Langkah Kerja 8
1.7 Informan dan Narasumber 9
1.8 Sistematika 9

BAB II
DESKRIPSI MASYARAKAT, BAHASA KUTAI DAN PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS 11
2.1 Letak Geografis 11
2.2 Sekilas Tentang Etnik Kutai 12
2.3 Kajian Agama dan Kepercayaan 14

2.3 Kajian Agama dan Kepercayaan 14
2.4 Deskripsi tentang Bahasa Kotai 15
2.5 Petunjuk Pemakaian Korpus 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana interaksi sosial selalu berkembang selaras dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Hal ini memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa, termasuk bahasa daerah. Perkembangan bahasa daerah akan terus berlanjut dengan perkembangan budaya yang dimiliknya karena bahasa merupakan sarana pendukungnya. Oleh karena itu, dewasa ini bahasa daerah ikut pula di dalam arena perkembangan bangsa sehingga membuat bahasa daerah tersebut terbuka pula untuk menerima pengaruh perkembangan itu. Setiap bahasa yang sekaligus menjadi sarana pendukung budaya bangsa itu memiliki sifat dan ciri tersendiri yang merupakan seringan dalam menerima pengaruh perkembangan baru. Dengan demikian, masuknya unsur-unsur budaya baru yang berupa kosakata baru, tentunya melalui penyerapan kosakata yang berlaku dalam bahasa daerah tersebut.

Bahasa Kutai sebagai bahasa daerah yang besar dan berkembang di Kalimantan Timur juga ikut andil mendukung budaya bangsa, termasuk bahasa Indonesia. Sampai sekarang masih dipergunakan sebagai alat komunikasi orang-orang Kutai, Banjar, Bugis, Dayak, dan kaum pendatang lain, terutama yang berdiam di Tenggarong dan daerah pelosok Mahakam. Sebagaimana halnya bahasa-bahasa daerah yang lain, bahasa Kutai juga mengan-

ban fungsi-fungsi ideal, yaitu sebagai lambang identitas dan kebanggaan etnik, sebagai sarana komunikasi intraetnik, dan sebagai pendukung bahasa Indonesia. Namun, fungsi-fungsi tersebut secara perlahan-lahan mengalami penggerusan, terutama pada generasi sekarang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankannya, salah satunya dengan menerbitkan kamus dwibahasa, yakni Kamus Bahasa Kutai—Indonesia.

Kamus sebagai buku leksikal berisi kosakata yang disertai keterangan makna kata serta contoh pemakaiannya dalam kalimat memberikan tuntunan bagi pemakainya dalam memahami makna kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam bahasa. Dengan demikian, kamus merupakan sumber rujukan yang sahih dalam memahami makna kata suatu bahasa karena kamus memuat perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya. Kamus mempunyai fungsi dan manfaat praktis bagi berbagai kalangan, seperti pelajar, guru, peneliti, penulis, wartawan, dan masyarakat umum.

Penyusunan kamus merupakan proses yang panjang. Setiap tahap dalam proses itu merupakan kumulasi dari penelitian dan analisis bahasa serta kegiatan praktis kamus dari hasil proses sebelumnya. Setiap penerbitan kamus di arahkan kepada kesempurnaan penyajian bahasa dan kesempurnaan penyusunannya, termasuk penyajian kamus bahasa daerah Kutai yang akan dijelaskan oleh tim perkamusan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur ini.

Penelitian terhadap bahasa Kutai telah banyak dilakukan, di antaranya Suryadikara dkk sejak tahun 1977, dalam kajiannya yang berjudul "Struktur Bahasa Kutai". Selanjutnya, dilakukan penelitian terhadap "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Kutai" pada tahun 1981 oleh Tim yang dipimpin oleh Suryadikara tersebut (Baharuddin, 2010: XVII). Pada tahun 2000 dan 2005 Baharuddin menyusun Kamus Bahasa Kutai Umum—Indonesia dan Indonesia—Bahasa Kutai Umum Dialek dari Segi Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis.

Pada kurun waktu 2004 – 2006 tim peneliti dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pun melakukan penelitian terhadap bahasa Kutai. Pada tahun 2006 Ghazali, dkk. melakukan penelitian interferensi bahasa Kutai dalam penggunaan bahasa Indonesia (saat) Selain itu, Hadiwanta (2005) melakukan penelitian analisis kontrastif antara bahasa Indonesia dan bahasa Kutai. Selanjutnya, Winarni (2006) melakukan penelitian verba bahasa Kutai, Bety (2006) meneliti adverbia bahasa Kutai, Rasbiyanto (2006) meneliti adjektiva bahasa Kutai, nomina dan pronomina bahasa Kutai dan proyeksi dan kategori bahasa Kutai masing-masing diteliti oleh Mashfufah (2006) dan Nagoho (2006), serta Hadiwanta (2006) melakukan penelitian fonologi bahasa Kutai. Pada tahun 2007 Mashfufah, dkk. menyusun Tata Bahasa Kutai yang meliputi tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis bahasa Kutai. Pada tahun 2009 Darma, dkk. melakukan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia dan Bety, dkk. (2010) melakukan penyempurnaan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia.

Untuk menyajikan terbitan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tersebut, perlu dilakukan kegiatan penyusunan kamus Kutai – Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya menyempurnakan penyusunan kamus Kutai – Indonesia yang pada tahun 2009 dan 2010 pernah dilakukan oleh Tim penyusun Kamus Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yaitu penyusunan Kamus Kutai – Indonesia Tahap I (Darma, dkk. 2009) dan penyusunan Kamus Kutai – Indonesia Tahap II (Bety, dkk. 2010). Kedua kamus tersebut sudah cukup lengkap, tetapi masih terdapat kekurangan, misalnya, masih ada beberapa lema dan sublema yang belum ada contoh kalimat, kesalahan lambang ortografi, masih ada kesalahan struktur entri, dan belum dibedakannya antara grafem /e/ <e> dan grafem /ɛ/ <é>. Oleh karena itu, kegiatan Konsinyasi Penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tahun 2012 ini merupakan upaya penyempurnaan penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia sebelumnya. Dengan demikian,

teori terbitan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia nantinya dapat memiliki keberterimaan yang memadai.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia", antara lain sebagai berikut:

a. Bagaimanakah lambang ortografi (grafis huruf, spasi, titik, koma, titik koma, titik dua, garis miring, dan tanda kurung) yang terdapat dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?
b. Bagaimanakah urutan nomina, yang meliputi entri pokok (dasar) dan bentuk derivasi (turunan) dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?
c. Bagaimanakah keberagaman data dan contoh kalimat yang terdapat pada entri dan subentri dalam bahan penyusunan kamus Kutai – Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia terdiri atas (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus. Secara umum, penyusunan kamus bahasa Kutai – Indonesia bertujuan untuk memberikan atau menggunakan sesuai materi bahan kamus bahasa Kutai – Indonesia menjadi bahan jadi untuk penerbitan kamus dwibahasa, yaitu Kamus Bahasa Kutai – Indonesia. Secara khusus, kegiatan tersebut bertujuan untuk (1) memfiksasi kembali atau merevitalisasi bahan yang sudah ada, (2) menambah atau melengkapi kata, subkata, dan contoh kalimat yang belum dicatat dalam bahan kamus, dan (3) menyunting bahan jadi kamus sebagai naskah terbitan tahun 2022.

b. Manfaat

Manfaat dari penyusunan Kamus Bahasa Kutai – Indonesia tersebut terdiri atas dua, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat

praktis. Secara teoretis, bermanfaat untuk (a) memberikan penjelasan, panduan, dan pemanfaatan bagi penyusun kamus dalam menggarap data atau bahan kamus yang sudah ada untuk dijadikan kamus dwibahasa, (b) meningkatkan kesempatan teknik terciptanya inovasi bagi para penyusun kamus dwibahasa, dan (c) menghasilkan kodifikasi kosakata dalam bentuk kamus yang disertai batasan makna kata dan contoh pemakaiannya dalam kalimat. Secara praktis, Kamus Bahasa Kutai – Indonesia bermanfaat untuk (a) memberikan bantuan bagi pemakainya dalam memahami makna kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam kalimat, (b) membantu memberikan kejelasan wawasan dan pengetahuan dasa nalar bagi pemakainya, dan (c) menyediakan sumber atau bahan bagi pengajaran bahasa daerah Kutai dalam dunia pendidikan, misalnya pengajaran bahasa Kutai sebagai muatan lokal pada sekolah-sekolah di Kabupaten Kutai Kertanegara.

1.4 Kerangka Teori

Dalam menulis suatu karangan tentunya karya ilmiah diperlukan banyak kosakata. Salah satu kosakata adalah kemampuan memilih kata yang tepat agar maksud atau ide yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh para pembacanya. Untuk memahami memilih kata dengan tepat, penulis dapat memanfaatkan kamus sebagai rujukan.

Berbicara mengenai kamus, kamus dapat dibedakan menurut luas lingkup isinya. Berdasarkan luas lingkup isinya, ada kamus umum, kamus khusus, kamus istilah, kamus ekabahasa, kamus dwibahasa, dan kamus multibahasa. Melihat rumusnya ada kamus dwibahasa dan kamus *non-standar* (Kridalaksana 2004). Kamus *dwibahasa* adalah kamus yang menggunakan dua bahasa, yang antara bahasa sumber dan bahasa sasaran tidak sama, yaitu terdiri atas dua bahasa yang berbeda. Kamus dwibahasa tersebut antara lain adalah kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah seperti Kamus Bahasa Indonesia – Jawa, Kamus Bahasa Indonesia – Bali, Kamus Bahasa

Indonesia – Sunda. Kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia seperti Kamus Bahasa Jawa – Indonesia, Kamus Bahasa Sunda – Indonesia, Kamus Bahasa Batak – Indonesia.

Penelitian ini berbentuk deskripsi leksikologi. Deskripsi leksikologi yang dimaksud adalah meneliti kosakata kemudian menjelaskannya secara singkat dan sederhana. Penjelasan itu sebagai batasan kata tersebut dengan mendeskripsikan secara bersamaan ciri-ciri semantis terpenting suatu kata yang membedakannya dari kata yang lain (Sumiyo: 2001).

Menurut Tarigan (1986: 250), kamus adalah daftar bentuk-bentuk linguistik yang telah diorganisasikan dan tersusun secara berurutan serta diberikan dan keterangan-keterangan bahasa suatu masyarakat bahasa tertentu yang dikumpulkan oleh penulisnya dengan cara yang sedemikian rupa sehingga pembaca yang memenuhi syarat memperoleh makna setiap bentuk tersebut dan diberi informasi mengenai fakta-fakta yang relevan yang ada kaitannya dengan bentuk tersebut di dalam masyarakatnya. Sedangkan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:464) memberikan kamus sebagai buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Dengan kata lain, kamus adalah buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.

Penyusunan Kamus Bahasa Buton – Indonesia ini berdasarkan pada dua acuan, yaitu ini dan kedua penulisan. Pertama, acuan ini didasarkan pada Kamus Bahasa Kulisusu – Indonesia yang ditulis oleh Achmad Rahmat (2007). Kedua, acuan kedua penulisan kamus didasarkan pada kaidah penulisan kamus modern yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kempat* (2008).

Berdasarkan Kamus Bahasa Kulisusu – Indonesia, terdapat sejumlah 6.368 kata yang akan diolah kembali dengan metode penulisan kamus modern. Sebaliknya, akan ditemui pula kata-kata kosakata modern dan serapan. Dalam pengertian kata,

digunakan kaidah penyusunan dan susunan kata-kata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) sebagai berikut.

1. Kata dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlakukan sebagai lema atau entri, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlakukan sebagai subentri dan subentri.
2. Lema, yang berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata berulang, kata majemuk, frasa (gabungan kata), atau akronim menjadi judul setiap lema. Semua lema diurutkan secara alfabetis.
3. Kata dasar dan kata turunan ditulis dengan huruf tebal tegak.
4. Urutan penyusunan lema dan sublema diterapkan sebagai berikut.
5. Kata lema dibagi atas suku kata dengan memberikan titik-titik.
   a. Kata dasar
   b. Gabungan kata
   c. Kata kerja aktif
   d. Kata kerja pasif
   e. Kata dasar berimbuhan akhiran
   f. Kata dasar berimbuhan gabungan (awalan dan akhiran)
6. Setiap lema yang berdapat tekanan diberikan tanda aksen (').
7. Ejaan yang digunakan adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

1.3 Metode

Metode yang digunakan di dalam penyusunan kamus bahasa Kaili – Indonesia ini adalah mengkaji secara deskriptif dengan menggunakan metode leksikografis. Istilah-istilah kamus yang sudah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan disajikan secara dengan kaidah-kaidah leksikografis. Setelah itu, bahan kamus tersebut disajikan dalam suatu sistem kamus dwibahasa, yaitu Kaili – Indonesia.

Bahasa Kawi sebagai bahasa sumber disajikan sebagai entri dan dilengkapi dengan contoh pemakaiannya di dalam kalimat. Contoh kalimat diusahakan kalimat yang mencerminkan makna entri. Dengan kata lain, makna entri tersebut dapat ditemukan atau diketahui apabila pemakai kamus membacanya.

Bahasa entri disajikan sesuai dengan bahasa lokalisografis dan sinonimis. Dengan demikian, kalau dapat, bahasa entri merupakan gabungan antara bahasa lokalisografis dan sinonimis. Jika hal ini tidak mungkin, bahasa sinonimlah yang diterapkan, yang tentunya sudah menjadi kebiasaan di dalam penyusunan kamus dwibahasa.

1.6 Langkah Kerja

Langkah kerja yang akan/telah akan oleh Tim "Kamus Bahasa Kawi – Indonesia", antara lain sebagai berikut.

a. Pengecekan kembali data atau bahan kamus Kawi – Indonesia yang sudah ada
b. Pengecekan lambang orografi (misalnya: garis bujung, pisah, tilik, koma, titik koma, titik dua, garis miring, dan tanda kurung) yang ada di komputer
c. Pengecekan urutan susunan entri, yang meliputi entri pokok (dasar) dan bentuk derivasi (turunan)
d. Pengecekan contoh kalimat dalam lema dan subentri
e. Penambahan data
   (1) Penambahan data lema yang belum ada
   (2) Penambahan data subentri yang belum ada
   (3) Penambahan data kalimat yang belum ada
f. Penyuntingan bahan jadi kamus
   (1) Penyuntingan EYD
   (2) Penyuntingan Tata Kalimat
   (3) Penyuntingan Tata Bentuk Kamus

1.7 Informan dan Narasumber

Data kamus Kutai – Indonesia yang sudah ada, akan dilakukan penambahan dan pengayaan dengan informan dan narasumber. Informan dalam kegiatan konsinyasi ini berasal dari penutur asli yang ditentukan dan dipilih sesuai dengan prinsip penentuan informan yang sahih. Adapun narasumber yang dipilih untuk kegiatan konsinyasi kamus bahasa Kutai–Indonesia adalah orang yang memiliki kepakaran dalam perkamusan dan bahasa.

1.8 Sistematika

Sistematika Kamus Bahasa Kutai – Indonesia yang dikonsinyasikan ini adalah sebagai berikut.

1. Pendahuluan
2. Deskripsi Masyarakat, Bahasa Kutai, dan Petunjuk Penggunaan Kamus
3. Daftar Lema dari A – Z
4. Daftar Pustaka

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

BAB II
DESKRIPSI MASYARAKAT, BAHASA KUTAI, DAN PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

2.1 Letak Geografis

Kutai dikenal sebagai daerah yang kaya akan sumber daya alam, memiliki potensi keindahan alam serta beragam budaya masyarakat yang sangat unik. Panorama alam hutan tropis yang dihelah sungai Mahakam dan anak sungainya, tata kehidupan masyarakat Dayak yang khas, serta kekayaan flora dan fauna Kutai yang merupakan kelanjutan dari kerajaan tertua di Indonesia, semuanya dapat dinikmati dan dirasakan di daerah ini. Panorama indah ini besar dan wisata kota di kota-kota utama pesisir timur pulau Kalimantan ini pun tak kalah menarik untuk dikunjungi. Begitu pula adat istiadat dan budaya Kerajaan Kutai Kartanegara.

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah 27.263,10 km dan luas perairan kurang lebih 4.097 km² yang secara geografis terletak antara 115°28'28" BT - 117°36'43" BT dan 1°28'23" LU - 1°08'06" LS dengan batas administratif sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Malinau.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Timur dan Selat Makasar.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Paser.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat.

Secara administratif, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi dalam 18 wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Dengan pertumbuhan penduduk 4,15% per tahun, penduduk Kabupaten

Kutai Kartanegara mencapai 547.432 jiwa (2005) dengan kepadatan penduduk rata-rata 20,68 jiwa/km^2.

Topografi wilayah sebagian besar bergelombang sampai berbukit dengan kelerengan lerdiri sampai curam. Daerah dengan kemiringan datar sampai landai terdapat di beberapa bagian, yaitu wilayah pantai dan DAS Mahakam. Pada wilayah perkotaan dan perbukitan pada umumnya merupakan kawasan pegunungan dengan ketinggian 500-2000 m dpl.

Jenis-jenis tanah yang terdapat di daerah ini menurut Soil Taxonomi USDA termasuk ke dalam golongan Ultisol, Entisol, Mineral, Inceptisol, dan Molliso!, sedangkan menurut Lembaga Penelitian Tanah Bogor terdiri atas jenis tanah Podsolik, Aluvial, Asiosol, dan Renzina.

Karakteristik iklim di wilayah Kabupaten Kutai adalah iklim hutan tropikal humida dengan perbedaan yang tidak begitu signifikan tiap musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan berkisar antara 2000—4000 mm per tahun dengan temperatur rata-rata 26°C. Perbedaan temperatur siang dan malam antara 5—7°C.

2.2 Sekilas Tentang Etnik Kutai

Suku bangsa Kutai merupakan satu di antara beberapa penduduk asli Kalimantan yang terdiri atas beberapa puak, seperti Dayak (Benuaq, Tunjung, Bahau, Banyuh, Modang, Pasir, Tonjung, dan sebagainya), Kenyah, Lamporg, Mafanti, Paku, dan Punan. Keberadaan bilamana Kutai tidak terlepas dari pengaruh Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura yang menjadi pusat kekuasaan. Sebagai pusat kekuasaan dialek yang digunakan satu dialek, yaitu Mafanti. Dialek tersebut sejak kebudayaan Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura digunakan sebagai sarana komunikasi pemerintah dengan rakyatnya. Dengan demikian, dialek yang dipakai tersebut secara sosial-politik digunakan dan dianggarti oleh puak bangsa Kutai, baik di pusat pemerintahan maupun di seluruh daerah kekuasaan kerajaan.

Dewasa ini, jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Kutai tersebar di beberapa wilayah Kalimantan Timur, seperti Sangata, dan sebagian Samarinda dan Bontang. Penggunaan bahasa Kutai sebagai alat komunikasi internal pemiliknya lebih dominan di wilayah Kota Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Jumlah penduduk Kutai Kartanegara pertahun 2005 adalah 567.422jiwa. Dibandingkan dengan luas wilayah maka kepadatan penduduk mencapai rata-rata 20,08 *jiwa/km*^{2}. Penduduk yang bermukim di wilayah ini terdiri atas penduduk asli (Kutai, Benuaq, Tunjung, Bahau, Modang, Punan, dan Kayan) dan penduduk pendatang seperti Jawa, Bugis, Banjar, Madura, Buton, Timor, dan lain-lain.

Pola penyebaran penduduk sebagai besar mengikuti pola transportasi yang ada. Sungai Mahakam merupakan jalur utama bagi transportasi di sepi Sungai Mahakam dan cabang-cabang. Daerah-daerah yang agak jauh dari tepi sungai yang belum terdapat perusahaan-perusahaan besar relatif kurang terisi dengan pemukiman penduduk. Sebagian besar penduduk Kutai Kartanegara tinggal di pedesaan, yakni mencapai 75,7% dan 24,3% berada di daerah perkotaan. Sementara mata pencarian penduduk sebagai besar di sektor pertanian 39,25%. Industri/kerajinan 39,57%, perdagangan 10,59%, dan lain-lain 32,79%.

Struktur ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 ini tidak mengalami pergeseran. Dua sektor yang sangat dominan dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kutai Kartanegara karena memberi sumbangan nilai tambah terbesar adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan sektor pertambangan migas dan sub-sektor pertanian dengan sub-sektor kehutanan.

Pada tahun 1999, peranan sektor pertambangan sebesar 31,22% tersumber dukungan dari peranan sub sektor pertambangan migas sebesar 71,08%. Sedangkan sektor pertanian memiliki peranan 11,21% tersumber dukungan subsektor kehutanan yang memiliki peranan 7,25%.

Pada tahun 2005, peranan sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan menjadi 26,12%, hal ini terjadi karena menurunnya peranan subsektor pertambangan migas yaitu 40,96%.

Pengembangan dan pengelolaan sektor unggulan tersebut perlu ditunjang dengan pembangunan infrastruktur yang memadai, seperti sektor perhubungan yang meliputi pembangunan jalan, jembatan dan bandara, termasuk pengadaan fasilitas air bersih, telekomunikasi dan energi listrik, serta sektor lainnya.

2.3 Kajian Agama dan Kepercayaan

Kerajaan Kutai tercatat sebagai Kerajaan Hindu tertua di Indonesia, terletak di pedalaman Kalimantan Timur yang berpusat di Muara Kaman. Kerajaan ini didirikan oleh Dinasti Salakanda dari Pulau Jawa, sekitar tahun 400 Masehi disebut dengan Kerajaan Mulawarman. Sebagai bukti sejarah adanya Kerajaan Mulawarman terdapat tujuh Prasasti yang diberi nama Yupa berhuruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta. Yupa merupakan tugu batu yang berfungsi untuk menambatkan hewan korban dalam upacara agama Hindu. Raja pertama memerintah di Kerajaan Mulawarman adalah Kudungga yang mempunyai anak bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki seorang putra yang sangat terkenal, yaitu Sang Mulawarman.

Kerajaan Kutai Hindu dikenal juga dengan Kutai Ing Martapura yang berdiri sejak abad ke-5 di pedalaman Mahakam, tepatnya di Muara Sungai Mahakam. Sejak abad ke-16 berubah nama menjadi Kutai Kartanegara. Sebelum bersatu dengan Kerajaan Pertiti/Pesisir menjadi Kutai Kartanegara Ing Martapura pada abad ke-17. Kerajaan Kutai Hindu terakhir yang memerintah adalah raja bernama Adji Pangeran Tumenggung Jaya Paya, tahun 1475 – 1525.

Pada pemerintahan raja tersebut, Adji Raja Mahkota (1525–1600) mulai memeluk agama Islam dan memilih bermukim di dalam Kutai Lama. Terdapat bukti sejarah berupa makam di sana, yaitu

Raja Adji Makkoea dan Raja Adji Dilanggar (1810 – 1870) yang bertahta sebagai raja kembar. Kawasan wisata ini termasuk wilayah eks-bekas Kerajaan Kutai yang berkedudukan di Jalan Lamar atau kini kita kenal dengan Kutai Lama. Saat ini, termasuk dalam wilayah Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai. Sejak pemerintah raja berkuasa di sini, agama Islam menjadi agama mayoritas masyarakat Kutai.

Pemerintah kesultanan berakhir pada masa pemerintah Adji Raja Muhammad Parikesit (1920 – 1960). Bekas istananya dan Masjid Jami Hasanuddin eks-atau bekas Sultan Kutai, yang sekarang menjadi Museum Mulawarman. Hingga tahun 1999 daerah Kutai masih merupakan daerah otonom. Saat ini statusnya telah menjadi sebuah kabupaten, yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara yang berpusat di Tenggarong. Kota Tenggarong masyarakat dihuni orang Kutai dan Pendatang lainnya adalah suku Dayak, Banjar, Bugis, dan Jawa.

2.4 Deskripsi tentang Bahasa Kutai

Bahasa Kutai adalah bahasaMelayu yang hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan suku Kutai. Suku Kutai adalah suku yang mendiami alur sepanjang Sungai Mahakam, dan populasinya terbesar di seluruh bekas Kabupaten Kutai (sebelum terbelah dari Kabupaten Kutai Kertanegara, Kutai Timur, dan Kutai Barat). Bahasa Kutai dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh suku bangsa Kutai yang mendiami daerah Kabupaten Kutai, dan sebagian di daerah Samarinda dan Balikpapan. Pada garis besarnya penduduk Kutai yang terdiri atas beberapa suku bangsa itu dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

a. suku bangsa Halog yang beragama Islam dan terdiri dari suku Kutai, Banjar, dan Bugis.
b. suku bangsa Dayak yang beragama bukan Islam, terdiri dari suku bangsa Tunjung, Benuaq, Bahau, Modang, Kenyah, Kayan, dan Punan. (Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai 1991: 28).

Mereka menggunakan bahasa mereka masing-masing di dalam kehidupan sehari-hari sesama mereka. Mereka yang berasal dari luar Kutai tetapi sudah lama tinggal di sana, pada umumnya mengerti dan dapat berbahasa Kutai.

Bahasa Kutai umumnya hidup dan berkembang dalam bentuk pemantun (peribahasa), seni sastra dalam bentuk puisi (puntun). Sangat sedikit bukti-bukti tertulis yang ditemukan dalam bahasa Kutai, terlebih lagi yang ditemukan pada periode pemerintahan Sultan Kutai Kartanegara. Umumnya produk tertulis pada zaman itu berbahasa Melayu dengan aksara Jawi.

Keadaan alam, perhubungan antartempat, dan terjadinya penyimpangan pendapat yang pernah terjadi mungkin merupakan salah satu sebab terjadinya perbedaan dialek bahasa Kutai. Menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai bahasa Kutai (BK) terdiri dari tiga dialek, yaitu dialek Kutai Tenggarong (KT), dialek Kutai Kota Bangun (KKB), dan dialek Kutai Muara Ancalong (KMA) (1974:28). Dialek-dialek ini berkembang dengan diluar perbedaan morfologi maupun perimbahan untuk setiap kosakata.

Perubahan bahasa (Melayu) Baku, a menjadi o dalam bahasa Kutai:

Melayu	Kutai
mandi	*mendi*
jalan	*jelan*
darah	*derah*
bulan	*bolan*

2.5 Petunjuk Pemakaian Kamus

2.5.1 Urutan Susunan Lema

Urutan susunan lema kamus bahasa Kutai mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penyusunan lema dan sublema berdasarkan abjad, baik secara horizontal maupun vertikal. Berikut urutan lema dan sublema dalam kamus bahasa Kutai:

1. Lema pokok
2. Gabungan Kata dari bentuk dasar

3. Kata olong
4. ny-D
   nye-D
   nye-D-ar
   nye-D-kan
   s-D
   s-D-i
   sg-D
   sg-D-i
   sg-D-kan
   sy-D
   sy-D-i
   sy-D-kan
5. le-D
   le-D-an
6. ye-D
   ye-D-an
   ye-D-nya
   yere-D
   yere-D-an
   yere-D-nya
   yerg-D
   yerg-D-an
7. D-an
8. D-kan
9. ele-D
10. ele-D-i
    ele-D-kan
11. te-D
    te-D-i
    te-D-kan
12. per-D
    per-D-an

13. se-D
se-D-nya
14. ke-D
ke-D-an

Uraian tersebut akan mengacu pada contoh-contoh berdasarkan paradigma pembentukan kata.
Catatan: Perkataan tersingkat dalam kata gabung atau sebutan (setelah penjelasan kata atau sebutan yang terkandung dalam perkataan tersebut).

2.5.2 Tanda baca

Ketentuan tanda baca dalam kamus bahasa Kaca-Indonesia sebagai berikut.

1. Tanda hubung (-)
Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.
ungap-ungap a tenang(-tenang); sunyi bersalur: *suara tak nyata sunyi — suara tak genap sendiri dan bagaimana malas tak tenang(-tenang) kalau sepi gunung sambil berbau.*

2. Tanda hubung ganda (=)
Tanda hubung ganda digunakan untuk menggantikan kata yang terdapat dalam contoh kalimat atau gabungan kata.
ruhadan 1 n orang; = *nyamuk ini, entah jangan nyamuk orang mereka ini — mereka kalau aku sedang sibuk, kalau tidak dia datang dng macam - macam permintaan; 2 n ladang: kami sama-sama di rumang — saya dan anak-anak semua di kebun (ladang) orang sedang ramai rumahnya. 3 kr maaf; = — saya minta dasar ni, saya mungkin tidak untuk jangan berjanji sekarang ini mesin gelombang besar, kalau tak tahan tiul gelombang (maaf) mabuk laut), jangan berpergian lewat laut.*

3. Tilde (~)

Tilde dipakai untuk mengganti*kan* kata*nya* yang terdapat dalam contoh kalimat atau gabungan kata.

Contoh:

masuk, me*masuk*kan v masuk, memasukkan saya. ~ *gabungan kata* ~ *ini* Ali *masuk* tanjung *ini* siapa yg *memasukkan* gula segar tikar ini, di hawah tempat tidur ini;

ke*masuk* v (ki) kemasukbunyi, memasukbunyikan dll: *pengaruhnya kemabuk*an, *mata ali yang kemasuk kemasukan* **nya** ia ~ pemabuknya bukan main, kalau ada orang datang bertamu, entah kemasuk-masuk dia di kemasukbunyi;

di*masuk* kan v dimasukkan, dimasukagik v memasukbunyi: *masjidah itu jangan* ~ *ini, kendur masuk suara orang masjidah itu jangan dimasukagik kemasukbunyi di sini, suara sakit kedengaran nya;*

ke*masuk* v kemasuk: *apa agama masuk kita sangat* ~ *ke dalam kampoi ini mengapa masuk kalian sangat kemasuk ke dalam rumput tetapung ini*

4. *Garis miring*

Huruf-huruf yang dicetak miring untuk menunjukkan label kelas kata: verba (v), nomina (n), adjektiva (a), pronomina (pron), adverbia (adv), partikel (p), numeralia (num) dan kalimat yang digunakan sebagai contoh penjelasan lema maupun sublema.

Contoh:

ta*yang* a sangat bayar/belapasan: *kerja ni sanah nyak ini ni mesti kenteman nya baik-baik, tanah ni* ~ , *lihat dah malampe ta pesat Ali anak ini dia ni sangat ta, bukan kita dia berbelaka ni baik, tetap kantor sangat belapasan, lihatlah rumahnya ita pesat sekali;*

apa*yang* n *manjadikan/membuat sangat belapasan: kenja ini kita ni bukan dulan* ~, *dah pasai mentan nyak ini dan*

ni bukan juga, diberi makna cara kiasan memperbincangkan kasus ini benar-benar membuat kami sangat kelelahan; sudah banyak cara seperti ini kami belum juga diberi makan.

5. *Cetak tebal*
Huruf yang dicetak tebal adalah kata, subkata, gabungan kata, dan angka pelbagai.
Contoh:
ba.tang = 1 batang; 2 pohon kayu (pohon, tumbuhan); 3 dalam tepian sungai; 4 bagian dari kaya yang telah dipotong-bagian panjang dari ujung pohon; bagian utama yang dapat dijadikan bahan baku untuk membuat kayu lapis dan kemudi lainnya;
– bilang batang hidung *org munculi* kelihatan; *dlm nya kmr mndy sendiri, sampai mm mnddl kelihatan –nya, yb sebelh dr mrkh kemarin, sampai sekarang blm* tidak kelihatan batang hidungnya (tidak muncul-muncul);
mba.tang *n pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk ditebang dan dijadikan batang; nya pgi – mndk sa ranggan,* dia pergi ke hutan mencari pohon kayu untuk dijadikan batang tidak sendirian;
ber.ba.tang *v* berbentuk opt batang (bacat memanjang);

6. Tanda koma (,)
a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata bentuk kalau kata yang tidak diberi deskripsi dengan subkata.
ten.bol *n*, **nem.bol** *n* bohol, membohol; *dapatkah tdk enber ni bol sampai – kgtt ni mereka apakah enber ini tdi sampai bohol seperti ini; siapa – dinding ni* siapa yang membohol dinding ini

b. Tanda koma dipakai untuk memerdalkan bagian penerian sebagai pilihan bentuk kata.

se.beng, se.beng /sébéng, sébéng/ *v* menyerupai (makan, merokok, membaca surat kabar, dsb.) tanpa merobayar

7. Jenis tidak formal (-)

a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau konsepsi sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi maksud.
Contoh:
en.ak /énak/ *v* sibuk, kasir;
men.ak *v* menyibuk; mengasir;
ter.en.ak *v* tersibuk; terkasir

b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi maksud sebuah subkelema yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.
Contoh:
alak *v* ambil
nga.alak *v* mengambil; ~ duit /v/ mengambil hak;
a.lak.an *v* ambilin, orang dll) lewat; ~ bu di mana-mana sudah banyak ambilin-lah (buangkan) di toko itu bulan ini;
ter.a.lak *v* terambil

c. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi maksud polisemi
Contoh:
be.neh /beneh/ 1 *a* benar, tidak salah, tidak keliru; *apa bunyi nya tu* ~ apa yang dikatakannya itu benar; 2 *a* sangat, amat: *bersuya dingin* ~ udaranya sangat dingin; 3 *v* sungguh (tidak berbeng): *ia sudah* ~ *nyo gagu* ia aku sungguh melihat dia jatuh; 4 *v* pertanyaan/tanggapan bersuka sinis: *sirat mabik sikejaritnya lama-lama ado kato ngelabiri sungguh-sungguhnya*, *ah* ~ *gawang ko ma bandak*

membayar harganya kalau aku dapat menjualkan pisang goreng ini, ah, apa lemi)

8. Titik dua

Titik dua dipakai sebagai penggantí kata *maksúnya* di dalam deskripsi dan dipakai untuk memperlihatkan lanjutan contoh dari deskripsi.

Contoh:

be.rang.kai *v* tersusun yg terbuat dr anyaman rotan yg jarang-jarang dan besar: — dibuat ke bawa, *artinya* dibawa la *pesar* tersusun di bawa ke ladang, artinya dibawa ke pasar

9. Titik-titik atau *suspensivo*

Tiga titik atau *suspensivo* (' ...,' ...,' ...) dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (dilengkapi di depan kata lema yang memiliki bentuk homonim, sebelah ujung ke atas).

Contoh:

²tan.jung *n* tanah (ujung) pegunungan yang menganjur ke laut (ke dasar); tanjung

³tan.jung *n* 1 pohon yang bunganya berwarna putih kekoning-kuningan dan berbau harum, biasa dipakai untuk hiasan sanggul; 2 tumbuhan paku yang tumbuh di rawa-rawa; 3 bunga tanjung

⁴tan.jung *n* paku **paku** — paku yang diberi/a pada ujungnya digunakan untuk memperkuat telapak kaki sepatu bertatu atau polisi supaya tidak tergelincir.

10. Angka Arab

Angka arab berwujud lebar (1, 2, 3, ...) dipakai untuk menandai makna polisemi (yakni arti kesatu, arti kedua, arti ketiga, dan seterusnya).

Contoh:

teng.kuk.luk *n* 1 kain kepala berukuran dester; 2 kain penutup kepala atau muka; cadar; 3 tengkuluk.

11. Tanda *Kurung* (...)

a. Tanda kurung dipakai sebagai pemarda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna. Tanda kurung ini dapat diartikan sama dengan *kata atau*.
Contoh:

adek /adék/ *n* adik (ditujukan kepada istri atau orang lain yang lebih muda dari suami); **akrab**;
be.a.dek *a* bersaudara (mempunyai adik); *dulu kita tahun umurnya lebih* ~ *dia sudah bersuami tiga tahun belum mempunyai* **adik**.

be.leng /bəléng/ *a* tidak (*di antara gagah dengan jantan*) *dan pelanggar hukum*; *sifat lelaki yang* ~ *jangan gila melanggar peraturan-adat, harus mendapat sial*.

b. Tanda kurung dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat dalam diskripsi yang diapit tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.
Contoh:

be.de.ngan *n* ada org. (orang) yg (yang) menyertai; *nan mendil* ~ *mendik ka Arum yoji (orang)an kalau tidak bertemun (tidak ada orang/benun yang menyertai) aku tidak berani pergi sendirian*.

ndi.lep *v* menutup (*dgn sepotong kain*) *muka (*~ *agelic ra-ningnya*, *nya* ~ *Aziz merenguti aku ketika aku* menyela pembicaraannya, *ia melihat kepadaku, memandangiku sepintas lalu dengan pandangan yang tajam (yang mengisyaratkan ketidaksetujuannya)*.

KAMUS

BAHASA KUTAI—BAHASA INDONESIA

A

abuh *v* ayuh; hayuk.

abu *n* **1** usa yang tinggal setelah suatu benang mengalami pembakaran; **2** debu

acak *v* ejek;

nga.acak *v* **1** mengejek-ngejek ~ ulo dia mengejek saya; **2** *v* mempermainkan (kemampuan hayi berkomunikasi awal dng ekspresi wajah yg memperhatikan mimik wicaranya tanpa berbicara tanpa arti dan sebab-kali tertawa): lasukta dih *mulai* hayi itu sudah mulai berdak berkomunikasi;

be.a.cak-a.cak.an *v* saling-mengejek-ejek mulai ngan ~, *kesudahannya* lalulah, *hingga* mereka memesan saling mengejek, akhirnya berkelahi, berkaja;

di.a.cak, **di.a.cak** *v* diejek *Lawan sifatnya* dia.cak lakukan ya mereh. Kalau sifatnya dilakukan lakukanya yang masuh

acara *n* kejadian yang dipertunjukkan

be.a.ca.ra.an *v* mengadakan acara

di.a.ca.ra.kan *v* melaksanakan acara orang lain

ad *i* perihatin;

nga.ad *v* **1** memelihara dng sebaik-baiknya supaya tidak cacat *lawan* ~ ingak mesor iatu, *tapi* mas *belayi pembagat* kalau beresiok/berdarah pandai sekali, tapi kalau bekerja malas; **2** sanggah-sanggah, (untuk mengapa hasil yg terbaik) nga ~ bahasa inggrisnya, ia mempelajari bahasa inggris dng sanggah-sanggah supaya bisa berbahasa inggris dng baik

aca *v* cela;

nga.ca *v* mencela kepentingan pekerjaan, tidak hanya untuk mengetahui aib-aib yg sesuai atau tidak, tetapi juga untuk

memasukkan pantun—di dalamnya pujaan itu untuk dia yg berangkulan: a Mesih – mil ya rindul dilell nye ya kitanh memasuk-kan tok yg berdak dibelinya;

nga co–a u kan v mencoba–coba: *nandal mencocok-cocokkan;*

di a co–a u kan v dicoba dan dirasa–rasakan pantas–tidak-nya: *celar–dela kenaja ya endal: dianh hil ita cuhidah dicelar dan dirasa–rasakan dulu kenaja yg bendak kanna beli itu apakah cocok/pantas untuk kanna*

orang v anyam;

nga.orang.kan v menganyam(dng tangan yg dianggap lo-nan atau disilakan ke depan): *mellbit nya – panangja, endil ada yg lenan berpasal: mellbit nya* v mengayam dng menggunakan pareng, tidak ada seorang pun yg berani memulai

ada v ada: *—di sanga ha ta ya? / angk,/* ada yg berada kuntakan dan nadah di ujung lidahku, tetapi kuteban lem aku manih mengingat akan dampak mengatinya kalau kata-kata itu kuucapkan;

nga.da–a.da v menggada–ada: *nandi ha ngadanya?, ha ramanya* – yg kau katakan itu tidak betul, karna hanya mengada-ada;

nga.da.kan v mengadakan;

di.ada–adakan v dicarikan supaya ada: *hior nandik ada, mon sabang ita ya dipa'nil nye, dopaha* – sedangkan orang tidak ada, kalau ia orang (barang) itu yg dicintanya, terpaksa dicarikan supaya (barang itu) ada

adah a kebiasaan dan kebalikan budi pekerti, kemperawan, akhlak

be.a.dah v mempunyai adat

adat n adat: *sana nacom ita, sen'ak di* adat Kami cara-cara kita, berbeda sekali dr adat Kamu;

be.a.dat v beradat;

di.a.dat v dijadikan (menurut adat yg berlaku): *mon nya endik – mon diadat* orang memiliki tabu ada kalau dia tidak dijadikan menurut adat yg berlaku, kita dikatakan orang yg tidak tahu adat

adek /adék/ *n* adik (sapaan kpd org yg lebih muda dan sudah akrab):
be.r.dek *v* beradik (mempunyai adik); **dê** *ks* (*dalam ungkapan*) lain: ~ dia sudah berumah tangga lah(a) (bhs mempunyai adik)

a.deh *v* (*dr*)
nga.deh *v* mengeluh: *dêlê sâlit ite, lalu ngerasang lemo ujang nadai ngadeh ranang-ranyi bekang sikit ite*, terlalu merangga kiti lemo ujang pedang dan mengeluh marang-marang

a.dim, ngadim *v* memelihara adonan (*supaya yang diaduk dan ditumis-tumis untuk* (*di*)*buat* makanan)

ado *v* ada, lapat, hasil:
nga.do 1 mengada, melayat, mem*beri*takziah: ~ *ke tapakinya ditemuing kawanya*; 2 mengada-ada (*supaya bedas-lah, berkelah*): *nado diyai nulak ~nian*, *tiakbandiya kendak menghasot kita*; 3 mempertandingkan: ~*-hitungan*, mengadu keberanian
peng.a.do.an *v* orang yg ada mengadu: *ontêk ada kasak endak bekawan bekawan ngan kasak* ~ *bidek ada enak* – *anak yg mau berteman dng enak yg suka mengadu*
ado.an *v* 1 pengadaan: *nendêl ôli ateng yg endak sângan* ~ *nya ia*, *tidak ada orang yg mau mendengarkan pengaduannya itu*; 2 orang/*binatang yg diadukan*; *jangan kasal ia dipakê ngak nanok* ~ *anak-anak ite jangan dijadikan ngo nyem adean* (*sebagai*)
di.a.da *v* dijadikan berada/berkelah: *Jarî* ~ *kasi ye*, *jangan sampai dian berkala kidang* ~*nya*, *berbat*(*-batîlah jangan sampai kita semua keluarga dijadikan berada/berkelah*)
di.a.da.kan *v* dilapatkan: *mem* ~ *ke pulôt bera nge ia pon*, *kalau dia dilapatkan lipê pulôt bera dia kepek*

air /aér/ *n* air:
– **benda** rinai; – **bidî** air yg dng upacara adat disembî di sungai Mahakam, dibawa ke istana Sultan Kutai dan

diskriminasi sbg sal satu contoh mentalitas raja pd zaman-nya;
agawé v mengacau: *saya ~ gangsar ai orang banyak; tidak ada saya mengajari saya-ini banyak sekali asmara apa ini*
be.a.ar *v* berair;
be.a.ar.an v berairan: *apa anak bergitkan, nafsi-nafsi ~ agak ta apa yg kamu tangisi bagga mainmu apa itu*
agak *v* gaya:
be.a.gak v 1 bergaya, memerjahkan, memamerkan: *Ali ~ menjahkan baju barunya*, Ali bergaya memamerkan baju barunya; 2 berlagak sombong-sombong: *~ benar, dimiliknya rakat dia berlagak benar*, sebenarnya takut;
pe.a.gak.nya v berdandan yg paling baik dan paling lengkap: *pemuannya, nyonnya baik ta ya ~*, memang pemuannya, dialah yg berdandan paling baik dan paling lengkap;
pe.e.a.gak.nya v pemakaian lebih kurus pd bentuk superlatif pengikutnya
agar-agar *v* pergaruan yg dibuat dr gangganq laut: *Agar-agar ta dimakan baya orang-orang di sana* agar-agar itu dimakan mereka orang di sana;
agas *n* serjenis nyamuk kecil, *mengat ben tadak enak makan banyak agas beterbangan* hari sudah menjelang malam banyak agas beterbangan
aher *fel/nif* v akhir: *ahernya orang-orang ta lely dateng* akhirnya orang-orang itu berdatangan
aherat *fel/nif* v akhirat: *bekolah sukun untu akanat dunia dan aherat* berdasarlah sukun untuk akhirat dunia dan akhirat
ah.li *n* orang yang mahir, mengerasai, paham sekali dalam suatu ilmu
ai 1 *n* benar: *~, saya apa mauw ta ai*, mengapa dia begitu; 2 *v* obat, tersembuh: *~, dah diperbile ondik ajar kerja, masa pelur nye tersembuh apa macanya*, sudah diberitahu (diperingati) tapi dia obat; 3 *n* rasa kasih/kasihan/sayang: *~, cobak rasakalan*

kah /a kan nya sekolah tinggi, ah, dia hanya mau mengejakan bahwa dia berpendidikan tinggi; 4 = menyerah kan: *anak sudah ngelunjur nya ongkir,* — *jadi perawatan nya sudah saya hentikan* karena beri dak mempunyai biaya lagi; **-i** *akan,* dijadikannya akan saja kamu

aib = *aip, endb*

aja *ad* 1 saja, (memberikan tekanan kpd kata yg didepannya mengenai suatu keadaan): *kemari* — *anak sekarmbulan* menolak (tidak) *ke mana saja kamu sekarang* ini tidak mau/suka; 2 partikel yg memberikan tekanan kpd kata yg di depannya mengenai suatu keadaan atau situasi yg akan terjadi/yg akan dilakukan: *mumbur!*

ajah *n* arah;

nga.jab *v* mengarah: *Malang kinah timbul cinta, akhirnya* Allah *ngajah orang-orang Cina, tiba-tiba rahsiaan sama sekali lepas* dirangkul *ngajah kasih* Cina /a. Malang kinah timbul cinta, akhirnya Allah mengarah orang-orang Cina, tiba-tiba gerombolan ilmu yg menghitam sekali berdatangan menggigit tentara Cina

ajal *n* *ajal: orang-orang Cina* bebrapa *ajal di Muara Kaman orang-orang Cina* beberapa ajal di Muara Kaman

ajan *n* azan: *amun sudah sembayangan ajan, nya ba'ala' sebelah ke langgar* kalau sudah azan dengar azan, dia langsung pergi ke langgar

ajar *n* ajar: *untuk* — *a* cukup mendapat pelajaran, sebagai ajaran untuk;

nga.jar *v* mengajar;

nga.jar.kan *v* mengajarkan: *jangan untuk* — *ja mendili* - mendili, *dianjir lagukanya kasal'a* karna jangan mengajarkan yg tidak – tidak, namit karna dianjir cyahnya;

ajar.an *n* hal yg diajarkan: *mun* — *ne ka'jan, kasi jua ka kesehnya* kalau yg diajarkan itu benar, berikanlah pun baik

aji *n* 1 gelar umum bangsawan Kutai (baik pria maupun wanita): *Aji Batara Agung Dime Sakti* (raja pertama Kerajaan Kutai Martadinegara); 2 pengaruh yg menarik hati orang, apabila

setelah kata aji tidak menyebutkan suatu nama, — *nasihi sire, sultan masih tidur;*

— ali — *sifi gelar aji ini, jd namanya dibalik hanya dng dimiringkat A. A. AE, A. sh*

aji.an *n ejian (ters. sesuai d/ bentuk mantra): Aji Paduka Nira su-dah ngirimin ajian tercengan Aji Paduka Nira sudah mengirimkan ajian tercengan*

ajih *v terajel;*

nga.jih.kan *v menanjelkan: mulit dandang ta jangan dianeh pegi, legak — nya nandang-nandang nya dah dara dia tidak dinandang jangan dianeh pergi, setelah-olah menanjelkan bahwa dia sudah gadis;*

di.a.jih.kan *v ditanjelkan: aku malut — ite-ro aku sudah ditanjelkan tetua*

ajo *v ajo;*

nga.jo.kan *v mengajokan: Aji Ibadara Putih ngajokan surat bat ngirimin enik nyi Cine ti. Aji Ibadara Putih mengajukan surat untuk melamar anak raja Cina itu*

akal *v akal;*

be.a.kal *v berakal, cerdik;*

be.e.a.kal.an *v pandai-pandai menggunakan akal: mon mandik — endik dikelya ngisai lemon jeno ti sesingon, kalau tidak pandai menggunakan akal tidak akan dapat menggaet lemon besar ini sendirian;*

di.a.kali *v 1 dicurikan/dan, dimanfaatkan secara terlalu-satu/ bermanfaat (d/ arti positif): urang endik dapat nggunakan barang besar ta sesingon ngit — nya ti enak jua orang (lain) tidak dapat menggunakan barang (pohon) besar ita sendirian, tetapi setelah dikalikinya tergaet juga 2 dibodoki (d/ arti negatif): aku banah-banah — nya, pitaka Rp1.000,00 batu mandik ku-nan maka aku benar-benar dibodohinya, uangku Rp1.000,00 batu telah kunan nya*

akar *n* akar; — **sampai** sejenis akar yg rasanya pahit setelah dimasukkan juga obat rasanya; — **bahar** nama tumbuhan (sari yg biasa juga dibuat gulang [berwarna kitam];
berakar *v* berakar; pohon ubi ta dapat hidup di tanah lumpur pohon ubi itu dapat berakar di tanah lumpur

akat *v* gaya;
berakat *v* bergaya; *dia itu, sudah penggayanknya pintar [anak] lagi* dia itu, sudah berbintang yg paling cantik juga pandai bergaya

akur *v* rukun, cocok;
berakur *v* berkesesuaian; *Hte bakingsosil* itu mestinya — kalian bersesuaian itu harus rukun

alah *v* ambil;
ngalah *v* mengambil; — *hati* „ mengambil hati;
alah-alah *v* ambillan, utang; *oleh banyak — ku di toko bulan ini* sudah banyak ambillanku (hutangku) di toko itu bulan ini;
beralah *v* berambil

alang-alang *p* tanggung-tanggung, kepalang tanggung; *dipakaik bilah sisak Raja Cina,* — *Allah bolk pakik sisak bikorbon nawinge, rahyat Muara Kawan, buat mekmun untik Raja Cina* ta. dipasang bermacam-macam Raja Cina, kepalang tanggung Allah baik saya mati berkorban (mengorbin) rakyat Muara Kaman untuk melawan untuk Raja Cina itu

alar *n* sayap;
beralar *v* bersayap; *rumawai* (rumah)*nya, Lembuwawa* ia (burung) *bilah enyot lapa bulat jua mereret* kisahnya, Lembuwawa itu (burung berbulu) sayap tetapi bersayap juga

alarum *v* alarm; *waktu mulk fajir Abi, alarm di langgar bilang* waktu menjelang fajar alarm di masjid berbunyi

aler /ʌlér/ *n* jenis ikan; *mistik*

ngaler *v* bersuaha menangkap buaya dng menggunakan Zimat mistik yg dilakukan oleh pawang; buaya: *Kadet Aji Bampet ngealeh bingsonya di tepian Mahakam* Kadet Aji Bampet me-

agaabkan pekerjaannya merangkap buaya ring desa mukti di tepian Mahakam;
peng.a.lir.an *n* pinang buaya: *nya ia deh lanan jadi dia ku sudah lama menjadi pinang buaya*

alis *n* alis:
be.a.lis *v* mereka bulu alis dng pasu cukur untuk memberikan lengkung garis bulu-bulu alis: *dia pintar bulu, lawak, dan tenggal dia pandai merias alis, berselek, dan bersanggul*
ali *n* bekas luweng yg runtuhnya pd bidri ade — *kual di atas ali tuvya*, ada bekas kual di atas luweng kuvya;
be.a.lit *v* berbekas: *bekas cucur ore, di mukanye masih kualit* terkena cucur air, di mukanya masih berbekas
alus *n* lembut, lembus, perlahan: *bersapa ba alus bejalan*, jangan *lebeh-lebeh* — pencapaian sudilah jalannya itu, jangan terlalu lambat
am.bai *n* gantungan
agam.bai.kan *v* menggantungkan (pakaian) untuk dikeringkan atau dikeringkan: *nya nganikan pakaian di belang* lawan dia menggantungkan pakaian di tawah lantai
am.bal *n* alas, kain burik, perca, karpet: *nya menanyi ambal di kamarnya* dia memasang karpet di kamarnya
am.be.ran /ambéran/ *n* bangunan tambahan (berdiat permanen atau semenlara) pd bangunan utama: *lame di jah dalak di – tanco di jah dalak di ambéran*;
agam.ber *v* membuat bangunan tambahan pd bangunan utama: *orang-orang kampung bebaje nyumber ni lanco orang-orang kampung bangunong ninyong membuat ambéran rumah ini*
am.bong *v* lembung:
agam.bong *v* terlembungkan;
am.bong.an *n* 1 kadar tinggi rendahnya sesuatu yg dilambungkan: *bola – anak dali tu lebinggian bola lambungannya tadi terlalu tinggi*; 2 orang yg suka dilempung-lempung/

dipuji–puji: orang – kpd tu gampang nyerahnya, asal diberi rejeki muji – muji aja; orang yg suka dipuji– puji tgt dia itu mudah menyerahnya, asal kita rajin menyanjung nyanjungnya

a.mil v 1 mohon izin; mohon diri (di halangan langsawan Kalau yg mudu satu atau dimpatnya) *pamit – saya permisi (mohon diri); pamit mulu – saya mohon diri (tiap pangsan atau sultan); 2* permisi, mohon maaf (berjalan di hadapan orang duduk di suatu tempat/perhelatan mereka) membungkukkan badan)

am.par v hampar,

ngam.par v menghampar: *—kan tikar itu lah supaya duduknya hamparkan tikar itu untuk tempat duduk mereka*

am.par.an n: untuk pengaran yg dibuat di tepung beras, pisang dan santan yg dimak cing cara dikukus

be.am.par v berhampar: *carek udah anuh – dulu lah sudah siap hamparan nyuh; adikmu berhampar (menyediakan tempat) dulu untuk tempat mereka berbaring*

be.am.paran v berhamparan: *banyak pedagang berjualan ngan hamparan di tepi jalan*; banyak pedagang berjualan dng berhamparan di tepi jalan;

am.par.an v hamparan

am.pik v kain yg membungkus (ngikatkan) selimut atau barang)

ngam.pikit v: menyelimuti, menyarungi: *minuk ku tejong ku kan – lanuk ni berikan tajong itu kpd ku untuk menyelimuti anak ini;*

be.am.pik v bersarung, berselimut: *saye dingin –kat udel-tidol, kalau dingin berudakwudah tidol-tidol*

lamun/la.mun/ 1 *p* kalau; namun: *rusdi ingat Mamu Kamun tu dimane rumbai; — Ø Ruti rukyatnya lembut rasa rasun, lema tejenya mendil ada berasal mukipun ragam Mamu Kamun* Ia amat dan mahmur, namun di Ruti rukyatnya terduci rasa gelisah, lira tujenya belum ada menciki anak

a.nak n anak;

– ati tenggiri (ati–ati); **– bilis** ikan sungai kecil (panjang

± 2,5 cm sebesar batang pensil) yg hidup bergerombol dan biasanya terdapat pd wilayah air tergenang pasang besar; — **cemek** pengolok, ejekan; — **lemek** anak ikan gabus; — **mata** lubang bulat di tengah-tengah bola mata; — **sandro** wanita yg akan beroleh yg dimaksud bidan kampung; — **gampang** anak yg bukan dr perkawinan sah; — **susuru** perangai anak;

me.ra.nak.kan *v* melahirkan;

anak-anak.an *v* anak ikan gabus yg lebih kecil dr lemek;

di.per.a.nak.an *v* 1 dilahirkan; 2 dapat dijadikan anak; *mereka ini masih kecil, belum — saya akan merasa lebih*, dapat dijadikannya anak;

ke.ra.nak.an *n* keperawanan

an.cah *n* kuah sayur kental (dibuat bercampur daging ikan, biasanya ikan gabus, untuk makan ketupat, buras atau lakso)

an.cak *n* 1 anyaman bambu atau rotan berbentuk segi empat untuk aneka guna sajen; 2 penyangga yg terdapat di sebelah dalam dinding dandang, tempat rangang bertumpu

an.dak *n* tarah;

ngan.dak *n* meletakkan (ding pendukung yg lebih keras dr lemek, melemah); *kalikan buka ni, tapi jangan dikotok di ngenya. — di hadapannya lah nya tahu* kembalikan buka ini, tapi jangan dikotok di ngenya, letakkan di hadapannya supaya dia tahu

an.dal *n* andal

ngan.dal.kan *v* menggandalkan

an.dal.an *n* andalan; orang atau sesuatu yg diandalkan; *penggawe — perang ngapit Ketek'n ada empat, bernama Labda, Kebuyan Sempit, Kirarang Bayo, dan* Rangga Yudo penguasa andalan perang rakyat Kuta Ilir ada empat, bernama Labda, Kebuyan Sempit, Kirarang Bayo, dan Rangga Yudo

an.dang *n* garis atau titik tempat ujung pemukul mulai diluncurkan; *dia ngantarakang sebelum lemon dia membuat caranya garis sebelum bermain*

an.dul *p* ambul: *—, dara bulu sayu ini gemuk nya, paling kendu mau nya duh buat* ambul, gada kuat siapa gasanggan ini bergitu cantiknya, apalagi kalau nanti sudah besar

an.duk → **anduł**

¹ang.gar *n* tukar: harga;

ngang.gar *v* tawar(kan): harga/biaya

²ang.gar *n* permainan yang dilakukan oleh dua orang dengan menggunakan alat (sejenis pedang panjang);

be.ang.gar *v* bermain anggar: *anak-anak banggar di depan lamin anak-anak bermain anggar di depan rumah*

ang.gat *v* anggak;

ngang.gat *v* menganggak: *nya'n ikit = tanda setuju dia sudah menganggak tanda setuju;*

be.a.ang.gat.an *v* saling menganggak;

di.ang.gat *v* dianggak

angin *n* angin;

– **kelisu** angin puting beliung; – **merah** penyakit yg menyebabkan keluarga ribut;

angin-angin.an *v* lebih, (fl kepribadian orang yg tidak tentu tabiatnya, sebentar baik dan sebentar pemarah, dsb): *orang – tegak tu masuk kasar dipercaya,* orang yg tidak tentu tabiatnya spt itu tidak dapat dipercaya;

be.a.angin *v* berangin;

be.angin-a.angin *v* ₐ berangin-angin (mencari/menghirup udara segar)

ang.kal *p* seterusnya, *emun maka tulup peti tu jangan dipaku mati, paku – aja dulu* kalau memaku tutup peti itu, jangan dipaku mati, paku seterusnya saja dulu;

ngang.kal *v* menusuk: *nani sampai setengah mausk untuk kemudian digelodokkan ke dl dandang (panguang) dan ditusuk sampai masak*

ang.kun *jang kiri*/ *1 n* ihat pinggang yg ada lantangnya, angkin, bihat penat wanita; 2 *n* ₐ kain: *orang tuha ta suhui = nya, ari*

Syangsam mendiki rerelak orang tua itu kilir sekali; sir digenggam tidak lirik

— **berajut** „ sangat lekat: — *pb ayt*

ang.kit v angkat;

ngang.kit n 1 menganjut; 2 „ mengenyo dan melalaikan segala sesuatunya: *ibuh, kami yo — kenyino sidi anakku sidi nilirilasi anak sida yg perahenyo ia dahulu kami yg mengatas dan melalaikan segala sesuatunya di perbelukan kamilo anak lelaku yg tertua itu.*

be.r.ang.kit.an n mengangkat-angkat: *sira enthi hentat — yg berat – berat, latuat adiit ynggoglu lambeh aku tidak bisaku mengangkat-angkat yg berat-berat, kalau-kalau sakit ynggangku kembuh*

ang.kut v angkat;

— **enggang** „ dianjut ke sana kemari;

ngang.kut v mengangkut;

- **buleng** „ membuat banyak buleng; banyaknya buleng pemuji *kepemuleng nyarak* - kata orang tua pemuji tengerdang (dng ujung jari, pd dinding atau apa-saja yg memerlukan bersih), kan akan banyak menampeh buleng

be.r.ang.kut v kegiatan mengangkut yg dilakukan secara berulang-ulang: *laman mulnya enthi sida di rumah*; legosal nya tu — apa yg *dimelah nya ke rumah*: *mentahenya kalau ibunya tidak ada di rumah maka ia pun dng senaka hatinya mengangkut apa yg dimasya ke rumah tsemannya;*

te.ang.kut v 1 tidak dng sengaja terangkut: *nakito sida lutkangkut tu, kopernya turut terangkut mereka*; 2 dapat dianjut: *tegak ni banyaknya barang enthi* - *di mana begini banyaknya barang tidak akan dapat dibangkut di sahut*.

ang.sa n angsa: *dua buhtig angsa berenyelam di sungai* dua ekor angsa saling berenang di sungai

ang.sul v lembuh;

ngang.sul v mengembuhkan lebihkan uang pembeli;

ang.sul.an *n* lebih baik: uang pemberi yg diberikan lebih dr ~ *ang·sul·an yg barang itu, daripada diterimanya seperti uang kembalian yg barang itu, akan diambilnya benar*

an.jak, am.bin.an *n* tas rotan/ yg terbuat dr rotan yg dianut bahan dan dianyam, yg biasanya digunakan *ang ia bawa bawa ngang kui jalan agar anjak menggunakan dua ang anjak*

an.tang *n* tempat/ besar dan tinggi untuk menyimpan tulang belulang/ mayat *ang pd waktu Dayak*

an.ting *v* pegang;

ngan.ting *v* 1 memegang ding hati-hati sekali supaya tidak jatuh atau tidak rusak: *Arik ikatl: ~tgn barang itu, sebentar ngantil aja tahat pecah, kitlenggatan tjlantinya rakat nya gagar* hati-hatilkamu memegang telur barang itu, terlalu kuat memegangnya kalau-kalau pecah!, terlalu longgar memegangnya kalau-kalau dia jatuh; 2 mengajar, membimbing (*ding konotasi negatif*): *jangan rasak ngantpkit tlfi ic, anak di ~ sih enlll tuwan, bitoin, bemalok-malokkan* kamu jangan ikut (bergaul) ding mereka, kamu dibawa (ajaja) yg tidak benar, berjudi, bermabuk – mabukan

ara 1 *p* rudik: ~ *apa ni* milik siapa ini; 2 *n* acuan (tidak tetap pd nama, benda, tempat, dan lain-lain) yg tidak/belum dikatahui ding pasti: *bilikan aku ~, yg bekasak tulang ngak ya anak beli kemarin* belikan aku itu, yg berbentuk manah apt yg orang beli kemarin; 3 *p* kata tanya untuk menanyik perbuatan, untuk menginginkan, untuk menunggu: ~, *tuwan anak ke Samarinda jangan dirlayan anggah ke rumah ini*, on, kalau kamu ke Samarinda jangan lupa mampir ke rumah ini; 4 *v* (acuan tidak tetap pd kata ganti perbuatan) apt ganggu, asuran, pakul, dll yg tersebutlsebung (tidak langsung) mti, aku di ~ *apa ni* ibu, aku digunggu/ditpakul/ diasuankannya

apa bit apa

~ enakneya $_{v-n}$ bukanlkah betul apa yg kukatakan: *pb ~, penjelasnya enche bgini-kitil, lapi nanta apa-apalsetang bukan kah betul* apa yg kukatakan (bahwa dia itu pemberontak), sekali pun

janjinya: *mantap sekali; tpasti akan datang*); tetapi dia tidak datang juga; ~ **kalleya** *tetapi* ... *tetapi* ... *meskipun* ... *walaupun*; ~ **sudah** *sudah* ... *sudah*; ~ **pa'** *pernahkah engkau sepi sepah, kalau sudah tahu caranya tetapi tetap sedih*; **nga pa** *ini mengapa*; ~ *apa ada mengapa dia begitu*

apam *n* kue yg dibuat dr tepung beras, dibuat cagi, santan, dan gula, bentuknya bulat, ditusuk di tengah dengan sepi, kata orang, rasa kuyu bikar yg relatif tidak pernah apam; ~ **penenggi** *adonan apam yg ditusuk dng dibikar (tidak cikelkan)*; *apam penenggi ini enak rasanya apam penenggi ini enak rasanya*

apit *n* apit;

nga.pit *v* mengapit;

peng.a.pit *n* pendamping di sebelah kiri dan di sebelah kanan: *saya dijadikan ~ pengantin ini berdiri siapa yg dijadikan pengapit pengantin ini tadi*

arai *v* cari;

nga.arai *v* 1 mencari-cari pasal/ sebab/*alasan*; ~ *tangis, anak ini mencari-cari alasan untuk menangis*; 2 *mengingatkan, menghendaki*; *jangan arai ~ jg mendih nih, kamu jangan mengingatkan barang yg tidak ada*

aras *n* minyak goreng;

nga.ras *v* memasak minyak goreng di sarlam kelapa;

a.ras.an *n* minyak goreng buatan sendiri; *tinge ni'inga ~ lain lenga pabrik minyak goreng ini buatan sendiri, bukan buatan pabrik*

ari-ari *n* sama artinya dengan *pusat* sebelah bawah arinari *pusat dan kemaluan*; *eya sik/ merasa sakit di ~nya dia merasa sakit di arinarinya*

arse, nga.rse → **ngangkol**

arwah *n* 1 *ruh*: *saya jawa orang yg telah meninggal dunia*; 2 *almanakan (sebutan bagi orang yg telah meninggal dunia)*; ~ *meninggal lamanta almarhum meninggal kemarin*

asah v asah;
ngasah v mengasah; ~ *nunalan di batu, ngasah ênta di pudsiyan* mengasah golok di batu, mengasah ênta di penguman; **ngasahkan** v mengasahkan

asak v tugal; *—Ia mem? petugalka mama?*
ngasak v menugal (menyemai gabuk/biji padi di ladang padi kering (huma)); *Mengasi, tiyahi Anyeyang Menglanying ita beninpi ngate nêtêniyi di pelantaran* Minggu hepala Kampung Menglanying dia beninpi menugal bersama istrinya di ladang;
asak.an v 1 takaran volume bibit padi (banyaknya butir padi sesuai kesehatan yg digunakan sbg bibit); *— a. Salêh* 3 bik banyaknya bibit yg digunakan si Saleh ilmu kaleng mânyak tanah; 2 takaran luas lahan yg ditanami; *— si Salêh ade ngulah beninpi* luas lahan yg ditanami si Saleh sepuluh beninpian

asam n 1 bumbu (rasa) asam; 2 bermacam-macam jenis buah-buahan yg berasa asam; *— jawa* asam depur; *— kendis* sejenis asam dapur dr buah asam hutan; asam kapak; **— kayot** sejenis sembarang yg rasanya kecut asam payang; **— petar** sejenis buah asam yg cara mengupasnya khas sekali (buah dipotong dng pisau berbentuk mirip pd pertengahan buah sampai mata pisau menyentuh biji buah, kedua belahan buah yg sudah terpotong dipegang masing-masing dng tangan kanan dan tangan kiri lalu dipintar ke arah yg berlawanan, sehingga yg menyebabkan biji buah akan terlepas dr daging buah, selanjutnya kulit yg menyelubungi daging buah dikupas dng pisau, cara mengupas yg khas ini adalah untuk memisah bagian biji yg berserat agak besar dan ingin ikut termakan); *— payg* buah asam yg warna kulitnya payg (kuning kecokelatan); *— kupak* buah asam yg kulitnya belum dikupas spt mengupas kulit mangga, tetapi dilepaskan (dikopak) spt melepaskan kulit pisang

asek /asék/ *v* asyik;
ber.a.sik.an *v* bersyukur (*kpd* pencipta dan pemberi); **sekal**: namun; belum; **sekat** oleh penetrasi: jangan – suka lawan; **sekat**: jua kasih: jangan berasyikan terlalu jauh kpd belum juga mendapat
asi *a* sah; dapat diterima: rasmi – *legal* itu, itu sanasana-nganngi cara apt itu tidak sah/tidak dapat diterima, lari membodohi/ menyurangi orang
asuh *v* asuh;
nga.suh *v* mengasuh;
asuh.an *n* asuhan: – *bu Arif nya ta suhtu nya nanah kelas, dja ita asuhanku, ketika ia masih kecil;*
pe.nga.suh *n* pengasuh, orang
atau 1 *p* atau; **2** *n* ulu hati: *sakit* – sakit bulu hati
atur *v* atur;
nga.tur *v* mengatur;
ber.a.tur.an *v* **1** beraturan; **2** bersantap (istilah hormat untuk "makan" yg digunakan untuk golongan tertentu): Kutai atau untuk sultan); *ajo rasan* – sultan: masih/sedang bersantap;
di.a.tur.i *v* (*di*) silakan: – *sowa kita*, silakan Anda masuk – *lauwan*; **awak** *pron* engkau, kamu: *apa* – *tah tahu adat?* apakah kamu tdk tahu adat?
awang *n* gelar warga Kutai yg berasal dr tanah melayu: – *ali*, *Awang Ali*;
– **Long** nama pemimpin rakyat Kutai (Tenggarong) dalam pertempuran melawan kapal perang Inggris yg dipimpin oleh Kapten James Erskine Murray tahun pada 1844
awik *n* selimut;
ber.a.wik *v* berselimut: *ieri awngai Ezhar* – *dan Indrajaya istri Muraga tidur berselimut dan berdengkur*
aya *v tajuk: aku Ali* – *jadi wnyai luh aku aku diajak*, jadi aku ikut
nga.ya *v* **1** mengajak: *nita* – *Inyenggan ke tahun Amr mengga lawdo*, mereka mengajak bertandak di lahun hari Minggu ramai; **2** mengira-ira mengkirakan: *siga* – *galayang ni tadi siapa yg*

rumapa tepung dll; tadi; 3 menggayang pinggul (ketika menari); *penari–penari dangdut itu pintar* – *penggong ada penari – penari dangdut itu pandai menggoyg pinggul mereka*;
ayu.an n 1 ajakan; 2 alat penapis tepung; 3 hasil dr yg ditapis; – *aje ni masih luar (hasil) tapi rasanya ini masih kasar*

'ayat n ayat Alquran;

'ayat v gerakan ayunan tangan shg gertakan berdak bermakul: *aku di – aje nadal dipegal aje ngan payungnye, aku dapertahnya* berdak dipakainya shg payungnya
nga.yat v menggerakkan/menggayunkan tangan shg gertakan berdak bermakul: *aje–nabk nepal ka ngan payungnye*; dia menggerakkan/menggayunkan tangannya shg gerakkan berdak bermakul aku shg payungnya;

ayun n senang
nga.yun v menyenang suku kata untuk berbaur kepala manusia, digunakan di upacara adat tradisional suku Dayak taman dahala: *Menguk pun ngan anak buahnye betadat ka nagan Tabek dan Sanau* berkat dan doa anak buahnya berangkat ke negeri Tabek dan Sanau untuk membaur kepala manusia
ayun v ayun;
nga.yun v menggayun; – *kite sekit ateni ni kot nye tidor, kan aku dapat ke dapur ayunkan adiknye ini supaye dia tidor, biar aku dapat bekerje di dapur*;
di.a.yun v dayun;
be.a.yun.an v 1 bermain ayunan; *jangan anok – nko, tulingo ke* (agaknya dah *rosak*) *kawe ni jangan bermain ayun – ayunan di situ, tali ayu nan ni; kelihatannya sudah lapuk*; 2 menggunakan ayunan: *kenal ni nan bike biasenye – anak ini kalau tidor biasanya menggunakan ayunan*; 3 bergoyg: *aku rasenye rumah ni –, apa ade lah ta arus ata pe sabek ade; rasanya rumah ini bergoyg, apakah ada gempa atau ada yg rusak*
be.a.yun.an v bermain ayunan

B

ba *n* bubu; *pukat ni dinyoghkey pake* — ikan ini ditangkap deng bubu

bu,bar *n* beber, kembang

mba,bar *v* membeberkan, mengembangkan: *Raja Cina itu hendak* — *layar perahunye, tapi dah tawah dirusaki tentare Rusia!* Raja Cina itu hendak mengembangkan layar perahunya, tetapi sudah telah dirusakkan oleh tentara Rusia!

bu,bus *n* lampyal atau sumpingang di anah kra dibuwa anas yg dowa, dipakai sembok besar atau ditiup angin kencang: *Perhatiye — ke muara sungai!* Hatilah-hatilah perahunya lampas ke muara sungai; Waspadalah

bu,ra *v* ayi (tulisan, huruf, dsb.)

mba,ca *v* mulih ni anyin mengubawa isi dori ayi yang tertulis (dgn melisankan atau hanye di hati): *nde mulih mbaca di perpustakaan* dia tidak membaca di perpustakaan; **dibaca** *v* dibaca

bu,dal *n* 1 budal; 2 meyi kibolan mereben kan nekan ni pel kesalaan, peraturan: *—, yh: —, hukumnye lingan kan di, dah lebih kure lebih-lebih masah jua kedingginan*, bukan main udaranya dingin sekali, apalagi lima ini lebih-lebih masih juga kedinginan

bu,dak *n* budak (jenis binatang): *kedenye lantang ingok* — budaknya besar ayi budak

bu,das *v* ganas

buaya — jenis buaya ganas, salah satu jenis buaya yg ganas, badan dan moncongnya lebih panjang dpd jenis buaya lainnya: — *sebesar di tepian Mahakam* buaya ganas sedang berpesar di tepian Mahakam

ha.dik n pisau kecil, senjata khas penduduk Sulawesi sbl-sti; *mulai – hati hati menggunakan hadik*

ˈha.gas n bagas;

ˈha.gas v cepat/berggas, perintah supaya cepat/berggas; – *jua hak hejalan ita* percepatlah jalannya ita

ha.has a tt penyakit/orang sakit yg parah, berat, atau payah; *ita hak sakahnya, dah mpe* – *dara dibawak ke rumah sakit tidak sahbirnya, setelah sakitnya parah,/berat baru dibawa ke rumah sakit*;

orba hasi a orang/ikan parah/berat sakitnya; *nurut pelfatmeks sakit orang tuha ita* – *mula, suah tigeroje menurut pengkhatan ka sakit orang tua ita hanya sbh berlambah parah, sakit semhabirnya*;

ke.ha.has.an a terlalu: *kanyeh jua hak dikit hejalan ita, jangan – alon, percepatlah sedikit jalannya ita, jangan terlalu lambat*;

ke.he.ha.has.an a keterlaluan pada hal: *kenan asoni – sanyak Abijah orang, kalau ia ma keterlalauan memerah kan diri, akan dicipak orang*

ha.hau n nama suku Dayak: orang – *pandai bebaru Orang Suku Bahau pandai berbaru*

ha.hek v makhluk halus di cerita dahulu yg dipercaya bersayap tpi kamhing dan dapat mendatangkan bencana; *nyt kenanyi dahtangi* – *dia bernanyi dahtangi lohak*

hai n hafe;

– **hulan** hafe hutan yg besar bacinanya dan berwarna putih;

– **tempatuk** hafe hutan yg lebih kecil dr hafe hulan dan berwarna jalam

ha.ik k. v hafe; 2 p wakil/pesan/sekalipun – *nya nyanggai jangan rasak perasaan dulu, mau bilam dikenjalan nya sekalipun dia menganggak kamu jangan perasaan dulu sebelum dikenjakannya*;

– **hafe** hati-hati, usah belajaan nyan nya tu, *nasehat jika-eg hati-hati engkau berbuat dng dia, dia itu mengaya tidak jujur*

— **sudah** lebih baik tidak *pernah* — *ada sudah* orang, tapi kita *ini* masih *pelit*, —; kalau mau membeli saja baju yg sudah ongkos pasar, lebih baik tidak usah

baji n 1 pasak kayu untuk menyejat atau menyatukan jenis semacam yg masih menggang; 2 pasak besi yg ditancapkan di tanah sebagai sangkutan untuk tambatan ternak; pemancang

bajo n *nama* ejaan *lama* bagi bajau (lihat di bajau)

baju n pakaian penutup badan bagian atas (kecuali celana dan sarung):

berbaju v memakai baju

bakal n bibit:

bakalan n sebutan bagi pecinta sayur, ikan, daging, dll yg menjelaskan dagangannya berupa makanan jadi sebuah bakal yg dapat dimasak

bakul n 1 bakul 2 bangunan kecil di bambu atau kayu yg khusus dibuat untuk keperluan suatu upacara, bertiang; 3 berdinding dan pd umumnya tidak bertiap, untuk tempat duduk orang yg diupacarai atau untuk tempat sajen

bakak v *nama* ganda pd kartu/kayu /batu dsb

balang n belalang;

— *gajah* (*si mana*, „ makanan yg begitu dihidangkan lalu menjadi rebutan dan segera habis tidak bersisa; *jual gerobak kosong ini, satu ini, bukit bungkusnya jadi rebutan kanak, nya ini habis tapak* ~ kue kacamanis itu begitu kubuka bungkusannya menjadi rebutan anak-anak, dan dl sekejap habis tidak bersisa; barang-barang yg langka dan digemari orang, begitu ditawarkan/dipajangkan segera habis terjual *kemaja ini hati tawnya mana nanah, embok? ini cepat saya tapak* ~, kemeja itu baik kainnya dan murah pula harganya, pantas saja cepat sekali laku/habis dan habis terjual; ~ *maji jaha*, „ *mamaji dari sendiri*: *mau kejaan nyawa hall hier orang yg ngeluarga nya, jangan maji kangaan, dapat* ~, kalau pekerjaan kita baik biar orang lain yg mengharganya, jangan kita

sendiri yg mencangkup, termasuk bahwa dng mereka) dkt sendiri

bu.lat *n* mercun; lebam yg berwarna kmr-ung; bengkak membiring lebar: *pukulan: lebar lejayan tersebut masih kelihatan di kulit di sekitarnya* bekas adu jotos kemarin masih kelihatan di mercun di sekitarnya

bu.lat *s* → **bulat**

bu.lik *v* 1 balik, kembali: *banyak orang Muara Kamun nya mati, nya hidup kelurun, lagi mulih sajanya jua* kebiasaan ini, *orang Muara Kamun nya masih tilinye di* — *pulang* Arkiblid: banyak orang-orang Muara Kamun, baik yg masih merupakan yg hidup tapi berkerun lantka melihat tajanya yg jugalikut berkelahi, orang Muara Kamun yg masih hidup itu kembali lagi berkelahi; 2 kembali: — *kan buku ni kamu* kelihatan buku ini;

mbu.lik.kan *v* 1 mengembalikan; 2 mengembalikan;

bu.lik.kan *v* kembalikan (pemberi: mengembalikan)

bu.ling *s* tanda bekas yg berbentuk nyata;

be.bu.ling *v* 1 memberbekas: *bekas benclamya itu bru. kiri* — *di lengan kirinya nya.* bekas penculamya itu berbentuk nyata sekali bru di lengan kirinya; 2 menyelok (s perhiasan): *cincin kalimnya* — *kul di lehernya.* cincin kalungnya yg sgak besar itu menyelok sekali melilit di lehernya

bu.lu *s* jenis atau: duduj;

— **bulu** *v* kulit yg cedera bekas terpakul, kejatuhan benda berat atau terjepit

bu.lat *v* bulat;

mbu.lat *v* 1 membulat: — *bola kamu ulij kandirun*, membulat bola kamu dng kain kemdi; 2 bungkus; membungkus: *tinggalnya dipukatnya* — *pakaian yg endak dibawanya* tinggalnya dipukatnya untuk membungkus pakaian yg hendak dibawanya;

bu.lat.an *s* 1 bulatan: — *bola enol ba endak lanti kena air*, bulatan bola kamu itu tidak boleh kena air; 2 bungkusan: *nya minggukan rumah ba sebrah* — *kain nuku*, dia meninggalkan rumah membawa sebuah bungkusan kecil saja; 3 isi perut

besar isi hasil (~ binatang untuk gunaan): *sekor lembunya nya berjalan mana lagi mau* = ia tak *pen* sudah terlihat-nya dia berjalan, bagai mana tidak ken lembunya telah besar

bandung *n* gelar untuk bangsawan Kelas, setinggi-tinggi (tinggi dr a); diberikan oleh satu majelis adat di suatu upacara adat dan hanya diberikan kpd *pria*. *Ay Bandung Ali*

banuti *n* alat pemisingan kayu untuk memotah kayu, bentuknya seperti cangkul kecil: *ali tuki nibasa* – akhirnya membawa banuti

banuzle → banzi

banwe /banúe/ *n* jenglot pohon atau pangkal akar yg menumbang dng batang pohon kayu yg sudah besar dan berakar tua, bentuknya pipih spt lembaik tebal, terpenting di atas permukaan tanah, tinggnya bisa mencapai satu meter atau lebih, posisinya tgp atau empat jalur mengelilingi dan menopang batang pohon secara rata, mata angin, agar pohon tetap tegak berat: *balimo ga nale te banuli ruiling la ranah, ale balimbang di* – Al bakar belum juga dia itu atau pulang ke rumah, dia berlindung di bawe di hutan

bangat *n* tempang/mengambang (pr ikan yg tempang ke permukaan air dalam keadaan lemah dan hampir mati): *ermya bibanyore, tuluh-tuluh ade* – airnya berlumpur sekali, ikan-ikan menjadi bangat

bangar *v* tercetak: keadaan air surga, dimana atau sesuatu yg sudah tidak sehat lagi, berbau menyengat, keterangannya sudah berubah, lain ikan tidak akan dapat hidup/berkembang biak dalam air itu, *mengar* = *Nyawa ade tan lapore ngalir ka sini ermya tercemar kan ada air bersih tan mengalir ke sini*

bangkat *n* kemenyang kecil yg dipinjang (untuk berbelanja ke pasar dsb): *ka pasar nibasa* = *, ka la rose nibasa* berangkat ke pasar membawa bangkat ke kedang membawa pikulan

bangat *n* sangat keterlaluan: *lemas mapat nala-pelumpa nadoh nya nanah dikenyaninya, mimang* – Ani ia kalau sampai permain-pamain dan lebih bahwa mereka semua sudah tidak dimaklumkannya, memang sudah keterlaluan

bantal v sangkut:
sebantal v menyekutukan (tt menyetingkan pekerjaan tanpa kena siasat misalnya, hanya dianggap-anggapkan): *nyo – baja kabeneangkoya di atas negeri kendra* dia menganggapkan baja yg banyak ketinggal di atas negeri kendra

bantal n 1 bantal; 2 sok (kata bilangan untuk sepang di kurang): *pasahan se – tepung sebanang*
bantal an n bantalan (balok yg khusus dibuat untuk ganjal rel)

banten v makan:
sebantan v sesamakan:
banten an n makanan: *bajuklah pulak sangkang nya pemah dimoya dng barang-barang dan – untuk tanda pinangan di anak raja Cina itu, pd Aji Putri Bidara Putih* berpakah-pakah pemberiannya pernah dimoya dng barang-barang dan makanan untuk tanda peminangan di anak Raja Cina itu, kpd Aji Putri Bidara Putih

bantat a 1 a gagal (tt pelayan yg tidak melatau, sekalipun membuat habis tembakau) 2 *ade sangat bantat jalannye: sapa dulu sanjat nyoto – ia, orang dah lamo sampai, nyanto sanjat tak-jumpo di tengah rangin*, yb siapa yg mati naik (menunggang) kapal yg sangat lambat pelayarannya itu, orang yg naik kapal laju) sudah lama sampai/di tujuan sedangkan; kita sampai kelupaan di tengah rangin (kalau naik kapal ini); 3 v mandul: *sino jua nyo lini sudah itu, bajar-bajar –*, dah berapa tahun lamanya bekas isi kurnah-anak, kini hanyapa mandul ia, mereka itu betul-betul mandul, sudah beberapa tahun ia beristeri tidak juga mendapat anak

buayaan v keluar-keluar air: *nyur tjt nasi di gelang yg keluar-keluar nyurnyo*); *sapo nyuri ga nyur ci sang* – begak ni siapa mencuri nyur ini banyak sekali airnya nyt ini

buayat v hanyut: *sang gitik (bergenak rumo) ia sudah hilir sungai (mulir) lewat sungai rasa lewat darat: nyo* – sdh (ke)hanyut

kr Semarinda Seberang) *n* benang kain (sutra) dr Tenggarong (*kr Samarinda Seberang*) pagi-pagi sekali;

ba.nyak.an *v* mengikat dr bersama-sama; *ada Ali* ~ *gulanya kr Samarinda*, kebiasaan (atau rerombongan) Ali semua anaya (pergi) mulai ke Samarinda

ba.rang *n* nama segala (hal) sesuatu (tidak berbicik, meskipun ada pula yg berbicik: *lanak ku tahwa pael* ~ *nya Alangkapi ayahnya anak* (ku terbaya pael) ikan barang yg ditangkap ayahnya

ba.pak *n* ayah; ~ *nya lunakit kejdh pal anakinya* ayahnya berubah (sedia) kepd anaknya

ba.sang 1 *n* basang; 2 *p* basangkah: *... dih tasang* ~, *...* sudah pulang berangkali: *... ampang minah* ~, *...* piyang minah (berangkali); 3 *adv* kira-kira: tinggal/ atu untuk-untuk ku lanak/a ~ tiga hating, tinggal satu untuk dua untuk-untuk itu kira-kira tiga biji;

~ **aja** *p* semharang saja, apa sajakah: ~ *ga nama ga anakd anak hankan*, semharang saja / apa sajalah yg mau kamu berikan

ba.sah 1 *basah*, anak (tempat mahalun) berbasah; 2 *basah* lelah (kadang-kadang dikatai angin rebah) *Bah'ta lengit dah'kitaw, amat malang hari ta dah* ~, lihat, langit sudah gelap, hikta pulang hari rasa hujan lebat; 3 teruka yg sangat asam, menunggat: *edh ta yg dimkian/Rasallon nya, rasanya sepah* ~, kil: pasti ada yg sangat membuatnya asam)/ mengenalkan (sifatnya, maksudnya mempunyai/asam sekali)

ba.se/bast/ *a basir mahwan mi'dah* ~ makanan ini sudah basi

ba.se-ba.se *n* lalat/nanggka kecil, bisa terbang yg sebelu mengerubungi makanan yg berrasa asam

ba.ring *v* baring:

mba.ring.kan *v* membaringkan;

be.ba.ring *v* berbaring;

te.ba.ring *v* berbaring: *dhingan di tahanya, ada anak* ~ *di dipan* berbaring di tahanya, dia anak berbaring di dipan

ba.ris *v* baris:

be.ba.ris *v* berbaris: *nang-anang Alana Kamat mba pa* ~ *pa-*

gar hati di ~nggir ~lring ~nggu mesuh nak orang-orang Muara Kuman, begitu juga beban-a mereka jugar beta di tepi ~lring menunggu mesuh nah

ha.noh v untuk sangat – *Mahakuasa ade bapuh awak orang-orang Mahakuasa ade tujuh*

ha.nya.ti.la v pemula, pelaku perbuatan yg belum pernah dilakukan sebelumnya: *apa ngma'i nye ~ – endak sanget kitarande, Bazooga ndengan mahuaya endik kite, antuk mengapa dia jadi pemula yg mau kirat berkamoke, padahnya tidak pernah, mendengarkan saja dia tidak mau*

ha.sa n bahasa: *nusenglah ~ kite nake – Bapa Mahmet berbicarakah dia memakai bahasa Kutai Mahardi; nanah lahu – bicak lah sopan santunya ah*

→ **hasi** + **basa-basi**

ha.seh.an n kain atau celana dalam (pd pria) yg dipakai untuk mandi (pelampu)

ha.sap n nafas: Dayak daerah pantai / pemuji orang – *pintar nafas, orang ada Mahakam ~ pintar bahasa orang Bunjo pandai memberi kiasan atau (pada) orang Hulu Mahakam pandai berkata-kata*

hau.kom v berkum (tempat air mengalir): *lubang nake nanah ~ di* – berhentilah mengalirkan air di lubang

ha.uh v hauh:

anha.uh / **ba.ha.uh** v merah-merah (muka, tangan, kaki, pipi, mangkuk dll): *di depan umbrom nake pucuran, – lah nah di sana di depan umbrom nanah ada pancuran, berbasah-basah dia di sana*

di.ha.uh v dihauh: *Ati, – hilang bingung sudah dihauh beta ni tangannya*

ha.tak v beta, tarik:

anha.tak v menghela, menarik dng pelan atau santai: *dasun jongan ~ – tepi ite, jogat nya ite, jangan kamu beta (tarik dng pelan) api ite, pohan dia nanti, lepat – lawe nah ujung, melaksakan pekerjaan yg susah sekali.*

be.ha.tak v menanglak: *nepah ni endik sih lagi kit bemberhenye*

– dipegang Maluku sekarang ini tidak ada lagi kelihatan hanya meninggal di tepi sungai Maluku (di hutan yg berjauhan di tepi pantai sungai dan sebentar-sebentar hilang/meninggal hanyut di tempat)

batang *n* 1 batang, 2 pohon kayu (pohon, tumbuhan); 3 dasatan tepian sungai; 4 bagian dr kayu yg telah dipotong bagian pangkal dan ujung pohon bagian atasnya yg dapat dijadikan bahan balok untuk membuat kaya lapis dan komoditi lainnya;

– hidang *batang hidung* ... muncul; kelihatan: *tiber apa kwa muncl simalam, sampai mari mandi kizhutre –nya, pi* setelah dicari2 kemarin, sampai sekarang dia tidak kelihatan batang hidungnya (tidak muncul2 muncul);

erba tang *v* pergi ke hutan memotri pohon kayu untuk ditebang dan dijadikan batang: *nya pegi* – *mandik sesungan*, dia pergi ke hutan memotri pohon kayu untuk dijadikan batang tidak ada duitnya

be batang *a* berbentuk spt batang (bulat memanjang)

batau *n* makhluk halus (hantu dsb) yg menyesatkan (dan atau menyembunyikan) orang selama satu dua hari dan ketika ditemukan kembali (kalau masih hidup) tubuh orang itu berbadar-bauar, *tiber kabet sidi deng tebian* – kenten tersiar kabar, dia hilang dibawa batau

batil *v* pisau dapur *sil-sil mako* – tajam kali kali mengganikan pisau yg tajam

batek *n* batuk:

– buang batuk yg bersuara menggong kuang; – kayak batuk sekali-kali yg bersuara melenging; – kerong batuk kering (tidak mengeluarkan lendir); – ngekel; – semugon batuk rejan

batual *n* ikat pinggang dr kain putih yg sudah dirajah (dibuhul manteri - manteri) *nalai pilayat bakap nazam ita, nya mesang batual nganya ayo kitai* sesudah selesai pelajat bahaya apt itu, dia memakai ikat pinggang bermantera supaya dia kebal

ba.tu *n* batu

– **marlin** batu giwijal; – **tumpih** batu bertangkup (di kampung Suggih, Kutaq); **sudoye** = *Kampung Suggih mual-mual batu bertangkup di Kampung Suggih*

ba.tur *n* batu tinur berumia lemik pawaktupenyu

mba.tur *v* menimang bebat; *di sisa pasan anaoh aldi* – *di atas pasura dhi arhoan dia* memasang batu tinur

ba.ha.lu *n* buka, peragawan yg dibuat tersiarma *di ad-anan* tepung gandum, telur, gula dan air, lalu dimasak di oven di tungan yg agak besar penyuran kesukaan Sultan *Aji Muslapa* itu – kue kesayangan Sultan *Aji Muslapa* itu loh

ba.wa *i* 1 bawa; 2 *v* sakit lumpuh (seluruh atau sebagian tersentu di tubuh); *deh ilma kese* – sudah lama terkena penyakit lumpuh;

mba.wa *v* membawa;

te.ba.wa *v* dibawa; *lang* – bidas, banyak ribuan arr lalang dibawa bantu, banyak dibawa air

ba.wah **ba.an** *n* ram/sadeh (lista ganti orang kedua yg digantikan tangisawan Kutai, lebih hormat cip endoka); *nanti* –, *saya kendak ngahar Aji Putri dulu*. *mual* ram, *saya kendak mellhat Aji Putri dulu*

ba.wak *v* bawa;

mba.wak *v* membawa;

ba.wa.an *n* 1 objek barang yg dibawa; 2 *_nya* oleh – oleh *dhan ni endh adi* – *apa – apa kan kenik, kita tidak bisa membawa oleh-oleh untuk anak-anak*; 3 *_nya* km akibat; – *apa bulan ini barang jadi apa perubat*, barangkali km (akibat) dia bunting itu dia jadi penakit;

be.ba.wa.an *v* kadi *mua* banyak yg dibawa *Jerawa dia tidak kuasa aka tindoi* –, karena *aka* beranglat *tuo* ti aka (tidak mau ada (mua terlalu banyak) yg harus dibawa; 2 mengajak *mua mok endat pegi, pegi kak, jangan* – *orang lain*, kalau kamu mau pergi, pergi sajalah, jangan mengajak –ajak orang lain;

diba.wa.kl *v* diajak (luar melainkan); *jangan asaat endak* –

nya yo mendiri bi'saan, karna jangan nanu diajaklinya ikut melakukan yang bekan-bukan;

di.ba.wak-ba.wak *o* dibawa-bawa, dilibatkan: *kami jangan ~di urusan itu lo yo*, kami jangan dilibatkan di urusan kalau itu, yo!

ba.wang *n* bawang;

– **bombai** bawang besar; – **habang** bawang merah; – **ka.tang** nama jenis buah, sebesar buah pala yg telah dikupas, berkulit keras agt buah kelusuk, isinya lunak (agt bawang) dan dapat dijadikan sbg ramuan bumbu khas Kutai untuk masak terong asam atau balado; – **peri** jenis bawang yg berdaun agak panjang dan panghal daunnya telut serta dapat dimakan dng lalap; – **sambot** bawang kecil-kecil berdaun halus serta dapat dilalap, sedap dijadikan bumbu

ba.ya *sl* begitu: – *nya sdngar mmknya datang, nya lalu lafori mulang* begitu dia mendengar memknya datang, dia pun berlari pulang; *cubah ia nya mmah mrang*, – *sang boh nya lalu mdli sdvdgi*, di waktu subuh dia masih berbicara, begitu hari (waktu) siang, kami pun terkejut, dia sudah tidak ada lagi (telah meninggal dunia);

ba.ya.si *o* bersamaan: *mari dian tulat pdlu sdki, sila sudah* – *rtim*, kalau kita berangkat bertiaha mereka, mereka mau berangkat bersamaan (sekiranya) dng kita;

be.ba.ya.an *o* bersama-sama, serempak: *mari bulak-ba* – *lan gabrng ia lain*, kalau menggayuh/mendayung beridaklah bersama-sama/serempak supaya perahu laju jalannya;

ba.ya-ba.ya.nya *n* asal ada saja, *mari nggawni gunjan ia jayan kdlanyaka*, –bersai kalau sudah ia kalau menggawani suyur itu jangan terlalu banyak, asal ada rasa asin sudah cukuplah itu;

di.ba.yai *v* diorai (dibarang): *bnh* – *kah sisak*, *mas hanyinya "bajagar"*, *mmfk* ia mngcktnye *mrbi*, biarnya *lalu* –*nya nyan tangannya*, hati – hati kamu, kalau kata "hatikeja", itu tidak

hanya kata-kata tetapi biasanya disertai (dilakukan) dng tangannya [Bnj-nya]

ba.yat *v* malas;

mba.yat, pem.ba.yat *n* pemalas: *si Sengo, adiknya Sayan memilih tidur apa-apa, bodo, dsb* — *si Sengo milih Sayan tidak bisa apa-apa, bodoh, dan pemalas*

be.bak *n* bangkai, mrs;

mbe.bak *v* membusuk/dekat (hingga terbuka untuk lalu lintas perahu): *mayat sungai itu kapal oleh karena, — nya ia, kel paguan sejak dua jam, mayat sungai itu terbuka oleh orang ganduk, untuk membantu karena (hingga terbuka untuk lalu lintas perahu) tidak akan selesai dl satu dua jam*

be.be.bak *n* membengkak: *mesata untuk berobat; ada lagi — di rumah ia, pusing pala nubbat ia rumah ia sangkar kawal, mereka orang mereka kembali ia rumah ia, pusing kepala nubbat ia rumah itu berantakan*

be.bal *n* bebal; sukar mengerti, sukar menghafal, lambat menangkap pelajaran: *sudah lama, si Sengo dikenal sbg anak bebal* — sudah lama si Sengo dikenal sbg anak bebal

be.bek/bébék/ *n* itik; *beli sereg tu ati-ati, jangan ept — nya mesti makan di lempur kebo* menjadi orang itu hati-hati, jangan ept itik yg suka makan di lempur kerbau

be.ber*/bébér/ v* 1 bber: *pangeran ngelat sereng ya dari pegawainya, kuliknya putih kuning — nya ingat, dalima nubbat* pangeran melihat seorang putri yg sangat cantik, kulitnya kuning langsat, bibirnya indah ept delima merekah

be.ber /bébér/ *v* sarebh/ lalu;

mbe.ber *v* 1 menebarkan secara sarebh/ lalu; 2 menyiar (menyebarkan tanpa teratur): *bibi-bibi banyak bidang —kan tentang sudah kami ngerti*/ Ubi jalut amatan kapun-kapun Anda nidik tolong biwakan (sebutkan) tentang tempat kami mengirimkan kertas tempo hari; *nantilh ku gawal tu anak di — nida ke bulu ke bulu banyaya, ternyata kan nantilh kepala-pala ngan kami aku ti*dak suka cara mereka ept itu membawa-bawa kami ke sana

ke mari menjadi penyanyi band tanpa memberitahu (izin) kami

be.zang n rencana (orang):

di.be.zang-be.zang v direncanakan (it membagi-bagikan sesuatu yg belum ada batangnya): *ibrimm pisi tu bdun ligi dberima nye, dah lama – nya enak kenan kirimin uang itu belum lagi sampai ke dl tangannya, sudah habis direncanakan untuk hal – hal yg tidak begitu diperlukan*

be.zik v alat pemukangan kayu untuk membuat garis lurus, terbuat dr tali yg dilumuri pewarna hitam (arang) cair

be.dak n benda yg dimaksud hingga lemak, dibuatkan dan dicampur dengan yg diperlukan; bedak:

– **panas** bedak untuk menghangatkan (dng obat);

– **puti** bedak dr beri padi beras untuk menghaluskan kulit

be.deng /bədéng/ v 1 permutang, tanah yg digemburkan dl/saat dlg pemutang (untuk menanam sayur): *bebanm kmbi di bedang, bebanm pare di bawa* bertanam jagung di pemutang, menanam padi di ladang; 2 garis membujur (garis kulit celana (panjang) yg kelihatan tegar kre: *dimetrika dng bdk*

be.dit v pecah: *kul tu – kalau tangan ngenjo bola itu pecah kre* terlalu kencang menyimpannya; *sikitpe macam nya bisa2 cuma – catatnya apt saja bisul yg bendak pecah; kul: ni mianye mulai – sesudah sembuh luka ini semua pecah merubah warnah*;

sdre.dit v memecah;

be.be.dit.an n berpecahan: *gelembongan ya dibdkan ta kurang maka semuanya, bahis – balon- balon yg dibelikan itu seberapa saja semuanya, habis berpecahan*

be.dok n lempar kecil, kesi – *mabanya bngit* terkena lemparan kesi maknanya menjadi lebam;

sdre.dok nf: sasberapa dng kesi (dl permainan bola kasti)

be.dung n benglas:

sdre.dung v memburnglas (it mengenah bayi);

be.dung.an v kain pembungkus bayi: *nyai jaloh di gawai kain bedungannya jatoh di jemuran*

be.gak /bégak/ *a* bengkak; melebar di tengah; tidak lancung: *gelang* — *tegat itu endit dapat lah, bhr tegak apa anak lobtuar ngelalenye* peralu yg bodonnya lebar di bagian tengahnya spt tu tidak dapat lah, bagaimanapun orgkau mengenakan tenaga untuk menggantinya

be.gak /bégak/ *a* posisi tubuh yg gemuk, pendek, lembam, dan kelihatan lucu: *belatik ilog Siipur ya lebadan lebteng, Si Sulaq* — *mirip* berbeda dng si Sipur yg bertubuh besar dan lebar, si Sulaq begak sekali

be.ham/bə'hɔm/ *a* diuduk, berbaring/duduk di lantai: *laqui tamu* — berantemnya semua tamu berbaring berhampiran

be.jam *a* jarak: sangat lekat (ttt pakaian): *sāir ku* — *rusha, laqiyaqi enseli jua dia itu jarak sekali, bajunya sobek juga*

bek *n* 1 kaleng (arti tak menyak tanah); 2 ukuran (= *ember* & *Sabi lima* — banyaknya butir padi yg diganakan si Sulah dg bilai secara kesetaraan sebanyak lima kaleng minyak tanah

bek /bék/ *n* keper — *sahtan maseh di gahung* keper walau masih di pesabu

be.ka.a *a* sanyan pagi: *bekaa* — *makan sanyan pagi*

be.ka.an *n* 1 makanan sanyan pag; 2 jadi/dijadikan spt makanan pagi: *dijadi kam sdam, ,, dianggap enteng: kah aja dikenang! tapi nantilh nya hena, rehat ta lanat!* — *hena dijadikanye* = sudah juga dilarang tetapi tidak digendahkannya, relak itu benar-benar dijadikannya sanyan pagi; *awak enthi ngelawan nya hendehat, ai dianggapnya* = *mula awak kanna hendak melawannya berdebat, alah kanna itu dianggapnya enteng saja*

be.la.am *n* lamai: — *ka marah ajo bangunya, tapi langak gunanya* lamai itu marah bangunya, tetapi banyak gunanya

be.lah 1 *n* celah (retak) yg besar dan memanjang; 2 *v* pecah: *pinggan anelh ya mbal ba* — *gegar dilanggar-lanang* gelang retak yg mbal itu pecah kcn dilempang kucing

mbe.lah *v* memecah; membelah;

be.be.lah.an a berpecahan, habis pecah: *mulai awal ditelikan gelas ya mabal-mabal*. ~ *mabi* tidak usah dibelikan gelas yg mabal-mabal, akan habis pecah saja

be.lah.an n 1 belahan; hasil pekerjaan membelah: *agaknya tu aya mabi tiba mbelah kaya*, ~*nya pasti power lagak ni cepuya dia itu*, tidak bisa membelah kayu, belahannya berpotong-potong tidak karuan spt ini; 2 bagian dr sesuatu yg terbelah: *mana* ~ *semuare ni bali* mana pecahan cermin ini tadi; **dibelah** v dibelah

be.la.ken /bəlakén/ v jmls cat: *anuf, wang lebbur* ~ *di toko bangunan* **anuf**, tolong belikan belaken di toko bangunan

be.lam.par a tidur, berbaring (di lantai beralas kasur atau tikar): *tubuh banyak lagak ni cuma dalam tidurnia* ~, orang banyak spt ini semua cuanya kita tidur di lantai beralaskan kasur/tikar

be.la.nai n dandang yg bagian tengahnya lebih besar dr/pd bagian atas dan bagian bawah

be.lang n belang atau warna loreng - loreng;

~ **bagang** warna yg tidak merata/semau dan tidak sedap dipandang; ~ **bontang**, ~**bugak** , silat /watak buruk dlm kehidupan: *~tu, endik ndi lagi urang yg percaya nyan nya*, setelah ketahuan sifat buruknya, tidak ada lagi orang yg percaya kepadanya

be.li.kat v belikat; ~*nya sakit* belikatnya sakit

be.lok n burung berguna kecil: ~ *tu suntuk usak jukut di sawah* burung berguna itu bermanfaat dlm di sawah

be.lok n burung/cicak rasa dlm ditelan yg bhkn/a, *nya ~ endu ingi di atas bantal*, kalau memang benar, dia hanya duduk diug dahi bermimpi pd hal ia hanya lengan yg terlipat di atas bantal (yg dimaksud hingga sebanggi kepalanya)

be.lo.mun n 1 pantung kayu berapi yg sudah padam: *kaya ni mendik bili lam kaya api, sumah le* ~ kayu ini tidak baik untuk kayu api, kalau apinya padam pantungnya juga padam; 2 kata api: *ja ngom mabutan mulah dana, bilut jadi* ~ *api mabu jangan terter-*

lakuan berbuat dosa, nanti dijadikan batu api neraka yg menyala

'be.leng /'bélèng/ *a* kalah: — *sebentar saumik, beyalang ka lang lem kadi*; mentakar nyamuk berpulang ke lubang tanah

'be.leng /'bélèng/ *a* tdk (tt usaha gagal): *jangan jua nglanggar tabing adat, nanti dapatkan* — jangan pula melanggar pantangan adat, nanti mendapat sial

be.lo.ngak-be.lo.ngak *v* terumbat-umbat (tt cara menelan yg lambat): *nyaua nalan dgngsi nya* — *mangis sdah nasil aku nelang makan dicerak-dencrakya (nasinya cepat) tinggga nasi yg dtelan terumbat-umbat rasanya*

be.lung.kur /bélúngkur/ *v* berlingkar, meringkuk: *bizil dower* — *di kasur powlapai bdingkai di kasur* ular berbisa melingkar di jangkar pohon; pemalas meringkuk di kasur

be.ma.lik *n* jenis penangkap pagar, untuk buwan ikan, spt bubi, rusa, atau kancil, terbuat dr kayu yg dapat meregas

— **bempar** penangkap yg cara kerjanya menraksd dng keras di samping rubuh: *bisatang* — *nagas* penangkap yg cara kerjanya menarik, jak rubuh = *A sistem-nya* dia memasang penangkap di sisi ladang

be.lor /bélór/ → **kolol**

be.lah *v* belah:

— **belereng** *n* suatu yg terbelah menimbulkan kemarahan: *mélihat sudanya* = lagak ia, orang mandi ada yg lewat lubanya melihat makanya terbelah menimbulkan kemarahan spt ini, tidak ada seorang pun yg berani berbuat

mbelah.kan *v* membelahkan: suta

be.lian *n* upacara tradisional suku Dayak, mengandung unsur magis, dselenggarakan untuk mengobati orang sakit, menggunakan mantra dng lagu khusus, dilakukan dng berlari kecil (menari-nari) di lingkaran.

be.be.lian *v* mengadakan upacara belian

be.lida *n* ikan belida, hidup di sungai berotak, badannya pipih panjang dan lebar, daging nya biasa dijadikan bahan kerupuk

be.li.gas *adv* segera, bergegas bangun/bangkit; *Anto nya nangis mung sinte nya ada* – bangkit begitu dia mendengar bunyi sirine ia pun bergegas bangun

be.lim.bing *n* belimbing;
– **turjak** buah belimbing yg bentuk asam, bentuk dan besarnya kurang lebih sebesar jari telunjuk; *manis rasanya, dimanja-manja turjak rasanya mula* belimbing tunjuk rasanya asam, dimanja-manja tunjuk rasanya mula

be.ling.kat *v* meringkuk, berbaring dng posisi miring, lurus dimbuk, berselimut atau tidak, dl keadaan tidur atau juga; – *di kasur meringkuk di kasur*

be.lin.jo, be.lin.jo *n* melinjo; *daun* – *daun daun kayo daun melinjo dan daun kanik*

be.lit *v* lilit;
– **dasar** sejenis ular berbisa;
sibe.lit *v* melilit; *belit dasar* ~ *lobe di kasur pakan ular lebit dasar, melilit tekoh di jinghar pohon*

be.li.sang *n* alat penebang kayu khas Kalimantan, sebesar kapak, tangkainya lemar hanggi besar tetapi (digunakan dng cara diayun spt memacul)

be.lu.lang *n* ujung rampet (paling dibuat penggatik kupang)

be.lun.tang *v* sembelih, korbankan;
sibe.lun.tang *v* menyembelih, mengorbankan (binatang (biasanya kerbau) dl upacara tradisional suku Dayak, spt upacara pesta hanti (→ **pelas hanti**); *nilangar binsiya lotan, Mangsi sinang maha, empui ngadikas enu* ~ *sapi bejoli lo'ang mendengar (cerita) hantil, Mangsi senang sekali, binsiya mengadakan upacara adat menyembelih kerbau tujuh ekor*

be.lu.ngak *n* buah mentimun, berukuran besar dan panjang, rasanya tidak begitu sedap kulit dimakan tersebut, umumnya dirasakan sbg bahan rujak

be.lot /bɔlɔt/ *v* tarik/ulur (ttg tali/tambang/pipa); *tuah nuki parang* – *suba ni tuah menarik parang yg tampak sekali ini*

be.lu.dar *n* nama lain *sejenis apam*. → *Apabi penganan di Sibolangit kue beludar digunakan dalam upacara adatnya*

be.lu.jak *v* bangkit dr posisi duduk atau baring dng cepat dan tiba-tiba untuk dapat berdiri tegak: *ketika saya mendili tahun lagi dianaki waktu-waktu sedangkan saya masalah besalah, saya* → *berdiri sendiri ujarnya* begitu dia tidak tahan lagi (*Darah*) *semua-semua terlangkau dia tidak berasalah, ia dng klas-tiba* bangkit berdiri sambil mengawab

be.lu.kar *n* belukar;
→ **lawas** *n* mantan pacar atau istri: *lawas endak nyaroki* → bjadi ayi, *endak* arah sapas-sapan kalau mau menyengaki bekas isri/bekas pacarnya, bilang sajalah, tidak usah mulu-mulu

be.lu.lu.kan *a* bergelak (tt pelayak anata yg nampak bergelak): *lema dibi* mutanya → terkiera debu, mutanya bergelak

be.lu.luk *n* buah enau yg sudah dikupas, bilang-kaling → *ni mohal* harganya *anik* → *enau* bilang-kaling *ini* mahal harganya *di* bulan puasa

bem.bas *n* cobek besar pd batir: *apa gunang anak pelah ampai baju* → *bepit isi* apa gunanya yg engkau kerjakan hingga bajumu cobek-cobek besar spt ini

bem.bik /bémbik/ *n* kambing;
→ **rambak** kambing jantan: → *bedang tu di tepian* kambing jantan yg besar itu di tepian

be.na *n* lantai atau tempat tidur (rilam) yg sangat basah krn kencing bayi: *pilulan airnya putah, airnya kuyah, kalo lerdu tengah rumah tu* – lull pilulan airnya putih dan airnya nampah, hingga lantai di tengah rumah basah bergelimang air; *rasa hak rilam tu rumah* → *kijok tu, saat tipi rilam* jadi bekenah dasun jak bagaimana rilam tidak basah spt itu, krn tadi malam dia mengompol banyak sekali

be.na /bénə/ *v* pedah, acah: *endak diydhi tipi mendhenya* – sudah diberitahu, tp tapi dia tidak pedah; *nyanse rotto sanyak*

adanya; *nya*: *nya mulu memilih* – hanya akulah yg mengalah (memendahkan diri) memdasangkan, asalkan dia tidak pecah

ber.ce.lak *n* 1 melek; 2 $_{Pg}$ mencelik; ~ *it kulit* yg menjadi ngisi pelih dan bersih *ada nya beresih di rumah, asalkit tapi bisingat* – *jua beh dikit kalinya*: sekalih banyak tinggal di rumah, dia tidak berpanas-panas, kulitnya pun menjadi ngisi pelih dan bersih – **anaka** bangun/*jaga di tidur*, *mid laga* – lalu ngalak malasnya begun/jaga di, tidar lingsung dia mengambil malasnya

ber.cot /bércot/ *a* miring; tt garis atau bentangan benda yg miring: *jangan ncovet* – jangan membuat coretan miring

ber.da *n* enau; *air aita diambik di pulvot* – air nira diambil di pohon enau

ber.de *n* cerang; bening atau gang berli: *gandan ra lingkapngan* – nya gandan ita lengkap dng cerang-cerangnya

be.neh /benéh/ 1 *a* benar, tidak salah, tidak keliru: *apa banyanya ra* – apa yg dikatakannya itu benar; 2 *a* sangat, amat: *bisanya dingin* – udaranya sangat dingin; 3 *n* sungguh (tidak bohong): *aku melbat* – *nya gagar ra aku* sungguh melihat dia jatuh; 4 *n* pertanyaan/tanggapan bernada sinis: *anak malak nihapartinya lawan ata kanar ngilakin sanggar ra ngalanya*, *ah*, – *penteg kantu kendak* mentanyai harganya kalau aku dapat menghubukan pisang goreng ini, ah, apa betul;

be.neh.nya, *ada*/sebenarnya, sesungguhnya; *nya banyit benen* – nihat, dia belagak benar, sebenarnya takut; ~*nya mulik tichi, tapi bipak penteg*, sesungguhnya dia tidak mau, tetapi mengatakan (berkelih) penteg;

be.neh aku *p* aku setuju, persyaratan yg bersifat "mempermahar" (mendalang) – *saan nya cemeve jangan dibawa a*, –, asalkit *ada orang bertuca* – suka tidur malam – malam betul saja, tidak ada orang yg berkecamata hitam di waktu malam;

be.neh.an *adv* sungguh-sungguh;

di.be.neh *v* ditanggapi sungguh-sungguh: *jangan anoi bergurau, lawan* – *nya, nya kan banyi kamu jangan main-main, ka-*

lau ditanggapinya sungguh-sungguh, apa yg akan kita lakukan;

bench /bénch/ 1 *n* kursi; 2 *n* benua; 3 *kerj sekali pukul*: — *nya dua tegak itu, mati saja nyaglon enak ada yg dibuat*; *nya sekalipun dia diam apt itu, namun tidak ada yg ditakutinya, jika dia bangkit*;

ebu jari *n* membetulkan, memperbaiki;

bu jar bu jar, be.bu.jar.an *n* bebal-bebal. – *an*, jangan lindur bicangkal bebal-bebal ya, jangan suam-suam ayam;

be.bu.jar.an *n* kebetulan

beng.gol /bénggol/ *n* mata uang logam pd zaman pemerintahan Belanda, terbuat dr logam, berukur 2,5 cm

be.ngal *n* tdk sopan, kasar, tdk tahu aturan: *orang bengal tidak mengerti orang sedang lumpuh*;

be.nga.lai *n* kunyit untuk ramuan jamu *ketawan* — *mempan* lantas saya meminum bengkoi di depan rumah;

be.nga.loa *n* nama tempat; — lankung tumbuhan yg tidak dibudidayakan, daunnya yg muda (yd tangannya panjangnya) di masa lampau digunakan oleh wanita untuk memberwarnai muka dr kotoran-kotoran, terutama setelah bekerja di luar rumah/dilapangan atau yd pasar tradisional (konon bahkan dapat menghilangkan ati yg tidak begitu yt pd kulit), cara menggunakannya, daun-daun yg muda tersebut/nya dihancurkan di telapak tangan, setelah mengeluarkan cairan, apt cairan sabun dioleskan ke muka; **patri** — nama istri raja kecil/ra Kerajaan Kutai Kertanegara, Api Fadaka Nira

beng.ga.sia *n* pohon kayu yg dapat tumbuh tinggi, besar, dan biasanya berumur sangat tua, tempat lebah suka bersarang; *rumahnya saat lama mlor* — rumahnya kasat kori menggunakan kayu benggasia

beng.kak *a* bengkak;

— **berak** gondok (gawokkin/ bengkak kelenjar tiodah); – *nya dah kempes penyakit gondoknya sudah lampau*

beng.kang /bingkang/ *n* bayak; lak;
ber.beng.kang *n* melayah; melak: *mata pancing awak ta lobo-lasar, mun kitau jahat bentang – nga ta, mata kailmu itu terlalu kecil, kalau kena ikan besar mata kailmu itu akan melayah* (melak terbuka, tidak tertekuk);
te.beng.kang *n* terlayah; pere *ta jakalnga mun mata pancing besar tu ampai – legak tu besarlah ikannya itu kalau mata kail seberar itu ampai terlayah juga.

beng.kar *n* rakit yg terdiri atas batang-batang kayu besar: *nga mikr mulo – dia menghidir deng bengkar*

beng.ke.las *v* tersesat;
meng.ke.las *v* mencelaka;
beng.ke.las.an *n* kesalaan tersesdit: *mun – lanuah minum sendef tuhan supan, kalau tersesdat, minum air sumbil mema-bar rafes;*
ter.meng.ke.las *v* terkena malakanan yg dilelar: *tetapi tersesdat di tenggorokan liwat lah rasanya bila ni, nyawa mefar ampai – selalu besar dibuatnya kalian ini, aku malam sampai tersesdat-sesdat merelan nasi*

beng.kel.an /bengkélan/ *n* yahes, pd anak pemempuan yg tanda memasuki masa remaja: *mun dah – legak itu tandit nga ta iawai legi* kalau sudah mulai besar sepitu dia itu bukan anak-anak lagi.

beng.keng /bengkéng/ 1 *v* anak kro terlalu dijejal: *karung beras ta sudah – karung beras itu sudah sesak;* 2 *n* bidan atau benda yg tempak gemuk, tetapi kecil di tengahe
beng.keng.an *n* flu tak gejal masuk (lt bcah tuang atau kue yg sebagian masuk tetapi sebagian masih menteh/manih kasar.

beng.kirai *n* kayu yg dijadikan bahan bangunan, kasar dan pdanya kampir menyerupai kayu besi (ulin): *harga – harduk sedabit ulin, lah mangkolah harga kayu bengkirai bersidik mengadabkan kayu ulin, tedak mangkolah*

beng.kong n *kain pembalut perut wanita setelah beranak: lebihnya ia harus rebah — ibuinya dgn kainnya itu yg kurus memberi bengkong untuk istrinya yg sedang hamil*

beng.kung.an 1 n *ikan gabus besar*. 2 n ⎵ *kelas berat, kelas kakap: jangan berani melawan — itu, nyali ada harapan memang jangan berani melawan kalau berat itu, tidak ada harapan menang*

beng.kuang n bengkuang: — *pada ogor ronanja bengkuang gadis segar rasanja*

beng.kok /béngkok/ *a* bengkok:

mbeng.kok v *menjadi bengkok: dah lama tunah kujemur, betang kaja itu — sudah lama sekali terjemur, betang kaja itu menjadi bengkok*

beng.kor → **beng.kok**

mbeng.ker v *membengkokkan benda lentur: sudah kuperingkt nidi, emun — netim lireng ta nenah nemang, salah nolah anak aja lengit nadah saya berlahvo dia, kalau mereka membengkokkan rotan yg lentur itu memang rusuh, salah-salah kitanya yg kibasi*

beng.ku.du n *mengkudu: atau pace: orang Aka ri Ayak buah —, buruk rupanya, tapi banyak gunanya orang tua ini apt buah mengkudu, buruk rupanya tetapi banyak gunanya*

be.ngak n *gendok, bagian tubuh yg membesar krn kekurangan zat yodium*;

be.be.ngak *orang yg menderita penyakit bengak: — emaki mau dilengki, nak mele ri lindenya wangan orang yg menderita penyakit bengak itu tidak mau dilengki, ia mala ding kendaan kebalnya sendiri*

be.ngar v *terluka: atau sembab (lt kendaan wajah): jangganen malampa — ere bajagar tuli malem nekang berkelahi itu wajahnya terluka krn berkelahi tadi malam*

be.ngar /béngar/ v *dengar, jangan anak pasti–pasti, tahat anak di — kerbau ri kanna jangan terlalu mendekat, kalau – kalau kamu didengar kerbau itu*; **mbe.ngar** v *mendengar, (lt gerak tepala kerbau) (lt kdl) kdl anak, kerbau ri tahu – buti–buti kanna, kerbau itu bisa mendengar*

bengauk /bèngauk/ v kauk;
mbeng.auk 1 *v* mengauk *dng* menyuruh(kan) tetuga: *orang atan ka lăpus ngan – jovějuh kesi kedangnga* orang utan itu kitas (lepas) dng jalan mengauk ruji-ruji; 2 *v* membek, menutuh (*dng* tetuga yg besar): *kerang nuho ga dapat* → dahan ingak ve hanya kerang yg dapat membek/menutuh dahan ngak ini

be.nia n barang alang: *Accipitridae* – *agendap–tgendap di pohon* burung elang mengendap-endap di pohon

be.nua *n* negeri; kota; kampung: *Dana Kutai ni dimăli orang-orang di lima negeri* Kutai ini dimakmurkan oleh orang-orang di lima negeri

ben.tak v bentak;
mben.tak *v* membentak;
be.nua.tak *n* gan.rong (di hati/perasaan). (→ bentak ir fiks): *Liar bengak jătuhnya pă hatinya* – *jau hati nalenger nya nyăjak kenampar ta*, sekalipun lebih banyak kejelekannya dirpd kebaikannya, namun tetap merasangga hati (benua nadi) jugă mendengar dia meninggal dunia dl tabrakan itu .

ben.tang v berjarak;
be.ben.tang, te.ben.tang *v* berbentang; terbentang;
mben.tang *v* membentangkan: *nda mdrik lima mbentang kain putih* ia membentangkan kain putih itu

ben.ter a rebah; kecil pd kain; pakaian, tanam: *lanamnya* – *mengkar lema pasak* hanyaya rebah tanamgkan pasak

ben.tat *v* gagal mengembang (lt ani yg adonannya tidak mengembang): *bysi nye nti* – *„dihang ung Jihurlin malăk mai* api nti yg gagal mengembang, dibuang ayang dirakan tidak enak.

ben.te.ran *v* bengkak di sekitar nyi/pangkal kuku dan ujak bernanah: *asak sakit nda in, jevinje nih* – sanah merudin dia, jarinya ada bengkak

ben.ti.an *n* nama suku Dayak Kutai: *anm* – *kendă bebelan suku* Dayak Bentian akan mengadakan upacara belian

ben.tlap *n* ikan sungai yg termasuk di jenis ikan lais; *Cenglaosic nya lari cari selamat, tgnk — dianggap angin*: dia lari cari selamat, spt ikan bentlap diangap angin

ben.tu.lang *a* berbadan besar (tetapi kurang akal): *badan Silaq — tetapinya bodoh*: badan Silaq besar spt budak

ben.tung /bénteng/ *a* besar (dl arti konotasi): *— ni benar mulu dan benar itu benar sekali*

ben.tung *n* nama): alat berbisa, warnanya kitam mengkilap: *— ta ngusuk-usi kandik sudik lelet alat bentung beringusi ingusi bendak melikit kadal*

be.nu.ag *n* nama sejkn Dayak Kanyi: *Ak urang — dia orang seko Benuag*

be.nuh *a* rasa sangat risau, sayang atau kasih yg dapat menyakitkan salah apabila berpisah agak lama, biasanya terjadi pd anak – anak yg sangat lekat pd ayah atau ibunya atau terjadi pd seorang ibu yg ditinggal anak yg sangat disayanginya krn lama menantau atau meninggal dunia: *kmek tu — bapaknye, mun bapaknya enbh mulong nuik nya tu bemoh demam anak itu sangat merindukan ayahnya, kalau ayahnya tidak pulang (dr bepergian yg agak lama) dia tidak akan berhenti demam; nim aki mulhat mak Ner tu, selesai Ner tinggal ni mandik bemoh nya demam, nya tu* – lain maknya ni, kanthat aki melihat ibu si Ner itu, setelah si Ner meninggal dunia dia tidak berhentinya demam, dia sangat merindukan anaknya itu

be.ra.kas *a* kebas;

ember.a.kas *v* mengebas; ikat, mengikat: *nye ilitil ngitat bungkusan jual ni, legik* – kebas siapa gerangan yg mengikat bungkusan kue ini, ikatannya begitu berkelit–kelit spt mengebat kebas

be.rang.ka *n* keranjang yg terbuat dr anyaman rotan yg jarang-jarang dan besar: *— dibesa da kuna, anjotan dibawa ke pasar* keranjang di buwa ke ladang, anjotan dibawa ke pasar

be.rang.kang, sibe.rang.kang *adv* gaya berjalan dng ujung kedua kaki maring–maring (enteh) keluar; kanghang jangan berjalan

– *Anyo ranoh kasiat endoh kite* jangan berjalan merganglang, upt ayam mau mematuk lekek

be.ra.ni v berani;

– **berani kerenggo** „ tek prosiberani, berara, lenap; *kalau* mendapat sedikit perlawanan saja menjadi ciut nyalinya;

ba.be.ra.ni.an v saling berkendu keberanian (ji mamangkikan siapo yg lebih berani): *kemen* –, *percayalo siapo Adalah pd siapo nya ni kalau* siapo yg lebih berani, aku lebih percaya pd si Dulah dr pd dia ini;

pem.be.ra.ni.nya n orang yg paling berani: *nian di kemuneng ni, nya ta'lok ya* – kalau di kampung ini dia itulah yg paling berani

be.rat a berat;

– **buatt** rasoa ajian (ilmu) yg setelah dibaca dan dihapkan pd suatu benda menyebkan benda itu sangat berat (bahkan tidak terangkat): *Adat ita sayonga kite* – kalok itu mesalikki ajian *berat buttt*

be.ra.ra /berahéra/ v orang yg besar (tt sikit): *endi kuat bojalan, nya lagi* – tidak kuat berjalan, dia sedang sakit: orang yg besar;

be.ra.ra n berolasa

be.ra.sap v lalat besar, biasanya suoma kelhiru-hiruan, suka mengerubungi barang busuk: *kepalanya* – *ngerubungi bangkai ikan* spt lalat besar mengerubungi makanan busi

be.ren.ti 1 v lurus; 2 v berhenti: – *lah ko'ita kemuneng dan belindang di bawar pulsan* berhentilah buki ita, kemuneng dan berlindung di pinggir pohon

be.ren /berén/ n orang (masalah sekali menangis): *kenak piara ni* – nalki anak yalan piara ini cengeng sekali

be.ri v beri;

– **amabeya** „ kawinan; ganti: nikat saja. – *kite nye fest* ganak saja sepayo dia kapok; – **sapan** „ memberi maka, memudahkan: *kelakuan ita baik-baik jangan* – orang nalu baik-baikleh berkelakuan, jangan memberi orang nan malu;

mber·i v memberi.

endik ~ **baik** „ perbuatan/kendaan yg tidak seimbang dng penyebabnya: *bagaimat mabu dikit, perlahaja* ~ hanya kugamit sedikit, mereun tertakanya sampai ke langit; *baru nabrogar bunyi pistol tadi* ~ aja sembri, belum lagi *bunyi* mereun baru mendengar bunyi pistol tadi sudah terhenti–hilit, belum lagi mendengar bunyi meriam.

bu·il /bit/ n jenis rumput kecil-kecil, tetapi tinggi, lebih mendatar dr ilalang: *dentang rendrong di rangkor* — *alar* berbaris itu sembunyi di rumpun berbit.

ber·jan·ji v kitab berjanji: kitab yg menceritakan riwayat hidup Nabi Muhammad saw: *mulik orang-orang tualir di pasibor ngalanya berzikir mazu* — semua orang sudah hadir di pasibar (aula) berdzik membaca berjanji.

ber·kas v pada:

mber.kas v memadukan (merangkai hingga tergabung menjadi satu): *Pak Kastong* ~ *potongin sudah dr tarsiba dan dalam kaja tarong Pak Kastong merangkai potongan kayu bakar dr bambu dan dalam kayu bertig*.

~ **perijak** „ melakukan pekerjaan yg tidak mungkin dilaksanakan.

bu·zuk n berak, Masa:ya mmmbbbuuu.

— **tanggal** berak yg biasanya merupakan satu–satunya berak yg paling besar dl dan menjadi penutupan kalompoknya „ 'berbadan besar/gemuk yg rampaknya lucu' yg biasanya digunakan dl lingkungan yg akrab berkasi, menjak kpd objeknya tertentu dng konotasi: *mazu* ~ *kawe di rumah itu mulik mulik lebalah ngan ade-adeinya kalizu anak kami* (yg gemuk/besar badan) yg di rumah itu tidak mau mengalah kpd adik-adiknya. *mulik mulik dapet yang makanan* ~ *itu makan, mau baru empat atawa lima piring*, lih *mulik lebalah ngan nya* karena tidak akan dapat melawan si gemuk itu makan, kn kalau hanya empat atau lima piring tidak ada apa-apanya.

be.ram.bang *v* berongga, bercelah: *emas batu dimasuk masih ada –nya kalau batu dibanyak masih berongga*

be.ra.sak *v* peronek:

tes.be.ra.sak *v* terperonek: *ber – ka jarang tabung batu itu terperasak ke jurang tibing*

ber.ath /berath/ *a* berat:

ather.athi *v* rasa berat/khawatir:

be.ber.ath-ber.ath *v* melakukan pemberatkan, berberat-berat: *enam – angah ni, sempat rumah ni rasa tak yalang kalau berberat-berat sikarang*, rumah ini sempat jadi berat berat:

pem.ber.ath *n* orang yg di segala hal selalu (suka) berat:

pem.ber.ath.aya *n* orang yg paling berat: *wan dikirgai orangno itu, ejatsampe tu hilkyat – kalau didengar omongannya, dialah orang yg paling berat*

ber.a.lah *a* khawatir: *– ber berat rahasia rasa di tengah sungai, rasa gabang balas rumah kosong* aku khawatir kalau-kalau bajar lotai disuruh ongin kancang turun ketika kita berada di tengah sungai, sedang perahu kita kecil dan tidak banyak: *saat berat-berat rebajarai nya pitu banyak ingat tu, – rasa dilipanya kanca banyi sekali* rasa(an)nya orang sebanyak itu, aku khawatir kalau kita ditipunya

ber.bas *v* bakar:

ather.bas *v* suruh bakar ikan: *nya bejualan – jakat di Tenggarong* dia berjualan ikan bakar di Tenggarong

be.ru.bung.an *v* berhubungan antara satu dng yg lain: *wan aku lapar, nya lapar jua, wan aku sakit perut, nya sakit perut jua, ejatt perut – kalau aku lapar, dia lapar juga, kalau aku sakit perut, dia sakit perut juga*, perut kami ejat berhubungan antara satu dan yg lain:

pe.ru.bung.an *n* milik bersama: *sapan jua rasanya kelahatan rasajan, ini orang ka lim pelabi* – rada juga susanya kelihatan orang rasa(an)nya ken mobil orang itu bukan mobil milik bersama:

se.ru.bung.n (milik) bersama – *wat satu itu; – bapat satu syah*

be.nas a cakap: *mereka itu* — *sudah mulai biji jagung ayam itu mekar sekali*; *memutuki biji jagung*

be.nek /benék/ *a* besar;

be.nek-be.nek a besar-besar, untuk berada atau makhluk yg ujud ukurannya memang kecil: *sebelum saya berangkat untuk antarkan ia* — *jagung Rp60.00 sekarang harganya untuk-untuk sudah* — *ya* Rp80.00 *sekarang* Rp65.00 *sebentar lagi mungkin bisa lebih mahal sedang* — *anda jadi dia memanggut bersilah jenak sedang sebesar ibu jari*

be.si.ai n ular sangat tidak berbisa, kulitnya berdasi kecil-kecil (ular pasir): *saya ta takkejut waktu, hampir aja* — *sebelah ta kirijalannya dia sangat terkejut, hampir saja ular besisi yg sedang berjemur itu terinjaknya*

be.sut *a* pelisut;

sebe.sut *a* 1 memakai dng cambuk atau alat pemukul yg berbentuk panjang dan halus (rotan): 2 makan banyak-banyak, „ *makan sajalah sebesutmu*: — *hoi kl, kendis mandir aja lagi si makan sajalah sebesutnya* (mempurog sdt), masih tidak ada lagi (spt ini)

be.tang *a* besar

sa.ma — 1 *a* sama besarnya, *a* bentuk suatu benda yg dr ujung ke ujung yg lain sama besarnya; 2 *a* gemuk rata, *di badan orang yg rampingnya "tidak berpinggang" krn gemuk, hingga mulai dr atas (bahu) sampai ke bawah (lutut) sama besarnya; bisa anda gemuk mat sebab* — *iyak ta, pelalaian ta sendiri nyawa sedangkan wajah cantik kalau badan gemuk rata (sedah-olah tidak berpinggang) apt ini, tidak sedap dipandang mata*

be.te.rai *a* baterai; — *nya ni, ini lemah baterai ini sudah lemah*

be.te.rep /beterép/ *a* berderet (banyak sekali): *bintang jatuhnya* — *tadi di dalamnya bintang jatuhnya* — *tadi di dalamnya bintang jatuhnya di; berderet (banyak sekali) di dalamnya*

be.tik *a* terlempar;

te.be.tik *a* sesuka-suka dilempurkan; *kasi kasi anak ajanak nyanak*

gelas itu, mulut yang sis-si, rusa nya – *pecah nya* ia kuat-kuat kantu pegang gelas itu, yang mulé ini kena sekali, kalau gelas itu terlepas (terlempar) pasti pecah; *rusa nya dipegar bapaknya* – nya ket begitu dia dibentak ayahnya, dia pun lari nye dilemparkan;

sebe.tik.kan, sebe.tik-be.tik.kan *v* menggencang-gencang dng keras: *untuk tadepatkan sesuatu: dah nya ketemat* – sa-ngennya baru nlet buh-ia, telpon setelah is menggencang-gencangkan tangannya dng keras barulah ulat buh itu terlepas (dr tangannya)

be.dik *n* betis (dr ujung paha ke bawah): *sedita Aji Putri Bidari Patih berjalan, sarungnya sekena angin dan* – *nya tedaplap se-wakita Aji Putri Bidara Patih berjalan, sarungnya terkena angin dan betisnya tersingkap;*

– **meja** kaki meja; – **kursi** kaki kursi; – **dipan** kaki dipan

be.kar *v* suam;

be.be.kar *v* bermain-main (untuk anak binatang, spt anak kucing, anak anjing, dsb);

be.ka.ku *n* ikan sungai berwarna kelabu, bentuknya serupa dng ikan gabus, berwarna kelabu, dan berbintik-bintik hitam; *Ompok/Kryptopterus micronemis*

be.ka.ta *a* cepat bodoh; „ lambat berpikir: *sesat nyanng agate* – *tinus nya lam agent sudah berbicara dng orang yg lambat berpikir krn lama baru dia mengerti*

be.nak /bénak/ *v* berak, buang air besar: *waktu hasalat berdiah ka hamma nya* – *di Sri Kunjang* waktu hendak pergi ke ladang, dia berak di Sungai Kunjang

be.nes/bénés/, **beberas**/bebérés/ *v* rabit mata yg selalu mengeluarkan kotoran: *pdbhattanya lemar lemar nyt tdenz* – pengelihatannya tidak jelas krn sedang terkena penyakit mata

be.nung /bénung/ *v* menuang: *bejar sakitnya dah kgat, tapi* – *sungahnya ia sudi hilang sekalipun sakitnya sudah sembuh, tapi masih nya tetap menang*

be.sot /bésot/ → **bérang**

be.sure /bésur/ *n* benar; uring kawing

ben.dél /béndél/ *n* bendi apt bekas gigitan nyamuk. *bidungé* – *digigit nganggur* 'sudarsana berbentil digigit nganggur (menganggur)

ben.séng /bénséng/ *v* jinjing:

mben.séng *v* menjinjing: ngakunya orang saya mbawa, *bendak mbawa boyol, bapulang* = ba'apé orang yg berbawa, yangi membawa anjing, pulang menjinjing bala;

ben.séng.an *n* jinjingan (canglongan)

be.sél /bésél/ *n* alat pemukangan yg terbuat dr logam (baja) drg ujungnya yg dapat digerakkan untuk memotong logam (pelat besi, kawat, dan lain-lain);

mbe.sél *v* memotong dng bésél: *nya bésélnor dlbl* = *besi di kampung ini* 'dia terkenal dlm dl memotong besi di kampung ini

be.was /béwas/ *v* lintas;

mbe.was *v* melintas; laka, berlalu dng cepat sekali: *dr badapan/pandangan bendék mbésé itu* = *sepur lamanis*, kereta api lintas itu melintas di depan rumahku

bi.awan *n* ikan sungai yg berbadannya bersisik warna dng ikan sepat siam: *bendé-bendé bisa ada bergai di Sei Maruyung* 'anak-anak ikan biawas terdapat sekarat di Sungai Maruyung

bi.dik *v* bidik;

mbidik *v* membidik: *nya* = *ba di atas pohon* dia membidik buki di atas pohon

bi.gik *n* biji;

– **mata** biji mata: =*nya bengkak* biji matanya bengkak; – **tedak** biji cempedak

bi.la *pron* kapan;

bi.la–bi.la *n* kapan-kapan: = *datanglah ka tumpang Uty kapan-kapan datang ke kampung kami*

bi.lang *v* boleh: *dilakakan, mana jouwan dipot kawing mun kujan* = *mobil saben hari? bagaimana jawaban dapat kawing, kalau hujan boleh dikatakan hampir setiap hari*

berbilang *ark* menyatakan banyaknya sbl: *rajam* untuk menamai, memuat hati, surat yg baik untuk bepergian, menyalin satu pelanyan, memuat barang yg hilang

bilis *n* anak bilis

bimasal *n* benjol di kepala, *dahi kiri tersentak dapatlah* — *lima puntung* bapa kepalanya benjol terbesar ujung kayu

bimadrad *n* cedera, biruas; *tepercik ke jurang budiasnya* — terpercik kejurang budiasnya cedera

bimadsang *n* tempat untuk menangkis barang asr yg berbahaya (pd anak kecil)

sebin dsang *n* menempatkan untuk menghentikan kebiasaan anak kecil yg sering kencing ketika tidur, dng cara kedua kaki dipegang dan diangkat ke atas dan kepala di letakkan pd tempat tidur ia paling — *caranya apa untuk kencing* untuk tua itu sedang menempati caranya yg mau ibunda kencing

bingkak *n* kue yg bahan utamanya tepung, dimasak dng dikukus — *sebungak* se tandak dicajkan *di* dim kelahiran kue bingka sebanyak mi ben dak disajikan pd pesta kelahiran; — **kentang** kue bingka yg dicampur kentang; — **mangka** kue bingka yg dicampur buah mangka; — **nyiur** kue bingka yg dicampur kelapa; — **labu** kue bingka yg dicampur dng labu; — **bigik tudak** kue bingka yg dicampur dng biji semendak

bi-ni *n* ibu — *saya hanya sebating gendi nya* kebanyakan di masyarakat tatanya hanya satu, tetapi sebenghadannya di masyarakat;

berbi-ni *v* beristri;

di pebi-ni *v* dipersistri

bintih *v* tetjang;

sebintih *v* menyang; *sebeh saje rumah Aji* Batara Agung Dewa Sakti — *saja kami rumah, rumah Aji Dewa* Sebu tetjang tetapi *rumah di* tatang telah saja antara Aji Batara Agung Dewa Sakti menetjang dng sangat kami, *ayam Aji Dewa* Sebu tetjang tetapi *rumah* di tempat penyebangan ayam

bisik *adv* tidak kuat: — aja suaé ngomongan aman mindak apak kesilah-pahakmu supaé tidak orah saja kamu mengomongkan, kalau ramé-ramé ugak berpaluh paluh ribu rupiah

bis·tir, mbis·tir *v* memungut sebiji demi sebiji;

se·bis·tir *num* sebuah; sebiji — *tolak ñ* rotan beliñ satu buah cempedak dikasi bedak

bi·sun·bung *n* ikan gabus yg dibuang kotoran perutnya, dibekuk dan diternakkan ekor dan kepalanya, dikeluarkan dan dipanggang untuk dimakan sisiknya: *sibesisi — lima ekor membuka bisinbung* (ikan gabus yg dipanggang) lima ekor

bi·ri-bi·ri *n* penyakit yg disebabkan oleh kekurangan vitamin dan menyerahkan kaki bengkak (penyakit kaki gajah);

— **basah** penyakit biri-biri yg bengkak; — **kering** penyakit biri-biri yg tidak bengkak

bi·ru *n* biru;

da·un — *n* daun pohon sebangsa pisin, dapat dijadikan payung ketika hujan atau siap pendek; *sewar tik sdr payung, sdr = kalau tidak ada payung, sdr* daun biru

bo·bas *v* bocor;

mbo·bas *v* membocorkan (ember, perahu, atap, kuali, dsb);

be·m·bas *n* kadar bocor (ñ tinggalnya keluarnya isi sebuah tumawar yg bocor) (-e-) banyak orkha di bekas

bo·rok *n* kelantang kecil, biasanya hanya untuk satu orang, bentuk pil lonjong sudut atasnya untuk menggantung

bo·sor, mbo·sor·kan *v* bocor, membocorkan (ñ rahasia berita, bahan ajaran, dsb)

bo·do *a* bodoh: *anyong bgi Amarna Sengo, namdit tahu apa-apa, —, lanyaya tidur malam waba nenang lagi bertarna Sengo tidak tahu apa-apa, bodoh, kerjanya tidur dan makan saja*

bo·bel /bobél/ *n* 1 benjol kecil: *ate — di belikan ada benjol kecil di belimya*; 2 *v* timpal pil tali

bo·bang *n* orang besar, berlagak: *jangan aseé jumbi zamagamya ia, — maba ia, jangan karena perhatikan (dengarkan/simpan*

di hati] orang yang itu, itu hanya omong besar/berlagak saja;
— buaya *pd* kata-kata yg kurus, tetapi orang yg mengucapkan kata-kata itu baik hatinya; *ayah dikenal sebagai orang yang — buaya mulut*; *tapi hatinya sangat baik hati, itu sebabnya — kalau didengar kata-katanya buluan mulut garangnya, tetapi sebenarnya orangnya baik hati, kurus kata-katanya, tetapi baik hati*

bu·juk *v* bujuk;
mbu·juk *v* membujuk;
bu·bu·juk·an *a* memvibujuk-bujuk; *tanak ta sudhi dujuk dikanai, anak mesti teba = anak itu tidak dapat dikenali/dijuaku, karena harus bisa membujuk*

bu·kat I *a* pekat, sangat kental; 2 *n* orang banyak sekali; *berjajal-jajal; manusia di pasar malam itu — ialah manusia di pasar malam itu banyak sekali dan berjaj-jajal*

bu·kur *a* berpar-ut, berbentuk; *sangat bukitan bida, terbuat dr kuningan, berbaga atau ganga, perak, dan emas; — kuning ta bdeya sanang bdapa anak bdaor kuning itu senang benar berlapis emas*

bu·leh /bəléh/ I dapat; *— anak apa yg anak ceri dapatkah kamu apa yg kamu cari?*; 2 *memperoleh; nya sanggak — anak udang nulu dia merasa gak karya memperoleh anak udang*

bu·leh·an *n* pemilihan; *apa ngalidapat/dipemilehi ta = apa bdapat apa kmah-kmah mandi kmas ta itulah yg didapat/dipemilehnya bergaul dng anak-anak itulah karuan itu*

bu·lai-bulai *a* camping-camping;
ta·bu·lai-bu·lai *v* bercamping-camping (di kendaan berpenumpang yg tidak ktr atau); *berlalit ta ngaan mandi = nya lah dating pagi itu ketika aku masih di kendaan berpenumpang yg bercamping-camping, dia sudah datang*

bu·luk *n* buah dr pohon Sar di hutan yg menjadi makanan kancil; *buah — di hutan itu leh mutang di pohonnya buah belok di hutan itu sudah mutang di pohonnya*

bung *n* orang pemutus hubungan rumah tangga dng istri: *Ia sudah resmi jadi ~ lantaran ia tertangkap tertawa ongkin dan bajan lebat, orang rumah itu tercengkap*

bung.gul *n* benjol (terdapat pd batang kayu, kepala atau bendir): *di — kaya itu ada teke sedang terkembang badannya (sambil berjemur)*

bun.jeng /'bonjeng/ *a* buruk: *perai-nya sudah —, tegahnya sdh tu orang hmi hutan; perutnya sudah buncit, dia itu apt perempuan hamil*

bung.ka *n* seorang kpd...(menyapa anak-anak dng rasa gemas)

rebo.el bung.ka *n* kmr orang hati, — *dng suka hati memberi seseorang pinggaran, buah-buahan,hasilnya jambuknya sedikit tepak ~ hal ni, sanggah rebot mungga 5 ringkal, jagonya lubis, empui kiwi pelihkan lupi kami merebot ini anak-anak tidak sanggah-sanggah, sekalipun memberi hanya 5 biji, jagungnya habis, hemh kami pelikkan lagi*

bung.kok *1 n* bungkuk; bulannya — *sdang, tipi ininya ikmang tepat kijang budanaya bungkuk adang tapi lantaya kmcang apt kijang. 2 n* nama kue, dibuat dr tepung beras, dicampur dng gula merah, dimsk dlm dikukus di bungkusan berbentuk kbus dr daun pisang

bung.kok bung.kok *n* agak bungkuk (*li jenkat tubuh yg sedikit bungkuk tetapi kadang kadang tidak terlalu nampak kelihatan bungkuk secara nyata/langsung bercacat, setelah diperhatikan*)

bu.ngul *n* bidelo

di-bu.ngul-i *v* dibodohi

ke.be.bu.ngul.an *n* terlalu bodoh: *— yalang hal; mau endak dimerahnya tapi ia terlalu bodoh kalau mau dimarahnya apt itu*

bu.ngup → **bumbum**

bun.tet /'buntet/ *a* kerdil; orang yg pendek dan kecil (*li orang yg tidak tumbuh menjadi lebih tinggi/besar dan berukuran relatif kecil/pendek dr yg sbanar normal*): *anak, aku tu ba-*

dannya — *ramang, tapi dirampa tinggi hati-hati, dia itu hidannya hardi, hatepi dimanya tinggi*

bon.tok *v* bontok;
— **air** *air kelapa terperam*; — **mulik** ... *pemulas*; *dokolenya sidit ta penjiyanan, pulahnya sekarang — mulu, ketinglaw di kamar dulu, dia tulang berkelalih, sekarang kelakuannya jadi pemalas, meninglaw saja di kamar*;
sebon.tok.kan, sebon.tok *v* membendakan;
be.bon.tok.an *v* berbendakan, *membenah, atau menjadi bendapinang di rumah ta — mulu, saja dia mulanya pinang di rumah itu pel bantik semuna, tidak ada orang yg memakannya*

bo.peng /'bopéng/ *v* bopeng (*t bekas penyakit cacar*); *si cha dapat ngilangi — ini obat dapat menghilangkan bopeng*

bo.ong *n* jaminan (*di pengadilan atau pinjam-meminjam uang*); *kalang omannya jadi dong hairnyaye kalang omannya jadi jaminan utangnya*

bo.rong *v* borong;
sebo.rong *v* memborong;
bo.rong.an *n* 1 borongan; *kerja — saya ngi kerja borongannya ramang*. 2 *ukuran luas lahan sekitar 10 depa orang dewasa*

bo.sat *n* bosat; *bentuk dibesar-besarkan — sudah lama dia terkena penyakit bentar*

bo.tang *n* buah kundur (*tpt labu botak*); *jangan beberem dag — jangan saling melempar dng buah botong*

bo.tor *v* judi;
be.bo.tor *v* berjudi; *ngaran ni kenal rumah-ta sida, nge kerjanye — dare bekepe saye tri sudah kenal sekali kpd dia yg kerjanya hanya berjudi dan berkelahi*;
pem.bo.tor *n* penjudi

bo.yok *n* kakek buyut; *orang tua di datuk/nenek sajo-sajolah anggah orangtoi — asan ka saja sajolah contoh contoh orang-tuak kalek boyoknu itu*

buang n obor besar; biasanya sebesar pohon kelapa: dipasangnya – *di tepi gubuknya* dipasangnya obor besar di depan rumahnya

buk v 1 kp ibu, 2 bubu; alat penangkap ikan, bentuknya spt lukah

bu.al v 1 orang kosong, *cerita* yg dibuat-buat, *fitnah-nah ceh, jangan anak sikorgani.* – *nya suka tu ash*, jangan kamu dengarkan, dia itu hanya orang kosong; 2 pelakan buih air, membuhul ke permukaan air, disebabkan oleh desakan di bawah permukaan (spt putaran baling-baling kapal laut)

be.buul, mbu.al o bercerita, menceritakan hal-hal yg tidak benar (dibuat- buat).

pem.bu.al.an n tukang bohong; pembohong; *aman nyorong dan lapah pintar nalia bubo pejajanya, dehol sida ta* – *nuka* kalau berbicara dan menceritakan pandai sekali bergaya sbg orang paling jujur, pdhal dia itu jelas-jelas pembohong

bu.ang v buang;

mbu.ang v membuang;

– **sibat** membuang (buah) sial; *dorien ni duru* – *nan nye dah nyiehot kendit* buah durian ini baru membuang (buah) sialnya yg belum waktunya jatuh; 2 jatuh hrf–hrf–hrf *mati nyuai dikow ta, mulli orang dua* – rita hati–hati karna menurunsi tikus itu, hrf–hrf satu dan orang sudah jatuh di situ;

– **linr bure** „ *nanyoba mengada nasih, nan mikh* – *apa salehnye, nye lebih, nyakur, nan nanyili, mikh nggi jua* kalau mau menyoba mengada masih tidak ada salahnya, kalau dapat nyakur, kalau tidak dapat, tidak nggi juga

bu.bu.han v 1 kembar; *dorien nanyik ke* – *nggan nuka ta* kita masih berkembar dng beliau itu; 2 rombongan, kelompok; *anyinng anak banyak–banyak, kerang lagi* – *nida ta datangan menyusuh* lah karna banyak–banyak, sebentar lagi rombongan mereka akan tiba

bu.bur n bubur;

– **nasik bubur** nasi – **manok** bubur ayam; – **lawang** bubur nasi yg bercampur lawang bersbal; – **anyuta** bubur

sari beremah dicampur dng kacang-kacangan dan umbi-umbian; — **jala** bubur sari yg dicampur dng sayur-sayuran; — **sum** bubur dr tepung beras; — **kacang** bubur kacang hijau; — **rendang** bubur mutiara (butiran-butiran kecil yg dibuat dr sagu); — **tiga kerasang** bubur dr butir-butiran kecil tepung beras ketan; — **jagung** bubur jagung; — **bigik delima** bubur dr butiran-butiran kecil sari ubi kayu yg dibuat berwarna-warni

bu.das a percuma:

bu.das bu.das a cuma-cuma; tanpa imbalan; tanpa ada keperluannya: *sayangnya panas itu sebentar* — *maka sayangnya, sarinan itu terbuang percuma saja; nasi hajigo* — *maka masalah itu tidak ia kalau bergadang percuma saja/tanpa ada keperluannya, aku tidak mau*

bu.ek /buék/ v buai:

bu.ek-bu.ek v buai-buai (dng gut ketika berderang ketika membuaikan anak di ayunan): — *anaklo buai-buai anaklo buai*

bu.heh a kompul bersama:

be.bu.heh v makan rame-rame, bersama-sama: *nun mélhat oán ngelengonakon makan* — *nyuca jadi senjal lenga mnanya kalau melihat seluruh saudara makan bersama-sama, kita jadi turut kenyang rasanya*

bu.jak v tombak:

abu.jak 1 v menombak; **2** kiasan: mencucang ayi tombak ucluyara: *nyémok sini ngen–ngen, nuen aja ngigik* — *jadi nyamuk di sini mengetkan, kalau dia menggigit nanah-olah menyerang ayi tombak yg dikejamkan*

bu.jal v pusat yg menombak:

be.bu.jal v menyerbut, menombak: *nama kisahnya, Putri Kurung Meleru ita* — *di Sei Mahakam mémasé mélia, Putri Kurung Meleru ita menyerbut di Sungai Mahakam*

bu.jang n **1** orang dewasa yg belum kawin; **2** anak-anak yg sudah meninggal remaja: *anak-anak sida ta ádé* — *para anak-anak belasu itu sudah meninggal semuanya;*

be.bu.jangan v sudah bujang semuanya: *anak-anak nde itu ~* deh —gilirnya anak-anak belasa itu sudah bujang semuanya

bu.kak v buka:

ambukak *o* membuka;

be.bu.kak.an *v* terbuka (tt keadaan): *mari jendele-jendelenya* ~ Agak lu, ade apa itu di rumah kalasa jendela-jendela rumahnya (di keadaan) terbuka apt itu, (tesasti) dia ada di rumah;

te.bu.kak v terbuka

bu.ka *v* membatalkan puasa: *mari nitit* ~ *kai, bentik puasa kalasa sakit ketalian puasanya*, tidak usah puasa;

be.bu.ka.an *v* mempunyai makanan untuk berbuka: *alam ni mandik ade* ~ *cube pegi mbeli di pasar simalem kita tidak punya* makanan untuk berbuka puasa, cobalah pergi membeli makanan ke pasar nanadhari;

bu.ka.an *n* makanan untuk berbuka puasa: *apa* ~ *enem mentan ni apa yg akan kita makan untuk berbuka puasa entr ini*

bu.ku *n* buku:

~ tangan tulang tendi: *jari tangan*; ~ lali mata kaki; ~ cuangan *n* pelak pemberitaanan: *indik ku tahu, apa yg endak dijedhor* ~ *aku* tidak tahu apa yg hendak dijadikan pelak pemberitaanan; **buah** ~ sejenis buah sebesar kelereng, kalitnya hijau berbintik hitam timbul, dagingnya/isinya manis

bu.lan *n* bulan:

be.bu.lanan *v* angin-anginan: *bevapa lamenkah nye sudah bepelah* ~ *nasam la?* sudah berapa lama dia berinteglah angin-anginan apt itu?

bu.lik-bulik *n* mata yg nyalang dan berkelip-kelip dng pandangan kurang: *mereken nya bifer, kalak tadi lanbi, matanya museh* ~ dia itu belum tidur, de tadi berbaring, tetapi matanya masih nyalang berkelip-kelip; *mereken ada kurenya mulak ngampari wang bpetuh bregana, wareng, matanya suda* ~ orangnya tidak ada selesanya untuk mengigau: orang rumah bermenda gunas dan berceloteh-celoteh, ia hanya melihat mereka dng mata nyalang dan berkelip-kelip;

bu.lang-bu.lik *v* pulang pergi: *dibiarnya barang-barang itu ~ lantak dijual dibawanya barang-barang itu pulang pergi lantak dijual*

bu.lah *n* bantu: *surat kuasanya, Putri Padela Suri itu diberikan di rangkin lantu menemui kinahnya, Putri Padela Suri diberikan di rangkin lantu*

bum.bung *n* ruas (tulang lantung): *saya dapat ia lalaur dr — lantu yg dibelinya dar kecil itu lalaur dr ruas lantu yg dibelinya*

bun.ce *n* sudut: *di — lantainya ada ompolak sebutny di sudut rumahnya ada sebutir buah ompolak*

bu.ngah *a* senang dan suka: *— kali hal nya mulai baju baru itu senang dan suka sekali hatinya memakai baju baru itu; mmlK — ratus ratinger anangan anak tidak senang hatiku mendengar kata-katanya itu;*

ubu.ngahi *v* membuat hati senang dan suka; *kmal umurnya ni nemang — hati, anak ucuan dia ini memang menyenangkan hati orang yg melihatnya*

bu.ngas *n* gado, perawan yg anggun: *siyo nyihal nya ia masih — aku ni lalu ntuanyan siapa yg mengatakan bahwa dia itu masih gadis, aku tahu betul ruhanianya; anak saya dili ianda, ang — kali anak siapa gerangan, dara itu begitu anggun;*

ber.a.nak bu.ngas *v* melahirkan untuk pertama kali

ubu.ngasi *v* menyerawani, memerku, menggunakan, memanfaatkan, atau mendekati yg pertama kali: *kuli yaki kita ia, aku ni lok ya — sepeda ia mau nya dulak kuli toke kalian semua terbalik-balik, akulah yg pertama kali menggunakan sepeda itu, begitu diambil di toko sepeda*

bung.kas *v* jalin;

nbung.kas *kan v* menjalinkan: *gabalnya ni buajo menyibuk rumahnya*

bung.sat *a* kusut masai (*ri rambut*): *rambutnya pekat dan panjang, tapi — rambutnya hitam dan panjang, tetapi kusut masai*

bungsat → **bungsat**

bu.ngal *a* sangat bodoh; – *pd kita* ~ kebodohan yg keterlaluan;
ke.be.bu.ngal.an *a* kebodohan yg sangat; – *dibiarkan orang itu* ~ *nya* *entah* sesuai terlalu bodoh, dibodohi orang tidak mereka
bu.ngur *n* jenis kaya yg tumbuh di pantai, tepi sungai, rasanya bermacam, berbunga berwarna ungu
bun.tal 1 *n* nama jenis ikan; 2 *n* buntal; menghias kain atau benda lainnya dng kain lebar
bun.tal.an *n* buntalan kain: *bantalan saling tolong-menolong dan banyak kewanen buntalan kain saling tolong-menolong dan banyak ke rasanya sungai*
bu.nyi *v* 1 bunyi; 2 kata, ujar; – *tidak usah lah diberi tahu* kata bellau karena sudah bellau beri; – *tidak tall entah* orang kata mereka tidak mau tau; – *ujar laju* bangkam sendiri bisa;
ber.bu.nyi *v* 1 berbunyi; 2 bercerita, berbicara: *mau dari lapaknya ya* ~ *kare saja ia marah* kalau sudah ayahnya yg bercerita/berbicara barulah dia menurut
bu.ah *n* isae yg dibuat dr besas, dibungkus daun pisang, kemudian dikukus
bu.ah *n* 1 pantat; 2 bagian yg paling bawah atau belakang
– **pantang** anak pantang yg paling bawah; – **angan** bagian belakang wajan; – **embar** dasar ember;
bu.ah.an *n* bagian belakang (kapal, perahu, pesawat terbang)
bu.ruk 1 *a* jelek (*lt* sudah lama atau tua): *mereka tahu aku anak beri nilai* – *ia* tidak mau aku karena beri celana sudah pilek itu; 2 busuk, bocuk;
– **bakal** *pb* teri ; – **siku** *pb* ancaman berupa sebuah yg dicapkan supaya tidak termimta kembali umumnya atau harus mereka makanan yg telah dimakan kpd orang; *jaga ya, jalat anak* – ungkat malam *langsat beri'an anak ni anak ia, kalau-kalau nanti sikunya busuk km harus mereka buah langsat berlarut ini;*
ber.bu.ruk.an 1 *v* menjadi busuk: *pisang di rumah itu* – *suhu, mulai ada yg melempar pisang di rumah itu menjadi busuk saja, tidak ada memakannya;* 2 *n* busung yg sudah busuk

atau tua: lamun ada – pakel'an yg mandi kasa dipake; lamun dikasepkan ngan pedi kalau sda pakaian yg kus, tetapi mandi dapat dipakai, bisa ditukarkan deng pedi

bu.rung *n* burung;
– **beleksk** burung bangau kecil; – **betet** burung betet; – **kaudal** burung bangau putih; – **kalayang** burung layang-layang
bu.rung.an *n* layang-layang
bu.sang *n* nama suku: Dayak Kenyi
bu.sa *pron* 1 pamau, kata ganti orang kedua (pria) yg lawan/at umum yg dapat dipakai deng "awe" (pamau); 2 sapaan yg bersuda sama untuk akrum terbatas tapi tidak dikasepkan sengan orang/pd akrum yg bersegkatan: *busa aku mellat sida – ia, kari-kari berapa kosan aku mellat "pamau" ita kari-kari dating bertandang*
bu.sang *n* tolak, kosak;
sibu.sangi *v* menjadikan, menabur tolak; *jangan sasi sisik-sisik, nekaljaus dia api itu dia itu pamau jatan lihi) mu dan dapat menjadikan kamu kosak*
bu.sing *n* buah (kata bantu: pewatas jumlah); *berapa – anak nbei ini ta dali berapa buah kamu membeli bola itu tadi; tinggal aku sedah-sedah ia ferulu lemang tida – tinggali aku kue sedah-sedah ia tersisa lemang tida – tinggali aku kue untuk-untuk itu sisah sekalat tiga buah*
bu.tuh *n* kemaluan pria; zakar;
– **enggunongan** anak lidah, anak tekak; – **bujang** burung sejenis rampai yg mebiasi deng kuat yd kaki; orang atau orang agresif/kasar/emosi/h
bu.yah *n* hasil;
be.bu.yah *v* berbasil; *ari Mahakam sedang – air Mahakam sedang berbasil*
bu.yat *n* anak di rusu; *nya orang zaha nya banyak anak dia –nya dia orang tua yg banyak anak dan banyaknya*

C

ca.bik /cabík/ v lambik; cabut;
— **semut** lambik semut; — **tiang** lambik tiang yang agak besar; — **akar** lambik rumah besar yang agak kecil dari kurasi
ter.bik v cabut cabut(a)
be.ca.bik.an v terlawan bisa lambik (beraya panas sebab pada mulut atau tangan)
ca.buk v melihat;
um.put ca.buk v melihatkan diri dalam keglatan fisik yang berefat utama
ma.ng, ma.ca.pi v memberanikan kepada, rombut dengar jalan mencelupkan tangan ke dalam air kemudian diusap-usapkan ke kepala, rambut tau pai rasa dingin, sejuk, segarnya berasa meresap ke kulit kepala
cacat v cacat
cah p 1 kata seru menyatakan heran, puas, senang; *pakaiannya bertambah rapi, dipindah cabik, dipindah lama rapi, sandiriye lama baru pana-pana*, —, *rumahku ada tujuh kilometer lazanya dan gabus bakar dipecah lembek, dipendhi penat, tipis, sesanya berat baru yang masih lunggai, pendeknya mertua lawai tidak tampak*; 2 kata seru bersuka memperlihatkan sic hpadah *benari lalu di kabawah ta pakai* 12 *lengah malam*, —, *aku endak melihat mengetahan benari lawai di kabawah itu pakai* 12 *lengah malam*, *ah aku kejinglin melihat (apakah benar)*; —, *pon cawangan rusia ia, nana jua kah interja nyo ah*, orang besar saja itu, tidak akan selesai diberjakannya (lihat saja nanti)
ca.bur n obat pencuci perut seperti kastoreli, garam Inggris
be.ca.bur v mencuci perut dengan obat pencuci perut;

dicacah v 1 (diiris): ~ tembakau; 2 *kl* dikalahkan secara menyolok: *kesebelasan ini ~ kesebelasan sulit tadi* ‘kesebelasan ini mengalahkan kesebelasan sulit tadi dengan menyolok’; *Ular ~ Ular* (sepak bola) ‘ular dikalahkan dengan menyolok oleh ular (sepak bola) mereka dengan 7 – 0’

cah.kan v kependekan dari *pacahkan*: *– nyakin nya mesna biarkan saja, supaya dia merasa sendiri (salibatnya)*

ca.kah a sombong, cakap besar (besar mulut): *– nyanggupi apenjakan kalinyi ngkerap –lampi nahe sombong mengatakan sanggup mengerjakan, namun ternyata hanya membuat orang kecewa saja*

cam.puh a sebilah bambu yang satu ujungnya pejal, alat dalam permainan lego untuk menjadikan lego terlempar (tersampuk) melayang di tanah

can.cut n 1 pakaian wanita Dayak berupa sepotong kain yang panjang atau kulit kayu tertentu yang telah diolah hingga jadi lemat untuk penutup kemaluan pria (*cawat*); 2 *cawat* yang dipakai wanita ketika haid;

bu.an.cut v menggunakan *cancut*

can.du n candu;

ke.can.du.an $_{ng}$ kegemaran yang sudah sangat melekat pada seseorang: *anak Ambang – nye nonton hal, kalau gale kerja'an di rumah ni, diinggalkan nye kalau kegemarannya menonton sepakbola tembal, semua pekerjaannya di rumah ini ditinggalinnya*

cang.gong a canggung

cang.kah v orang (x) dari (org)

cang.kis n tangkas, cepat kerjanya (biasanya terhadap wanita)

cang.kok n jenis hasil dari kegiatan;

ncang.kok 1 v mencangkok (ditanam); 2 $_{ng}$ mereka: *nye – cawangan atau kerja'an orang, pemire nye itu, berpikir seorang sendik dalu kalau mereka cawangan atau pekerjaan orang, pandai dia, berpikir sendiri tidak bisa;*

cang.kok.an n 1 cangkokan (tanaman); 2 hasil mereka

cang.kul n alat untuk menggali dan mengaduk tanah. Dibuat dari lempeng besi dan diberi tangkat panjang untuk pegangan; pacul;

ncang.kul v menggali atau mengaduk tanah dengan cangkul

ca.puk v cepuk; ahut;

mca.puk v mencapuk; memandang enadah, hina, rendah

ca.ping n penutup kemaluan anak perempuan balita, bentuknya seperti daun sirih, dibuat dari perak atau emas

ca.sang n bicara;

ncs.sang v berbicara; *jangan ~ suo enak tahu tauh nyo!* jangan berbicara kalau tidak tahu (ceritanya);

be.ca.sang.an n berceloteh-celoteh, saling tegur: *awe ci nda ~, alu talengan mulu samalah mereka berceloteh-celoteh, alu mereka tegur saja; nda tu dih sewinggo endi ~* mereka sudah seminggu tidak saling tegur;

pen.ca.sang n orang yg suka berbicara;

ca.sang.an v omongan; *~ tu bajar* - bajar, jangan asal ejeklah omongan itu harus yang benar, jangan hanya asal bicara!

ca.rek /carék/ v rebek;

nca.rek v merebek;

be.ca.rek.an v sudah rebek-rebek: *lecah dipai/ kayu dah ~* tgsh tu tidak usah dipakai baju yang sudah robek-robek seperti itu;

be.ca.rek.an n kegiatan merobek-robek

caul n culi;

nca.ri n mencuri;

be.ca.ri v mencuri nafkah: *jenno sudah tigak ni, lemue endik rajin ~, endik ta dapet mesdi beben zaman susah seperti ini,* kalau tidak rajin mencuri nafkah, bisa jadi dapur tidak berasap

ca.rek, nca.rek n menaruh/taruh tangan ke dalam air atau sayur yang berada dalam tempat tertentu: *jangan suak – ser dalam endue tu, ser lecah ta dan ser minum jangan kamu menaruh tangannya ke dalam air dalam sendue itu, serta berolh sarnik*

air minum; sudah ~ nya asinkan = *garam dalam hal ini, asinkan dimaksudkan* supaya asinnya bertambah

ca.ra = makan;
ca.ra = bertelur;
ca.ra.an = makanan

ca.ta, ca.ta = *sastra* (tanda-tanda pertuturan yang digunakan kepada kelangsungan regrat Kitab) *pesan* = *amat saya mohon dibantu*

ca.al = kain sarung wanita

ca.wan = cawan

ca.wat → **cancut**

ca.wis = mencampur;
am.pat – = tanah campur (dalam urusan yang bukan urusannya)

ce.ah /céah/ = albuk; kuak;
ce.ah = menyiduk; menguak;
ter.ce.ah = terdidak; terkuak

ce.bek /cébék/, **ce.bek** /cəbék/ = ekspresi wajah dengan bibir bawah terjatuh ke depan (biasanya anak-anak yang mau menangis)

ce.ek = cecak;
– buneng (anak kecil) *sesuatu barubah, dikuasi dengan kapur sirih* atau kiasan yang disapu kapur sirih pada benda-benda tertentu, bagian-bagian tertentu wajah dan badan dalam rangka pengobatan secara tradisional, biasanya setelah dibacakan mantera

ce.dak = bentuk wajah yang dahi dan dagunya menjurus ke depan

ce.dek/cédék/ = sanki (mili);
ter.dak = menyuak; menganiaya (dgn sendok, gayung, centong)

cih /cek/ → **cak**

cir.kak, ter.kak = memasukkan obat, makanan, tembakau dengan paksa ke dalam mulut (biasanya dilakukan terhadap anak-anak);

be.ce.kek $_{ag}$ masih kecil atau muda sekali, belum mengerti apa-apa; *kita tu masih ~ sahlah. Jgnlah iseng-iseng, nanti kita tahu apa-apa kalian masih muda sekali ketika Jepang masuk ke daerah ini, sahlah masih belum tahu apa-apa.*

ke.ra ce.kek$_{k}$ digembleng dengan suatu ajaran, paham; *cara berpikir terlentu*

ce.la.ga *n* barang bekas yang dimanfaatkan oleh anak-anak untuk permainan, seperti tempurung kelapa, pelepah pisang, dan cerobong-cerobong lain

ce.lak *v* berbuat hitam pengikisan bulu mata;

be.ce.lak *v* menggunakan bahan hitam untuk mengitamkan bulu mata;

~ cebal tidak teratur, tidak rapi; *aku enak bereti berlanggaran kreen itu, datangnya ~ aku mau berhenti berlanggaran kreen itu, datangnya tidak teratur; mau make eha jangan ~, nanti ada gunanye!* kalau make alat jangan tidak teratur, nanti tidak berguna jadinya!

ce.lap *a* **1** dangkal; *orang sakit itu pelihnya merecal tapi tahulnye ~ tejak mayet* orang sakit itu keinginnya berucanan, tetapi tahulnya dangkal seperti mayat. **2** rasa makanan yang kurang sedap, kurang garam, kurang asam; *dah masik garing tak lengkap sahe rebot mas rasenye ~* nasi goreng yang kita makan tadi kurang enak yang makai rasanya kitak enak;

me.lapi *v* endemikkan semangat (*lit* hati); *jangan anak muleng tejak ke di hadapannya, ~ hatinye!* kamu jangan berbicara begitu di depannya, kau-katamu itu akan melemahkan semangatnya!

ce.la.bik, ter.celebek → **bemusik**

ce.mar ka.in *n* hasil

ce.mara *v* **1** rambut dan sebagainya untuk memperbesar sanggul; **2** pohon yang daunnya seperti lidi (pohon aru)

ce.mat, be.ce.mat *v* menyalibi sungai yang berarus deras (arus) dengan menggunakan perahu ditarik dengan tali dari tebing sungai

ce.mat /cémot/ *n* bekas kereng dipinggir kiri dan kanan mulut
cem.cang *v* cincang
— **enthusan** buah merthusan yang dicincang untuk kawan makan rasi: *hur rasidh adi gangan, asal ada — Adit aje kan ngawan rasit hur tidak ada sayur, asal ada cincangan buah merthusan (buah merthusan yang dicincang) lumayanlah untuk jadi lawan rasi;*
ncem.cang *v* mencincang
ce.re.la /cerela/ *v* sendal
ceng.kal *v* gigil; tidak mengenal putus asa: *ymun rasidh legak ni /amun mulik — hure, enjak tu dapur endak* bila *v* rumah sesak seperti sekarang ini kalau tidak gigih mencari nafkah bisa-bisa dapur tidak berasap
ceng.keh /cengkéh/ *n* cengkih
cen.teh /centeh/ *v* pengasuh peliharli
cen.tong *n* alat rias wanita untuk melukis, mempertebal alis
ce.per /cépér/ *a* cetek, sepet (mis piring sepet)
ce.pek *n* sasak cerana
ce.pet /cépet/ *v* rusuk
nge.ce.pet *v* mengecil, menyusut (di kain, pakaian yang menjadi kecil setelah dicuci)
ce.sal, be.ce.sal → 3 perai
ce.tak /cétek/ *v* selamatan setelah selesai membaca selawat (khatam) Quran;
be.ce.tak *v* mengadakan selamatan setelah menghatamkan Quran
ce.tek /cétik/ *v* bengat air minum atau alat untuk menjerang air, terbuat dari bahan logam
ce.ce.pa /cecépa/ *v* tidak menghiraukan, memperhatikan keberadaan dan kerapian;
pen.ce.ce.pa *n* orang yang tidak menghiraukan, memperhatikan keberadaan dan kerapian
cer.mai *n* nama pohon dan buahnya yang rasanya asam
cer.mas /cermés/ *n* cermin

cer.ngat v lihat: *nyaaa ngerilu nya, jangankan ngakuti,* – *aja nya nurekit aku menyaponya, jangankan menyihat, melolah* (melihat) saja dia tidak;
di.cer.ngati jangan di–: *i, rukit-pujang nga-ta! jangan dikhati,* maksir menjadi–jadi polah dan tingkahnya yang dihuat–huatnya untuk mendapat pujian itu!;
cer.ngati v melihat, memperhatikan: *lawan nya* = orang, matanya mulit berkelip kalau dia melihati (memperhatikan) orang, matanya tidak berkelip;
be.cer.ngat.an v saling melihati atau memperhatikan;

ce.ro.an v membuat merasa tertipu; kecele: *mulit saah tuyil kwo'kiu, wainh aku* – *nuha!* tidak usah-lah kamu ceritakan, membuat aku kecele saja!;
mer.ce.ro.ni v membuat, menjadikan kecele: *tanengin anak tu* = *kana nuha, timaa wainh rehei, ber'ihat, jangan dikuuly nuha* omongannya itu membuat, menjadikan kami kecele saja, kalau mau membeli, berilah jangan hanya dicerita saja

ce.ro.be n cabul
ce.ro.ro, mer.ro.ro n berbicara dengan fasih dan lancar

ce.ro.cot v berceceran: *apu anak jolah sampai berpolokan* – *koh apu* yang kamu buat sampai berceceran berserakan seperti itu;
mer.ro.cot v mengalir keluar dengan deras: *bocor pipa tu jawa, air kejalbe* – *koh bocor pipa itu besar, air mengalir keluar* dengan deras

ce.rob v cerah;
mer.rob v mencerah

ce.ro.pang n sepotong bambu yang berisi panjang untuk menyimpan api

ce.ti n pelepas uang yang bunganya dengan bunga yang tinggi

ce.tuk v kotok (dog buka jari tangan): *buu'di* – *nya nuha, tapi mer tangan pere tegah tu, sakit jua waktunyan* hanya dikatakannya dengan buka–buka jadinya, tapi kalau tangannya besar seperti itu sakit juga.

ncr.tik *n* memukul yang sifatnya mengetuk: *jangan asal ~ dan rofi itu, pintu nya lemk-k!* jangan kamu hobi-kebiasaan memukik itu, pintu rusak!);

be.cr.cr.tik *n* mengetuk–ngetuk, memukul–mukul;

cr.tik.an *n* 1 benda yang diketuk, digunakan; 2 keterangan yang mengenai ketukan, pukulan

cr.wer /céwér/ *n* 1 pukulan; kain yang telah banyak robeknya (cawik-cewer)

cl.dp *n* telili

cl.dl *n* anak dan buyut

cl.ka *n* penyakit busung–busung air dan membuh–membuh

cl.ka *n* kilau;

mcl.ka *v* berkilau (ti mata senjata yang telah diasah sangat tajam hingga mengkilap)

clm.cln *n* cincin;

ja.jak clm.cln *n* kue cincin;

ke.cln.cln.an *n* $_{cl}$ tawaltan; *lemm nya kenyamanan: mmik nya tu berbuja-buaya, mm deh nye ~ kena nya tu mimik cilang* kalau dia dalam keadaan perang, enak tidak tersengar suaranya, tapi kalau dia dalam kesaltan banyak dia mintu tolong

clm.dn /cindé/ *n* cindai

cn.ba *n* 1 $_{cl}$ coba; 2 kalau; *~ nya mlak nanai bell ajn* kalau dia menanai, beli saja; *~ clam bebelin tuki, mm kll clam tele!* kalau kita tadi naik sakai, kita tidak akan ketinggal; 3 $_{cl}$ sebagai kata untu menyatakan pemasan yaghaf dll: *~ tu, deh aja dgndak jangan pgi, mmbl pgi jai nya lihatlah,* sudah diberitahu jangan pergi, nanai dia pergi juga; **be.cn.cn.ba.an** *n* secara mencoba–coba; *lemm mlak ngerja nya, hajar–hajar luk, jangan ~ mlak!* kalau mengerjakannya, kerjakan dengan betul, jangan hanya secara mencoba–coba saja!;

mcn.ba *v* mencoba

cn.cnk *n* 1 cucak; 2 cocok, sesuai;

mcn.cnk *v* mencocok;

co.cok co.let __ berpantun dan berpuisi (cak-mencak): *anak itu deh dua suruh hati* – *tegi* ia *agar* orang lain karna itu *sudah* gaib, tidak baik bergurauan dengan berpuisi (cak-mencak) seperti itu dengan laki-laki

co.get *v ada* hadir:

co.get-co.get *o* nyata-nyata ada: aku – livelli di *sini* dirinyak-nyat jas tegak *sudah* /ketara aku nyata-nyata berdiri di sini dihanggapnya jua, seperti tidak bernama;

non.get *v* hadir dalam bentuk nyata: *kali ia melenyah, aku ada nyat* – *sirs, tahu tidaknj mana* ketika aku menoleh, dia sudah ada bercokol di situ, entah dari mana datangnya

co.kor */cokór/ v* kaki;

non.kor *o* rangkai

co.lau *o* permak;

te.co.lau *v* terpermak ke dalam tempat yang besar

co.lek */colék/ n* penyakit di telinga yang mengeluarkan nanah, binatang berbisa besar

co.let */colét/ v* colek;

non.let /nealét/ *v* 1 mencolek; 2 menggambil sedikit dengan ujung jari: *nya* – *sambel'n takut-takut tegaknya* ia menggambil sambal itu hanya sedikit dengan ujung jarinya dan kelihatannyi agak takut-takutpula; 3 menyalakan rokoknya pada sesuatu: *nyanan kak tegaknya* –*kan engelan rnake ta ke sambal di cepek ta* untuk sekali kelihatannya dia menyalakan korotan rangga ia pada ke sambal di colek itu;

se.co.let *o* sedikit sekali: *cuma banyak tegak ni, dibeliin* – *tegak ni, nanti nye cukup* orang banyak seperti ini, dibelikan sedikit sekali apt ini, nanti cukup

co.lok *n* korek api

con.cong */concóng/ n* pisang, pisau, gelok yang sudah gepah dari tangkai atau buahnya

con.deng *n* kecenderungan memihak: *nye ta* – *ngcompati cdi pole ngcompati elam* dia itu cenderung memihak kepada mereka daripada kepada kita

cu.ngel *v* muncul;
me.ngel *v* keluar memunculkan diri: *Ang mana anak baru —?* dari mana kamu baru muncul?;
bo ker.cu.ngel.an *v* berturut-turut: *Ish kenja'an payoh baru sida — toll sedia rapat tuntah kelihatan betang bidang sida* setelah pekerjaan selesai baru mereka berturut-turut, tadi ketika repot tidak kelihatan batang hidung mereka
cung.kel /cungkél/ *v* cungkil;
me.ng.kel *v* mencungkil
cun.tang /cuntáng/ *v* cuntt;
me.nun.tang *v* mencuntt;
ba.ca cun.tang *v* mencoret-coret *pegun diliankan tanah ta — ngelit'a, tuntt lendir tebersilannya!* jangan dibiarkan anak itu mencoret-coret apa itu, *tuntt tanti tersilan/dikanyut*
cup *p* kata seru yg diucapkan seseorang yg mengkuti suatu pemainan *(permainan ini/ini ulih dikena/dilun dari permainan, menyebutkan apa yg dikatakan atau dipertuat lalau)*
cur, ngur.cur *v* meleber dan menurug legam; menurug se men
cu.reng /curéng/, **ncu.reng** /ncuréng/ *v* membuat garis yg tebal, lebar dan panjang;
– **ncureng** *n* bentuk garis tebal, lebar dan panjang yg tidak teratur
cu.ring *n* 1 alat utk menurug lendir *cair* ke dl botol, bentuknya spt pembuluh kecil, pada bagian atasnya berumbung dng sebuah kerucut; 2 alat untuk mempelorasi suara (orang), bentuknya seperti terompet
cu.rop, pen.cu.rop *v* sangat rakus (utk hantarag), kejahilan *kuring tu, malud* – nya, lebih *jakid ellen lendir dilenglar* spt kelakuan kuring itu, ia sangat rakus dan suka mendengkar terupat makanan, kalau nasik dan kita dimakannya
cu.work /cuwó'k/ *v* cobek
cu.ca, ncu.ca 1 *v* sirnt; 2 *n* cuci-suki, muncuci-suki dengan berhadap-hadapan

cu.cuk *v* tusuk; dadaku sakit rasa kena ~ dadaku sakit serasa kena tusuk;
ter.u.cuk *v* tersusuk;
ter.u.cuk-cu.cuk *v* tersusuk-susuk; *endé ku tahu apa ngomongna kapala ni sabab teuh ~ nasibna aku tilk tahu mangga nyaliksa ieu, sejak tadi kerasa apt ditusuk-tusuk*

cu.cul *v* cocok; sesuai;
ter.u.cul *v* tersesuaikeun dng sesuatu yg benapi; *kajaka infahreg di ~ nga ngan sabab hujuku berlahang [sebabkeun ieu] dicoba-nya dng nakoh yg berapi*

cuĭas *n* curang; tilu jujur; tilu lurus hati;
ter.u.lasi *v* melakukan perbuatan yg tdk jujur (merugikan); *lah ôoh saat ibrasan ngan nga ta, nga tilu ~ lah-lah kanu bertemas dng dia ibu, dia bisa merugikna!*;
ber.cu.cuĭas.an *v* saling merugikan

cuĭik, ter.u.lik *v* cubit

cuĭis-cu.lis *n* kelakuan, perbuatan yg dianggap dan mencelah yg berakibat merugikan orang lain, kadang-kadang bersifat merusak-rusak

culing *ki* menoleh; melihat ke arah yang tidak semestinya (apt karacut); *2 v* menoleh dng segera, *~ nanya nagu-nagu ~ kah tilinjakna tanpah aku, sih'ntaya aku mayahkan kacu etu ta dng tegas, kanya nga-dia menanjak aku, dikiraknanya akulah yg menoleh-kan kaca mobil itu*

D

da I *v* kepunyaan dari: ada: *mulai – tdk ada; 2 p* lih (utk memberikan keterangan kpd seorang, mengarahkan maksud kalimat, frase dsb): *nyanyi ni apa – dibiki ini apalah artinya apa – ion hanya mau rohang bnaloh apa yg mau dilakukan kalau memang bersalah*

da.bau *n* pohon;

ndo.bau *v* memukul dng telapak tangan di bagian punggung org

da.dang *v* timbangan: *bgai ana kdttingan – __ nanoang yg bermenang dan menunjukkan kesalahan, kebingungan lah dirundung nasib malang*

da.dai *v* ranglai;

pda.dai *v* menyanglaikan (*i* menggringkan dng ana tangga kata cinai mahluai);

ba.da.da.dai *v* menyanglaikan banyak hang

da.dai.an *v* **I** tempat menyanglaikan; *2* kain yg berdaik atau alkan dadai

da.deh /dadéh/ *v* ranteng dari kayu, digunakan ketika menanak nasi;

– batai ranteng tipis terbuat bgian yg digunakan ketika menggoreng

dah.ah kp *n* ndak: *– ilak ra, jangan kitinggalkan sdh lah ita, jangan terlalu banyak*

da.hai (ang kepun dekan dari pedahal) *mulai bilangan istl ngo leyalas, – alaiseraga ba ada anan 30 kilo lemainya nacita sekali tdk membekas (kelihatan kebetatan) pada cangnya berjalan, padahal yg dianbisanya bataraya tdk kurang dari 30 kg*

da.hsyat, ter.da.hsyat *a* tertarik dan terharu(p)

da.kap *v* pelek;

ada.kap *v* rasanya;

ber.da.kap.an *a* memelik bantal guling;

da.kap.an *n* 1 pelekan; 2 bantal guling

da.ke /dakə/ *a* daki (*b* keterangan yg melekat pada badan);

ber.da.ke *v* berdaki

da.ki *n* dakon; congklak;

ber.da.ki *v* bermain dakon, congklak

da.nau *n* genangan air yg luas: *mau lujur lihat sejarah aju, dalamun rumah itu jadi — kalau hujan lebat 1 jam saja, halaman rumah itu menjadi genangan air yg luas;*

ada.nau 1 *ung* makanan di piring yang terlalu banyak kuahnya hingga menggenang: *lihat ginjam anak itu ~ ku!, cuba tambah asinkan pelan-pelan kuahnya itu hingga enggak ~;* 2 *ung* tidak dimanfaatkannya: 2 ratusan sawah (*b* tanah) *tersangkap* (*kan deng tangan*) *di genangan air: lamun apa ada ~ tegok ta, biar anak kau makan manak dibenihnya apa kilau ia asyik menyori, tersangkap (kan apa itu), waktunya kamu panggil makan, klk dipedulikannya*

dan.dang *v* main;

adan.dang *a* menyerak nasi deng menggunakan dandang;

dan.dang.an *n* dandang

dang *sl* lupendekan dari sedang: *— ta 2ri, jangan ganggu!, cukupkah itu sdh, jangan keterlaluan!*

dang.kang *v* rengkah;

be.dang.kang *v* merenggah (tanah dan pecah sdh menyusah tarlai atau tanah)

da.ra *a* perawan;

anak da.ra *n* anak gadis;

ma.nok da.ra *n* ayam yang sedah menarya mulai berbilur

da.rah *n* darah;

— sebarandhung kebanyakan sebabah sedah sehat tanpa darah(ng) habi

daun n 1 daunan: *tanpa ~ tanah, hanyut apa jadi* — ? dengan apa kau ~kan tadi, dengan kapal apa kau hanyut dari?; 2 arah: *tempat yg menjauh dari tepi sungai atau dari tepi laut: rumahnya jauh di* — rumahnya jauh dari tepi sungai/tepi laut; *banyak apa toko2 tidak ditahan pegi ke* — banyak apa toko2 dari pelabuhan yg pergi ke daerah yg jauh dari tepi pantai atau tepi sungai.

daunan n daun (bagian yg berbentuk); lantai;

daun-an *per-*: *rumang begitu (selebya, kebiasaannya, kebiasaannya)*: — *saya sebuang tegal itu, siang rupanya selebya, kebiasaannya memang spt itu, apa boleh buat!/ah*

daun v buah (oleh kencing di waktu tidur): *mengompol, kencing: nya siang bepisah mbuet, malam nya tidur bekemih* — *ibil kalau siang dia berjuk sekali mimun, malamnya ia mengompol banyak (hingga basah) sekali*

dazang n 1 dateng; 2 sampai (dng pengertian: dpt dicapai): *kengoka rudik* — *nggere getal di tengah lelabangku, tapakua (lelakuanglku) ku gesokkan pada sudut kenari*

dazok v kakek

dazun v daun: — *suala sedjuang, buah gugur kejauhan (dimakan burung), sibil, org kia pasti ada yg menanam kepada anak*

da,yang *n* 1 gelar wanita Karo yg berasal dari keturunan Melayu: — *sri*; 2 panggilan bagi wanita yg bukan keturunan bangsa Karo (nikyor Karo); tetapi dikawini dng tak menurut agama oleh pria bangsa Karo: — *sri*

da,yang n dayung;

nda,yang v mendayung;

be,da,yang v berdayung

de,debar n debaran jantung;

be,de,bar v berdebar: *sigia zedik lelejikjik sukenger kesah anak tuah itu, sampai sejol kebku mareh* — *siapa yg tdk terlajur mendengar cerita2 tsb itu, jantungku sampai sekarang masih berdebar*

dedah *v* curiam;

sdedah *v* mencuriakan (emak yg beku (spt mentega, lemak, santan, dll) dng suhu yg tdk terlalu tinggi dan waktu yg tdk lama; *lemak — mentega-nyaya jangan pool!* kalau mencuriakan mentega, apinya jangan besar);

di.de.dah *v* dicuriam; dimentikan; *obe.yanna ku – dulu, mohonkan kembali* cobalah santan itu dimentikan dulu, terlalu kental

de.dak *v* dedak;

be.de.dak *v* berpenyakit dedak; *ada dedaknya ia, saya sangat heran ni, mandi — ni?* siapa menyangka benar ini, mandi ada dedaknya?;

de.be.dak *a* kotoran air yg mengendap ke dasar (tempat air)

dadar *a* nering; *dadu ku – aju aya lenyah* dadu dia itu sering saja datang bertandang; *nya ku – ke Balikpapan* dia itu sering ke Balikpapan;

sdedasi *v* mencuriakan nering; *sdasi-a ipanku ya dasi-a datang* – nya lenyah sejak ipanku yg perwan itu datang, dia mencuriakan nering datang bertamu

deh /dèh/ *a* 1 kepandaian; dari *adik jadi*): 2 kata sapaan untuk); mempunyai orang kedua yang lebih muda; –, *alahkan kadalu ku!*; Dik, *embikkan bundakku ini!*: 3 kata acuan untuk menunjuk kepada orang ketiga yang lebih muda; *coba sisuk pergi ke– — nyinah pedidikne, dia sekolah pergi ke–* — *nyinah pedidikne, dia sekolah pergi ke–* — *nyinah pedidikne, dia sekolah pergi ke–* — *

lalu dengan pandangan yg tajam (yg menggiurkan hati dsb untuk mendapatkannya)

do.loh, ado.leh 1 v pertisi tanpa dengan rambut teratur menutupi kepala, dilakukan wanita yg mempunyai ibu kutan, biasanya dilakukan pada waktu menjelang senja, sebagai alkap/tabir pemvisualan dalam pembubarnya menjadi hanti orang; 2 n 1) orang yg tidur nyenyak sekali di waktu sore, biasanya mendengkur

do.mam n demam;

– **kura** demam yang tidak parah, kadang-kadang karena malaria;

ndo.ma.mi v menjadi sebab menjadi demam

dom.dom n 1 rindu, kangen; – *kah rasanya, lama nelk bertemu*; rindu sekali rasanya, lama tdk bertemu; 2 rasa benci, kesal yg tersimpan di hati;

ndom.dom v hanyut merindukan, melampiaskan kebencian/kekesalan yg tersimpan di hati; *deh lama aya ta* ~, *mari-cari sebab-nala aya ta*: lagi sdh lama dia itu memarah dendam, dia itu hanya mencari cari sebab saja lagi (untuk melampiaskan dendamnya)

dom.dong /dómdong/ v menuntung dengan parutan dan lagu yg khas;

bv.dom.dang v menyanyikan dimalang

do.mo /dómo/ 1 n dimas; 2 n binatukan rupi seperti org yg berdiri pergi ke pertemuan; *mulai ta mau ta Toh, ang – kah malam-malam begik ni?* mau kemanakah gerangan berpakaian rupi itu malam-malam spt ini?

do.ngan n orang, teman yg menyertai: *apa – anak pergi ke Samarinda empat?* siapa yg menemani, karna ke Samarinda besok;

bv.do.ngan n ada org, teman yg menyertai: *mau mandi – nanikk ku hanat pegi sorangan* kalau tdk bertemani (tdk ada org/teman yg menyertai) aku tdk berani pergi sendirian

dong.gat v tinggal.

be.deng.gat v bertingkat: *anak agustina hiju anak tu* = kama mengatasing bijamu itu bertingkat (kancing dimasukkan ke di lobang kancing yang lebih tinggi / rendah)

de.ngang n bunyi "ngang" di udara sebagai akibat dari satu bunyi atau suara yg tinggi keras:

be.de.ngang ... pn suara membangkitkan amarah km mendengar kata-kata yg menyinggung/menusuk: ~ *idingaku mitu ku ndengar nya nuli-nuli anak berdenging telingaku begitu aku mendengar dia memaki-maki kami*

deng.kar v getar;

be.deng.kar v bergetar: *wau anak bgremang ingat itu nyit si* = *aku indli dpt su'li kalau kama bergendang ipt itu maja ari bergetar dan aku tdk dpt mendis*

deng.keng /dèngkèng/ v jenglot;

be.deng.keng v berjenglot;

be.deng.keng deng.keng v sambil berjenglot: *waktu ia duduk jar kai bujar–bujar, jarjur* ~*!* kalau makan duduklah yg benar, jangan sambil berjenglot!

de.ngus v dengus;

be.de.ngus *v* 1 berdengus; 2 kelabat; berkelebat deng cepat sekali

deng.sa.nak n saudara;

be.deng.sa.nak v bersaudara;

se.pe.deng.sa.nak.an v seluruh bersaudara: = *idi'n kuji pela* seluruh bersaudara nak itu semuanya haji

de.ngung n bunyi yg bergema (spt bunyi lubang-lubang besar yang berpantul, dinding, loli atau lawat yang dipetik, digesek, dsb)

de.nyut n denik: ~ *jantung* denak jantung

de.pa n jarak antara ujung jari tengah tangan kanan dan ujung jari tengah tangan kiri deng lengan direntangkan lurus ke samping; depa;

be.de.pa v merentangkan kedua belah tangan lurus ke samping badan;

be.de.pa–de.pa $_{ag}$ jarak berberapa depa: *rian dikerangin sia, sicuan lain ia – kurungnya* kita dibodoinya, sikuran kan: itu kurung berberapa depa;
sde.pai v mengukur dng ukuran depa org dewasa
der.ha.ka *e* derhaka
de.ri.an n buah durian
de.ru.a n duri
di.kit v 1 kependekan dari sedikit; 2 malah: *hanye nya tolf mobil senpit, nape nya tidur* – katanya tadi mau ikut, mengapa ia malah tidur sedikit; 3 kata yg menunjukkan keheranan: *ung nano* – *dimik ni, mentuk kepit ni?* dari mana gerangan anak ini, kecil seperti ini?
din.da v kependekan dari adinda
di.nun *kelkln* di sana; di situ: *dakkan sendikit*, – *di bawah tenggo sendikkan sandalku*, di sana di bawah tenggo;
ke di.nun ke sana; ke situ: *nonce pegi* – *jangan angan kelupan selamak payung!* kalau pergi ke sana jangan lupa membawa payung!
di.pan n tempat tidur dari kayu, biasanya hanya untuk satu orang
di.ras v siram;
sdi.ras v menyiram;
sdi.rasi v menyirami
do.dol n dodol;
– **jagung** dodol yg dibuat dari jagung; – **bigik bulak** dodol yg dibuat dari biji cempedak; – **kantap** dodol yg dibuat dari buah kates, dikumukan tapi sdh sampai matipuh tapinya, dicampur gula merah dan santan (kendan)
do.dong v 1 cepek krn banyak kegiatan fisik; 2 tdk kuat lagi, kurang tenaga **krn** sdh tua: *nyatoo bala ni dah* –, mandit *dpt* kemalaman *gegoh lagi dirh* sdh tua ini tdk kuat lagi, tdk *dpt* berlalu cepat; 3 $_{n}$ tdk pandai, tdk terampil/ahli: *seorg yo baru dikirime ke* – pada nyatoo lagi kejo nya org yg baru dikirimkan (sebanyak itu lbh tdk terampil/ahli lagi kerjanya dibandingkan dng pekerjaannya; 4 $_{vg}$ tdk punya daerah asal: *kio bala tegoh ni*

aku — ni, jangan macam-macam endiri dihnl! kalau lih kau apt ini aku tdk punya uang, jangan macam-macam yg aneh dihnl)

se.du.dung adj sebentuk

du.duk *n* kain panjang wanita yg dililitkan, dipakai dng cara yg khas oleh pria sbg pakaian adat dalam upacara atau tarian tradisional negara Kutai;

— **bambang** duduk yg dipakai negara Kutai yg berpetak bambang; — **radien** duduk yg dipakai negara Kutai yg bergelar radien

du.ja *n* pegawai mujkl (yg tdk berpkt); org yg sehari-hr mengurusi keperluan masjid (lt membelikan kebersihan masjid, merukul bedug pada setiap waktu salat tiba, pada masa lalu pada hari sebelum Sedekiling kampung mengumpulkan sedekah berupa beras dari masyarakat;

ada ja $_{-n}$ mempunyai rumah

duke *cak*

du.nges /dongés/ *n* api; kotoran ingus yg kering di sekitar lubang hidung

dung.gol → tunggal

dung.kung, be.dung.kung → dengkeng

du.ngut, ndu.ngut *ad* duduk (kusanya berjongkok) dng santai: *ningat (aku) mendé nya tv bhi rumé, duduk nya ia dvlu — di tepah* tengga bangun tidur dia tdk langsung mandi, tapi duduk dulu dng santai di anak tangga yg paling atas;

ke.du.ngut.an, be.ke.du.ngut.an *n* duduk (berjongkok) bergerombol tanpa kegiatan yg produktif

du.yut, ngu.du.yut *ad* cara berjalan dengan lutut (sgak) dimet dan posisi badan agak membungkuk: *lehgan jau Ank dihil, sang — lah tngak urang lelapuran!* cobalah diggunakan gaya-mu itu, jangan langkah apt org kelapuran!;

ke.du.yut-du.yut *n* gerak-gerik yg menunjukkan kelemahan mental dan fisik: *mdh sah lanqan minggu anak dihreng, mau gaya anak — tngah ito tdk ada harapan lah-tumbuh akan*

diterima, kalau gayanya apt org yg tdk menyenangi harapan hidup apt itu

dadi a belakangan: *aku yg datang dulu, nya — aku yg datang lbh dahulu, aku (datang) belakangan*;
be.dadi a belakangan (di waktu): *kami diusir oleh tetangga, oleh rumah — kami diusir oleh tetangga, oleh rumah*;
da.di–da.di a di kemudian hari, lain kali: *jaket ini *agak kecil*, tapi — nnti kalau kpj sekali (di lain kali) sdh boleh ngepas, tetapi (di kemudian hari) tdk boleh lagi*;
te.da.di a terbelakang: *kami *tertinggal malas*, tu gin sdh jauh — kami tertinggal-tertinggal saja, namun nnti jauh juga terbelakang (tertinggalan)*

da.lang n jenis tulang yang berbilur pada kepalnya;
nda.lang = mendalang (jenas)

da.lat–da.lat' / **dalat–dalat'**/ a berbelit-belit; (It berbicara tdk pasti, berputar-putar): *nenang *jue beh bujur-bujur, jangan — agak ru! berbicaralah yg lugas, jangan berputar-putar dan berbelit-belit apt itu!*

da.la n 1 dahulu; 2 lebih dahulu: *pergi —! pergilah lbh dahulu!*
be.de.ha.la v mendahului, mengerjakan sesuatu lbh dahulu dari org lain: *saat sedang ngitu antrg *bola*, biarlah orang lain ngasi saat — kalau sedang ngitu (ngg) biarkan org lain mengerjakan lbh dahulu*;
be.de.da.la.an v dahulu-mendahului;
da.la da.di a sebarang atau nanti, lbh dahulu atau belakangan: *— ami aje, sampai jue *ibrroya* sebarang atau nanti, lbh dahulu, atau belakangan tetap saja, sampai juga *akhirnya**

da.ngah n dangah;
nda.ngah v mendangah: *dangah ini *asak* ia *kmarinkan* — nyiruan mite lampu mobilmu itu terlalu mendangah, menyilaukan mata: *bujuri jue beh kapi asak ia, jaket kali lebihdarinye* — agak ia! sebaiah betulkan letak teropong, sangat jauh kelihatannya terlalu mendangah apt ini!*

dungkid = cingcul

duno, nduno = seorang/se- (di belakang (di tengah/pelan tenting, dalam, batang (ini pembukaan untuk berubah untuk ladung atau lubang)

E

e /é/ *n* su (ke)ig: *kata serta ulk mesarik perhatian, mesarenggilah*): *mari saya ke Sawarlade jengan kabapa anggak ke rumah Minah!* e, kalau kamu ke Surabaya jangan lupa mampir ke rumah Minah!

ebah /ébah/ *v* tidak

eja /éja/ *v* ejc;

ejaan *n* 1 cara mengeja; 2 $_{ling}$ sistem, aturan-aturan tentang bagaimana cara menggambarkan lambang-lambang bunyi bahasa dalam bentuk huruf serta bagaimana hubungan antarlambang tersebut (seperti dalam bahasa tulis): *perbaikilah ejaan kata-kata asing yang terdapat dalam karangan saudara*

ejakan /ejakan/ *v* mengejakan; **mengejakan** *v* mengejakan

ejak-ejak *v* bermain kejar-kejaran

ejek /éjek/ *v* mengejek; **mengejek** *v* mengejek

ejekan *n* ejekan

ejek-ejek *v* mengejek-ejek

ejen /éjen/ *n* 1 ekor; 2 perwatakan (bagi kuda); **seekor** *n* seekor

ekang /ékang/ *n* 1 ekor; 2 pewatakan (bagi kuda); **seekor** *n* seekor

ekor /ékor/ *n* 1 ekor; 2 penanda bilangan untuk hewan (bagi kuda, kerbau, dan sebagainya); 3 *kl* penanda bilangan untuk manusia (*kl*): *muzik ku 10 ekor*; *ayamku 10 ekor*; *benua — asal usul beberapa org arsiteks*; **ber. e.kan.an** *n* satu ekor untuk: *ber ayo kalau-kalau ingin tahu siapa ia, mari kita tanya dahulu kepada — sekalipun ular sawah itu seharusnya begitu, kalau hanya tikus seekor untuk dimakannya bukan bagian*

se.kor *Num* se-ekor

ekot /ékot/ *n* lidah

— **sapi** kue yg berbentuk spt lidah sapi;

ekot-ekot *n* lidah papan (peng hal/org sombong dgn papan)

eleng /éléng/ *n* orang kita dari Sriwijaya

elmu /élmu/ *n* ilmu;

ngelmu *v* melmu;

ber.e.lmu.an *v* melmu-melmu dengan banyak memamah kemajuan yg dilakukan (pada umumnya thd anak-anak); *teman sekelas*

– *masalah ibu-ibu* sperti sangat kalau tdk dilayani dng banyak merayu2 kemasannya, ia tdk akan berhenti merengek

cu.ba.dai *v* mencoba, paket; cukup: *mereka-hi siyasat/keinginan; endak* – *paseng hok siyasa masakkan* apa tdk paket pulakah aka: membiarkannya (tanpa memolong): *mase diberi saya Rp1000,00* – aja kalau diberinya Rp1000,00 paket/cukup saja; **2** pantas saja: – *saya tendak ditanah ko rumah kita, mase apa kita kalo kite mereh*: pantas saja dia tdk mau ke rumah anda, kita dia baru anda marah

cu.bal *a* cukup: – *hal ia sudah kawi, tinggal pulang kan kita, lampak tabal*: kita di rumah ni cukuplah itu memberi kami, sisakan pula utk kalian, di rumah ini banyak ergnya; **cu.bal.nya** *n* banyak saja: *saya ngelot pining legek ini endik ada lagi dijual orang*, – *ia di pasar*: siapa menggalakan piring cpt ini tdk ada lagi dijual org, banyak saja di pasar sana

cu.ba.ngan ayas *v* kurusuk

cu.be.za *n* jenis ular-ular besar dan kelihatan ngumam, yg banyinya sangat merah dan besar: *panas ifi suasa*: *mase ngelt suare* – *ki suasa* org yg sangat panas

cu.but-cu.but *a* lembek dan kembut: *nasi ni* – *kali, tandanya adenannya belk*: nasi ini lembek dan kembut sekali, tandanya adenannya baik

cu.bu.a.dang *n* sejenis siput

cu.bu.nan *n* ubun-ubun (anggota tubuh di bagian tengah kepala)

cuuit /cu.it/, **cu.ut** /cu.ut/ *v* bantut, mengkerut: *jangan anak takut, nge ta tebe* – *pitit*! kamu jangan takut, dia pandai mengbantut org!;

bu.a.tu.et *v* berbantut: berkidi-kot dan berbuki-buki: *mase baru di tengalan bube*, – *hal ngan pitit*: kita baru di pertengahan bulan sekarang, berbantutlah dng org

di.a.mut *v* dibantut: bantuz: *mase bpitit* –, *jangan sekali2 ia dimbitkan*! kalau bercerag dibantut-bantutlah, jangan dibawakan dng sekali berbelanja!

empair /ɛmpaɪr/ *v* wasit permainan bola tangkis, tenis, dsb
empat *adj* lewat;
ber.empat-empat *adv* lesu
empal *n* makanan yg dibuat dari daging yg dicincang atau jagung muda yg diberi rempah-rempah, dikepal-kepal dan digoreng
empas *v* ampas
empe.dan.an /ɛmpədɑnan/ *n* benda yg terbuat pada keliyak mata, biasanya menyebabkan bergbak dan sakit
empe.du *n* empedu
empelam *n* buah mempelam, mangga muda
empar /ɛmpar/ *n* bagian atas;
ngam.par *v* menyebut bergerak terbuhur (yg biasanya seni pernafasan) ke samping, atau ke belakang bergerak yang telah ada;
empar.an *n* terbuhur yg bersifat sementara pada bergerak yang telah ada
empling *n* bumi buru yg ditumbuk hingga pipih dan digoreng kering (tanpa minyak)
empuh *adv* **1** rengsakan; **2** barang yg tidak bergerak *nyawa ni – mahu, siapa tahu nggawakan saja aku ini (sesungguhnya)* rengsakan, tidak ada orang yang berduh menggunakannya
empunat, ngem.pu.nat *v* gemuk pada dan sehat (tentang ternak budang) *gawal ka, melihat tubuh kawal ia, = lah aku suka melihat tubuh awal ia*, gemuk dan pada serta sehat sekali
empu *v* punya;
ber.em.pu *v* kepunyaan; *– siapa buku ni kepunyaan siapa buku ini; siapa – rumah pov ta? siapa yu punya rumah besar itu?*
emuk /ɛmʊk/ *n* sapuan bagi wanita Kaum pria yg berasal dari negeri Melayu; nama *– Daud* nama Daud
en.cer /ɛncər/ *a* cair; tidak pekat
en.cet /ɛncət/ *v* kencit;
di.en.cet *v* dikencit *| dibeli cantian secara sedikit demi sedikit) kerjain lengak tegak ni mau di– kegal ba bli pegawai pekerjaan*

hanyak opt ini kalau dilakukan sedikit demi sedikit opt itu kapan selesainya;
bu.en.ert-en.ert v sejadi-jadi: *aratan yg jarang jualan ni nyo aja, tapi orang yo rabeh* –, *Jull biasa biru kalih jualan ird kaka saja, tapi pembeliya orang sekali hinggo yolamnya lamo baru kalih*
en.dak v mau;
– **benoh** v mau betul; ingin sekali: *lamun nurutkan kendaku ni, – rasonyo nangpar mahasiswa tu kolina menemelkan mus kemi takkhu ini, ingin sekali rasanya aku berdak menampar mu-kanya itu*
en.da.hor v bergantikan kemudian
en.dik v tidak
en.dika n endika, engkau: *Jkato-ganti org kedua tunggal dalam kalangan ninggrat Kerui*)
eng.gang v barang enggang, barang yg panjinya bercula
eng.gang /énggang/ v 1 pikul;
ngeng.gang v 1 memikul bersama-sama; 2 angkat, meng-angkat bersama-sama; 3 bawa, menanah;
eng.gang.an n alat untuk memikul sesuatu
eng.ke /éngke/ v sekenglet
bu.eng.ke v bersekenglet: *rabi – ngisongni atau anak bersekengket membuleh kita*
eng.ket /éngket/ n alat utk menutup (*mesin mobil, bus kayu*)
en.ta.da v alat tersiada
en.tak v lenyap;
ngen.tak.kan v menghentikan;
ngret.ak en.tak v mendenyut - denyut: *betina tpt ditusuk (# tekit kepala)*
en.tan v pintas;
ngen.tan v mendintas: *jak hebiliing, hilon api nya ngisung – di pulong rabit tu jauh hebeliing, dia mau saja mentintas ipmembah pudong nangpat itu*
en.te.leh /entéleh/ v tenteleh

ənteng /ənténg/ *a* ringan

enti·lai *v* tertawa keras; tergelak, tapi hanya satu atau dua kali saja

en.ti.man *n* buah merintinan;
— **padi** buah merintinan yg bentuknya lebih besar daripada buah merintinan biasa, kulit berwarna kekuning-kuningan, rasanya agak asam, biasanya dijadikan campuran sayur

en.tuk /éntuk/ *v* semuh;
agan.tuk *v* 1 menyemuh; 2 gangga, usik; *jangan* — *pdi kowai itu, nyuk nyuri lebih suka ita! jangan diganggu, dirusik anak itu, dia memang mencari-cari sebab utk marangin!* 3 $_{ml}$ merusakkan; *piang di rumah ta lebih-lebih suka, masuk ada ya* —*nya piang di rumah itu jadi buruk saja, tdk ada yg merusakkannya;* — **balik** *idl* sampai di tempat yg dituju, segera kembali (tdk tinggal berlama-lama, tdk mengisap); *kami mulé tempat rawiken pantan kita ta, kami ngan-hajar* — *mulé kami idk sempat merawikan barang barang yg anda minta supaya kami carikan atau belikan itu, kmi begitu sampai di tempat yg dituju kmi segera kmi balik*

en.tu.kan *n* kesabaran;
pi. cak entukkan *v* pecah: belahan (yg tanda endahjikan sdh dekat)

enuh /nuh/, **erak.an** /énrkan/ *n* tenaga yg dikeluhkan untuk bekerja tanpa upah, pekerja nuh;
pe.nge.rak *n* pembantu kepala desa

e.ram *n* enam;
nga.ram *v* mengenam

enang *n* enang;
nga.nang *v* mengenang

enau /énau/ *n* pesta adat Kota: nama kenajuan Kotai Kartanegara, diadakan tiap tahun memperingati hari penobatan Sultan Kotai Kartanegara, sekarang diadakan tiap pertengahan bulan jadi Kota Tenggarong

anut /anót/ a sent;
  – orang $_{ork}$ pasangan yg selalu bersama-sama (bila mau berpisah);
  ngg.ut v mengenai
anuh /anúh/ a sepat; silhak; mengenai nyi ta – **ngan** mesam-mesem panitia; dia itu silhak/repot/mengurus bermacam-macam panitia;
  ngg.nuhi v mengenai; usah jangan – urusan orang, urusin dam orang go banyak! karna ita jangan mengurusi urusan org (lain), urusan kita sendiri saja banyak
anuk a endap;
  ngg.uuk v menggalap-endap; mendekat orang dg perlahan-lahan dan sembunyi-sembunyi (tt mengintai, menyergap, atau menangkap sesuatu); *ianuo anuk – uzang bahoke to bahnya tinggi-tinggi malam dhiri kalau bendiri menggoyang/menangkap org berjudi itu, setelahnya dilakukan agak lama malam*
anut /anut/ v gaut, ingut;
  ngg.aut v menggaut, menghgaut;
  to.e.aut, te.pe.e.aut v tergaut;
  di.e.aut v digaut
anun /anun/ pron kita (inclusive pihak kedua)

G

ga.bus /gabús/ *n* gabus (ikan kering yg biasanya berasa hambar)

ga.buk *n* tempayan kecil-kecil yg biasanya digunakan utk tempat asam garam, terasi dll.: *di dapur*

ga.dan *n* tinggalah

ngga.dan.kan *v* mengomunikasikan/mempersudah: *mau tak lesan – kita, padahal saja kalau tak berani mempermainkan/* mempersudah *Anda, bertahu saya;*

di.ga.dan.kan *v* dipermainkan; dipersudah: *aku jangan – lah! anak ita sdh! atau jangan dipermainkan/dipersudah, –kalau kamu nanti konsleti*

ba.ga.dan *n* berinteraksi yg mengakibatkan kesaktian bagi org lain: *cibi nya si endit – enäät sitlel! macam – macam kor bekal, mendik kimi sebadan kalau dia ita sdh berinteraksi dengan mereka macam macam utk bekal, kami tdk akan terlambat*

[1]ga.ding *v* gading gajah

[2]ga.ding *n* kaya (bekah) yg dipasang melintang pada lantai perahu (dari bibir yg sebelah ke bibir lainnya dan posisinya melintang di atas lunas), sengkal

ga.deb *a* **1** gadeb; **2** *repet:* jangan kita –, baik kita duduk *sini dekat suamy! Anda tdk usah repot nanyi-nyikan,/mendhudhuk bi dangan sih, dinagahkan lapé kami (h). baik Anda duduk di sini kita bercakap-cakap;*

ngga.da.bi *a* **1** *turut campur tangan, usil: kenapa gitung orait – urusan kami? mengapa kamu kami campur di urusan kami?;* **2** *mengatur, mengomeli, mempagu kimi ta jangan dimpagai ngan kimi, endik sih ya – nyai' anak itu jangan dimpagai dengan kami, tdl sila (org) yg mengatur/mempagunya!*

di.ga.di.hi v dipersalahkan; diperhatikan: *jangan sampaianya su' jangan diperdulikan/diperhatikan omongannya itu!*

ga.dang v gadang (tumbuhan melilit, umbinya memabukkan kalau dimakan tanpa direbus lih. *dabula dng cara tertentu*)

ga.dar v sejenis bunkam

ga.er /gaér/ *adj* gentar, kecut (hati): – *hati nelikut gélang mire mandio le gentar/kecut;* tapa'bati melikut lilau mire mandio ite; **agga.e.ri** v menggentarkan/mengecutkan hati;

peng.ga.e.ran n org yg lekas merasa gentar, cepat kecut hatinya

gaet v gait, tarik;

nggaet v menggait, menarik: *lepi lagi – buak di pohon bagak sedang menggait buah di pohon;*

penggaet v penggait

ga.gah *a* 1 kuat, bertenaga: *hire dait tahe, meuh – jua* meskipun sdh tua masih gagah juga; 2 besar dan tegap (buat): *penyga la lantihi – hali nyaseri sangkanaya penjaga itu* berdiri dng tegap (yg membuyungkan kekuatan dan keteguhan badannya) sambil memegang senapannya; 3 ramah, tampak ramah: *penyanaya – hali ta Alam Ai site Ap dlaue di kampung* menurut perasaannya tinggal di situ lih *magah dp tinggal di kampung*; 4 tampan: – *hali ta penyanaya, bejalan ngan jai lahlong-lelahong lepah la, ada jai ia dilanting, ngantar jua* nafsi melihat ramah perasaannya tampaklah dia itu, berjalan dng jai berlihat-lihat dilirap angin, cobalah jai ita dilanting, enak juga rasa melihat;

be.ga.gah-ga.ga.han v bersaing: *di kenegahan: orang anpoi ni banyak ye gawe!* – org sekarang banyak yg suka bersaing di kenegahan

ga.gang n tangkai utk pegangan (*gagang parang, pisau*); tangkai pena

ga.gap v ganggam: bicara (kesalahan di mengalang-ulang bunyi, suku kata atau kata)

ga.ha, nggaha v halau, mengusir

digabai *v* dilakukan *dgn* cara — *pukul karu sdh hancur till rsh.* dilalau polisi, berdiah-rsh mereka

ga.bang *n* suara yg besar dan berat: *suaranya* — suaranya besar dan berat

ga.jih *v* gaji

ga.ji *num* kepunyaan dari *segala: apa ga anak cari adr* — di toko ia apa saja yg kau cari semuanya ada di toko itu

ga.lah *n* tombak/kayu panjang utk penjolok

ga.lau, ngga.lau *v* ailah, mengalah dng lunak

be.ga.lau *v* 1 membaur: *di antara/di tengah-tengah org banyak*; 2 memecah (berjalan melalui kumpul): *aku sendiri lah — dan kumpul tu aku tdk mau memecah di kumpul itu*

ga.leng */galing/ n ayam* yg bulunya jarang jarang telah (baik kan untuk maupun kan begitulah adanya)

ga.ler */galér/ v* kunggar kan aus (sudah lama dipakai)

ga.li, ngga.li *v* gali, menggali: — *lubang* (baris pertama dari sebuah gunung, yg selengkapnya berbunyi *gali-gali lubang kau, kita sekali aral pasti*)

ga.lung, ga.lu.ngan *n* 1 pematang sawah; 2 gundukan tanah yg dicangkul hingga menjadi agak tbh tinggi dari permukaan tanah di sekitarnya untuk tempat menanam sayur-sayuran dll

ga.mah, ngga.mah *v* rebu, merebu: *baju ku rasa tengannya mulai ngerosot — pakaku, ku gril lahimat sekat — kutiku, lain tapahnya tpintal tengannya kesalitan* begitu kurasa tangannya mulai mereba pakaku, (dengan itu) ku cubit dng sekuat tenagaku, dan ung dapun menarik tangannya dng rasa malu dan sangat kesalitan;

ga.ma.han *n* rebuan;

be.ga.mah *v* 1 rumah-rebu: *rumah ku lahe ta bejalan — dalam jarang tdk mau aku (ku)* berjalan merebu-rebu di gelap; 2 menerka-nerka: *aku nanak lupat besar tesabnya, jak tpalus — rebu apa ya ku lupat aku tdk lupat besar ternyata, jadi tpalus*

terjalin/berantai antarbil/antarcita-cita apa yg dpt kaitnya;
ber.ge.ga.mah v menuba-nuba dng intensitas lbh besar dp bergamah

gam.bir /gambír/ **gam.bir** n nama batang yg dibuat dari daun tanduhan utk menyamak kulit; utk kawan makan sirih

gam.bus n Ant Lalat musik perih mirip kecapi (mandolin) berasal dari Arab, biasanya dimiliki gending; 2 orker dng gambus sbg alat musik utamanya

ga.mit, ngga.mit v mirah, menyentuh dng ujung jari

gam.ou n penjuru (banyak digunakan pekerja-pekerja di pelabuhan); ganca

gam.dar n langkah kaki

gam.dum n tanaman spt padi yg menghasilkan beras

ga.ngan n buah makan nasi; sayur; — **asam kedondong** sayur asam buah kedondong; — **bampap** sayur bening; — **kacang hijau** sayur kacang hijau; — **keladi** sayur keladi; — **kulit payau** sayur kulit rusa; — **labu hepalaa** sayur labu berasa tawar; — **nangka** sayur nangka; — **pemde** sayur sarma bercampur ikan salai/ikan asap; — **pesing** sayur pisang muda; — **tangkar** sayur tulang rusuk sapi/rusa; — **terong asam** sayur terong asam; — **tomtong katok/rebong** sayur rebung; — **tungkul** sayur jantung pisang;
ngga ngan v memboat sayur

gang.gu, ngga.ng.gu v ganggu, menggangu;
ngga.ng.gu? v menyampuri urusan org: *saya gawag anak — kam?* mengapa kamu menyampuri urusan kami?

gan.jal n ganjal;
ngga.n.jal v menganjal

ganjil n 1 ganjil; genap; tdk genap; 2 aneh; tdk lazim

gan.jur n semacam gada terbuat dari kain berwarna kuning dan berjagang dipergunakan di istana sangat di istana Sultan Kerajaan Kutai Kerta Negara;
be.gan.jur v melakukan seri ganjur

gan.tar *n* tarian tradisional suku Dayak Bahau dan Tunjung yg ditarikan secara massal oleh penari-penari wanita utk menyambut atau menyongsong pahlawan-pahlawan perang yg kembali dari peperangan. Tarian ini juga dianggap sebagai penghormatan kpd dewi padi karena gerakannya dianggap sbg tarian wanita yg sedang mengapit. Saat ini tari gantar sering dipertunjukkan sbg tontonan/hiburan dan juga sbg tari pergaulan muda-mudi serta utk menghormati tamu kerja.
be.gan.tar *v* menari *gantar*

gan.tong, ang.gan.tong *n* **1** gantung, menggantung; *lakuk – Inyu Apuhu kenar* kakak menggantung bajunya pada paku di dinding kamar; **2** tanggung; *musi ni – ninjame pida kama isi* tanggung mentrajami uang;
bagantong *v* bergantung; *nye udil ude – njem dengenadi* dia tidak mau bergantung kepada saudaranya.
be.gy.gan.tong *v* menggantung-gantung; *aku rendik Ittu – gawber ja ewdil kenarda kemeka nisica tdi* saya kalau menggantung-gantung gambar yg tdk karuan di kamarku ini

ga.ok *n* kelakuan, sikap yg menunjukkan ketenderangan antara: *kmeh tu dek main tuhu – anak itu sdh mulai tahu* antara;
be.ga.ok.an *v* berpacaran: *mene nye kenan betajar, asek – mahe dia* tdk karuan belajar, asyik berpacaran saja

ga.ra *n* bunga bakal buah yg gugur sbl menjadi buah

ga.rak *v* lurah *coba anak cerkam anuhnye, mace nanali kdm nenbur nanti tu lenda* – cobalah kamu carikan obatnya, kalau tdk cembuhnya nanti bahis lurah

ga.rang *v* **1** peranah lagi hengin, gelak; ganar; **2** kata yg menunjukkan tekanan kpd/menguatkan maksud dari kata yg di depannya: *a, adi iyu – ? ada apa?; b. tepe – ya nyanah nya?* siapakah (gerangan) yg menyerukannya?; *c. tenyek – ? Bunyakkah?; d. nezu – ?* apakah begitu?

ga.ras *n* tangan (sb kata lanjl sekali lemah sendi pergelangan);
be.ga.ras *v* berlengan;

kegarauan *n* 1 kegusaran krn gigitan rangau; 2 penyakit dimiyapi banyak sekali tungau

gardu *n* rumah jaga (rumah kecil tempat berkawal)

garing *n* kering: *sangai jakai ka jangan mahulan* — *! gorengan ikan itu jangan terlalu kering!*

garit *n* garis

nggarah (*manggurat*) *arang ka* – *pahan ngawinkeng* orang *ka* (*manggurat*) pohon dengan pisau

garu, nggaru *v* garuk, (*manggaruk*) *sikik ka* – *punggung yang gatal* adik

– **gegas** (dk berdi-berdinya bergaruk (di berbagai bagian tubuh)

gas *n* 1 zat ringan yg sifatnya spt udara (di suhu biasa tdk menjadi cair); gas; 2 minyak tanah (kerosin)

gasak, ngga.sak *v* 1 hantam, menghantam; 2 hajar, menghajar; 3 serang, menyerang; 4. (ki) sikat, menyikat

be.ga.sak *v* melakukan sesuatu dng segala hati nya – *benyanyi sampai perut isinyo* (*ia menyanyi sepuas-puas hatinya sampai isinya perut*)

ga.sing *n* 1 mainan terbuat dari kayu dsb yg diberi paruk (paku atau kayu) yg dapat dipusingkan dgn tali; gasing; 2 ki sangat aktif (bergerak ke sana ke mari): *malunyo lih kanak ni tepoh* – *lah!* bukan main anak ini, kesana kemari tdk henti-hentinya tanpa merasa capai

gatal *a* 1 gatal; 2 ki kepingin sekali: *rasilnat perlinge ka,* – *langsuku endak* senpeleng nyo melinat kelakukannya itu, kepingin sekali aku berdak menampelengnya;

– tandeh *v* suatu yg rasa/timbul rasa hendaknya;

nggatali *v* menyebut gatal

gawai *n* pesta(an), kenduri

ga.wat *a* 1 perasaan senang, suka akan sesuatu: – *aku lon kasai ni* senang hatiku/aku suka pada anak ini; 2 berci, jenglot: *mahin dianeng mahin dikenye nya,* – *lanah aku melihat perlaya*

is. masuk dikurung; makan dikenyangnya, tenggah pengkel aku melihat kelakuannya itu

ga.wat *a* 1 genting; berbahaya; 2 kritis; mengkhawatirkan

ga.wé /gawé/, **agga.wé/nggawé/** *v* 1 jinjing, menjinjing; 2 garut, menggaruk; **di.ga.wé** *v* 1 dijinjing; *jangan suruh bajumu itu, lebar – orang lain/ kamu jangan menyenangkan (menyusahkan) di sini, kalau-kalau dijinjing org lewat*; 2 digaruk; *ada ular suruh – ya, mudah2 ia tdk lari sy lelah2 di kejar kalau dia tdk digaruknya, aku tdk tahu kalau dia benar2 di serang/ka*

gaya *n* lagak; tingkah laku; *dilihat saja gayanya sudah mabuk – ya*; *tegakkan dikenanya aku suka melihat lagak lagu/ tingkah laku/ nya spt itu*

ga.yam *n* nama pohon yg tinggi nya tinggi 20 m, batangnya besar, daunnya lebar, buahnya yang masak berwarna kuning, dpt dimakan setelah direbus atau digoreng

ga.yang *n* gitar

nggagayang *v* menggayang

ga.yas *n* luka tergores, luka parut

bengga.yas.an *v* banyak luka parut

ge.bak *v* air pasang besar di sungai dan bukan oleh hanya karena dari hujan

ge.bar adv heran; kesal; *bukan main heran saya melihat cara orang bekerja di kantor ini* – *sebenarnya apa kata pepatah kalau kita org kecil tak membuat kesalahan kecil sekalipun, bel itu dgn cepat tersebar/ditahui org di seluruh kampung*

nggebar.kan *v menyebarkan/menyebutkan berita/ tersebar meluas*; *mudah2 ada orang bertanya yang, mau apa ia ya – kalau ia tdk ada org lain lagi (yg melakukannya), pastilah dia yg menyebarkan/menyebutkan cerita ini tersebar/tersiar meluas*

ge.bas *n* ikan yg telah mati dan gembung perutnya

ge.da *n* gada

ge.dang *n* buah pepaya

ge.das a penat yg sesasa gembung krn masuk angin atau krn terlalu banyak minum

ge.gas v desak; buru-buru;
di.ge.ga.si v didesak supaya cepat/segera: *aku mau ~ agak tu jadi temé aku kalau didesak-desak spt itu jadi bingung*
bergegas v terburu-buru

ge.gat n ngengat

ge.ger /gégér/ v gempar;
ke.ge.ger.an n menggemparkan: *sandal lalu*

ge.la.gat n 1 yg menjadi tanda atau alamat akan terjadinya suatu peristiwa: *gelagat*; 2 gerak-gerik; tingkah laku

ge.lang /gélang/ n gerak berulang-ulang atau melayang ke kanan dan ke kiri dari benda pipih yg jatuh ke dalam air atau bidang yg dimiringkan berulang-ulang ke depan dan ke belakang untuk memperoléh *cihaya: ger-ger lah nulihat* — *ayunan-dasaya ta gentar juga hati mélihat* (dari) *atas mata ziandasaya yg digerak-gerakkannya itu*;
ke.ge.lang n melayang-layang, terggelam dalam air: *ikan yang yg gajar ke air ta lélémés* = *tenggelam* paling yg jatuh ke dalam air (di kelilingi melayang-layang tenggelam)

ge.lang n 1 barang yg berbentuk lingkaran atau cincin besar; 2 perhiasan jari cincin, perak dsb); berbentuk lingkaran yg dipakai di lengan atau di kaki

ge.la.ga.gun *nih melakukan sesuatu dng sengaja-gara yll kesalaan gagap*): *waktu dimarah guru* — *nya tértawa, suara hri, waktu guru menegur nya hé nangis bnar ketika ditanyai guru ia menjawab tersendat-sendat, bagaimana tdk, kan waktu guru marah nagkis dia tdk mendengarkan dng baik*

ge.la.na a tdk puas lantaran apa mendpt lebih banyak: *sudah nak tu nyanan bonbonnya,* — *nyanya lebih lima nyak mahu sebenya itu di masuk bumbunya, tdk puas rasanya dpt 5 nyak saja*;

ngge.la.ra.i v membuat/menyediakan gelanu: *yuk wakil tegak ia — lan mita kue sekiki nekali opt ia hanya menggelili sebesi saja*

ge.lar n sebutan tambahan yg diberikan opd atau ark pengganti nama seseorg

ge.las n 1 tempat untuk minum, berbentuk tabung terbuat dr kaca dsb; 2 kaca; 3 mengacu pd layang-layang menggunakan benang gelasan; 4 /bernang (dgn tujuan): *nuk/engan serpat-serpatan, kanyo sida pert ia — lambat kanti? karna jangan ilusk ilkatan, bisikanlah tark ang-ang besar itu bernang mempercebatkan kedudukan!*

ge.la.san n pecahan-pecahan kaca yg ditumbuk halus-halus dan dicampur dgn cairan pemkat dan sbl lidah itu mengantal/mengeras dioleskan pada benang/tali layang-layang

ge.la.tak, ngge.le.tak v gelindak, menggelindak

ge.le.gar n 1 kayu (bilah) penyangga jajar layang; 2 kanyi gemuruh opt bunyi guntur yg keras; *gelegar*;

ngge.le.gar v berbunyi gemuruh seperti bunyi guntur yg keras; menggelegar

ge.lem.bang n gelembung

ngge.lem.bang v menggelembung

ge.lem.pang, be.ge.lem.pa.ngan a 1 n benda yg di jumlah lbh dari satu tergeletak berhamburan tdk beraturan; 2 n org di jumlah lbh dari satu org berbaring di lantai (di tanah) di letak yg tdk teratur

ge.len.dong n alat/tempat untk menggulung benang, kawat, tali, dll

ge.le.pang n sepang;

— kanji sepang kanji, **— beras** sepang beras, **— ubi** sepang ubi

ge.le.tak, ngge.le.tak v berbaring (di tanah, di lantai) tanpa daya: *ontah pagar mabu, ego — manuk dpt langkit lagi dgn sekali tiup sdh ia tergeletak dan tdk dpt bangkit lagi*

ge.li *a* rasa yg menimbulkan tertawa: *kiri hal-hal yang lucu dan ~ lemah-lembut nya ia, ucapan-nya sangat lucu sehingga siapa pun yang mendengar tidak dapat menahan tawa*

ge.li.a.nas *a* penyakit atau berasa sgt ketika digelitiki: *rasa ~ ketika kakinya digelitiki*

penggeli *n* guna-guna yg menjadikan org suami-istri merasa geli (membenci) satu sama lain dan kalau tdk dinyanggelangi secara tepat (diobati secara tradisional) bisa berakibat perceraian

ge.ling.gang *n* rasa sejenis tumbuhan pada, daunnya dibuat obat: *pare*

ge.li.tik, nggeli.tik *v* geli-tik, menggeli-tiki: *sayur asin sangat enak ~ dan menggelitiki salah agar banyak*

ge.lo.bor; nggelobor *a* tt pakaian yg terlalu besar dan sangat longgar apabila dipakai: *baju ini terlalu ~, coba ganti yang lain*

ge.long *n* sanggul:

nggelong = *menyanggul*

be.ge.long = *bersanggul*

gel.at, be.ge.lat *adv* tt suasana yg zarnai hilir mudik dan sedia ribuh: *rasa ~ menanti waktu imsyak, mulai tiba hal aku nyaluhan nya, lantas sibuk rasa mabbel kalau mengenai sarannya mamania ketika emu tadi, tdk dpt lah aku mengutarakannya, baru sibuk itu aku melihat kesibuk-an ini*

gens *n* col gim (kesalahnya suatu permainan tertentu kpn ttt mencapai jumlah angka atau hitungan atau batasan yg ditentukan sbg syarat permenang)

ge.ma.bang *a* gema suara org banyak bercakap cakap secara serempak; gemuruh; berdengung (bisanya di 1 ruangan)

'gem.bong *a* gembung.

'gem.bung *buah* – jambu bol

ge.mu.suh n deur (desah) hasil aap yg keluar dari cerat air yg mendidih; bunyi geraham dan-dam dihembus angin)

[1]ge.muk a gemuk;
be.ge.muk v menjadi gemuk

[2]ge.muk v peralatan kental yg dipergunakan utk mencegah kerusakan dan pergesekan pada mesin-mesin (besar);
be.ge.muk v dialasi dng gemuk (pelumas kental)

gem.pal a tt badan yg padat berisi (binatang org yg sehat dan kuat)

gem.par *v* I *gegar* atau *remuk sekali*: *Jem ada kabar buruk, kemukakan, bak yg nyah, berikutan*; 2 *rusu*; *lebat*

ge.mu.ruh *a* mendem-dem spt bunyi guruh tarsan; *gemuruh sekali hasil tegahrahan*, *largit* — *mulai berentiga* tetapinya hari akan hujan lebat (dng angin kencang), *suara guruh di langit tdk berhenti-henthinya*

ge.nang, ngge.nang v ingat, mengingat;
digenang v *jangan mabuk* — *lawal ra tabat nya sakit* jangan terlalu dingat-ingat arau itu, kalau-kalau dia nanti jadi sakit

gen.ca v ikan gabus yg sdh dipreteli, dipotong kepalanya, dikeiki, dibelah dua pada punggungnya hingga isinya, digaram, lalu dipanggang sll matak dan dianggat dari api, bagian ifi dari yg dibelah tadi ditumuri dgn sambal gurang yg sdh disiapkan frh dahulu

gen.da.wa n bazar (jamak)

gen.deng, ngge.nde.ng v gendong, menggendong;
digendeng v digendong; *sikit jang mnyis* — *suk adik yang sedang tungis digendong ibu*;
be.gen.deng v bergendong;
be.gen.da.ngan v sedang menggendong

gen.druk a sangat asyik dl kesibukan; *mari nya* — *ingah ita, pasu mulia anak nyara nya, endik dibendeh nya kalau ita sangat asyik dl kesibukan spt itu, pasu ema saja* kamu memanggilnya, tdk dipedulikan

ges.jab *adv* sibuk disertai rasa-rasa; *terlihat-lihat ka—nya* nampak di pasar sedang ia terlihat lihat sebelah; bagaimana sibuk anda rasanya org di pasar sedang itu

'ges.ting *a* kecil/tipis/sempit pada bagian tengah

'ges.ting *n* ikan gembung yg dijadikan ikan asin

ges.tung *n* tempayan; tong

ge.suk *a* jijik karena kotor atau kesukaan tertentu

ge.puk, ngge-puk *v* bentuk; membentuk(kan badan (org, kendaraan di darat atau alat penangkapan di air) pada badan (org, kendaraan di darat atau alat penangkapan di air) lainnya

ge.pang, ngge-pang *v* pelak, memelak (sambil berpegangan;

be.ge.pang *v* berpegang; *mulut gelanggang kuat, hati ada lantang kalah tampat perak nya kan tadalanja* = *tempat ada orang malang datang ketika perahunya karam, tentang ada batang tempang hanyut di dekatnya menjadi tempatnya berpegang sampai org datang menolongnya*

ge.pet *n* dekat;

begepetan *v* berdekatan; *mereka ini* = *sampai rebah ada sekali kuat lagi memerlukan sesbil berdekatan sampai tidak ada tempat untuk lewat*

ge.pit *v* jepit;

ngge.pit *v* menjepit

ge.rah *n* harta

ge.ra.mah *v* gerayang;

ngge.ra.mah *v* menggerayangi

ge.rak 1 *n* peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali; 2 *n* bangun dari tidur;

ngge.rak *v* membangunkan dari tidur;

ngge.rak.kan *v* 1 menggerakkan; 2 menjadikan bangun dari tidur; *siga anak tarah* = *lepah anak?* siapa yg kau suruh membangunkan ayahmu?;

be.ge.rak *v* bergerak;

be.ge.rak.'an n (kegiatan) membangunkan org-org: *mulă usaha ~ orang'orin, cluru aja gw ngga'ikut*; tdk usahlah membangunkan org lain, kita sajalah yg mengagenya!

ger.lok n gali.

ngger.lok v menggali: *tikus ~ tanah*/*tradrikus menggali*/ membuat lubang di dinding/ di tanah

ge.re.rek /gərérék/ a cantik;

peng.ge.re.rek.nya s yg paling cantik: *di kampung ni nya ra loi ge ~ di kampung ini dia itulah yg paling cantik*;

be.ge.re.rek.an v membandingkan kecantikan: *lawan ~, gerenti si Minah pada nya kalau membandingkan kecantikan, si Minah lbh cantik dari dia*

ge.re.dep s pemukaan/bidang yg tdk rata/as; berbatik-batik kecil yg terbuat: *suara nya merbut nya ra, pipinya ~ ni kăi pernah jerawat kasihan aku melihat dia itu, pipinya penuh dng batik-batik kecil (jerawat)*

ge.rek /gérék/, **nggə.rek** /nggérék/ v sembelih, menyembelih

ge.re.mok n gerakan org atau hewan yg menggerombol di jarak dekat: *hangkăhati melihat anak monek ga kera dilindukan ra ~ di kandangnya* suka dan senang hati melihat anak monyet yg baru ditetaskan itu di jarak dekat menggerombol di kandangnya;

nggə.re.mo.ek s kroconi gerombol (menggerombol)

ge.re.mu.ap, nggə.re.mu.ap v kusi, cerlusi

ge.ren.deng, be.ge.ren.deng v memukul-mukulkan telapak tangan sambil mengejek-ngejekkan ujung jari pada seseorg hingga menimbulkan bunyi yg berirama: *mari, siapa ~ ba, pemuli, nyanah ngingkăi kuing? mari, siapa berpendang itu, pemuli, akan banyak mempunyai/ mewarisi kuing?*

ge.ren.te.man s gerogotan kera: *manah atau kra sangat suka lawas nanakan manalăa ni/ ~ kmăi ka mălă nanang nya kalau merusakkan tasa tanahku, gerogotan sekali aku berdak merusungnya*;

nggə.ren.te.ma.ni v merobrot, menyebkan hati gerogotan.

ge.ra.ta /gərtta/ *n* 1 kain penahanat dada dan perut bayi; 2 perhiasan perut wanita yg biasa berasalin

¹ger.ga.si *v* rakasasa

²ger.ga.si *v* gerak-gerik yang terlalu kasar; *suwe bik kosai enak tdesi, mun geya ra tygak* — bagaimana orak-orak tidak takcat kanena gayanya sangat kasar seperti itu

ge.ri.dik *n* 1 angan-angan; 2 keinginan dalam hati;

be.ge.ri.dik *v* berkeinginan: *mimo ropanya, nyimo enak mereya, – aja hati nakhai orang lemeber hiru aja mun dikato, diri tak mereya*, berkeinginan saja dalam hati melihat orang mengunyai cantor biru

gerigi *n* jari

gerigit *n* pokonan bentuk segitiga

ge.rin.da *n* gerinda

gerindang *n* nama sejenis pohon kayu (pohon petai cina)

ge.rin.tang *v* marah;

be.ge.rin.tang.an *v* marah dengan bertuahr sekali: *behan pemah dia mik bahaya marah* – lepak ia him pemah aka mik-bunnya marah deg bertuahr sekali tpt itu

ge.rip *n* gerip

ger.mo *n* muckori

ge.ro.dek /gərodrk/ *v* bongkah-bongkah dan enggokan-enggokan tanah; *tandoi la him dpt di ngadai, nakhai* – nye jalanan itu him dpt dilewati deg mengerdorai sepeda, km masih banyak bongkah-bongkah dan enggokan-enggokan tanah yg bertebaran di jalanan itu;

be.ge.ro.dek *n* keadaan permukaan atau bidang yg banyak gerodrknya

ge.ro.get, ngge.ro.get *v* menggaruk-garuk dengan kuku kaki

ge.ro.met /gərorrət/, **ngge.ro.met** /nggərorrət/ *v* tangan yg deg perlahan-lahan bergerak (ketuhanna sekali jari-jarinya) bendak melakukan sesuatu

ge.ro.mo *n* cakar;

ngge.ro.mo *v* mencakar bagian muka, biasanya dilakukan

oleh wanita; jangan-jangan ~ lampah sangat aku, *dalai* anak ku ~! kamu di situ jangan berenak enchat, kalau-kalau makanmu aku cakar nanti!

ge.ro.gang n gigi: *nduli* ~ *nuba jorak ogore jantu ra* lubi hanya dengan sekali gigit hampir setengah buah jambu itu habis;
ngge.ro.gang v menggigit dengan menggunakan gigi: *sori ngana ongang ni wana dja* ~ jagung rebus aku ompong seperti ini mana dapat menggigit jagung rebus

ger.gu n gergu

ger.tak v gertak;
ngger.tak v menggertak

ge.ru.da n burung garuda;

ge.ru.suan n sangat; geratis;
ngge.ru.suan v bersangat-sangat

ge.ru.sah-ge.ru.sah v sangat tergesa-gesa

ge.ru.puh 1 v ramjual; 2 v *gemuru*: *wan ruruhun gerentemuka ri lo* ~ mereng-lereng ri kalau mendengar gemuruh hatiku, anak ini rasanya berdak kurangkal dan kacium saja;
ngge.ru.puh v menangkap dan memelihara seseorang dengan bersungut atau disebabkan hawa nafsu: *sawat nakal'ga* ~ *ri* mbah *ra dilampeni orang kampung* anak (remaja) nakal yg menangkap dan memelihara ni Mbah ru ditaroyok orang kampung;
di.ge.ru.puh v dinanglah dan dicium dengan sungut karena lama berpisah dan lama bertemu: *temi dah berlahan ra lion mdil bekena, mbe nya mdilal dia, dia idi* ~ *nya, mandi nya begabih lion wong mengah* mdilal kami sudah berlahan-lahan tidak bertemu, begitu ia melihat aku, aku lalu dinanglah dan dicium saja dengan sungut, tanpa memedulikan orang yang berada melihat kejadian itu;
ke.ge.ru.puh.an v mengerjakan sesuatu dengan sungut dan tergesa-gesa: *wan kesupan* ~ *tepah ri, mesti ada ya kesalagejalan* kalau berbarus-barus dengan tergesa-gesa seperti ini pasti ada yg ketinggalan

ge.ta *n* peralatan penguntir benang-nanan Rusia
ge.tak, n bekas yang dalam;
be.ge.tak *v* berbekas dalam: *sabe dilayi kuat gelang di tangan anak ia, enda nalihat anak pegelangan anak dah* – tegak ia cobalah dilepas kuat gelang di tangannya itu, tidakkah kaunu melihat pergelangannya sudah berbekas dalam seperti itu
ge.tas *n* pengaruh yang dibuat dari adonan tepung ketan yang dipipihkan, setelah digoreng dicampurkan dalam hancuran gula merah yang direbus
ge.til *v* cubit;
nge.til *v* mencubit
ge.tok 1 *v* getuk; 2 *v* bantar kepala;
nge.tok.kan *v* membantarkan kepala;
te.ge.tok *v* terbentur kepala
gi.bas *n* dzeeba
gi-gil *n* gigil;
nggi.gil *v* menggigil;
te.gi.gil-gi.gil *v* tertawa berpingkal-pingkal
gi.la 1 *n* gila; 2 *pron* begitu; *lebih* – *besarnya, tapi pendeknya* lebih; begitu besarnya, tapi pendeknya; *orang* – *bekerja, dirinya pemalas* orang yang begitu baik dikatakan pemalas;
– **basang** gila karena keterlaluan; – **gawk** sadistik sekali
gi.lap *v* gosok;
nggi.lap *v* menggosok sesuatu sampai mengkilat
gi.ling *n* gi'ling;
nggi.ling *v* menggiling
gi.lir *v* gilir;
gi.lir.an *n* giliran
gin *p* juga, *pun, sih* – *manäh dpakäh nye cita jeja tidak dibetahunye, hir awat apah serihu napiah* –, *mlik nye endak hier kau apah serihu napiah pun, dia tidak mau*
gi.nau *n* peralatan lilit;
be.gin.au *v* memakai ginau
gi.sik *v* tusuk, menusuk sambil diputar-putar;

nggi.rik *v* **1** menarik sambil menutar permukanya; **2** menggeliat-geliat hitung pd) yang telah dipotong untuk mengupas kulit-kulit dari tangkainya

be.gi.rik te.li.nga *v* mempunyai kuping sambil menutar-nutar pengendalinya (biasanya berupa bulu ayam atau sejenis rumput yg disebut *rumput belalang*)

gi.ring *v* balas;

nggi.ring *v* mengantarkan; menghalau

gi.ring-gi.ring *n* gerak kecil untuk perhiasan gelang, kaki, dan pakaian

gi.ur-gi.ur *v* hayung;

be.gi.ur-gi.ur *v* terhayung-hayung

gi.us *v* gigit dengan tarung;

nggi.us *v* menggigit dengan gigi tetrng; *nyanak kiil ida genah-genah kgek us* ~ tebu itu anak sekali mereka dalam keadaan panas seperti ini menggigit (mengunyah) tebu itu

gna *v* gua

gnal-gnal *v* cara berjalan dengan gerak teranggak-anggak karena beratnya tubuh yg besar/gemuk, biasanya gerakan ayt itu digunakan untuk menarik perhatian;

nggnal *v* berjalan dengan gnal-gnal

gn.am *n* gnam; penyakit menawan;

be.gn.am *v* terkena penyakit tertawan

gn.bar *a* tt pakaian yg terlalu besar dan tampak longgar ketika dipakai

gn.eth *v* tinju;

nggn.eth *v* memukul dengan tinju secara bertubi-tubi (biasanya pada wajah)

gn.dik *v* achik;

be.gn.dik *v* **1** liuat serta *di* arus kesibukan menutar- *upu tebe* ~ *di tengah-tengah ade ta?* siapa yg suka ikut serta di tengah-tengah arus dan kesibukan mrk itu?; **2** terlalu banyak org yg semuanya sibuk dan bergerak di satu ruang yg sempit; ~ = *tegak dek dalam rakar* bergelut-gelut dan

bergelang-gelang spt ikan: ~ nya yg banyak jumlahnya di sebuah karangan ikan yg tersapit, 3 sibuk dan riuhat, endak ada orang lain, sibi suku sepalenguntian ~ sama sibi tdk ada org lain, hanya mrk seburuh bersaudara yg sibuk dan riuhat sesama mrk;

nggo.dak v menggelak

gegas n pengaron yang dibuat dari kelar, di dalamnya diisi daging cincang (dibungkus dengan daun pisang); lemper

gegel n garuk;

be.ge.gel, nggo.gel v menggaruk-garuk;

ge.leng /gəléng/ v baring

– **gelelek** v 1 berbaring dengan miring ke kanan atau ke kiri: *kanan dirinya endanyalah endik pupu perisa nya,* ~ *nuka di tengah rumah kalau darang malamnya,* tidak apa-apa yang dilanjakannya, dia berbaring dengan miring ke kanan atau ke kiri saja di tengah rumah; 2 terlelak/ tergelak tanpa ada gunanya: *libek nuka nuhal-nuhal, tenyak ni, tapi dia tegunakar nya, ta nya* – di buat kanar dibeli ding harga yg nuhal, tapi sekarang idi ada yg menggunakannya, itu dia tergelak di nuhat kanar;

be.ge.leng /bəgəléng/ v berbaring: *nya ni endik tersuruh, di rumo nya nyantok tibe nya* – dia ini tidak tersuruh, di rumo dia menganduk di situ dia berbaring;

te.ge.leng /tegəléng/ v terbaring

gelak v gelek; parung

gelang v 1 galing, 2 gelung,

– **gelepo** bersuka dengan sekuat tenaga sampai tergalinggaling: *nakle betandak nil itu sedang nya kami behenet sangat* – *tapi masih kalah jau ketika perlombaan balik tambang itu kami,* suka bersuka dengan sekuat tenaga sampai tergeling-geling, tapi masih kalah juga;

nggo.leng v menggelung: *nya mukli anak* – *bertu-tu zuli?* apa yang engkau jadikan tempat menggelung kertas itu tadi?;

go.leng.kan v gelingkan: – *jua dersan ni jeoh jauh sikai*

gelanglah dicuci ini jauh-jauh ke sana!
go.net /gonét/ n garit; coret;
ber.go.net.an v bergaris(kan);
nggo.net o menggaruk;
gom.pal n gumpal;
ber.gom.pal v bergumpal;
ber.ge.gom.pal v bergumpal-gumpal;
nggom.pal o menggumpal
gon.dol v gondol;
nggon.dol o menggondol
gon.cang v gancang;
nggon.cang v menggancang
gon.dah v suka; senang; gemar: *saya sudah — sudah sering, kayi yang ada satu dari Jakarta?* siapa yang tidak suka mencoba, katanya ada satu dari Jakarta?;
ber.gon.dah.an v saling menyukai; saling mencintai; *mari kasihnya dah — tegal ia, mana lah satu-satu nye kalau anak-anaknya sudah saling menyukai/mencintai seperti itu, tidak lah susupathari menemuakan kebungan mereka;*
nggon.dahi v menimbulkan kesukaan; menciptakan kesenangan; menimbulkan bagian-an: *jalanya wang gawal sekali lah tipong ia, sama lah mas hala nggo bilangnya ia* ~ Asti semua orang suka melihat kacing ita, bagaimana tidak kocetia bahu dan wamanya memang menimbulkan kesenangan hati
geng.geng, nggeng.geng v 1 membawa dengan mulut; menggondol; 2 menyalak
gop.lah v domino:
nggop.lah v memainkan domino dng bentuk yg tdk dipunyai pemain lain;
di.gop.lah v dikalahkan pemain domino lain karena tidak mempunyai domino yg sama bentuknya;
ber.gop.lah v bermain domino
go.ses /nggosés/ n gosok; gerit;

ngguyas v menggosok; menggarit

gu.sung n tembikar pasir di muara sungai atau di tepi laut (pada waktu air pasang gusung berada di bawah permukaan air hingga orang menyebutnya perahu/kapal landas di atasnya)

gut n pasir

gu.yak *v guyang*

ngga.yak v menggoyang – *pagar bawk, ph* menggoyang-goyang perkara dng maksud hendak menjatuhkan org lain/org, tetapi banyak org lain yg turut terlibat/terjungkal krn perkara itu

be.gu.yak v bergoyang

be.gu.gu.yak *v* kegiatan menggoyang-goyang

gu.al gu.ril / gual gatil/ *v* keadaan sesuatu yg sdh tdk kukuh lagi (terancang atau melekat pada tempatnya (sdh bergoyang-goyang): *tiang ni dah* –, *tajdikan pasy pagoh pagoh tiang tu* sdh tdk kukuh lagi tegak di tempatnya, cobalah luyunkan sampai kuat betul; *pelonjo tu dah* – *pagar pandor ta kena* pukulnya itu sdh goyang, *nanti jegusa itu jatuh*

gu.bang n perahu;

be.gu.bang v berperahu;

be.gu.bang.an *v* berperahu

gu.ci n gudi, tempayan kecil

gu.gur *v* gugur;

– **tian** *ibarat*

ngga.gur.kan v menggugurkan;

be.gu.gur.an *v* bergugur

gu.la.le / gulalé/ *n* gulali

gu.lik v keleweng

be.gu.lik *v* berusaha keleweng

gu.ling v guling

gum.bang n gua; besar tempat air

gu.mai v jantho air

gung gum v suara gemuruh (hng)

¹gun.sur *n* sesenka;
sggun.sur *v* menyesenka secara sambil lalu, tdk dgn sokeu dan perhatian: *Ulnwas opt katika menyesenka biasa. Sabang jua* ~ *kan kalo sdanka ni, kon Abang kelas 3pasinnpe coba to-long sesenkakan (cing cepat) kalo sdanaku ini, supaya bekas lyuntennya tdk kelihatan*

²gunsur *v* gusur: *rumah-rumah di pinggir sungai tu sbh habis di–* arang rumah-rumahdi tepi sungai itu sdh habis digusur org

gu.rah *n* gurih

gu.su *v* gosok;
sggu.su.kan *v* menggosokkan: *tangannya mulai kering sgnn gitu di tengah hidungku, tyahku ko ~ kebasa lemar-tangannku* klo sangat (sdh) menggatuk gaki di tengah belalangka, ter-paksa aku menggosokkan pada sudut lemari

gu.tuq **bagutuq** *3.sth* gugus (lilitan): *Buah rambi'na ~ di pelvisnya rumah nya sendang-sendang* buah rambut (bumbuh) di pe-lvisnya secara bergugus, klk sebuah-sebuah; 2 „ berkum-bang, mengilingi: *mtu kolak sdr inna lemang, pelegi sdr ~gutuqnya* begitu kolak itu (muncik) melangkati pintu, mtu pun berkumbang mengelilinginya

gu.yuh *n* goyang;
sggu.yuh *v* menggoyang;
be.gu.yuh *v* berayun-ayun: *Sebuan pemah aku ternui' dindi tegah malam tadi, rumah kami bajan-bajan ~ maladi* beliau pernah aku menemui,' mengalami gempa seperti malam tadi, rumah kami benar-benar berayun-ayun

H

ha.bang *a* merah:
ber.ha.bang.an *v* menjadi merah; memerah: *sikit lelaturan semyan — mulut mereka berenggat sampai memerah mulut; jantin itu baru mulut — dah elyerlah sikit jantin itu baru mulut memerah sudah mereka perlik;*
ber.ber.ha.bang.an *v* bermerah-merahan: *lemun —, semakeq si Minah ya paling labeng kalun* bermerah-merahan, kemudang si Minah yang paling cantik
ha.bis *v* habis:
— umur *meninggal dunia;*
nge.ha.bis.kan *v* menghabiskan; **~ umur** menribuang waktu: *anak belelatur ngan nya tu ~ umur mahe kamu* berenggat dengan dia itu membuang-buang waktu saja
ha.dap *v* hadap;
sekali — sekali saja menghadapi: *jajak selepin kelue tu, nun dilantiar ~ kabit tu dilimpa kue satu* topien kecil itu kalau dilantikan satu kali saja dia menghadapinya habis dimakannya;
ber.ha.dap.an *v* berhadapan;
nge.ha.dap *v* menghadap
ha.dath *v* sejenis kesenian daerah yg dipertenggunkan ketika mengarak pengantin pria menuju rumah pengantin wanita, acara khitanan, acara kelahiran, mengisi acara-acara resmi yg diadakan pemerintah, dll, dilaksanakan oleh satu rombongan/kelompok pria yg terdiri atas 13 – 30 orang dgn menabuh rebana sambil *melagukan* syair berzanji
ha.ha *n* alu: *— di atas banggar, pbb* sistem yg tdk ada kepastian, setiap waktu dpt siirra kzn kendaan

ha.hoh *n* ungkapan yg bermaksud menyatakan kegiatan yg tdk menentu: *rencana ini endal ta.lok pd 08.00, apa — ya! 12.30 baru jadi tolak rencana akan berangkat pukul 08.00, tapi lain kegiatan yg tdk menentu baru jadi berangkat pukul 12.00*

ha.har, be.ha.har → **gamah, begamah**

ha.jat *n* keinginan; keberadaan; niat yg besar:

be.ha.jat *v* mempunyai hajat; berniat; *mau masuk ri paya aku — mielihat ikan kmaje baru sidember ang kalau tarah iri saka, aku berniat membelikan kalian masing-masing sekembar kamaja baru*

²hak *n* hak; milik;

²hak *p* lah; *pegi —! pergilah!; beli —! belilah!; apa —, apa tebe dpelah urgak itu? memang betul, siapa yg mau dipertahankan spt itu?*

ha.kan *adv mau; kan dpt melihat pawai ta — ayo saya belangi bapaleh lihat naiknya dpt melihat pawai; ita mau saja berdiri di pamai bersembah pekir;*

ha.kon-ha.kon *saya adv mau-maunya; — Ahamih ingak itu, mau aku kan dtapeh nandil ri dalit ri mau-maunya (dia) dinandil tapi itu, kalau aku wilanyen aku dtapeh aku tdk mau;*

ego.ha.kon *v* mempunyai keinginan untuk —; *ego, kerja bak anak, aku nandil. kalau kamu menyangka punya kerjakanlah olehmu, aku tdk (mau);*

te.ha.kon *v* bersungguh-*pilihan hajat-hajat jangan sampai — tapi nandik dpt ngerjakan* pilihlah baik-baik, jangan sampai bersungguh tapi tdk dpt mengerjakan

ha.ka.kat *f* hakikat/ *v* hakikat

ha.lang *n* lintang; tintang;

ego.ha.lang(i) *v* melintang;

te.ha.lang *v* melintang;

ha.lang.an *n* rintangan

ha.lar → **alar**

ha\.ha *v* buah (utamanya rempah) yak obat penghitam rambut

ha.li *n* bodoh; kurang cerdas berasan

ha.hak *n* kata yg berasal dari bhs Dayak yg artinya merujuk kpd org-org yg bukan Dayak dan pada umumnya bersama bhsnya *sido* — *Au mendil maloo bo'i enoh kalok ita idk maloo kabi*

ha.han *a* 1 berjl; 2 tdk kasar; lurus; ber(i)-ber(i) 3 gaib; tdk kelihatan *orang* — org gaib

hal.wat *n* pinggir(an) dsb;
ber.hal.wat *v* menginsafkan diri di tempat yg sunyi

ha.ma 1 *n* benang yg sangat halus yg dapat merajuti bilah penyalin;
be.ha.ma *v* berhama

ha.man *a* segar; *tanggan: aman ada ya anak endik ngeri, tanyakan aja, jangan* —! kalau ada yg kamu tdk mengerti, tanyakan saja, jangan segan segan!

ha.mar *n* pelu; takal besi

ham.bal *n* permadani

ham.bar *a* 1 lawar; kurang asin; 2 dingin; tdk bersemangat; — *rasa nya nyabak* tawarpun dan dia menyahuti/menanggapi perabicaaan kita dng tdk bersemangat (dingin — sajo).

ham.bat *n* pagi;
ham.bat-ham.bat, **be.ham.bat.an** adv pagi-pagi sekali; — *nyawa libo mendi, nya dok datang bereyok pagi-pagi sekali aka bilo mendi*, dia sdh datang menemui;
se.ham.bat.an *v* segagasi; sepanjang pagi — *ie kawai bedua tu bekawalan, mendik* kalengaran *enawi langit* sdh sepagian itu kedua anak itu asyik bermain-main dng tawang, tdk kedengaran suara tangis mrk

ham.bur *v* hamburi;
— **ham.bur**, — **ka.nat** sangat berhamburan; *aman ada orang bereyok, nilen nalin ni, rumah* — *legai* ni kalau ada org bertamu, kasihan rumah sangat berhamburan spt ini, betul-betul morat-marah ini;
nge.ham.bur *v* menghamburi;
be.he.ham.bur *v* menghamber-hamburi

ha.mis *n* bau asin; asyir

hu.nuk v anuk;
ngu.nuk = mengunuk
hung.a v hunyu; kosong: *rumah itu dah lama* – rumah itu sdh lama kosong
hun.cap a gegas; cepat;
hun.cap! = percepat!: – *jauhal dilol lejalan ta, jangan lahanan alon!* percepatlah jalanmu sedikit, jangan terlalu lambat!
be.hun.cap = bergegas: *nye makan* – sikol lat menggalan kopal dia makan cepat-cepat (bergegas) lom lahuo ate lotinggalan kopal
be.hun.cap.an = bercepat-cepatan: *lomen endek* – *dpt uja, tapi lasenya lamah* = *endik* [nak kalau mau bercepat-cepatan bisa saja, tapi hasilnya nanti tdk baik
hung.gut v anggak;
– **beya** teranggak-anggak yg diserta sedikit gerakan badan (berdesah agar mengawak dan mungkin pula adh tertekan di hadapan dadak);
te.hung.gut-hung.gut = teranggak-anggak km mengunuk
hu.ngk v 1 luas yg menyempai luo nasi/kerak yg terbakar: *gawi bujo anak ta duhu, ung.kus* – anak gawi bujonya dulu, buanya sdh ypt luo nasi/kerak terbakar; 2 hitam: karena terbakar/ hangus dipunggung matahari: *kenak ta* – kelemo nenta pawai anak itu jadi hitam (ypt terbakar) km berjemur mencokin pawai
hung.kut, nge.hung.kut → **angkat**
hu.ngus a hangus
hun.ja a aceng;
nge.hun.jak.an = mengacungkan (di jarak dekat): *nenan hatika ruhlut nya* – *pistol legak da, kenak ta'ruhlak lemelan ngeri aku rasilkat dia mengacungkan pistol ypt itu, kalau-kalau terlembak sungguhan*;
nge.hun.ju-hun.ju.kan = mengacung-acungkan (mereka-reka cara berulang-ulang di jarak dekat jangan orang anak = *lading legak itu, ta'ut ketalejonan!* karna jangan main-main mengacungkan pisau ypt itu, kalau-kalau ketemuan!

handa a rasa air tawar yg bercampur air asin

han.tam a gasak; seteng; pukul; tmpr: *mar aja hetpal* (serpal); — *aja leh kalau dia banyak malat, pakul sajalah;*

nge.han.tam v menggasak; menyerang

han.tar benda:

— bal bantu berbadan opt bulat dan bermuka manusia; — **bangkit** (santo org yg menanggul dunia yg bangkit/keluar dari dl kuburnya; — **pocong** hantu pocong; — **hutan** hantu yg sudah dl hutan (persangga hutan); — **kuas** hantu yg tdk bisa berjalan krn sangat besar badannya dan berperah hanya dng cara berguling-guling (belabar); — **panjang** hantu yg sangat tinggi; — **pegat penanggalan** pantasak; — **pendam** hantu yg tinggalnya di tanah (berpendam) dan org yg dianiaya/ digunggi hantu ini selalu diam (tdk mau berbicara); — **sabah** hantu yg berdiknya sejenis buraksng yg hidup di dunia-dunia, badannya hitam pekat hingga tdk tampak di kegelapan malam dan kelihatan hanya satu cahaya yg dianggap sebagai sebuahnya, dipercaya dapat membuat sumber ilmu; — **sundal bolong** kuntilanak; — **usang** terjadi dari manusia hitam yg berubah berbuk km ilmu hitam bertentu yg dimilikinya, suka menggunggu org melihirkan

ha.nyar /'hanyər/ a anyir; amis

ha.nyut 1 v hanyut; 2 a rasa pusing (kepala): *kalai kombet tuh kepalakare nan —, dah jee dimakan awat tapi masalih malah jua bilang sejuk pagi tuik kepalake kenaa pusing,* sudah juga minum obat tapi pusingnya tdk hilang juga

ha.se a bentuk kecil-kecil;

— **siru** bentuk kecil kurang lebih sebesar kelingking; pensil atau anak batu tulis yg sangat pendek hingga sulit dipegang; — **kuning** bentuk kuning

ha.pak a **1** apak (tt kue); **2** sdh tdk baik lagi utk konsumsi opt tembakau yg sdh berubah kwarna/tdk enak lagi rasanya: *rokok ni dah — jangan anak kau bakal kredia rokok ini sdh tdk baik lagi, jangan kamu isap, buruk kamu rasai*

ha.pal v hafal;
ng.ha.pal v menghafal
ha.pak n ubi kayu, labu yg merjah setelah dimasak/dimbus/digoreng
ha.pas v sapu; hapus; elus;
ng.ha.pas v menyapu; menghapus; mengelus
ha.ra v 1 sombong; congkak; congaca; — *mendih makik kalah nyan orang omongan itu tinggi-tinggi (sombong), tdk mau kalah dng org lain;* 2 gagah; — *hak dah pemasanmya ia hpalasin tegah ia mewarai pemasanmya* sdh gagahlah dia berpakaian spt itu
ha.rit, me.ha.rit.kan v merasa khawatir; *nya ia ruarog lekot lembar jurong nyat, nyinto mata – takut* orang tertinggung dia itu; berbicara lantas dan tdk tedeng aling-aling, aka saja yg merasa khawatir kalau org tersinggung;
be.ha.rit.an v sawderita penyakit; *berhak aka sakit – derajnds pitu hebis biar sajalah aka sakit darijada sang hebis*
be.he.ha.rit v 1 berhemat-hemat; *nyinto mehe – merakap-rakap nyat pitu ya ada, nya make hbeter legah hejeki legading aka sajalah* yg berhemat-hemat merakap-rakapkan uang yg ada, sedanglah dia berjuk spt punya dari bergadang; 2 mengkhawatirkan; *lamun nya ruarog ngatan make – lekot* orang tersinggung, *nya mehe zulfi laka-laka makanya* kalau dia berbicara akalah yg mengkhawatirkan kalau kalau org tersinggung, sedang dia sendiri arah saja
ha.ru v 1 rebik; 2 gangga; kecau;
— *hiru* merajalikan kacau dan parau suasananya; *nya ruarog ia ya — hiru sibi ia sanyai* orang berbincang mandih hingga ada omong diakah yg menyebabkan hubungan keluarga mrk menjadi kacau dan parau suasananya hingga antara mrk bersaudara tdk saling tegur;
me.ha.ru, ng.ha.ru v 1 mengebik; 2 menggangga, mengacau; *nya ia gasal – rumah tangga* orang dia itu suka menggangga/mengacau rumah tangga org

ha.sel /hasél/ *n* hasil:
be.ha.sel *v* berhasil
ha.si.at *v* khasiat
ha.sut *v* hasut;
nge.ha.sut *v* menghasut
ha.tam *v* khatam
ha.sil, be.ha.sil *v* dan/pengajian yg mempertingati arwah org yg tlh meninggal dunia, biasanya diadakan 100 atau 1000 hari stlh yg bersangkutan meninggal dunia
ha.wa *n* udara;
– **mata** nafsu (makan) yg timbul ketika melihat makanan: *nafsi-nafsian* yg jangan *merah* –, *mindik* tersebar untuk gelanyar kalau sesudah makanan yg berbuka puasa jangan menuruti kan nafsu ketika melihat makanan, kita tdk akan tertahankan semuanya olehnya;
be.ha.wa *v* 1 bersalin; ada udara; 2 bernafas/berkesusasan besar: – *kah aya endak ngenglit baisk pore h.* besar nafsu/kesusasanya hendak menggelgat bukak besar itu
ha.wan *a* awas; siaga penglihatan;
me.ha.wani *v* melihat dgn mempercantikkan, menganut-anuti
ha.wat *v* empet: *mindik* – *lagi anuh wau endak empet ngan kapal pukul 7* tdk sempat lagi kamu kalau mau ikut dgn kapal yg berangkat pukul 7;
nge.ha.wati *v* menyempati: *kite ni endik ade ye* – *jemuo jipong* kalian ini tdk ada yg menyempati rumah (pendudukan) Jepang; *aku mindik* – *lagi, aabis itu datang ndo doi endik ada* aku tdk menyempati lagi berkenu bekasi, ketika aku sampai beliau tlh meninggal;
ke.ha.wat.an *v* tertangkap basah; ketahuan: *lagi nya ngelanggo gadang ngerat jajak dalam talam itu,* – *nelinya ya bekolih'an tamo ke dalam dapur selagi dia bersembunyi*sembunyi mengerat kue dl talam itu dia tertangkap basah oleh ibunya yg dng sbg-sbg mencoh ke dl dapur; *mau anak mindik sebenarnya, pegi beli ayam-ayam, kenchi* – *nya!* kalau

kamu tdk mau membiasakan, pergilah cepat-cepat untuk ketahuannya!

ka.wa.ler /kawaléy/ *n* khawatir

ka.wis, ka.wis.an *n* wajah yg ada persamaannya/kemiripannya dng wajah yg lain: *mahasiswa itu pd hakikatnya ~ mahasiswi X wajahnya itu memang sdh ada persamaannya dng wajah si X*

ka.yal *n* khayal;

nge.ka.yal *v* mengkhayal

ka.ayat, be.ka.ayat *n* membeku: *nyo ta kuat makan, lemas baru dua sanyat tigo piring mahi = nyo nyo dia tro kuat makan, kalau baru dua sampai tiga piring tdk membekas padanya; mahi = kalo nya bajalan, padahal sil.eton nya ta sih nan 30 kilo beratnya sama sekali tdk membekas (berbekas) pada cacatnya berjalan, padahal yg dimbangnya itu kalau 30 kg saja tdk kurang beratnya*

ke.de /kédə/ *n* cela;

me.ke.de, nge.ke.de *v* mencela: *dng makcud menghina/merendahkan: sendiri kau = orang, lah pula kau nyo jadi nyak ta tdk boleh manula (menghina) org, bukan lantaranmya (perdiri) jadi begitu*

ke.ah /kéhh/ *p* 1 ya; 2 kata utk menanyakan keberanian: *—, nyo nyo mau? Ho, mangapo dio bogitu?*

ke.jia *v* ejek;

me.ke.jia, nge.ke.jia *v* mengejek;

ke.ke.jia *v* berejek

kek /kéh/ → **ekek** /ehéh/

— dua duanya tdk ada bandingannya/bandingannya: *nyo ta — mun pasal ngomongi orang kalau membedoki orang, dia itu tdk ada bandingannya*

ke.lah /kélah/ *v* dalih: *lemas nyo disuruh, bilangannya nyo mandi mahi, macam-macam lah lo —*nyo kalau dia disuruh dan berbagai dalih tdk mau, maka macam-macamlah dalihnya;

ke.ke.lah *v* berdalih

ha.kam /hakam/ n rentetan Cina;
me.ha.kam v makan-minum di restoran Cina
ha.lat, nga.ha.lat v membuktikan org berkelah;
me.ha.lat v membuat pentuah ruangan
hi.lér /hélér/, **te.he.ler-he.ler** /téhélér-hélér/ v berpikir dng kaki diseret dan terhuyung-huyung (km kepayahan)
he.lin v kesukaan sulit melahirkan;
he.lin.an v wanita yg selalu mengalami kesulitan persalinan: *dinganak-dingonaknya gelenya rerahan beresik, wjenenye ti rahe ja* ~ saudara-saudaranya semuanya mudah melahirkan, hanya dia ini saja yg sulit melahirkan
he.lu v setuju; oke
hem.pang v 1 benchungan (hasil); pemaning sbg pesakian air; 2 tembolc kolam tempat memelihara ikan;
me.hem.pang, nga.hem.pang v menonglap ikan dng membuat lempang;
me.hem.pangi, nge.hem.pangi v menyiangi
hem.par /hempar/ v pukul dng tongkat atau sejenisnya dari samping;
me.hem.par, nge.hem.par v memukul dng tongkat atau sejenisnya dari samping
hem.pas v kempar, banting;
me.hem.pas.kan, nge.hem.pas.kan v melemparkan; membanting, menjatuhkan: *sembil rumah nge* ~ *betel* ia le lantai sambil mulah ia melemparkan/membanting botol itu ke lantai; *sembil sanyi tirotnye sakit hatinye, nya* ~ *tubuhnye le* atau tikam sambil menangis km sakit hatinya ia menjatuhkan tubuhnya ke atas tikar;
te.hem.pas v terbanting; terlempar: *sakitnya gegar, jenggenyga* ~ *le bela* ketika dia jatuh, punggungnya terlempar di atas batu;
be.hem.pas v berpukul-pukulan antara 2 org petnain yg dilakukan di lapangan terbuka, di bawah pengawasan wasit, masing-masing petnain dng satu tangan memegang

pertual dan tangan yg lain memegang sepotong rotan sepanjang 1–1,5 m: utk pencikul, pemain ding bekas pukulan (alat-alat musik) yg paling sedikit di panggungnya jadi pemerang

hen.cet /hénchét/ *a* encet

hen.dek /hén<u>é</u>k/ *v* berotak:

ber.hén.dék, nge.hen.dek *v* menghentakkan seluruh berat badan pada tempat kaki berpijak: *lantai rémbak méh bisa gambaran arti* —, *dhiri lepik apa kode* — *dalam kaya kalau berdak méh bisa gambaran arti lantai*; Ibuklah bagaimana kera menghentak-hentakkan dahan kayu hingga dahan itu bergoyang-goyang ke atas dan ke bawah; *jangan asék* — *di lantai ni, papannya dah lésék, bisa bérdki!* jangan kamu menghentak-hentakkan kakimu ding berat badanmu di lantai itu, papannya sudah lapuk, rusuh lantai itu nanti!

he.ngal-he.ngal *v* lena-lena: bersufas km sélélahan atau karena antuk

he.ngis, he-he.ngis *v* mengeluarkan ingus dari hidung: *lantas* — *hidung ia dilapét agan sapu tangan* kalau mengeluarkan ingus dari hidung, hidung supaya ditutupi ding saputangan

he.nga *a* bau yg tdk enak seperti bau rungsu

hen.jak *v* gertak:

ber.hen.jak, nge.hen.jak *v* menggertak;

di.hen.jak *v* digertak: *hen* — *nuka dah bérték-lé suare bérénya kusu* digertak saja dia sudah lari terbirit-birit untuk ke rumah

hen.tam → **hantam**

hen.tek /hén<u>é</u>k/, **nge.hen.tek** /ngeh<u>é</u>nték/ → **entek** /<u>é</u>ntek/

hen.tut, be-hen.tut *v* kaudaur kedua kaki bengkok pada org sakit keras biasanya dianggap sebagai tanda bahwa ia tdk lama lagi akan meninggal dunia: *lantas nya dah* — *tegah ila biasanya entét lemas lagi malang teh nya ia kutau kedua kakinya sudah bengkak seperti itu biasanya klk lama lagi ia akan berpulang*

he.nyek /hén<u>é</u>yék/ *v* henyak:

ber.he.nyek, nge.he.nyek *v* menghenyak

be.pal *n* pangsa; ruang/petak-petak di dalam buah seperti buah durian

be.ra *n* hal menggerakkan/memakai dng kasar: *lawan cuak — tegeh ra, mandih lasar sepeda itu rusak* kalau kamu pakai dng kasar sepeda itu, tdk lama sepeda itu akan rusak;

be.ba.ra *sb* tempa kira-kira: *mana separuga mdh beberakan, mun upa mmisi tud — makan buah beraq bagaimana tdk akan berak-berak*, kalau dia sore tadi makan buah keranji tanpa kira-kira;

te.be.ra *v* mempa; tanggap: *mandih — ku ngalahni tambi ra sorongan tdk akan mampu/sanggup aku menghalahkan nasi itu sendirian*

be.ras /bəras/ *n* beras;

be.ras-be.ras *v* peduli: *ngala orang tenang nangar tahir lasi ra, nya nahe mendih — semua org seorang mendengar kabar baik itu, hanya dia yg tdk peduli (acuh saja);*

di.be.ras.i *v* dilayani; dipedulikan; diperhatikan: *mendih — kita ni ji? kita tdk dipedulikan ya?; dimi mendihnya perisma nuha, tanangan dimi mendih — nya kita memandbatnya pencuma saja, sesungar kita tdk diperhatikannya*

be.reng/b'reng[], **be.be.reng** /bərəng/ *s* 1 miring (biasanya sth berada berdiri/berang berdiri: *— bere dikit rejki ta, kau tampaknya ari di atasnya ia juga! miringkan sedikit meja itu supaya air yg tumpah di atas meja itu jatuh*; *Amak tejung-tejung, jangan bi —, kompeh lantai kendia! betulkan tegak-tegak, jangan miring, nanti tumpah lantai!*; 2 miring, menyerong: *kau mandik serat, cobe agek ta duduk dikit! supaya tdk sesak, coba kamu duduk agak menyerong!*

be.ret /bərət/ *v* seret;

me.be.ret, nge.be.ret *v* menyeret;

— -ring pasangan yg selalu bersama-sama (tdk berpisah-pisah);

be.be.ret.an *v* terseret-seret: *bajuri jaccuhak sepeti cuak ta, nang — tegak ita sakit mata mdlihat! cobalah dibersihkan tanangnya ita, sakit mata mdlihatnya terseret-seret apt itu!*

be.rang-ker.ut /bérang kérut/ *n* 1 susunan/lotak barang dalam suatu tempat (ruangan, meja, kain,/perabotan) yg tdk kusut; 2 tt pakaian yg tdk rapi: *bajuri ini dulu baju anak ku, sang — lah, mbok supaya baru/kawlah dulu pakaianmu, mencerang-mencring seperti itu* (dasi miring, lemah kerneja terlipat sebelah, kancing bertinglat, dll), *rumahnya sekali!*

be.sat /bésat/ *v* tdk berasa/tahu sikit

be.wah /bewah/ *n* ucapan kagum pada waktu mendengar lagu (tinglah) atau puetan yg didendangkan

bi.a.sat *n* khiotat;
be.bi.a.sat *v* berkhiotat

bi.bun *n* nama salah satu suku Dayak Kutai

bi.dang *n* bidang;
be.bi.dang *v* mengbidangkan makanan

bi.ga *n* 1 iga (tulang rusuk); 2 samping: *di — rumah di samping rumah; aye duduk di — ku* dia duduk di sampingku

bi.lap *n* 1 lubang; 2 kolap

bi.lis *n* bilis

bi.mat *n* bikir;
be.bi.mat 1 *adv* berpuas-puasi: *mula kujan liber kemas, nye lalu — mandi hingga sungai gegi'kedinginan* (begitu hujan lebat turun, ia pun berpuas-puasi mandi hingga sungai menggigil kedinginan); 2 *v* mengembikan tenaga: *dah nye — ngangkatnye, baru lolok ia mengembikan tenaganye* (setelah ia mengembikan tenaganya barulah bolak itu terangkat olehnya); 3 *adv* dng sungguh-sungguh: *de mun nyak mandi — kujan, anak kecile tetinggale* (kalau kamu tdk belajar dng sungguh-sungguh, kamu nanti ketinggalan

bim.bu *n* bintan

bim.pit *v* impit;
be.bim.pit *v* berimpit

'bin.dau *n* tinjau, periksa;
dibindau *p* ditinjau; diperiksa: *kenjunnye ke perla jue di —, sanadik dase dibindau mbe mula pekerjaannya itu perlu juga ditinjau/diperiksa*, tdk dpt dilaukan begitu saja

bla.dus n blus cahaya: *sapaya jangan ada — cahaya keluar, yaitu jendela, lubang-lubang ditutup agar kain blus supaya tdk ada cahaya yg membias keluar*, semua jendela, lubang-lubang ditutup dng kain blus

bl.nip v diam;

ber.bl.nip v berdiam di kamar: *— lah teroli ia di kamar, lah diamah, ± lah, sangkanya diam tapinya legaah bebonglot anak itu tdi terdengar suaranya di kamar, ketika ditengok, ya ampun, sekalipun mulutnya diam dia benar-benar bekerja membuat ini kamar berantakan*

blm.bp v terbit;

nge.blm.bp v mengantip

bl.ok v blok;

nge.bl.ok v mengeblok

bl.ris.an v irisan;

ber.be.bl.ris v mengiris-iris

bl.sup v sedot dng bibir: *teh kesukaan pakit, sekali — suka dah ditinggalkan ayi teh itu terlalu pahit, sekali saja ditinggalnya lalu ditinggalkannya*

nge.bl.sup v mencedot; menghirup: *saya lihat = kopi panas beberapa kali ia saya tahan (hisap) menghirup kopi panas berulang-ulang*

bl.sab n busah, hitung, perhitungan

bl.sap v isap;

nge.bl.sap v mengisap

bn.dok v kunir (kepra)

bn.get, nge.bn.get v mengelok dng menyenangkan muka: *jangan ala anak dng — lagak itu, tahat mulut anak ta itu sinyer! aku jangan kasna diolok-olok dng menyenangkan mukamu spt itu, kalau-kalau mukamu itu kurompet! jangan anak berani-berani — orang tua anak, ataat mulut lah! kamu jangan berani berani mengelak-elak org tua dng menyenangkan mukamu spt itu, kalau-kalau mukamu tlk dpt kembali spt kindaanya semula!*

ba.kau n perumpilan yg tdk sopi (rambut kusut dan pakaian kumal); *ngana — begak ni diwoh umpat ngoina toma, endik ita kele'a ako ding* perumpilan tdk sopi spt ini diwoh kusut nunya endikat toma, tdk akan suau aku

ba.lai n lanai;

te.ba.lai v melanai: *isbe dikenangi pandeng mesk ta, yeh selaer ta endik* — *ingak ta wiladah dikenanghan ikat pinggangnya ita, supaya celanana tdk melorot spt itu;*

te.ba.lai-ba.lai ó dl keadaan melorot: *aja'a kei sipi besa ngan pakaian, bisa selonya* — *nanditinya begedel dia itu tdk begitu nampeh celanan sesi kerapian pakaian, sekalipun celananya agak melorot tdk diperduli kannya*

ba.ngal-ba.ngal → bangal-bangal

bang.get /banggét/ v tanggik: *ingok jau kak dikit bejalan, sang* — *ingak urang lenghti inett!* perempelah sedikit jalannya, jangan tertanggik-tanggik spt org bengkak pantat!

bang.got-bang.get c lutu ataumya: *bangi sida nye bihas mandik dyt bangkit, tanbis ita ngenuti nye lahenat;* — *lele urang duduk* kata org sakitnya sdh payah sekali dan tdk dpt bangkit, tetapi kroka dia merjerginanya kemarin, kemyataannya dia duduk, *aka duduk* — *di lantai ita, dipadehkinnya endik sih* kenyataannya aku duduk di lantai itu, dikatakannya tdk ada, nyatat ai mash — *bihas, sida deh lapeyah ngenyhis sawinan* kenyataannya aku ini masih hidup, ork sdh ramai-ramai membicarakan warisan

bang.got-bang.gat v duduk santai (tanpa kegiatan): *salat tidi dinanah mesh, tapi ita nya* — *di lepah tangga* dari tadi duduk masih, tapi dia itu duduk santai di kepala tangga

ba.nga n bodoh

ber.jor v lunjur;

be.ber.jor v berlunjur

ba.ban n abun

Ba.dak n salah satu tari upacara suku Dayak Bahau, Modang, dan Kenyah, persembahan dan penghormatan kpd dewi

padi dan tanaman dewa penyipta alam semesta untuk memohon kesuburan tanah dan hasil panen yg baik, keselamatan bagi warga desa serta menyempurnakan lemma kanth utk hasil panen yg diperoleh)

hu.jah *n* dinkusi;

be.hu.jah *o* berdiskusi dng mengemukakan alasan-alasan

hu.lit, nge.hu.lit *o* menyeprakkan daun penguyah dng gerakan menoleh ke dl air supaya petuhu bergerak ke samping menyauh dari sisi tlk tertentu;

– **ngan** *m.eh* kendaan yg tdk berrowin, selalu ada/terjadi pertentangan: *mas tlit mdat – ngan mh ngin ta, mdit payuyanyong* lenjan k'ta ta kaita kalian selalu bersilsih spt ita, pekerjaan kalian ita tdk akan selesai-selesai

hu.lun *n* budak;

– **punjaka** budak turun temurun; – **sebuaan** budak yg dibeli/dirikan;

me.hu.lun.kan *o* menyperbudakkan;

di.hu.lun.kan *o* diperbudakkan

hu.ma *n* ladang yg dikerjakn pasli;

ng.hu.mai *o* menggunakan lahan utk berladang: *saja – pihal ganang ta?* siapa yg menggunakn lahan di sebelah gunung itu utk berladang?;

pe.hu.ma.an *n* ladang;

be.hu.ma *o* berladang

hum.ba *v* baca dan hajat: *mun mmh mbara nga ngan "hus, hus" mdit, mdit ingana, mun – mmh* – kata nga ia lyn kalau kamu membacanya hanya dng "hus, hus" saja, tdk ada guanaya, kalau kamu baca sambil kamu hajat barulah mdt lari;

nge.hum.ba *o* membaca sambil mengejar

hun.cai, di.hun.cai 1 *o* dibuka; digelar dng indah, terutar: *mmh kerbing ingah ta mua – ngamun jua tak dilhet, dyt ngampalgunyit* rambut kerbing ayntu kalau dgelar dng terukur maka sgalah dipandang dyt bergampal-gumpal; 2 *o* dibongkar (hinggy jdi berumburan)

bun.duh, ngo.bun.duh v menggoyang dahan; hinggap banyak buah berjatuhan; baik yg tua maupun yg masih muda

bung.kul n tepung kacang hijau

bun.tut, be.bun.tut n jenyakit yg menyebabkan kaki membadi besar (penyakit kaki gajah)

¹bu.rap n burut

²bu.rap v bakar;

be.bu.rap v bertukar: ~ cincin bertukar cincin; ~ tanah bertukar tempat;

to.pe.bu.rap n tertukar: *sandal anak itu banyak yang tertapa, tolong dicek!* kita tertukar ~ sandalnya ita banyak yg serupa, sebaiknya ditandai supaya tdk tertukar

bu.suk a kb.nanyak

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

I

ibing n tari;
ngi.bing v menari bersama-sama atau berhadapan dng tarinah
ibok n ibu;
be.i.bok v menunggil atau menjuk dng istilah "ibu"
ida.bel n gara-gara, perkara: *nge ni gawé nelah — sanyaé sanep liu bhé bolabéi dia ané suka membuat gara-gara hingga org suami-isteri bertelahi;*
be.ida.bel v berperkara: *jangan suwé —, aba mandil lebé to kaisan ngisi nyai: kamu jangan bikin pasal, aku tdk mau bertengkar dng dia!*
idah, ngi.dah v 1 penilerian utk mengkat uli peristiwa antara wanita dan pria; 2 waktu menanti yg lamanya 100 hari bagi wanita yg ditalak atau kematian suaminya, yg hrs dilewati oleh lebih sumbah lagi
idam v idam;
ngi.dam v mengidam
igau v igau;
ngi.gau v mengigau
ihau n buah sebesar kelereng, kulitnya berwarna cokjat kekuning-kuningan dan berbintik-bintik hitam, singgangnya putih isi daging buah membran dan manis rasanya, bijinya hitam
Bahasa Ilmiah:
ihat-at v ikhtiar
ii... *p* 1 kata seru yg diucapkan dng nada panjang untuk menegur

–, *dah banyak jangan, masih ja anak ingusan nih, ish kita-kitain jangan, tapi masih juga engkau kejutan*; 2 *anggapan seorang karena yang dihargakan dapat berkabul*: – *ia sia datang, saya sudah sih enlh datang lihat, itu belum datang, siapa yg mengatakan belum tdk (akan) datang*. – *tidak ja aku kesudahannya, hanya enntl dah enlh ada dijual orang lagi (dicabut), dpt juga aku sichinya, sebaliknya katanya ada tdk ada dijual org lagi, anggapan bersala kejutan*. –, *siapa jua-lah ia sesampai, kita tegal apa-nlah nyanyi nya-yah, sampai-jugalah saatnya, walau bagaimana jangan kita nanya-yangkiya (jangnna giring anlh yg mabuk kn jatoh dari tempatnya digantung/digojang)*

ijí, ngí-ji v mengolok dng memanjukkan gigi

ilai v ayun tangan;

ngi.lai v mempayunkan tangan (berolak mundur, mundur-mundur, dll)

i.i.na n pengetahuan; ilmu;

be.ji.na v mempunyai ilmu *gabi banyak sedang dewet tegak ia, jangan enntl capak capat, orang ia – ia sebaliknya dia kelihatannya lemah dan dangan optika, jangan engkau remehkan, ia itu mempunyai ilmu gaib*

ikang n orang gondok (berukur panjang panjang)

in.bas n imbas;

ngin.bas v mengimbas

in.bu v saput kepala;

ngin.bu v menyapu; menegur;

be.in.bu.an v saling tegur: *sdh ia dah seminggu enlk – nah itu sdh seminggu tdk saling tegur*

in.pra, ngin.pra v sadhia-lihat saja; menyerahkan sambil lalu; mempedhakan diri secara sambil lalu: *nya biasnya kenalan di hotel sederhana, coba enak – nia, saya tahu nya dah ada dia biasanya menginap di hotel sederhana, sebaiknya kamu lihat-lihat/perhatikan saja di sini sambil lalu apakah dia sdh ada (datang) sih tuli nya ke lihat lalu –, ingatkanya ia sesudah datang*

pihlwn ada tadi dia kulihat iswat (mempertihatkan diri secara tanpa) lalu) beberapa kali), tampaknya spt mmto dipanggil mampir

in.du *n* ibu; engkau (*ayah dan ibuq*; *indak*; *biang*; *ja'ja anakmya*; *ibnh ja'ja ibgi* – *spt anakmya saja sdh nakal*; *pucka mmgganggu*/*mempyklihkan hati org*), *lebih lebih lagi org tuanya*; – **betia** ibu jari kaki; – **ja.ri** ibu jari tangan; – **pemun** *pemun-pemun dan bibi-bibi*;

pe.ria.da.an *v* sikelakuanga (*annak nannsia*); *dari indak sampai anak-anakmya* (*anak ayam*)

ing.ar *v* tt *anak yg sapenakell*: *anak siapa dibli kanak ko, mabui – nya?* *anak siapa gerangan anak itu, sapei aktif betul?*

ing.at *v* ingat;

nging.at i *n* 1 mengingatkan: *pass aku – di rumah aku pmuh beberai nyo*; *aja ta lanta juga aku mengingatkan di rumah aku pmuh beberai dng dia itu*; 2 memperingati: *aku ta – mako, mas endak tsnat, iyalor aku hanya memperingati saja, kalau mau mmarai, syukurlah*;

be.ing.at-ing.at *adv* berhati-hati; *mas dih lalu kejuan ia lahi-laiya*, – *hal bknya kalau sdh tahu pekerjaan itu berbahaya*, berhati-hatilah di melaksanakan pekerjaan itu;

be.ing.at.an *v* saling-saling mengingatkan; *kmah si kmdia jnh cmng pore nya ni*, – *lah dan anak ini nanti akan menjadi org benar*, saling2 kita saling-saling mengingatkan

ing.ga *n* jenis tumbuhan yg dibmndkan, baunya tidak sedap, biasa dibuat obat; *Acu panda*

in.sap *v* insaf

in.tai *v* intai;

ngin.tai *v* mengintai;

be.in.tai.an *v* saling-saling memperhatikan: *cobe kak ekan –, mmdh lanan lagi, eit, kmn bnglay nya ni?* *mari lah kita saling-saling memperhatikan tdk lama lagi, lihat saja, pasti dia dilanggar!*

ins, ngi.nu *v* (*mempunyai*) kebungan: *perasaan yg sangat ens*

ipuh=isim

dng sesorg, hingga idk dpt lama berpisah. *kasih ni = ibunya ngan bpaknya anak ini mempunyai hubungan persaan yg sangat erat dng bapaknya hingga idk dpt lama berpisah*

ipuh *n* rasun dari getah sejenis pohon upas;

be.i.puh *v* beracun: *panah = panah beracun*

isi *n* isi;

ngi.si *v* mengisi

be.isi *v* **1** berisi; **2** berilmu: *ber apa isbu dalang-dalang tapik tu, orang tuhi tu = biar dia tau dan tpt pajuh kd bantenya itu, org tua itu berilmu;*

bi.si *i* mempunyai, apa ge = *kamus indonesia? siapa yg punya kamus bahasa Indonesia?*

isiag *v* siang.

ngiring, ngiringi *v* mengiringi

isup *v* isap;

ngisup *v* menghisap

islam *n* muslim, jampi

J

ja.ba n luar;
  ngr.ja.ba.kan v mengeluarkan;
  ke.ja.ba n keluar
ja.beñ, be.ja.beñ.an n lapuk; sudah buruk krn terlalu lama; *papan ~ sudah tidak dapat lama itu sudah pd lapuk*
ja.di v jadi;
  nja.di v menjadi;
  ke.ja.di.an n 1 kejadian; 2 peristiwa yg bersifat menyedihkan; *~, dia dirawat sindok rasul, itu hal rosanje salahnya sendiri, sudah dirawat tdk mau mendengar, begitulah rasanya*
ja.ga 1 v jaga; tdk tidur; bangun; 2 v bertemani; 3 n ungkapan yg mengandung maksud *memperingati, merahasiakan* ~ *rasi, mari rasi sibajar rasadi tahdi cuak lemda belarian awas kamu, kalau kena malas nurdi budarnya nanti berkorong*;
  ejaNga v menjaga;
  be.ja.ga n begadang;
  be.ja.ga-ja.ga.an n bergadang yg diorganisasi dan biasanya utk waktu yg agak lama; *sewfa cale sekit tadi ilani ~ pesak sesungah bulan wolau belau sakit tadi kami begadang hampir selama setengah bulan*
ja.go n 1 ayam jantan; 2 pendekar; juara, org yg suka berkelahi;
  pen.ja.ga.nya v yg paling juga
ja.gung n jagung
ja.gur n tinju;
  nja.gur v meninju;
  pen.ja.gar.an n tradisi tergenak utk meninju;
  be.ja.gur v bertinju

ja.ha.nam 1 *n* neraka; jahat; 2 *n* lantas apa tetapan menghukum di akhirat
ja.ho.no *n* org hina; org kurang ajar; penjahat
***ja.hat** *a* jahat;
— tangan panjang tangan; pencuri
***jahat** *a* sebut dan buk, binatang digemukkan thd anak-anak; *prov* ke mulut ikan ibuh kenak ra, — kah sayang aku mulut budak anak ini, sebut dan buk sekali;
— like mengidam
ja.hel /jahlél/ *pnl*
ja.her /jahʰér/ → **zahir** *pd* — nya pd zahirnya
ja.jak *n* pungutan; kue
ja.jan *a* rakid; suka menggunggis atau menyakiti hati org
ja.kat → **zakat**
be.ja.kat → **berzakat**
ja.kun *n* jakun; lekuan
ja.lá 1 *n* jala; 2 *pnl* dila;
nja.la *v* menjala
ja.lik *n* tikar rotan
ja.lin *n* jalin;
nja.lin *v* menjalin;
ja.lo *n* bekur Manado
ja.luk, be.ja.luk *n* tangat nanah, kadang-kadang dikiringi tangis, kadang-kadang juga melakukan tindakan spt org kerasukan setan; *jangan sanak salik salik kanak ra, mun nya — sasah mbe-lik* ! nya jangan kamu suka-suka anak ini, kalau ia jadi tangat nanah susah mengobatinya
ja.man *n* 1 jangka waktu yg panjang atau pendek yg memerlukan sesuatu; 2 kala; waktu
jam.buk *n* peyang;
njam.buk *v* menegang di tenduy (dgn cara ditarik)
jam.bau *n* kakus

jam.bang.an n jambangan
jam.bul v jambul
ja.mek, be.ja.mek v kepercayaan manusia yg berdosok-dosokan: *bin-nuak apak nandi ke lihé ia dinuah* — *ingek ta sebaliyan kamu capak tilik akan mau aku diberuh turut di kepercayaan manusia yg berdosok-dosokan apt itu*
jam.rud → **zamrud**
'ja.mu n obat yg dibuat dari ramuan daun-daunan, akar tumbuh-tumbuhan, dsb
'ja.mu n orang yang datang berkunjung (tamu):
nja.mu ti menerima tamu dan menghidangkan makanan dsb (pd tamu)
– **bersua** menyambung-nyambung dan berturut-turut: *mereka bersebar tahu ti akan dimulainya upacara mau dan mereben supaya tak membérikan rasbi*
ja.mur v terabot akar rumput
jang.gat sélang *ki* waktu sedikit sekali: *puri tilik sik jai lok tiit barang-barang mis dikit: cincin, kilong, rantai, serbé sébeling: mun mis, masalinya pérlaku lagi péré* — mendil sdh dalu ada jugalah: mempunyai sedikit barang-barang dari emas, spt cincin, kalung, rantai, serba sebuah; kalau selarang bukan perhiasan lagi, sedikit sebuah pun tdk ada (tdk punya)
'jang.kar v jauh
'jangkar n bagian dari sakit yg berupa lecuk di atas buruh sepanjang mata kaki
jang.kal n kayangan
jang.kat v jangkau:
njang.kau v menjangkau
jang.king n dagu
jang.kit v tulat:
njang.kit v menulat
jan.teng n jantung
ja.uh a jauh:
be.ja.uh v 1 menjauh: *mako mélbat sida mulai nuruh, lemah-*

jauh•jauun

Anak itu tinggal-nanar = tinggalkan sebagian saudaranya untuk mulai mandiri, anak-anak itu satu demi satu mulai menjauh meninggalkan rumah

2 *pertanda sesuatu menjauh/pergi dari tempatnya sekarang*: *~ nya kalian buat di sini, hanya menyusahi tempat saja, pergi menjauh ke sana*

ja.uh → *Pnjauh*

jauk *n* pohon yg buahnya dibuat minyak

ja.ung *n* jerung

~ jore *kendaan jarang-jarang dng letak yg lbh renggang sukar jua kdr sumk ya = jore ta, rmah ita sudhlah nyc sukar sejalah kumainya yg sembah jarang-jarang dan tdk teratur itu, jdk aku sudhlamnya; kter jagor ita =sdah nja kdr lam tmak lama pekarangan sudah rapuh pagar ita sudah jarang jarang dan tdk begitu teratur rumah lamanan saja utk tanda batas pekarangan.*

pen.ja.aang *n* seperti alat tradisional yg berfungsi untuk menjerangkan periuk seharusnya

ja.ung *n* buah jengkol

ke.ja.ung.an *n* rasa sakit ketika buang air kecil krn terlalu banyak makan buah jengkol

ja.um *n* jerum

ke.ja.um.an *n* permainan anak-anak sambil mandi di sungai, sung anak merajuk sepotong batang kumpai atau sepotong pandan kayu dng daya agung yg besar seladi sepanjang 1 jangkal di antara jari-jari kakinya, ia mulai menyelam di air dan ed menyelam sukup dl, potongan batang kumpai/kayu itu dilepaskannya dari pegangan jari kakinya, anak-anak yg lainnya berdiri di tepi sungai atau di tepian mempersiapkan permukaan air di sekitar tempat kawan anak yg tenjun menyelam, menunggu timbulnya potongan batang kumpai/kayu itu, begitu batang kumpai/kayu tsb timbul anak-anak mulai riuh rendah berjalan mencari/mengejar anak yg menenggelamkan

ketang kampai/kayo itu melakukan lagi perbuatan apt yg dilakukan anak yg pertama, demikian mrk lakukan berulang-ulang sampai mrk merasa cukup/puas.

jat *a* amat sekali hingga sukar dilepaskan atau dicabut, spt tempat/ikatan, sumbat botol, kata pd sarangnya,dsb

ja.ta *v* jatuh:

nja.ta *v* mencari dan mengumpulkan yg jatuh: *buwa – dcrim, batik-batik dipagari dcrim cabik atau* kalau mencari dan mengumpulkan buah durian yg jatuh, baik-baik dijatuhi buah durian dari atas;

nja.tai *v* menjatuhi

ja.wat *v* pegang:

nja.wat *v* memegang;

ja.wat.an *v* 1 pegangan (cara memegang): – *anak itu salah mau ingak ilo* caranya memegang itu salah kalau apt itu. 2 pegangan (yg dipegang; benatu yg dipercayakan utk dijaga): *aku tindak ito – ito dijawat orang lain* aku tdk mau mabil pegangankn (yg dipercayakan kpdku utk kaurus/rawat) dipegang oleh org lain;

ke.ja.wat *v* terpegang;

be.ja.wat.an *v* saling berpegangan

je.bak *v* jebak;

nje.bak *v* menjebak; menunang perangkap;

je.bak.an *v* perangkap

je.bur.jad → sabunjad

je.dang *v* bak tempat air

je.jal *v* jejal;

nje.jali *v* menjejali;

be.je.jal *v* berejal; penuh sesak

je.jer /jəjər/ *v* baris;

nje.jer *v* membariskan;

be.je.jer *v* berbaris

jek.at *v* lekat;

be.je.kat *v* 1 melekat: *Jiwi tdk dapat berpisah atau dipisahkan*

kerak ia makai = *ngan rámákaya, mandik ámen ilyang pámotnya apak ita tidak dapat berpisah pá nemónya, tik bárát nemónya ita hilang dari pengihatannya*

je.kang /jékong/ a curang; tdk jujur

je.la.ga = jelaga

je.lai n tumbuhan yg biji atau buahnya keras, dibuat tasbih dsb

je.la.jah = jelajah;

aje.la.jah = *nangelajah*

je.lah n 1 kulit perantup kepala penis; 2 kepala penis

je.lan.tah = jelantah

je.la.tang n nama tumbuhan yg mengakibatkan gatal apabila bersentuhan dng kulit;

— **kerbau** *nejerio jelatang yg mengakibatkan sangat gatal, hingga kerbau yg tegitu tidur kilitnya, lantam juga akan tegatalan apabila kulitnya bersentuhan dng pohon jelatang tsb*

je.la.wat n nama sejenis ikan sungai yg berasak

je.lek /jélék/ a tdk yg sekang *menggunggu* dng perkataan atau cóck-cóck: *Ai'n nahu!* — *nya, adá-adákya mandi bersámya bárang'ó'an Alén sewang sekali menggunggu alik-alikya hingga mak tdk basó-basóanya bersangkan;*

aje.lék/ = menggunggu dng kata-kata dan olok-olok;

di je.lek.i = *digunggu jelatnya sebering, nya gawé* = *sering tapi nya sewang nandii bisa* = *lalu mesti jelatnya satu, ia sewang menggunggu org, tapi dia sendiri tdk dapat digunggu, krn sesa jadi marah;*

bu.je.lek.an/ = menggunggu dng kata-kata dan olok-olok, yg dilakukan berulang-ulang

je.ling = kerling;

aje.ling = *nangerling*

je.li.ling, tejelíling a 1 rasa sedih-olah *bersalan krn mahuk atau pasing: bereglai-lalamuan lalei il bengal tadi ba malámba* = *mantap, lantu ka dudok maka mandik dapat berlei;* berenglai krn terlalu lama berdiri di panas tdi merobuat kau sesasa berpasar dan pasing, lantu aku duduk saja tdk dapat berdiri;

2 kesalcun terpaksa-paksa atau terbayang-bayang yl lama/ mendapat pukulan yg relatip keras di kepala

je.lcak *n* jelcak; lincah bunyi sendawa spt ketika berdak mantah; **nje.lcak** *v* menjelcak: *mlih ku tdlu apa ngeru? nya, ang ~ waka rasanya aku tdk tahu mengapa, tiba-tiba timbul rasa menjelcak berdak mantah;*

ta.je.lcak *v* terjelcak: *tabanyak'en lamagtah enak mbeti makan lemak ta senyei nya ~ endak muclah barangkali kanna terlalu banyak memberi makan anak itu sampai ia terjelcak rasa mantah*

je.lo.hor, nje.lo.hor *v* mantah yg banyak mengeluarkan isi perut: *mdeh jar dimasari kopi pisan, nya mereak jro ~ kali mdeh juga dimasari kopi pisan, rasanya dia mantah banyak sekali.*

je.lor *v* jalan;

nje.lor *v* berjalan berliku-liku spt ular

je.lu.jur *v* jalil;

nje.lu.jur *v* menjalit dng tangan

je.lu.tung *v* nama pohon sb kayu

je.muk, nje.muk *v* pegang/sentuh dng telapak tangan

je.muse *> zamsa*

jem.bu, njem.bu *v* mengulurkan tangan berdak mencapai (menangis, sungai, tumbuh, dsb)

jem.bia *n* senjata tangan (pisau) berupa clus yg lebar

je.mek *(jemék) v* penyot

je.mur *v* jemur;

nje.mur *v* menjemur;

je.mor.an *n* 1 cucian yg sedang dijemur; 2 tempat menjemur cucian;

be.je.mur.an *n* meniyanyikan jemuran

jem.pal 1 *n* ibu jari tangan;2 *v* yg terbaik, yg nomor satu

jem.pat *v* sudah;

njem.pat *n* menggunakl (l dng menggerakan sjung-sjung jari;

be.je.jem.pat *v* 1 kegiatan menjempat-jempat; 2 (i mencuat; *kimah ta jehot tangan, ijung-ijung mata orang bejemli ket nya*

ru = anak itu panjang tangan, apabila org lengah, lapun dng cepat mengambil barang barang yg dicukainya

je.na.jah n jenazah

***je.nah** n gerakan berputar yg cepat sekali: *gasing itu berputar* — *kali, sampai tegak sendiri*; *begerak bulat di tanah gasing itu berputar cepat sekali, hingga seolah-olah ada bergerak berdiri di tanah*

***je.nah** *v* cepat sekali: *kelajuan kereta itu sangat hebat ia sampai tak tahu apa yang terjadi* = tegak ibu kecapekan betul capanya anak itu sampai ia tidur nyenyak sekali spt itu

je.na.kak *a* berkeng; duras;
nje.na.kak v membebankan; membuat;
pen.je.na.kak n pembebanan;
ke je.na.kak v berbobong; berduras

***je.nang** *adv* pd zaman;
— lepang pd zaman perahu dulu2 lepang

***je.nang** n penguasan yg dibuat dari nasi ketan yg digoreng

je.nat 1 n cara; berbuat tdk sedap yg lahir dari nafsu yg telah mulai membusuk; *2 ibarat sekali ang nang tbl lemak ni, lepanya ang tejak* = kil dari mana jaga anak ini, bajunya begitu kotor sekali

je.ngal *v* berulang-ulang *mengergah*; *apa jua tah ya dicerita ang* = kil apa gerangan yg dia ceritya, selalu saja mengergah spt itu

jeng.kas, ejeng.kas v bangkit semangat atau semarak sanggah nya dan itu, *mari nge* = mill ada pi dikatati nya sekalipun dia mengalami (penyakan spt itu, namun apabila dia bangkit semangat atau semarahnya) tdk ada yg dirasakannya

jeng.kit, ejeng.kit v bergerak atau melentik ke atas

jeng.ke.rek *(jengkerik)* n jangkrik;
— **alas** b org kurus dng gerak yg lambat

jeng.ker *(jengker)* a tinggi dari kurus

je.ngok v jengak;
nje.ngok v menjengok

je.nggang /jenggang/ v sakit (*sore*) *leher bengga tilk dapat merasakn*
jen.jeng /jenjéng/ v *jenjeng*
ajen.jeng v *menjenjeng*
je.noh v *jenuh*
jen.teng /jénténg, nténténg/ v *jenjeng*
jen.teng.an /-/ v 1 *bareng-bareng yg dijenjeng* 2 *wadah menjeng*
jen.tik, njen.tik v *merasakan dng berbagai ujung jari yg dilakukan dng perapal (seperti)*
jen.tik-jen.tik *a anak nyamuk yg masih dl air, bentuknya spt ular kecil*
je.pen /jepén/ v *lancar yg dilakukan oleh: pria dan wanita secara berpasang-pasangan (kalang kadang hanya wanita)–(lintang) hanyi gandrung atau biola dlg instrumen utama dan alat-alat musik lainnya*
be.je.pen v melakukan jepen
je.ra *a kapok*
— wadah kapok km nadah mengalami kesedihan yg sangat: endak lah ia sebali, jangan sampai lahma lagi, kami si — wadah cukuplah sebadi saja, jangan sampai mengalami sdh sedih kalinya, km kami sedah perah mengalami kepedihan yg sangat
— bekas mempunyai manfaat/keuntungan yg baik: jangan anak nakalkan ilma sad maha, bnh — lelaki dapat jrm sedah kamu jangan mempunyikan kemanannya saja, lebih baik mempunyai manfaat/keuntungan yg baik
ajaaai v mendapat kapok
pen.je.ra.an *a modah kapok*
di.je.ra.i v dibuat kapok
je.rang *v takut*
be.je.rang v mempunyk/bertanyak rasa/ inovasi bahwa sesuk lahanya jua, saya tak ya — kalau istrinya beberja jaga, siapalah yg menanyk rasi (di rumah)
be.je.rang.an v (bermain) masak-masakan; pilrik

je.rang.kang, te.je.rang.kang *n* jatuh terlentang dng kaki mengait menghalat ke atas

je.rat *n* 1 ikat; simpul; 2 perangkap (kat utk menangkap burung atau binatang lain);
nje.rat *n* 1 mengikat; 2 menamng perangkap (kat)

je.reh /jeréh/ 1 *a* payah — *jua nganannya bisa dapat sanit lain nya payah juga mengantarnya baru dapat sanit sinnya*; 2 *v* berpayah-payah; *ovlh sah anak — saat ke Samarinda, ia di Pasar Pagi ada dijual org kama tdk anak harapan payah-payah mencari ke Samarinda, ia di Pasar Pagi ada dijual org*.
nje.reh *v* menyebkan — *anak sedu sedang nya, ovlh dibiarkan nya menyebkan kama saja sedu sedangnya, tdk dperdulikannya*

je.ren.teng /jerénteng/ *v* menganggkat berda, biasanya anggotanya lebh tinggi

je.re.pek /jerépek, rejerépek/ *v* pasic bersbt/berjalan/berlari lara sambi sebah berkelah dng kedua belah kaki terlipat dan tdk dapat bangkit lagi; *ndall lebh suka menabrnya dah— dng sekali berseh saja menabrnya kendaknk dan tdk dapat bangkit lagi*

je.rat /jérat/ *n* seburan/panggilan bagi yg kalah di taruhan utk suatu pertandingan: *siapa yo kalah bisanya ita ya — siapa yg kalah bersedia (kalah yg harus mencium yg lain–lainnya tdl pertandingan berambenyi-cembenyian), atau harus mengajar (di pertandingan berkaja-kajaan);*
— nahan kalah yg berkepanjangan: tdk mesang-mesang

je.ra.ngan *n* 1 suara yg segar (tdk mengantuk); tdk rasa lelah?; *jangan anak sah-sah kanak ta, suara nya serangat — suaranya, anak anak sedangkan nya betul, jangan digangga-gangga anak itu, kalau ia terbangun akan segar suaranya, sanah kamu mendiamkannya kembali*

je.ra.ngan *n* tumbuhan yg menjadi rumpun akar-akaran

je.ri.sat → rerisat

je.it v *yelek*;
nje.ilt v *memelik*: *kmak lu talut dimentik, aga nungin = tak enak itu talut dimentik, ia meninggu sambil memelik*
jen jak n kini kini (rusuh) pd jendela dsb
je.no.han n jenaut
je.nok v *sentut*;
— **tegunen** a *tenut dari bunga pelam tegunen*;
nje.nok v *pembuat sentut*
je.nut 1 n *ubi atau ubu yg tdk enak rasanya (beras/tdk empuk); ubi dusuk (darehan/digunung)*; 2 n *dikatakan tt air suda tercmg yg kelihatan tdk enak lm kasal/manah/tercmar atau lal lai lain yg tdk tmenyerangkan*: *ayaleh gauel nahlai mulur — lagak tu siapakah yg suka merkhat muka yang kasal seperti itu*
je.nu.mat, nje.nu.mat v *pencmar, jenit (dg tangan), tambal (lt kain)*
je.nu.ngat, nje.nu.ngat v *bertuk bidang dan bkbr atau yg agak tertarik ke atas*
je.nung.kap v *jenenbah*;
te.je.nung.kap v *terjenenbah; jatuh tertiarap*
ji.kap kalau — *leh selarang, ayaleh lai kalau kanya seberang, bolehbolch sapalah*; — **nya** *enak, dekau lawal kalau dia atau (jika), tetap dia sudah kubawa*.
ji.naut n *jarat*
jin n *jin*
ji.neh → *zina*
jing.ga v *jinggu*
ju.do n *judo*
ju.hang, nge.ju.hang v *ti badan yg tinggi besar, atau ti orang tinggi dan besar agabila orang bertampal dng org lain: ia'o di tengah orang tengah awor tubuh = segak tu mendil tumi dapat bipoleng sebalyane di tengah org lantak kamu dng tubuhmu yg tinggi besar itu tdi dapat bersembunyi*.
ju.hur → *zuhur*
ju.lak n *lawan (mengenai tinjuan)*

jalur v jalur;
ber•jalur v bergaris
ja.mak v kulit sejenis pohon yg dapat digunakan sbg kain yg dilukis
jam.pak, se•jam.pak a menyelapkan satu piring nasi lengkap dng lauk pauknya atau satu piring pengaron utk diberikan kpd seorang: *aye mill dapat dating.* – *I aja dia tdk dapat dating, siapkan saja satu piring (selengkapnya) dan antarkan ke rumahnya.*
ja.nak a tidak yg bersunatan
jang a jang, pemimpin besar dari negeri Cina, untuk berlayar di lautan, terbuat dari kayu, berlayar bersama, digunakan untuk mengangkut orang atau barang;
jang.get /jaŋgɛt/ v jangkit;
ter•jang.get v terjangkit;
te.jang.get v terjangkit;
ber•jang.get.an v berjangkit-jangkitan
jang.gan a banyak; pernah sekali: *aye hadde, aye pecur apdesker kao rotobak ye* – *kalau bercakap dakon, dia pandai menarik-kan/ menjelaskan biji biji cincinnya agar kalau di lubang yg tepat bersebelangan dng lubang (sementuk) yg isinya banyak/pernah sekali (dng biji-biji dakon)*
jang.kau → **jengkau**.
¹ja.nok a janok
²ja.nok v mainan: *di rumah tradisional yg lkasanya ngak kecil dan lokasinya di samping atau di belakang bangunan utama*
je.nang a dusang
ejo.nang a manal-nang
jau p menyebutkan sekurang pd kata yg mendahului: *anak – ngarah nye pegi, pegi lah nye kame juga yg menyarah dia pergi, pergilah dia; banyaks –, jangan dimak-i pah-a jumbo tu, banyak sekali lah sampah ka halaman, jangan dipanjat pohon jambu itu, banyak kotanggonya. Nor lah o-ini ingik ini ni, saba – bilar*

mulak sampai orang benama rosse sebaliknya mulah nas apt ini, bisa juga punya sebuts berulah mengikuti org berarsai-ramai

ju.bah *n* jubah

ju.bung *a* muncung; panah

ju.bur, be.ju.bur *v* berjemuyalit ambisan

ju.dus *a* judas; suka mendhitah org lain

ju.bing *n* bantuan gaji atau yg mirip/ menjarah ke depan

ju.kut *n* ikan;

– **kering** ikan yg diawetkan dng cara dikeringkan di atas api (diasapi; dimalu); – **pilja** ikan asin;

nju.kut *v* pergi mencari/ menangkap ikan;

be.ju.kut *v* berlayik ikan: *rosse pergi lapor, ikan mulai mendhi – gin lalu ajir kelau penut lapur, ikan mulai tangis berlaok ikan pun enak saja*

ju.lieng *n* jaling (ti mata);

ju.lieng ju.lieng ma.mik jaling yg tdk mendiap, hanya menjaik kalau dirawat benar-benar: *mulanja ia –, mas mendik dhirawat bajar mendik lebhatas jalingnye mulanya itu jaling tdk mendiap, kalau tdk diperhatikan betul jalingnya tdk kelihatan*

ju.luk *v* jolok;

nju.luk *v* menjolok;

nje.luk-ju.luk *v* rasa tdk enak dlh tc. hati-makan-akan-mau muntah: *ateaka si tulak luak – mangye enak mendik hala hatiku sejak tadi hingga tdk enak, mau muntah;*

pen.ju.luk *n* gulah tdk menjolok

ju.lung-ju.lung *n* ikan jalung jalung (seperti ikan cucut berbukanya kecil hidup di sungai)

jum.bar *n* tali-temali yg menjamin agak panjang ujung-ujungnya

ju.nung, nju.nung *v* ti org atau tanaman yg jakuh di pinggir (hutan) tegah: *kenai-ding kepala ke bawah*

jun.tai *v* siyan kaki;

be.jun.tai *v* mengayunkan kaki berlka duduk di suatu tempat yg tinggi: *dari lantai/tanah*): *nyamon kri kenah-kenah ta duduk di pinggir jembatan ia sambil –, mendik nda takut gegar enak*

tahali anak-anak itu duduk di pinggir jembatan itu sambil
mengayun-ayunkan kaki mrk, tanpa merasa takut jatuh
[ta.nggam v nalibeda kapal tongkr
[ta.nal n jurut
nju.rut v menyirat jala arang kita ia pintar — jala org tua itu
pandai menyirat jala
[ju.rut.an n hasil menjurut, hasil menyirat jala
[jus n jus

K

ka.ba *n* suara yg tidak keras (jangan sudah) terdengar pada suatu kesempatan/di suatu situasi: dan biasanya ditakutkan oleh tanda/alamat ada keluarga dekat yg akan meninggal dunia

ka.bat *n* kabut;

ng.a.bat *v* menyabat

ka.bur *a* 1 kurang bening (lt. Penglihatan, dsb); 2 kurang nyata (lt ingatan, tulisan, dsb); 3 kurang jernih (lt kaca, dsb)

ka.but *n* asap tebal atau embun tebal yg turun/terjadi di waktu malam atau waktu terdapat di waktu pagi (biasanya di atas sungai dan bisa juga di atas daratan) hingga mempersulit/menghambat pandangan

ka.cak *v* pegang;

ng.a.cak *v* memegang: dng penggunaan agak kasar.

ka.ca.pi.ring *n* bunga kacapiring

ka.cau *n* (ucu;) keadaan tidak menentu/tidak teratur;

ng.a.cau *v* 1 ada/s, mengadah: dng tangan; 2 membuat keadaan atau situasi menjadi tidak menentu/tidak teratur.

ka.ci *n* kain putih yg biasanya dijadikan kafan

ka.cip *n* alat khusus untuk pengupas/membelah pinang;

ng.a.cip *v* menggunakan kacip untuk mengupas/membelah pinang

ka.cip → kacip

ka.dang *n* sarang semut

ka.dar *n* keterangan Tuhan; takdir;

se.ka.dar.nya sesudar

kasdah /kasdah/ *n* kasdah

kasdan /kasdan/ *a* rasa sakit di kerongkongan ketika menelan sesuatu

kah *p* **1** partikel yg memberi tekanan pada kata yg di depannya di kalimat bentuk dan kalimat tanya, yg ditulis terpisah dari kata yg mendahuluinya: *adik suruh – ia ngantarkan buku ini tadi?* adik kamukah yg mengantarkan buku ini tadi?; *ibu – saya beri tau datang siapa?* tadikah dia kbar pakde (atau bude)-datang besok?; **2** partikel yg menyatakan hal yg bertentangan atau hal-hal yg tidak benar: *panas –, ujan – mau nya endak pegi, nandik dapat dikirong* panaskah atau hujankah, kalau dia berdak pergi, tidak dapat dikirim; *anehla cerai senyai di rumah sidi, ada – anunggu mindik* keliku kasus seniyai di rumah bellau, apakah ada tersangkut atau tidak; *nya tu urang endik beplot, bujur –, salah –,* rajuno mahir ja *mbenrikan* dia itu berbicara tidak berpitir, apakah (yg dibicarakannya itu) betul atau salah, hanya aku (yg mendengarnya) yg merasa khawatir kalau-kalau ada orang yg tersinggung

ka.hak, ber.ka.hak *n* suara yg terbuat dr tembaga: suaba mengelantang/ *endegankan* lonceng yg terbuat dr tembaga (melahirkan) dr tenggorokan

ka.hei *n* nama sejenis pohon kayu yg kayunya dijadikan bahan bangunan

ka.in te.pung *n* 1 kain yg berasal dr bekas karung tepung; 2 jenis kain yg jenisnya sama dng kain yg dibuat karung tepung

ka.in *v* menghasut;

nga.hi *v* memberitah; melawan: *mau nya – nyawa ni tgah nya nolol sidikya mbi kalau dia melawan*/memberitah atau selain seperti dia mengerjakan sdkitnya saja;

di.ka.ini *n* dibantah: *aku ni mk bunyi sida, tapi mdar – sida mk mengenggi*: aku (ini), tetapi aku selalu dibantah mk ;

ke.ka.la.an *n* bertenggat: *kita ni malar ayo –, ora nha ndegar nya kalian ini selalu saja bertenggat, bosan dan jengkel aku mendengarnya*

ka.it n kait;
nga.it v mengait
ka.jang v 1 rancangan dasar; sipih untuk atap; 2 lembar, terutama untuk alas/isian kertas yg sebar: *belikan aku kertas bergambar dua ~ belikan aku kertas untuk layang-layang dua lembar; saleve'i kajang tuwa, pō usaha mera'eha mengkandhe/mantebatuni gemkan wesatta eg meramēm/mengalar/tersebar dng sangat cepat, namun tidak banyak berhasil;*
nga.jangi v merancapi dng kajang
ka.ji v pelajaran;
be.ka.ji.an n pertemuan yg khusus diadakan untuk belajar ngaji atau memberikan suatu topik bergantung dlg suatu pelajaran: *kap waleve jawa'ai sibi ~ di langgar* sebagi malam Jumat mrk berkumpul di surau belajar mengaji/memberikan suatu topik bergantung dlg suatu pelajaran;
be.ke.ka.ji.an v kegiatan-kegiatan belajar: *apa ta wan wahve nandō sipi ada di rumah, nafi ~ ngan kanam kanawaya* dia itu kalau malam tidak begitu ada di rumah, dia asyik berkajian dng teman-temannya.
nga.ji v belajar (membaca di hal agama; membaca Quran dll)
kak v terpendam dari kakak
ka.kak n 1 Saudara yg lebih tua; 2 panggilan untuk Saudara yg lebih tua atau menyebut (menghormati) orang yg lebih tua, sekali pun bukan keluarga, teteqi sudah dikenal: *ekaki;*
be.ka.kak v bersapa dng lebih kakak;
nga.kak v berusaha gelak-gelak: *apa dikō pe dikēmanbrengge ra, sang ~ ingah ra apa gerangan yg dibertawakannya, sampai terpelak-gelak seperti itu*
ka.kik.tua n burung kakaktua
ka.kat, nga.kat v 1 ambil, menguasai hak/milik orang lain secara sepihak dng cara melanggar tanda batas yg telah ditentukan (di sisi lurah); 2 menyuri tempat/lahir tidak memulai suatu permainan supaya jenak yg harus dimainkan jadi lebih dekat/peradek.

ka.kus *n* gimbal
ka.la *n* kelajengking
ka.lam *n* pena yg dibuat dari segar (lidi, ijuk)
ka.lang *v* ganjal:
nga.langi *v* mengganjal
ka.li.nya *n* 1 sekalinya; 2 tahu-tahu; sampai; dikiranya; dugaannya: *ia tak nya main* **sah** *ibi mati*; — *dah sembuhnya sakit ka-kinda ia masih ada di rumah*; tahu-tahu *dia masih* terbaring (sakit) bersinglat
ka.lah *p* 1 bisa/boleh: *saja kan, mau lah-a kepita segak ni, kan*; — *bersinggah sebentarnya kalau belum bersung seperti sekarang ini, bisa/bolehnya kan bersinggah masuklah sarinya*; 2 bukan-lah: *nye* — *ye nyebakan bukanlah dia yg menyanggupi*
ka.lang *v* kalang:
nga.lang.kan *v* menggalangkan
ka.ma.ra.ak *n* penjaga/penunggu (*ye lang sebelah atau rumah yg belum berpenghuni*)
kam.bah *n* kambah
ka.mer /kamér/ *n* **1** ir adonan roti yg naik (mengasil): *adonan rotinya simbit* — adonan rotinya tidak naik (mengasil); **2** *ri* gemuk (berisi): *apa ang olah kit, ngak mik* — *pipi begitu berisi (gemuk) seperti roti yg adonannya naik (mengasil) dng baik*
kam.pas *n* dahan-dahan dan (potongan) pelepah kayu yg banyak di sungai sbg kolokan sungai;
ngam.pas *n* mengumpulkan/mengumpulkan kampas dng menggunakan perahu untuk dipakikan kayu api;
kam.pa.an *n* kayu (arah kayu api) yg dipotong-potong
kam.pas *n* **kampas ikan** *sepidanya ye belabang di* — *nye ngan gu-lingan ikan ye sudah sudah dipelai lagi ikan sepadanya yg ikan sebang dikampas-pas dng gunakgan ikan sepadanya yg sudah tidak dipergunakan lagi*

kam.pi.un *n* paling juara yg terhebat: *siswa pesai hajagar ngo fat ga — di kampung ta kalau soal bertinju dialah yg paling jago di kampung itu*

kam.pung *n* kampung

kan *n* 1 cerek untuk tempat air; 2 kependekan dari "bukan" yg ditambahkan pada akhir kalimat untuk menegaskan kata-kata yg di depannya: *waa awak ke Semarinda saat berulam di Hotel Mesra — kalau kamu ke Semarinda, kamu bermalam di Hotel Mesra, bukan?*; 3 *p* supaya; agar: *waito ketawa'an ta ajung ajung tombat dipyung pulai — orang orang yo endot nonton waito enda dapat tama ketika kebaikiran itu, ujung-ujung jalan ditutup polisi supaya orang-orang yg hanya menonton saja tidak dapat masuk*; 4 *adv* akan: *biar dih lamun enda belama, aku endi idupan — walaupun lmar sudah lama tidak bertemu, aku tetap ingat akan wajahnya*

ka.nak *n* anak kecil; anak-anak:

— Hilang sebutan bagi anak-anak yg telah meninggal disebut (almarhum): — *hilang ma almarhum ani*.

kanading *n* buah buja;

ngan.ding *n* menunjuk; menggoncing (tt buja): *saya — lasung ni buah siapa yg memetiknya gimba ini tadi; bujur-bujur jua hal — buja itu, ang bedenggot bejak ne betol-betullah menggoncing bajunna itu, jangan betinglat seperti itu*

kan.da *n* kalender

kan.das 1 *n* kayu penahu atau dasar kapal yg memotok pada dasar sungai atau dasar laut yg dangkal hingga penahu atau kapal itu tidak dapat bergerak; 2 *a* gagal; tidak berhasil: *gila usahanya — semua usahanya tidak berhasil*

kan.dung *v* kandung;

ngan.dung *v* menggendung;

kan.dung.an *n* kandungan

kan.jar *n* salah satu dari tari-tarian Kenyah Kotai yg hampir sama dng tari ganjur, tetapi ganjur hanya ditarikan oleh pria, tetapi kanjar ditarikan oleh pria dan wanita. Pada zaman Kenal:

musim Katai Kersangara, kanjar hanya ditarikan oleh wanita sbg tari persembahan di hadapan raja. di perkembangannya sekarang tarian ini juga dilakukan sbg tari pesembahan untuk menghormati tamu yg datang berkunjung dari jauh;
– **bini** ditarikan khusus oleh wanita; – **laki-laki** ditarikan khusus oleh pria; – **laki-bini** ditarikan bersama-sama oleh pria dan wanita;

be.kan.jar *v* 1 melakukan tari kanjar; 2 melonjak-lonjak kegirangan: *mlo nya nämgar nya lalus ajian, ayo – ikuaki'an* begitu dia mendengar dia lulus ajian, dia melonjak-lonjak kegirangan

kan.jil *n* tajin; air sagu

ngan.jil *v* mengaduk (mengerutkan pakaian dng kain)

kang.kang, ngang.kang *v* kaki kurus dan kaki kiri terbalik menelusur kerika berdiri, berjalan, atau berbaring

kang.kang *n* kangkung

kan.tok *n* kantuk; *orang lanyai ra sampai tinggi mäleri, – lu ranya mäk dapat lagi dihabari* orang rersama itu sampai larut malam, kantuklah rasanya tidak dapat lagi dihibur;

ngan.tok *v* mengantuk: *orang ngantok dianongi bantal, yb* orang mengantuk dianongi bantal;

te.kan.tok-kan.tok *v* terkantuk-kantuk; sampai mengantuk: *Dare limo nya tikis, nanong, nyaya ia sampai* – rangga terlalu lama, lama sekali kalau bercakap-cakap, aku sampai terkantuk-kantuk rersanggu

kan.tong *n* saku

ka.pah *n* sipatu; kurang lama

ka.pang, ga.vang *a* terhalang-halang: *orang tabo dah mäk ada, ävis tadang jadi di kampong, – rasanya di sudah orang orang* tua sudah tidak ada, kacau kita nanti jadi di kampung, terhalang-halang rasanya di rantau orang;

ka.par, te.ka.par *v* tergeletak; tempa dityn

'ka.peh/kapéh/ *v* membuat perahu dng jalan menyusun papan

yg akan menjadi bidan perahu, mulai dari lunas (galing buwah) sampai dgn selesai ke atas hingga mencapai ketinggian yg diinginkan;
ka.pah.an n bantar: – *ayo gotong ni, hidupe bisatan siapa gawangan perahu ini, baik benar buatannya*

***ka.pah**/*kapah*/ *n* orang bodoh: *tolol bodoh sudah dikasing-kasingnya tak tu ngarang, bisatanne'an, apa jua lah ya di* – *kan sejak pagi ndak capek-capeknya nek itu bercakap-cakap, berkata-kata, apa juga ga ngerti yg dicbredkan;*
ka.peh.an n obrolan;
pa.nga.peh n orang yg suka mengobrol

ka.par/*kapár*/ *n* kulit

ka.pek n kapuk

ka.pal n sejenis buah yg berwarna kuning kecoklatan, buahnya sejenis mangga, rasanya manis dan asamnya lembut

ka.pa.laga n kapalaga, tumbuhan hiasan, rimpang dan akarnya mengandung minyak atsiri, buahnya kecil dan bulat, bijinya dipakai sebagai rempah-rempah dan obat obat

***ka.par** n nama sejenis pohon yg keras kayunya dan baik dibuat bahan bangunan

***ka.pas** n nama bintang yg putih warnanya, dipercaya dari batu putih atau kulit kerang yg dibakar (dipakai antuk kawur mukan sirih, memutihkan dinding, obat-obatan dll);
– *batas* benda putih yg berbau sepet, biasanya ditanak di lemari pakaian atau tak buka untuk mengusir ngengat;
pe.ka.pur.an *n* rangkak rangkak kecil di rumna (sempat sirih)

kapat 1 *n* tutup; 2 *v* tertutup: *suare nangis ia* – *mulut ngan kawjai* mulut nangis ita tertutup sama sekali dng memegondek;
– *kebun n* rumah dng pintu-pintu dan jendela-jendelanya tertutup; *hari hdenge, apa ngantuneya aing-aing nari bulan di rumah* – tgk *ni sekalipun berlempu, apa emaknya pade wakta aing tinggal di di dng pintu-pintu dan jendela-*

prodeo semuanya tertutup seperti itu;
ber.ka.put *v* berkutat; tertutup: *ia ~ dlm kmr*; kemudahannya ~ kalau pintu rumahnya tertutup
kar *n* jera
%ka.ram *v* karam
%ka.ram *a* sudah kurus; sudah tidak tembus lagi: *baju itu sdh ~*; jalan itu sudah kacau/tidak bentuk lagi lantaran kendaraan-nya lm sudah lsa, jalannya jahitannya sudah putus hingga sebanyak-banyaknya jadi terpisah-pisah/campur baur
%ka.rang *v* kurang
%ka.rang *adv* kependekan dari sekurang (yg berarti sebentar): *tunggu ~ tunggu sebentar*; *~ lagi sebentar lagi*
ka.reh /karéh/ *a* kurt; sayur gulai yang diberi kunyit sehingga kuning warnanya, kuahnya tidak pedas
~ daging kari daging; *~ manok* kari ayam; *~ payau* kari rusa; *~ tetong* kari terung
nga.reh *v* membuat kari
ka.ri *n* sisi; *di/ke sisi/di sebelah ~*; orang aku tidak mau memihakan siapa orang;
nga.ri'i *v* menyisir: *pemuh ~* orang tua, *bunting pemuh* memberikan makanan lain kepada orang tua, ketahahan;
ka.ri'i *v* ulur: *jangan ulur ~* lah kawat, *mun* anak *endak* tidak *ka* ubat *lepeng* belor jangan kamu ulur kelakkeru, kalau kamu mau ketuk itu sendiri dng menggunakan pisau lain;
ber.ka.ri *v* berulur: *lamun* ngubit *nasik ia* kite *dari* sedeng, *lain mimbi* ~ kalau mengambil nasi kita-kira sedang banyaknya (jikan habis dimakan), supaya tidak bersisa
kar.na *p* karena
ka.rung *n* kurung
ka.rut *v* belung;
nga.rut *v* berlobang: *jangan nanti percaye ia/orngannya, nye ia pesit* ~ kamu jangan percaya omongannya, dia itu suka berlobang
kas *n* 1 tempat menyimpan uang; 2 peti kayu

ka.sa *n* kain putih yg jarang-jarang tenunannya; anyaman kawat halus-halus untuk penutup jendela, pintu dll guna mencegah nyamuk masuk

ka.sang *a* keadaan/sifat besar tapi tidak digunakan untuk barang-barang/benda-benda yg besar: *mata dacing* ~ *ini hilang* ~ — *dari pada mata cincin emas ini mata cincin yg hilang itu lebih besar sedikit dari pada mata cincinnya itu; udang ini ini beli Rp5.000,00 sebelo ini — lagi pada ini anak beli ini udang yg kecil beli Rp5.000,00/kilo itu lebih besar lagi dari pada udang yg kau beli ini;*

ka.sang-ka.sang *a* keadaan semacam yg lebih besar, kebalikan dari keadaannya yg kecil: *kecil lagi kalau tegak ni sekarang semak di sana, tapi ~ lah nya dikit, tahu nya ia besarnya sesama nya anak lagi kecil seperti ini mereng mirip cikarus, tapi lda ia sudah besar sedikit ia bisa bermain sendiri*

ka.sat *a* tt pertahanan yg tidak kuat/tidak teguh

ka.sau *n* kasau

ka.tang *a* papan yg dipasang di tanah mengelilingi batas sbg tanda batas sebuah kebun

ka.te/ka.tel/ *a* kata, pertanyaan/soal yg tidak normal, sebaliknya bersambah tua namun pertambahan fisiknya tidak bersambah besar: *tamarat ukuran kuat orang — orang kata/kecil; mindi — yang kata*

ka.ung/ka.ung/ *a* gelombir yg tumbuh di bawah dagu dan pipi, tanda bhw orang yg bersangkutan sdh dewasa: *apa anak mukan, ada-lah sudah dua minggu bintang, ateol ung — kil apa ah yg kamu mukan, hanya sebulan kita tidak bertemu, kamu kelihatan sudah mengadi gantah*

ka.zi *n* ukuran berat (017, 5 gram) yg dulu dipergunakan di Indonesia pada zaman tsb Republik Indonesia

ka.zil *n* tempat tidur dari kayu (bale-bale)

ka.tek *n* celana: *dalam pria*

ka.tu *n* daun dari sejenis tumbuhan yg dijadikan sayur

ka.tup, nga.tup → **kapat**

ka.sar *n* rasar, siat sbg janj; kesdak melakukan sesuatu: Ibu *pemintaan/kehendak* terpenuh

ka.sau *n* kasau; suku kayu, untuk rasuduu, kerebat, gelegar;
nga.sau *v* memberankan diri pada suatu kasau: *sdiaan nya — ngan suk yenggeran ba, jerang nya suk di* rumah selama dia memberankan diri dng kelompok (rumpun) penggiring pengusaha itu, dia jarang ada di rumah

ka.si *n* kaki tiga yg lembut dan ngah jerang kemamnyo: *kete — kuya* yg dibuat dari kain kasa;
— kaki kaya kaki

ka.sit *n* sendok;
nga.sit *v* menyendok: *nya nakan nga.sing Ayla, Bardan orang tua — nasik kelabuk kalau makan* (bersama-sama) dng orang tua, Bardan orang tua yg menyendok nasi lebih dahulu; *—kan lagi gegan ni, benyak beh lagi ta di pasuk ta* sendokkanlah/ tambahlah lagi sayur ini, masih ada banyak lagi di panci itu;
be.ke.ka.sit *v* kegiatan menyendok: *ngatur nasik —, nga dah galeh endok nakan* atau masak menyendok-nyendok makanan yg berada di hidangkan, dia sudah *nyiut* mau makan

ka.sor *n* boleh; dapat: *ianuar adi sendok — kan kami bohat ampat di* sis kita kalau ada tempat, lebihlah kami berdua lagi di mobil Anda; *jangan endik ampai-ampatan nulu, —kah candik nyaksi ngawai-ngawinnya* jangan hanya mau ikut-ikutan saja, dapatkah mempersiapkan upacara pernikahannya

ka.wah *n* 1 kepercayaan; 2 kasih besar;
nga.wah *v* mempercayai; 1 memberi kasih besar/ berlebihan; 2 menggunakan kasih besar

ka.wan *n* teman;
nga.wan *v* berkawan; *baru kelawa'i nya datang, hari ni dah nya* — ngan kawak-kawak nia baru kemarin dia datang, hari ini dia sudah berkawan dng anak-anak di sini;
be.ka.wan *v* berteman;

be.ker ka.wan.an v bertemu-temuan: *mun ngo anik — lagoh itu, mundik ngo ke ingot kan makan kalau dia ayik bertemu-temuan seperti itu, dia tidak ingat akan makan*

Kayan n nama dari salah satu suku di Dayak Kutai

ka.pap n penyakit kulit sejenis kurap

ka.yat n warna putih nomor seratus sekian (tidak nyata benar) mengenakan warna keluaran-keluaran atau kemewah-mewahan

ka.pa apa n nama sejenis penganan (kue) terbuat dari pisang dipanggang pakai tepung

ke.buk, ngo.buk v menutup dng punggung atau kepak pada (lurang) kayu: hingga sepotong sebesar 4 setelempap dari (lurang) kayu itu terlepas, tanpa menutup (menutupkan) pelusur yg

ke.bal a 1 kebal, tidak luka oleh senjata; tidak mempan peluru; 2 tidak dapat ditembus dl peluru; 3 tebal; tidak mempunyai kepekaan lagi: *hae dipemati mundik nyabiza, telinganya ta deh — hari-hari kena marah sehak pun dimaki dia tidak peduli, kupikirnya sudah tebal kin setiap hari dimarahi*

ke.bas v kibas, sapu;

ngo.bas v 1 mengibas; 2 menyapu-nyapu atau menutup-nutupi dng sesuatu untuk menghilangkan debu/kotoran;

dike.bas v dikibas; disapu: *mija ke — dulo ngan sapu tuk nanal sapaya hilang debunya* mija itu disapu-sapu dulu dng sapu buku ayam supaya hilang debunya; *lemin enakk barang lkon ta — dulu ngan kita lidi di sanjang ta kalau mau berbaring dikan itu disapu-sapu dulu dng sapu lidi yg ada di sanjang ita*

ke.be.buang v lebur;

ke.be.buang ke.be.kang = **berkibar-kibar** (dltiup-angin): *gagah kali ia perasai'annya, lelaken ngan jua — tegak itu, seba ja ia dikancing, ngamun jua nana melibat mentamat perasaannya gagahlah dia itu, berjalan dng jas yg berkibar-kibar* (dltiup-angin) seperti itu, celelah ja ia dikancing, enak juga lelilalamnya;

ngo.be.buang t melebur: *mundik sapun anak, hetti sebar anal — tegak ia, sebe diatas'ka lasi-lasi kan nya belelileng jua tegal*

hati tidak *orang-orang* itu apakah kamu tidak malu, kaki celamma melebar seperti itu, cobalah dirimerika yg benar supaya gasis lipatan kaki celana itu kelihatan tegak seperti pada kaki celana orang-orang lain

ke.be.lí.ang.an *n* tidak atau terkejut yg berangsur-angsur yg menyebabkan orang jdn lebih sangat merangsat, *saya sudah — melihat* apa saja yg telah dirampok oleh tetapi ia tidak ketakutan dan terkejut sungguh belang merangsat melihat dia tadi nyaris ditembak mati; *apa tdl —, orang gila itu tadi itu tdk ada yang mau* apa *lagi-lagi di* tadapatnya *apa yang di* tangannya bagaimana *dia* tidak terkejut dan belang merangsat, ia orang gila itu entah dari mana datangnya sudah ada [berdiri] di hadapannya dng pacang di tangannya

ke.bi.ri *n* lebar; sudah dibilangkan (dikelantan); selempar tertinya (pd benar jantan) atau membentang (melantan) (pd benar betina); menjadikan marah

ke.bon *n* lebar

ke.cam.bing, ber.ke.cam.bing *v* makan bersama di samana meneh, bebas dan akrab sekali: *sdh sudah — kali, saya tdk mau lintas mendi bersama anak* makan bersama-sama di samana meriah sekali, bebas dan akrab, makkan kah, lama tidak bersama

ke.cap *fkecap1 n* kecap;

ber.ke.cap *v* **1** menggunakan kecap: *bolopa di sudahnya ya kecap, tolol ada ya mulut* — sebaiknya dimakannya saja kecap, kalau kalau ada yg bertolak menggunakan kecap

ke.cap *n* kecap;

nge.cap *v* mengunyah makanan sambil mengembulkan suara "cap, cap, cap" kan merapat dan menggangnya bibir-bibir *lintas* supat *makanan bibir tu* jangan terbuka lan *mendi* — kalau mengunyah makanan kudua bibir jangan terbuka supaya tidak berbunyi "cap, cap, cap" yg tidak baik [sopan] kedengarannya

be.ke.cap v makan dng menembuhkan suara "cap, cap, cap" ketika mengenyah makanan ke mulut dan menyenggolnya bibir-bibir

ke.a.pi n alat musik tradisional yg dimainkan dng cara dipetik

ke.ar.bel, ngar.ar.bel v mencul: *mun nya ade ã* Ø*elãpapan ni, ade la nya* = kalau dia ada di belakangan sini, pasti ada dia mencul

ke.ar.bar, ngar.ar.bar n tiruan bunyi sesuatu yg jatuh ke air

ke.cek /kécék/ v buzik:

ngar.cek/ v menembak dng kata-kata yg manis untuk mendapatkan sesuatu

ke.ce.kot /kercíkot/, **ngar.cekot**/ngercékot/ n buruh berdarah: ketika dua benda keras bergesek;

be.ke.ce.kot.an/bekercékotan/ n aktivitas bergerik yg berulang-ulang; 2 cuai tak peduli tulang-tulang (yg dimaksudkan oleh penderita reumatik): *mun dor dateng sakitnya, buka buka tulang ni nuanya* = kalau datang sakitnya, bergerik-gerik rasanya seluruh buku tulang

ke.ce.ngek/kercengék/ v tiruan suara tangis atau tertahan anak-anak yg digonggi,/diusik berlebihan atau kesenangan mrk;

be.ke.ce.ngek.an/bekercengékan/ v bercanda ãrengek atau ngerengek yg berulang-ulang: *mun nya ade di rumah, ade-ãdikne endã bermãnya* = *digenggi*'i nya kalau dia ada di rumah, adik-adiknya tidak berhentinya bercanda seperti orang merengek atau kesakitan lon digenggonnya

ke.cin.cin-ke.cin.cin v berlari-lari (pada anak-anak): *mun ãdi-ãdi-runkun le tenah* = lai nya ia lari-lari *le tenah* kalau sudah ditirunkan ke tanah, berlari-larilah dia (dng sukanya) ke balu dan ke lidir: *endã ade merkãi ãcãngnya, tulah tadi* = endã bermãnya kelãtarannya tidak menua capek, dari tadi dia berlari-lari saja ke sana dan kemari

ke.cil, ngar.cil v 1 percut jingan mati = ade adang ite, nasãb kepãtne ãbnya jeragan kam o pewet di sibu ciang itu, ternyata tidak akan kebasi; 2 pijit; 3 tekan;

ke.ka.cil *a* tertekan: *aku tak mau ~ kembil hidung ia, tapi ~ ya hidung aku tidi kembil merekan tombol merah itu, tapi tombol tombol hancur*

ber.ke.cil *a* meniiit: *apa dadak ibrejan tambil ~ kepala saja*

ke.ke.kan *a* cilat pendek untuk menyilak dirjuk orang banyak: *mau jadi tangkil majelis ac, tangan anak buang, kena ~ tegak ia mikil depat dimeh ungut lebilang ah, jangan kamu bangi, anak pemilu tampil di halapan orang banyak seperti itu tidak dapat dicerah likat menghidangkan makanan kepada para undangan/hadirin (pada waktu sebarutan, kenduri, dll)*

ke.ren.teng *n* dasar atau kerias yg digulung berbentuk kerucut terbuat untuk wadah (membungkus) kacang goreng/rebus, dll

kerubung *n* 1 rumbuhan yang tidak begitu tinggi, berdaun banyak, bunganya berwarna-warna berbentuk seperti kecapot, bijinya merambat-an; 2 batu permata berwarna-warni

ke.dal, ber.ke.dal 1 *n* penyakit kulit yg nanyebabkan belang belang putih pada kulit; 2 *b* sangat kotor: *tong mau dilit kanak ni, bajunya tong ~ tegak ia datang dari mana gerangan anak ini, bajunya sampai begitu kotor seperti itu*

ke.da.lan, apo.da.lan 1 *n* penyakit yang menahun: *sudah ngobati bidanya ia, dak ~ sakit mengobat batakinya itu kin sudah menahun*; 2 *n* lukut, perangai yang sudah mendarah daging: *nana anak dapat ngobah pi'dinya ia, dak ~ kamu tidak akan dapat mengubah kelak sanmya itu kin sudah menjadi darah-daging-nya*

ke.dar 1 *n* mengenai kin kedinginan atau kin mandi: *layu*; 2 *n* sangat kedinginan: *hin tubuhnya dah bita ~ sudah nge-ta sudah mau hujan hebat hentil*: *biar tubuhnya sudah bitu kin kedinginan, ia tidak akan berhenti berenang-renang di hujan, kalau hujan hebat berhenti*

ke.da.yat *n* gelantang

be.ke.da.yat.an n bergelantungan: *itil ape jaikah ni ang – kali tali-temali apekah ini bergelantungan seperti ini; Ibut kalé ianlé'n. – dipakser ta khatlah isera-isera itu bergelantungan di pakser itu; rumah ni deh lenan endik dalemé orang, orang lénaw – kali rumah ini sudah lama tidak ditiami orang, banyak sekali sarang laba-laba bergelantungan*

ke.de.dang, nge.de.dang n sabu badan yg tinggi sekali (pada orang dewasa): *Ibtik, lanak ni pinanye – kali tegak ni bak dibesuk ke rumah sakit badan mare, saiba badan anak ini tinggi sekali seperti ini, sehatlanya dibawa ke rumah sakit*

ke.de.dang-ke.de.dang n pesin siap dng (masuk mengenakan) pakaian lengkap: *sedangen dah lawe mulengin, lapel temé suaba ta lagi ye – ngen jas ngan dasinya pesin sedangane sudah lama pulang semuanya, sedangna siapdah lagi yg (masih siap) belum mengganti pakaian lengkap jas dan dasinya*

ke.de.lak n mendesak sekali yg cepat: *jadi tek toka sebah sementara, lalu ja sudah jemal, tegor ta jangan anak –, lenti 'a bidenlan pulang juka yg sudah banyak membuh itu, angan kamu buka mata lukanya, nanti berdarah lagi*

ke.de.ngep/kedengep/ngedengep/ngedengép/ mendengih (kesan bunyi radio orang sakit asma): *nan nye mulai – tegal ta, tandanya kilinye mulai lambah kalau nalanya mulai mendengih seperti itu, tandanya asmanya mulai kambuh;* **ke.de.ngep-ke.de.ngep/kedengép-kedengép/** mendengih-dengih: *nan idelenye kambuh, alen nilengar nana napasnye – kalau sakit asmanya kambuh, kadhari mendengar bunyi napasnya mendengih-dengih*

ke.dong kak/kedéngkrik/ v berjalan dng kedua kaki terbuka lebar seperti anak yg baru dikhitan

ke.de.pan v berentepi jérék (tinggi) mengeluarkan suara/jeritan tertahan; menggigau

ke.de.ra/kedéra/ v lami

ke.di.ang v bangunan berupa rumah didatasi ter, berpagar dan berlantai kayu/papan atau bertangga pada tiang dan gingga

dan hidak ada yg kelihatan, yg pada waktu air pasang sebagian besar bangunan itu berada di bawah permukaan air

ke.du.kot, nge.du.kot *v* duduk atau berkaring membungkuk seperti orang kedinginan;
ter.ke.du.kot.an *v* duduk atau berkaring di posisi *ngedukot*: *apa sudah dipelah beri ikayan begini ni, pasin* — *nanggu bagan telah apa yg berolah dibuat buri bagan seperti ini, tinggal duduk ki dingikan merasanga bagan berbenti*

ke.du.mi-ke.du.ret, nge.du.mi *v* perumpilan yg menggunakan kelemahan (fisik dan mental)

ke.dut-ke.dut /kədɛt-kədɔt/ *v* (ber)lenggan-lenggok

ke.du.wat-ke.du.wat *v* 1 gerakan berpalung-palung seperti gerakan alat; 2 *ki* pada umumnya dilakukan ti anak yg dibinghan mau ditidurkan tapi hidok juga tidur-tidur dan selalu saja berbalik hidik atau berputar-putar di tempat pembaringannya: *bile jenluh lawan ni kabar, bubuh tadi* — *mulu tigak alat kaipan tuakah anak ini akan tidur, sejak tadi bergulang-guling saja seperti sibat*

ke.kam /kəkam/ *v* jerat

ke.ke /kɛkɛ/ *a* mau; dapat: *semalaman nya luring nadu, kabuhnya panas ngedalang, tapi bawlat ni nya dah* — *bangsi sepanjang malam dia berkaring saja, suhu badannya sangat tinggi, tapi pagi ini dia sudah dapat bangun; luar diapah manuli nya* — *pagi walaupun dia pelo dia tidak mau pergi; manuli ka* — *ia dipelah tegal ila tidak mau aku dipetolongkan seperti ini*

ke.ket /kəkət/ *v* cas;
nge.ket *v* mengecas yg tidak di;
di.ke.ket *v* dicas: *sibi di pinjinge ke bilen* — *pencari ngan lading* bekas kita di pinjamnya ia sdh di bilan dicas mating ding pisau;
te.ke.ket *v* tercas: *ianuse endik tahu ceranje acobat merebut, tahu ia* — *istiqah tangan kalau tidak tahu cranjeye merebut mandau, kiau tetirik telapak tangan*

ke.ji.sik, nge.ji.sik *v* tari kepahlawanan suku Dayak Bahau dan suku Modang, dapat ditarikan tunggal atau berpasangan,

acapi hanya dilakukan oleh pria, ditaribkan pada upacara-upacara di desa (musim panen padi, perkawinan, penyembuhan lama-lama)

ke.ji.ling, nge.ji.ling v senyum yg sangat dipaksakan

ke.ji.luk-ke.ji.luk n eksprasi wajah km salah tingkah

ke.jing a tt badan anak-anak yg padat; bersih; kuat dan sehat

ke.ji.ngat, nge.ji.ngat n anaks berkeringat km kacamata/km mengalami kegagalan

ke.jo.ar /kejoár/ **ngejoar/ngejoár** v membumbung tinggi, lebih tinggi dari benda-benda di sekitarnya; beit-beit bajan — *ngan tangkai pramuka anak ta, lekat telat tali jerowan hatihatilah berjalan deg (menyarankan) tenghat pramukanne yg membumbung ke atas supoti ita kalau-kalau terkait tali jerowan; anak endik dapat bisangkal, tubuh — tegak ita peninggiya pada orang lain, gen kasoh ai millbat anak ampat bayu kilmu!* ia kamu tidak dapat mengkir, km kamu yg paling tinggi; dari pada orang-orang di sekitarnya, semua anak-anak ini millbat kamu turut berburu kemarin

ke.jok a 1 kejang: *mingat tidor barabat nadi liberku ang — rasa, barap rizi salah tidor* bangun tidur tadi pagi leherku terasa kejang, kata mrk km salah tidur; 2 kejang: kena: kaku: **— bungkusan** kaku selalu di kata dan perbuatan, kaku dan kasar: *mari di tengah orang kendi'a jangan kak gaya ta — bingkusan* kalau di

ke.jut a tt tambat yg kaku dan lantas

ke.jut a kejut; sentak:

nge.juti v mengejuti;

ta.ke.jut a terkejut;

be.ke.jut, be.ke.jut.an a terscntak-sentak; *deng tiba-tiba anak baru belajar ta, nyalenkan rih ta jangan* = kamu yg baru belajar, kalau menjalankan mobil jangan tersentak-sentak; *aku mendil tiba kinapa, nyat tidik* — maaf aku tidak tahu mengapa, ia bereaghat deg tiba tiba terkeji

ke.kurt *a* (Ind) berkurang kan menganggap atau dianap oleh seseorang *saya ~ di perisik tu dah resiat* — *pelajaran kalau dia di perisik itu sudah rusak berkurang (ketika menurut nasi) berlaku aku;*
nge.kur.kan *v* menganggap atau perisik kan rasanya (Ih hanyut *rasuk: saya ~ perisi ni tadi siapa yg menganggap apa perisik tadi*

'ke.ker /kékér/ *v* kais;
nge.ker /ngekér/ *v* 1 mengais
'ke.ker /kékér/ *v* tetapeng;
nge.ker *v* 2 memenping
ke.ker /kéker/ *v* kikis;
— **kérék** kikik punya apa-apa lagi; habis sama sekali: *kami si mandit perlicia legi, hujan-hujan* — *ngangkot sekolinya kan ayah/ibuk orang bandaan kami sekarang bulan perhalusa lagi, benar-benar licin sandan (tidak punya harta/kekayaan lagi) kan membiaya, pendidikannya supaya dia menjadi orang pandai; lanor hanh rupanya orang tu, paing ye mengang tali tu* — *lapot benar rupanya orang itu, paing yg tadinya penuh sekali benar-benar habis;*
nge.ker /ngékér/ *v* mengkis
ke.la.bat *n* burung untuk memberi contoh pada makanan seperti *kari, nasi gurung dll*
ke.lai, ke.ke.lai *v* terkilir
ke.la.kan *v* kenyataan untuk makan olih sakit atau lain sangat *ketiparan*
ke.la.hi *n* kelahi;
nge.la.hi *v* menggigik kelahi;
be.ke.la.hi *v* berkelahi
ke.la.la *v* kenal seseorang dari realibat wajahnya/untuk tahukanya
nge.la.la *v* mengenal seseorang dari realibat wajahnya/untuk tahukanya: *ingat-bukur-bukur tadanya, tengan mengat salah* — *ingatkan benar-benar wajahnya supaya tidak kelirn mengenalanya; banyi orang lalu jou, sudha salah* — *ingat si jangan

kejoba rumah orang tua-nya mengatakan pada saat orgs bertukar dng malam (kuasa sudah seorang-seorang, sesuai maka) seperti ini jangankah keluar rumah; ini tinggalkan 15 tahun ya lalu aya masih kecil, mau aya dah besar mana ia — ketika ia ditinggalkan 15 tahun yg lalu ia masih kanak-kanak, sekarang ia sudah besar aku tidak dapat mengendalinya lagi

nge.la.lat *v* [mencelat] mengenak sesjak/sesuk tubuh seorang; *pam aku – takut aya aku di tengah orang banyak ia. nam dit ada kilikan-nya* rahasia sesuatu tersebut [ing jalan mencelat mengenak sesjak/sesuk tubuh] kalau-kalau ia ada di tengah orang banyak itu, namun tidak tampak bayangannya

ke.lam.bu *n* kelambu

– **kuning** n kelambu yg dibuat dari kain kuning yg terdapat di Istana Kutai (sekarang Museum Kutai) dan di kelambu itu disimpan benda-benda yg dianggap sakral bagi Kesultanan Kutai; – **udang** rencong/pisau berbisa di air tempat udang berteliur

ke.la.mun *v* lemas

nge.la.mun *v* melamun

ke.la.na, nge.la.na *v* pergi ke mana-mana tanpa tujuan tertentu; *dari pada – nanah kenan beli anak sidang kalau anak sibajari pagar rumah ia dari* pada kamu ke mana-mana saja tanpa tujuan lebih baik kamu merenung (merefleksi) kekakuan memperbaiki pagar rumah

ke.la yap, nge.la yap *v* pergi ke mana-mana tanpa tujuan tertentu

ke.lo yet-ke.lo yat *v* memanjat-manjat;

ter.ke.lo.yat.an *v* banyak yg memanjat-manjat; *kenal'i mati buah manggo ita masih'an, terlihat kita ia kenah – di pohonnya* sam kelalu buah mangga itu masih mentah (hijau), kelian akan melihat anak-anak memanjat-manjat pohon mangga itu

ke.lo.ok *[kelóok]* *v* kotak

ke.lo.si *[kelósi]* *v* gelisah

— **kelesah** *n* penggelisah; gelisah; cemas; rasa gelisah: *rasa ~ akibat ia sakit keras*; *jangan — lah, ia pasti kembali* ❖ *kelesah* berasal dari kata *kalau ada yg sakit kelesah-lah*, jangan hanya menggelisah-gelisah dan mengadah-adah saja;
nge.le.sah *v* menggelisah

ke.le.bam, ke.le.le.bam *a* penyok: *apa sgnn? lantang belopun kamu sto enak tu* — *mangga pintu depan kamar mobilmu penyok*;
be.ke.le.bam.an *a* penyok di beberapa tempat: *tpi ia sombong, sto kena tegur ia dah* — *dia itu sombong, mobil baru seperti itu sudah banyak penyoknya*

ke.le.ber /kelébér/ *n* 1 gelembir; 2 kelepak — *lantang belopak yg tipis sekali*

ke.le.cer.an /kelécéran/ *v* berserakan (tidak untuk benda cair)

ke.le.dang /kelédang/ *n* pohon, tinggi dan kayu kemanya dapat digunakan untuk bahan bangunan, buahnya berbentuk bulat dan dapat dimakan; *Artocarpus rigida*

ke.le.dek /kelédé/ *a* kecik, kecil sedikit (ke belakang (ti buda, kenyik)
nge.le.dek *v* mengecilkan;
di.ke.le.dek.kan *v* dikecilkan: *ningsih dikelasnya ni sakit mantap, mun tubuh ni* —, *bisa mantap mamun di tengah belakangka tersna sakit dan kalna badan agak dikecilkan berulah tersna agak enak*

ke.leh /kéléh/ *v* kepala di posisi tertentu seperti *mereng kiwah ni gawi nangar kiwah, lantan dikiwahi* — *bai nya ka nangar-i anak ini suka mendengar cerita, kalau dicerita ia begitu asik mendengarkan hingga kepalanya terus mereng-mereng*

ke.le.let /kelélét/ *a* amat landai; tidak tanglau: *mun bekenja ia jangan* — *tegak ia kalau bekenja jangankah tetidu, lazabat seperti itu*;
di.ke.le.let.kan *v* sengaja dipertambah: *apahnya dah dikasar, masih pas lagi* —*nya apahnya sudah dikasar, tapi penyelesaian pekerjaannya masih juga cbg sengaja dipertambahnya*

ke.le.le.lét *n* berlambat-lambat: *ia bérjalan amat* ~ sakit! ~ *ia, kalo dun kelinggalan kapal ini sudahnya yg terlalu berlambat-lambat (dl bermain-main untuk berangkat) hingga kita semua ketinggalan kapal*

ke.le.mah */kəlémah/ n* sejenis buah hutan sebesar kelereng yg dapat dimasak (direbus) untuk lauk

ke.le.mai *adv* semarin

ke.le.ma.yar *n* kelereyar

ke.lem.ben */kəlémbén/ v* perganan sejenis kulu, setapi lantang, biasanya dimasak dl tumpin-tumpin kecil yg bermacam-macam bentuknya

ke.lem.bu.ai *n* sipat air yg suka hidup melekat di tiang yg didirikan di air

ke.le.mek */kəlemék/ adv* cara berjalan yg lambat (seperti bermain); *ais lancar amat — legak ia klo pajocnya lenja'an amat ia kalau caranya berenja sangat lambat (dan seperti bermain); seperti itu, kayun nelesainya pekerjaannya itu*

ke.lem.pa.an *n* kelilipan

ke.leng.keng */kəlengkéng/ v* bunyi paltuk kelengkéng (seperti bunyi dulu, tapi kuliinya tidak berkelamik bukannya bunyi tembaga seperti kulit buah duku)

ke.len.jang */kəlénjang/ v* jalan mondar-mandir tanpa tujuan tertentu:

nge.len.jang *v* berjalan mondar-mandir tanpa tujuan tertentu;

be.ke.len.jang.an *v* berjalan mondar-mandir dg rasan rasa

ke.le.pai */kəlépai/ f v* berjalan dng gerak kaki yg tersusun seperti tabir, *apa sipasi'i nya, kejolor sang — bgtu sering kelapasan* entah lah berapa dia, berjalan dng kaki tersusun seperti sepasi sering kelapasan

ke.le.ras, te.ke.le.ras *v* menggunting luka terkupas lokasnya – *takow jenggi-anak tangga urusan* ia tulang kerongkongnya menggunting luka terkupas terluka *penggir anak tangga dari semun itu;*

be.ke.le.ran.an v mengalami luka terkupas yg banyak: *Anak ngan sikunya bebe –*; *ia mengiap di lantai ke'ayal-ayal hebat dan sikunya mengalami perih. Luka terkupas kan terjerembab di jalan beraspal itu.*

ke.le.tak /ke'lɔtak/ v angkat:

di.ke.lé tak.kan v diangkat-angkat: *ye sudah ta sudah tak, tangan mulur* = yg sudah lewat biarlah berlalu, jangan selalu diangkat-angkat

ke.la.wai /ke'lawai/ v 1 salah satu dari tari-tarian suku Dayak Bentuk dan Tunjung yg merupakan pelengkap pada upacara adat perkawinan, dilakukan bersama-sama oleh wanita dan pria, serta para hadirin/undangan diminta untuk turut serta di tarian itu. 2 tarian tersendiri, dilakukan oleh beberapa penari wanita dan pria memertai tarian bersama gantar yg dilakukan di bantan panjang;

nge.lé.wai v menarikan tari-tarian tsb/tsd.

ke.le.weng /ke'lɛwɛŋ/ v kelepai (bergantung terkelai):

ta.ké.lé.weng v terkelepai: *ye tálik ta* = *dagélnye yg di bawah patah daun jendela ita terkelepai, engelnye yg di bawah patah; sebi kawá ni gagar lah, ám* = *iyadi jendelan ta, sedang empat dinegkap nyanis anak ini jatuh tadi, sudah terkelepai dia di jendelan ita, sedang empat dibangkap*

ke.li n ikan lele:

– **pentut** jenis ikan lele yg perabek badannya

ke.li.an n perisai

ke.li.a.wat n rezeqyet yang bertangan panjang, pada waktu berjalan di tanah tangan-tangan itu tidak digunakan untuk menopah tetapi untuk kesetimbangan badannya

ke.li.bi n cibir:

nge.li.bi v mencibir

ke.li.bun n sulfirasi:

be.ke.li.bun v bersulfirasi

ke.li.jik *n* lejut;

nge.li.jiki *v* mengejut; *jangan sik – aku ya, tahu! jantunglu ni lemah jangan selalu mengejut aka ya, kalau-kalau jantungku berhenti berdenyut;*

ta.ke.li.jik *v* terkejut; *jangan anak – mau ibunda ni pingsan! ke anak kuhutup kamu tidak terkejut kalau cerita ini kuberitahukan kepadamu;*

ba.ke.li.jik.an *v* menakutkan; *dog-ilbu-tihu, anglai aju mu kati endit dapat rebdah nya apa-apa, nanu kah nya tulak – menurug berkalang manusya di hati key tidak dapat membekali nya apa-apa, lem ia berangkat menelindah*

ke.li.ing *n* keiling;

nge.li.ingi *v* mengeilingi;

ke.ke.li.ing.an *v* sekeiling; *rumah sain ini kujur-kujur ingat penjara, – rumah belasa itu benar-benar seperti penjara, bertutup dengan yg menghalangi pengliharan sekeilingnya*

ke.lim *v* lelim (ijuran pihtan di sepi kain);

nge.lim *v* mengelim (melipat kecil-kecil dan menjahit sepi kain);

ke.ke.lim 1 *n* all kesalam dikelim; 2 *kj* lebih yg tertutup ingat agak kenas mau bibirnya – *kyak ni ada ia pindjokelim nya kalau bibirnya tertutup ingat agak kenas seperti itu, tandanya ada yg sedang dythkikannya*

ke.li.ma *n* kalimat

ke.li.mo.tok *v* lintah

ke.lim.pa.ian *vn* **kelempayan**; *ingat minang –, ah kelegpan yg dipercaleh all mengatasi suatu kesukitan*

ke.lin *sa* v tekur kutu kepala manusia

ke.li.nyuk-ke.li.nyuk *v* selah-tenglah (jalan) yg menempuhkan satu ketidakselahan/ketidakpastian, atau maka kes bersalah, atau kes mereka tersalah dari yg kelihatan pada garak-garik yg tidak menentu); *gala-ulang tuha dete perhantaraya, lalu ngelahlah nya, nya endit dapat bulangkal lajit, tinggal – waka ngelhalap orang banyak tu sirtuta orang tuha akan perhantarnya dan*

meryalahkannya, hingga ia tidak dapat mengkir lagi dan akhirnya pun jadi serba salah (salah tingkah) menghadapi orang banyak itu

ke.li.sik *v* lewat sambil memperhatikan/mengamati: *tolok tidi ko Sher apa ia* — *ere* dari tadi ku lihat dia (sudah beberapa kali) lewat di sini sambil memperhatikan (kita)

ke.li.suk-ke.li.suk *v* (berjalan) sambil merundak-rundak mencari sesuatu: *mapak ia nahhai kesok ni* — *aja, apa gerang ya anak nahhi'* (dari bunyi aku nahhai kesok ini: belak-belik saja macam mencari sesuatu, apa gerangan yg kurus mau/cari)

ke.li.tap *n* kutip:

nge.li.tap *v* mengutipkan (nasi);

be.ke.li.tap *v* berkutip: *mon tidi nyangkolnasi orang, matanya ra redhi* — kalau dia (seratus) orang, matanya tidak berkutip

ke.li.wik, nge.li.wik *v* 1 kelilingan kendali/lepas dari kendali: *nye kesptia beli aje nyantar tunduk; kelik sang* — *wuhu, tanse di pasih* dia bersepeda hatul saja ramy anak jalan, kayi entah merugup- tiba-tiba saja berbelok (kelilingan kendali) hingga rusuk parit; 2 *redhi dikerdalikan: hurangan ita mahot* — *nya bajeri dalu tinjaknya layang layang itu sangat melaju lisik hingga sulit dikendalikan*, bersilam dulu ia(-nya) sampai; 3 menempatkan diri secara sepintas lalu: *lantai nih kurinya ada nye to* —, *lantai rumah, ambil lelahan batang-kidungnya* kalau ada yg dilakukan, datanglah dan menempatkan diri sepintas lalu, jika tidak, batang-kidungnya pun tak tampak

ke.la.ing *n* 1 tiram nama mangkup/mengkerang; 2 tiram nama ikan: menyantar semalu di pemukaan air

ke.la.lan, nge.la.lan.kan *v* gunakan, menggunakan benar-benar untuk mengadakan: pemasukan/pemelihaan/sehabat yg dipelukan (hingga cepat rusak, hanh, dsb): *selesai ko tinggalkan ke Samarinda* tadi ada ni ya — sendalfu ai sampai tinggal nye: sebeng tigak kisalama ketinggalkan ke Samarinda tadi sandalku ini pasti ada yg selalu memakainya sampai tertahnya mining seperti ini;

di.ke.lu.dus.kan v dipergunakan; dipakai terus: *rusak sepeda ini kauli'a terus makai* ~ tegak ka rusak sepeda ini nanti kalau dipakai terus seperti itu (tanpa mengindahkan pemeliharaan yg diperlukan); *jangan* ~ *lapa bera nanti tu, cepat beraki nya bro-di'a jangan dipakai terus lapa beranina itu*, lekas berak dia nanti

ke.lu.dot v lorot (ti kain);

be.ke.lu.dot.an v berlorot (ti kain): *lamun sayarai dilom dikerik dikeringkei lan nya endik* ~ kalau menyepeni tilom, ditarik kencang supaya tidak berkerut-kerut

ke.lu.jat v kelunglai yg bentuknya seperti kerah dng tali tanggal dipanci(nya)

***ke.lok** a bengkok dng kadar yg besar: *mun bere bengkok nuba pipa air tu susah dapat dipake*, *tapi mun* ~ *tegak tu, kepah apa merangnya kalau hanya bengkok saja pipa air itu masih dapat dipergunakan, tetapi kalau bengkok seperti itu bagaimana rasanamanginya*;

ngo.lok v menjadi(kan) bengkok;

ke.lok.an v pelipatan bengkat (di: belalang lutut);

te.ke.lok v 1 terbengkok; 2 terbengkok: *mun datang sakit perutnye tempe* ~ *nye nelan sih bapat kalau datang sakit perutnya dia sampai terbungkuk menahan sakitnya*

***ke.lok** /kelok/ v 1 tari; 2 liku;

ke.lok.an v 1 tarian; 2 liukangan: *sida bevanpat di* ~ *kuburan ta* rasih berlebaran di liukangan kuburan itu;

be.ke.lok v menari;

be.ke.lok-ke.lok v 1 menari-nari; 2 berkelok-kelok, berliku-liku

ke.lom n tempeh (kayu)

ke.lo.mor n jamur;

be.ke.lo.mor v berjamur yg terdapat menempel pada dinding sebelah dl tempat air (betel dll), atau endapan yg di air: *lom tanye botolnye bekan tebalet*, *tapi mun ai'nya dah* ~ *tegak itu tendenye endik hal liye'an dimun ye walaupun tutup botolnya*

belum terbuka; tetapi kalau airnya sudah berjamur seperti itu, berarti sudah lama lagi sumur ditutupnya

ke.lem.puk *n* jair;

– pisang pair pisang; – ubi pair yg terbuat dari singkong yg diparut

ke.ler.dek, ng.ler.dek *n* duduk-duduk dng santai melewatkan waktu: *sarinang perhayat, orang tuwé-tuwé sarompol, nga tuwdé sédu séda* = *di pondok tuwang pomalas, orang tuwa-tuwa tuwang sarapat, ia acuh saja duduk-duduk dng santai di pondok*;

ke.ler.ler.dek.an *n* duduk dng santai bergerombol; tanpa kegiatan

ke.leng.get-ke.leng.get *n* seloloh yg lebih banyak istirahatnya; *mari kita = ingat ni mala, bila pagawéya hrga'an dan ni kalau kalian* (bekerja dng) banyak diamnya seperti ini, kapan selesainya pekerjaan kita ini

ke.le.pok-ke.le.pa *a* **1** kalang kabut; *cita hilaja tuwang, jak mari ora'ya ngabé'i casal tiéang, sumbé — lepaka'en cabala berbeja sibarang, sapaya nasib kalau anubél yg narojompa tau duang, karna tatak kalang kabut berpakaian* 2 terburu-buru; *tergesa-gesa: ape ya mulak dilauné Adak ta hebeya dikarepé nabung, jangan tendi 'a waktu mulak telé lam — lebélanpa! apa* yg berulak dikuwa bersanglat sebaknya dikarepakan mulat sekarang, jangan nanti kelka waktunya akan bersanglat baru terburu-buru; *tergesa-gesa tuwnga ngerapalkanya*

ke.le.pok-ke.le.pa → **kelepok-kelelpa**

ke.le.per *n* gelayar;

ke.ke.le.per *v* menggelayar

ke.dar *fisikoj* v jalan;

ber.ke.dar *n* orang/alat yang berfisik (kuat, sehat, dsb) (seperti olah raga, dll)

ke.ka.sar, **ber.ke.ka.sar** **1** *n* meriam; alat berbentuk drg cara yg menjadikan tempat tidur acak-acakan; *saat ostik tidur baru ayah ibu, jangan* ~ *suka, dulang aku sebujur tanah tidur ta pulang kalau mau tidur berkasurlah di sini*, asal jangan berbaring-baring menjadikan tempat tidur acak-acakan, capek aku membereskannya kembali; **2** kelakuan anak yg berlebih-lebih pada tidur, berbaring pada pada atau bergantung pada lebar ibunya yg tinggi sehingga dekat ibunya atau km manjanya; *kasal sekali tadi—ajo, masak mereka tidurlah ni, cobe pegi bersihkan dapur, anak ini sejak tadi berbaik-baik saja di tabuh, hinggo pernah sekali badannya dibuatnya, cobalah pergi bermain ke sana*

ke.ja.we *fisikoj* v kelakuan buruk dan dapat dimaklumi oleh dimasak

ke.ju *n* lauk

ke.ju.ak *n* sejenis buah yg digunakan drg ramuan untuk membuat sayur rasanya

ke.ju.ang *n* kelelawar besar

ˈke.la.bat *n* sejenis tumbuhan yg tidak dibudidayakan, buahnya lebih kurang sebesar buah kelereng dan digemari anak-anak

ˈke.la.bat *n* kain/selimut yg kelihatan bergerak-gerak krn gerakan orang yg dibalik kain/selimut *itu, mana saja kalau dia tu, kain-nya* ~ *tegak tu tandanya saja ringat dia tu tidak tidur, selimut-nya bergerak-gerak seperti itu menandakan dia tidak tidur*

ˈke.la.jak *n* ranjang;

ber.ke.la.jak *n* menggang *masak yg diambilh tu* ~ *lalau nasi ayam yg dimasihdih itu menggang kakinya lalu mati*

ˈke.la.jak *v* lompat;

ber.ke.la.jak *n* melompat-lompat lucil *saja* ~ *kemarinpun dia melompat-lompat kecil kesenangan*

ke.lu.kut *n* bruntung/untung lucil yg beruntung di tabung pejak rumah drg menggunakan getah

ke.lu.pas *a* lupa;
nge.lu.pas.kan *v* melupakan;
pe.nge.lu.pas *a* suatu hal yang sering ~ *itu bukanlah penyebab orang itu sebaik-nya dicintai*

ke.lu.tak.an, ber.ke.lu.tak.an *a* terletak (berletakan) tidak dibe-rakhi: *sapu ninian tadi ~, gelas, ujan botol air ~ di atas meja ini* siapa-siapa saja yg minum tadi, banyak gelas dan botol air terletak tidak diberakhi di atas meja

ke.ma.ki.ngan *a* berkelamin bawaan (menurut kejiwaannya lama [tradisional], seorang wanita yg sedang hamil kalau sangat menarik perhatian [seorang atau beriri] kepada seseorang yg mempunyai sifat-sifat positif/negatif tertentu, anak yg dilahirkannya juga memiliki [salah satu dari] sifat-sifat positif/negatif tersebut; orang dimaksud): *soalnya ia pelat, — nya anaknya begitu ada ngomongin orang pelat seorang anaknya ini pelat, (ketularan bawaan) kan waktu dia hamil dia sebalu mengomongkan orang yg pelat berbicara*

ke.nak *a* berguna;
nge.nak.i *v* menikmati;
nge.nak.kan *v* menyenangkan

ke.nya.la *a* lemah; lesu yg indah dan berahnya (berasal di lin-tang), banyak khasiatnya dan menguntung kesehatan

ke.na.ngi *a* nama tumbuhan, dimanfaatkan untuk mengobatkan luka seperti pada ikan, daging, dsb

kem.ben *n* kain penutup kepala wanita: *kejalitan ondak cepat, sembarang lantik, ondak beli ~ jejung dijahitkan* — kan hendak bergegas, sembarang tarik (jambi) saja, tidak tahu bahwa yg dipakikan tutup kepala adalah kain sarung peta)

be.kem.ben *v* menggunakan kemben:
~ dada wanita yg memakai tubuh dng mekilikan kain atau handuk sampai di atas buah dada; *ilan nemak cepat kat bikin, jangan ~ begitu la ruba, enak ia ade dam ell mandi cepatlah*

berbau; pegan hanya berdiri kaku/berdiak rampai ke dada seperti itu km kurus sudah gede

kem.bang 1 *n* bunga; 2 *n* mekar; 3 *v* menjadi: lebih lebar/luas rumusnya;

– goyang perbuatan menggoyangkan/menggerakkan pinggul dan pantat dng irama tertentu; **– kertas** bunga yg dibuat dr kertas berwarna-warni; **– kuning** kemenyan atau dupa yg berwarna kuning; **kembang-kembang** *a* bunga-bunga kecil sebanyak 4 atau 5 buah yg ditempelkan pada tanggal, pada ujungnya yg menonjol berpasangan sejenis pegas kecil berbentuk spiral dan bunga kecil kemenyan, yg akan bergoyang goyang apabila kepala pemakainya bergerak; **– kecil** salah tingkah; **– kuku** sedikit warna putih pada pangkal kuku, berbentuk menyerupai lengkung pangkal kuku; **– pelah** bunga kecil-gal;

ngem.bangi *v* 1 memberi bunga; 2 ii hanya untuk menyenangkan hati saja: *saya tidak suka dua ia kan = bahwa hanya suka dia memuji-muji kita itu hanya untuk menyenangkan hati kita saja;*

ngembang.kan *pi* mulai menumbuhkan rasa puber

kem.bar *n* kembar;

kem.bar.an *n* pasangan/yg (hampir) serupa: *mau dibikin sekali pintu, orang itu ia bilang = suruh bikin dikira sepintu lalu, orang itu (hampir) serupa besar dng kamu* (seperti Saudara kembaran)

kem.bu.ru.an *n* rembuna.

ngem.bu.rui *v* merembunkan

ke.meh *kemèh/ v* air seni (kencing);

ngi.meh *v* mengencingi;

te.ke.meh *n* tempat ng;

be.ke.meh *v* hilang air kecil (kencing);

ke.mi.di *n* kemiri

kem.pat *n* kerut;

ngem.pat.kan *v* mengerutkan: *mukta ito lalu di kabarnya ia tengah sedang, tangkalka = rasanya wajahnya aku kurang di kabarnya itu tengah marah, tengkalkka mengerut rasanya* (berdiri bulu kuduknya); *dasar nyanda tanah ia beli kan pinggan*

Vibu kreasik. kec ~ pemukim dasar tambahan yg bersama menjadi tanah itu baik dijadikan pemukiman/di bersalin untuk menjadikan sehen mengenal/mengenal (kembali)

kem.pek.an /kempékan/ *n* kasur tebal dari kapuk

kem.peng /kempéng/ *a* gepeng

kem.per /kempér/ *a* kempis;

ngempés *v* mengempis

kem.pi.nan *a n* sesuatu yg terbaik atau terdesa (*pemerintah kepercayaan lama*) ini keluarnya akan mahasiswa/*pemerintah tertentu tidak terpercaya*; *nya baik enak minum kopi, tapi dipalsukan nya dah pagi tejalan*, – *nya* ia dia baik enak minum kopi, *sementara dikualkan* dia (ia pergi, dia ia *kempenan* (sedesa/luka ian keagamanya minum kopi tidak terpercaya); 2 kepercayaan lama (dw sulit yg diderita seseorang disebabkan oleh tegaran atau kemarahan manusia baku, kan orang yb di melanggar wilayah atau semasak milik manusia baku itu; *dudu-dudu nya sawahku di garuk pakai beruga ta, kali malang nya demam*, – *nya* ia di luajan garuna dia menanpat dekat pakai beruga itu dan begitu dia pulang, dia demam, dia itu kempenan

kem.pit *a* kecil, sempit (*ti* buah yg mulai membesar atau kulit yg berkerut jadi orang tua)

kem.pu *n* anak remaja (berpat sirih)

kem.pu.an *n* majikan; tuduh seorang

kemul *n* selimut;

berkemul *v* berselimut

ke.mu.suk *n* warna ungu

ke.ner.ang.an *n* opal usul begendaan suatu golongan/kelompok di suku bangsa Kutai berdasarkan kepercayaan tradisional di masyarakat Kutai berkaitan dengan lebah.ur

ke.nu.ning *n* pohon rendah, tinggi rata-rata 7 m, buahnya berwarna putih banyak dimanfaatkan sbg tanaman hias tetangnya biasa dibuat

ke.ras 1 *a* keras; 2 *a* betul: — *ia anak sebuti tegak itu betul-betul jawaharattu itu;*
— *kelihar* sesuai dng sifatnya;
te.ke.ras *v* terlanjur: *dang aja rasanya ngatur ni. Isti-keringa mandi — jau, rama-bal ngangga rasanya aku mulah culoop ber-hati-hati asalnon mandi terkeras* (misalnya/terlalunan juga, aga lebih hatiallah; *dih sawit endal* — saya ngangka orang gagah nuna sumal ngah itu ialahpa pesiya nadal; nandi-terlanjuriya, siapa nanya angka orang gagah lagi lemah seperti itu; tahu-tahu adalah pentyu

ke.ra.nat *n* tersilam dng nada tinggi dan panjang;
ngo.ra.nat *n* bertenak dng nada tinggi dan panjang

ke.ra.nga *n* bunga lemanga; pohon tinggi hingga 38 m, buahnya kecil bijan kelaning-kuningan, berbau harum

ken.cang *n* tidak kempis tidak kendur; kencang
ngen.cang *v* 1 mengencang; 2 *ki* berdikera: *malunya* — *iali aja ungik, deh bainyaki kerlimalu sudah rebayar, kera aja dime mula-mula dia tandikan mungah*, tetapi sil kapertibatkan kelimai perbiyaranku, barulah dia diam;
ngen.cang.kan, ken.cang.kan *v* mengencangkan (kain)

ken.cang/ken.cing *v* perlok

ken.cir, te.ken.cir *v* terlencing; tidak dapat ditahan lagi hingga terlancing

ken.cur *n* kencur

ken.dang, ngen.dang *v* perang, menarah di atas apt: — *perisil* menarah perisik di atas apt untuk memarah nasi; — *sirih* menarah cerat di atas apt untuk menebur air

ken.deng/kending *v* miring (ti sikap tubuh orang berdiri, duduk atau berjalan);
ngen.deng *v* mendekat dekat agar mendapat perhatian dan memperoleh yg diingini. (biasanya dilakukan anak-anak mendekati orang sedang makan sesuatu agar mendapat perhatian dan akhirnya diberi juga makanan itu)

ken.di *n* kendi

ken.dia 1 *adv* rasit; 2 *nama sejenis ikan sungai yg bentuknya hampir seperti ikan mas, tetapi kecil (± 3–5 cm)*

ken.dis *n* 1 *asam kendis, sejenis asam dapat dari buah asam kranji*; 2 *kain kendis, sejenis kain putih dari kapas yg biasanya digunakan untuk bantal*

ken.dur *n kendur*;
ngen.dur *v* mengendur;
ngen.dur.kan *v* mengendurkan

ke.nek /kénék/ *p* usandalnya: *berapa kali — harganya berapa gerangan harganya usandalnya kamu; membelinya tadi*;
be.ke.nek.an /bəkénékan/ *v* saya bermain-main: *ini urusan serius, jangan —!*; *ini urusan besar, bukan hanya main-main*;
be.kénék-kénék'an *v* bermain-main; mereka-reka: *kerjakanlah dengan —, ada ya jadi dokter, ada ya jadi orang sakit untuk anak-anak yang bermain-main rumah-rumah, ada yg jadi dokter, ada yg menjadi pasien*

ke.ne.reh /kənəréh/ *v* mengerang (dari mengeluh: lemas kesakitan biasa) *bejkir, jangan — tegak dn sakau kesakitan kawalah berekor, jangan mengerang dan mengeluh seperti itu*

keng.keng /kéngkéng/ *v* berjalan melompat-lompat dng sebelah kaki sedang kaki yg sebelahnya di tekukan *ditipat*

ke.ning *n* alis

ken.jak /kénjak/ *v* pincang yg hanya sementara, umpamanya km keseleo

ke.no.hak *v* datuk

ken.ret /kənrét/ *v* zonder;
ngen.ket *v* menggambil milikki tanpa memberitahu/izin: *pita anyaku mäli tähu-nakup, mesti di — nya* sang/sebelum memberi tahu/izin dng mengambil milikki tanpa memberitahu/izin

ken.tung.an *n* kentungan

ken.tut *n* zentut

Ke.nyah *n* nama suku Dayak

ke.nyal *a* kurnyah, tetapi tidak pada waktu mulaur;
sgn.nyal *a* sangatnyah tetapi tidak pada waktu mulaur *sangat ia sakit kerentanya* –, apa *judah ya dinakan* meskipun tidak berbenti-bentinya mengurnyah, apa *jaga yg* dimakan
ke.nyal *a* **1** pegal; **2** rt kendaur sudu berda apabila dibuka terasa renyah/lembek, tetapi sil tekanan itu dilepaskan kendaur berda itu segera kembali pada kedudurnya semula (seperti busa karet)
ke.nyau *a* garuk dng kuncung (segala)
ke.nyo.han *a* bengkak kecil pada pelipatan antara penut dan paha dan merah dikarenakan sakit yg disebabkan oleh infeksi kelenjar getah bening yg tidak dikobati/dirawat pada bagian tersebut (kaki)
ke.nyu.nyung-ke.nya.nyung *a* merah-merah/belak-belak tanpa batasan tertentu (mabuk banyak-banyak agak parah)
ke.nk */kəŋkə/ n* kalah
ke.pai */kəpaj/ a* capek *sirik jae rumahnya, senpat* – *beli bejalan jauh juga rumahnya, senpat capek kaki berjalan,* – *sangat mudah saja, rupanh didengari aja capek mulut* memperingatinya, tidak didengarkannya
ke.pak, sgr.pak *n* mengepakkan (sayap) *mnuri lepaknh kauanya* –kan sayapnya ayam berkokok biasanya mengepakkan sayapnya
ke.pal *n* gumpal nasi, tanah dsb yg menggumpal tangan;
sgr.pal *v* menggumpal nasi, tanah dsb yg menggumpal tangan
ke.pang *n* alat berbentuk siku-siku tempat menyimpan dan membawa kaya yg lain dari bahan untuk atap;
sgr.pang *v* **1** membuat (ayang; **2** pergi mencari kayu/bahan untuk dibuat (ayang
ke.pat */kəpat/ n* cedera pada kaki atau tangan (cacat), kattrna ha wazn atau kevelakian
ke.pek */kəpɛk/ n* dompet
ke.peng */kəpɛŋ/ n* kepang
ke.pet */kəpɛt/ v* tidak cebih sesudah buang air

ke.pit *v* ter**pit**:
nge.pit *v* terlepit di antara lengan dan tubuh (jl): bawah ketiak; atau di antara kedua belah kaki

ke.pas *s* lentang kesadaran sesuatu (makanan atau benda) yang kelihatannya keras tetapi ternyata empuk/digigit ternyata rapuh

ke.por/képor, kelépog? *v* duduk di lantai/tanah terpaksa/**ter.nak** = nasi yang dimasak yang ketika hampir masak permukaannya dipotar-potar dalam jarak waktu tertentu di tengah tungku di depan bara api tempat periuk itu, sudah dibereng, supaya matahnya merata;
te.ke.por *s* jatuh terduduk: *tekél jagur nahe* matahnya ta –, *mereki dapat bergi-f lagi* dengan seluli frase *saja* matahnya jatuh terduduk dan tidak dapat bangkit lagi

ke.ra.bas, ngerabas *v* atap yang menimbulkan bunyi seperti jatuh ke atas (tumpukan) rumput kering atau jatah terperosok: *nye ta bejalan ngangkit terjél papan* t.tua *yo jélok*, patah, = *nye yagur dia berjalan tanpa* memperhatikan langkahnya, terpijak papan tiba-tiya yang lapuk, yang patah dan dia pun terperosok; *kejalan belalayatan di pakan mangga ta patah alun ya dilolotpi*, = *nye gagur karena* memerajat manjat di pohon mangga itu, beberapa dahan tempatnya bergelut patah, dan dia pun jatuh

ke.ra.ca *a* kacau: *jangan dikacak nya ta*, di – = *nye nahe kerje'an enen dia itu jangan* diikuti-nyalah, dikacaunya saja nanti pekerjaan kita;
nge.racas *v* mengacau *jangan dikacaka, nya ta* = *nahe jangan* dipendidikan; dia itu mengacau saja

ke.ra.dus *v* bicara:
nge.ra.dus *s* berbicara tetapi yang tidak ada gunanya: *kerus* – *pesler nya ta* kalau berbicara yang tidak ada gunanya, pendusi dia itu

ke.sah *s* lebar baju (lebar bajunya termasuk – panjang)

ke.ra.han *n* bilasi kecil dari kayu yang dianyam

ke.rai *n* 1 bidai; 2 layar pada penggung sandiwara

ke.rak *n* lapisan yang kering (kerat) atau bangun yang melekat pada benda lain: *kena-kena* –, *pb* tentang sikap yang kecam-mencam mudah menjadi lemah setelah dibujuk-bujuk

ke.rak */kérak/* *a* tentang cara berbicara yang selalu cikat dan dengan suara keras

ke.ra.kap *n* nama sejenis ikan: ~ *merah*, ~ *putih*

ke.ram *n* kurung

ke.ram.pat *n* lobang

nge.ram.pat *v* berlobang: *jangan asal dangar, ~nya nalo ta, ~ jangan engkau dengarkan, bohongan saja itu*

ke.rang *n* ruai yang agak kasar: *kereta kerang air ketika diturak*

ke.ra.ngah *n* pamer: *jangan asak ~ dan mau kau cinte ngak ta, ulaya lebih bak pedi ta lapi tangan kau panet; dan bunggaian kalau hanya cinchi seperti itu, ada yang lebih baik lagi dari cincin itu;*

be.ke.ra.ngah *v* memamerkan dengan bangga: *~kah nya iu dibelikan anak ia kena ia dipamerkannya dengan bangga barukanya yang baru dibelikan itu*

ke.ran.ji *n* sejenis buah-kira-kira sebesar kelereng, berkulit hitam tipis dan kesat, isinya rentah lekat-lekat berwarna antara merah

ke.rang.ka *n* 1 rangka (tulang-tulang): *– ikan paus*; 2 garis besar; rincian

ke.rang.kong */kərangkɔŋ/* *n* 1 kurungan besar-besar buat (tempat hasil-hasil dari sebagainya); 2 bilik berkisi buat (tempat orang hukuman); 3 tempat untuk mengurung anak kecil; 4 tempat padi berbentuk bundar, tanpa alas, terbuat dari kulit kayu yang dilekatkan di atas tanah

ke.ra.ras *n* nama sejenis pengaron yang dimasak dengan cara dikukus

ke.sas *a* 1 pelat (soal dan tidak analitis berubah bentuknya atau tidak mudah pecah);

be.ke.sas *v* 1 menjadi kesu; 2 tidak mau mengerjakan (*mengerjakan: tegal apa malak sabun nya mau nya* ~ *malak pegi jua bagaimana mau mengantarnya kalau dia (mereka) tidak mau pergi saja*;

be.ke.sas.an *v* mempersilakan/dengan kesu; dipakai pada *tanah* (*tanah tu mulik dapat sanoh lanah* ~, *ubeh lah bibyak ini, nanat apa la anak itu tidak dapat diperlakukan dengan kesu*/dipakai pada, sebagai dengan cara dihajak-hajak, dia akan mencari;

be.ke.ke.sas.an *v* 1 berkesu-kesuan; 2 saling-saling kesu; *mun itun* ~ *tegak ite nanoh pagun gajannya sesuan itun ni kalau kita berkesu-kesuan*/saling-saling kesu seperti ini, artinya kita tidak akan selesai selesai;

nge.sasi *v* mengesu/mengerjakan/mencabik, merobek; *ade orang ja dapat mengesu kamu kalau kamu tidak mau, nduwo la lelemaken, tapi mun awak* ~ *nya jangan jua lebanjak'on gandanaya sekesan itu terlalu berabek, tetapi kalau kamu mengesunya jangan pula terlalu banyak bejangkau;*

di.ke.sai *v* 1 dipotong; dipetkan; dikesukan; *tambal ite* ~ *ngan batu jalanan itu dipetkan*/dipetkan dengan batu; 2 dipakai; ~ *dikit lama nya nanoi* kalau agak dipakai beberapa dia rusaknya;

pe.nge.sas *n* benda yang dipetkan/kapala dakon atau orang yang mencabut suatu penyakit (biasanya sebelah jantan atau *pisau lipat*) supaya pengobatannya manjur

ke.sa.sak *n* benyi dari atau orang kering yang dihajak/terhajak;

ke.sa.sak-ke.sa.sak *n* kasak-kusuk dengan tabeskan yang lebih tinggi

ke.sat *n* potong; *iris*; *limau* ~ *lajak ite, sama sama limannya* kalau mengirat buat ite sama-sama limannya; ~ *getas, kertas berbentuk jajaran genjang (paralelogram)*;

nge.sat *v* mengirat; *kertas dipotong saje* ite jangan terbalas kalau kertasan daging sabe ite jangan terbalas kesi!

ke.ra.yut n, **be.ke.ra.yut** v tali tenali yang bergantung terjuntai-juntai dalam keadaan yang tidak teratur: *obe dikiyur tali-tali jerumun ye bergelar tu, sang* = tegak tu cobelah dibetulkan tali-tali jerumun yang putus-putus itu, supaya tidak berjuntai-juntai dan berbelit-belit seperti itu;

ke.ra.yut-ke.ra.hut n ikatan dengan lilitan yang berbelit-belit tidak teratur (dari rangat kuat): *tapi tgilat bunglusan ni asli,* = *tirit tegak ngilat terhau tanya* yang mengikat bunglusan ini tadi, bukan main berbelit-belit (dan kuat). Ikatannya seperti mengikat lembau

ke.ra.wang n 1 lubang-lubang kecil dan halus (seperti ketanan, tulemun,sujon); 2 kain tenun (tikat) yang berlubang-lubang kecil;

ngu.ra.wang v menenun (menenun) berawang

ker.bok n tebok, melubangi;

ngen.bok v menebok: *ndengar anak nama tikus* = dindng tu mendengarkah kamu secara tikus menebok dinding itu

ker.dak n cerih;

ngat.dak v mendedih;

ker.dak.an v mendidihkan;

di.ker.dak.an v didi.dihkan

ke.re.bang /kerrbarg/ v kulit yang berkerut-kerut: bekas luka lukar atau bekas kusteng yang besar

ke.re.bek /kerrbrk/ v wiwut;

be.ke.re.bek n berwajah seseorang yang *leh papat mendil, ngeli, nje meah* = *tajong* orang sudah sebesar mendil, berkerdas, dia masih berwiwut kain sarung;

ke.re.bek-ke.re.bek n berguncang-guncang dan berjela-jela: *cidu bitajong bulur bujur, jangat* = *tegak itu, sikit-mana mebbat* cobalah kain sarungnya dipakai yang benar, jangan berguncang-guncang dan berjela-jela seperti itu, sakit-mana mebbatnya

ke.re.ceh-bo.cek /kerrcrh-bocrk/ v telek bergek

ke.re.ot /kerrcoj/ n tiruan bunyi seperti bunyi engsel pintu/jendela, mobil tua yang berderik-derik: *obe ungot lasang tu*

dengar), *saat tidur sedang bermimpi* — *ingat ia sebelah tengah pintu itu dimimpikannya dengan mimpi gaung, sakit kuping mendengar suaranya hendak-hendak seperti itu*;

be.ka.re.cat.an *v* mengeluarkan suara sangat berderik-derik (karena sudah tua): *lantai rumah saudara ini Sementara, cari ya hati, jangan ya —, dapat dengar di jalan kalau mendaki tahai untuk pergi ke Semarinda, jangan mobil yang sudah sangat berderik-derik, karena kita akan lama dalam perjalanan*

ke.ra.ham /kərahám/ *n* ramah-tamah

ke.rak /kərák/ *n* kasir;

nge.rak *v* mengasir;

be.ka.rak *v* **1** mengeluarkan bunyi, cambang dan jenggot saja: *aku tadi mandi dengan* —, *suaranya sad: tidak berpakaian, hanya mengeluarkan bunyi, cambang dan jenggotnya*; **2** (*b*) habis semua sekali: *aku mandi begana, mandi tinggal baju ingat ke sarong di kepalanya, bajar-bajar* — *aku tidak berpakaian, kalau sudah bulan tua seperti ini tidak berisang lagi, hemat-hemat habis semua sekali*;

be.ke.rak.an *v* berkerkan;

di.ke.rak *v* dikerki

ke.ra.ken /kərkén/ *n* suara yg timbul dari lagakan ogkih (rangkik)

ke.re.mat, **nge.re.mat** *n* **1** secara serimbuyi-simbuyi; *dengan diam-diamnya di tengah orang ngan nga nalan bersah-bersah, tapi dah orang malang, dapat duit sak, lain bijaknya* — *bahagiakan ucapan ya di tengah majelis ia mula makan banyak-banyak, tetapi sebelah orang-orang (para undangan) pulang dan dapur sudah sepi, berchabkah silaturya, secara serimbuyi-simbuyi*/*diam-diam dia memberikan ucapan apa yang dikehendakinya*. **2** genyang, menggencyang: *setia ia mat tergenya waktu* — *nggamah pahala, tangan ia ke gitil bekasat sampai nya ngakih kesakitan begitu, karena tangannya mulai menggenyang-genyang pahala, kecubit tangan ia dengan sekuat tenaganya sampai ia mengaduh kesakitan*

ke.re.me /kərémeh/ *sacing* tanah

ke.me.wah /kəməwah/ *v* mempertahankan/mengamputkan yang paling sedikit/kecil: sekali pun. barang sedikit ~ ia dapat *mulai dapat* ~ sedah apa belah buatlah (jika) mengamputkan/mempertahankan yang sedikit-sedikit ini dapat tidak dapat sama sekali; *pegun mahatus* ~ *ingat tu, sibere napan, tapil sedik dapat sibeli* ya hoil janganlah terlalu mempertahankan/mengamputkan yang sedikit-sedikit/kecil-kecil seperti itu, mematukan, seperti: tidak dapat membeli yang baik

ke.mes.pong /kəmespɔŋ/ *n* 1 sebutan bagi seseorang yang diberhentikan dari pekerjaannya karena penghematan tenaga kerja; *syakna* ~ dia diberhentikan dari pekerjaannya/karena penghematan/pengurangan tenaga kerja; 2 sebutan bagi seseorang yang sudah benar-benar tidak punya apa-apa lagi karena jatuh dalam peminggan

ke.mes.pat /kəmespat/ *v* kirat: *mes nge dah* ~ ingat tu, *bentok nge tu, sedik kene lagi dimakan* kalau dia sudah mengirat seperti itu tendanya sudah bunuk, tidak dapat dimakan lagi;

nge.mes.pat *v* mengirat (tentang buah atau kulit): *mes bulit dah* ~ ingat tu, *tendenge ngemes sedik mudu lagi* kalau kulit sudah mengirat seperti itu tandanya dia sudah tidak muda lagi

ke.re.mas.ting *n* 1 tumbuhan perdu, daunnya dapat dimakan, buasa sepat, biasa digunakan untuk memasak obat-sakit perut; *Rhodomyrtus tomentosa*; 2 daun kemunting

ke.reng /kəreŋ/ *v* 1 kering; 2 org tidak berwang: *mes sedita* ~ *kepit ni jangan mesan macam gemini dibelikan sedang tidak punya uang seperti ini jangan mau beli macam-macam*; ~*bola*, ph tidak kering sama sekali, masih terasa dingin (kena kembali); ~ *kerontang*, *ti sungai kering*, tanah yang pecah pecah karena sangat kering;

nge.reng.kan *v* mengeringkan

ke.re.ngek /kərengɛk/ *v* dikatakan suara anjing, kucing dll mengik

ke.reng.ga *v* sejenis kinanggo

ke.reng.kau *n* lelaki;

ber.ke.rung.kus.an *v* berbelok-belok dan bergelung-gelung: *ular ~ di rerumput*; *tangannya melekat pada gerangan kerung ini berbelok-belok dan bergelung-gelung, karena* ~ *nya pengawangnya terlalu panas; akh rambut ku dibuat'i, rumbi nya keriting* = *kyak rambut perempuk* celoleh rambut itu direriyeki, dia tidak akan keting berlobok-lobok dan bergelung-gelung seperti rambut perempuk

ke.re.pak /kerépak, bekerépak'an/ *n* tiruan bunyi barang-barang pecah-belah (piring, cangkir, gelas, dll) yang berantakkan satu sama lain ketika sedang dicuci: *lawan bibinkan ta kulihnk jangan* ~, *kalih piring, cangkir, bemgelas kalau mencuci* pecah-belah berbuti-butikt jangan sampai berantakkan yang satu dengan yang lainnya yang akan membuat piring, cangkir pada sumbulang

ke.re.pek /kerépék/ *n* kerupuk; = **kentang** keripik kentang; = **ubi** keripik singkong

ke.re.peng /kerépéng/ *n* 1 lapisan tipis cairan yang mengering dan keras yang menempel kain atau kerung yang belum atau kurang disikat; 2 lapas yang kering;

nge.re.pe.ngi *v* menebuang/mengupas kerépéng

ke.re.pet /kerépét/ *v* melekat alemiah: *daerpet*

ke.re.pok /kerépok/ *n* suara kaya atau tulang yang pulah

ke.ret /kerét/ *n* kertt;

nge.ret *v* mengerit yang dilakukan tikus: *dengerin nya mau tikus* = *dinding coba dengerkan suara tikus mengerit dinding*

ke.re.sek /kerésék, ngeresék/ *n* benyi kertas, plastik tipis yang kaku, daun pisang dan daun-daunan kain yang kering yang digunakan gunpoi atau bergerakan;

tas = tas (kantongan) belanja dari plastik tipis yang kaku

ke.ri.ci.lik *ary n* kecil

be.ke.ri.lik.an *ary n* masih kecil-kecil: *waktu lapak nku ni ningpal, nku nih masih* ~ ketika ayah mereka meninggal dunia, mereka masih kecil-kecil

ke.ri.uah *n* ramggah-ramggah

ber.ke.ri.ut *a* dengan sungguh-sungguh, tidak mau tahu lagi; *orang ini makin dapat dinasihati, semakin –dinasihati dengan –*, orang ini tidak dapat diatur, hanya secara sembrono saja, tetapi harus ditangani dengan bersungguh-sungguh; *semua sumbangan akan kami terima dengan –*

ke.ri.ngat *n* ringat

ng.e.ringat *v* meringat

ku.rap.kan *n* kurap

ng.e.ri.puti *v* kulit yang mengendur dan mengerut (biasanya kulit orang tua)

ker.ja *1 n* kegiatan melakukan sesuatu; *2 v* sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah/untuk pencaharian; *3 v* pekerjaan yang berhubungan dengan perkawinan, khitanan, dan sebagainya; pesta perjamuan; *4 n* pekerjaan;

ber.ker.ja *v* melakukan suatu pekerjaan (perbuatan); berbuat sesuatu; *2* mengadakan perayaan; nikah dan sebagainya; *3* kerja kita atau kerja kah kita; *4* ung pernyataan "tidak berkebesaran"; menyetujui; menyiakan; mainkan ketika dalam suatu pertemuan salah seorang dari yang hadir menyatakan keinginannya untuk mengadakan pertemuan karena ada suatu kepentingan lain yang penting yang harus dikatakannya, peserta pertemuan menyatakan "tidak berkebesaran/pertanyaannya" dengan kata-kata kerja kita atau kerja kah kita

ker.ja.an *n* 1 pekerjaan, *2* ung: karena: *ni ~ anak pi mabat bakilik tu, kalo ewe ketinggalan kapal* ini karena kamu yang terlalu berlambat-lambat (dalam bersiap-siap untuk berangkat) maka kita kita semuanya ketinggalan kapal;

te.ker.ja *v* dapat; sanggup; mampu; *mandi ~ awat nggili sa-ewar orangan mulu tidak akan mampu karna menggili ewarat sendirian saja; mandik ~* ku nyang mainit mendua mata dkur sangpe mulu tidak sanggup aku menyiang sawit sampai 200 ekar sendirian saja

ker.kup, nger.kup v kerkah, menggerkah (menggerkah bendo/makanan yang keras): *apo asmi – ta bli, sang ngunan kiti mawanya apa yang keras kerkah itu, kedengarannya enak sekali; nan mudh leggi dapat tak – jajal keras kgek ta kalau masih begitu memang dapat menggerkah makanan/pengunyah keras seperti itu*

ker.nat n (ri): *dah banyka jangan ak – , kiti kenag ta kmi!* 'c sudah kekatikiri jangan dini sangini pulat, perah kenag itu nanti;

nger.nat v menggni hingga pudat: *sapa – kenag ni kiti siapa yang menggni kanang ini hingga pudat seperti ini;*

ke.ker.nat n menganakkan diri: *mekhel aja nya sin dah jemik, mudh sic nya – anyet dia sudah mekhar mekhil itu penuh, lapi dia masih menganakkan diriya ikut*

ker.nyak s banyak: *jangan asak – kgek ita ia kapor ita jangan karna banyak seperti ita ini kapor;*

nger.nyak v menghanyak: *nand jas mdli ke'nger nget – ia kaper ta, langkas kal kerinya sukahmu jugalah yang tanpa kira kita menghanyak ini kapor ita, jdenlah dasarnya*

ker.nyit s keras;

nger.nyit v mengerahkan alis

ke.ras s cacing kerawit (lintah)

ke.ra.ak, nge.ra.ak v menjerit tetapi bagian dalam lebih keras/luas/lebar dari lubang yang dikorek yang tampak pada permukaan

ke.ra.an s kelompok; kampulan: *nan – ade ia duking nand rumah ni kilas kdompok/kampolan mereka itu datang rumahdah rumah ini;*

nger.ra.an v menggelenglkan diri ke dalam kelompok/kampulan: *lanak ta cipat rusik, ta nya dah – nger kmal dimik soy anak ita cepat menyesuaikan diri, ita ia sudah menggelenglkan diri ke dalam kelompok/kampulan anak-anak di sini*

ker.ta.buk v kerabang

ke.ke.ra.buk v berkerabang

ngecoh·kah v mengecohkan;
di·kecoh·kah v dikecohkan

kecoh a kecoh;
ngecoh v mengecoh

kecok n kecak;
ngecok v mengecak;
di·kecok v dikecak;
pengecok v alat utk mengecak

kecu·mut, ngecu·mut o 1 jalan, berjalan perlahan sekali (biasanya pada orang yang sudah tua atau yang baru sembuh dari sakit); 2 dengan perlahan-lahan dan sembunyi-sembunyi

kecum pun v kencing;
be·ke·cum·pun o berkencing;
nge·cum·pun v 1 mengencingi; 2 mengencingi (tentang berkelahi);
be·ke·cum·pun·an n 1 berkencing-kencing; 2 kencingan (tentang berkelahi)

ke·cung, kung n rumah siput yang kosong; istilah binatang yang kosar atau rimatu yang kosonggan;
ke·cung·kung·an n kenggonkan;
nge·cung·kung v tandum yang kosonggan

ke·cungo a bodo, dungu; *hiri kejdungo – lepah ilo jongon awak capah, dalam ilo'an nya rimatu kosah ya pesur ba'ke'lo'batanya dungu sejerti itu, jongan kamu mmekkan, di dalam lubangnya la rimatuk dalam gokongan awak yang pandai.*
nge·ne·ngah v mentbodoh; *beli kiil anah, nye ia pesur – kamu harus beri-tuah, dia itu pandai membodoh*

ke·ra·pah n kerapah; — **udang** kerupuk undang; — **bellda** kerupuk yang dibuat dari ikan belida

ke·ro·pos a 1 tidak ada isinya (tentang kelapa dan sebagainya); tidak bernas (tentang padi, biji-bijian); lapuk di dalam (tentang kayu); 2 lapuk karena berkarat (tentang besi, logam, dan sebagainya); 3 *fig* bodoh; tidak mempunyai pikiran; lemah; kempuh

ker.pah v berkah: *mas kawa tulang ingal itu, kalo cor ta di – kurang kalau hanya tulang seperti itu, kalau saja dikerkah kurang*;
ngor.pah v mengerkah: *jangan anak cuba-cuba ~ tulang ta, takut gigi anak patah kamu jangan coba-coba mengerkah tulang itu, kalau nanti gigimu patah*

ker.sak v berdesak;
ber.ker.sak v berdesak-desak: *manusia – di penggir jalan ya mulai. Mulai pendir manusia berdesak-desak di penggir jalan yang akan dilalui presiden; kor sesak dahpenuh, orang masih juo ~ kono walaupun tempat (ruangan) sudah penuh, orang masih juga berdesak-desakan masuk*;
ngor.sak v menyesaki: *masih ada tsadah sita, jangan ~ aka masih ada tempat di sini, jangan menyesaki aka*

ker.saun v pasar: *lorian enlak – sudah jalan panggang, hal mengang lenyaun di rumah kalau mau pasar makan ikan panggang, sebaliknya memanggang sendiri di rumah*;
ngor.saun v berpasar-pasar: *lorian enlak – sudah ada pasar, pegi ke Tenggarong, di Belikpapan mendh ole kalau mau berpasar-pasar makan cate rusa, pergilah ke Tenggarong, di Balikpapan tidak ada*

ker.sik n pasir

ker.sik.la.way v nama suku atau cagar alam di pedalaman/di hulu Sungai Mahakam, sekitar 36 km dari Melak; di situ terdapat bermacam-macam jenis bunga anggrek, ±122 jenis yang sudah diidentifikasi, antara lain anggrek hitam yang termasuk dan unik

ker.tap n dodol – nama pergaan seperti dodol

ker.ta.ngan v nama sejenis buah yang dapat dimakan

ker.tu v kartu

ker.tup v menguncup (*ada suara*);
ngor.tup v menggigit dan menghancurkan atau melemahkan sesuatu (makanan) yang agak keras dalam mulut

ker.ru.un v kerusuh

ker.ru.sang v nama jenis burung

ker.ut *n* anak kutu yang hidup di rambut/kepala manusia
ker.ung *n* nama pohon yang kayunya baik dibuat bahan bangunan
ker.us.jat *v* 1 gerakan berdenyut pada urat, belepak mata atau lainnya: *banyak orang yang mata ka ki—an, tetapi air ya mbik dibuat* kata *orang-orang tua bahwa* (pelupuk) mata berusa berdenyut, itu adalah tanda bahwa ada seseorang yang penting yang akan dilihat; 2 serentak-serentak (ikut) pada tali pancing yang dilabuh: *pegankan tasa pelek, — aya mendil ade jangankan dianmbur ikan, dianggapnya saja pun ikilik*
ker.um *v* belonggo, bergal;
be.ker.um *v* berbergi;
nge.rum *v* membergi;
di.ker.um *v* dibergi
ker.u.mut *a* tahir, cemyah
ker.un.jang *v* lenjak, ikut: *kyai — aya kanda'an dikelikan baja baru bukan main kenjakenya bagirangan karena dibelikin baju baru*;
be.ker.un.jang *v* meterjak lenjak: *mau anak bejanak — kyai ka,bekawah anak ia tidur malam kredi'a kalau kurus banyak meterjak-lenjak seperti itu, karna akan kecicing dalam lukur (rusuk) nanti*
ker.un.jik *n* rubi, ekor
ker.u.nuk, nge.ru.nuk *v* berbicara sendirian perlahan lahan, tidak dapat didengar dengan jelas oleh orang lain, *lipas ngerunuki kebiasaya, nya pegi sembi* — *sendiri* dia dimarahi kebiasaya *dia pergi sambil* berbicara sendiri yang tidak dapat didengar dengan jelas (apa yang dibicarakannya);
be.ke.ru.nuk.an *v* dia Cuk berkumpul-kumpul sambil berbicara-cakap perlahan lahan: *Ayiak kedi kreni kreni ke —, sendiri tersbegir mana cele bilainer dan tadi anak-anak itu duduk* berkumpul-kumpul sambil bercakap-cakap perlahan lahan, tidak terdengar mana mereka bertengkar

ker·a·sap *v* rasap;
nge·ra·sap *v* menyasap: *sih- ia ya di·arêpa, wun nye têbi* ~ *di·kesah rasah-rasah orang kyal itu pun ada yang di·arêpa*, kâtau ia sampai mau menyasap-nyasap di kawah rumah orang seperti itu; *sêtêjih mato aie, mêlê ilu tiba ateng mese nye*, ateng ~ *aja lavlog di tigoka* sêtêjut saja aku dibuatnya, aku tidak tahu dari mana dia, tiba-tiba saja dia menyasap berbaring di sampingku

ke·sah *[kesah]* *v* lihat; cerita;
be·ke·sah *v* bercerita;
nge·sah·i *v* menceritai;
nge·sah·kan *v* menceritakan;
be·ke·ke·sah·an *v* bercerita-cerita (mengobrol); *hari ñujan tegal ni, apa·nnâk dipikah, kêli ôam* ~ ini hari hujan seperti ini apa yang enak dibuat, lebih baik kita bercerita-cerita (mengobrol) di sini

ke·sal *v* 1 menêtêngkal; sêbêlz 2 kecewa (menyesal) bercampur jengkel; 3 tidak suka lagi; jemu;
nge·sal·i *v* mengesalkan

ke·sa·sap *v* sarbah;
nge·sa·sap *v* menembah: *dunjwah jasi bêdêlêng, bakenako nye ngewire* ~ di pulang rakit itu dia/pada jadi berbelling, dia mau saja menyasap-nyasap pulang naiprat itu

ke·se·bah, nge·se·bah *n* 1 timur; hanyi bendi kesw/berat jauh ke tanah (berdebuk): *apa ko gugur hanyi* ~ apa itu yang jatuh, hanyinya berdebuk; 2 timun hanyi pukulan (tinju) yang kiranya mendarat di belakang telinga atau dijepitnya ~ *kak di tengah bêlakang aku ko kejut sakali dikuatnya dikepitnya* berdebuk di tengah belakang;
be·ke·se·bah·an *v* timun hanyi bendi berat/keras jatuh bertarbah ke atas tanah atau timun hanyi pukulan yang mendarat bertalu-talu

ke.sel */kesél/* *a* kecil-kecil, jarang-jarang (tentang tanah): *jagung itu besar tongkolnya saja, isinya jarang-jarang/kecil-kecil*

ke.sem.ping, nge.sem.ping *a* kata lain untuk berbaring: *nyonya sgambil kesél, waktu lihatnya apa-apa nya* ~ *Ah tegaka lah bikar ngomong sudah mengantuk sekali, tanpa berkata apa-apa ia berbaring di sampingku lalu tidur.*

ke.ke.sem.ping.an *n* kata lain untuk berbaring (*buat lebih dari satu orang*): *sambil tida kejolok sambil bekesél*, ia sdd ~ *Di tikar* mereka tidak perduli tidak berhental, mereka berbaring saja di tikar

ke.se.ngak */kesengák/ v* tiruan suara atau suara kesakitan yang terlahan, seperti pada orang yang kena sikut iganya, orang yang kena tinju perutnya, atau kucing yang terinjak ekornya

ke.si.kan *v* kasihan;

nge.si.kan *v* mengasihani *siapa* ~ *anak, nan lahlah-nan ngasik kah kejol.* ia tiada yang mengasihani karna kalau kelakuannya mengesalkan hati seperti itu

ke.sing *n* sebangsa ikan gabus

ke.sor */késor/ v* tergusur

ke.ké.sar *v* berinsut: *kasik semoan nyi ni bisanya dak isha bekesar, tapi apa ni* ~ *mulo kanak-kanak soalnya sha ini bisanya sudah bisa merangkak, tapi dia ini berinsut saja*

~ke.sor *v* duduk yang tidak tenang, selalu berinsut berpindah-pindah: *apa jua ngeno'l nye sang* ~ *kejol. duduk di kursi panas apa gerangan sehabisnya duduknya tidak tenang selalu berinsut berpindah-pindah bagaikan duduk di kursi panas*

ke.tu.tul *n* **1** dadas, jebat (*nama benda yang harum buanya berasal dari tanaman jebat*); **2** nama pohon, kayunya lunak

ke.su.la sebangsa lintah

ke.sum.ba *n* **1** berbagai tumbuhan yang menghasilkan *cat* merah; **2** warna merah tua; merah anyelir

ke.lam n 1 sepiring; 2 perkakas tukang kayu untuk meliciskan kayu (serut);
nge.lam v 1 meliciskan (menyerut) kayu; 2 merusak pada 3 panen

ke.tap n gigit

nge.tap v menggigit yang dilakukan oleh binatang: *anak ayam ~ induknya*; *ikannya ~ kail*; *tangan digigit ~*; *hati ~ apa kamu harus hati-hati terhadap kata-kata, dia bisa menggigit dan dugingmu yang digigitnya tanggal*;
di.ke.tap v digigit

ke.ta.pi n satua pohon dan nama buahnya, yang kecil/asam rasanya

ke.tari n petang (di langit)

ke.ta.rang a nyata/ter, terkenal, populer, banar namanya

ke.ta.wa v tertawa;
ter.ke.ta.wa.kan tertawa-tawa bersama-sama *jangan kita suka ~ suami, kita'an ta dipapaet dulu kalian jangan hanya berkawan saja, pekerjaan ita dilalaikannya dulu*;
nge.ta.wa.kan v mengolok-olok

ke.te.bak, nge.te.bak n tiruan bunyi benda keras yang jatuh/dari tempat yang relatif tinggi ke tanah: *mandi nya kena yang sekogor hanyi ~, lahinsip nja nya ta lalu ngayang dia itu kelah* boleh sama-sekali mendengar bunyi berdebuk
(bunyi benda keras yang jatuh ke tanah dari tempat yang relatif tinggi), *ia lalu berlari mengejarnya*;
ber.ke.te.bak.'an n tiruan bunyi benda keras yang jatuh ke tanah berturut-turut: *lamar nya dah terbakar'an sehogor kite ta hanyi dorian ita ~ kalau buah-buah durian itu sudah cukup tuanya, kalian akan mendengar bunyinya jatuh berdebuk-debuk*

ke.te.gar/ke.ti.gar n tiruan bunyi yang menggelegar: *supe ya mulai telah? ~ di, mun bunyi petir ita ~ kah menyanghan lalegan siapa yang tidak terkejut, bunyi petir itu menggelegar mencekakkan telinga; tiruan suara lasung bak bisik, jangan di ~ kan kalau*

menarap pintu, tangkoh dengan cara yang baik, jangan dibanting hingga menimbulkan suara menggelegar;

be.ke.te.ga.rem *n* bunyi menggelegar yang berulang-ulang: *aw kapi'an kita ni, ngalagi kanang jendila =, deh aja dipudah urang beli-beli apa yang kalian lakukan ini, menutup pintu dan jendela dengan sangaja dibanting (hingga menimbulkan bunyi menggelegar yang berulang-ulang), padahal sudah diberitahu supaya menutupnya dengan cara yang baik*

ke.le.keh/ke.lek/ *n* suara tafas yang dihembuskan dengan keras setelah tertahan, seperti ketika menahan sakit, ketika mengumpulkan/mengerahkan tenaga untuk mengangkat/melakukan suatu pekerjaan yang berat: *– nya sakan sikit'n kalengnya*, seperti ia jaba kanar suara hembusan nafasnya menahan sakit itu kedengaran sampai keluar rumah; *sampai – nya lalaunat enlak ngangkit balak tu, endik jua m'angkinnya* suara hembusan nafasnya sampai kedengaran begitu keras ketika ia mengerahkan seluruh tenaganya berusaha mengangkat balok itu, rasanya tidak juga terangkat olehnya;

be.ke.te.keh.an *n* suara

nge.le.keh *v* suara oleh lelah dari satu orang

ke.ten.jal *fiterm/f n* gaya berjalan yang tidak normal (seperti orang timpang) karena ada bagian kaki yang sakit

ke.le.pa *n* kelayap;

nge.le.pa *v* ngelayap

ke.le.pah *fsemp/f v* pasak;

nge.le.pah *v* 1 menancapi ruangan lebar lagi *rambutan itu tea, endak tanai anak-anak bergantian di jalannya*; 2 berjarak dengan agak melompat *lamar dituag tantyalnya, dia tindak mau nga – di belakangka tadau ia sedang bergurau*, aku terkejut saja dibuatnya karena ia dengan agak melompat berambin di belakangku (dengan kedua lengannya memeluk leherku)

ke.te.pel /ketepél/ *v* ketapel

ke.te.san *ma.nuk* *n* sangkak ayam

ke.te.ter, nge.te.ter *v* menangis (pada bayi, anak kecil) atau bertelak dengan suara dan keluarnya ingus

ke.tek.deh /ketétdeh/ *s* kewalahan;

nge.ti.teh *a* sangat payah dan keberatan (bebas): *Ia terus saja ~ ngangkut barang besar itu sendiri, tapi tidak seorang pun yang mau menolongnya. Ia sudah sangat payah dan keberatan membawa barang besar itu, tapi karena malu ia tidak mau meminta tolong*

ke.tia *p* kata penghubung yang menyatakan pertentangan antara (beberapa) dua hal atau lebih dan bagian kalimat yang dihubungkannya: *Ibubar barang ~ bebas ngoll tikus, diuntal tikus ~ tersapu, apa pun, saya tahu dibatalkan barang telah berbiji seperti tikus, dikunyah tikus tetapi tersapu, apakah itu, tetapi yang tahu*

ke.ik.kai *n* kulit ketupat (anyaman daun kelapa untuk ketupat yang belum dimasak): *— lepas yang diisi; maka kelapa yang dianyam seperti ketika dengan kedua ujungnya berjalin pada sisi-sisi yang berlawanan, bila kedua ujung itu ditarik ke arah yang berlawanan, anyaman ketika semula lepas dan yang tertinggal hanyalah selembar daun maka kelapa penyelesaian ketika kegiatan ini dilakukan sebagai (1) upacara tradisional yang melatarbelakangkan bahwa nasi/lauk/kenyamanan kedua belah pihak yang melakukan penerikan ketika kegiatan itu sudah terlaksana/tercapai/terjadi; serta sebagai do'a bagi kesejahteraan kedua belah pihak (2) acara tradisional menyambut tamu yang dijamu dan untuk pertama kalinya mengejahkan kekayaan di bumi Batak, yang mengandung pengharapan (doa) kesejahteraan bagi sang tamu*

ke.lin.jau *v* suatu sifat/benda yang berlawanan dengan sebelah benda pipih, dan kalau di kedua sisi/tepi berupa (tidak berjalur)

ke.lin.ting *v* kecil-r

ke.li.pung *v* gendang kecil

ke.lu *v* buku

ke.tok *a* ketuk;
ng.e.tok *v* mengetuk;
ng.e.tok.i *v* mengetuki

ke.tu.pung *n* malaria

ke.tul *n* daging keras dan agak liat yang terdapat pada bagian tubuh binatang yang berotot: *~ sapi*; *~ kambing*; *~ ayam*; *~ itik*; *~ kelinci*; *~ kerbau*; *~ kuda*; *~ rusa*; *~ tupai*; *~ ular*; *~ buaya*; *~ biawak*; *~ tikus*; *~ kucing*; *~ anjing*; *~ monyet*; *~ babi*; *~ kera*; *~ gajah*; *~ harimau*; *~ beruang*; *~ singa*; *~ badak*; *~ jerapah*; *~ zebra*; *~ unta*; *~ kanguru*; *~ koala*; *~ panda*; *~ gorila*; *~ orangutan*; *~ simpanse*; *~ gibon*; *~ lemur*; *~ tarsius*; *~ tapir*; *~ kukang*; *~ trenggiling*; *~ landak*; *~ musang*; *~ luwak*; *~ berang-berang*; *~ cerpelai*; *~ kelelawar*; *~ tupai

ke.wel-ke.wel */kəwəl-kəwəl/* v kuntal-kantil (menggelantung dalam keadaan hampir putus/hampir lepas): *Wonjale-nyé ya tigosong ka-nemang mung-kél-kewel jegoté lapi* – *mata-lagi pot-kelepas-nya yang terpasang itu, memang tidak putus tapi tinggal kuntal-kantil saja lagi; jendéla ya gatah-engoté bawa-dieya-ku kuntal-kantil soja lagi*

ki.ang a ambisius/gendongan besar, dengan bagian yang akan menempel pada belakang/punggung orang yang akan menggendongnya terbuat dari papan tipis, dengan raji-raji dari rotan yang dijalin secara tegak lurus

ki.as v 1 perhitungan (pemastian); ihtiar, untuk yang telah ada (terjadi): *Imiti-ila kendhikin dawhé* – *nye-ung Zsapu* – **dok** sapi ijak;

ngi.as v menyapu

ki.as n panggil;

ngi.as v memanggil;

kas.kas v panggilan yang tidak berupa suara atau isyarat yang mempunyai daya tarik sangat kuat dan menusuk ke dalam jiwa orang yang dituju/nya

ki.bas v 1 dorong; 2 a kebas

ki.zak v nama pengantar dari tepung beras ketan yang dirasak dengan cara direbus, kemudian dimasukkan (dikemas) dengan kiwa hanah (pembungkus daun pisang)

ki.zah v sayang;

ngi.zah v mengasuh; memelihara/menyayangi

ki.dam n dalam;

ngi.dam v menyelam

ki.jil v gerit dengan (tapi) kasi negatif

kikik, ngi-kik v tertawa mengikik;

ka.ri.kik v tertawa terkikik-kikik;

nge.ri-kik v tertawa terkikik yang tersebar: tahunya, apakah yang dikomikkan nye-ung – *nahu-unungan entahlah, apakah*

yang dihutang-utangnya. Hingga ia terlama terlilit hutang seperti itu

ki.lan *v* jengkal;
ng.i.lan *v* mengukur dengan jengkal;
be.ki.lan-ki.lan *v* berjengkal-jengkal: *akuran kunang – ta banyak, mandi sudah?* sekian-sekian ukuran berjengkal-jengkal itu banyak, bukan sedikit

ki.lik *v* gerding;
ng.i.lik *v* menggerding;
be.ki.lik.an *v* bergendongan

ki.lum *v* pipi yang sudah kempis karena tua, ironisnya karena *pipi-pipi* yang dari sebelah dalam (mulut) menopang pipi itu, sudah tidak ada lagi

kin.ca *v* pergantian dari kelapa yang dipanjat dan dicampur dengan gula merah; – *lenak tjil* keadaan seberapakah anak-anak kecil yang cemas dan ribut serta sulit sekali dikendalikan: *penteg kepala nyagul* – *ne kan sidi sulit nyiyengin anak-anak kecil cida hanya di dapur* panteg kepala menjaga anak-anak kecil yang cemas dan ribut bermain-main ini supaya mereka tidak menggangu ibu-ibu wanita yang sibuk bekerja di dapur

ki.nap *v* gemerlap;
be.ki.nap *v* gemerlapan: *bakan mata, kalung ngae nabungang* – *beli lenu cahaya lampu bulan cuain, kalung dan subangnya* gemerlapan sekali kena sinar lampu

ki.nik *v* gidik;
be.ki.nik *v* bergidik (karena geli atau takut);
te.ki.nik-kinik *v* bergidik-gidik: *mate nya asik bekecik tetingo,* – *bahaya ka kenyamanin kalau dia nyik berkenik kupang,* bergidik-gidikkah dia kerenakan

ki.ria, ng.i.ria.kan *v* mengecilkan mata karena silau atau karena memicingkan pikiran: *Aari panas benik, ipuilan* – mata kan rasakli siim hari panas sekali, terpaksa mengecilkan mata supaya tidak silau; *mate nya* – *nade ingak da tendenge lebenat*

lepidir kalau dia mengelilingi mata seperti ita tendanya dia sedang berpikir dengan keras)

ta.kiaka-kiaka v memusatkan pandangan sedemikian rupa hingga mata dikesilkan; *apa ngitala'-aka sangat* ~ ia berusaha mengenali aku dengan memusatkan pandangannya sedemikian rupa sampai matanya mengecil; *apa gaang aka ni pelihim anak, ang* ~ sungguh aku termasuk pengelabaiannya, aku ini apa, sampai matanya mengecil seperti itu memandangku

ki.sas n pembalasan (dalam *pelaksanaan* hukum Islam seperti hukuman bagi orang yang membunuh dibalas dengan membunuh lagi)

ki.sar v pindah;

be.ki.sar v berpindah: sedikit di (dari) tempat duduk tanya mengangkat pantat;

ki.sa.ran n alat penggunaan kelit pull untuk mengeroleh hasil yang tidak semata;

kita pron 1 kata ganti orang kedua tunggal yang lebih hormat dari awak; 2 kalian

ki.tik, be.ki.tik a gemetar karena sangat takut atau marah

ki.ting n jari tangan yang tidak dapat keras (karena cacat atau karena penyakit)

ki.ti.ran n kipas angin yang berputar dengan tiupan angin;

ki-ki-ti-ran *alv-vocal* ~ **gagar** *vpass* gagar ~ **gagal** *vpass* gagal

ki.wa n kiri

ki.wa'i v 1 memukul dengan tangan kiri; *bera-ka* ~ *nahe deh tegading* baru (kerbau/kuprakal) dengan tangan kirihu saja, dia sudah tergading 2 (sog) gampang perkara kecil: *mau baru tanya ini lagak tu ka* ~ nahe kalau baru pelanjaan seperti ita, *kalau* pekan hanya dengan tangan kiriku saja 3 seloreh (bagi) orang kidal: *aku ngingkil bekak ta galanya ngan tangan kiwan, ala ka* ~ nahe kalau menggelatbalok ita semuanya dengan tangan kanan, bagiku cukup dengan tangan kiri saja

ngi.wa'i v mengejakan sesuatu dengan tangan kiri bagi orang bukan kidal;

kiwa.kan *v* mempersilakan atau mengajak (seseorang) untuk melakukan sesuatu: *Ia ~kan saya untuk ikut bersamanya.*

ku.ang *v* kurang;
be.ku.ang 1 berkurang; 2 berkurangnya: *~ angsur berkurangnya kompas;*
ku.ang.an *v* kekurangan: *~ harus kurangan harbat.*

ku.ap *v* kuap;
ngu.ap *v* menguap

ku.bur *v* tertutup kepalanya yang bertentangan dengan apa yang dimaksud: *mesinnya sering mati, angot, – ia tertidur, tertinggal tak sia: tersesatlah menang mau ikut, tetapi di luar kemauannya: aku tertidur, eka pun tertinggalan; – tabarak patang tasaring ni, rumah dapat dipergunakan lampu dengan terbawa patang yang sudah gayang pada belanya ini, jadi tidak dapat digunakan untuk menelpon*

ku.bek /kobék/ *v* menggerakkan dengan ujung jari tangan dan ujung jari kakinya, misalnya kadang-kadang dengan ujung-ujung semua jari tangan (kaki), menggelitik tapi dalam kadar yang lebih biasa benar/banyak): *saya – jakat ni, tidi saya tadi yang menggelik ikan tai; dah ku pulak tembel'an pulut ni ja-ngan di tidi, tapi ada ja – ; tiga sudah kubersihkan menggakan rumi kebun ini jangan digenggu, tapi ada saja yang mengebkanya*

ku.ek /kuték/ *v* ulik;
ngu.ek *v* menggelik: *jangan terek – rumah ini, rusak nanti saja dia nanti;* **2** *(k)* menggelitik: *nyiri aja endak rebah, jari jangan ni, tapi kasa – pitisnya kopingkin saja mau membeli jaris tangan ini, tapi dari mana menggelitil mangnya;*
ku.ruk, ngu.ruk *v* ulik, menggelik-ulik: *jangan terek – materia ni, lotombah rusak mesinnya lendir jangan karna utik-utik materia ini, bertambah rusak saja dia nanti; apa ia mesinnya ge-*

isé = *mister rusak dia itu mereng* seneng mengolok-olok (dengan maksud) mempermalukan orang

ka.cang /kacéng/ *n* kacang *hindu kelapa* = *anak (pit)* keadaan orang yang kalang kabut dan tergesa, kadang-kadang dengan sedikit panik

ka.cok, ng.a.cok *v* 1 kocok, mengocok benda cair; 2 mencampur-adukkan kartu-kartu dalam permainan kartu: *siapi ya kaak itu ya* = siapa yang kalah dialah yang mengocok; ~ *agi(h)*, ~ *'in* main *ita mendik saje* kocok kembali, kocokannya itu tidak merata

ka.cup = kancip

ng.a.cup = mengancip

ka.dal, ba.ka.dal *v* kotor terkait dan sangat menyolok: *jangan.anak pesah-pesah sini nani baju anak* = *ih,pik in* karna jangan main-dekat-dekat ke sini kalau bajunya kotor sekali (seperti itu) (= kodal-dol 2)

ka.dap *a* 1 tidak bersahaya/berdaya karena tertarung/ditipu kekuatan; 2 wanita yang telah menjadi gelap karena kelainan

ka.de /kadé/ = kena

ka.dong, ba.ka.dong *v* kalir orang yang berbaring berang pulih

kad.a.t *n* 1 kekuasaan (Tuhan); 2 hukum (alam); 3 adat adi, adat bersuar:

ngad.a.t.kan *v* di) melaksanakan hal tertentu *ya anak* sesuai kelaluan nitu, lapi saja ya ~ *aja* kali menurut keyinginn sekali turut berlaihan di situ, tetapi siapa yang melaksanakannya

ka.ar /ka'ar/ *v* gerakan menarik atau menyeluhkan dengan tangan atau dengan alat (rengkat, galah, dan sebagainya): *alatkar ka kue ta kau* ~ *hé kanak ni di bawah* kenari ta tolong menbilkan alat sapu itu untuk menarik bola anak ini dari bawah kenari ini; *nita aka lepotat malah* cium *nya, aka di* ~ saja bejauh begitu aka mendekat berdak mencium*nya*, aka di*tinlakenya* supaya menjauh

ka.bap *v* 1 sangat kotor (tentang pakaian): *celu bradh baju itu, sang* ~ *kah bgini ya, mendh rajaw anak* celaleh bergerik baju

bela, bajunya itu sudah sangat kotor, apa kamu tidak malu, 2 *kabur karena kotor (bertang kaca), ini akibat jor lip ngan ah tau sebenarnya kaca jendela ni, sang — kah tulang sawilkan aku kan lap dan ini untuk membersihkan kaca jendela yang sudah sangat kotor ini*

ka.hak *n* 1 nama binatang seperti monyet; 2 (*ung*) tidak punya pikiran sehat: *dasa-cuka — saa tapi tidak punya pikiran sehat (seperti monyet saja)*

ka.jo *n* barang bangsa

ka.jon, nga.jon *v* berdiri tegak lurus seimangat; berdiri memotong (berdiri seperti patung)

ka.kang *n* 1 nama binatang kakang; 2 senang sesuatu yang telah disiapkan untuk diremukkan tinggal memakai pucuya saja: *sesuatong ta dak di — nya, tinggal ngebel mahi ngo sesuatong itu telah disiapkannya untuk diremukkan, tinggal memakai pucunya saja lagi*

ka.keh *a* kakah

nga.kehi (*ung*) *v* mempertahankan: *ki soalta kenih nya — kindakal kenye ni ia bercuka sedapat-dapatnya mempertahankan kedudukannya*

ka.kel, nga.kel *n* tinsan: suara batuk yang terkial-kial: *suse ina kiti adongot nya batuk — tapik ta kaschan juga cesanya mendengar dia batuk terkial-kial seperti itu*

ka.kor, nga.kor *v* 1 kayuh, mengayuh: *kikil mesti — nyakrongkan gabang pore ni!* (maksah kamu mengayuh mesterberangkan perahu besar ini!): *mesuli tikrepake — gabang pore ni sesungan tah tenggap aku mengayuh perahu besar ini sendirian*; 2 kakur, mengakar ketapa, mesuli ka sirubi fan — *ngaor mesuli ni aku mintu sendok untuk mengakar ketapa masih ini*; **be.ka.kor** *v* berkayuh: *Gabang pore — sedamon awa capeh juga berkayuh mulawan arus*

ka.kot *n* kakut)

nga.kot *v* mengakut

ka.lák *n* kolak;
nga.lák *v* mengolak/membuat kolak
ka.lang ka.líng *n* buah enau yang sudah dikupas
ka.lat *n* kalat;
be.ka.lat *v* berkalat (dekil)
ka.lum *v* kalam;
nga.lum *v* menggalam; *ngalum aléh* (*ki*) hanya diam (tidak bercakap-cakap) dan/pada *tiang bedimun* ~, *aléh ké bekinih, kurang aja késah apaléh* dari pada kita hanya diam-diam saja (tidak bercakap-cakap), cobalah bercerita, sembarang cerita apa saja*lah*
ka.long *v* bagian bawah rumah panggung
ka.lur *n* 1 nama pohon/buah kelur; 2 tali celana dalam (*tiwar* ~ celana dalam yang memakai tali (*tiwar kolor*)
ka.lut *v* kerut;
be.ka.lut *v* berkerut *apa ngenu*? kenal *ai*? ~ *ngan limpur ngah ni* mengapa anak ini berkerut dengan lumpur seperti ini
kam.pe /kompé/ *n* bakul terpat barang yang dibuat dari daun rotan yang dianyam dan dapat dilipat-lipat
kan.dem /kondém/ *n* 1 tertahan karena tidak *dipenuhi*; *tawé kamunka ta dili lebelan* = *dilawi lah tawé-tawé ta* tuntut lamanmu ku itu sudah kurang lebih satu bulan) tertahan (tidak dipenuhi) dalam bak waist belau; 2 tertahan; tidak dapat dikeluarkan/ditarikan; *waktu dipegléh kenalkanlah balak enum dan* balik empatnya = ketika dipegléh kenalkanlah balak enam dan balik empatnya tertahan (tidak dapat dikeluarkan/ditinggalkan dalam permainan)
kan.dek, ngan.dek : → latendek, ngelendek
kan.nak *adj* kanan
kan.né *n* gusi: *urang tula ta dah enlil begep lagi, kinggal* – *mulu* orang tua itu sudah tidak bergigi lagi, hanya tinggal gusi saja
kan.yeh-ka.nyeh/kanyéh kanyéh/ *v* gerak atau tingkah laku yang berlebih-lebihan hingga menyebabkan kesan yang negatif

gaya omit – *tu nddi ndo wang gaya nnWat nya gwanu* yang berlebih-lebihan itu tidak ada orang yang senang melihatnya

ku.pak *n* lupas;
ngu.pak *v* mengupas; kulit, mengelak

ku.pek */kupék/ngu.pék* → kupak, ngupik;
te.ku.pék *v* terlupas; terkelupas

ku.suk, ngu.suk, ngu.su.ak *v* kasik dengan intensitas yang lebih besar tinggi

ku.sék */kusék/ v* kusir;
ngu.sék, ngu.su.sék *v* mengusir

kuung/*kuúng*/ *n* luka yang bernanah dan membusuk, borok

kue.nu *n* kurma

kuuh *n* dengkur;
be.ku.uh *v* **1** mendengkur; **2** (orang) jatuh tidak bangun lagi dengan mengeluarkan suara seperti orang mendengkur: *kulik lik kuat kuuh lagi wpek kmanya jagu nnaya tuli'ta, wmpet* mandapa ita nduli – *ngeli* ia bukan main, tinjauannya tadi kena sekali dan telah kenanya, hingga lawannya rebah mendengkur (tidak bangun-bangun lagi)

kuzu *n* kurus;
be.ku.zu.an *v* banyak yang (menjadi) kurus: *ipangmu'i kita – ihru ubulan iten nuwik bebrus* mengapa kalian jadi kurus, baru sebulan kita tidak bertemu;
ngu.zu *v* menguruskan: *nukunnya dikotanya, endik* – tulah bangnya mukanya dibutanya, mau mengurukan badannya, katanya

kuzui */kuzúi/ n* kutu

kudek *n* otot besar

ku.yak *n* koyak;
ngu.yak *v* mengoyak; *zimbrun ziqul'an kuah sambukan* lelang

ku.ye *n* obat pluss

ko·yak 1 *n* anjing; 2 satu dari sistem buah dalam dalam salah satu atau beberapa pangsanya yang dagingnya tebal sekali dan biijnya sangat kecil: *lawan anak biji* – *nya berkata hi sifi anak kalau kamu banyak biinya yang dagingnya sangat tebal dan biijnya kecil sekali,* berkan kepada adikmu

ko·yat *v* pegang;

ber·ko·yat = berpegang dengan kuat: *kmak ta – di batuku sambil tangis anak, tetapi ia tetap acuh tak* (ia berpegang kuat-kuat di kakiku sambil menangis meratang ibu pulang

ko·p *a/u*

ku·ak *v* kolok;

ber·ku·ak *v* berkolok

ku·al-ku·lat *v* berghut untuk mengunsai/mengatasi sesuatu: *tidak ku lihat nya ia – mulut sudah bleng ia, masih terabar-abar juga* dan tadi dia kulihat berguntal dengan tang itu (berdak mencabutnya), tapi tidak juga tercabut olehnya; *mau-mau tarangan nahi – tapi ita mendik papan-papanya kerja'an anak ia, cobi kau lihatin rumah tidonp kalau kamu sendirian* saja ranggal-nya, tidak akan selesai-selesainya pekerjaan-nya itu, cobalah panggil kawan-kawan kamu)

ku·bat *v* penjaga garis pada gelanggang/lapangan sepak bola (bakang kubat);

ag·u·bat *v* 1 menjadi bakang kubat; 2 melantikkan beberapa orang menjadi alat bakang kubat untuk memberi isyarat kepada wasit

ku·cah *v* kacau/aduk;

ber·ku·cah *v* 1 mengacau/mengaduk; 2 (*orang*) bercakap-cakap secara-cara: *mana ka tahu apa ya dicerangkan mak, mau-nda mereng* = *kah bagaimana aku tahu apa yang mereka bicarakan,* kalau mereka berbicara secara-secara (berbelit-belitan); 3 (*orang*) berbicara dengan cepat sekali: *saya ngerti omongan ya = tidak terpak ita* siapa yang (akan) mengerti omongan yang cepat sekali seperti itu; 4 mengambil berbelit-belitan: *nida pering jajak ita ka lihatni,* = *kah terpan-nda agalah bagitu pering*

kue itu kelihatan, tangan mereka pun berebut rebutan mengambil

kuzzi n nanyian yang termasuk jenis bawang

kuzzur n air liur orang makan sirih (berwarna merah pekat).
ngu.zur v *diserah ke kubur*
ngu.zuri v *ditimbuhi dengan kuzzur*

kuzzi-kuzzi n 1 tiga tiang penyangga jepun-jepun tulin; 2 bubuh (kayu) banyaknya untuk menopang atau menyanggah dan sebagainya; bubuh penyangga; tidak penghabang; 3 sikap siapa (dalam belit-belit) dengan posisi kaki dan tubuh yang siap menerima serangan

kuzli n kecil;
kuzli.an n 1 barang yang dijual secara berkodi; 2 (ang) barang muruhan *barang – itu milinag marah, lapi agak rasah barang yang dijual secara berkodi itu memang murah, tetapi kelas rendah;*
kepala – dari satu kodi barang, ada sebuah yang dijadikan sebagai contoh dari barang-barang satu kodi itu, dan biasanya barang yang dijadikan contoh itu adalah barang terbaik, dan karenya itu disebut kepala kuzli

kuzlup a cahaya dengan sinar jauhnya yang terbatas: *sinar lampu itu – sepeti itu, lemagi yang dibit menggapa lampu itu redup, cobalah dikesangkan sedikit; mun lampu itu – sepeti itu, endak bulih menyakiya di kalau lampu itu (cahayanya) redup seperti itu, tentulah matanyakiya kangsit bubu*

kuzhum, ngu.hum v meny/mepan rasakan atau tasanta dalam mulut: *rasik ya dimakan itu masih bila ditimpa sapi di – nya/dia dalam sangkanya rasi yang dimasakkan itu tidak langsung ditelannya, tapi dikimpanya dula dalam mulutnya; jika tak sebuang – ia, sampai kinif nyawa anggar sapi kalau dia menyimpan dalam mulutnya itu hanya sebentar, bukkah, tapi agak lama menyai kenal merunggunya*

kuzhup a tentang keadaan yang senyit, cahaya yang redup dan sebagainya yang tentu tidak redup (penggap)

ku.i.ni n buah — : nama buah seperti buah rumpelam
ku.it n 1 cungkil; 2 ronda;
ngu.it v 1 mencungkil; 2 meronda;
ku.mu.it v bergerak-gerak pada ujungnya, seperti ulat atau cacing
ku.jur v tentang rambut yang kaku dan agak tegar
ku.kul, be.ku.kul n belulang, kepalan
ku.kur n penggil;
ngu.kur v memanggil ayam; ~ *manuk mamanggil ayam dengan suara "kuuurrr"*
ku.kus, ngu.kus v memasak makanan dengan jalan dikukus
ku.la n keluarga;
— **kadang** kaum kerabat
ku.lat v jarak;
ngu.lat v mengiang-ngiang yang tidak benar suara (dilakukan anak-anak)
ku.lit n kulit;
ngu.lit v mengulit; *bakulit-kulitan* (bl) tidak bertera-tenang; *aka ia xarang tenang, manulit* ~ aka berbicara tera-tenang, tidak ada yang disembunyikan;
ku.lup v 1 kulit kluan (kulit pada ujung kemaluan pria); 2 kemaluan pria yang tidak dikhitan
ku.mal n kumal;
ngu.mal v mengumal
ku.mat v selimut;
be.ku.mat v berselimut;
ngu.mati v menyelimuti
kum.pul v secara gotong
kum.sang-kam.ch v ke satu ke mari dengan tergesa-gesa (karena sibuk, karena dikejar waktu); *aka nuku* ~ *sirangan, mue nye papur kerje'an ni, apalee, mue manolk jongan aka alambikan hanyaaka sendirian yang bergelut dengan waktu, kalau pe-kerjaan ini dapat kuselesaikan, syukur, kalau tidak, aka ja-ngan dimalahkan*

kun.cir *n* rambut yang dikepang;
ngakuk = mengepang rambut
kun.cup *a* tertutup; tidak kembang; tidak mekar (tentang bunga, payung); *kembangnya masih* — bunganya masih belum kembang (masih tertutup)
kun.jang → **kacang**
kun.tau *n* pencak silat Cina
ku.nyit *n* (1) tanaman, suku *Zingiberaceae*, marga *Curcuma*, banyak digunakan dalam masakan, misalnya sebagai bumbu penyedap, pemberi warna kuning, dan dapat membuat makanan lebih awet, dapat juga digunakan sebagai obat. *Curcuma domestica* atau *Curcuma longa*; 2 umbi kunyit
ku.pa *n* kue pastel
ku.par *a* kucak;
nga.par v mengucak; – *gulat* mempraktikan seluruh dengan tergesa-gesa dan bingung; bingung yang dikerjakan selalu tidak benar/salah; *nasi lai kenjalan ia mbik cepat pajar mas awak* = *Agak ibu bagaimana pekerjaan akan cepat selesai kalau kamu bekerja dengan tergesa-gesa dan bingung seperti itu* bingga yang dikerjakan selalu salah/ tidak benar
ku.pas, nga.pas *v* melepaskan kulit (buah atau lainnya untuk memperoleh isinya dengan menggunakan pisau)
ku.pi *n* kopi;
nga.pi v mengopi; *minum kopi Abun* = *dulin, anta ida minum kopi*
ku.ra *n* kura-kura
ku.rap *n* penyakit kulit semacam kadis yang menyebabkan gatal (ada beberapa macam seperti – *apam*, – *anjing*, – *ibid*; – rame: ianap yang paggin selo'lingnya agak tinggi dari permukaan kulit
ku.ras *v* keras;
nga.ras v mengeras
ku.ris *n* kurang; – gulat: kurang gizi

kurun *n* kurun;
beng.kurun *o* berhemat
kurung *n* kurung;
ngu.rung *v* mengurung
kus.ut.mu.rgat *ark p* kurang.ajar, kata seru (jalckit) untuk mengusirkan orang pergi, hus! huru hara; *cbb* kata seru yg menyatakan sayang, kaget, dsb
kusut *a* 1 benang/tali-temali yang kegaruk/kerjakan/kerjakan dsb *ia pelalai benang kusutan ini dipulang lalf-lah kau nya mandik* – sudah kabu-kabu, kusang layang-layang itu digulung kalibalik supaya tidak kusut; 2 kusutan yang sedang seperti rambut yang kacau: *kusutan lagi* – *segak ini ni, dasar mmit tahu-tahu nyan tidup kusutan sedang seperti/kacau seperti ini, lain kurun pelantis*; 3 sangat ribuk: *sebelah ujaan* –, *nya datang ti mak macam-macam sedang aku sangat sibuk, dia datang dengan macam-macam permintaan*;
ngu.sut *v* mengusir/mengusikan: *jangan mut banyak bicak, nyebuh* – *pikiran kotak jangan banyak cerita, mengusikan bangung saja, nyak bejak, jangan* – *orang lebeja nbs nya pergi, jangan menggangga/mengusik orang bekerja di situ*
ku.ta.sut, **nga.ku.sut** *v* 1 jadi, menjadi kurt/rempit/perdek; 2 (tentang kain/pakaian): *nga kusho ia lihu dinpat jali lingkit, mmit kal telell kain ye* – *banyko yang kotn ia sekali dimat menjadi perdek, bagaimana tidak kainnia terbeli kain yang mengecut*; 3 berkerut: *mengecut*: *jangan bak muka ia lela be* – *ai legak ia, sebabnya lemeh acuai rndit gawal jangankeh marahnia, lalu berkerut seperti itu, kelihatan benar kanni tidakmuka/wirang*
ku.sul, **nga.sul** *v* menggosokkan sesuatu dengan telapak tangan
ku.tang *n* bagian pakaian dalam: *perempuan sudah pada memakai*
ku.tuk, **ba.ku.tuk** *v* berangkat-sungai; menggantikan/menduduki, *lain* – *nya pegi ke kdau dinmah sekali yan menggantu dia pergi juga*
ku.wah *v* air gulai (sayur, daging, dll), kuah dimakan bersama *dgn nasi*

L

la.ba *n* lebih banyak: *bagian ~lah untuk Ibu sana, nasi ~ ini*
ngelauk nya pembagian pembelian tidak pernah sama, kesti selalu lebih banyak untuk dia ganteng-ganteng gember ha hyakngo mesdik sama anggel, — ke kanan gimbungan pegawa ibu kampaknya tidak wyat di tengah tengah, lebih banyak ke sebelah kanan

la.be.sang *n* tali yg dibuat dr kawat yg dipintal

la.beh *a* lebih;

me.la.beh *v* melebihi;

be.la.beh *a* 1 berlebih; 2 (org) tamu/pengabung makan bersama-sama: *dr anak sanegan duduk sita, ada hal — sini dpi kamu duduk sendirian di situ*, (Ibi balikin kamu menggabungkan diri (makan bersama-sama kami) di sini

la.bu *n* buah berdaging yg bagian luar kulitnya keras mengangat, berasal dr hukal buah terbesar, berdaun buah tiga, letapi kemudian hanya tinggga satu serta berbiji banyak, apt terdapat pd suku timur timur;

me.la.bui *v* (org) membodohi; mempermainkan: *ibiti-lah anak, nya ke pacar — kuti kuti kamu, dia itu pandai membodohi (mempermainkan) orang*

la.bur, me.la.bur *v* menyapu (mengalas) dng kapur dsb: *— lantak mengalas dinding dng kapur*

la.dar *n* nafsu makan yg agak tinggi yg merupakan gejala demam

la.den /ladén/ *v* laden; layan;

me.la.deni *v* 1 melatori, melayani; 2 membalas; menyambut; mengindahkan serangan/ajakan/tantangan dsb; *milli anak nomi — sindironnya ia tidak usah kamu balas/indahkan sindirannya itu*

la.ding *n* pisau

la.dong *n* kol khusus untuk mengisi udang;
seladong : mengisi udang

la.gi *adv* sedang [*di tandakan tarlah akan dll*]; masih *nyawa* – *nyawa ayat dah endak pegi aku sedang*/ masih makan dia sedah lemah; *pergi 3 ada tambah sikian* (atau sedemikian) pula; 3 *ada kembali* (berbuat dsb); *apa semula*, berulang ayt semula; pula: *lantas asak beri ayamgat nya ia, lantas nya dating* – mereka kalau engkau berbua akan kesenangan dan selalu menghadapkan pandangannya dan suruh akan datang lagi ceritanya, *lalu dia diberi, ia selalat* – lalu suklah diberi, sekarang suruh lagi 4 *p* dan serta juga; 5 *p* partikel yg dipakai untuk menunjukkan kata atau kalimat yg mendahuluinya (mengandung makna; serta sekali, betul-betul; amat sangat, dsb); 6 pertimbangan atau perintah supaya menunduh atau mengulangi sudah dikatnya, *tunbuh* – alangkah sudikanya, tambah lah; *coba tunbuh sekali* –, *ia endak* mengeluarkan cerita orang akan sekali lagi, *aku bemelak mendengarkan* ceritanya; 7 apa/siapa/mana pengiring: *kenaa mandi nyai bio* – kalau tidak sekarang siapa lagi; *apa* – *ya endak dibeli, tempala cuma di pasar* ni apa lagi yg mau dibeli, *mampung kita di pasar sekarang siapa* – *ya endak tempat siapa lagi yg mau* [saat; 8 berar-berar tidak; *endak saket* – rasanya nyaggu, *nyai tenah endak* betena berar-berar tidak sakat lagi rasanya merenggu, sudah beperapa sekali berdah berkatnya; *aku ni dah endak kepitis* –, *kalau kes bulanjanya mulai* aku sudah berar-berar tidak berusang lagi, habis uwak belanjanya saja; 9 *ung* berarda tawaran: – *boi, dikarung endak rusut, jangan ngusal* (tidak akibatnya, dikarung tidak mau rusuruat, kamu jangan mengusil); *ie nanu* – *endak* mereti nanu, mengharap orang dimarah sekarang jd siapa atau mana tidung kalau semua orang dimarah; 10 tidak mengapa lagi: *nandik ati* – orang *bejual bijo tepak tio* (sekarang) tidak ada lagi orang berjual biji tepak tio; *nanu* – *ade tidi bida nuu deh*

tinggal sudara ngak ni tulak, orang kin lagi ada toko yg buka kalau sudah bergak malam apt ini; 11 (ong) yg meninggalkan berangkat: apa —, seorang perempuan dharah ke rumah tetangga tu dia memang mau dharah ke rumah tetangga, kes memang kegemaannya pergi ke rumah tetangga itu

la.gu *n* 1 ragam suara yg berirama (dl bercakap, bernyanyi, membaca, dsb); 2 nyanyian; 3 ragam nyanyi (musik, gamelan, dsb); 4 tingkah laku; cara; lagak;

be.la.gu *n* = *tingin* (*lit*) berbicara dng intonasi apt orang menangis, *bunyi suaranya be-* —, *suaranya tajar-tajar, jangan* ~ *kalau menulis; bicaralah baik-baik, jangan dng suara apt orang menangis*

la.ha, me.la.ha *n* mengerjakan sesuatu dng kemampuan yg melebihi kemampuan orang lain; *jangan anak; nya ni rajang* ~, *masuk2 tersedia sayalnya, kayu kejangan kurus cuba coba, dia itu rajang sikat, kalau kamu bidangkan semuanya, akan lin tandas, lainnya anak melihat nya* ~ *bulanglah sepinggan besar tu, baru ni anak tersedak kalau enghau melihat bagaimana dia memakan habis tuse bingka sepiring besar itu, baru enghau lawan;*

be.la.ha *n* sedang asyik melakukan/mengerjakan sesuatu; *lainnya sibi* ~ *bisabar, ianya penah ngan bambawo jiaba rokok kalau mereka sedang asik bercakap; lainnya penah dng bambawan aba rokok;*

di.la.ha *n* dikerjakan

la.hang *n* tusk

la.hang *n* sebangsa buah apt durian, berwarna merah tua, durinduhnya lebih rapat dan lebih panjang serta buanya pun lebih tajam dp biasa buah durian

lai *n* buah apt buah durian, berwarna kuning, daging isinya berwarna kuning, buanya berbeda dan tidak sesajam buah buah durian

la.in *a* **1** asing, beda, tidak sama (hakiya, nyanya, dsb); **2** berasal; tidak termasuk (di fotangan, golongan, dsb); 3 berubah; berbeda;
be.la.in *v* tersendiri: *anan anak endak lebih ra alak lapiring* = kalau kamu masu belak itu ambillah ding meanggarakan piring tersendiri;
– tagak (ang) yg merupanyai berbagai bagai arti, yg merupakan pembahan atau landaan sikap/tindakan orang/anjanya yg berlainan nadanya ding sikap/tindakan sebanyak terjadinya suatu peristiwa yg nanyata: *anak-anak nyai nakbik lebih kal nyimi aku, dak tagak anak ampai bitanyi*; = *nya dian lalu ngabrot yagi mula-mula dia ding saara yg berrada tinggi manangkat aku, tetapi setelah ayahnya rusat berbicara, berubah sikapnya menjadi lunak lalu pergi ajak ding dangu; mula-mula tanangnanya melangit, mbe ketahuan jenakanya*; = *nya membarang jawat maka tig mula-mula bicaranya setinggi langit, begitu ketahuan bohongnya, ia jadi salah tingkah (membarang pagarag); dak dipiki angahan ia nyaat-nyatah, pagam jao dirinakanya*; = *nya lamaannan sudah dilaar, lalu nyanggi itu manih menah, manih juga dinakanya, berlarut-larutlah mukanya kenyanan*;
an.la.ini *a* menyalahi: *yaya anak ra* = *yaya ining lapak/kebiasaannya ita menyalahi lapak/kebakuan orang (lain)*
la.in *a* rantai seburgsa ikan sungai berasak dan berbedar pipih, tendiri atas jenis jenis lapoh (berbintik hitam pd kedua sisi badannya) dan bendiap (tanpa bintik hitam pd kedua sisi badannya)
la.je **1** *a* ampat (ir gemi, lar, seburg, dsb); **2** *a* kecepatan (gerak); 3 (ang) gamu/seloroh tara kawan-kawan akrab mengenai kawan yg dl kesempatan makan bersama makan banyak tanpa mengindahkan orang lain yg sudah berhenti makan: = *kal-alahnang, jangan dahka mbu* (ara harfiah) *leju sekali* la mengayah pemahanya, biarkan jangan ditegur tegur
la.kang *a* lama

la.ki v 1 lelaki; 2 suami; ~ bini suami-isteri; be~ bini menjadi suami-isteri;
~ **laknang** wanita

la.kon v cerita yg dimainkan di wayang, memainkan dan menceritakan; **di.la.kon.kan** v 1 dipentaskan; menyutradarai; *endit ha lebe~ orang tegal itu kalau aku, aku tidak mau dipertahankan orang apt itu;* 2 dipentaskan

lak.sa v sejenis perganan yg dibuat dr tepung beras, dimasak dng cara dikukus

la.ku v kelakuan: *wow ade orang, pintar apa to tuuu

bélakang kirir: *lengo kalau kamu mau pergi, mémbeli beras, sékalian bélikan kami lampé.*

saya ~ ku *n* orang yg mengirimkan, kemempunyai: *saya dimarah sébab lengo, saya mau saja kamu tegak ni, mesti saya ~ ku* = *ke manakah dia dimarah mem bélimenyak gitoeng, orang kalau dia (yang) kena saja serta dia orang acalan kesempatan untuk pergi ambil ke mana*

la.mat-la.mat(an) *n* tanda-tanda: *saya sangat, kélihatan jauh: tidak akan (kamar sinar) aka ada mak (tidak, aka tidaya) kamu pa ~ anche aka sudah mau méndatar, jadi aka mendengar kamu punya saya punya pélihatan dah kalau2 aka jadi tegak ni ~ maka pengélihatan sudah kamu kalau jadi apt ini tidak jélas (kurang-kurang saja)*

lam.bang, lam.lambang *n* tanggungan panjang: *mélebihi* (*dalam*) *yg normal: mem-bri lebiga ni anjak ~ mem-nyang ni kélihatan tegam-nam capang tidaya ibu tidak akan panjang (mélébihi kébiasa) jika sahangan itu tétaki, kéné*

lam.bang *n* 1 bagian (*yang*) panjang; 2 lambang;
me.lam.bang *v* me-lambang

lam.bar *n* kain (*yg tanah*) *lahar/labar*): *labar-pinangnya ku ~ tak labar pinangnya ibu kau tolak*

la.mén *v* nama(*h*) panjang (*sebagai nama*): *nama Dinyak*

lam.pah, lam.pa.han *n* makanan dan minuman yg mengapa dihindari (*berpantang*);
be.lam.pah *v* secara sengaja menghindari makanan dan minuman tertentu selama waktu tertentu: *untuk pula (di masa-masa hamil) ia tu pakan lebih kurang-kurang 3 bulan atau 40 hari sejak hari bersalin*)

lam.pat, be.lam.pat *v* 1 bergelar/mempunyai tikar/*tlam* di lantai: *mem-bunyak tabuh tegak ni nyanyi-nyian tabuan = dibunyikan tikar di ranjang*: *kalau banyak orang tgt ini lih anak kita tidur bergelar tikar/tlam di lantai dapat tidur di ranjang*; 2 *tumbar: sabtag dibunyak buah kayan ni, mesti di-pantikan dayi.*

buah *ge gagar* = *di tanah ini* sangat keluarnya buah langsat itu; tidak terperikit lagi, buahnya yg jauh tersebar di tanah

lam.pin *n* lapik tidur anak kecil yg biasanya terbuat dr bekas kedep nir, untuk menahan air kencingnya tembus ke tilam

lan.git *n* ihar mian

la.mun : → **amun**

lan.cang *a* **1** (tidak beba acat; kurang sopan (tt orang tua dsb; **2** terlalu berani menganbil keputusan sendiri, di luar yg diterpikan; *v* sebangga ikan patin tetapi kecil-kecil

lan.cat, be.lan.cat *n* kereng, berkereng kecil pd sela-sela jari kaki atau jari tangan ken kaki/tangan yg selalu terendam air (basah) dan tidak dikeringkan dng baik

lan.cip *n* ruskin ke ujung ruskin kecil

lan.dak *n* sarung bisaleng, kulitnya berduri kecil-kecil panjang

la.ngat *v* panas (iklim matahari); – *sedang* panas terik; *keterpa nasi kelaya sibaten* – *tegak* si mau-mauya kamu bekerja di tengah panas terik apt ini; – *ngalubang* panas terik tanpa ada sesuatu yg menutupi cahaya matahari; *lubinya sibanat payang nasa berjalan di* – *tegak* si sebaiknya membawa payang kalau berjalan di panas terik tanpa ada sesuatu yg menutupi cahaya matahari apt ini; – *tebilak tayek tanjai (ti)* panas yg luar biasa terasanya

be.la.ngat *v* berpanas-panasan

la.ngau *n* lalat besar yg suka menghisap darah hewan (apt kerbau, lembu)

lang.ger /langér/ *v* kejutan, hangat;

be.la.nger / *v* berkejutan, berlangit

lang.gir *n* **1** sumur; *v* **2** tolenk;

be.lang.gir *v* bertolenkan;

me.lang.gir *v* **1** menolenk; **2** *melanggar peraturan*; **3** *(ii) evelewati; melampaui: mendii* – *ninggu*, ketahuan jembatanye tdk sampai/melampaui seninggu beberapanya pun ketahuan

lang.gang *a* longgang

la.ngit-la.ngit *n* kain yg dibentang di atas tempat tidur utan di kanan muka di bawah atap;
la.ngit.an *n* bagian atas di ruggu muka
long.kau *n* lengkuk;
me.long.kau.i *v* melengkuki, lengkuk, melempari: *sawahe sik di daftar ta, tapi sik ta ngu ngitu di~ nyo mereka terdaftar di sitta, tetapi belika ia memenggi rumahta dilempari nya*
la.ngo-la.ngo *n* mama kayu
long.sat *n* nama buah sebangsa buah duku
la.ngui, me.la.ngui *v* berembam atau bertiang perlahan-lahan sehabi ngui tidak menimbulkan risik pd permukaan air dan hanya kepala atau muka terukurnya bahang untuk bernafas yg berada di permukaan air: *pencari ya dilayang orang tinggangta layalang—dilayalang jaodan pencari yg dikejar orang kampung ita bersembunyi dng cara berembam di sampeng batang jambar, supoh ai nandik sikhat lagi hanje ~ di ginggir sungai ngaso, mengamye sehat yg tidak kelihatan (dimunkan) lagi hanya yg bertiang di ginggir sungai hanya dng hidungnya yg muncul di permukaan air mengatas mangatnya*
lan.jang *n* sejenis alat yg diambin/digendong dan bertangsi sbg mainsi, dibuat dr rotan yg dianyam, tapi lebih kuleah dan berukuran lebih besar dripd anjat
lan.jat *a* lanyat
lan.jur, te.lan.jur *a* melanjur; keterlaluan: *aku dah ~ nyanggan, supoh pulang kak aku hanya for aku sudah terlanjur menyanggupi, maka pulo aku menarik diri (mentembi/kesanyi) walik sangkje pong, hr — an menang waha betol-betol tidak sengaja, hanya keterlanjuran thicara*
lan.tak *v* tumik;
me.lan.tak *v* menumik dng pisau yg mengasah ke bawah; 2 *fig* dicaplok: *dng sangat jelas dan tegas: dah aje di~ sari di bibingnya, sumbi kelapa jua sudah dikacaikan/dicaplokan dng sangat jelas dan tegas kpdnya, tapi dia masih lupa juga;*
lan.tar *n* bumbu, penadah air emas yg dimbp

lan.ta.san *p* sebab; krn

lan.tah */lantah/* a suka berbicara sebelum pun bahan untuk dibicarakan sudah tidak jd berpantang: *jangan jai hak nabatas* —, *mulo lanso olongan urang wirang lalu nyanlang*; *mulih tahu usuf mulonyo kanso jangan terlalu suka berbicara, takluk dapat mendengar orang bercakap-cakap lalu menyambung, tanpa mengetahui urang punglolonyo*

lan.tang a orang yg terjak: *di asap, tu kanso asap lampu teplok*

la.pak n lapik; alas: — *dado* kain terpal yg dipergunakan sbg alas di permainan *dadu*;

be.la.pak v duduk di lantai atau di tanah tanpa lapik/alas

la.pik, me.la.pai → cacap

lapui n wadah dl permainan sejuk bola

la.sai a pisah;

me.la.zai > 1 memisah orang berkelahi: *mu.n* ~ *urang lelolahi*, *hati-hati awat bisoi jago jso*. kalau memisah orang berkelahi, hati-hati karna terkena tinju juga; 2 pasian, menyalami: *api-nandak inyapatu* ~ *api jene tu*. *urangan* tidak dapat alat memadam: *api sebesar itu susah tu*.

di.la.zai v dipisah

la.sap, be.la.zap t memberitahukan suatu dr buku-buku bahan dng menggunakan pisau cukur, terutama *pd* pasangan pengantin yg berakhir dinanti-nanti;

di.la.zap > 1 (*muka*) diberitahukan (dr buku-buku bahan) dng menggunakan pisau cukur; 2 *digosip*/*diserang* tanpa kecuali: *wasa hari raya begak ni, rumah-rumah nadai di lilir kampong sampai ke hulu kampong ba babi* ~ nya. kalau hari raya spt sekarang ini, rumah-rumah tidak di lilir kampung sampai ke hulu kampung tanpa kecuali semua diinterogasinya; *ubi di bilun dem semalam babi* ~ hal singkong di kebun kami semalam babi diserang babi

la.sas n 1 pemberitahuan berdl 2 *a* istilah yg digunakan dl percakapan dng golongan tertentu kasta yg bermaksud "menghaluskan" atau "menganalisis" dan lebih bermaksud dripd "benar" atau "betul"

lawat *v* melantur: *mulai ~ kalo ngomong*; *lawan-lawan* = *milih kerjaan mulai-mulai orangnya baik saja, lama kelamaan mulai lantur*; *lelah lantur, lalun-lalun* = (orang) sekadar; *suka lho loggerin bapanya* = bisa berbahaya loggerin sekadar untuk berkenalan/akrasi secara sederhana sehati

lat *v* terlantar: *kami tadinya empat sih? Akirnya, rese anak* = kami tinggalkan kami akan berangkat berok pukul 7 pagi, kalau kamu terlambat akan kami tinggal

la·tah *a* 1 memberikan salah satu perbuatan atau ucapan orang lain; 2 *berlaku seperti orang gila* (di kemudian orang yg dikatahi); 3 mencontoh-contoh sikap, perbuatan, atau kebiasaan orang atau bangsa lain

la·tar *a* 1 *sana panas pd kulit kan sinar matahari mau kan bisa nyala apa bajuku tangan penulat nulis, apalagi tangandu* = *sinarnya kena panas matahari (atau kena mata api tu) bajuku hampir hancurgan penulak, kan itu tangandu terasa panas kena sinar matahari (atau kena bias nyala api itu)*. 2 *sana sakit bekas kena temper atau kena pukul deg rotan*: *lelahlu ni* = *rasanya lebas dikumpuni kabulku ini terasa sakit bekas dikumpuni apa pukulan rotan* = *rasanya pipi burtlu bekas dipukulinya deg rotan*

la·ut *n* kumpulan air asin (di jumlah yg banyak dan luas) yg meng-genangi dan membagi daratan atas benua atau pulau

la·wa *n* acara tradisional pd perkelahian perkawinan, berupa kain cindai yg dilemparkan oleh 2-4 orang gadis yg mengejang sudut-sudut kain cindai itu yg menghalangi jalan mereka pengantin pria menuju tempat pengantin wanita, pengantin pria harus dilindungi oleh sesobat-sesobatnya yg membawa-nya (menari)/menangkisi uang ke dl kain (cindai yg di-bentangkan itu)

be.la.wa *v* me·ma·lak·an·kan acara lawa

la·wai *a* berang; lita = *lki lala/lawai saja saaya rasa tampak mana nya lagi kan nyasa ni lagi, mau nya lala*, = *mabo saya ti*

dia tidak ingat pdkn lagi, kalau dia lewat. dia lewat saja
berpura-pura mungkir

lawang n pintu:
— **sekolah** pintu gerbang; gapura yg dilalui para siswa untuk masuk
lawar n penganan yg dibuat dr kelapa yg dipanut dan dicampur
sayur (nyh sing!) **lawas** —sejenis jenak untuk kawan minum
lawar

lawas a lama;
berkelawasan: berkepanjangan: *waktu sia-siakanya dengang
ngeri saja itu* — lebih baik menghabiskan untuk bermanfaat (menggan-
tungkan hidup) kpd kelima berkepanjangan
kelawasan: kelamaan;
kelelawasannya: lama kelamaan: *akhirnya: mula-mula tidur
berminum, belakangan'an, — tidi lebih dari mula: mula-mula
saling bertukar saryan, saling bertukar tawa, tp akhirnya
(lama kelamaan) mereka menjadi saumi-istri*

lawe / **lawé**/, **se.lawe** /**selawé**/ num dua puluh lima

lawi n sebungsu kum-kum

layah v serah/(benda lawan yg lenglung jgn mau kid) kre terlihat
yg lucu, lenglungannya jdi terlihat/, *mata pandag anak ia
lihatkan, mari lima jakut pow* — *nya mata kidima itu terlalu
kecil, kalau kena lihat yg besar, mata kidima itu akan berlupir*
(terlihat)

layap v terlayar:
nge.la.yap v *mengelayar/kelayaran: mare nang nanik nya di
nanak, mas malam* — *kah nya ia bemme-mme kalau siang
dia tenggal di rumah, tapi kalau malam dia kelayaran ke
mana-mana*

layu a 1 tidak segar lagi (t tumbuhan, bunga, daun, dll); layuh;
layo; 2 pucat dan lemah lesu wajah nya, tidak sehat, dll;
layu alur warna sejenis olar berbisa

le.ak, /lɛ́ək/ v lesak:
me.le.ak v meleak (mengeluarkan dr tempat): *sayang ya mare
ne kalau di — kan nya cuma sayang ya cobat ne kalau dikeluarkan-
nya saja*

le.bak *n* tanah/permukaan yg luas biasa rendah dpd tanah/permukaan di sekitarnya; lekuk: — *di kelemer itu dimulakan lor nanték rgmdorg ser mas bajar.* lebak tanah di halaman itu supaya dimulakan (ditimbuni tanah supaya rata) agar tidak menggenangi air kalau ujan; *tanah ni —enhmemya,nikil perniyan ni enak ini* lekak-lekok-nhemnya, itu tanahnya dia rakit perut

— lebing tanahair permukaan yg tidak rata/berlekuk-lekuk: *dimir kanak, enthi tida bgatbh kes tanah iv —, bgenak aja tida mau bsf dimir anak-anak, anemka tidak pedak tanah itu berlekak-lekok, enak saja mereka main sepak bola, orbi pipow iv dikelem dimulor dulu, mes — bgat tu mmw bsh kes meje* orbi pipun itu dimenz dimulakan dulu, kalau tidak rata/berlekak-lekok spt itu tidak bsik dijadikan (dauri) meja

le.bas *n* sejenis pohon yg kayunya baik untuk dibuat arang

le.bat *a* 1 berbuah banyak (lt pohon); 2 lebat dan rapat sekali (tt rambut, daun, bulan, dsb); 3 dekat dan banyak (lt buah-buahan, dsb)

le.beh/lə'bɛh/ *a* lebih;

me.le.bihi *v* melebihi;

ke.le.bi.han *v* berlebihan;

me.le.beh-le.beh.kan *v* mencintih lebih kan; menganggap sangat lebih (*engkau anak cegat percaya* (*menganggap*) *ia, nat la tidang* — *tanah kamu jangan lebat-lebat percaya-menengan itu, dia pandai menanah-nanah* (mencintih lebih kan) *cerita*

le.bur/ləbur/ *v* bibir bibir yg lebar dng bibir bawah sedalu menggelantung hingga mubat sedalu agak terbuka

le.bah *n* burung hantu

le.cak/ləcak/ *a* becek;

ke.lé.cak-lé.cak *v* berbecek becek;

me.lé.cak *v* menjadikan becek

le.cer/ləcər/ *v* berdiare

be.ŭt.otr.an *v* berhambatan; *tali jar dibĕlĭan mĕnyĕbĕbkan ia, ai, di* – *dan nya tidĕ* tidak juga dibelikan mainan mobil-mobilan itu, setiap, dibĕrikannya berhambatan saja

ke.ŭt.otr.an *n* berentakan; *banyak jalo-falo ia kan dimĕngĕrti kan kĕlakuan, ai, ia nyo* – *ade ya di banyĕh ĭnnari, ĭalo ye di banyĕh saja* karenanya foto-foto itu akan dimengerti untuk kerang-kerangan, selagi kenyataannya foto-foto itu berentakan saja ada yg di banyak lemari dan ada yg di banyak meja

le.enk /lĕenk/ *v* rawat;

me.le.enk *v* merawat dng telaten; *nano hak sepedanya ia mali ĭkĭlĭ, nan mandi bmndĕnya di* – *nyo* bagaimana sepedanya itu tidak berkilat kan tidak berhantinya dilap (dibersihkannya) dng telaten;

ke.le.enk *n* berstrabag

le.de.han *a* rewan (mudah jadi sakit); *nyanu* – *ia jangan jau hak ampat ĕmpĭ'an* orang lenge dimintu yg rentan (mudah jadi sakit) itu janganlah ikut-ikutan dng pekerjaan orang bergadang

le.dong /lədɔŋ/ *a* pipa air mimum; *air* – air di pipa air minum

le.ga /lɛgə/ *a* 1 lapang; luas; tidak sempit; *nan-nan rĭa dĭtĕ, mudah gĭlĭ* – *nya masĕh jau ganal bilangan* ganas-ganas ke sana sudah lah, sempat begitu lapangnya masih jaga suka berdempet-dempet; 2 tidak sesak; kosong; 3 bebas sesang (perasaan); tidak gelisah (khawatir) lagi; 4 senggang; tidak sibuk

le.gam *n* hitung; hitam-hitam sebab

le.ga /lɛgə/ *v* 1 lepaskan/jatuhkan; 2 (hĭ jun): *ene ahe sapĕda ia mali bmndĕnya nanik, hak ia* – , pagas kĭtabnya kmal dan jenglot alas sepeda itu sebab saja nanak, lebih baik kupasi, selesai cĕrĭtanya (tidak lagi jadi bahan bagian);

me.lĕga *v* 1 melepaskan/menjatuhkan sesuatu yg dipĕgĕl di pundak; *nyanu mĕlĕ* – *hak ia hak-hak kmal bĕlĕ nyanik kacau* melepaskan/menjatuhkan balok itu (di pundaknya), hati-hati kena hukum; 2 (hĭ) merajuk;

di.**lé.go** *v* dijarufkan

le.gang *v* lenjo; *mobil jangan macam-macam cenangan sitoh, lalai mobil itu* — *oh kamu; jangan macam-macam cenangannya, kalau-kalau kamu kalinju di situ*;

me.**le.gang** *v* menjadi secara bergerak

leh /léh/ *p* I sebagai untuk lima hari, tambahkan untuk menyerlarnak atau menekan keharusan pd kata yg di depannya; *apa —, ya? jangan leh mau — main, jangan!*ah begitu —, *lemas kena aku, terdiam aja* ia wah, kalau terjadi pd dirika (kalau aku yg dibuatnya spt itu), akan takit (ia hajat) dia; 2 *pang-gilan kpd wanita: —, marilah wanita lemah lembut dan sabar!* lang, kalau naik sebelah mandi (di sungai) nanti kawalkan air sekalang (minyak tanah)

le.hap /léhap/ *v* kasar tipis yg tersanya dibuat di lantai sebuk atau debuk atau tidur;

be.**lé.hap** *v* duduk/tidur di lantai tanpa lapik

le.leh *v* mengolah; menyerah; kapok; diam; *mana nya mulut lelah belahan ngan sekhoya, mau kapalaya lahanyi bara nya ia* — mana dia mau kalah (mengalah) berlengkar deng sdhanya, kalau syahaya turut berbicara bantalah dia (mau) mengalah

le.la *v* menjadi cair;

me.**le.la** *v* mencairkan;

di.**le.la** *v* dicairkan

le.lah **1** *v* capek; **2** *n* penyakit asma (bengak)

le.lam *v* benam;

me.**le.lam** *v* membenamkan orang/binatang di air

le.lap *v* tenteram air; digunangi air; *sudah banyi'r tadi lantai rumah kami tenap* — ketika hujan tadi lantai rumah kami menjadi digenangi air; *lantai ia* — *aia mau sekolah jalannya itu tenteram air kuning lebih sedalam sekilan*

le.le/lélé/ *v* gilasan

be.**lé.lé** *v* bergilasan; *pandagian ia* —, *mau dah sampai* — *nanti pasti anak lelah pandagian itu bergilasan*; kalau sudah sampai gilasannya pasti kurus dapat

le.beh /le.bèh/ *n* cair dan mengalir: *pelan-pelan, — susu lemah, lemah tidak berberaga*

lem /lém/ *n* barang cair atau liat, dipakai untuk merekatkan sesuatu pd barang lain; *perekat*

le.mak *n* zat minyak yg terlekat pd daging; gemuk; 2 *fig* rasa yg enak; *enak (tidak terasa kering atau spt tempat)*

le.map, **be.le.map** *a* tidak kering betul: *tolo aja kereja ta bikun kreng tewel, dirmaklarenya dl ko plastik ta, — bahaya dia tuha kamajanka belum kering betul, dirmaklarenya dl tas plastik ini, jadi lembab dan agak berbau/ah dia*

le.mas *a* tidak dapat bernapas; rasti kita terbenam di air

lem.bak, **lémbak**/**be.lém.bak.an** *n* air yg bercampur atau tumpah sedikit-sedikit: *anglikkun ember ai ke kamar mandi, bak-bak airnya jangan — angkatkan ember ini ke kamar mandi, tapi kau hatikah airnya jangan berceceran*

lem.bat, **lém.bat** *v* lembut

be.lém.bét.an *a* ajaran/perilaku supaya lembut lembut/tidak usah bergaya-gaya: *apa itu ye dinyang ang bilancep-bancep tadi, — aja bak aja nana yg dikejar-kejar, bagitu bergaya-gegaya, lembut lembut sajalah*

lem.bang *v* jantan:

be.lem.bang *v* 1 berjantan: *nana rasti dih — begak ta mandi kreta lagi dimakan kalau sore sudah berpantas spt itu tidak dapat lagi dimakan; 2 (it)* sangat keker: *cuba liza ta dgerot dah — begak ta sebelah bajarna ita dgerot, sudah kuker sekali apt itu*

lem.ba *v* sapi; — *susu* binatang dl legenda Kedai berhadas spt kuda, bercitali spt naga, berbelalai spt gajah dan kertaji pd kakinya spt ayam jantan

le.mas /lémás/ *a* lembek 1) daging/sbg: *sudha ita masah nasti bol dah ta, pilahlo ni kreas jus lah, nini nyanu dah bila ni bujurbujur — ketika aku masih masih segak bela dulu, pahalka ini lemas juga sudah, sekarang sudah banyak betul-betul lembek sekali*

lem.puk /lempuk/ *n* bekas luka atau bisul di kepala yg telah dikurnbuhi rambut lagi
lem.pu.ke /lempuké/ *n* jenis bambu kecil
lempam *n* rasna ikan air tawar (lampam)
lem.pang lem.pung /lémpang lémpung/ *n* pengganan yg dibuat dr pisang kepok yg dibelah empat bujur kemudian dikemas-kemat memanjang digempal-gempal lbh kecil dr ukuran bola tenis di adonan untuk pisang goreng, lalu digoreng
lem.peng /lémpéng/ *n* penganan dajnu dan pipih; pd umumnya dibuat dr tepung gandum; — jagung lempeng yg dibuat dr adonan yg terdiri dr bubuan tepis-epis jagung merah dan tepung gandum; — pisang lempeng yg dibuat dr buah pisang yg dicampur dng tepung gandum;
me.lém.peng *v* membuat lempeng
lem.peng *n* gendang
lem.pu *a* tidak telah; *a. jiwanya lemah* — maka lenjuannya lemanya tidak telah; *orang* — *suka* cilanya sejak lemanja ini tetapi sesungguh lawanya tidak telah, kalau lawanya telah bisa pingsan
lem.pek *n* sejenis dodol yg dibuat dr buah durian yg bahan utamanya
melempek *v* membuat lempek
lem.peng *n* nama pohon yg kayunya enteng dan lunak, dibuat bahan lungsuran
lem.pu.yang *n* 1 tumbuhan rumpun-rumpun jahe, cendirnya dipakai untuk obat pelancar peredaran darah, pegal, linu, encok; *Zingiber*; 2 umbi lempuyang
le.mu.lut *n* mulut (ujung benar pembuat benar yg bulus bulus)
len.cak *v* tempat;
be.len.cak *v* melompat;
me.len.cak *v* melompat;
be.len.cak.an *v* 1 berlompatan; 2 bermain lompat-lompatan;
di.len.cak *v* dilompati;
len.cak.an *n* lompatan

len.dar, ber.len.dar *adj* meriah (seperajang hati); atau sepanjang malam): *Jamuan tujuh hari itu sangat* ~, *mereka tak henti-henti* ~ *dan* ~ *sampai pagi*; *Pesta perkawinan itu ada yang* ~ *sampai tujuh hari tujuh malam*; *Pesta perkawinan di desa itu tidak pernah* ~ *lebih dari satu hari*; *Pesta perkawinan di desa itu tidak pernah* ~ *lebih dari satu malam* = *Jamuan tujuh hari itu meriah sekali dan pesta perkawinan di desa itu tidak pernah berlangsung lebih dari satu malam*

len.dir *n* lendir (cairan yang keluar dari hidung)

len.der /lender/ *a* lendir;

ber.len.der = berlendir

le.ne */lené/*, **me.le.ne** */melené/* *v* (1) ingin atau dapat yg tidak kurang-kurang (atau sebaik): *orang itu* ~ *mencari uang* = *orang itu tidak kurang-kurang (atau sebaik) mencari uang*; *orang itu* ~ *mencari uang* = *orang itu tidak kurang-kurang (atau sebaik) mencari uang*; *Ia* ~ *mencari uang* = *Ia

lengah.an /k/ = orang yg dapat didatangi untuk dimintai pertolongan: *kau di kampung rima, di sini ni tiada endik ada* ~ lain kalau di kampung kita (sendiri), di sini tidak ada orang yg dapat kita datangi untuk minta bantuan (kalau kita di/mengalami kesusahan)

lengah = lengkah;

me.le.ngah = merenggalah/terlengalah: *nyawa pendik, sipi tinggi, rusa sarang pulus* ~ *kon mélhat mahonya aku pendek, dia tinggi, kalau berbicara terpaksa merenggalah supaya melihat muhanya

lengrk/lengl/ (*ang*) *a* lubis sama sekali: *licin tandas* (= *rusuran*)

lengar /léngaq/ lurang; — lurang-enggang

lengen/**lengén**/ = belat

leng.gang/**lénggang**/ *v* 1 gerakan tangan: tenayun-ayun (ketika berjalan); 2 gerakan tenayun-ayun (= kapal dsb);

be.leng.gang *v* 1 berlenggang 2 upacara (tradisional) mandi-mandi yg dladakan ketika seorang ibu hamil tujuh bulan, dl yanpto oleh seorang tedua kampung, yg tujuannya adalah memohon keselamatan bagi sang bayi dan sang ibu

le.ngis → **lengrk** /**lengl**/

leng.kau.ak = nama penyakit layi, badan kurus sekali dan berwarna kuiba-abuan

leng.keng /**lengkéng**/ *n* buah lengkeng

leng.kon/**lengkón**/, **be.leng.kon**/**belingkón**/ *v* 1 liak, meliak-eliak, menyelak (melepaskan pakaian/kemparan) menyhersilar; menelak/melepaskan tudukan: *jangan asak mélét-mlét-cela* ~, *kami cakap baki ngon aku* kamu jangan cela-cela berolak menghindar, kami menyanyai cukup boleh dan tidak

leng.ket /**lengkét**/ *a* lekat

leng.kor /**léngkor**/ = lingkar;

be.léng.kor = berlingkar

lengkuas *n* tanaman berumbi, umbinya berserat kasar agak keras, berwarna putih kecoklat-coklatan atau kekuning-kuningan, dipakai untuk bumbu atau obat; laos; *Alpinia galanga*

lengom *a* 1 bungkam; menang omongan; *jadi waktu dimarahi ia nur — maka ia pun diam* kalah omongannya sekarang; jadi ketika dimarahi itu dia saja hilang apa. bungkam seribu basa; 2 *n* (*ki*) sedah. tidak berpuji lagi; *dah — tayuk tu masih aja belum malah makin kurang ajar* sudah tidak berpuji lagi; *ayi itu masih saja punya sifat-sifat yang makin kurang*

le.ngor */lengor/*, **me.le.ngor** */məlengor/* *v* melengos: *dikiau ja-ngankan nyahut, — dibinya* dipanggil jangankan menyahut, melihat dia melengos

leng.sek /lèngsèk/ *v* melenceng; salah; tidak telak/ tidak tepat: *nya tu hilik nyimpit, mesilli sibu — dia itu gendut sekali mesinlah kalau menyumpit, tidak pernah melenceng; sural penasarnia ya ngalah pitu ia sumilik — lagi mesti nya menurut perasaannya ya mengalah tujuh kali sumpitnya — maka lanjutannya tadi kenanya tidak telak*

leng.ser /lèngsèr/ *v* lengser:

di.leng.ser *v* tidak diperhatikan

len.jak, be.len.jak *v* berjalan-jalan/ melancong: *lemun kitajuran — ke Semarinda, ringgoh kai ieh ke pendok kami kalau kalian berjalan-jalan ke Samarinda, silakan singgah di tempat kami*

len.tak /lèntak/ *v* letak:

me.len.tak *v* menaruh; letakkan, meletakkan: *di mana anuh — kaling tolf di mana kamu menaruh*/meletakkan paau tadi;

ke.len.tak *v* 1 terletak; 2 (*ang*) tergeletak: *sekali jegar mulai muntaya tu — endik bangkit lagi* dag sekali tinju saja muntah-nya tergeletak tidak berkutik lagi

len.te.ra /lentera/ *v* lantera (gerakan) menggunakan misyak/arah

len.tok *a* (*cerah*) terkelat

len.tur *v* letter

len·tur n lentur: *kondur*

le·nye /lényé/ *a* lencok sekali; sgt lepung (tdl), rendi si – *legak si* orgnya yg bertonak (tdl), nasi lembek sekali rpt (tt)

le·ong /léong/ *v* (sikit), hindar, lingkar;

me·lé·ong *v* membelok(i); mengindar: *dinye nye mélkat aku datong,* – *orang pura-anye ninggal lo bile* begitu dia melihat aku datang, dia membelok/mengindar pura-pura mengisi ke toko (supaya tidak bertemu)/ tidak berpapasan dng aku);

be·le·ong·an adj berlingkaran: menjala ikan di beberapa bush perahu yg membentuk sebuah lingkaran dng seorang atau lebih penebar jala di tiap perahu, besar atau kecilnya lingkaran tergantung pd banyaknya perahu yg membentuk lingkaran itu

le·ar /lèar/, **me·lé·ar** /melèar/ *v* mengelit (sikap ~ jl: dazdz); *dinye nye* – *kelí ru lak /aku nye ru* dendanya banyak sekali mengelit (alasan dr lakunya itu;

be·lé·a·ran *v* mengelit: lalaat tidak henti-hentinya (tt dazdz)

le·pa /lépa/ *n* benda (untuk berbuat dr campuran beberapa bahan tertentu); sebuah benda (sbl jopt plastik) semen, bedak dingin, salep);

me·lé·pa *v* 1 mengoleskan (cat, 2 (org) berjalan tanpa tujuan: *mun malik ada kerjaan di rumah bagusk kak nye ru* – lebih/ lantun kalau tidak ada pekerjaan di rumah, berjalan2 dia ortah lantun-a (tanpa tujuan) sampai sebari sumbuh;

be·lé·pa·lé·pa *n* tt lepa yg dioleskan dng sembarangan

le·pat /lépat/ *v* pukul;

me·lé·pat *v* memukul (dng sesuatu yg pipih dan/atau lentur): *pemukah anak nakkat kanya* – orang agan disiram pemukah kain; melkat buaya memukul ombak dng ekornya, *arnan nye mesti jangan anak kenari pandi-pandi, tidak anak di – nya ngan pandingnya* kalau dia sedang marah kamu jangan berani-berani memukul, kalau-kalau kamu dipukulnya dng ikat pinggangnya

ke.lé.pat-lé.pat v langkah pontang-panting: *kasak si malit se-rewat, lantas dirumah = kelaya pagi anak ini tidak cerewet, kalau dirumah sipat segera pergi dng langkah pontang-panting.*
ter.pe.lé.pat: suatu benda berserakan/berpukulan dng benda lain hingga menimbulkan bunyi yg seperti "plak, plok" baik itu sesama maupun tidak = yg berbunyi "plak, plok" baik itu sesama maupun tidak = yg berserakan/berpukulan dng pahala

le.pah /lépah/ *a* gepeng dl posisi horisontal

le.pak, /lépak/, **be.le.pak**/bəlépak/ *v* celap, menelap: *kasak ta, mata ku gending lesu = di bahulu, mlh lesu lalu tidur anak ku, begitu kugendong ia lalu melelap di bahulu, dan tidak lama kemudian tertidur*

le.per /lépər/ *a* tidak di cepre (di piring, dll)

le.pi *v* lepas, tanggal: *sabu = kwat gelang di lengan anak ku, pegangan anak tak lepas tepat ia coba dilepaskan kwat gelang di tangannya itu, pergelangannya sudah berbekas di sgn itu; sa.la.pi* e melepas(kan), menanggalkan; *mau sawli mandi = apu sisak ya lebu mau sawli ia, jangan anak perak pavak ani kalau harta tidak terlepaskan/menanggalkan bajunya yg sudah berbau dan berlebu itu, kmu* pegan mendekat dekat ke sini

le.pu *v* lempar: *pulu L melempar pelaklan* (dl pertunjuan gasing, gasing yg sedang berputar di tanah dicoba untuk dilempar dng gasing lain, di bedza buah gasing yg paling lama bertahan berputarlah yg menang. dan dl pertunjuan lagu) (→ lepi) menaruh sesuatu dng sekuat-kuatnya hingga lepas yg dimaksud di jarak yg sangat cukup dng kiga yg tertancap di tanah rotlanda kiga yg tertancap di tanah itu dng lawan sekali)

le.puh *n* nama ikan sungai yg bermusuh dl bekompuh lain (→ lelu)

le.sa *v* pisah, lepas:

be.le.sa, **te.be.le.sa** *v* lepas sebuah dr ikatan, tidak terikat lagi (t ikatan, simpul, barang atau benda-benda yg terikat

menjadi satu); misal: *kue lid si tuk ku dot tuk*—*kuid, saya saya* ~ *tegal ri saya kri ku tadi kuket ceg tapi, menggapa ikatan-nya sekarang terlepas?/terbuka tpt ini*

le.ak *a* **1** rusak: *kan rabik ya dirangpai ste ts* — rusuh: *kau sakak yg ditabrak motor itu rusak sama sekali*; **2** n berhamburan: *lemas asok rudal tapdas, dirempet kok dalu lamar tidur rasa yi* — *ts kalau kantor mau pergi (sekaar), berubah dulu kantor tidurnya yg berhamburan ini*;

me.le.ak *a* **1** rusak; **2** menghamburkan;

le.ak *kata a* berantakan

le.cak */lécak/*, **me.le.cak** */məlécak/** *v* dikatakan jt tntg yg tdr-rendah ke semua arah pd kertas tempat ttnya itu dituliskan; *kan kertasnya tidak (langsung) menyerap tinta itu, atau tt cairan yg jatuh/menetes pd kain dan menembus ke semua arah kan kainnya tidak (langsung) menyerap cairan itu*

le.ang */léang/** *a* **1** sni (tidang, tanah) yg landai atau miring — *panang*; **2** permukaan pd lelilng barang yg pnph bandar atau bulat (spt uang, roda)

le.ans */léns/** *a* garis-garis miring/(lkpnnal), lihatnya condi kain tsrtik;

be.léans *v* bergaris-garis miring (lkpanal)

le.ar */lér/** *v* dasar;

be.léari *v* berdasri-dasrt;

te.be.lé.ar *v* tercover;

be.léar.an *v* berasosiasi

le.sai */lésaj/*, **be.lé.sai** */bəlésaj/** *v* perbuatan yg menjadikan serpat tidur berkerat-kerat dan berhamburan: *kau yadah tidur itu ke bajur, bgnsai pulang nda* ~ *kau (saja) serpat tidur itu kubersihi, mereka kembali lagi menjadikannya berkerat-kerat dan berhamburan*

les */lés/** *n* **1** debar — *dernu*: *debar kasang yg dirindarkan tntg orang-orang yg berdisk membentuk sumbangan*/*dermu*; **2** lingkar (pigura)

le.sek */lésək/* → **lengsek** */lɨngsək/*

kecil, kecil-kecilan *a* berdesah; berkelauan melalui lubang/celah kecil: *jangan meniup dengan keras di lubang-lubang yg kecil-kecil itu;* — *nya* hembusan di lubang-lubang kecil itu jangan terlalu dipat-patkan ini bukan ini, namun ia akan berdesah berkelauan lewat lubang-lubang kecil kecil itu;

ter.ke.cil *a* terdesah kelua lewat lubang-lubang/celah kecil: *mis mendesah tersal mengeluh tersal tersal* — *dihembuskannya tersal* ia agaknya kurang sabar sehingga harus dihembuskannya terlebih dahulu lewat lubang/celah kecil yg sempit yg sebek itu.

kecang *n* lesung.

— *pipih* lesung pipih

kecau *a* gaya

kecek /kécék/ *a* letih

kecek-kecek /kécék/, **me.ke.cek** /məkécék/ *v* banyi lesung panas yg ditumbuk di kaca (tutak) kira-kira sbl: *2 orang panas yg sangat letih hingga tidak mampu (hilang akal) sering berkurnyi "mekecek" sepert tidak bijaksana mereka lupa yang panas* — *tegak ini siapa yg mau berjalan tanpa payung di panas terik sept ini;* **me.ke.cek-ke.cek** (*ung*) *v* suara berbunyi ringgi (yg biasanya berirama teratur): — *deli suaranya merang, tegak apa maka ya penyebanya dia berkicau dng suara yg keras tinggi, sptnya sudah yg paling tahu*

kecet /kécét/ *a* kecoh; tidak berterang

kecing, me.ke.cing *v* 1 gerak serta merta ingin kencing: *mereka, 2 kecet pd hanti kes mereka sepatu baru yg agak sesak; kecet pd telapak tangan kes memegang tangkai cangkul terlalu erat ketika mencangkul tanahnya*—; tegakan sepatunya dijaga jangan sampai hancurnya kecet, terpakai sepatunya dijaga agar

kecua *n* kelua kekar: *ketanya* — *terlihat pernyataan tidak berguna kakanya* kelua kekar kes tercipak pantang rakan yg benar);

me.ke.cua *v* dapat mengakibatkan kelua kekar: *kedengar kelua tegak kita tidak tahu* — *jar sekalipun kecil, nyata apa sakit itu dapat juga mengakibatkan kelua kekar*

lewa-lewa /lewa-lewa/, **belewa-lewa** /be.lə.wa-lə.wa/ v bersantai-santai, bersenda-gurau: *mari kita lagi bersih-bersih – bukan saja kita, mari juga dok kelonggan baru saja itu agak kosong tegangan otak kalau dia lagi bersuang, bersantai-santailah dia, tapi kalau dia sudah tidak punya uang lagi kelang-kabut dan bingunglah dia*

le.suang /ləwang/ a *cepat*

li.ak, li.ak-li.ak, te.be.li.ak v terbelilak: *ngeri dia melihat orang mati dirobek pahan itu, matanya* – *lalu ngeri aku melihat orang yg mati dirobek pahan itu, matanya* berul-berul terbelilak;

mbe.li.ak v membelilak: *ji mata; mau duk nya* –*kan matanya kabir kenal nanting belairer kalau dia membelilakkan matanya, anak-anak pd berlarian ketakutan*

li.ang n lubang kecil:

li.bas *adv* setelah: – *ibadat baru mbire setelah berobat gigi baru sampai gegi; dulang lemar tegabuya ia,* – *mabur nya sumah idbe apa-apa lagi lemo tidur* dia capai sekali kelihatannya, setelah makan ia tidak sanggup berbuat apa-apa lagi, lemo pergi tidur;

me.li.bas v melepaskan, menyerahkan: *lemon endot* – *bulak si bendir lepabas* pekalau mau menyerahkan bulak ini sarit, bertahu ibti dahulu ya;

be.li.bas (ang) v meninggal dunia: *endi sempot sampai ke rumah sakit nya* – *di tengah jalan tidoh sempat sampai ke rumah sakit,* ia meninggal dunia sebagi di perjalanan;

li.gas, be.li.gas v bangkit berdiri dng cepat

li.hat, me.li.hat v 1 menggunakan mata untuk memandang; (memperhatikan); **2** menonton; **3** menggambar; menerbitkan; **4** melilik; **5** menemukan; **6** menengok (orang sakit); menjenguk;

be.le.li.hat.an v saling-saling memperhatikan; *ekan* – *bal, nya mebalan lala ia, tewampak nya ke lendir. kita lihat sajalah, dia yg berbini lain ini, pasti akan tabrakan.*

ke.li.hat.an *n* untuk dilihat-lihat; untuk kenang-kenangan: *mana rahim jiwi ni tadi, mau saja disimpan dekt aja hal saja kan* — mana tahukan foto ini tadi, kalau dia disimpan, kenang-kenangan saja untuk dilihat-lihat;

te.le.li.hat *v* terlihat-lihat: — *ka hal saja dah besar pegi sekolah agan kasno kasunnya terlihat-lihat clothes kondisunnya sudah besar pergi ke sekolah bersama teman-temannya*

li.kat *a* 1 pekat; 2 rasa bergetah; rasa lengket: *kasur mondi mesti sekarat tegak ni, nyah* — rasanya kalau tidak mondi seharian sprei ini, badan rasanya bergetah (rasanya melengket dng pakaian)

li.kuy, be.li.kat-li.kat *n* kain (sarung dll) yg berwarna lebih muda pd dasar warna yg sm, atau warna yg lbh muda pd dasar warna gelap, spt warna manahari yg memantulkan dasar-dasar teras ke tanah)

li.kur nama kata bantu untuk menyatakan bilangan antara 20 dan 30 yg biasanya digunakan untuk menghitung hari-hari puasa: *nanshi lemmen dah dat* — puasa *dah sudah* 21 tidak terasa sudah 21 hari puasa kita sudah ini;

se.li.kur nam dua puluh satu;

pe.li.kur.an *n* perayaan (lanjut) tarawihan yg dirayakan di luar rumah mulai pd malam ke 21 sampai pd malam selesai

li.lin *n* 1 bahan terbuat dr pandin, rotan dsb memcair jika dipanaskan, dapat dipakai sbg pelita dsb; 2 *stan* untuk membatik; 3 bahan yg mengandung lemak, lekat, mengental, mencair jika dipanaskan, dicetak dl berbagai bentuk untuk alat penerang (sbg ciloan sumbu di tengahnya) atau bercla manusia;

me.li.lin *v* mencair yg licin, lemak dan kelikatan lemak spt lilin yg lekat sehingga panas; biasanya dikatakan tt buah-buahan yg punya (dagingnya) kelikatan berwarna kuning-coklat, licin (tidak kesat), lemak dan kelikatan lemak serta enak dijadikan campuran kuah bersantan untuk makan nasi *launo aka mindit nanam labu* — lepat ini lama aka tidak rasanya lebat yg enak sekali dijadikan campuran kuah spt ini

li.lip v menyimpan sesuatu, terutama sedemikian rupa hingga sulit ditemukan kembali
li.le, me.li.le → **leli**
li.mau n jenuh;
– **bali** jenuh bali; – **nipis** jenuh tipis; – **purut** jenuh purut
lim.bai v lumba;
be.lim.bai v berlumba;
pe.lim.bai, an n lawangan hurup yg digunakan di bergan sanan pengantin wanita
lim.bar, be.lim.bar v satu acara di satu upacara tradisional besar atau kecil berupa bersimbah-simbah air tanda bersuka
lim.pit v kelewatan (biasanya ti lampara)
lim.pu.ar, me.lim.pu.ar v luap, meluap; limpah, melimpah (nasi)
lim.pung-lim.pung n keadaan berlunglai yg menyeringkan dilihat: *melabat aji harga kiwah manahnya ha, meninya* – lah nana ihetpak kuanhetpan pantas saja harga kari ayamnya itu, ayamnya berlunglai meninggalkan arena, tambahan pula luapah kuahnya
lin.zai, me.lin.zai v mengelak dng kaki;
be.lin.zai v mengelak-elak dng kaki (yg biasanya dilakukan anak-anak yg bermain main): *nana lah wadah tidur ha mandi lenik nan kenti legenak* – *aha* lingkamnya tempat tidur tidak berarti bukan lain anak-anak bermain-main bermain-main di situ
lin.du n gunja
li.ngai n lepung dr sentuk dan rerumputan
ling.ga n sejenis alat untuk menumpat tumbuh-tumbuhan kecil (rerumputan) di lahan kering, bentuknya agr tajak tetapi di ukuran jauh lbh kecil, tajak digunakan orang di pesisi bentuk, sedang lingga digunakan orang di pesisi berpenjuk
ling.gar v oleng
ling.kup v menutupi, menaungi seluruhnya
ling.kut v lurung

be.ling.kat v berbuing sarisi/bermulas-mulasan/[tcp: tebis tibat] *dl pantai mering dng lalut ogak bertebok: ada lah ia mau endik ada lorpan,* ~ *mulut ke jantung hitam-hitam bagilah landaunya, kalau tebik ada pelorpan ia berbuing sarisi saja sebari-bariar;*
be.ling.kat v terbuing

li.ngas la.ngas v secara berulang-ulang mengolah ke liri dan ke kanan, untuk olah ada yg dicari, ditanggga atau ditikatit: *apa jua ngmai nya ang* ~ *kril, secang jua lak tpang-tpang mengapa gerangan engkau ke berbicara sambil tolah kanan kiri kiri, cobelah berbicara dng cara dan sikap yg mantap*

li.nyia n rimbis; kayu penggaris

li.nyau, be.li.nyau *n air yg terlihat atau berbuat-buat lcn seseorang seinyak atau lemah: saya lebe sesuan ait* ~ *ia slayo tidak ada orang yg mau mencuran air yg berlinau-linau itu*

li.nyir, me.li.nyir v cuci, mencuci lagi sambil lalu barang yg telah dicuci: *mao endak dipalui, anglok ia di* ~ *dulu kalau mau dipakai, kasik ia dicuci lagi dulu; air mata anak pakai* ~ *anglir ni lah air mata yg anglau pergunakan untuk mencuci lagi anglir ini lah*

li.o *p* sesuatu untuk untuk yg menyatakan pengantar di dl tulisan yg dijantungnya di atas kepalanya: *ini* ~ *anggar pasang* : *nanti beli pisang goreng;*
be.lio v menyertakan pengantar yg dijadikan: *ali kasak* ~ *ia, dengan jua apa dijual nya ada mana untuk untuk menyertakan* pengantar yg dijadikannya, cobelah dengankan pengantar apa yg dimaksudnya

li.pan a biasanya berbisa berbelah: *pejah, beruginan apt cacing berkaki banyak, berombi, bagian depannya berwarna Chilopoda*

li.pang, li.pang-li.pang v kenjah: *mana nya dingin, nanah nya di rumah, lapi mau* ~ *(dua-)* *nafe, dilal, rumah nya ia ke rumah lain dia dijagat, dia tidak penjl ke mana-mana jalan: saja di*

rumah), tempat kalau lengah mata terlihat mahasiswi diasrama**ke** rama.

li.pas *1 v* lihat; *2 n* cara; kemah

li.par *v* ajar;

me.li.par *v* evangelize

lisah *v* tt tidur yg gelisah: *ada nyamuk lobe tidur jantai asah ta, — mahut, bobo nyanya dirumpun dindai nya aku tidak mau tidur dekatnya, kamu tidur gelisah sekali, aku kau lampu dari tara sikut di bidannya*

lita *v* tidak: *ada (yg tidak dikitarang/dipakai/digunakan): saya-nyadi ia tidak — ku jalani di sanantinda ita tidak ada jalannya yg tidak kujalanj; kenar ni — undili nya bemain di kenar ini tidak ada orang yg tidak dijadikannya tempat bermain*

li.ur *n* 1 kulit cair yg melekat pd waktu lengas kenar di pagi hari (terdapat mengering di sekitar rerukut, pd orang yg berkurun kelihat terkenya);

— **bare** kur buai jiasc yg pd waktu lengas kenar di pagi hari (terdapat mengering di sekitar rerukut, pd orang yg berkurun kelihat terkenya);

— **be.li.ur** *v* memintu berkelenkak; punya kelengkuan *jangan anak — nyamo-nyamo, mare di rumah orang ni kenar jangan mengintip/berkelenkak-nyamo-nyamo, kita (berada) di rumah orang sekarang, biar ia dak tahu ni kalau kau ada, —*; *cuma lak seorang biar aku sudah tua apt ini aku bisa juga punya kengkuan, hanya saja tidak kuterbakar;*

be.li.ur.an *v* kelengkelurkan air kur *2 (ang)* sangat kepingin *mia a dih — aku ni endak nyanan jajak ya biar jolah lah, kita lagi dikejahelow sudah sangat kepingin airu berulah menanak kue yg kulan buat sudi, lagian lagi dikatuarkan (dikhilangkan);*

— *jai melilit jam tangan gemuk ia, sangnya endili kepitir ene-*

orang sangat ingin mendiki jam tangan yg indah itu, sayang sekali tidak punya uang

liar harangan (*ar-gi*) *d* kalakuan yg pria tua yg masih suka wanita muda;

sebelimanya *mengenai sebelas/semuanya sendiri: saya tak berani ia mesti ajak bersama, mau mendidik dipikirnya* ~ *mahu dia bekerja itu, lari kamu semua, kalau tidak, akan dikerjakannya semuanya kemudian sendiri saja*

liat *s* lat

likat *s* terlalu; terlalu besar; keterlaluan; ~ *, tahu apa apa tapun ai sakit, dirintanya jua mangkir* terlalu berat, dia tahu saja baik aku sakit, masih juga dirintanya mangkir; ~-, *tapun cepat-cepat beliri sini, dirumpainya jua, tegak sudah bersele keterlaluan, aku ayam-ayam berdiri di sini dilenggarnya juga,* apa tidak bermata

lua *s* bulwa; manuar buah-buahan;

~ **pisang** bulwa pisang; ~ **labu** bulwa labu; ~ **ubi** bulwa ubi; ~ **mata** *(fi)* pandangan yg menyelapkan mata (wanita yg menarik)

luak *v* ff *(i)* yg berkurang; *sail lubi ia pasuh ka isi, isi* ~ *ada saat ditimbi* tadi timbe ini penuh kasi, sekarang isinya kurang sebelah; *lemas isi lelak ia banyak* ~ nya benar isi kulang itu banyak kurangnya

luam *adv* tidak berjigi lagi; *tapare dia* ~ tyak ni, *nama dapat lagi napak lurang* aku sudah tidak berjigi api ini, tidak dapat lagi menggunyah kacang

luap *v* meluber yg kepenuhan kan menyusup makanan/menginap menumpang yg masih panas *kapi belum dauh ka sendanya masih panas, jangan dipinum dulu, lalak aanjal anak* ~ kopi yg belum siap-siap itu tandanya masih panas, jangan diminum dulu, nanti melutuc kepanasan

lu.lus *s* enam;

ke.lu.lus *v* meluluskan enam

lu.bak *s* parang kecil

lucu a lucu;
  ber.lu.cu *v* melucu
lu.cup *a* basah sampai
lu.deh /ludéh/ *a* sayur berserabut yg dibuat dr berbagai sayuran, spt terung, kacang panjang, kol, cabai hijau; = **cebek** rasanya tidak enak yg rasanya yg paling adalah kombinasi;
  me.lu.deh *v* membuat ludeh
lu.ga *n* alat permainan yg dibuat dr lempengan kelapa berbentuk segi tiga (spt layang-layang) dng garis tengah terpanjang (bagian lurus) 17–18 cm;
  ber.lu.ga *v* bermain luga
lu hai *a* capek tidak hanya secara fisik tetapi juga secara mental
lu.hur.me.lu.hur *n* mulur, memulur
lu.kar → **sukar**
lu.ka *n* nama yg menyatakan berbagai macam art., antara lain 1 menyatakan keberanian: —, *apa apa artis itu*, mengapa dia begitu; 2 menyatakan rahasian *kpd perkataan yg di depannya*: *tidak, bisa ia —, masih banyak ia tak tahu*, benar sebuah [barang] itu, tidak akan tenggelam olehnya
lu.lek /**lulék**/ *a* lelah
lu.lop *v* kupuh (tutup kepala) yg dipasang terlalu di
lu.lu /**lúlu**/, **me.lu.lu** /**mulúlu**/ *v* bangun tidur tinggi hari; *tenang tidurmu* — *ia, mau masih dipenuh, masih ia tak mau bangun dia itu* tentang tukang bangun tinggi hari, kalau tidak dibangunkan dia tidak akan bangun
lu.luh, me.lu.luh *v* menelusuri (jalan);
  di.lu.luh *v* ditelusuri dng pelan (biasanya dilakukan pd anak-anak)
lu.lui, te.lu.lu.lui *v* lewat, melewati (sebuah atau tempat)
lu.lum, ego.lum *v* kulum;
  lu.lum.an *v* kulum-an;
  — *hingar (ki) masih anak-anak benar, belum bisa membuang ingus sendiri; nyaru masih* — *ia jangan ngumpat-ngumpat tempat orang tahi hidung yg masih anak-anak yg belum*

bisa membuang ingus sendiri ini, jangan menyimpan perkataanmu orang tua

lu.bang *n* jenggot (sebongkah daging yg tumbuh di kepala ayam jantan)

lu.ler *n* 1 tulang leher; 2 kepegunan kandungan;
ber.lu.ler *v* menggugurkan kandungan

lu.meh /lumeh/ *n* sebuah dr ini ini buah durian di satu pangsa

lum.bung *n* pondok yg masih berupa lantai tetapi panjang, yg dibuat di batang pohon kayu yg dikarek

lum.puk *n* tumpuk:
ber.lum.puk *v* bertumpuk;
be.lum.puk *v* bertumpuk

lum.pur *v* lumpur

lunak *a* berair dan empuk: *ini durian itu tidak rasa* — daging ini buah durian itu lembek dan empuk

lung.kang *n* cekung [*lt matis*]: *lantai tembahan lejang mulai sutanya* — lantai terbuka bergadang mulanya menjadi cekung; 2 lunyai sebuah kurangnya: *jenit di lalam ia* — lubang *pasit ada ya ngilah nya tadi* 'luar di dalam ia: lunyai sebuah kurangnya, pasit ada yg mengenakinya tadi

lung.keng /**lungkéng**/ *v* koreng yg jadi membesar dan bernanah, *dan tidak hanya di kulit tapi di ke-di daging*

lung.sah *a* jadi surtan *Ambi nya sakit ni.* — kai tabahnya sebelah ia sakit ini ia jadi lemah sekali; jadi berkurang: *nya bisa di lamang ni* — *Anjak ni mangapa lesan di lamang ini jadi berkurang ni ini*

lung.sur *v* lungsur;
be.lung.sur *v* melungsur: *pilang-pilang selarang nya enak dipangka.* — *nya ia turun pulang-pulang sebentar dia mau dipangku.* ia lalu melungsur turun;
be.lung.sur.an *v* bermain-main lungsuran: *Inlapilles lasang lanah-lanah ita nah* — *di lasang tembah ita berulelekan lasang anak-anak itu sayik bermain-main lungsuran di lasang jalan ita*

kan.jók *num* satuan yg menunjukkan banyaknya kendaraan dalam satuh dl **sekarangpuk**: *lebihnn ada dua — satuh, mikkan pa kanyóto kendaraan yg telikan* ada dua rangpuk satuh dan pilihnn yg keningkanjang

kan.jong *a* buzukat telar; kanjong

kan.joc, ka.kan.joc *a* bendu yg panjang terbetuk kanus rumbuajur

kan.tong *n* **1** rusi (ygt kertajat) yg dianuk dl bungkusan dalam pesang berbentuk bulat panjang; **2** penginan yg terbuzu terdin dr kertajat yg dibuzu-buzu dan dicuskan: *dng kuati sanjata sasar*

ka.nyer / kanyér/ *a* lebih lendeh; *de kinar*

ka.nyo.ri *berkanyori* kanyáinya suaku: *minyak rambut, sampoi — ingak ita kanyoti sekali kacua rambukai minyak rambut, sampoi berkanyori* ayt itu; *jangan takang airai ita — kiti* tgan lingu sangan takang gigai ita; **berkanyoni** dng emotik pijat

ka.pai *ber kebahan* yg menggunakang sampatan; *imuan kebiasawan atau inandi* yg biasanya temacapkan orang sperlam: *—, di-sarah sebeli kanyói, dilatihkanya lenghoan siulan; diinsah* manibeli kanyói, dilatihkanya lenghoan

ka.pat → lepai

ka.pan *n* simpatan dng tekanan yg luar biasa lantah dan sering menyebabkan bunoe

ka.pang *a* tidak mempunyai pelbagai lagi (yg melebat di badan), tidak mempunyai harta/kekayaan lagi: *aku ni dah —, kebi dijual lan pakebiye bahyang aku ini sudah tidak punya apa-apa lagi, semuanya (perkuasan) dijual untuk membiaya kehidupang*

ka.pas *p* **1** senyum orang lelah yg terlepas: *Ia lepas,* terlepas (lihat: sikap); **2** *kin kin ikatan Ia manibi ni — dipanjang dkt ajungnye supaya ikatan (simpul) itu tidak terlepas,* sebaliknya dijang talinya dipanjangi sedikit

kapap, ma.ka.pap *v* menutup, menyimpan

kapas *a* rentah, gegpur

me.lo.ro *v* menurtah; menggegarkan;
pe.lo.ro *n* sejenis guna-guna yg menyebabkan muntah

lon *n* 1 perantau kapal muzuk/lelcor pelabuhan; 2 bengkel; rumah besar yg menterjang berkalinya dng banyak kamar-kamarnya

lo.ren /lorén/ *n* lesir

lo.ro.ren /lorónén/ *n* rumah penginapan

lo.sok *n* anak ikan gabus

lo.song *n* sikap yg tidak begitu mengindahkan tata-tertib atau tidak peduli akan perasaan orang lain; *anak jenjen telofijii nalihatiklakaweja atau lemo nangar emagaweja, ayam mi-nang* – kata pergaulan berkejat-mejat sebab kelakuannya atau be-rani mendengar kata-katanya, *dia itu memang tidak begitu mengindahkan tata-tertib atau perasaan orang lain*

lo.tak *n* kuah atau santibal yg agak kental dan banyak; *gule-gule, nasi rudal ngenen, sandal kecangeja lue –, jangan kasi gule-gule, kalau nasi rusak, santibal kecangeja lue agak kental dan banyak, jangan hanya sedikit; nasi lemo ta wasi nendil – nama nya ngenan kuah lume tidak enak kalau tidak banyak dan agak kental*

lo.teng /loténg/ *v* 1 bagian rumah berbingkat yg sebelah atas; tingkat rumah; 2 kertas tingkat rumah (*dr paper*)

lo.tak *n* kepala yg gundul atau botak

lo.tong, me lo.tong *n* kitiran *kalo dalo'dalo*, bagnal paling kiangat, *tendeh – beh enak ta kalo nadah-nadah nenong lolom, nenong pala kamu bermain-main di pasar malahari, akan bertam-bah lilantah kamu itu*

lot.sal *n* cerdas

lo.yak → **loye** /lóyé/

lo.yang *n* talam besar dr tembaga atau kaleng tempat menirisat kue

lu.ah *n* 1 sungai; 2 muara sungai kecil

lu.an *n* halaun;

me.bu.an v berkayuh di bahagian muka: ~, aku cepmudi engkau berkayuh di bahagian atas yg mengemudi (berkayuh di bahagian muka) (antonimnya: *ambi*)

bi.bang n ibitang

bi.cat, me.bi.cat v lepas atau terlepas (dr *penggantian, pe-ganjian, ikatan*, dsb)

me.bi.cat n 1 melukis (pakaian, perhiasan, dsb); membuka (ketek, sebubung, dsb): ~ *pinang*; 2 merampas senjata yg dipegang)

bi.jai n bentuk wajah yg agak bundar tetapi dng air muka yg lembut dan tenang

bi.la n bawang: *di Batin ia banyak* — *jahat di batan ilo banyak tawan jahat ilaan, sementaikan, bedosa di berbahaya*)

bi.lah, be.bi.lah n upacara adat yg pd hakikatnya bertifat selamatan/ memohon keselamatan yg dilakukan pd waktu-waktu tertentu; ~ **mati** *bilah* yg dilakukan sebelah kematian; ~ **beranak** *bilah* yg dilakukan sebelah peralinan/ beranak; ~ **kawin** *bilah* yg dilakukan sebelah perkawinan; ~ **naik rumah** *bilah* yg dilakukan sebelah memasuki/menempati rumah baru; ~ **gelar** *bilah* yg diberikan sebelah pemberian gelar

bi.mu.an n daging buah yg membungkus pd bijinya; **rambutan** — rambutan yg dagng buahnya lembek dan sukar dilepas dr bijinya

bi.mus n kudeta; lihat *tandus*;

me.bi.mus v menyebabkan/menjadikan kudeta, lihat tindak

bi.nas v dasar pembu yg dibuat di bawah pokok kayu yg dibesari

bin.cut, be.bin.cut → *lencak*

bin.das n tandukan yg ditanam sbg pagar; *tanaman beleh di rudaan (halaman)*

bi.pis v pengaran yg dibuat di bawa kaki

bi.pur v tidak kena

bi.tang n kata bahasa yg berakar penyang

M

ma.buk *a* 1 berasa pening atau hilang kesadaran (krn terlalu banyak minum minuman keras, makan ganja, dsb); 2 berbuat di luar kesadaran; lupa diri; 3 ti sangat gemar (suka); 4 ti tergila-gila; sangat benafsi; 5 ti asyik sekali; lupa (akan) diri: *Anwar sya anak Amrain, sa kmar tegak wang* — (alun dia asyik bermain, ia betul-betul sgt orang mabuk

ma.ging *n* calon pegawai (sudah belanja tapi belum diangkat sbg pegawai; dan belum mendapat gaji)

ma.gun *adv* masih juga: *dit jar dilarang,* — *sya pegi jua* sudah juga dilarang, namun ia masih pergi juga

ma.ha *adv* saja: *sya pegi semegan* — dia pergi sendirian saja; *sa-lakinya* — ia dia bekerja saja itu; *ginyang* — *ia* sudah siap itu; *berapa* — *harganya, cukup aje pelo* eteem ni murnya berapa saja harganya (tidak mahal), cukup saja seceneya uang kita ini

ma.ha.ra.ka *v* keras dugaannya: *malanya jawai lah gnaka wang galeh labulangan pthi ta,* — *nya ye ngalanya* malanya pucat sekali ketika orang cihat kehilangan uang itu, keras dugaannya dia yg mengambilnya

Maha kam *n* nama sungai di provinsi Kaltim

ma.har /mahár/ *a* 1 mahir; 2 berharga: *nya pegi* — *ngan kawan-kawannya* dia pergi berburu dg kawan-kawannya

ma.hing *a* 1 keras dan liat; tidak mudah musak atau patah; 2 (ki) tahan banting; tidak mudah menyerah sakit: *kiar tabahnya baluo tegak ita tapi kenyai nyan kmay-kmayan, bujur-bujur* — meskipun tubuhnya kecil spt ita tapi kenyal dan keras, betul-betul tahan banting

ma.hung *n* hac tidak sedap (→ **sangau**)

su.hur *adv anak*: sangat; teriaklah jangan — *dinyenyakkan, Nur tv mulā ada kabar-kabirnya jangan terlalu dipercaya-percayakan, sebentar itu Talak jemah pasar;* — **nya** *Ab dibert Jkr 1.000;* suara tv-nya jan terlalunya, sudah dikasih Jkr 1.000,– masih kurang juga

su.hut *ao*, **ke.su.hut.an** *n* kesejukan;

ke.su.su.hut.an *n* tingkat superatif *dr* suhut; **suu** *mulā dikurnia apa ya dirasakānya, sumflt nya ia beroleh sangat,* = *ia telah tidak dikurnia kesusuanya, dia telah akan beharti sangat, kesu sekali hatinya;* — **hatinya** (*orang*) kesejukan hatinya sekali

suh *n* nyih

suha *p* 1 kata penghubung untuk menyatakan (sebanyak) akibat, implikasi; 2 sampai; hingga;

su.ka.nya *p* oleh sebab itu; km itu —; jangan berani-berani *ngomk sarang nuka* km itu, jangan berani berani mengusik sarang lebah; *sang tuli anak beruk beguru ngan kalonkeya,* — *tidur-tidur tengan-tgau sang tuli anik sebak berguru dng kalonkeya, sebab itu ketiga kalar bergau-tgau*

su.kan *v* mukan;

ter.su.kan *v* termukan;

di.su.kan *v* dimukan;

ke.su.kan *n* 1 ketemukan (tidak sengaja); 2 (ang) terkena pengaruh *nya ni dah* – *orangnya kesan-kesannya dia tri sudah terkena pengaruh orangan kesan-kesannya;*

pe.su.kan *n* org yg sering mukan

su.ki *v* mili, memili;

pe.su.ki *v* dimili; *jangan suruh dayanak rusa anak sudah di* – *nya kamu jangan memelekar kalau kamu tidak mau dimukinya*

su.kin 1 *adv* kian berseribah; 2 *p id* lebih lebih, apalagi

su.le *n* 1 kulit yg kenah sebali daya tahannya; kulitnya – *kenah, digigit nyamuk aja lala bengkak bahwah, daya tahan kulitnya kenah sekali, digigit nyamuk saja lalu bentol dan bengkak*

su.lam *n* waktu sebelah matahari terbenam (sangga matahari terbit)

se.ma.lam *adv* 1 *konstr* malam: *tidur mana saja* ~ tidur di mana harus bermalam; malam 2 *dulu, dahulu*: ~ *saya tidak pernah tegak ke* ~ dulu dia tidak pernah ejek saya

ma.lar *adv* sering; sebalik: *lemas saja anak nakal* ~ *saja nyo datang hengat kalau dia tidak sakit*, sering saja dia datang berkunjung. — **pulang** *org* mengapa sebalik: ~*lah dudui-sebuk, lanku nya duk lelapun ne jangan lah dikegalkon lagi* mengapa sebalik diusik-usik, nanti saya lem dia sudah lupa jangankan dingatkan lagi; ~ *bak betanya, ain hengat kali dipalit, mulit lalu ingat* mengapa sebalik bertanya saja, sudah beberapa kali dibuat lalu; tidak bisa ingat

ma.las *n* getah pohon karet yg diproduksikan sbg pemikat untuk mengakibatkan kaki/sayap burung/pisau jd lecet/rusak (terbakar)

ma.lu *a* 1 merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dsb) krn berbuat/mengata yg kurang baik (kurang benar, berbeda dng kebiasaan); memperoleh cacat atau kekurangan; 2 segan melakukan sesuatu krn ada rasa hormat, agak takut; dsb; 3 kurang senang (suka); hina, dsb

be.ma.lu *v* mempunyai rasa malu: *dyeh orang mudik* ~, *lain pi direndang lain pi datang* ujt orang tidak punya rasa malu, lain yg dirundang lain yg datang

ma.mai *a* rusak

be.ma.mai *v* mengenai; berserangga-serangga

pe.ma.mai.an *v* rusak: mengenai ikn hal-hal lucil

mam.bal → **embal**

ma.na *pron* 1 kata tanya untuk menanyakan salah seorang atau salah satu benda atau hal di suatu kelompok (kumpulan); 2 (di belakang di, dr, ke) kata tanya untuk menanyakan tempat; 3 kata untuk menanyakan keadaan atau cara sesuatu; 4 kata ganti untuk menyatakan tempat yg tidak tentu

— **napanya** *org* apa boleh buat: *mun nya mulit mulut batang*, ~ *leh aja lah* kalau dia tidak mau kurang (bergunca), apa boleh buat boli sajalah;

– **perusanya** *org* biarkan saja apa maunya: *dah dibilang jangan pegi, tapi nya endak pegi jua,* – *tak leh sudah dilarang jangan pergi, tapi dia masih mau pergi juga,* biarkan sajalah apa maunya.

ma.nu.kah *adv* tidak akan: – *nya endak tjuntjaya, dianggapnya nyah bonah sepedanya itu dia tidak akan mengambilnya,* sepedanya itu sangat dinanggapnya. *Ber dah djadi* – *nya endak mau sekalipun sudah diberi tahu dia tidak akan mau mengerti;* – **bak** bagaimana: *tidak* – *kenak ia endak mengak, mau apa kerapat dirawi mau bagaimana anak itu tidak mau ja, kalau apa yg dimaunya selalu dituruti.*

manusang *v* manusang

man.dak *a* berhenti bukan kerana sesuatu: *dah lama nya ia* – *, endak datang-datang balam lagi sudah lamanya ia berhenti tidak balik lagi*

man.dik *lp* **endik**

***mang.ga** *a* buah mangga

***mang.ga, mang.ga.nya** *adv* hanya (kiy): *wanahlah aku ni lah endak minjam, tapi* – *jam ia, ia mahu ja masuk baik, ja sebatinyanya nyak bukan aku tidak mau meminjam, tapi kan hanya ia jantan yg masih baik, yg saharnya rusak;*

mang.ga-mang.ga.nya *num* satu-satunya: *wanita wanyang ita tapat* – *sepasang, dalam anang dalm hal tjantjaya sepatu hanya sepasang ita saja, dia tak anang pula, kebolah dia*

mang.kanya *p* maka di itu: *salah anak urang,* – *mau dipdh urang, nanti-nanti lah dia salah2 ia sendiri, maka di itu kena dikasih tahu urang mamarahlah*

mang.ker /*mangkér*/ *v* mangkir

mang.kuk *n* mangkuk

mang.si *n* 1 manah tanaman yg menggunggu/merusak tanaman: – *nalur hanak tanaman, jadi banyak ya rusak* perusak tanaman luar biasa tahan ini, jadi banyak yg rusak; 2 nama untuk binatang: *mana banyak mansi kena jah* – *mang* banyak ayam kena jadi korban/dimakan mansang; 3 perhatian hati: *ada anak*

ainn jangan dia benar-benar tujuan maksudnya, tahu kita jadi – **-annak-annak** *maksudnya kalian gadis-gadis jangan benar-benar berjalan (keluar) malam sendirian, kalau-kalau kalian nanti jadi sasaran perbuatan keji anak-anak lelaki nakal itu*

manak *a* bercit kecil-kecil (*tt* ranjau, katang, dll) dibenamkan/ditancapkan *dan dimaksudkan untuk perhiasan, kalung, dsb*

manis *a* 1 rasa sgt rasa gula; 2 elok, menggil (*tt* gadis, bunga); 3 sangat menarik hati (*tt* muka, senyum, perkataan, dsb); sangat rumah, dm keluh-kesahnya; 4 indah, menyenangkan; *—manis banyam ki ada sedikit sekali rasa manisnya; mau enggunjot su – aja, mau kenyamanan tidur orang* **manak** *gacoal kalau menyapu rasa mesranya (sikap sekadar berasa saja, kalau melalu rumah, kalau-kalau orang tidak suka*

manok *n ayam;* **– laki** *ayam jantan;* **– jago** *ayam sabungan;* **– biasi** *ayam betina;* **– sakan** *ayam hutan/liar*

manlang, manlang-manlang *ntr* menang-menang

manok *a* 1 malsuk, 2 (*tt* perbuatan atau kelakuan orang) sadar yg melanggari kadar yg normal; *mau dateng – nyatbrim, orang ya melihatnya (tingkah'an dimeri) kalau dia melawak yg benar-benar melebihi yg biasa dilakukannya, orang yg melihatnya tertawa-tawa hingga terkuwing-kuwing;* **– gadang** melebihi kewajaran buah gadang, (*ti* begitu gilanya, pesh cinta, lapa daratan

manso *a* ibu; rasa kasihan/ sibut – menimbulkan iba

mas kah *n* perunggu atau penglimang dl pemainan buih sedok

masak 1 *a* sudah tau dan sempai waktunya untuk dipetik, dimakan, dsb (*tt* buah-buahan); 2 *a* sudah matang (senyak, jadi) dan sempai waktunya untuk dimetik, dianglut, dl (*tt* makanan); 3 *adi* sudah selesai dikerjakan (Dalidi, dll); sudah diperlakukan (dipertimbangkan) baik-baik; sudah diperlakukan (dimenjai) bersama; sudah mempunyai, sudah pd tingkatan yg terbaik (tersedia); 4 *a* matang (di bergelut); 5 *n* (*al* mempunyai; 6 sng letih/penat sekali; *kawat ni tidak tali bekainet ini, – tuanya tebalka ni, cube pegi bawain dimna anak ini sejak*

tadi berlelih-lelih saja di tabuh hingga perut sebab binatang dimatinya. cubalah pergi bermain ke sana

mn.mk v tajam: *bel-bak anril bda, Anling ka* — bsbi-kabi kanu, sanri laka, pisau itu tajam

mn.tan n beku pelajaran agama

mnfi v 1 sudah hilang eyawanya: tidak hidup lagi; 2 tidak berwarna; tidak pernah hidup; 3 tidak benar (lt *mata air, sumur*; dth); 4 tidak benar lagi (lt *kaft*t dth); 5 pdn (lt *lampu, api*, dth); 6 tidak nyata, buntu (lt *jalan, pikiran*, dth); 7 tidak dapat berubah lagi; *wnap* (lt *harga, senyum*, dth); 8 sudah tidak dipergunakan lagi (lt *bahasa* dsb); 9 (v tidak ada gerakatau hegiatan, *cpt bahar* (lt *perkumpulan* dth); 10 kata atau berbunyi (lt *angka* dsb); 11 tidak nyata (lt *pesat, perdagangan*, dth);

di.mnfi.kan v cidhkannikan: *cdm wnahng kmi* ~ *kan kn wadah gm, pdi mnnfik lmnyat kmi lnhn gm* cdm wnahn kmi dikannikan untuk kmyat manyak kmah, supaya tidak kanyak kmi yg berbau mistyik tersbi; — **mnnjal** svg: *wrbni mnmberikan sekarang kpd suatu kepalian yg tersbi kanya sekali itu saja, atau merekankan bahwa yg dimiliki kanya itu saja*: *cdi kat nya dalv tu mnvesti kanu, sipi sekali* ~ *in mobv mnnung ada dia nmpo kari mnnjnguki kami, sipi cuma sekali itu saja (sewaktu itu bnnng kdangnya pun tidak mnmpuk lagi)*. *mnfnkn mnggnpa sipnung ka* ~ sepatuku kanya sipnung itu saja, tidak ada yg lain; — **punah** lenyah sekali (mnghilang)

mn.tu v lebah

mn.wal n ilmu/dagang yg tidak segar lagi dan mnnnya sudah rusia/berubah

mn.ya n bunnggan: **panung** — salah satu dr guna-guna (dlmn kbiasi) mnnbuat orang sakit dr jarak jauh

mn.yan v kesalam: bdsan mnkanan, yg biasanya dnghidang yg belum dimbah (belum dimasak) yg mcuh tidak segar lagi untuk dikonsumsi; jika dipgpi ada rasa mlndjnsi di kalbu yg sangat hcri: *ain dah* ~ *ka pngin dimakan, kbnrnpa bnsasa*

singkong yg telah ~ *kecil segar* (*untuk dikonsumsi*) *itu jangan dimakan, kalau-kalau beracun*

menyang *v* *singkol barang kelapa, pinang, enau yg terbungkus sebidang*

menzon *v* *ikut yg memuncak keluar kan kepongan akan melainkan terlantar.* — *aer ilaroka melibat empulan muda ia* ~ *memuncak* [*keluar*] *air ikaroko melibat mempelam muda itu*

merda.li *v* *sebanyak tanda jasa* [*tanda pertingatan*] *dibuat di tugu*

merga *v* *petang menjelang hari, malam puasa Ramadzan; ei merlah* ~ *ni, siyat mesah, bolapa, ~ mempagi sajad ngan mah, lapah, si de hai sekarang ini petang menjelang hari malam puasa, sesudah maghrib, berpakaian (yg baik), kita pergi sujud kepada Allah, ayah, mandera-mandara yg lih tua di ilta dan ayah (mandara yg lain biasa muda di ayah/ibu, dan kakak-kakak sendiri pun, kalau ada di kampung)*

merglib *v* *magrib, sore*

merhu.ma /merhúma/ *v* *meninggal.* *coba millikan kecang, mesalih ia Allah* — *siyat ni cobalah memelihara kacing, tikus tidak akan meninggal ia oleh ini*

mer.in.till *v* *sangat di penggir*/*di tepi hingga mudah jatuh; sapi melenik galai ei* — *siyat ni, mesah dikit aja gagat siyat ni siapa yg melenikkan galai ia sangat di penggir siyat ini, hampanggal melikit saja akan jatuhlah dia; jangan anak duduk* — *siyak ia, takut anak tepeleh lantai atu kamu jangan duduk terlalu di penggir siyat itu, kalau-kalau kamu mereti jatuh (dng memindahkan bunyi berdebuk) de atu*

merk /merk/ *a* *tbr*

merkun /merkún/ *v* *gurung, galah*

merla.dang *v* *memebas (menyiangi) rumput.* *di jalur selebar ± 1 meter dan sejajarang yg dipeslukan, sbg jalur pengantar antuk mencegah api merajalar ke daerah yg sekitarnya di ladang yg (akan) dijadikan ladang dan) dibersihkan dng cara dibakar*

merlah /merlah/ *v* *sangat hemuka-eto; bergembira yg berlebih-*

lebihan (yg biasanya berakhir dng kesedihan): *jangan lama-kalau —, lekaslah mengisi kembali jangan terlalu berduka-cita, kalau-kalau rumit rumitnya; lemah nya — tegak itu, endak rungkai nya ini* kalau dia sangat bersuka-cita ia tpt itu, tidak lama lagi ia akan menangis

me.la.ser v terlontak, kena lakuar, melaser

me.le.bar.i n buah-buahan yg sudah rekap tua (matang) di pohonnya dan berjatuhan

me.le.bat /melébat/ n melabat

me.le.reng /melérəng/ n senarai yg berbentuk (agak) bundar dan licin yg kelihatan berkilat/memantulkan cahaya: *kilat jadi deh kilauan kepalanya ya lantak ta — kilat* di jadi sudah kelihatan kepalanya yg botak itu berkilat seiali

me.ler n bunga melur

me.non.ds n kesenian rakyat sejenis sandiwara yg diselenggarakan di tempat atau lapangan terbuka, tanpa layar dan dng perlengkapan yg hanya terdiri dr sebuah meja dan beberapa buah kursi

me.nung, be.me.nung o 1 melegakan mantra-mantra di pengobatan secara tradisional yg dilakukan dukun atau pawang; 2 *ang* menganut kepercayaan animisme: *nasib tingan nakib hal, mao nya kenal'a nasib nye = nasibl tahu sendiri, nasib* artinya sebagai kanya jangan bikin gara-gara, kalau dia tarik nasib tidak pernah sebentar, sakit kapling mendatangnya

me.nur a rusak atau rernuk di sebelah dl; *sesapi di luar tidak tampak: merpelam ita — kes jatah, kes pakaian ita, ia merdarita lah —*

mem.pan v 1 dapat (dimasak/oleh sesuatu dsb); dapat terbakar (oleh api); 2 dapat menyentuhkan penyakit (ti obat); 3 ki dapat menerima nasihat (kritik dsb dgnnya)

me.nan.ta n tatu atau nama: *di anak kita*

menceng v terlontar/ke luar, menjauhi (angkat): *sembu kena ilgestat mulu deh — nya lari* Baru digaruk saja mulah terlontar dia lari

mencit n kabar: sembunyi: *nyai dijaga, rumah loh nye di rumah, tapi kan dijaga mata dibli,* — nya itu kemanalah ken dijaga, dia tidak pergi ke mana-mana (di rumah saja), tapi kalau lengah mata sedikit saja kaborlah dia entah ke mana

men.cong /'mɛnʃɔŋ/ a tidak lurus, serong; tidak tepat mengenai sasaran

men.das n mandau; — **tampilan** mandau yg selalu tergantung di punggung dan dipergunakan di kegiatan sehari-hari

menuli v menulis; — *pinit* menuli berangit

men.uberng /mɛnʊbɛrŋ/ v mendering; **tukang** — pedagang yg menjual barang-barangnya di rumah kerumah dng pemberitahuan dahulu (harian, menggunakan mobil/motor)

me.ngah a benar; *enthi* — sama sekali; tidak mempercayai benar: — *aku sangsi nya acat, sebit nye tu semang jahat tangan aku* sama sekali tidak (menjadi) benar mendengar dia mencuri, kan dia itu semang panjang tangan

— **hati** d) betul-betul menghentikan: — *pulang tak mau nye sampe rotan legak tu* betul-betul menghentikan kalau ia sampai hati berbuat apa itu

me.ngang /mɛŋgɛŋ/ a sifat orang yg sudah diurus kir: sering puncuti kecenderungan berbuat menurut kemauan sendiri: *sudah nje dipiki, tapi* — degil ia, *mau nye endak* suruh sudah juga dikerjakan, tetapi orang yg mempunyai kecenderungan berbuat menurut kemauannya sendiri apa itu, tidak mau menurut kata orang lain

meng.kal a 1 tt buah yg sudah tidak muda lagi tapi belum cukup tua/matang untuk dimakan; 2 *mau* menyesal; merasa sayg — *jua mangsa buh bejenah ngore sain tu, anangnye bolé lamah* — rasa menyesal/merasa sayg/menjauh dng bellau, kan orang nya baik sekali

merangkat n suku seorang ibu yg masih menyusui bayinya, yg berkebiasaan air susunya km tidak/tanfaatkan disusukan: *nyai mare melangat,* sangis barang adik anak tetiyusu, *tebikia* — lah nampe lekas kita pulang, adiknya barangkali sudah merangis lelaperan, air susuku sudah buyak sekali rasanya

mengah /mengah/ *a* lain yg agak tajam (dari kadang-kadang kurang sedap): *di makanan ini/buah-buahan ini terasa ~;* **~kan** *meng-apa dirasa ya kita beli ini; – Adi bawapa bagaimana gerangan rasa buah durian yg kalian beli itu, baunya benar-benar menyusuk hidung; – bau petai memilik dapat dipakang, lemas beberapa berasa-rasa ayam bekas bau yg tidak enak di petai tidak dapat dinembuangkan, kalau kencing berair berasa menyusuk kepala*

mem.ang *a* benar; nyata; *~ dia yg mencuri uang saya; ~ dia yg mencuri uang saya; ~ dia yg mencuri uang saya;

me.rak.sik /merəksik/ *v* duduk berjongkok yg khas pd wanita yg (berdak) busng sir kecil

me.re.na *v* diagam yg kurus sekali — *kaitu jangan jangan sida dah banyat kurus diagamlia bahwa mereka sudah mlfir*

me.ran.bek /merənbék/ *n* kantis, cantlang dan rambut yg tumbuh subur (lebat)

me.rang *a* 1 miring: *jangan asak duduk di penggir gelbang ta, — nya kenda kamu jangan duduk di pinggir perahu itu, nanti perahunya miring;* 2 tidak sdil: *lgvi ta — wasit itu miring* (merəŋ/ tidak adil)

me.re.sen /meresén/ *n* tinjan bunyi yg ditimbulkan oleh minyak goreng yg sedang panas dilahuhi ikan (atau bahan lain yg dingin) yg hendak digoreng

me.re.tam /meretəm/ *n* sebangsa buah tumbuhan, kulitnya sebal dan dagingnya asam

me.ri.an *n* sore; petang — *hitmat kenalin petang/kenalin sore pulan* — hari mulai ± pkl 16.30 sampai menjelang senja

me.ri.ap *v* bila rasa tlh ada sesuatu berfirt kn dingin, yg biasanya merupakan gejala demam, atau kn rasa takut yg berlangsung;
— **dingin** demam menggigil kn panasan dingin sekali, sehingga sehu badan relatif tinggi

me.ri.at *v* pelapik mata yg sesuai besar kn menggantik: *mari nya dih* — *bgst ita, endit inem lgi; tetdor nya ta kalau pelapik* matanya kelihatan besar spt itu. (sebentar-sebentar kmnap kn menggantik) tidak lama lagi dia akan terlihat; 2 layang-layang yg tidak pernah mainp di udara, selalu rakling dan menarik ke kiri atau ke kanan

mer.jan *n* mainik-mainik (dr bahan kayu, mesih) untuk dihiasi perhiasan, kalung, dan sbgnya

mer.kah *v* nekar

me.ro.ak *a* meriah

me.rok *v* mngnt, mmngnt:
ayo merok = *mamngnt*

me·ra·sa·kan *v* 1 alih-alih(kan), sebaiknya yg mengandung penghormatan kpd seseorang yg lebih meninggal, dsb(a): — *pangeran* = *alih-alih(kan) pangeran* = 2 *ung* panggilan/sebutan yg mengandung kehormatan/ungkapan thd seseorang (yg masih hidup) yg menjengkelkan hati: *jangan main kasar terhadap orang tua, tapi sebaliknya — ia, ngomong2 maha jangan kamu ikuti kelakuan buddoh itu, orang kosong belaka*

me·ra·sa *v* acuh tak acuh; tanggapan yg diberi(kan) berkenaan kenali dan apa terjadinya: *ada ia yg dinasehatkannya, dirinya sang — maka nyaksi tentu ada sesuatu yg membuatnya marah, hingga berkata dengan ia menyuruh acuh tak acuh saja; dimana seorang hanyir hajar, jangan — suatu tegak orang asyik hingga hidup kasar berbicara yg haruslah, jangan begitu lemah dari apa terjadinya saja, apa orang yg tidak punya semangat/gesah hidup*

me·sam /mésam/ *n* masam

mes·jid *n* masjid

mes·ka *ll adv* kp di suatu sekali

mes·ra *a* 1 lekat (terpadu dll) benar; mesrasik; 2 sangat erat; karib; mendalam (*tt* hubungan persahabatan dsb)

me·su·ta *p* merajuk;

pe·me·su·ta·an *n* (orang) yg suka merajuk

mi·ang *n* 1 garal yg dibimbalkan oleh tempuru yg tidak bersih, bukan ken digigi seorangga; 2 bagian dr tanaman sebung (buah, daun, dsb) yg mengakibatkan gatal pd kulit apabila terkena

mi·lai·ah·ingin (yg dilakukan): *dimana sekarang ini sangat ia, apakah ia yg sedang dia di kampung ini, — aku mengingat-ingat kalau2 mendengar kata-katanya itu sudah dia yg sedang dia di kampung ini ingin sekali rasanya aku mendengkar sahabatnya*

mi·ngat *v* 1 bangun dr tidur: *lihat nya, dia! — lah nya ia sudah lihat, apakah dia sudah bangun*; 2 juga *ingat tidur*): *hanya pejam ngat itu, — nya ia, sudh nya ia tidur sekali pun dia berpejam spt itu, dia itu jaga/bangun, dia tidak tidur*

mingkih *a* sombong

'mi.ni *pron* begini; spt ini: **saleh** *to tepoh itu*, – *ge hajar* saleh begitu, begini yg hebat

'mi.ni *adv* sebarang: *bellon aku gawe*, – jua bellikan aku gawem sebarang juga (jangan suruh-suruh)

min.tak *v* minta

mi.sait *adv* (ngan: *orenggunaya to nggawetnawa hok*, – *ka mahir nemplongnya* kata-katanya itu memburuk hati: gunapatan, ingin aku mempelingnya.

misalti *v* memperlihatkan orang ingin *jangan awak* – orang *pantu, bralaw awak* kamu jangan memburuk orang yg berpantun jdh ingin nakan, suruh kamu berlaya

mi.tu *pron* begitu

mo.dang *n* nama suku Dayak Kedai

mo.dar *adj v* mati, mampus

mo.del /moNl/ *n* 1 rumah; pola; *a mo.* 2 *adv* mempunyakan perbedaan, lain dr pd yg lain: – *orang galangin* lengata, *awak mahu ge* beandal semua orang bertengkar, rumah kamu saja yg bermodel

mo.le /molé/ *v* lelah, menjadi cair

mo.lek /molék/ *a* cantik yg menyenangkan pengertian mengi

mo.lo *n* gua

mon.gat *a* muafah gabus (*ft* botong/ tali), muafah rubek (ft kain)

mo.rong *n* 1 mulut binatang, tempatnya yg memancung dan lancip: 2 *kas* mangah pd mulut manusia (umpama kelka omong) *lalat* – *awak* ta ita lampar, *gawd ngala-ngala* mulah orang bekisah: nanti mulutmu aku kutampar, km suka mengadu-ada sebinggga membuat orang berkelahi

mon.jek /monjék/ *v* manja

mo.neng *n* 1 paling muka; 2 *dkt* (alat yg berbuat dr kayu) tempayan buyd

mo.neng /monéng/ *a* berkesa muka bulan (orang, anak) *ge ngaso muka awak* – ingat ta mengapa muka mu bulan-bulan spt itu

mo·se /mose/ *a* murah yg berlangkap pd wajah yg kench dan gerak-gerik yg tidak ramah

mo·ter /moter/ *n* pintu, lubang yg masuk menjadi buah

ber·mo·ter *v* berjualik; paksa jambaka fatin dinding sili, nala hari mulai – pohon jambaka habis mereka tebang, pdhal pohon itu baru mulai berbuah

mo·tor *n* **1** sepeda motor; **2** perahu yg bermesin (mesin tempel); **3** kapal kecil untuk lalu-lintas air di sungai

mo·yang *n* mulut yg monyodjang km lihir tersusun; ke depan (biasanya pd anak-anak monja): *Shirl, mau monyongyap ke – kejak ia ambil wanja apa ke lihatlah kalau mulutnya monyong lawjp apt itu tandanya dia mau menangis*

mu·al *a* luah, rasa berdak-dardah

mu·a·lap *n* muazin; orang yg bartu masuk Islam

mu·ar *a* rasa tidak senang, tidak suka, jijik: – *aku melihat gayanya ia tidak senang/tidak suka/jijik aku melihat gayanya ia*

mu·ara la·wang *n* rembang pinbi

mu·cat-mu·cat /mucat-mucat/ *a* mucat-mucat

mu·da *a* **1** belum sampai setengah umur: lagi –*nya ni sudah lemah mau mulai disuntik* waktu dia muda, sudah sehali kalau mau disuntik; **2** belum sampai masak (tt buah-buahan); **3** belum cukup umur (tt tumbuhan dan binatang); **4** belum sampai waktunya untuk dipetik (dituai dsb); **5** belum lama ada (berdiri dsb); **6** kuning gelap, agak pucat (tt warna); **7** yg belum (menurut tingkatan kedudukan):

– lela muda lagi ekol/gagah/tampan

mu·ka *n* **1** muka; wajah; **2** *bn* untuk menyatakan *selain atau seorang*: – *ini, mau dejanji siapa tah, lagi mau duh nanya, batang hidung tidak kelihatan* cuma benar saja kamu, kalau berjanji bukan main muntapnya, tetapi kalau sudah ditanatnya (untuk dilaksanakan) batang hidungnya pun tak tampak;

ber·mu·ka *v* memiliki muka (penunjuk rasa malu): *aku malu – lagi nyanya nanyar sanyanya tadi tu, aku tdk bermuka lagi (malu) rasanya mendengar kata-katanya itu*

mak n sangkir besar di halang

mu.lang v 1 pulang: *saya – sesegera dia pulang sendirian*; 2 meninggal dunia: *sudah lm datang pukul 10 malam ini, ada dok lahan bnlk, ada – pukul setengah sebelas* ketika aku datang pukul 10 malam ini, keadaan belum sudah gawat sekali dan hanya meninggal dunia pukul setengah sebelas;

mu.lang-mum dat v pulang: pergi (orang lain) hanya untuk pulang (tidak lama): *bkl kemarinnya lak nya ke kmbr – ke rumah nde* sesung sekali hanya pulang pergi ke rumah dan kembali di hari yang sama, dia tu sanri akan lebih senang pulang pergi ke rumah beliau;

mu.lang.an n waktu pulang: *pukul berapa nde – nnt pukul berapa mereka pulang tadi*;

be.mu.lang.an a 1 berpulangan: *orang dtk hdm – tinggal sgrombongan yg tidk sgnyth orang-orang lain mulah pd pulang, hanya tinggal dia yg masih asyik ngobrol*; 2 org kawin: *dng nde – apapun mereka kawin dng/sesama saudara sepupu*;

mu.lang.kan v mengembalikan

mu.las a sakit: *spt dimmas-mmas* (lt *pena*)

mu.lut n jahon berbatang tegak, buahnya bulat, berwarna kuning, halus, dan berkulit tipis, daging buah berwarna kuning, lunak, rasanya manis-manis masam, berbiji satu sampai empat, kulit batang digunakan org bahan pewarna tikar

mu.ng kat *sdr* menjadi lebih baik atau lebih senang (lt *beliau punya luka sangat sudar sudah kat*) orang, *sejuklah kat orang, perasaan dl hatinya ia rasakan* – (an hulat: *pelembanannya/ perbuatannya sdah*: *menyalibkan kat orang, sdah menyelahat orang, perasaan sejuklah* hatinya kalaulah seteru ya juga hdak akan menjadi lebih baik atau lebih senang

mu.ni.jung a sangat pendek (atau hingga melebihi ukuran, biasa) (lt *malkuran*)

mu.sab 1 v beliau (sembah) (lt *malkuran*; *rakyat mu.sab dl hj yg telah mmnh ke dl penti*; 2 benang yg sudah dimantabkan: *mu.sabkan*

—**belelah** mudah yg disertai suara yg agak keras dan mengeluarkan ingusnya yg banyak; — **berak** penyakit mudah berak; — **kuning** mudah yg tidak berhenti-henti sampai mengeluarkan cairan dr perut yg agak kekuning-kuningan; — **gusung** mudah mengeluarkan suara saja dan tidak mengeluarkan makanan yg telah dimakan; mengeluarkan isi yg tidak enak sekali pd yg berangkutan

mu.rah *a* 1 lebih rendah dp harga yg dianggap berlaku di pasaran; 2 suka memberi atau memberong (tt kebaikan); 3 beriebih; bersedia 4 gampang (mudah);

mu.rah.an *a* 1 tidak bermutu (tt barang); 2 murah: *apa itu* ~*annya* — dia itu mudah melahirkan

mu.sa.bab *n* sebab dr segala sebab

mu.ta.had /muttahid/ *a* muttahid

mu.sak.kat *adv* sangat susah/sulit (mudah bisa berhubung) (untuk pinjaman) (bukan) — *mdh uang dpngn kalau pinjaman*nya untuk menyenangkan (sangat) sulit (mudah bisa berhubung), tidak usah dikatang)

mu.yak *a* benar; lurus (tidak suka lagi melihat atau mendengar hal yg tdk patut-patut)

N

na.has *s* nasa, nasi ; nāk kasa – mereka terkena nasa
na.ik *v* bergerak ke atas atau ke tempat yg lebih tinggi:
– **baca** (ki) kelakuan yg menjadi jadi: *kan mucasa mendapat perhatian; nila apa tdnyar teyuk tangan pencuri, pd sgt nakin* – *apa bagita dia mendengar tepuk tangan penonton, gayanya pun makin menjadi jadi*;
naik.i *v* **menanjat** *mereka cdr lanat ge bintai* – *pohon gamia itu, banyak lemgganya tidak ada anak-anak yg berani me-manjat pohon jambu air itu, banyak semut kerangganya*;
di.naik.i *v* dipanjat: *jangan* – *pohon rambutan itu, banyak ke-rangganya jangan dipanjat pohon rambutan itu, banyak ke-rangganya*;
be.na.ik.an *v* menanjat *mereka cdr lanat ge mendik tahu tahai gagar, mereka bersekuya* – *anak itu tidak pernah takut jatuh, tidak berhenti-hentinya menanjat-manjat*;
be.naik.naik.an *v* naik-naikan *jangan sand* – *atau meje ra je-ngan kamu naik-naikan di atas meja*
na.jar *s* nasar
nak *v* kp anak
na.kah *v* kp jemakah
na.nah *s* cairan berasa hasam yg keluar dr luka, kaus, hinal dll: bersama path kehijauan;
– **lada** cairan yg berasa pedas rasanya
na.ngan *s* senanggga terhang yg berasa sangat tidak enak

na.ung v naung

na.ung1 n memayungi: *payung besar itu digunakan untuk ~ semua orang yang duduk* payung besar itu digunakan untuk memayungi semua orang yang duduk;

ber.na.ung v bernaung: *rumah tempat nya ~ telah hancur ditimpa pohon tumbang* rumah tempatnya bernaung telah hancur ditimpa pohon

na.pa n kenapa: *— gerang ada si murai-murai ditki?* kenapa gerangan dia ini suka murai-murai?

na.pas n napas

nap.kah n nafkah

nap.su n 1 nafsu 2 semangat; *gairah:bisa awak agak cedik aku — ku ampa!* biasak agak ta sesalipun sumu apah, aku tdk punya semangat/ gairah/ keinginan untuk melihatkan diri di keramaian manusia yg berjual-jual seperti itu

na.su.hat /nasihat/ n nasihat

na.sik n nasi;

— kebuli nasi yg dimasak sekaligus dng daging (khasanya daging kambing) dan diberi bumbu; **— lelemak** nasi yg dimasak dng santan atau dng menggunakan minyak samin; **— kesuber** nasi yg dimasak dicampur dng kacang hijau atau ubi kayu; **— bekoper** nasi yg dimasak dng cara memasukkan peralatan di jauh jauh waktu memasuki di dapur baru; **— pundut** berasi yg sudah siap untuk dimasak, dikemas di bungkusan bungkusan kecil dan diberi ramtan, kemudian dimasak dng jalan dikukus

ne.bes /nebés/ n syarat: *sebelumnya ia gagap di ungar syarat awak ita jituh ci nangai*

ne.hep v 1 *mendengar perasaan ia nilangor nya seorang, mantanya — mere arwey suka aku,* mendengar sisa berbisara, tantanya tentang dan juga pikir; 2 n bhsk: *mere jayawarya tadi hewange —, leh, kinedua awak!* kalau kinjawya tadi lama dng lelah, wah, binalisa pingsan

ne.kel /nekél/ n nikel

ne.nar → **lahir**

ne.nas n buah nanas

ne.nek /nénék/ n kata sapaan kpd orang tua dr ibu atau bapak baik yg laki atau perempuan

neng.kek /néngkék/ v diam terpaku

nga.a *p* dengan, dan; baca *Lihat* ~ *nabi Musa dan Khidir*

Belajar bersama guru dan teman

Lihat ~ mendengar

Ibu ~ anak sedang bermain

nga.nga v ternganga-nganga lebar:

di ngo.nga.kan ~ dimulut lebar-lebar ia ~ ingat ia, ia sudah ia kelihatan tidak lambat jarak itu jangan dibuka lebar-lebar itu, ia sudah tidak kelihatan dr jalanan;

ke.nga.nga.an n terbuka lebar: *utpa dimang ini* ~ ingat ia ternganga pintu ini (dibiarkan) terbuka lebar-lebar ini

nga.ngah a tengah: *mau berjalan ke jangan* ~, *takut tengah tanggar* kalau berjalan jangan tengah, kalau-kalau tertangah tanggar

nga.ngal *n* 1 takit panting, mau muntah, tadah tetapi hanya keluar air-air: *dari dili tidak bilapit,* ~ *jar sitorpi lama gelombang bu-sar ingat ia tidak dapat ia tidak tertinggal berlayar,* tetapi juga rasa mabuk dikarenakan gelombang besar itu; 2 rasa berputar-putar: *muchara ujan turun tidak kipri terbang, mualh tetap* ~ kalau hujan tidak berhenti dr pesawat terbang, mualh tetap berputar-putar;

nga.ngal-nga.ngal v tangat panting: *tuai* ~ *pulaku mi wari,* lapaklaku ini tangat panting

nga.pa.pun *ks* ~ *cinai ni nangka?* tanggapa kamu ini me-nangka?

nga.yap *n jauh di pandangan; berpeh sayap-sayap mun nemah-nemah ulu ia* ~ *ingat ia, mandil pisah perahnya ujung lelah* ia kalau nemah-nemah (dirajung lelah itu di sini) lama pisah sayap-sayap opt itu, bicarti ujung lelah ita cukup jauh

ngal.le.bung /ngəlébung/ → **langat**

nga.ra.pung /ngarapéng/ → **agadar**

ngeng.kak /ngéngkak/ n berjalan tanggangkang

ngo.re.bo.cak *ferg* *pergerbicakkf* *adv* cara berbicara dng tempo yg relatif cepat dan kadang-kadang agak meledak-ledak

ngo.re.nyam *adv* berbicara sendiri; *lelé ia — ndik kawan pisan ibu* berbicara sendiri tidak karuan

ngi.au *n* ikatan suara kucing

ngoa *v* bersuara besar utk selaku mendapatkan/menggertakan yg sebenarnya hanyalah *jangan mabuhe —, pagendam dulu ya anak kriyakan ia, bara ngakak jaleng ya lain* jangan berteriak bersuara besar, sebenarnya dalam yg kau lontarkan sekarang, setelah itu baru menggembol yg lain lagi

ngo.atang *v* memakai pakaian org lain; *mun pisat — mandih ada ya mabinte nya'ne* kalau di bri kegembiraan memakai pakaian org lain, tdk ada org yg dpt menandingi dia

ngong.gae *v* menangis dng suara keras; *adukka — sangkinya adukka* menangis dng suara keras

ngon.jon *v* menggoyang anak kecil dgn posisi duduk di ayunan kain yg dibebat hingga setinggi lehernya sagaya anak tidur nyenyak; *nyon dibaringkan maka di ayan ia, lantas nye bara tidor tapi nyon nasik — , ayat nye ka tidor* kalau dibaringkan saja di ayunan itu, lama-lama baru tidur, tapi kalau aku bebat opi itu cha akan lekas tidur;

an.jon.an *adv* cara menggoyang; *ayat ngenjon kanak ni tuai, — nye mabat pisit siapa yg membebat ayunan anak ini tadi*, bebatannya terlalu ketat

ngo.rong *fragorèng*? *v* bangun siang hari; *endé degenak, endénya nangis, nemang tukang —* kalau tdk dibangunkan, dia tdk akan bangun, memang tukang bangun siang

ngung.kap *v* mencangkil; *ia sebelaya sélur ampak ia, tandan lélé lutun — lelé* ia jelaknya celana lantai itu, tandan kelihatan mencangkil sekali

ni.bung *n* sejenis tumbuhan; *lulung yg tumbuh di rawa yg tdk berudang dan tdk berbunga*

ni.kah *n* (suku (jkod) perkawinan yg dilakukan sesuai dng ketentuan hukum dan ajaran agama;

– **sarak** v pelényapan akad nikah;
si.kah.kan v mernikahkan: *kami yg – anak ada yg rewelu nya ta kami yg mernikahkan anak belau yg kedua itu;*
di.si.kah.kan v dinikahkan: *siapa nama anak H. Ashil yang hendak – ? siapa anak H.Ashil yang akan dinikahkan?*;
be.si.kah.an v acara pernikahan: *banyak orang hadapan di rumah H. Ashil kerena dua hari lagi H. Ashil hendak* – banyak orang berjaga-jaga di rumah H. Ashil karena dua hari lagi H. Ashil akan melakukan acara pernikahan
si.lam n batu permata
sim.duk *v kp* di rumah) *sindak*
si *pron kp* ini
si.gah n 1 palem yg tumbuh merumpun di rawa-rawa daerah tropis, tinggi mencapai 8 m, daunnya digunakan untuk bahan atap, tikar, keranjang, topi, dan payung, rotanil sadapan perbungaannya digunakan untuk pembuatan *gula* dan *alkohol*; *Nipa fruticans*
si.gan n kata yg menyatakan rasa heran (kesal) dsb: – *mana kunci ni; ngeraw gawannya, mun tidur kindle begitak nya ta lakunah ampun-ampun anak ini*, tik berbuat-berbuatnyalah-lah, nanti kalau tidur akan banyak kawitingnya
si.rak v 1 kampungan: *gawi leh laju anak tu,* – *kah ko libat gantilah bajunak itu*, kelihatannya kampungan sekali; 2 sangat berisikan: *kotong sirang cobe cari sarna ye lain, ye ia,* – kalo sekolah cari warna yg lain, warna yg itu sangat tlh sesuai kelihatannya
sir n tenggat waktu
si.ja.in n tulang rawit
sim *pron kp* dirinya
siya 1 *pron dia*: – *ila mun dikapah hire*, – *sinak dinanti dia ila kalau diajak baru dia mau dinanti*; 2 benda artikel yg menyatakan variasi pemisahan persona (siapa dan pronominal benda yg menyatakan milik, pelaku, atau penderita): *sinak* – *ontopit gagar di rangin* tandainya sebelah jatuh di rangin

nya.ban *n* mentikul

nya.las *n* sumsum: *bekas* ~ yg dpt dimakan, spt sumsum sapi, kambing, rusa dll

nya.man *a* **1** enak, sedap, lezat (tt makanan); **2** enak, menyenangkan (tt perasaan): *hidup* ~ *adalah dambaan setiap orang*; *tidak* ~ *dipandang* tidak sedap dipandang; *tidak* ~ *didengar* tidak enak didengar; *tidak* ~ *rasanya* tidak enak rasanya; **3** *p* lata seru: *anak manyalahkan kejadian yg sudah berjadi*. — , *ia mangga mau pandangan baru tahu, itulah rasanya kalau tak mematuhi kata org*

nya.mok *n* nyamuk

nyang.kar *n* duduk berbaris di tengah lingkaran/rangkaian

nya.rat *n* tetes meneteskan, menitik; ketegihan: *jangan asam dan* — *nya ia kmdn jangan kamu katib, nanti dia akan minta lagi*

nya.ring *n* benar, tinggi, dan nyaring (tt suara, bunyi); lantang

nya.wa *n* **1** jiwa; **2** *ki* *dewa nawali* — *ni nalang*: *nawalah kmpi ini ta pqtne kalau belum aku yg meninleng, pekerjaannya itu tdk akan selesai*; **3** *kata gaul org sedih*: *kamu* — *nawah kamu la jangan ngomqal sembgan orang tahu kamu masih anak-anak jangan mengharapkan pembelaan org tua*

ke.nya.wa *n* kenyawa: *tahukah ia rasanya dikeroskan tapi tdk mati* ~ *lagi rudahnya mentang dikeroskan, tapi tdk tdk berkenyawa* (*tdk hidup*) *lagi*.

ke.nya.wa **1** *a* sendiri: *mau enak pun makan sdr, menggang* — *kalau mau pun makan sdr*, *penggangah sendiri*; **2** *adv* sendirian: *bermain* — *spt bermain sendirian*; **3** *interjeksi*: *lemah dalang be* ~ *dah kalau capek beristirahatlah dahu*.

ke.nya.wa.nya *adv* sendiriannya: *enak sih seorang menggapa nya, nyo mangsi* ~ *tdk ada org yg menggangguinya, dia menangis sendiri*

nya.lah /nyalah/ *adv* tiba-tiba: *lazim dah dia, enak betina nya, kmqwalah hari ni dia* ~ *mahu ingat bersya lama sdh aku tdk bertemu dng dia, nya mengapa hari ini dia dng tiba-tiba saja ingat akan dia*

nyelen.det /nyelendět/ *v* berbuat seenaknya tanpa mengindahkan perasaan org lain; *dilihat mandi, dia ~ saja tanpa mengindahkan perasaan org lain yg melihatnya*; *~ saja tanpa malu-malu* dgn tidak tahu malu; dgn tidak mengindahkan perasaan org lain

nyelen.gal *v* bersungut-sungut; mulut/mulutnya tidak berhenti mengomel

nyenyak *a* 1 tidak terganggu apa-apa lagi (tidurnya); *tidur dengan ~*; 2 enak

nyeper /nyépər/ → **ngiseng**

nyeri *n* rasa sangat dingin (di udara); *udara ~ begini kita ke mana-mana, tapi dingin juga ~ sampai-sampai tulang rasanya beku yg kupakai ini*; rasanya dingin sekali (di udara); menyusup sampai ke tulang

nyi.put *v* menyipit, mengecil (jalan, mengecil-kan; *jalan - lebarnya sebuah gerbang*; *jangan ~ biji mata*, *jadi jangan mengecilkan biji matanya*

nyi.ur *n* kelapa;
— **tindan** kelapa muda

O

oleh *v* ubah;

ng.e.bah *v* mengubah; *kapak* – *utensil* pintu kamarku *mengalami* lima kapak mengubah warna pintu kamarku *menjadi* lima

meh *facility*/ *v* usah;

ng.e.meh *v* mengusah: *aslikku* baru pandai = aslikku baru *pandai mengusah*

odah *n* waktu, kesempat;

ber.o.dah *v* bercempat

di.odah.odah *v* di kesempat-kesempat

ogah, ber.o.gah *n* suara terikan kanjur yg terdengar (berbunyi) berdetak pd org yg sedang sekarat (akan mati) = terus hilang hanya sekali terdengar terikan ragam hellau (berbunyi) berdetak, berkau pun meninggal

oh *oh oh interjeksi untuk ucapan aku dimi ayo tandi* – , *nandi* org *jahatan aku dibenimya nad mokoku kanpe kuk andhit pun ni* ,*y kata sera utk meninggal dnk*

ojang *v* buang *jangan ojang* – *air* la, *hertinnio indk bajan ni jangan kama buang buang pencuma air ini, hari lama tdk hujan*

nge.jang *v* membuang dng percuma = *maka aun anak aben nge, nge ha dim lalu ombnya (membuang) percuma saja kalau kama membuat dia, dia ini him lalai am/ganimya (barang yg engkau berikan itu).*

ter.e.jang *v* terbuang buang percuma

olah *kiridhé* v bujak; ~ *aja ngono lerbeté mrangsi bujak dia supaya berbenti merangkir*

nga.kohi v mencinakik sth mendapkan sesuatu; *mau nyi tén bélah yu dendeki nya, endhi nyo tu bemoté* ~ *anak*: kalau dia téte mendapkan apa yg dikehendakinya, dia tdk akan berhenti mencinakik (bujak kanu);

di.a.kohi v dibujak-bujak; *mau nyi téka anak lagi tu, lanaat anak* ~ *nga kalau dia tdha kanu lawang, tuli betkali kanu dijan dibujak-bujakinya*

'olah n dayung; ~ *aja dipitah dari lapo nga bnakir dipakat olah ngan pina mendan dayung nya dibuat dari kayu yang dipalut akaar dengan rantdau*

nga.lah v mendayung; *cilo bolau* ~ *galang fu waja ke laut mereka bersha mendayung sampan itu menuju ke tengah laut*;

olah.kan v dayung kan; *anak* ~ *kan galang ni tgenggir tu kenau dayungkan pinaha tni kayinggir*;

be.olah v berdayung

²olah v hant;

mo.lah n membuat; *bana Ullin jakat jamnga uhari kan olato bélawa tuga* ~ *gale bihag pasua Ullin pasanjaatnya uhari-kan selain berladang juga membuat gula merah*;

di.pa.lah v dibuat; *jalat ndoi* ~*nya pitis tulak jalat lan dan jaka lawg dan tdak dibuatkyo dari kan lain dan dan lawg*;

pa.lah v kerjakan; *apo yo cuak* ~ *mau kari pesan apo yg kamu kerjakan kalau kari Thay*;

pa.lah.an n buatan; *sepatu ni* ~ *Cibaliyut sepatu ini buatan Cibaliyut*;

pa.lah.kan v buatkan *cilo cuak* ~ *bawagan dalee bahasa Kanu/ tuhe kanu buatkan kasangan dalam bahasa Kanu*.

o.let, be.o.let adj suka berdiskusi atau tidak mau berpisah dari org tuanya; berdekap; dideng *ako bereng, kabit tuli kanak ni* ~ *nafa, dakenya nafa randik capek aku berkaring, dari tadi anak ini berdekap saja, tdk juga mau tidur*;

ber.i.let.an v berdekatan: *Ibu-ibu itu suruh ni nikk brsatu-lesanya* — agar cara mrka untuk ini lawan tidak bsatu-bsatunya berdekatan dengan caranya

umang n Zl umang-umang, ketam kecil di laut (hues bersarang di lubang siput)

um.bak n gelombang

um.bang n bentuk:

ngom.bang n **membentuk**: *nya — alinya seperti bulan sabit* dia membentuk alisnya seperti bulan sabit;

di.om.bang n *dibentuk*: *tongkatang ite — nya sedemikian rupa* potong itu dibentuk dia sedemikian rupa;

ber.om.bang v berkembak: *kerja nikk kelanyakan —proses* kerja beliau berkembang berbentuk proses

om.do-om.do /omdó-omdó/ n penguasaan yg berdasarkan opt bola, berasal dr upung lawan yg dimi kasang hijau atau kiwau, kalau nya dilepas wajen;

— foame penguasaan yg dibuat dr upu, yll dimenak dimakan dng kelapa parut

ongap-ongap a tersengal-sengal, susah bernapas: *mimi kai tapat mendik* — *mon nalik gunung sambil bekol bagaimana nayau* tak tersengal-sengal kalau naik gunung sambil berlari; — **hoong** ki keadaan sangat susah bernapas (ipt ikan hiung yg berada saat kan sekarangan ait): *kamon kilalenga kambek napasanya bujur bujur* = *mahadgi* kalau bengkalya kambuh ia hmil-hmil sangat susah bernapas

ong.got-ong.got → **honggot-honggot**

ong.kang-ong.kang v Zl duduk dng kaki berjuntai: *Ibi* tdk berkata apa-apa, berpangkia tangan

ongol-ongol → **omdó-omdó baaru**

on.tal v menyelakan orang lain terlebih dahulu: — *aje bkal duta, kmdia saja nantat nyakan saja kalau pergi lebih dulu*, nanti saya menyusul;

ber.on.tal n cairan lain utk mendahului: — *kami si, yang kalah jaluaiya, nanalik*, jalu ya kami irudi makan sekarang, kalau nanti dianya kalah, kami tlk tahu

xxx ... *p* kata xxx utk menyatakan heran: – *hebh, xxx xxx mlv wxlah,* kenapa dia begitu
xgak n perajurit sejenis kancrik yg dibuat dr ubi kayu
'xgan v pelit
'xgan n sesuat dari tumbuh-tumbuhan yg dioleskan pd ujung anak panah atau damek (anak sumpitan)
xgee o gelar ayam jtk dr/perkelahi sarnan kental, dimasak dgn santpah-rempah, biasanya biresama pulih atau kelusing-kelusing
xget *adv* sebelu:
masakllh xgetanya sdr sebelu xgak – *Xanak xi bagasb bija, mbenyell/ kyxsan mabu* sebelu xgak anak ini bergerak pakaian, membuat kancrik sesuat xgak
xgut *v* arak;
– tangan: garis-garis pd telapak tangan
xm/kxlf *v* gagal, batal; *jadi mwtah lagi rencana tu dot bat brak, tapi mmbli adr mwng yo pegi, galanga* – rencana nlh bnk sebali, tetapi klh ada seorg pun yg pergi, semuanya batal
xm *v* bawa; jemu; – *nlu mbkat yalwt Dyxsty tu, kxalwpo mxlaxsa dgxtlt-gxtlt,* sgnadlh ia kat'lawan nlu mbkat klm Dynasty itu, ceritanya sedalu dibuat-buat sangga jadi membuat kelian
'xnak *v* ajak;
ngg.xak n mengajak
'xnak *v* kan mabuk: *xnan lilo kangang aja lagi, ai* – hati kelio kalau lihat kangang saja lagi, nli mabuklah rasanya hatmi
gxnk /*xnk*/ *n* anak;
xnak-xnak *v* dgnggo-gangga: *jangan* – *alilirm* jangan dgnggo gangga-gangga adlirnia;
ngg.xak *v* mengasuh: *jamnda* ia sering – *anni gadis yang tinggal jauhnda* ibu sering mengasuh anak gadis ini
anak a rasa tdk nyaman krn kegerahan dan kentegnan: *aku anak/ mrnlh dalu, lalu hxtlh,* – lemah rasanya ia: aku rasa mandi dulu, kemudian ganti pakaian, km aku rasanya tdk segar/ tdk enak sebali sekarang

ɔwá, bɛ.mɛnɛ́ *n* ndɔta dekɛt, ndɔtɔ ɔŋgɔn tabɛ: tɔbɛ, ɑpa ŋgɔnɛ́ bɛnɛ́ ni ɔaŋ = *mɔbɛt ɔwáɔtɔ́*, mɛnɛgɔŋa ɔwáɔ ɔn ndɔ mɛɛ: ɔaŋa sɛkɛ́ɛ: lɛkaŋ dɛ baɑaŋka

ɔtɛp/ɔtɛ́p/, ɔtɛp ɔn/ɔtɛ́pɑn/ *v* banyɔ́ɔ mɔlat: ndɔɔ ŋgɔnɛ́: *mɛnɛ ndɔ ɲɔnbɛnda yɔ ɲaŋan ɔnaɔ, ɔn ɑaɑt ɔɔ mɔbɛt* = tɔ́ɔ ndɔ ɲɔnbɛnda yɔ tɔ́ɔn ɔaŋa, kɛn ɔbaɔnɛ ndɔɔ mɛnɛgɔnɛ́)

ŋgɔnɛ́ɔtɛpá *v* mɛnɛgɔnɛ́: *mɛnɛ ndɔ* = ɔnaŋ, *mɛndɛ́ ɔa ɲɔnɛ ndɔɔnɛŋ bɔ́ɔaŋ bɔ́ɔaŋ* mɛnɛgɔnɛ́ ŋgɔ, ndɔ ɔ́ɔaŋ ɔɔbɛnɛ́ɛ ɲɔnɲɔ sɛɔnɛ́ɛ)

dɔ.ɔtɛ́ɛpá *v* dɔnɛ́ɛ́: dɔkata kɔtɔ́: *ɔɔkɔ́ ɛɛ.ɑaɲa bɔ́ɔga, bɛɛ́ɛ́ɛ́* = ndɔ ɔɔkɔ́ ɛɛ.ɑaɲa kɔgɛŋ, bɛɛ́ɛ́kɛɛ́ dɔnɛ́ɛ́ bɔ́ɔɛa

²ɔtɛ *n* ɔɔkɔ́d

²ɔtɛ *n* pɔkɔ́ɔɛ: ɲɔnɛtɛp dɔɔ́ɔ ɔwáɔ-ɔnɔ́ɔ (bɛɛ́ɛ́) pɔ́ kɛɛ́ɲɲɑɛ ɛɛɔ́ɛ́ɛ́ɲɑ)

P

pa.yon /pʌyon/ — *di.tan.tung, upaya.nemang.kesilih, pikir.memilih dri.mainah apa yg.mau dikerjakan, kmr.memang.sdah.sesilih, tanpakesa.sdh.siyh.memperoleh*

pa.zah = *save drg.ketakut.ciuping.telinl! hesur-hesur;*

te.pa.zah *n terhanjam: lubng ts. gagar – di tempat.yang.belanya pisau itu.jatuh terhanjam pd tempatnya.kakinya*

pa.zar *n* /pʌzar/ *sebuah* ~; *orang.luar dan dapat.membuat.belangan yang.dijualan sehmal berbeda.pula orang.tua dapat membuat.belangan yang.dijualkan*

pa.dah.an, ma.dah *a* 1 *memberi.tahu:* **~.apa.ya** = *ngapi.nalare kmzhn diberitkan.siapa yg.memberitahu kbar.ngapinalaran.suatu.di-beritalkan*, 2 *mempercayai/mempercayakan.* **gara ~** *mental.mempercbhkan.hak-hak.guru.mempercayai.mental-mental.siapa yg.belajar bersanggah-sanggah;*

ma.dah.kan *v memberitahukan:* **orang ~**, *kpan.dia.kajan.bahu orang.orang.memberitahukan.bahwa.kajan itu.kajan.abng;*

pa.dah.an *v* /pʌdhʌn/ *(pemberitahuan).* **~ apasi se** *lain.mdh ngon.nya.ia.naalkat (pemberitahuan) yg.kdentikan.kpdnya tdk.dandahkannya.*

be.ga.dah-pa.dah, be.pa.dah *v* 1 *pasrah: nya.pgi.mdk* ~ *dia pergi.tanpa.pamit*, 2 *dpt.berlagak: ai* ~ *.ngin.kah ia, bnarkah pemimpin.alasah, berlagak.tajizdah dia itu, sebenarnya.pemalas*

be.pa.dah-pa.dah.an, be.pa.dah.an v saling memberitahu: *mari ngirjakan bisnjan masdi kiwa* ~ kalau mereka/ayah saudara saling memberitahu, 2 memberitahukan secara berulang: ~ *jo mas ada bahan tulang sakpela tulak datang kalau ada berita tukang sulap itu akan datang, beritahukanlah secara berulang*

pa.dam s padam;

ma.dam v memadamkan; *orang-orang berlari-lari* ~ *api yang semakin merah itu orang-orang berlari-lari memadamkan api yang semakin membesar itu*;

di.pa.dam v dipadamkan: *geniyo lanti sudah tak, cepat dapat* ~ *orang apinya sudah menjalar tadi, tapi cepat dapat dipadamkan orang*

pa.dan, pa.dan.an s padat; pekat: *nasi bejenga kering, apa sapat* ~ *nya kalau bejanya kering, warung warna apa pekatnya*;

ma.dan-ma.dan.kan v merumat-rumatkan: *kabak* ~ *dan di depan umah kalak merumat-rumatkan diri didepan rumah*

pa.dang s dataran yang luas;

~ **lalang** dataran luas yg di tumbuhi alang-alang;

ma.dang v tumbuh banyak sekali hingga spt rumput di padang: *benua anas, ah* ~ *tali di lubiking rumah tak to kalau tanaman serai, wah, banyak sekali hingga spt rumput di padang di belakang rumah beliau itu*;

pa.dang.nya s tempat/ asal semula di jemiah benar: *nasi mulai asan berlan, Marsipatu ho* ~ kalau mau mencari (membeli) berlian di Martapuralah tempatnya

pa.dar, ma.dar v tahap terakhir di memasak nasi dgn api yg kecil sampai nasi benar-benar masak;

di.pa.dar.kah v dimasak betul-betul: *dah* ~ *nasi tu, jangan lembik lempeh dh dimasakkan betul betulkah nasi itu, jangan asam banyak*

pa.da.ran s tempat air yg dilengkapi dng pancuran (besar) utk berwudu

pagak *a* kuat; kokoh; tdk goyah;
pa.gak-pa.gak *a* kuat
pagam *adv* rusuh; *saja. lah dipaksa ~ supaya ia mau*; *jgn ~ dia sedang sakit*; *kita tegal saja kemarin ~ lah. Hujan; suasana jadi tdk rusuh; rusuh, rusuh saja dirusakannya, berkeratlah-keratlah merusakkan kesannya*
pa.hang *a* rasa atau bau yg tajam dan menyengat; *spt bau bawang dan lain*
pa.hum *a* aliran; hilaran; pusaran
pa.hat *a* alat (perkakas) berkabung berupa bilah besi yg tajam pd ujungnya untuk memahung akar mengelak lain
pa.hat-pa.hat *v* suara akar air buaya (sungai) bersiak putih
pah *n* pepes (ikan);
~ ketah pepes ikan belida; *~ patin* pepes ikan patin; *~ lempam* pepes ikan lempam
pa.jar → **bajar**
pa.jeh *v* biz zuhud;
ma.jeh *v* biz memalsu
pa.kal *n* kulit kayu, sabut, dll yg digunakan utk membatap rokok-rokok pepun di gelodak atau di dinding; perche;
ma.kal *v* membakal; membatap rokok pepun dr kulit kayu atau gelodak pemba dgn kulit kayu atau sabut
pa.kir → **fakir**
pak.sa *lp* terpaksa
'pa.ku *n* benda bulat panjang dr logam yg berkepala dan bergigi runcing (untuk merekatkan satu barang dgn barang lain);
ma.ku *v* memaku; *bapak ~ dinding* (sepak memaku dinding);
ma.ku.i *v* memaku;
ma.ku.kan *v* memakukan;
di.pa.ku v dipaku; amat ~ suaku batap petik ta jangan dipaku mati, suku anglat aja kita kalau memaku tetap pen ita jangan dipaku mati, paku sementara aja dulu;
di.pa.ku.kan *v* dipakukan; *paku bisia telik dapat ~ ketelihan paku bisia tidak dapat dipakukan ke ulit*

'pa·ku *n* nama yg dipakai untuk beberapa jenis tumbuhan yg mempunyai dgn spora; pakis

pal 1 *n* kata atau tanggak yg menunjukkan jarak: *nge dimo·di – !* *Jka tanggal di kin !; 2 p* kata nama yg digunakan di pemerintahan berpemerintahan-pemerintahan

'pa·la *n* buah pala

'pa·la·ŋ bapak – *ka·ni tidak mdi jauŋ bapalaku ini di tadi pagiaŋ*

pa·la·ŋgi *pron* aku (agi manak kitapa atau *ngangki pati bene·ta*, – *aku sorangpa tidak mampu kita mengangkat peti berat itu, apalagi aku sendirian*

pa·lam *n* pohon apu dan palem

pa·lar, ma·lar *v* memerima, mengambil sig membuat, bermuyan ark dipergunakan: *ngaku bersal ai mnah kawa Jl.* – *Jka kalo mnah dari sepatu, tau tit mnah dpt dipergunakan dp saki bertumah dum*

pe·ma·lar·an *n* nilai atau sikap menyenangkan dan menerima dalam barang barang atau situasi-situasi nilai kecil dan rumah

pa·lek / 'palek/ *1 pron* begitu mlo – *kitalenge eh, begitu mrinanya*; *2 p* kata untuk menolong tekanan pd suatu pernyataan; *pe –, ada pesan si Mimah tadi, nge endli dpt datang eh ya, ada pesan si Mimah lhoo ia tdk dpt datang*

pa·lee / palEf *n* patah sebelah; tidak berselera makan dengan tubuh cukup ngantuk ngak ni, *Jkor sangat* – *kalau tdk enak badan apt itu, makan pun tdk berselera*

pa·liŋ *v* putar – *ken dulu stelu, sempalu sesuah pakir lilin pesah paturkan dulu mrilihat, mampung kenapat pakir lilin pesah*; **ma·liŋ** *v* memutar, memaling: *dpt mnah* – *ria ta tadi dpthak kamu memutar mobil itu tadi; apa* – *gadang ta tadi dapat yg memaling pesahu itu tadi*;
ke·pa·liŋ *v* berpaling: membuang muka: *dingin pengantan ngabat, mnilihan* – *dlitif nge dimapa pengantan mengabat, mnilihan dia berpaling [mengabaeng muka]*

pa·lit *v* mulap;

ma.lit v melap;
di.pa.lit v dilap

pa.nser n kesaktian; kehebatan; wibawa; *Ayamnya mempunyai kepandaian, lebih ke arah adu* — *nya sehalliyara berbanat apa ibu kawo ita (pandi ada kesaktiannya*

pan.pang n cerang;
ba.pan.pang v bersinar-sinar *kawi Ada lan tangkat pondo cawi kaya sangkar* — kaca dahulu utk lengkat pondo (pantuka) memang kaya sangat yg bersinar-sinar (selah satu ujungnya)

pan v penggunaan

pa.ns = pantas

pa.nah n 1 senjata berupa tongkat kecil runcing, panjang, berbulu pd pangkalnya, dan tajam pd ujungnya, dilepaskan dgn busur; *anak panah*; 2 tanda penunjuk; tanda patah;
— **inang** n sejenis ilmu hitam; membuat org sakit dr jarak jauh

pa.nan n penyakit kulit;
ba.pa.nan v org yang berpenyakit panu

pa.nas n berak terlalu lama;
— cina (organ banyak berdua belah pihak yg berpanas, dng bertanya pd nbo dinginkan bersilang dan masing-masing berusaha mengalahkan lawannya dng jalan merubuhkan lengan lawannya

pan.cang n sebatang kambu (kaya dll) yg pangkalnya runcing, ditancapkan atau dibujerkan ke tanah (untuk tanda batas, tambatan, penguat pinggir pant, dll);
man.cang v menbuat pancang, memasang pancang

pan.car n cinar yg dipantulkan permata yg menjadi salah satu dr faktor yg menentukan mutu permata;
man.car v memancar

pan.cung v pancung; penggal atau potong;
man.cung 1 = memancung 2 = mancung

pan.das n tumbuhan yg daunya berbentuk jala, berwarna hijau tua

pan.dang *n* panéng;
man.dang *v* memandang

pang *p* 1 memberikan makna lebih yg di depannya: *mudah nya nilia* — *saje jua mbeli barang sebenarnya tdk begitu, dilah yg memulai lebih dahulu*; 2 suda periode: *banek sie* — *kau sio anjue jua mélihat* (dilah) *lawo kadei capeya aku lihat juga melihat*; 3 kini: *lawyi* — *kenyang, sudah makan, jadi sekarang ia tu ia ringan kra tadi mengerjakan kenyang, tdk mau makan, maka makanan itu kuntepan*

pang.gar *n* tebeh yg tinggi besar, tegap dan kuat: *orangnye* — *orangnya berbadan tinggi besar, tegap, dan kuat*

pang.gong *n* panggong; panas:
seli — bintang sarcheuses (pd zaman nya wanita) yg berwak zoss; telesmuka

pang.kas *v* panglas:
mang.kas *v* memangkas; memotong ujung-ujungnya (tumbuh-tumbuhan dsb)

pang.ku *v* pangku;
mang.ku *v* memangku

pang.kun *n* sbdi istana pd zaman kesultanan Kutai Kartanegara yg badé di upacara resmi kerajaan (biasanya duduk berada memangku benda-benda tradisional kerajaan)

pan.jut *v* *jerat: lawan dingue pulagi tak dimatek, nanongnya ta leh nyang lawa ti* — kalau dengar pelanggi kalau dimatek, maksudnya lalu memanjang lancip (bibir dekat tenggorok ke depan) tinggi dpt dijerat;
man.jut *v* menjerat

pan.dang 1 nbsi (perbuatan dsb) yg berlatang *memamer* sikap atau kepercayaan; 2 *n* *makanan* (*minuman* dsb) yg berlatang bagi peserta suatu *penyelik*; *makanan* (*minuman dsb*) yg sengaja *dihidangi*

pan.ték, man.ték *v* pantak, menembék; menancapkan;
di.pan.ték *v* ditancapkan

pan.tat, man.tat *n* torch, memorch pakan kanet utk menyadap karetnya

pan.tar.an, se.pan.tar.an *n* sebaya; sama usianya

pan.tas *a* pantas;

man.tas.kan *v* memantaskan;

pan.tau *n* alat utk menangkap ikan berupa sebuah pelampung yg di dalamnya dikaitkan sepotong tali kecil bermata kail;

man.tau *v* menangkap ikan dng menggunakan pantau

pan.tog *a* patil

pa.pa *n kp* apa-apa

pa.pak, se.ma.pak *v* menyambut kedatangan orang; menyongsong

par *n* buku tembagi utk melotakkan hidangan

pa.ra, pa.ra-pa.ra *n* tiri di atas dapur untuk memorch perkakas dapur dan juga kayu bakar yg masih agak basah supaya kering

pa.rak *a* 1 dekat; bantgin: *Tinggarong–Samarinda itu jauh, tdk dekat;* 2 akrab: tanda: *mereka sangat baik* ketiwe teyak *ia* – *saya itu mengin kalau dia banyak tertawa tanda sgt itu,* akrab dia akan orang/gin (pd anak-anak);

pa.rak-pa.rak *prov* 1 petunjuk supaya memerlakat – *aku dikirimi* ajaran *oleh* seorang dekat-dekatlah ke sini sedikit, supaya enak kita berbicara; 2 jauh: *mendil* – *nya Jakarte itu* Jakarta *itu tdk dekat;*

pa.rak.kan *v* melakukan: – *pekat orang itu* dekatkan ikan gareng itu;

ma.rak.ki *v* memérlakat;

di.pa.rak *v dl* dekat: *saya tdk mendik* melihat bite di – *mendil* saya tadi tidak melihat Anda di dekat masjid;

di.pa.raki *v* didekati: *nya ia jangat* – dia itu jangan didekati;

te.pa.rak.kan *v* tidak sengaja mendekatkan: *aku endik ante mateya aku* – betulku ke sini;

be.pa.rak *v* saling mendekati: *mite mit* – *mulik mereka, mit Jikanya bijuh begitu* Ibu mendekat bendak memeluknya, Ibu dirikalnya supaya menjauh;

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA

be.pa.rak-pa.rak *v* mendekat;
be.pa.rak.an *v* berdekatan: *mari rumang – ta, mulik saak ite pawangan ingoh bearbeangan sangat* kalau berdekatan beralasan ita, tidak usah terlalu memerlukan seperti berselisihan sangat

pa.rang, ma.rang *v* parang, memarang;
– maya *ibrm* bidan (membantu org sakit di jauh jauh

pa.rau *n* gerau; ternak (lt rusa)

pa.re *djenis* *v* perta

pa.re *num* sepuluh: *jangan di – (..) berikan ayo gaimya jangan dibagi dua, berikan saja sematang;*
ma.re *v* membagi dua saja – *hewe ni toli siapa yg membagi dua (menggantikl sebagian dr) hewe ini;*
se.pa.re *num* 1 sepuluh, sebagian: *mari anoh orilak, alak aya, hyit jangan dibahisi, tinggal aku – kalau kamu mau, ambil saja, tapi jangan dibahisi, tinggali aku sebagian;* 2 org lain: *mari urang – nandik lobe dipolah ingoh ite kalau org lain, tdk mau diperlakukan spt ita*

pa.ren *n* beri landasan: alk menunjuk beri

pa.ret, ma.ret perut; memarut; mengukur keliling;
pa.ret.an *n* 1 alat untuk memarut; 2 hasil memarut

pas *a adk* 1 benar benar; tepat; 2 tidak lebih dan tidak kurang (tt jumlah); 3 cocok; tidak longgar dan tidak sempit (tt pakaian)

pa.sak *n* pasak: *benar – pd hbng pl* Eth benar pasak dr tmg;
– buaso sejenis tumbuhan di Kalimantan, yg akarnya dipercaya mempunyai khasiat yg baik sekali buat buah penggang

pa.sal *n* 1 bagian dr hdp artikel; 2 hal; perkara; pelik: *pasal pasal cerana;* 3 sebab; lantaran

¹pa.sang *n* 1 dua orang, laki-laki perempuan atau dua binatang jantan betina; 2 dua benda yg kembar atau saling melengkapi;
ma.sang *v* memasang;
pa.sang.an *n* 1 jodoh; 2 imbangan: *cobe dicarikan inyoh ya cocok kan – hyu amak tu* cobalah carikan tunang yg cocok

utk melengkapi bajunya itu; 3 hasil memasang: ~ *aspe pemberian, saya senang kpd si sleyo yg memasang (menggantung) pigura ini di ruang tgh itu*; 4 pemasangan: *tempo hari ~ anak tidi hanya menjadi tanda-tanda saja*

se.pa.sang 1 a satu/sesang (sejodoh,seleng kap, serasi); 2 a sepadan (dgn); cocok (dgn); 3 v sepenangkan; 4 seorang/sesama: *bersaudara kandung – lah, kpd teman-teman dan seorang lawan, apt lainnya*

***pasang** v naik (ir air laut atau air sungai)

pa.sang n pasang

ma.sang v terbanting

pa.sir [pasər] n pergunaan yg dibuat di tepi sungai, bentuknya spt barang, di dlmnya diisi dgn daging dsb (biasanya digoreng atau dipanggang)

pa.ut n bijaksana; taharng:

ma.ut v lebih-kurang: *klk saya atau orang lain salah sebuah membayar barang atau mengembalikan barang yg dipinjam, yaitu ia mau tak mau, suka ~, baik-baik untuk mencari apa yang baik*; tabiatnya sdh baik, kalau dipinjami tdk mau (atau sangat susah) mengembalikan; hati-hati kamu kalau meminjamnya orang

patah a putah:

– **tulang** n nama tumbuhan, yg daunnya digunakan sbg obat utk luka-luka atau benjolan;

ma.tah v matah

pa.tas n sayur

pa.tik 1 sepasang baju di tindapan atk sangkang, dsb yg dipakai hari hutang saja dsb sebelah dimuka-annya dng. sir; 2 *air yg terjatuh dr atap yg bersusun, pdhl ini ini sari*

pa.tik v kata ganti org pertama tunggal yg digunakan sanggat kasar

patin n ikan yg hidup di sungai, lembut tubuhnya pipih dan panjang, pd punggung bagian belakang terdapat sirip kecil, ekornya agak tinggi dan memanjang pd kepala, rahang bagian atas, sirip dada, dan sirip ekor berwarna kehitaman, sedangkan sirip punggung warnanya kemerah-merahan,

panjang rata-rata 90 cm; hidup di dasar perairan tropis; tersebar di perairan Asia; *Pangasius nasutus*

¹**pa.leh** *n* kenal: *aku enak – ngan nya ko saya tdk kenal dia itu;*
pa.leh.an *n* kenalan;
be.pa.leh.an *v* berkenalan

²**pa.leh** *a* biasa, terbiasa; *jangan dibiri, – nyo tersdir ak nasilo jangan dikasih, nanti dia terbiasa manonta*

¹**pa.lok** *I n* alat-alat untuk luas tanah; *2 n* pancang; tonggak;
ma.lok *v* menancang patok

²**pa.lok** *v* patuk (burung, ayam)
ma.lok *v* mematuk: *– mrlangkan, pi siterlah makan dan kenyang lalu pergi ini enka, endak perlihasi lagi, hujan-hujan – kami ni ini maka, idk hanya di perlihatkan saja, kami ini betul-betul langsung/lalu pergi sti makan kenyang*

¹**pa.long, lompalong** *n* patung, arca;
ma.long *v* berdiri/duduk diam seperti seperti patung

²**pa.long** *v* tolong;
be.pa.ta.rogan, be.pa.long-pa.ta.rogan *v* saling (tolong) pinjam-meminjamkan; *nia wnjak nanah tagak ni jauh-ja dak elano – di mana (barang-barang) serbo nanah diperoleh sti sekarang ini, bebeh sajalah kito saling tolong pinjam meminjamkan*
minolak pa.long *v* minta tolong supaya diberi atau dipinjami sesuatu; *saja anba anak pegi ke vila. Sih – lonja barang ucanglio coba kamu pergi ke belfanga. Sti minta pinjami minyak ga-rang barang secanglio*

pa.ut *n* salah; tdk enak; *aku mendik umpat leh, urusan kito ta urusan – sino tdk ikut sajalah, urusan kalian (ta urusan tdk lawan/salah);*
sangkut – ada hubungan; berhubungan urusannya masalah ade – *nyo ngan urusan dare urusannya ita tdk ado hubungan-nya dng urusan kito;*
ta.pa.ut *n* berbeda; selisih; *nyang pang ngenya – dik-it, jika mendik duk ita leh nanang sekali: bungenya selisih sechkit, kalau tdk (barang itu) sdh kobeh*

pa.yah 1 a gawat (di penyakit): *mereka melihat ia sudah sangat lagah ka, penyakitnya itu sdh gawat*; 2 v mengenai sakit: — *lebih lanjut lagah ni, jangan kau ajak mlangi, nya diliit lempang ke rumah mengantarkan mereka pulang lantas ayt itu, jangankan mengantarkan, malah dia bergentang kpdku*

pa.yat, ba.pa.yat v bayar, berbayar: *dng menggah-menggah nya — jangan sampai utang masalk sekarg sekangi* dia berbayar benar; *dng menggah-menggah pngan saja ia tdk dimarg mendatangnya*

pa.yau n rusa: — *lapu Abuan*, rb kegandrungan seseorang untuk mempertolah kebolehan istrilah lama berkangkurg

pa.yang v payung: *sepat berjalan — ke ya sesak jangan kelewat banak biwakan payungku yang tergaku jangan kemarau*; **ma.yang** v memayungi; **ba.ga.yang** n berpayung: *kiar —, rasa lanah jua biarpun berpayung, kita akan basah juga*

pa.ya n lalat: *mau lanah ni —, aku lahajat membalikan kita kenapa kera sdemkar orang kalau banah ini lalu, aku berniat membalikan kalian masing masing selembar seorang*; **ma.ya.kat** v membuat/menjadikan lalat: *lanah sekoah ta'kal ya — jadilar rilo anak anak sekolah ikolah yg membeli (membuat lalat) jualan bihau*

pe.as /pésaf, **be.pe.as** /bepésa/ a berkembutan; berumkan: *beka sida sekau ren Antem — beli di Antemo tinggo belua enek makan rambutan* (kulit dan bijinya) berkembutan di depan tangga (rumah)

pe.bu.ra.an n tempat benu di rumah

pe.bi.la.pen apalilu; kapan

pe.cah v 1 terbelah menjadi beberapa bagian; 2 retak atau rekah; 3 rusak atau boleh kultinya; 4 tidak lazat dng buik atau mengganggal (8 rasa atau sentuh): *gangan ni lantan masalli sambel diyadak, patunnye — kredit saryat kalau tdk sambil diadruk, santannya nanti tdk lazat dng buik* (berbiji-biji) atau

berkeping-keping (kecil). 3 bersusu (lemah, tt tua) (tt perang). 7 a *tanang pasonya* = *dia tak pasanya kotong dua lagi*.

me.cah v memecahkan

pe.cal n pecel;

me.cal 1 v membuat pecel; 2 v tlah anak yg nakal *dasar tanah* =, *dipukuk mamaya-bwa* memang anak nakal (klk mau memberegar kata), dinegur dia tdk peduli;

me.cik n memecel, melumatkan *nasi dgn lauk* (*sambal ampit mas ada ga* = tangannya ngan sebuk bagaikarana anak itu tdk memarigin lah ada yg memecel tangannya deng lambak

pe.ce.ran/**pecreén**/ n corobero; pelitrobahan

pe.ce.ret/**pecrét**/, **te.pe.ce.ret**/**tepecrét**/ v bersk melilit di celana km tdua dapat merobek *nyilar*

pe.ce.at n kuah yg mengentalkan kuah kari, dimakan bersama *nasi*

pe.cah, be.pe.cah v 1 makan bersama deng sumarra sakat *lemon mehlat nida* = makanan, *nyatu jadi ampit* kmyg rasanye kdas mellbat mch makan bersama dilipat; sumarra sakat, kita yg mellbat pun jadi ikut kmyg rasanya; 2 pencalapan yg tarut sekali antara masing-masing pasangan perebersatan di satu kesempatan *saya tdu apa ya dia mengkat nih, mau suara* = kil *tegal* tlt *siapa tahu apa saja* yg mrk bicarakan, kalau semua org berbicara bersama-sama spt itu

pe.da n ikan asin yg dibuat dari ikan kmdia dengan tulisbanya utuh (tdk dibelah);

me.da v membuat peda

pe.at n cantik, perak;

me.at v memercik, memancarkek

pe.da.ta n pengobatan secara tradisional, berdasarkan ilmu anakarak yg dimiliki dukun;

me.da.ta v melakukan pengobatan *pedeta*

pe.deh /pədéh/ a pedih;

me.dih v 1 membuat pedih; 2 membuat sedih *deh kel* ia

lih. – *luti mahe sdvlah*, *cvrita itu jangan dibengkit-bengkit lagi, tambahnat oddi saja*

pe.du → **bantu**

pe.du.duk *n* sebuah bukit kecil atau bukan yg dibuat dng berat ± 0,5 kg, beberapa lembar daun sirih, beberapa keret pinang, gambir, 1 biji gula merah, 1 buah lidapa, 1 sisir pinang dan 1 batang lilin, yg dibadikkan di pengobatan secara tradisional, perkawinan, kelahiran, mandi-mandi, dll

pe.e.dah *n* fardah; guna; manfaat

pe.el *[pelil] Ar n* fil; perhiasan; tingkah laku; perangai

pe.el.an *n* kelakuan: *hewat — anak kitanya* ineh *kesah ral* cantiklah kelakuan bapaknya yang baik sekali itu!

pe.gal *n* 1 bunga kapas (di tulang sendi dsb); 2 capek; – *sangat malahnya, sanatnya cvdah* sangat capek rasa tubuhnya, *sanatnya cvdah* sangat capek rasa seluruh tubuhnya, dia tdk mau menurut; 3 di kesal; jengkel; (di hati);

me.gal *v* membuat capek; – *sangat malas malahnya, sanatnya cvdah* sangat membuat rasa tubuhnya capek saja seluruhnya, dia tdk mau menurut

pe.gat *v* petas; – **penjalin** *patah anang*;

me.gat *v* 1 memotas; 2 memcari: *ada pegi ke kutan* – *penjalin* ke luar (atau mik) pergi ke hutan mencari rotan; 3 a sekarat: *bapa—bajar jaahnh nanang ke, legah anang cvdah* – baik-baiklah (yg ylanlah) kalau berbicara, jangan apt org yg sedang sekarat;

bi.pe.gat *an n* berpotongan (pd petas): *anak lehel senapendik bah, cvdih lanse dipakai lehi* – kamu terlebih senior (tuhat) yg tdk baik, tdk lama dipakai sdh berpotongan (pd petas)

pe.ge.lang.an *n* pergelangan (tangan/kaki)

pe.gi *n* pergi: *dalam pesat sebelah ini hajak dengan rombong cvdah embanin Jambari* – *bejalanan* lihatan sebelah kali ini hajak dan ibunya berolah membawa Jambari pergi berjalan-jalan;

me.gi *v* mendatangi; menganjangi: *anak aja* – andangan ia, aka *cvdah tuah* kamu saja yg mendatangi/menganjangi ia-dengan itu, aku tlh tau;

ber.pe.gi.an v pergi bersama-sama: *ada lebih* —, *ada suka yg menggoyahkan rumah tsb sewaktu pergi*; *aku saja yg menunggu rumah*

per.gi.an /pérgiən/ *a* menggang

per.gi.lir /pérgilir/ *a* harta warisan di antara sekerat

per.gang, me.gang *o* **1** menyelibung: *dah lebo nya di — nyi ngan pegar, hei endak tenselegi sebelah kelauan nya ditelibungnya dng pagar, lebi tdk dpt masuk lagi*; **2** tahan: *mereka — sedih tetaweh ta utang-utang tantak di — pulet kat utang-utang ya endak nantot mulo endak dpt lawa ketika kebakaran itu ujung-ujung jalan di tokoh politi supaya org-org yg hanya mau menonton tdk dpt masuk*;

ber.pe.gang *o* bertahan; berpegat: *mis rumah sida he bujor-bujor legat pegara*, — *lebiklingan ta mah belaa itu benar-benar tpt pertjara*, bertutup (berpagar) yg menghalangi pengihatan) sekelilingnya

per.jah *a* padam hingga mati sekali (lt api):

— **kertap** *o* gerakan mata yg terpejam dan terbuka dng frekuensi yg tinggi kira kira kesadaran (urup kerika berkawin kuping dng bulu ayam);

me.jah *v* mematikan hingga mati sama sekali (lt api);

di.per.jah *i* v padamkan: — *bujor bujor api ta lan endik tetjah awng lawaye* pdmkan api itu supaya mati sama sekali supaya orang tidak terkejut, bararnya

per.jam *v* bertutup (lt mata):

me.jam.kan mata *o* **1** memejamkan mata; **2** tidur: *endak — dulu lawang, kot ngantuk jia perasaye mata bdot dulu seberkat supaya perasaan jadi enak sedikit*;

ber.pe.jam *v* berpejam: *lapak duduk — sandil tahanil kepala lapaylagan lapak duduk berpejam sambil mendjad kepala kanna pening*

per.kam, ber.per.kam *v* menggantung diri atau berdiam saja di kamar atau di rumah *penyebannya bukan main, mau ada orang lewajak mendjah nya ta* — *di kamarnya sampai orang ta mulang pensiun nya bukan main, kalau ada tamu mendjah dia menggantung diri di kamarnya sampai tamu itu pulang*

di.pe.kam = didiamkan/dirumah tinggal di rumah saja: *ibunda ~ di rumah saja, tidak usah ikut jangan terlalu didiamkan/dirumah tinggal di rumah saja, nanti dia tdk bisa bergaul*

pe.kan n pasar yg tdk permanen (tidak permanen), dualakan hanya pd hari-hari dan tempat-tempat tertentu

pe.kasam = daging kering yg diasinkan atau diasam dan dicampur agak lama (baru dimakan)

— **tembok** = potongan dr daging kering

pe.kek /pékék/ → **bébek**

pe.kik = kotek

bu.pe.kik = bertanduk

pel/pél/ n pil; tablet

pél/pél/ n kain yg digunakan untuk menyeka (mengesat)

nga.pél v mulap/membersihkan lantai dng menggunakan kain yg dibasahi dan kemudian dipintal

pe.lah n sikat

me.lah = menyelusi

di.pe.lah = disikat: *kamar lima ni, mau ~ dpt jadi dua kamar* kamar besar ini kalau disikat dpt menjadi dua kamar

pe.lal = nama sejenis pohon kayu. Kayunya sering dibuat perisai

pe.la.kan n penyakit yg terjadi bunya pd wanita dan menurut dukun ini dikarenakan atau disebabkan oleh hulan/gaib

pe.lan.gang = pelangkang

pe.lan.dek = kancil

pe.lang n 1 papan sempit: *blor kalau-kalau, jamun nga tdk mrnh ada — nga waktu pun kecil kalau tdk harus ada papan sempit nya*; 2 gelap (lingkaran roda; gading rusa)

pe.lan.ting, te.pe.lan.ting = jatuh (terpental dsb): tergelinggeling terpental jauh: *waktu nga gagar ia, sengkangi = ia tanjak ketika ia jatuh ia, kapalanya terlempar ke sungai*.

pe.lan.tang-pe.lan.ting = berpencar-pencar tidak teratur: *kelalangan dewit mpanya ida ra likei gerak jalan tuif, ida tidur = anif tentrik nahe kacapaian benar rupanya mereka ini\ ldi gerak jalan tadi, mereka tidur tanpa mengatur tempat tidur lagi, berpencar-pencar asal terbaring saja*

ber.pe.lan.ting.gan v terlempar berputaran: *kendi hijaunya terlihat ~ tersimpah* ini itu, jualannya – di tumbuk anak-anak berjualan orang yg tertabrak motor itu, jualannya terlempar berputaran di jalan

pe.las, be.pe.las v selamatan, berselamatan secara bersyukur; ~ *bidan* selamatan setelah bersalin pd hari ke-7 setelah dimandikan; ~ *bumi* v berbiasaan suku Dayak pd hari tahun tanggalnya upacara adat (antara lain dng mengorbankan kerbau) utk kesehatan masak dll tahun yg berjalan;

melas v mengadakan selamatan

pe.lat n 1 pinggan hitam (gramaperi); 2 kepingan logam tipis

pe.la.tok n 1 *pecit*; 2 nama burung pemakan serangga yg membuat sarangnya pd kayu yg dilubanginya (dng jalan mematuk-matuk kayu); *Kalau dirimu untuk menumbuh membinasakan buku, berbentuk panjang (40–50 cm) agak lengkung agar tumbuh lambau dan lepas pd penanganannya dibuatkan lubang utk tangkainya*

pe.le.cok /pelécok/ v terpeleset

pe.le.ha.la /pelehála/ v bekepoian, bak-buk-nakan perasoi itu, jangan sembelinya *ite* – *are* di *anje* itu buk-buklah makan *anjak* itu, jangan sembelinya berkepoian di sinje;

di.pe.le.hé.la.kan v dibia-siakan; *nalik ko pertaja orang tu rehatnye teruk, tinta'i teruk nye* – *suahe kesalat tidak pertaya aku ong tu mentuwe kamu pergi, kalau kalau kamu dibia-siakannya saja nanti*;

te.pe.le.hé.la v tersia-sia; *nye zeli nyan kesan–kesannya mula, nyesal bentuknya ni suahe bujur bujur* – *iku anjik dng kesan-kesannya saja, aku yg dibuatnya ini klk dipendi dibuatnya, betul-betul tersia-sia*

pe.le.kak/pelékak/, te.pe.le.kak /tepelékak/ → rengkang/ ringkang/

pe.le.kak n telek; kojl untuk membasuh kue-ueuki

pe.leng.gang/pelénggang/ n alat untuk menggantung; berbentuk bundar, empat, dan bersegilah

pe.leng.kuang *v* umum: yg lengkung spt pintu gerbang; atap rumah; rumah versi pemuaian yg biasanya dibuat di ujung lengkung

pe.le.pah *n* tulang dasar yg terbesar di dasar pinang, dasar payung dsb; tangkai dasar ny ini dsb

pe.ler /pelér/ *n* bush cukur;
– **kumbing** *n* pergantian yg dibuat di pinang gepeng yg diyoni pertama, digunapal di sebelah sisi pinang gepeng sebelah lebih kecil di bela lesan lalu digoreng

pe.ler *fpklnf*, **me.ler** *fmklnf* *v* menyusun-renun deng ujung jari-jari tangan: *kasak si mudik nyatu apa tiba nan sundik sendiri* – ujung rambut kapalnya cuak ini tik cuan dpt tidur kalau dia dk sendiri menyusun-renun cuping kuping nyabnya deng ujung-ujung jari tangannya

'pe.le.ser *fpklnsf* *v* peleset, terpeleset;
ter.pe.le.set /tepelésef/ *v* peleset, terpeleset;
be.pe.le.set.an *v* bermain-bercuar: bercuan: *kanak nanunya, nyuna lekat gagar tepelcar, sidr kepasik dikit* – ilu tanaanya anak-anak, kalau ada tekar jatuh terpeleset, nek malah bermain bercur-bercuran di situ

'pe.le.ser *v* perg wisata: *Kalo tajuan* – *peleser Kalimantan Timur* Kalo tujuan berwisata Kalimantan Timur

pe.leuk, te.pe.le.uk *v* tiba-tiba nunyundul kekuar dari celah yg sempit atau lobang kecil

pe.let /pelét/, **me.let** *fmklef* *v* gaya-gaya, mengendalikan gaya-gaya;
di.pe.let /dipelét/ *v* di gaya-gaya: *kattuya anak lejalat bench ngire kanak laki tu, nanu tak nuce dah* kenak battuya sudah melekat sekali: pd pemuda itu, bagaimana tdk krn sudah kena gaya-gayanya

pe.li.par.an *n* lekuk di ruas tangan/kergan dapat dilipat; sendi
– **betis** lekuk tangkai di belakang betis; – **tangan** lekuk tangan bermenggin dag siku

pe.li.pis *v* bagian kapsul di ujung kiri kanan dalo di antara mata dan telinga

pe.li.pit, te.pe.li.pit *adv* keadaan yg sangat memalukan; untuk berbuat sesuatu: *mau ~ ~ susah apalah kerja siganis, egoistis kalau sudah tradisinya/kesalahan di suatu tempat/kesalahan, banyaklah dia muncul*

pe.li.sah *n* bagian kelambu berupa kain yg digantung melintang di atas, di depan, di luar kelambu

pe.li.ta *n* lampu minyak

pe.lu.ak *n* lekukan yg agak dalam pd permukaan tanah

pe.luh *n* keringat

be.pe.luh.an v berkeringat: *apa asaal peluh sang = tuh?* apa yg kotor buat hingga berkeringat seperti itu?;

te.pe.luh-pe.luh v berkeringat: *sangat banyak lom bekerja keras: melihat kaya api di para panti kabin, = luh nga ra* melelahi kaja kanyaterm ya *dah kreng* melihat kaya bakar di para-para hampir habis, maka ia pun merelelahi kaya kempatannya yg sudah kering, sanyai sangat berkeringat;

be.pe.luh ke.ber *a* sangat berkeringat

pe.lung.gai, te.pe.lung.gai *v* syaraf putih dari sepi pegar, jembatan *duh*: *urbo kanah ni gajar tuh, duh = di jembatan ia, sudah sempat ditangkap*: *nyaris anak ini jatuh tadi, sudah terjangkal di pegar jembatan itu, untung sempat ditangkap*

pe.lung.sung *[pelungsúng] n* obat: tradisional atau ramuan tradisional, manusia untuk wanita hamil yg dalam mempercayai sudah kelahiran yang lain

pe.lur *[pəlúr] k n* peluru; *2 kl bentuk: endak sebeli = dada, peroleh di rumah duh pasok hadis nyai, mendebeli bentuk dada, peroleh di rumah sudah hampir habis*

pe.lut *n* 1 lipatan bawahan kain di sepanjang sepi kain sepasi sebagai hiasan; 2 lapisan kainan kelambu, berupa kain terpotong-potong panjangnya menyerong di sebelah kiri dan sebelah kiri para kelambu

pe.lu.luk *n* kain untuk lap; serbet

pe.ma.ha *a* memerahkan

di.pe.ma.ha v dimerahkan: *dahulukan; anggap ~ penting*; *hal yang ~ sekali*; *jangan ~, hal yang lain sekalipun dia itu berjalan saja kehilangan waktu, jangan dimerahkan, dia itu orang berilmu*

pe.ma.li v pantangan; larangan:
be.pe.ma.li v berpantang

pe.mang.kat v tempat tidur pengantin: *ringrat Rutri*

pe.ma.das v jalu

pe.mi.li n kuam kelunga; kerabat

pe.mi(ng)gi v alat untuk mengikat rambut, di buat dari bambu yg diraut berupa tali

pe.mu.ung n bubungan rumah

pe.nai */pénaj/*, **me.nai** */ménaj/* v panggang, memanggang: *makanan/masakan dalam wadah yg terbuat dari api yg agak kecil supaya masakan merata*

pe.nan.du v mengenal-i/-ng dan ciri-cirinya: *dari lagaknya ~lah ~, mana bisa manjanchaiya ilmuyal biasanya hanya aka tidak dapat mengenali kamu, km jambuhnya itu tidak seperti biasanya*

pe.nat v rasanya lebih:
me.nati v melebihkan; mengichankan pesat: *~ sangat suka makan nya, manak nya bisa ~ membuat nyaki capek saja membantahi (memperingati) dia, dia tdk akan peduli*

pe.na.tu v usaha atau orang yg bergerak di bidang penyuluhan (penyiterkaan) pulauan: *tukang ~ tukang semka*:
me.na.tu v menyetrika

pen.cok n rajah buah:
men.cok v membuat rajah; memukat rajah;
pen.cok.an 1 n makanan yg dijadikan bahan rujak; 2 n *manah yg dicampur rotang; manah dihidahkan anak anak tgnawan nya ringit, si, jid/ ~nya satu anak kami tiga tadawan dia satu lawan satu, alah, kamu ita manah rotang saja bagaya*:
di.pen.cok v 1 dijadikan (bahan) rujak; 2 *ki* pasti kalah; *menjadi alum lolap*]: *mar ma-nanya: nyana kmdn ~ nya*

suka, tak keruhkan keadaan. kalau suasana sorot akan pasti kalah, lebih baik mundur saja dahulu

pencara mih *n* cahaya lembut kemerah-merahan

pendah */pəndah/* *v* pindah; beralih tempat: *karena tidak cocok dengan tetangga, saya — rumah kontrak dengan tetangga dia pindah rumah*;

— **tanah** *fi* pindah tempat baru; dng lingkungan: *pun suka bisa suka-suka saja, mulai saja bisa, kamu ke mulai* — pencaria saja kerna memulai tidaktiruya; dia tidak akan pernah, bagiraya di suruh pun semua saja (pencahaan lingkungan tidak ada pengaruh baginya);

mem.dah *v* memindahkan

pen.dak *n* pindah;

mem.dak *a* memindahkan

pen.dam, mem.dam *n* pendam, memendam;

ke.pen.dam *fi* tidak lebam kebam; *menyembunyikan dari dalam tempat tertentu: orang rame tapi sepi, saya suka — di kamarnya* org ramai berbincang-bincang, tetapi dia tidak lebam kebam (menyembunyikan dri di kamarnya)

pen.deng */pəndɛŋ/* *n* alat penggang

pen.dis.pe *n* hangatan yg bau terbuka (tanpa bata atau selat), selatak di bagian depan rumah, disediakan untuk perteme-an, rapat, perudian, serta kepentian lain yg ada hubungan-nya dng kepentian masyarakat

pe.neng */pénɛŋ/* *n* penang (bulatan timah, pijah, kuleng dsb yg digunakan sebagai tanda sudah memberikan pajak

pe.ne.ngah *a* kena kepala; tidak mau memakai peleraian orang lain

pe.ngang *a* bising: *dii dah tak ia can tia tidiknya, sehariahan ni andik papa lain lagi ya dikenger,* — *bising rasanya berhentilah bercakap-cakap, kadhanilah aku, selak pagi tadi tidak sekenanlah lain ya dikenger, bising telinganku*;

me.ngang *fe.E.nga a* memekikkan telinga

pe.ngan.tan */pəngantán/* *n* pengantin, mempelai

— **laki** mempelai pria; — **bini** mempelai wanita;
ke.pe.nga.nten.an *n* kenduri/pesta perkawinan; *cth Beru lelio – ngandrian anak ako ya lao penakanya* arti: baru selesai melakukan kenduri perkawinan anak nih yg perempuan yg paling tua
pe.ngap *c* 1 semua penuh sesak (ppt dalam kamar yg sempit dan tidak berjendela); 2 kurang membuat udara dan kur
pe.ngar *n* rasa menyengat pd makanan/minuman: disebabkan penerapan suatu bumbu yg dikandungnya
pe.ngat *n* ikan yg telah dibersihkan, diberi bumbu seperlunya, garam dan gula merah
pe.ngat *n* pemikat; pacingan: *tingan anak dak gawe kgn nanah ta, tinggal sendeng kin – nya jangan kena anthi nenek lelur ayam itu, tinggalkan sebatir utk pemikatnya*
pe.ngan/pə-ŋən/ **me.nge**/mə-ŋə/ *c* hardik, menghardik; bentak, membentak;
'pe.nge.ran/pəŋ-ran/ *n* orang yg menjadi saksi pernikahan/ bertindak: *mendi ta lelo ampat ngan nge ta, jak – nge nafu* aku tidak mau ikut ong dia (tinggal ong dia atau menjadi pengiring nya), karena sudah ada banyak saksi pernikahan/ bertindak/bersaksinya saja
'pe.nge.ran/pəŋ-ran/ *n* gelar kebangsawanan
pe.nge.rak/pəŋ-rak/ *n* pendanta hayala kampung (tarik)
peng.gal, meng.gal *v* penggal, memenggal
peng.gang.an/pəŋ-gaŋ-an/ → **pelenggang**
pe.ngi.lar *n* alat utk menyangkut ikan
peng.kal *a* berat dan pdt (lt tabah)
peng.kar/pəŋ-kar/ *v* bekar; tegap dan kuat (lt tabah)
peng.kar/pəŋ-kar/ *a* bengkok keluar (lt kik)
peng.kar *a* bengkok karena terpuah
peng.kang *n* perhiasan;
meng.kang *v* memasang
pe.ngo.ling *v* bilas kampung
pe.ngo.lo *n* penghulu (yg mengurus/melaksanakan perkawinan menurut agama Islam)

Pe.ni.bing n nama dari salah satu suku-suku Dayak Kanai
pe.ning a paling kepala, paling; *Saleh ilyikpaya* ialah *kepalaku* – sepak dari Bal kepunan tuh kepalaku paling;
pe.ning-pe.ning ba.lang paling paling jalat
pen.ja.lin n rotan
pe.nih a penuh;
me.nuhi v memenuhi
pen.tan *nfr* 1 berhenti keluar/mengalir: *mani ia beli benar, mita ilihpesiandilukanya eha tandrukiya* – sihat itu baik sekali, begitu dicintainya pd bakanya, dantanya lalu berhenti keluar selerika; 2 tidak jadi: *beli ia mulai benak bentik rumaye, tapi tanak-tanak ni sane beturgitan, nao mikik benak ia* – jadinya tuh rumnya sudah betul-betul mau buang air besar, tetapi karena anak-anak itu ramai berlangis-langisan, rasa mau buang air besar itu pun hilang
pen.dat n dan sangat yg termasuk dalam keluarga ikan kali, badannya lebih gemuk dan kulitnya agak kecoklatan
pen.tel /pəntél/, **be.pen.tel** /bəpəntél/ a 1 bangkah, bingkahan: *idak ia mudil perihara lagi, bolenyane awas* – beliau itu tidak sekadar bikasi, tetapi betul-betul memperawas-awas bangkahan; 2 berwajud: dapat dilihat dan diraba: *jangan mati malastre jalat, dose ia mudil* – karena jangan tersia-sia jadi, dosa itu tidak berwajud;
be.pen.tel-pen.tel a berbatir-batir: *nye mudah dawit* – dia mudah darah dalam bentuk berbatir-batir
pen.tel /pəntél/, **mem.tel** /məntél/ v memotong, bercambuk besar: *mem kanak ibu mulai bengkiam tinting ya bilbilan* – kalau anak perempuan mulai bermanah maka semajanya, kelihatan buah dadanya membesar
pen.til n 1 alat untuk memotong/dakan: *salam Aut mendhan salam pg mudah mandi ngenye tidak bibar* (pit) ban sepeda/motor]; 2 paling atas
pen.teng, mem.teng → pengkang;
pen.teng.an v alat untuk memotong

pe.nyek /pényék/ *a* penyet; pipih karena terlanjak;
me.nyek *v* penyet

pe.nye.ngat *a* 1 menunggu yg bersegat; 2 senarai yg dapat membuat atau menimbulkan sengatan

pe.nyi /pényi/ *a* bunghuk;
me.nyi *v* membengkak

pe.nyik, me.nyik *v* kunyah; mengunyah;
pe.nyik-nguis tedan *a* kepastian dalam pemasian yg sebenarnya: *orosan ja bahan dikatakal* ~*-nguis tepok ni, jegak apo endak dimpat*: urusan yg tidak ada kepastiannya seperti ini, bagaimana mau dibuat;

pe.pal *v* pukul; pegun anak ~*-adiknya ka jangan kanna pukul adiknya*
me.pal *v* memukul; ~ *apa mok ko?* memukul apa kamu itu?;
me.pali *v* memukuli: *tanang pala tanang tida* ~ *pencuri ja lo tanglap ka rumpunya bebwa dinan tanang dcmi tanang me-reka memukuli pencuri yang tertanglap itu tampa dia balak balut;*
te.pe.pal *v* terpukul; endak nepal lalat, ~ *jangannye mau memukul lalat*; terpukul tangannya;
te.pe.pali *v* terpukuli: *lanak ni* ~ *dimol batu anak itu telah terpukuli* [klk sengaja oleh] anak bulu;
di.pe.pal *v* dipukul: *kuong* ~ *Amer* kuning dipukul Amer;
di.pe.pal.i *v* dipukuli: *Agus* ~ *bapaknya dengan penjitin sebab enju ndil mas sudah lagi* Agus dipukuli bapaknya dengan rotan karena dia tidak mau sekolah lagi

pe.par *a* 1 keadaan pecah-pecah pd ujung benda dari kaya atau batnbu yg pipih atau tercinggir: *apa ngitna limpar ni* ~ *jegak ni mengapa penggirnis ini pecah-pecah seperti ini*; 2 pecah menggelegar: *mesiu ni suara*)

pe.pat *a* 1 rata (*jen silkmat, dipanglun, didalusng* n *gigi, dipenggal puncaknya dsb*); 2 pecah; genap; tidak kurang sedikit *pun*; 3 *v* potong;
me.pat *v* memotong: ~ *kuku* memotong kuku

pe.pa.lem /pəpaləm/ *a* kelemahan;
hari — saat akan hari kelemahan seseorang
pe.per /pépér/, **me.per** /mépér/ *v* senggol, menyenggol;
di.pé.per *v* disenggol; *dasi lagi cerita tentang di pener* ~ *cacimaki itu* hampir mobilku menak parri disenggol mobil lainnik itu;
ta.pé.per *v* 1 tersenggol; kon disenggol; 2 tergeser; dari posisi/jalur (perlu-ilu) kenikin zuna kon kebetulan keluar/menerobos; *dih ku pendah le gige ilus, tapi lantaran tergélérenga lizu lihat bajuke mana enselan kenat,* ~ *jua cérita baru simpat le-nke gurseng* ia sudah kupindah ke pesaneting ilus, tetapi kan terjelasanna licin sehalis bajuke dan masaran benar, mobilku berjalan sedikit-lisik untuk sampai ke-nan gurseng
pe.pat /pépat/, **me.pat** /mépat/ *v* empit, menggepit; **ámak**, mamak
pe.pik *n* udang kecil-kecil yg dikeringkan
per /pér/ *n* pegar
pe.ra.has *a* lebasaan; pershowzan; *a*, *mas dih sumang* ~ *nya macem tu, yuni muka asak endal* ngabelnya sudahlah, kalau sumang sudah lebásaannya/pershowzannya seperti itu, percuma saja kamu mau mengalahnya
pe.ra.hat, me.ra.hat *v* memohon (sampai akan akannya) (*Ø* tawaran atau pohon); *mon mendik nasik* ~ *ngmakse akannya lalang te Jambi lagi kesufa* kalau tidak kamu cobalah akan akannya, lalang itu akan tumbuh lagi nanti;
te.pe.ra.hat *a* tersebut (ing akan akannya; pohon kayu *pere di penggir lambok la rebah* ~ *ngan akar akannya* pohon kayu besar di penggir jalan itu tumbang tersebut ding akan akannya
pe.rang, me.rang *a* terak, berteriak ding kenat; ~ *kan jei aba si Minah tu, cuzuk mulang* tolang kita terlakkan kpd (penggillaan) si Minah terlolos supaya dia pulang
ke.pe.rang.an *n* saling berteriak; *mas sumang kejerahan tu, enfit saah* ~ kejal *kesiterangan* sangat kalau berbicara berdekatan seperti itu tlk usah saling berteriak seperti bersebrangan sungai

pe.rang-pe.ra.gang *v* berterak-terak: *sisak jingan ~ tiyak ra, sinat anak ibobat wang wang gile kanu jangan* berterak-terak *cpt ita, kalau kalau kanu dilintahan org wg gila*

²pe.rai *n* libur

²pe.rai *adv* cuma-cuma; gratis: *saya erakh ~ nulan — ajak sinyal aku, ade undangan pingantan ni siapa yg mau tunkan gratis, nanti duit saya, ini ada* — undangan perbelatan kawin;

ba·pe.rai *v* cuti; bercuti: *sida Ash ke —* mereka sudah bercuti;

me.rai *v* memperoleh; mendapat gigi

pe.ra.ja *nlf* kerusangkitan mendapat jodoh; **berel** — berbel mendapat jodoh; **tinggan** — cepat mendapat jodoh (mendapat jodoh dalam usia relatif muda)

pe.ra.kat *n* ganas-ganas yg (biasanya) dipasang pd pohon yg berbuah, apabila org lain mengambil buah dari pohon itu tanpa izin pemiliknya ia tidak dapat melepaskan dirinya dari pohon itu sampai dilepaskan oleh si pemilik pohon

pe.rang, me.rang *v* perang, memerangi

pe.rang.an *n* 1 buah yg dibirepan dng cara berbeda sepasang (sepat) tau/rumah; 2 org sepasang (b pasar atau istri);

me.rang ta.li *nlf* kendaan: tidak buang air besar selama 1–2 hari

pe.ra.mis.an *n* 1 alkitat negatif yg dialami oleh layi karena perbuatan (buruya sendiri) menggerhangnya: *nan anak bilanan jangan anak meyel pala nan, bilai anak anek —* kalau kamu banyak kamu jangan memerlukan kepala ikan gabus, kalau-kalau nanti kepala hayimu yg lebih rancat; 2 derajat tinggi pd anak-anak, yg memerlukan kepercayaan tradisional disebabkan oleh gunggunnya oleh jabat: *apa ngisna tabih kanak ni,sena ngelabang tegak ni, —* sanang saja ni mengapa nahu badan anak ini tinggi sekali tpt ni, padahal kan gangguan setiap jabat

pe.rang /'pérang/ *v* merah: **bubang** — merah pdra (b air muka org yg sangat marah atau terkena sinar matahari yg terik): *kilihatan bimit nan nya nahu? marah, mahanpa ta'ulis ~ kelihatan*

katan betul kalau dia sangat marah, maksanya kau berubah menjadi marah pula

pe.ra.ngsit *v* tolak; usir; **enbuang** – *ki* **1** perkataan/kelakuan atau kata-kata yg kasar yg tidak biasanya (biasanya pernahnya atau kata-kata orang yg sedang sakit, yg dianggap sebagai tanda bahwa ia tdk lama lagi akan meninggal dunia; *endik ngamas katike sakingay sarangmaya tadi, mau-mauya le gak sirangsie* = tidak enak hatiku mendengar kata katanya tadi, mau-mauya seperti tanda bahwa ia tidak lama lagi akan meninggal dunia; **2** berkelakuan/berbicara seenaknya; *bujur-bujur ma kak pasi la, ang legak wang* = cobalah lemahberkelakuan/berolokan yg benar, jangan tdk kenalan apt tanda-tanda org yg akan meninggal dunia

pe.ran.jat, te.pe.ran.jat → kelejik

pe.rat *a* parah; lesi berserak, banyak luka, dll (*ki* susah)

me.ra.li *v* sangat/sekali parah – *mera lizwangkongan*) *mark sa ka mmaki nya, mun apa asak bosan tejak tio mmaki nya* lesi sangat berserak-serak, mungkin karena sepertiitu hanya akan memarahkan suaminya (keterlaluan) saja, karena kalau ia sedang marah bermain sepertiitu, dia tidak akan pernah

per.ban *n* kain pembalut (luka/kusing);

mes.ban *v* membalut (luka/ kusing); *kelo apa asak pake kau* – *iaka asak iw kain apa* yg engkau pakai utk membalut lukamu itu

per.bo.lo *v* **1** pergiring, perigawai; *kamu kami datang, bajuarij mari banyak-banyak*; – *kami banyak ni kalau kami datang, bertarakkah kamu banyak-banyak, ion pergiring kami banyak sekali*; **2** *ki* anak; anak buah; keluarga; *mun kmak mmaki mah ngendang asang ion, mun bmbak sabir cubapcubap kau* – *mun make kalau kembari amah tidak enak mengendang orang lain, karena kalau ia menyembah sedikit kembang hanya cukup untuk anak buah/keluarga kita saja

per.cit *v* percik;
mer.cit *v* memercik;
per.ci.kan *v* terpercik

pe.re /pérè/ *v* *ining ane ngenal oya bèjo lan ang* – *lali tegal mrene pirèh anane mengapa dia, berjalan mring mring ngarèk uyam yg pinih sayaperna*;
te-pe.re-pe.re *v* berhayung-hayung kawca keberatan bebas yg dilawca/dijèlmi

pe.re.dang /perédang/ *v* tumbuhan/rumput yg banyak sehingga lalang, dianiaya lebal agak bersegi-segi dng lepi-lepinya yg tajam

pe.rek /pərèk/ *ana.mik* /rərèk/ *v* serpihan, remigan-pelan

pe.re.man /pərémən/ *v* 1 orang sipil; 2 *tak* org yg tidak mempunyai pekerjaan tetap, cari lebih banyak menganggur daripada bekerja

pe.reng /pərèng/ *v* pering (bukit, bantu)

pe.reng.keh /pərengkèh/, **te-pe.reng.keh** /tepərengkèh/ *adv* para berjalan yg tidak mantap (terhayung hayang, terlinak-linik) karena terlampau berat bawaan; *amber* – *oya mikul bebè lebhan panjang ta sarèbè terhayung-hayang dan terlinak-linik* (lain mengimbang) berakiya bawaan) *ia* berjalan mantap tidak oleh panjang dan berat itu

pe.ren.tah /pərəntah/ *v* perintah;
mer.ren.tah *v* memerintah

pe.re.nyek /pərenyèk/, **te-pe.re.nyek** /tepərenyèk/ *v* tindis, terkedis hingga penyet; *aih dudoh mredè bèlèhan*, *bunghawa jegalku dilakdoh sida*, *bahè lèlupe* = mantra dudoh tanpa melihat-lihat (tempat yg akan dilakukè), bunghawan kaeka nek dudoh, lubilah *asoya penyet*

pe.res /pərès/ *a* rata;
di pè.res *v* dimatakan supaya rakatan *n.endè bèrsoyogyanana bèlakèn*, *lakune ta* – upan lapa supaya isi takaran itu tidak melimpah atau kurang, takarannya dimatakan dengan kayu
me.res *v* meratakan takaran

pe.ni.wa /peníwa/ *n* para pengurus agama di masjid (imam, khatib, bilal, dll)

pe.ni.da /penída/ *n* sayur/kuah santan bercampur ikan salai

pe.ni.ak *v* bersuka – *kak anak Budak, sendu orang manak tuha ziam lejual obi* Senak hatina Bedak, nanti orang tidak ada yang tuha kita menjual ubi;

ami.ami.ni.ak.kan *v* saling/sama-sama merasakan senang dng suatu yg keras *Sakang jual obat ka mulik Sedang-dedengkan – aber pulamnyi* Sakang jual obat itu tidak cepat-cepat laku-nyaka aber dagangan-nya.

ke.pe.ni.ak *v* bersenang: *Segak apa Budak – ?* cemak apa Budak bersenang?;

ke.pe.ni.ak.an *v* saling bersenang: *apa ngasi Kenak ka –* agak itu mengapa anak-anak itu bermain-bersukaan sepanti itu;

ti.pe.ni.ak *v* terpelak: *sapa manalit – mulihat Jamal* ia telah *dirampai-ati* siapa yang telah akan terpelak melihat anak itu nyanta dilatorak mulih

pe.ri.ha.sa *v* perhatikan

pe.si.jak *n* kursi

pe.ri.ak *v* alat untuk menamik nasi, dibuat dari irit anak lagan

pe.ka.del /perkedél/ *n* makanan terbuat dari kentang yg digoreng tipis dibancuhkan dan dibentuk-bentuk lonjong dan digoreng dng minyak kacok

per.ijk *n* 1 kain tebal dng lapisan berjilat; kain cat; 2 alas tebal bayi yg terbuat dari bahan yg tidak tembus air

per.lem.ve /perlemvé/ *adv* gegelo; aptik (suara) berpelesian bagaibagau

per.lep *v* cuil

per.mem /permém/ *n* gula-gula

per.mi.as *n* izin

per.mis /permís/ *n* permis

per.sis.tuh, te.per.sis.tuh *n* pasti: bukan bagian atau jwaban dari pernit ke atasi yg tertekan dan tertekuk, dan biasanya kecua buhu agak tetangkat/tinggga leber dan hapalo agak tertundak

bajur-bajur bak segendang kosat ra, jangenyo = segak. itu baik-baiklah anenggendong anak itu, jangan badarainya tertelan dan terlelak seperti itu

pe.nah.kol *n* pangar

pe.nen /pénon/ *n* 1 hidlah; 2 pat serattus (%)

pe.rem.pang *n* tumbuhan yg menyerupai bambu tetapi kecil-kecil, berumpun dan berongga; = **tuna** berbiacara dng cepat dan melelak-lelak: *buat, nya cerang bejak* = bukan main, dia berbicara cepat sekali dan melelah-lelah

pe.sang.gap *n* kelompok;

se.pe.sang.gap *n* sekelompok sedih sapi: *nawa tabak kesjak, bar hik sidi malan begerdan,* = *dela, dak ta* = lapi nawapo: sesepi sedang sesegeya banyak, biarlah mereka makan bergerdan, sekelompok dulu, setelah itu sekelompok berikutnya

pe.sat *n* penat; = **berak** penat buruh: km buruang lapar;

pe.pe.sat.an *n* organ organ tubuh yg terdapat dalam bagian penat

pe.sa.lin.an *n* melelahkan (untuk berpuasa)

pe.sek /pésék/ *n* penyek (di hidung): *hidung* = hidung pesek; 2 *v* kupis (membuang kulit buah dng menggunakan pisau); **me.sek** *v* mengupas (mengupas buah dng menggunakan pisau): = *nanggo mengupas buah mangga*

pe.sing *a* bau air kencing

pe.si.wan *n* seberan

pe.soh *a* penyok

pe.song /pésong/, **me.song** /mésong/ *v* merintah-dah arah, mengajih bulum: *awang ilam mésir opat hy* = , *lamun mudik tewapat belong kanyut awang mah bulum mesir opat hy* = *lamun mudik tewapat belong kanyut tentang mah bulum mesir opat hy* = *lamun mudik tewapat belong kanyut tentang mah bulum mesir opat hy* sikhkan, jika tidak (akan) terlanggar belong (kayu) hanyut

pe.sut *n* sejenis ikan lambo-lambo yang terdapat di sungai Mahakam

pe.tah *n* penguasa yg dibuat dari adonan tepung beras yg dimasak dng dikukus

pe.tak n tetes;
me.tak v menetes; *air dipenggara menetik* — air dipenggara ménétés (tikar selasih);
pe.tak /pétak/ v petak;
me.tak v menetak
pe.tang n gelap; — **gelap** n senget gelap gelita;
me.tang v menggelapi, melindungi terhalang cahaya; *jangan awak berdiri situ* — awang nubi kamu jangan berdiri di situ, menggelapi ong mendik;
pa.me.tang n tiru atau imitasi yg membuat orang yang memfotocopy tidak tikat orang lain/dapat menghilang
pe.te.kah /pətékah/ n surat allerlibah cidam Alquran
pe.teng /pétəng/, **me.teng** /métəng/ n gilig, mendilig; *mata saja* — orang, perolehan *mendik lepas lagi kalau dia menetang* orang, orang yg dipétégnya itu tidak akan dapat lepas
pe.ter /pétər/ n petir
pe.teng.gi n kepala kampung; kepala desa
pe.tong n bimbo besar dan tebal dng rusa-rusa yg panjang
pe.to.ngah n puntung
pe.tum n selengpong pelcru
pe.tua 1 n tua; tegidan; *mati dalang selayanya, mendik nya ke* — apa-apa kalau sudah datang usia tualu, tidak ada siapa/ kegiatannya **satua sekali**; 2 adv tidak mau; mendik — *buk aku ka, nawel perlan ade bgai orang gila* aku tidak mau, menghati kelakuan mereka yg seperti orang gilla; 3 benar — nya, lae *bejalan lantu cual payi ia tetu* aka benar dengannya sekaliyan berjalan kaki, ia pergi juga mereka; 4 sangguy lamar *anak* — *agabat nya, sangat bil, aku endil nyarch kalau kamu betul sanggup saat garansinya (sekaligusnya), #tidak dia aku tdk menyesal*;
me.tua v mengutuhkan; *mau anak tabe* — TV ta, kroje bnl, *aku dah sabarin ngasa ngyakkan mendik tatama penjadinya* kalau kamu sanggup mempethaki TV ita, lalu kamu jadi, aku

sudah sehari penoh mengatik artikaya tidak juga menemukan penyelitnya (kemudiannya).

me.ma.kan *v* mengendalikan: *nan anak dipat – kenā suhat suka'ta, awang bekat anak* 'kalau kamu dapat mengendalikan anak sangat suhat itu, kamu awang bekat

pe.tu.an *n* tuanku – *tuanku dari ayah atau ibu*

leaks – keluarga utama yg terdiri atas tuanku-tuanku pihak ayah dan pihak ibu

pi.an *n* peniam

'pi.eak *n* bata

'pi.eak *a* pecah/penyet: *cabelyitnang* – *sitadukit lembek/pisang pecah/penyet kurena tidak sengaja dibuduki*

di.pi.eak *v* dipecahi: *kertas nan – cabek* 'kan gabas bukat dipecahi lembek

pi.eak em.pa.da *k* sangat marah: *endit ia teka apa nyanai nya, sang marah tepih awang* – alu tidak tahu mengapa dia sangat marah

'pi.ihak *n* pihak

mi.ihak *v* memihak

'pi.ihak *n* sebelah:

hepihakan *n* berselisihan: *sila Arpan anak lamenakan tau sakit ye tinggal* – *Arpan sakit, anyai jun datang* Arpan anak kemenakan yamun Ocho yang tinggal berselisihan dengan beliau, lkat juga datang ke kampung Meliyau.

di.se.pi.hak *v* diselebih

ke.se.pi.hak *a* keselebih

pi.ja *n* ikan asin

mi.ja *v* membuat ikan asin

pi.lid *n* kain batik

pi.kat *n* 'alat besar yg sakit gigitannya dan berghak

pi.las *a* keadaan permukaan suatu bidang yg tidak rata (kelicik): *tegak apa anak bekerje ngan Arpan* – *Tegak ni 'bagaimana kerjanya beberja ding gerggaris melaik seperti ini*

mi.las *v* melicikkan (meniadikan pilas): *dipat anak – pagam sekapeng la dapatkah kamu melicikkan pagan sekeping itu*

pi.ling = pilin;
se.ling = rusuh/a
pi.las = penyiram yg terbuat dari seh kaca, dibuat dng direbus, ditumbuk, dicampuri gula pasir, digunyal hingga dan digunting
'pi.nang = rasa pahit dan hilangnya (biasanya) disebabkan oleh obat
'pi.nang = lunas
se.nang = menitung; melamar gadis
pin.dang = pindang
sin.dang = membuat pindang
ping.gan = piring yg biasanya terbuat dari kembikir
pin.tal, sin.tal = pintal, memintal
pin.tar = pintar; sudah/ga dapat/mau – pulang waktu sudah cantik pintar pula!
pi.num = minum
mi.num = meminum;
pi.num.an = minuman;
di.pi.num = diminum; *ubatdate – lebeng, lendir tulup endit ayonan dilahkan diminum orbeya, kalau sdh dingin sdh enak*
di.mi.num.i = diminumi;
se.pi.num-pi.num = sdh berat-beratnya minum
pi.puk = kata penggolong, bermacam-macam benda biasanya untuk benda yg pejah; lenga – *ape minum parog rum berapa buah dia mentinjam piring kita*
pi.pi = ani muka (di bawah pelipis); – buah = ani kanan dan ani kiri pantat
pi.za = 1 daging buah (mangga, mempelam dsb) yg masak kny berulat dan biru dibelah-belah setelah dikupas apabila gangguan ulat itu terdapat pd daging buah yg dekat dng permukaan (dekat dng kulit buah), jera itu sudah dibelah-belah dari kulitnya yg berwarna-warni kuning; 2 pantat yg banyak belah-belah kareng: *jika tak hati-hati ia tak, mau ia* – *ngeli ita*

gulung-gulung jua bak pantatmu itu jelak sekali, tidak sedap dipandang mata, kalemu itu serahanyikan sajalah

pi·sa·sat *v* finsat

pi·sik *v* cubit; jepit; hirsat

– cubek *v* sumbat;

mi·sik memcik; mencubit; menjepit ~ cubit membuat sembal (menggulak kembok membuat sembal)

pi·sau *v* batu permata berwarna hijau kebiru-biruan atau biru kehijau-hijauan

pi·sang *n* pisang;

– awak pisang batu; **– saba** pisang kepok

pi·sau *v* besi yg ipih tajam dan lasid bermanya serta bertangkai panjang, sering jadi pelengkap masakan; sarung pisau biasanya meskiat/menadi satu dng sarung mandau

pi·sah *a* 1 *pdt* (*b tabah*) *nyimin nyimat tabah kimik ni, – kali enak meninggang tabah anak itu, jali tabah*; 2 *mat-mat tadiu nya dibenak kapalnye malang, endik nye indak, – kali nye hiyaat di tengoh-* ketika ia dapat ayahnya pulang, dia tdk mau, dia berpegang erat-erat pd tangannya;

mi·sah *v meniadikan erat* (*b ikatan*): *ape ~ ikatan ni sangat mulil dapat lebelak kepoh ni* siapa yg mengerah ikatan ini sangat tidak dapat dibuka seperti ini

pis·pet *v* pasci bersihap untak sesapat kencing atau kotoran

pi·sah *v* sompit; sesak;

mi·sah *v* menganyat; menesak

pi·tih *n* uang;

mi·tih *v* 1 memberi uang; 2 *mendirayat endak aja beh nyoko-lihkannye tinggi-tinggi, tapi ngunape ~ ape manuang ada ke-lirginan bendak menyelokkannya tinggi-tinggi, ntagi dng apa menilaiyannya*;

be·pi·tih *v* bersang, mempunyai uang; *aku dibeh nadka tabih, dabuf aby mandi ~ aku dipakan tbnku bersangkat, padahal aku tdk bersang*.

pi·tih·an *n* tdk mempunyai uang, uang mainan

pit.nah n fitnah
pi.tnah n fitnah
pi.um v guci kecil
pi.ut, mE.ut v cubit, mencubit, mencubit-cubit saerah/lengantan
pu.cat v pucat: *orang ni tidhi ni kena agin.* – *Awtenan ki kipanan orang ini terlihat kena dan pucat kanena ketagutan;* – **benar** pucat pasi
po.jok, mo.jok → **bojok**
po.jot v ikat:
mo.jot v mengikat: *ujang mmaru, ampi nadi-i o dik kelaw'ku* (Jerdka hari dak mengga'mtang kelantu); *ujang gundi pandi*
po.leh.an /poléhan/ → **balehan**
[1]po.long v berrak: *laji tuwoh-zhan yg bala atau agak pipih: tmdapat dalam kelopak yg lonak atau agak keras, dalam satu kelopak biasanya terdapat beberapa biji japi pd kasa, enak*; *kacang polong*
[2]po.long n bunta atau nah jahat yg suka mengganggu orang (mempercayainkan penyakit)
po.lus a 1 berwarna semacam saja (*hijau dibiasi atau diberi barang barang dsb*); 2 (*rambut*) sedeh atau (*jalan, tingkah laku dsb*); 3 *kl* apa adanya; *dng sebenarnya*; 4 *istilah bermain judi* (*di bak dan pikiran*)
po.Lui v pecah
pom.dang v dahan
pom.dok v pondok
pu.non /pənón/ → **nenek**: *apa kena – ibulan dia dijadi bahanan pempan n bulan*
pong.gang v penggang. – **tangan** penggang tangan
pong.kol a gemuk pdt dan agak pendek (*t org*); **pendak** – pendek kanan: *ti budan ong ig gemuk pdt dan agak pendek*
pong.kol a penggil; *budang yabun in* – *diumber pater pabun ini penggil diumber pater*

meng.kol v menenggak: *saya ~ bulang pisang ini*; *Anggul* yang *paling suka* lagi siapa yg menenggak pulben pisang ini, hanya tinggal tunggulnya saja lagi

pun.jen /punjén/ n purnh-punah; — **Inggit** sangat kikir: *jangan anak harap dapat mintanya pilih agak* = tu jangan harap bisa akan dapat meminjam uang dari orang yg sangat kikir itu

pun.tal, mun.tal v puntal, menuntal; menggulung;

ber.pun.tal v 1 berpuntal; 2 berlarut-larut: *kasak-kusuk* — *kal mereka bikang solar itu* anak-anak berkerubung memperebutkan bikang solar itu

puar /puwár/ a besar: *saya dah jadi orang* — sangat ni, mana saya lagi kecil sperti dia sekarang sudah menjadi org besar, mana dia perduli lagi pd aku ini

puarak v gaspi

purang v telan-telan (belang) putih-pd kulit, yg biasanya terdapat pd tangan dan orang juga pd wajah

put.kul v pitnil

putak v potong: *tuner di luga tempone su berdiri tide* = akar kayu di sungai gundukan tanah itu berdiri belian potong; — **puner** terpotong-potong tidak karuan;

— **bari** sebagian besar dari waktu dulam sehari: *jangan anak bermain, bujur-bujur* = *ni aku belajar* karna jangan membuat kesusan, aku sudah capek menyapu setengah hari;

ma.tuk v memotong: *tide bwalah*= *akar kayu di sungai gundukan tanah* belian berubah memotong akar kayu di sungai gundukan tanah;

ma.tuk.kan v memotongkan: *kami ya* = *kai ita cagar tide* kami yang memotongkan untuk itu untuk mereka;

ma.tuk-ki v memotong: *kasak-kusuk ita rahasia* = *bagar ita anak-anak itu sedang memotong bambu itu*;

di.putuk-ki v dipotongi: *kes ita* = *tide* untuk itu dipotongi mereka;

se.putuk a sepotong;

se.putuk-putuk a sepotong-potong

pi.kih *n* perenggunan dalam pemasangan sepak bola yg dihukum ding tendangan bebas

pi.wil *a* sepeda menggelinding sendiri tanpa dikayuh pd saat berhenti/turun sepeda

pu.ah *n* nihil;

mo.a.ha.i *v* menyihir: *orang pd orang sih* – *nding ta anyar aya mdh dapat bgtuk lagi orang dewa* mereq *mdh* mereq*kan* pencari itu sampai dia tdk dapat bergerak lagi;

di.mo.a.ha.i dipukul/dipergunakan (mo-mereka) dng sem bersama: *limas* – *dapat ita, mandik ateus* mereq*nya* sepeti itu, lesti ta kalau limas-mereka dipakai dng sembarang seperti itu, sepeda itu tidak akan pangang semangat, ia kan rusak

pu.as *a* 1 merasa senang (lega, gembira, kenyang, dsb); kan sudah terpenuhi: *hasrat hatinyq*; 2 menyesal: *dah aja dirang ke-rahan, endknya* **lasa**, *dah nya gagar ta hera aja* –, *sedang aja endk kepalahan dia ita nadah dirang memanjat mangat, tetapi dia tadak perduli, kalau sudah jatuh seperti ita lieru dia tdho nasa, sedang aja tidak cedera;* – **muha** perasaan saja – *sesak* **sudah** *aja, endk dikesalkan nya perasaan saja kasar merasahatinya, tidak diperdulikannya*

pu.ash, mo.ash.kan *v* memberikan;

di.pu.ash.kan *v* diberikan: *sesal* kpd *ia jangan di* – *kan sesak* seperti itu jangan diberikan saja

pu.ruk *v* 1 dan rusak (yg pucuk pohon, ranting); ujung rusing; 2 ujung yg rusing; – **pakis** pucuk pakis; – **singkil** pucuk sejenis tumbuhan yg dimakan;

mo.ruk v merusak hanya pucuknya saja saja *ge* – *ah di kebun ita* siapa sa, yg merusak pucuk daun orgkorg di kebun itu

pu.tak *n* pandan;

– **setegal** pandan saji

pu.tar, mo.tar → **penyah**

pu.tun *n* 1 pohon; 2 *kl* asal: *ia tdak* – *nmo dipuso bereng ingat ia* merasang rudal, *mari endk merah pegi ke* – *nye kalau di pasar bereng apt ini* merasang rudal, *kalau mari merah pergi ah*

ke seaf·e·ya/ se·a·fe·re·ya/
– **magrib** waktu antara matahari terbenam dan hilangnya cahaya merah di langit sebelah barat; – **matahari** waktu matahari terbenam

pa·jang, pa·jang-an a sifat panjang dari seorang dl arah tertentu; **-nya** panjang: *kain baju yg berlebih-lebihan; jangan dibikin, makin – saja ia ini; dibuat/dipertahankan, makin menjadi-jadi tingkahnya menurut yg pujian itu*

pa·kang v gulung; *pita*

pa·kung n tempurung — **laku** ki menyembunyikan belang: *mau ada orang berapa pintar apa ia –, kenan tidk usah repot pikir·in, bakal mati kalau sdh tiba waktu, dia pandai menyembunyikan kelakuannya, tetapi ing suatu kita jelilinya bakar; mati – awak belang* org dimatikan oleh anak yg telah dibesarkan dalam suatu pemaksaan sembunyi-sembunyian, agar kawan-kawannya yg sedang bersembunyi tidak dikenakan;

ma·kung n menyembunyikan

ba·pa·kung n bersembunyi: *kanak-kanak yg suka suka – ia belakang kami; anak yang suka ke bersembunyi ke belakang ibunya*

ba·pa·kung-pa·kung n bersembunyi-sembunyi;

ba·pa·kung-an n bermain sembunyi-sembunyian

pa·lang adv 1 jauh; lagi pengertian yg sangat *dah diberi, datang – ya* lain pengertian yg satu telah diberi, datang lagi yg lain; 2 gerangan: *ke·mana·kah, mau ke mana, apa gerang – ya dimaksud?* ia di mana gerangan, sesuatu rintangan, apakah gerangan yg dimaksud?; 3 kiasan: *melenge dah melak, kelenge datang – si* kalah sedangkan apa usahanya dia sudah mati, tahu-tahu kenan datang kalahnya melarangnya; 4 sama sekali: *mandi – hal* legak ini: sama sekali tidak seperti itu; 5 bagaimana: *mana – kah dem·mu sudhottanga* bagaimana kami akan sampai hati membiarkannya

pa·lik adv sert; tidak ada yg tertarung atau lainnya

[1] **pa·lat** n 1 benar, letak; rasa letak

[2] **pa·lat** v gosok poles; artinya menunjukkan bentuk

me.mu.lut *v* menyelaput bunyi, dng menggunakan pulut (getah pohon): *mereka ~ burung tiruan*; *apa maksudnya ~ burung tiruan itu?*; *apa gunanya ~ burung tiruan itu?*; *yg manakah lebih bagus dari pada burung tiruan yg manakah lebih bagus dari pada burung hidup?*

pu.nah *v* lurus;
sinonim: **rentuan**

pu.pus *adv* selesai: *pekerjaan ngawai sepat itu, dipot dikerjakan ~ tandas sebari ia jua pekerjaan tugal sepot6 itu* dapat selesai dikerjakan dalam sebari saja

pu.pus-pu.pus *v* selesai-selesai;

mu.pusi *v* menyelesaikan;

pu.pusi *v* selesaikan: *~ dulu kerjaan anak itu, kan mandi begitu-gitu* itu selesaikan dulu pekerjaannya itu, sujuya bisa jadi pikiran lagi;

pu.pus.kan *v* selesaikan;

di.pu.pus.i *d* diselesaikan

pu.ra *v* 1 sikel pabek, *fermiseu* (ryt) *n* 2 *sarua bermacam-macam penyakit kulitbejenu kusal*

pu.pur *v* bedak

pu.rak, mu.rak *v* menyembah;

di.pu.rak *v* disembah: *~ coba perfjat itu* ~ *dalam kemah ia, mulai apa beburebaran* cobalah bersiat itu disembah ke dalam kemah itu supaya tidak berhamburan

'pu.ran *n* tanbahan yg disimpa digunakan untuk bahan menggosyam/membuat tikar

'pu.ran *n* nyir

pu.ras *n* kurasan; keturunan; tinghatan: *di keluarga saya ia ~ ajo-ajo* dia itu keturunan bangsawan Cukti;

mu.ras *v* menyaring sifat keturunan: *jangan/tetap mau apa sepat itu, ~ bapaknya* jangan benar kelau dia seperti itu kasama dia menyaring sifat ayahnya

pu.rang *v* gelisah/resah (tt hati, pikiran) *sinbayang pd sunah yg b ulk cemah*

mu.sangi > menjadikan gelisah/resah; jangan suak ajmbin – *alu, kapalaku dah pening ni kamu jangan mencambah mencuchkar*/menggelisahkan aku, kepalaku sekarang sudah pening

di.pu.sang.kan *v menyggelisahkan, apa gerang ya* –, *maka mereh tu*mvh aji sudah lah? *apa gerangan yg menggelisahkan hatimu, wajahmu kelihatan tidak ceria*/*merengut saja sejak tadi*

pu.tau *n* ranu pering yg disertai penglihatan kabur

pu.te.ri se.lat *n* pengaruh berupa dua, lapisan atau dibuat dari seberan cairan gula merah dan lapisan bawah terdiri dari nasi ketan, yg dimasak dng cara dikukus

pu.tih *v* putih: *sendal'm lapotjang pada sendal ya* – *su sendal ini lebih panjang daripada sendal yang putih itu*;

berpu.tih *v* berwarna putih: *ndri'mat kabahnya*, – *lewat senyum ni*. Kulitnya berlembah putih sekali sekarang

pu.tih 1 *v* petk *jangan mati* – *dala jembu itu, masih muda jangan kamu petik, dia'lu jambu itu, masih muda*; 2 *n* penyakit mata; **mu.tik** *v* 1 memetik: *sape* – *lembangku ni* tadi siapa memetik bunga ku ini tadi; 2 *b mewajibi kenal ni* – *kenar pulen lapotjang enak ini benar benar mewajibi kelakuan syahnya*;

mu.tiki *v* mengumpulkan; memperhatikan: *alu mau tindak* – *tarompanya, ngajari'nat mulu aku kamputik mau mengumpulkan*/*memperhatikan kata-katanya, menyakinkan hati saja*

mu.tkl je.mur.an *n* mengantil/menggelar jemuran: *mari saal lembat* – *lebat nya hasil kebajuan. kalau kamu lembat mengantil*/*menggelar jemuran itu, jemuran itu nanti basah kehujanan*

pu.tu *n* pengaron dibuat dari tepung beras ketan, di tengahnya diberi gula merah, dimakan dng kelapa parut; – **labu** putu yg dibuat dari tepung beras; – **selat** | putu yg dibuat dari beras ketan; – **mayang** *n* pengaron yg dibuat dari tepung beras, berjuntai-untai seperti lidah, dimasak dng jalan ditekan dan dimakan dng cocoan gula merah berantan

pa.yas *n* sejenis ikan mas yg rendaknya memyang dan banyak durinya

pa.yu *n* ikan sungai berbadan gepeng dan bb kecil dari ikan lumpur;

— buta pb tidak bermanfaat spt ngerut lamak ni, seumpamanya ngah — mengapa pula anak ini berjalan tersuruk-suruk, seperti tidak bermata

R

ra.bit *a* rebek sedikit pd bagian penggir jkaos, kertas dsb): *rendak kertas ya — ri, brri dkn yang lnh*: dkn tidak mau, kertas yang rebek (piagamnya).

me.ra.bit *v* menjadi rebek.

ra.bi.tus *a* rebekan (lacil): *mana — foto ni tadi, mau nyo disandang dilih aja lah, apo kan kabuatan*: mana rebekan foto ini tadi, kalau disandang, kasayan juga untuk dilihat2 lah.

ra.buk *n* rambuk; — jakat: serbuk ikan yg dihasilkan cara mendesik jakat;

me.ra.buk *v* menjadikan serbuk; — jakat: menpadikan ikan yg telah dgreseng menjadi serbuk dengan jalanmelesatkan atau menumbuknya halus—halus dan hasilnya disebut kembuli dng cihori bumbu

ra.dak, me.ra.dak *v* menuang lalunyakan: *mak nuang ngeri hotel lembar lembar, mau di* — belanda2an senyar: kalau menuang air ke dalam botol pelan-pelan saja, kalau dituang banyak2 banyak airnya tumpah.

ra.dang, me.ra.dang *v* panas (lt lut): *hiar dgeli apa sebenya, jso rasanya ndingar cerangannya yg merdih macilli itu hiar bagaimanonyan sebenya*, panas juga hati mendengar kata2annya yg lidah tidak itu

ra.den/radèn/ *n* gelar untuk bangsawan Kelat. *Adi — Muhammad Imamsya dilahir kanya dgn singkatan A.R. Muhammad*

sueb /sueb/, **me.sueb** /məsueb/ *v* 1 asah; mengasah: 2 menggerakkan dasar penggayuh dng gerakan maju-mundur di dalam air supaya perahu bergerak ke samping

suga *n* bela yg dibuat dari rotan yg dianyam;
bua.suga = bermain suga

sugi *n* sugi

sugut *a* penat pd seluruh tubuh: *mesuli ko tolo apo ngimoriyo, tubuh mi mia — kali, dili nya dimo!* Baru nyimuri rasanya aku tulak tulio apo sebubuya, seluruh tubuhku terasa sangat penat, dan sekalo dipijat barulah terasa enak

suhutan 1 *n* sedang: *— nyato kasut, nihu ini nya datang mesisi macam – macam* ketika aku sedang sibuk, ketika itulah dia datang dng macam-macam permintaan; 2 *r* intinya *kasut sasamanya ni mimang — nya suka!* anak-anak semua dia ini lazimnya memang sedang suka-sukanya; **3** *n* asalan: *ni — nya mibal bosa ni, mau masuk tahun mibal jangan lahgonan* selorang ini macam gelombang besar, kalau tdk tahan thd gelombang (masuk mabuk laut); jangan bepergian lewat laut

sait, me.zait *v* cantum, menyan-bung, sangkut, mengkait (kata kiasan); kalivusi

sajah *n* 1 surat-surat (gambaran, tanda, dsb) yg dipakai sbg azimat (untuk pemelak penyakit dsb); 2 garis pd tepak tangan; 3 orang-orang (cucuhan) pd tubuh yg dibuat dng bantang tepas, talas;
me.sajah *v* memohon sajah

sajang, me.sa.jang *v* menyayat/mengiris tipis - tipis, mencacah

sajat, me.sa.jat *v* iris, menyiat jala;
be.sa.jat *ki* pekakas yg sudah banyak sekali tambahannya

sakang.an *n* bagian atas dari lengkung atap rumah

sa.sasala *n* tumbuhan berbatang lunak dan bulat, berdaun kenyal, buahnya jika masak berwarna kuning oranye dan berbiji tanpa kelopaknya, rasanya ada yg manis dan ada pula yg masam, banyaknya isinya sedikit pd buah dasar yg lebih gagar; pohon gendarta; *Sinus macrophylla*

ru.mah /rumah/ *n* rumah;
ber.ru.mah *v.mar* *adv* berumah rumah;
ke.ru.mah.an 1 *adv* terlalu rumah; 2 *n* kerumahan

ru.mah *n kumpul* umum: menjadikan satu (pendapat, akar-akaran, kayu-kayuan untuk membangun rumah);
ber.ru.mah, ber.ru.mah *v* 1 mencari dan mengumpulkan (akar-kaian, kayu untuk membangun rumah); 2 mencacik

ru.mah *adv* orang, isitap: *akibat rumah membisu, Saparil mulik mal- lalu ibidini* sering mendekat; Suparil tidak ruik kalau

ru.ngah *a* 1 bimbang dalam menentukan pilihan: – *bahka milih mana ya cocok ka bili* bimbang hatika memilih yg mana yg bersuai kabel; 2 ragu-ragu; khawatir: – *hatika ninggalkan kondi ne di rumah mon malik ada ya mabaiya* ragu-ragu/ khawatir hatika meninggalkan anak ini di rumah jika tidak ada orang yg lebih tua menemaninya

¹rung.gas *a* berangsur-angsur; semakin: *mon nyi lebas kan mesi ada paring aka gelas ya kelebihan, maka kah rima gaya ia mebaian* – kalau dia yg mencuci mesti ada paring atau gelas yg tambang (bagian mana ada) lim gerakan-gerakan (caranya) yg terlalu kacar

²rung.gas *a* retting: renting kayu yg mati (tidak berdaun lagi);
me.rung.gas *a* berdaun: pohon yg sudah mati karena cabang-cabang dan renting-rentingnya sudah hampir kering dan tidak berdaun lagi

rung.kak, me.rung.kak → **bebatak**

rung.sang *a* 1 tersatu yg menenggarahi indra (pencium, pencba, perasa, dsb); 2 sesuatu yg dapat menimbulkan perasaan tertentu (kegembiraan, kesedihan, kebencian, kebanggaan); 3 bagian perlengkapan dayung yg menjadi tempat rumi

run.jah, ter.run.jah *v* tumpah, tercurah: tanpa tersendalikan tertinggarnya;
di.run.jah *v* dituangkan: *mon nya mabi nuta, mandi nya bega- dah ada orang laringkah, orang dudukkah,* – *nya jua kalau dia mau lewat, dia tidak perduli apakah ada orang berbaring atau duduk, dilanggar saja*

ran.tang n pancl berssusun dan berfungsi sebuah tempat makanan dng dilengkapi tangkai yg berfungsi sebagi pengikit dan pegangan;
me.ran.tang v berlenggangan makanan dalam rantang yg disediakan oleh pihak yg melenggani *pd* sesuatu-waktu yg ditentukan dng harga yg disepakati oleh kedua pihak; *ibu – si tigabelah sekar Rp150.000,00 sebulan dua* berlenggangan makanan berantang isi tiga hak sehari dng harga Rp150.000,00 sebulan

ran.tau n 1 jarak panjang sepanjang sekali; *– ayu panjang, semenanjung, dll*; *kami tua tangga hidup* jauh dari ujung yg satu ke ujung lain telah itu jauh dan atau di telah itu dasar, hingga pesat juga tangan berkaryah; 2 sebentuk yg biasanya dibiakkan antara seorang lawan yg akrab; *Sih, panjang umah – akan ambo, alangkah lamanya kau makan* (selain kamu tidak ada lagi yg masih makan)

ra.ngau, me.ra.ngau v merancau

ra.pak n rawa-rawa

ra.pang, be.ra.pang v 1 berdiri atau duduk dng menyandarkan bagian depan tubuh (dada atau dahi) di atas kedua lengan terlipat) *pd* sesuatu yg tempat bersepang; *jangan suak – di pagar tidak tu, telah reje ia*; kamu jangan bersandar pd pagar lapuk itu, nanti pagar rebah itu; 2 berpegang dng cara mendekap; *waktu gabang dewi tabilit tu seruang ada lutang tinbai nanya pitai lewi, itu hit undoh lamu – sampai sih datang subang lewi*; ketika pembo kami terbalik itu seruang ada kayu tempurung yg hanyut dekat kami, dan pohon tempurung itulah yg kami cekap sampai mereka ini datang menolong kami, 3 tempat menggantungkan hidup (tempat mencurai tempat mengadu, tempat mencerita perihal-ihwalnya dan lain – lain) *mau bapakaya tu kanio umar, kilang hit ia tadahnya* – apabila ayahnya itu meninggal dunia, kilang itulah tadahnya atau tempatnya menggantungkan hidupnya

ra.sia n rahasia

m.mk, mm.m.mk *n* cebu, mmcebu: *aku ni buk beli* = *mmbliku ni kapuriya toch aku buki yg besar mmcebu*. mmmisi mmbliku ini; **2** cucuk sekali: *gauri aby wajiai kmal bebas ta mmbli saku bbrjali*. – *bmbk sirang sekali aku mtlbat dua mmk itu, tidak pernah berhelah, mmeka cocok sekali*; **3** mmmki: *kmau mmk mbli*. – *mmb brnbr mtukat nya* tidka kamu salah mmmbirnya, mmi mmb mmmbsharya lawbali; be.m.mk.an *v* dapat dimmbli mmdikarangi bagian bagian nya: *anglot kamya ta bmk*. – *mm mmb mbk panjang dapat dimmbli mm – mmanya, kmau mbli pndi dapat dikarangi samberngan-samberngannya* tangkai tapinya itu bagus, kalau kamu mau panjang dapat dimmbah mm-mmanya. kalau mau pendek dapat dikarangi samberngan – samberngannya; **2** dapat mmcukai bergantian dalam mmmbsharya kamya membayar, hanya sdikit yg tidak cocok;
ke.m.mk.an *n* kesusupan

mm.m.mk *v* sepenanglai; sdu mt: *mmtenglai ni bulinga cukup* – *ni tuning sdating anaknya tankanglai tadi*mm cukup sepenanglai, sekarang ini tuning sebuah

mmk *n* **1** mmmpunyai permukaan yg sama tinggi dan/atau sama rendah; gapar; **2** mdljnch sdmua bagian; **3** bmebat ke sepanjang panjang; bmdapat di sdlemah berapat; **4** sama-sama mempunyai jumlah yg sama:
be.r.a.an *v* mmmsharya: *mdkn dkanyai sapa ja mbk anpai*, – *bpakah mbli anpai ketika dikanya siapa yg mau ibuk*, mmmsharya membersihkan mau liat

mmp, mm.mmp *v* **1** mmmcabik dng mmmpakan kekuatan beliti tapi tangan; **2** mmmpendek banyak-banyak

mmt, mm.mmt *v* mmbicrakan (mmmghalembut, mmmmmenghaluskan dng pisau dll)

m.mol *n* alat untuk mmmangkap ikan berupa anyaman tali mmdmya sepanjang 5 m, yg kedua ujungnya mmmpunyai tali

pd sebuah pelayangan. Di sepanjang tali ini di jarak-jarak 1 m dikaitkan sepotong tali kecil pendek dan pd ujung lainnya diikatkan sebuah mata kail yg lumrah dipasang umpan. Tali berpelampung dng sejumlah mata kail itu dilarik di sungai dan dibiarkan hanyut dibawa arus sungai, dirimg pemiliknya yg juga berbanyak-banyak dalam sebuah perahu sambil mengawasi rawainya. Apabila pelampungnya bergerak-gerak (tanda2 tenggelam) berarti ada ikannya yg disambar ikan;

me·ra·wai v menangkap ikan dng menggunakan rawai

ra·wan a 1 gunung; 2 terbaru (tt perasaan); 3 khawatir bercampur takut: — *hatiku merasa takut bila tadi dek kiter hitowe gegar* khawatir dan takut sekali aku melihat anak itu tadi, sudah betul2 –betul nyaris jatuh;

me·ra·wani p membuat terbaru; tambah seri;

pe·ra·wan·an n 1 org yg mudah sekali gentung, tpi ia suhut — nyo, jangan diusik2 bersudun, takut nyo gugur dia (tumbuh sekali (menjadi) gantung, jangan diusik2 menanyo2 nanyo, kalau kalau dia cerai jatuh

ra·yak, be·ra·yak v bertanya, bertandang: *mari — ke rumah orang jangan sekarang kalau menanya ke rumah orang jangan terlalu lama;*

me·ra·yaki v datang/pergi rame2an/gang: *saye — anak tuli siapa yg datang merga2an/gang kamu tadi;*

be·ra·yak – ra·yak·an v saling merga2/gang;

di·ra·yak v dikunjungi: *hiyang rumah anok ko jagan nake ditinge, kinde diime orang mndak* = *jgnlah menahkne jangan sekali2 ditutup, nanti dikira orang tidak mau dikunjungi*

ra·yang, me·ra·yang·kan v menerbangkan; terjadi oleh benar terjadi;

be·ra·yang v terbang2an; = *ba mai gabaye kini lah ngawai lalangnyal*, sana lah ia hiyuh: terbang-bayang dan berasa-rasa olehku kalau kami bersudara semuanya terkenyal, alangkah senang dan rasa2nya

re.ba *n* 1 sesuak-sesuak; 2 kerepekan dalam dalam dan sentang-sentang yg belum cihakat ketika mentebenihkan lahan untuk berladang; 3 kurangan ikan yg ditendam dalam air

re.bah *v* alat untuk gasak mengerupaikan beriali dua atau tiga, biasanya dipasak dng cara ditegakkan di lantai dan penggasakinya berada di belakang rebah

re.bak *v* rebah; tumbang;
me.re.bah.kan *v* 1 merebahkan, menumbangkan; 2 menburingkan;
di.re.bah.i *v* direbahkan

re.bak *n* rampas

re.ban *n* kandang; ayam

reb.beh /rɛbbɛh/ *v* 1 bangkrut; amblat: *rumo'ak surbi ta mdik –, marpitu-kayda mandik sang ribuan brebo tayakarr bagaimana usaha tidak akan bangkrut?/ rebbah*, kalau sang keluarga tanpa penlitungan, mengalir seperti air; 2 merekal beban/biaya yg besar: *biar lak aka – ngirimbarnya, enak sangga mangganya sewag* biar aku menanggung biaya yg besar dalam mengawinkannya, kasihan anakku hanya dia seorang

re.bang *n* rebung

re.cek *n* bintik;
be.re.cek *v* berbintik; berbik (bayang bekas penyakit cacar)

re.cet /rɔcɛt/ *a* berek, *kirman bujan mbul –* ayi, irgak kiranyan berlau kalau bujan berek rekali, seperti berbangun berbec;
ba.re.cet-re.cet *v* berceret-ceret air hingga menjadi berek

're.da /rɛdɛ/ *v* 1 redak berkurang; hampir berhenti: (tt hujan, angina sebut, dsb); 2 tertang kembali; tidak menghebat lagi (tt bunyi radio); 3 berkurang, surut (tt panas, penyakit, kemarahan, ketawaran)

're.da *n* sibilan

re.dan *v duduk tidak tenang menghadapi sesuatu tanpa mengindahkan hal lain: mun yibre ta kreo bi kenyo. – kai nga ra duduk rendan TV la kalau* Kiranyo cocok dng sekarang, ia

pun duduk tenang menonton TV itu tanpa mengindahkan hal lain

re.das, be.re.das *v* tenggelam

re.deh */rédéh/ a* rentan; lemah fisik (mudah diserang penyakit)

re.dup *a* 1 berawan (langit); tidak tenang (suasana); mendung; 2 *ajak gelap* kurang terlindung awam; tidak jernih; 3 *rentan*

re.ga *n* rendawa;

be.re.ga *v* bersendawa

re.hal */réhal/ n* bangku kecil tempat meletakkan Quran yg hendak dibaca

re.kah *v* 1 *pecah* memanjang dan terbuka (*it kulit buah/mulut*); *ciri*; retak (*it tanah*); *rusak* melar (*it bunga*); 2 berawa buyi *cng* melar yg terbuka: *bengeh kari rare melihat sungkenye — iaya, pelog kari rare sungkat bisanye* orang dan suka kali kalau melihat suasananya terbuka terlawa, apalagi kalau sampai bertengkar

re.kap */rékap/*, **re.re.kap** */rerékap/** *v* dengan, mendengar; dekam, mendekam; *rasah-rasah ta lawan dilihat zalah kadapan — kiri ngah rasah ngeran rumahnye itu kelau dilihat dari depan* mendengar-mendengar *ngi ayam sedang mengerami*

re.ka.pang *n* ari-ari

rekeh *v pinjak untuk penegasan bunyi air kecil*

re.kem *v* lebur;

me.re.kem, me.re.kem.i *v* menglebur;

be.re.kem *v* berlebur;

be.re.kem.an, re.kem.an *n* perlebur;

pem.kem.an *v* banyak perlebur; *kelelawar — rumahnong rumdik gasal* terlalu banyak perlebur membuat tidak disenangi orang

re.kah, re.rekah *v* merekah; dng jalan memutih batang leher

re.mah */rémah/ n* sisa makanan (roti dsb) yg berjatuhan di tempat makan (atau berserakan)

re.mak, re.re.mak *v* pijit, memijit, urut, mengurut; *belang jiu — kan ketuha ni, penat lemoh rasanye* cobalah tolong pijatkan kakiku ini, penat sekali rasanya

ru.mang n fisik: bekas tapak di pipi: *dah jai mobi macan-macam pepes, tapi ~ ni masih mlek bilang bilang mulah juga mereka* bermacam-macam bekas macam rumang ini tidak mau hilang juga;

ber.ru.mang a pipi yg ada rumangnya: *cobi nya mlek ~, beli-hatan lenah gerah ngeat Mimah ia* kalau pipinya tidak disodai oleh warna kehitam-hitaman itu, akan nampak benar kecantikannya si Mimah ita

ru.ma.rang n hutman

rum.ba.gan n kuangan, cerakar

rum.bah, me.rum.bah v rambah, merombah: *dusa gawilanmya, ada talanan ya lapang, bakan ele nya ~ paky lilang* mereka berbanyak-banyak, ada jalanan yg lapang, tetapi dia lebih suka merambah padang ilalang

rum.bai, me.rum.bai v menurung rumput yg agak panjang/tinggi deg parang panjang

rum.be /rumbé/, **me.rum.beh**/rumembéh/ v gandrung, berasek rasah *ngan jangai ~ hyak tu, bikat ku melihat* mereka berasek (suruh dan jenggo lebat dan panjang) seperti itu, membuat aku takut melihatnya

rum.bo.wang /rumbówang/ n burung garuda sangat besar (di cerita-cerita rakyat)

rum.bun a bolong, berlubang *jangan kelanyakon ngin bakal tu, takut nyo ~* jangan terlalu banyak mengisi bakal itu, kalau-kalau bakal itu jadi bolong;

me.rum.bun v membolong-, melubang

rum.bu a jijik (*nyo* tidak suka/tidak senang yg terduduk kan melihat/mendengar hal-hal yg keji, porno dsb); — **hati** pembicaraan atau hal-hal/kendaan-kendaan yg menyebabkan orang (lain) yg mendengarnya/mengalaminya menjadi merasa kesal; ~, bejah *Mas waktun ginggan bekas awak makan tu tibo kening* lantainyo jangan bicara yg tidak-tidak, berkata bahwa karena bekas makan air bekas mencuci ginggang tadi bekan kening

me.re.mah v membuhkan rasa jijik

re.renik a remuk; — **rempa** bermacam-macam barang tidak sejenis berkumpul dng tidak teratur dalam satu tempat;
me.re.renik v remuk-remuk

rem.pah a berbagai jenis hasil tanaman yg beraneka, seperti pala, cengkih, lada untuk membedakan hsl dari satu khasnya pd rempahnya;
pe.rem.pah.an n 1 tempat *rempah* + *-an*; 2 wabah penyakit yg sedang berjangkit: *mari segah* ~ *ayak ni, baik-baik ujyo dit kite mdik sakit* pd masa wabah penyakit sedang berjangkit ept selarang baik-baiklah menjaga diri (kesehatan) supaye tdk sakit

rem.pak a tumbang, pecah sedikit pd penggirannya (ti piring, gelas, cangkir dan pecah belah lainnya) ;
be.rem.pak v berbentuknya *berisi bekasan/a tak-beh_jangan beli/pakai ygak itu, tako pivig cenghir* ~ kalau membeli barang pecah belah berhati-hatilah jangan sampai berbentuk satu dng yg lain spt itu menjadikannya tumbang/pecah sedikit pd pinggir-pinggirnya)

rem.pa.ke → kempake

rem.pih, be.rem.pih a tema, bertemu (ti org atau rombongan yg datang dari dua arah yg berlawanan dan bertemu pd satu tempat)

ren.cam a pemah/banyak gerimis, *gerimis, rencam: beliwpe* ~ *ayo gerimis-gerimis pemalang* kalaupun pemah dng gerimis tpi kita tetaplah pemalang

ren.dam, me.ren.dam v rumah di dalam air (banda cair) beberapa lama

ren.dap, me.ren.dap, te.ren.dap a tanpa mengeluarkan bunyi sedikit pun, pemah, sunyi, gerimis dll tampak sendah

ren.deng /rə'dɛŋ/, **be.ren.deng** /bərən'dɛŋ/ v berdampingan

re.nes /rənɛs/ a gerimis

reng /rɛŋ/ n lilah kaya yg dipasang pd kuda

re.ngat a berang-berang

ter.nga.nga /tərngaŋa/, **me.ner.nga.nga** /mənərngaŋa/ *a* terbuka lebar: *pintu itu hal. dan lonjonkan, rasa jemaka ia surak* — *kan legak ia pantas saja kita digegh nyamuk, senyum jemaka kan buka lebar sgt itu*

ter.nga.ga-ter.nga.ga *a* terbuka lebar-lebar (tanpa ada sesuatu yg menutupi/menghalangi): *asrot anak bjoreng di dapur, lawang di kadapur ia jangan anak Sbatkan* — kalau kamu bertamu di dapur, pintu depan itu jangan kamu biarkan terbuka ter.buka-lebar.nya (tanpa ada sesuatu yg menutupi/menghalangi)

ter.nga.n *n* nama getah kayu; kayunya atau dammar; bila bercampur dng kulit cmy.nabkan: *gatal*

ter.ngat /tərngat/ → **teng.ak**

teng.ge /tərnggə/ *v* jawab: *ulik mrnangkap Jkan;*

me.reng.ge merangkap Ikan dng rangge

teng.gut, me.reng.gut *v* tarik; antik!

teng.ka *a* relak yg sudah sudahan; pasah: *rumah ia Jaru suku dipelah, tapi Jindangnya duh ada yg rndat* — rumah itu baru saja dibagi (dibangun), tetapi dindangnya sudah ada yg mulai pecah

teng.kang/tərngkang/, **me.reng.kang**/mərərngkang/ *v* kangkang, merenggangkan (kedua alat berdiri) dng kedua kaki di pedal terbuka lebar;

ter.pe.reng.kang.an *adv* terjauhan: *alate parak jawatng, aja hepi-pdhan, mtse* — *tgpit ita, sipi ga rndat Jiaruk pgp sudah* kita berdekatan: rasakah saja saling merenggangkan, kalau berjauhan apt itu, siapa tg akan disusah membersihkn;

pe.reng.kang.an *v* 1 selangkang; antara kaki kanan dan kaki kiri yg terbuka lebar; 2 bagian celana di bawah pantat

teng.kang /tərngkəŋ/ *v* kurus kering sampai sangat tidak terlihat

te.ngat, me.re.ngat *v* ringat; merongat; bersangat-sangat;

pe.re.ngat.an *v* suka merongat

te.nik *a* sangat kecil, halus (ibarat tg memang sudah kecil): *manik ye ade ita* — , *aku rndat ye telaung-kaung dikit nyanik* yg ada itu kecil, aku mau yg agak besar

kenjal *a* kata yg sudah tua, benang kenurannya sudah mulai renggang

ken.tak, ke.ren.tak *a* rasa terharu berhasrat kasihan – *pas hati sdngnya lasah korban jemaah haji di Mina itu* rasa terharu berhasrat kasihan timbul ketika mendengar cerita tentang korban jemaah haji di Mina itu

ken.tan /kéntan/ *a* bunga yang rentir

ren.tas *a* jalinan yg terlepas/terlraka krn benang-benangnya putus-putus/

me.ren.tas *v* terlepas/memfraka jalinan sarinangan dng jalan menarus benang-benang jalinannya

ren.teng /rénténg/, **me.ren.teng**/merénténg/ *v* untai, rangkaian

re.nyah *a* mudah remuk, rapuh; kering (ti makanan)

re.nyik, te.pe.re.nyah *v* berupai; terhempas: *mobil dindingnya rupanya, mlu sampai nya duhat* – *di kursi rupanya dia capai sekali, begitu tampai ia pun duduk terhempas di kursi*

re.nyuk *a* kusut; rusak berganpal-gumpal (krn dremas);

di.re.nyuk *v* diremas, kalo dilauanya *surat ta di* – nyo setelah dibaca, surat itu diremasnya

re.pang *n* nama sejenis ikan hut;

pila – ikan asin repang

repas *1 a* rapuh, *2 n* org yg mudah mengeluarkan kata-kata kasar

tanya mereka cukup akhirnya sdh yg mendengarnya mau *anak dan ayah nya ta cook mard tahan hilaya, wong ta* – *mobil* kalau kamu tinggal dng dia kamu harus sehat selalu, karena dia itu mudah sekali mengeluarkan kata-kata kasar

re.pe *a* lumpuh (tentang kaki yg tdk berfungsi utk berkompit)

re.re.jim(i) *a* sakit-sakitan; *ayo gantinya kayo rere* – apa gantinya kayo kalau sakit-sakitan

re.tak *v 1* tampak bergaris pd benang lantai (tpt piring, batu) yg menandakan akan pecah; *2* berselisih; tidak berbaiki lagi; – **retak** belah retak mencari belah

rl.ano → **lanbun**

ngan *a* rasa ngeri hingga badan terasa menggigil dan ringan, bulu roma berdiri; *aku ~ dan tidak dapat berenang, rasa deh di atas kesupalah* – rasanya aku tidak dapat menanjat, kalau sudah di atas berasalan tersibal rasa ngerika;

ngâlih *n* gelembung gelembung udara yg naik ke permukaan air; *orang tuha itu tahu yg mana gelembung udara yg dikeluarkan buaya dan mana yg dikeluarkan ikan;*

– rindu kalian berita, **nya** *bejelh tuiak* nitor nuha, *lapi* nenpai nitei nunlik *ale* – nya aku jawab untuk bercanda sedarus saya bohot saja, tetapi sampai sekarang tidak ada kabar bertanya;

ber.ngâlih *v* mengeluarkan gelembung gelembung udara; *pasuet ia dilem nia nenpai nya* - baru dangkat nia pencari itu mereka berjatuhan ke dalam air sampai mengeluarkan gelembung-gelembung udara baru mereka muncul kembali;

ngap *a* orang yg dikeringkan di panas matahari;

me.ngap *v* membuat ngap

ngâng *n* biji-bijian spt biji buah nanas yg digunakan utk obat sakit perut dan obat cacing

ngâp-1 *1* berembung; tdk mudah dimasukkan org lain; *benenpan ia ânbâtsam – nenpai bebatan di mana* nanainya menyimpan sesuatu sangat berembung) hingga lupa di mana menaruhnya; *2* sapi; *cibe tarak nya nenpai mulât tihe ta,* – kali cobo nanah dia menaburkan tempat tidur itu, lumikaya akan sapi sakali

ngah, be.ngah *n* 1 informasi untuk memberikan org yg telah meninggal dunia; *2* undangan; *mâlhât bidangan lanyak ne dangkan labak ya ada dâlât mahu, pulagi cida* – malam setelah melihat bidangan banyak, sedangkan org yg hadir hanya melihat, mereka pun makan minuman buah dan seyuan pisangnya

ngap *adv* besar sekali (tentang); *cukup jangan tapi untuk dangan ismak* – *tegal* ia kenta jangan terlalu memberikan perangan untuk yg besar sekali dan banyak cukup itu

ro.ba.san *n* sarsan yg tidak tetap arusnya yg baik dalam sayur ketika dimasak

ro.bot, ber.ro.bot *n* rusuh, terusuh; bersembunyi-sembunyi kelasar: *Anying lanyo ra bisay ambingsa, irenyo dayoh kanang lenan. Ita bisay erbelenya, ianya bersembunyi kelasar;*
me.ro.bot.kan *v* merusuhkan; merusang banyak banyak; merusangpalikan;
di.ro.bot.kan *v* dirusuhkan; dirusang banyak-banyak; di-rusangpalikan

ro.bot *v* **1** merusuk; merusuk sarsar; **2** kasalan perush/rusuh: *ana rudik ganad lelanyanan lorang legak ita di lamar sanya ni; me – / mabi – aiya tidak nako terinlo banyak-barang seperti tni dalam ruang tamu ini, karena banya merusukkan cuna perush/ rusuk*

ro.da *n* **1** lorong bandar (berlingkar dan biasanya berjenuji)

ro.gan *n* banyak kalanya yg sudah berjatuhan (sikat): *sikat gigi dah – legak ni yongan dipakai legi sikat gigi yg sudah banyak lerish belanya opt ini jangan dipakai lagi*

roh *n* **1** nyawa (ruhani) yg ada dalam jasad yg dikirimkan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan)

ro.hak *n* **1** loran (di sungai); muralil: *nyi ro dapat lumalung, mari nana ta kemalasan – bagaimana dia akan dapat bermanfaatnya kalau ia asyik malas; 2* hak

ro.jak *v* melayar yg tenlit ann buah tersat, dingling ikan gabus dan sanan lainai sbg cacanya, dimakan sbg kuah nasi; – cabek rojak yg dicampuri lombok tinggi tetapi pedas; – **keladi** rojak yg dicampuri keladi; – **kelawe** rojak yg dicampuri buah kelawih, yaitu rujuna buah yg hanya digunakan untuk rantuan rojak

ro.jet/rojet/, me.ro.jet/merojet/ *v* cabik, merobik-cabik merujadi kecil-kecil: *lantas bedi-bedi ia jangan anak –, mabeh rotok mabi lantas yg sudah rojet itu jangan kamu cabik – cabik, merobiai lenteran soja*

m.jok, me.m.jok v untuk: *jangan tertawa – mereka ceritanya asyik, tahu2 nangis/ asyik baik – nggak dukun karna jangan macam-macam omongannya, bahaya-kalau nanti malahnya kebanyk dng omong ini*

m.jong, di.m.jong v bur, dihunikan: *nya mesti - Tukan, kredit apa saja/nya nyo ta kenyak, kera nyo jera sebarang dia nanih dihutikan Tukan (sedangkan ada di antara anak2 nya yg dikasikan dng cara yg tidak halal), tetapi nanti pasti ada waktunya dia terbetik dari hatinlah dia kapok;*
me.m.jong v memberi makan

m.kak a pang ketar; **kanak –** anak yg ketar2 sikali

m.kang, he.m.kang : *kenre, he-kenre*

m.kat a tdk ada tenaga lagi (k lesh): *anak2 nya nanih masih dah bakat nanti gagahnya, dah nya tahe'et, – lah/ sekkta dia nanih masih dede bakan nanti gagahnya, kini setelah tua, dia lemah tdk berteraga sama sekali*

m.kek v gerangan terbakan (kira-kira sebesar kelingking) yg dibungkus daun ripah atau kertas: **kue –** kue sempreng

mm.buk, me.mm.buk v bongkar, membongkar atk diperbaiki, dibangun kembali

mm.bung v *gembuk*/kenre/dienreng/beratap digunakan utk menjelaskan dagangan

m.mes/mmés/, **be.r.a.mes** /beramés/ a beleputan *lawe lah mula kusut ni, – lah/ nyan bingat terlalu berate, maka anak ini berlajamanlah ngan ingan*

m.met a tepi kain (lengan baju, sarung dsb) yg benang tenunannya telah terurai (putus-putus) krn kainnya telah tua: *sebe penggir lapek-anak ta dikelem-kan – nya mulé bisanlah banyak cobalah tepi sarungmu itu dikelim supaya benang2nya yg telah terurai itu tidak bertambah banyak;*
be.r.a.met kusalaan tepi kain yg benang2nya telah terurai krn kainnya telah tua

mm.pang a celah dalam barisan gigi karena ada gigi yg hilang/ patah: *pasah pang nempung*

seseorang → **siapa**

sesi *n* bagian (dr suatu pelajaran, pertemuan, dsb); babak: *pertemuan itu terdiri atas tiga* —

sesuai *a* cocok; tepat; pas: *pakaian yang — dengan keadaan*; *— dengan keinginan saya*; *— dengan ketentuan*

sesudah *a* lewat; habis; selesai: *— mandi ia pergi ke kantor*; *— itu ia pergi ke kantor*; *— ini kita pergi ke mana?*; *— lama ia tidak datang*; *— lama kami menunggu, ia tidak juga datang*; *— lama kami menunggu, ia tidak juga datang*; *— lama kami menunggu, ia tidak juga

anak ini yg tidak pernah disebut dalam, sebaiknya kita hentikan ke sini ke mari;

ba.ra.nah *a* 1 menimbulkan rasa gelisah atau keguncangan batin: *mimpi tadi malam ~ sekali*; *dalam keadaan ~ dan bingung*; 2 tidak tenang (karena takut, gelisah, dsb): *hatinya ~ sekali*; *perasaannya ~ ketika mendengar berita itu*; *~ hati* tidak tenang hati (karena takut, gelisah, dsb);

ber.ke.ca.muk.an *v* saling berkelahi (memukul, menendang, dsb): *sebaiknya mereka tidak ~ di depan umum*;

ber.ke.ce.kak.an *v* saling bercakap-cakap; saling berbicara untuk menyatakan pendapat masing-masing: *mereka ~ di depan rumah*;

ber.ke.ce.wa.an *v* saling berkelahi (memukul, menendang, dsb): *sebaiknya tidak terjadi ~ di antara mereka*;

ber.ke.ja.sa.an *v* saling bekerja sama: *kita harus ~ dengan baik*;

ber.ke.ja.sa.sa.ma *v* bekerja sama: *kita harus ~ dengan baik*;

ber.ke.lah.i.an *v* saling berkelahi (memukul, menendang, dsb): *sebaiknya tidak terjadi ~ di depan umum*;

ber.ke.lam.bu *v* berkelambu: *tempat tidur ini ~*;

ber.ke.lam.bu.an *v* berkelambu: *tempat tidur ini ~*;

ber.ke.lap.an *v* saling berkelahi (memukul, menendang, dsb): *sebaiknya tidak terjadi ~ di depan umum*;

ber.ke.lap.ke.lip *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.an *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.kan *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

ber.ke.lap.ke.lip.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.pun.nya *v* berkelap-kelip: *lampu ~ di kejauhan*;

**ber.ke.lap.ke.lip.pun

sa.yah, be.so.yah *a* buruk, terburuk: *agen asa realisir orang ya kena tudoh tu, jopersiteenya* – *tapahe agen asa melisut org yg kena tuduh itu, isi persitenya terburuk lichaer*;
di.sa.yah *v* ditumpahkannya/dirusakkannya: *ia kerong ta sh — kerenya di tengah rumoh ia kerong tia ditumpahkannya/ dirusakkannya di tengah rumah* (ni kamong (itu ditumpahkannya/dirusakkannya di tengah rumah)

sa.as *v* ikan gabus

sa.as *n* 1 bagian antara buku dan buku atau antara sendi dan sendi (jadi ari, buanba, beha, dsb): *beti adi asal sisak teha ta kerong teha* 'beri adhemo teha itu kerong tiga ruas; 2 bagian antara satu tempat (kota) dan tempat (kota) lain (di jalan);
sa.as.asi *adv* sering buang air besar pd balita dipercaya sebagai tanda akan melalui ratap berikutnya (budak, merangkak, berdiri, berjalan)

sa.ba, sa.ru.ba *v* menyemaikan dlm pd kaadaan/lingkungan baru: *kami ni nyaba nenang orang sasak, jadi nurulik = atau bahap sasak* 'kami ini sedhang menang org suuk, jadi sbh pndk menyesuaikan diri (terbiasa) kalau hidup suuk

sa.bun-sa.bun *a* semi-serit: *serat-serotan* (transmute): *orang bosapit lenik-lenik kene tajoho rumah, nanslik bapik anok, mongot tahor nenbat laji — dah ngelenjang kelambik* org-org setelah bersuke rapi baru keluar rumah, tidak seperti kamu, bangun tidur ulng rambut masih semrawut sudah berlenggang ke jalanan

sa.bup, sa.ru.bup(i) (khusus untuk orang yg sdh meninggal) *v* tudung, menudungi dng kain *benyi orang, kelo kan — orang mati nandik kain bajunbae* buang kain org, kalo untuk menudungi mayat tidak boleh bergambar bunung

sa.kat *n* tempat mengurung ikan berbentuk bundar panjang, dibuat dari bilah-bilah bambu yg dijalin dng rotan, dilengankan di air

sa.nah *n* 1 bangunan untuk tempat tinggal; 2 bangunan pd umumnya (opt gedung);

se.ra.mah.an n semua org di rumah: *ayo ~ kita makan bersama-sama*; *~ ini enak ada ya rasa ikan asin dng sambal terasi*; *~ ini sudah ada yg masak, tinggal sayur dan lauk*; *~ tidak ada pengecualian: mengikuti kemauan*; *~ tidur, makan, dan ke kantor*; *mengikuti kata semua org di rumah*; *tanpa berasa-rasa lagi dihadapan tunggu semua tertidur, tdk ada yg bangun*

rum.bai, me.rum.bai v mengayun bayi dng kencang; **di.rum.bai** v diayun: *jangan sembarang ~ ayun bayi itu, nanti nyonya majikan tertidur kencang mengayun anak itu, kalau-kalau ia nanti sakit kan kitakitatar*;
be.rum.bai v berayun-ayunan

rum.pak n tebrak, merobosi: *siapa suruh ~ Jiki lawan bersepeda itu?*; *siapa kamu tabrak sedikit anak bersepeda itu?*; **sekan ~** sekali tebrak: *jajak ta dimet-amet kan sesingan mau ada orang tewasak, jangan dibuatpi ~ bahu kan itu dikemat-kemat sih bicaragan kalau ada tamu, jangan kau bahodam sekalligan*;
me.rum.pak v melanggar;
di.rum.pak v melanggar: *kalinya kaya kabujur, tiba rakit ta liwik lagi ~ ato merikyan kaya kabesadi, kiss rakit itu masak lagi di tabrak mobil*;
te.rum.pak v terlebih tanpa sengaja: *kasi ~ mereh kasar tertabrak ayam*

rung.ling n 1 rakit-rakit ke ujung rakit lanclp (tajam); 2 rakit-rakit gerning atau rumah-rumah (di permukiman);
me.rung.ling v membuat-buat, rakit-rakit lanclp

rung.kus, me.rung.kus v ruap, menyap

rung.kus, be.rung.kus v tidur dengan mengangkat kaki-kaki sebelah dari kepala hingga kaki: *kebetapa sesak panas-panas kepak ni ~ tujung kepak ta mau-maunya kamu panas-panas apt ini tidur pakai selimut*

ng.ga *n* 1 keadaan yg tampak di luar; 2 rupa(an); raut(a); 3 wujud: *~ya yg tampak*; 4 bentuk; 5 macam; jenis;
ng•e.k.ga = ngngngan

ng.ki *n* roti; *~ gi.ang* penganan yg dibuat dari adonan tepung terigu berc.ampur kacang-kacangan pisang; *~ kuku* penganan yg dibuat dari adonan tepung terigu dan dimasak dng cara dikeloni

ng.mo /ngmo/ *n* anak lelaki dari ibu;
ng.mo ng.mo *n* tidak rapi (tt rambut);
be.ra.mo *ngmo.dak* – *ni* nasib malak *anggangga anngkia* yg sudah yuarya banyak anak ini, sdh hrsdak menghasil kebutuhan-kegiatan ang

ng.ngo *n* 1 berasa mengantuk atau tampak sangat mengantuk; 2 tanah atau muzuk (tt matahari); 3 mengecil (tt rupiah dpt lampu): *apa ngmai lampu ni – ngak ba, kmangkasi ni ngakngo malak* bahw mengapa riyal.a lampu ini mengecil dpt itu, kusangkali mknyalnya hampir habis

S

sa.bar a 1 tiap; tiap kali: – *ku ingat apa salah anak di rumah tiap kali aku mengir cita tdk ada di rumah; 2* menang, seperti tidak tahu saja: *jgnlo main tdk lagi anak dijamahinya; Ali –* : kamu jangan terkejut kalau kamu dikhianatinya, seperti tidak tahu Ali saja yang menang pemhalwng itu

sa.bit a pantas: – *deh, ngapain lahu ni di'ulah-ulahnya tgnh itu pantaskah, aku setua ini diolok-olok seperti itu; b* itu namanya *kejam manalit; –, nyuruh kanak ya belum ngerti apa-apa tgnh itu ngeharapkan pitih itu namanya pekerjaan yang tidak pantas, nanya anak-anak yang belum mengerti apa-apa seperti itu menukarkan uang*

sa.gar n lidi ijuk (biasa dibuat kalam untuk menulis huruf Arab)

sa.gas n penganan kering yg terbuat dari tepung beras, kelapa dan gula (sagas)

'sah v ditetapkan menurut hukum (undang-undang/peraturan)

Sah v keadaan berhubung bagi tidak ratu/raja yang menyebabkan kalah (istilah di permainan catur)

sa.hang n tuala (mentua)

sa.ha.dat n pernyataan, syahadat

sa.ha v ber perbuatan menuni dng keluarga terdekat/anak kandung sendiri;

be.sa.ha v melakukan perbuatan menuni

sa.jén /sajén/ n makanan yg disajikan kpd dewa – dewa, org halus *dsb* (Jawa: *sesajen*)

sa.king *p* cak km sangat; terlalu; *mis a. air matanya bukkan ia menolak apa yang ibunnya sodir; tapi lantaran* – lalunya air matanya berlinang-linang itu bukan krn ia menangis lantaran sedih, tetapi krn sangat terharu; b. – *ngantokkye, mukse aja nyo enak kche, beysieng aku lafer* krn sangat mengantuk, maka saya dia tdk mau, (dia bergiang) berbaring lalu tidur

'sa.kit *a* berasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh krn menderita sesuatu (demam, sakit perut, dsb);

sya.kit.i *ba.ti* v menyakitkan hati;

pe.sya.kit.an *n* orang sakit

'sa.kit *a* sasah: *lisut 1rb;* – *nye nyarak tanak ni* terlalu berat usahanya anak ini dicarah

sa.lah *a* 1 tidak benar, keliru, menyimpang dari yang seharusnya; 2 lupat; tdk mengenai sasaran; *mis nyo ditembak apa pemalur ni nyanye endik ade* – nyo lupi: kalau ditembak ong pekure lisut - lisut dan banyak ini nanya tdk (mengkin) lupat (tdk mengenai sasaran) ; – **mat** terlalu; terpelecok;

– **tidur** *mis* kalu, lenjang, sakit pd sebelah lebur, yg dipantangkan krn selama tidur hanya miring ke satu sisi;

salah-salah mungkin; *a. mat ngal ni gelagatnye,* – nya mati dirong kalau begini gelagatnya, mungkin dia tdk datang; b. *kelemayan anak* – *anak pa dicintye* orng: kalau begitu penjelasannya mungkin kamu nanti yg dicintai org;

sya.lah *v* menyalahi menyimpang dari *mis a. sikit nanaka melihat pakaiannye anak itu, bujur bujur* – *sikit* sakit matanya melihat pakaiannya itu, benar-benar menyimpang dari adat/ kebiasaan; b. *mare duk dicintai orang tersebut* Rp1.000,00 *sebulan, jangan anak mikit* – *mare* kalau sudah diterapkan org tersebut nya Rp1.000,00 sebulan, kamu jangan mau menyimpang dari aturan; – **kelalu** *lr* sama maka, mana merang - merang ketika senja bertolak dng malam

sa.lai *n* ikan salai;

sya.lai *v* membuat ikan salai

sa.lak *n* **1** buah salak; **2**$_{ung}$ dibujuri *ding* permintaan/kata-kata dicecar: *baru ayaun ni datang, kita lagi duduk dah di – nya ayun macam-macam permintaan* baru aku tiba dan kita lagi duduk, sudah ditujukannya dengan bermacam-macam permintaan

'sa.lam *n* 1 damai; 2 pernyataan hormat;

nya.lami *v* memberi salam (*ding* seseorang/ tempat atau berjabatan tangan); *endik bejalan – nya ka, endik leka nyahut* tdk ada gunanya memberi salam kpdnya, dia tdk pernah membalas salam org

'sa.lam *n* nama tumbuhan yg daunnya digunakan utk penyedap sayur/kuah *dsb*

'sa.lap *v* ikan sebiang

'sa.lap *v* sejenis obat yg ditaburkan pd luka atau koreng

'sa.lin *v* memindah kan;

nya.lin.kan *v* memindah: – *jau ajak arsitran seorg ia, kan pinangga dihalikan* sebelah pindahkan luar antaran org itu (ke pinang lain), supaya pinangnya (tempat org mengantar kue itu) dikembalikan

'sa.lin, be.sa.lin *v* berukar gilir(an);

diva.lini *v* cigarit; *sela kanak ni – dula, kejanya ni kanit kali* nyau pelah sebelah bapa anak ini cigarit dulu, kijanya berubah sebali2 deg lawingat

'sa.mak *n* seseghalanekan kulit (tt binatang);

nya.mak *v* melakukan kegiatan samak

'sa.mak *n* buah kelemak

sa.mar *a* 1 kabur; tidak terlihat/dan nyata; agak gelap; 2 selamat, bebas (rasa) ketakutan dsb;

nya.mar *v* 1 menyamar; 2 nyelamar, bertak (rasa) takut/was-was

sa.mar.an *n* cara atau perlengkapan yg dipergunakan utk menyamar

sam.bal *n* makanan penyedap yg *dibuat dr cabai, garam, dsb* yg ditumbuk, dihaluskan, dsb; biasanya dimakan bersama nasi

nyam.bal *v* membuat sambal

sam.bung *v* bubung; sambung

nyam.bung *v* menghubung (*ti* menunggu; seorang di pertengahan perjalanannya,/sebilm ia sampai di tempat yg dituju-nya dng maksud *dapat* menemuinya mendahului org-org lain; *cth* anak – gulung sebanak sulung tidak buta ia *di* tepian; *harganya murah dp di pasar* cobalah kamu menunggu perahu yg membawa udang dari hulu itu di tepian, harganya lebih murah dp harganya (harri) di pasar

sam.bur *v* sambar; tangkap;

nyam.bur *v* menyambar;

di.sam.buti *v ki* ditanggulangi (dibuat): *lantaknya ia mau memilh sepat* –, *telurnya jadi lawit tenang batalnya itu kalau tdk cepat ditanggulangi* (dibuat), *kalau kalau jadi batuk keting*

sam.but *v* kelah;

nyam.but *v* mengelah yg menggandung semputan: *lapat, disuruh mbeli kunyit dibelikannya lengkuas sialan, disuruh membeli kunyit, dibeli kannya lengkuas*

sam.bel /sambél/ *v* sambil;

nyam.bel *v* menyambil (*ti* melakukan suatu pekerjaan bersamaan waktunya dng pekerjaan yg lain);

sam.bel.an *v* sambilan (semata yg dikerjakan bersamaan dng pekerjaan yg lain)

sam.bung *v* sambung; hubungkan; sutolani;

nyam.bung *v* menyambung (*ti* menambah supaya menjadi lebih panjang)

sa.min *n*, minyak yang dibuat dari lemak kambing (jarta dsb)

sam.pak *v* 1 tendaan ditambahkan atau ditampalkan sedl mengkin sampai pd posisi *maksimum*: *a lading ti dicadhkannya sampai* – *pisau itu ditambahkannya sedl mengkin sampai tdk dpt muzak lebih dl lagi*. *b. mas sajid Sihang ia* – , *mas sumdli tegoyak Mbl aji sibah nya ia kalau memancangkan tiang harus sedl mengkin, kalau tdk, tegoyang sedikit saja tiang itu akan rebah*; 2 kotot (*ti* pakaian): *a. mdli nyonon*

nuda nyikat adue tanekalen – *ayak itu idh anak nami nyikat adue yg terlalu ketat ayr itu.* b. *mas mulé bertang batu mulai adue* – *le kalau mas bertrang barulah rantaikan adanya ketat itu.*

sam.pek /sampék/ v cb gitar bertali tiga (gitar suku Dayak)

sam.pek v tikah sampai (di atas) – *aku mlé sampaiyalé buku ro* kitak sampai aku ngambil buku diatas itu

sam.seng /samséng/ v jagoan

sa.mun v rasa berahi; pingsan: *kenur ro nama penah ngan sang nami jenau, irulé* – *aku sampai kenur itu nama penah dng org, nama panas, rasa gingsan dia rasanya*

san.dal v alas kaki yg dibuat dr kulit: kasut, *dsb*

san.dang *s* metasa:

nyan.dang v merasakan: *jangan ndengari cerayan sang, arang nandang nuka, ngasai ja* – jangan mendengarkan kata-kata org, org cuma memandang, kita sendiri yg merasakanya

san.dra s bidan kampung

sang *nh* 1 malah: *Dinanja liar dikira dianggakan,* lela *malu nya ra, kari ini* – *sayish malu nya tinggah biasanya biar dijanggil sajaya ninggah, dia lewat saja, kari ini kena dilogo suru sabali* (dan kanya dijanggil) *malah ia ninggah;* 2 entah (menyapa): *nandik dinyé, nandik ditanyé,* – *ngaku kenananya tdk dapat apakan, tdk ditanya, entah tinggapa dia mengaku tersdiri;* 3 partikel: utk menguatkan maksud, kok: *ngenil gatang cerayan orang ta* – *sengaitna ngetinging ngakah* (kanu) mengert: pendiscaraan org-org itu, kok (ibut jagat *kenanyain-anyain anah ngit itu*

sa.nga *s* gotong: – *bilat ra ngilanya* gotong ikan itu semuanya; – **sabek** sarébut yg digotong; – **sbi** tinghong yg digotong

nya.nga v menggotong: *mablu* – *kingsul di dapur* Buku menggotong kerupuk di dapur;

be.la nga.an v macam-macam yg digotong

sa.nga.an v gotongan

sang.ga n sangga (di sesuatu yg digunakan untuk menyangga); tanying;
nyang.ga v 1 menyangga, 2 menampung (air hujan); *jangan dirindiki atuker ni, lam adah elam ~ air hujan kendai* ember ini jangan dikotori, utk kita menampung air hujan nanti

sang.gar n penguasa yg digaseng dengan adonan tepung; ~ pisang pisang yg digaseng dengan adonan tepung ; ~ kacang kepalan-kepalan rebesari kacang hijau yg diolah di adonan tepung dan kemudian digaseng dengan adonan tepung; ~ nyiur kepalan-kepalan kelapa yg diparut dan diolah di adonan tepung dan kemudian digaseng

sang.gal v hading (bermakna negatif): ongat
nyang.gal v menghadang, menongat

sang.kal (-sangkal)
be.sang.kal v menyangkal; mungkir: *anak mendik dapat lagi ~, banyak sake mélbat anak mendikan kina ain ke hanna tdk dapat menyangkal/mungkir lagi*, banyak sakit yg melibat kamu menyebabkan kaca mébil itu

sang.ling n *gilap*;
nyang.ling v menggilap (emas)

san.tak v pakai;
nyan.tak v memakai: *Ibat bak Aok nyato saya nanti pakai ia, senhurang ~ aju* Ibat betul-betul seperti saya yg sungkan pakai itu, sembarangan asal pakai saja

san.tap v makan;
nyan.tap v mencicipi sedikit; "menyentuh" makanan/minuman yg ditawarkan (dng alasan sungguh2 kenyang);
nyan.tapi n member: makanan/buah buahan sebelum sedikit sekali sekadar sopan santun) *mentua/mentuapi, entan kakak anak sennoka ke lamng Asahmat, hee ~ nyatapi pelatun* anak sentarkan kakaknya ke sennoka itu barang dua lembar, supaya dia tahu (sebagai pengantar basahannya)

san.tok v sentuh; tersentuh (terhalang atau tertahan hingga tdk dapat naik atau lebih tinggi lagi) *endak lebih kepala ~, tgadan*

hujan lebat/*gol* mau tegak kepala tersantuk, terpaksa berjalan membungkuk;

syan.tuk *i* menyebabkan menjadi sumuk: *api gunung yang*~*kan hawa* ~, ~ *kepala nafsu, sehingga dipenuhi syahwat gunanya belok ini;* hanya menyumuk kepala saja, cobalah dipendah

sau *n* buah: *sawo*

sa.ung *v* sarung;

nya.ung *v* memyarung;

ba.sa.ung *v* 1 bersarung; 2 (ibaratkan–sebutan: *orang, binatang*) *ia si.sarung* ~ *baj, mulk ada yg mau mengalah;*

sa.ung.an *n* sarungan: **monek** ~ ayam sarungan

sa.ur *v* sahut

sap *n* 1 saf; 2 kertas sap (kertas penghisap tinta)

sa.pa *prep* cak 1 siapa; 2 org yg ... ~ *lebe mulik pulsan hisinegga ia* tdk ada org yg mau memasuki pulsan yg bersemut kerangga itu

sa.pan *n* nama sejenis ular berbisa (cobra Kalimantan)

sa.rak *v* nyarlat

sa.rap *n* ejekal

sa.ra.pan → **beko, mbeko** (makan pagi)

sa.rat *n* 1 surat; 2 pesuh: *dan berat (ringan/ia)*

sa.re /sarè/ *v* istilah utk bekat yg digunakan di kalangan bangsawan Kutai (pangeran–pangeran dan sultan);

pe.sa.re.an *n* tempat tidur bangsawan Kutai (kraghat atau)

sa.reh /sarèh/ *a* jelas-jelas; nyata-nyata: ~ *ia sudah sini tadi, ada bot ia jangalabnya* jelas-jelas kelihatkan di sini tadi, pekarang tdk ada/ kuku ada yg mengembilnya

sa.rung *v* sarung;

ke.sa.rung.an *v* kesarungan

sa.sap *v* isap;

nya.sap *v* mengisap tipis-tipis: ~ *kan ada jagung ni dan cium sudah empat jagung* isinkan sebiks jagung ini tipis-tipis utk kita merebusi empat jagung

sa.ham /sahém/ *n* saham

saham *num* kata hitungan

sa.ho *n* pengawas yg dibuat dari kasang hijau dan gula pasir yg dimasak (dikulukan)

sa.ir *n* sahut (cerita) *pb* saut(ang) — *timbal*, orang kata mengisun: 1 orang-orangan; 2 tdk ada org yg dapat mengherdik tandanya

sa.wa *n* ular sawah; sanca

sa.wah *n* terbuka: **empat** — sekadar terikat (kat saja): *n. aku ta — suka, asal pang kenyang hajar-hajar aku hanya sekadar* terbuka-buka saja, seberarinya klk direncanakan betul-betul; *b. asal*i sahanya *aku irisnya di tarkan orang-orang yo dapat hadiah, jadi aku* — *dapat* hadiah jua sa- tanpa keketahui aku termasuk dalam bahan org-org yg dapat hadiah, jadi aku turut mendapat hadiah tanpa disdega-dugo

sa.wai, be.sa.wai *v* menyerat kepercayaan kpd/melalui/untuk berkomunikasi dng makhluk halus dan arau dewa-dewa yg dilakukan oleh org tertentu (dukun atau pawang) dng jalan mengucapkan mantera-mantera tertentu

sa.wat *n* 1 berbagai-bagai penyakit yg biasanya datang dng tiba-tiba tanpa diketahui sebabnya; 2 ketakutan yg mempunyai dampak psikologis yg negatif (biasanya jd anak hrs di) *jangan kak lamak ta suluk akidah-akidah* — *suka nyo lewaka* jangan anak itu terlalu dimbol-bikat, nanti dia takut km bikat; **sya.wani** *v* menakuti; menakutkan: *coba kito melihat nya nanah tadi, hajar-hajar* — coba anda melihat dia marah tadi, betul2 menakutkan

sa.wi *n* sayuran, berdaun melebar, panggil daun bacaping bergelombang, berwarna hijau pucat, dng tulang dan tangkai melebar

sa.ya *pron* 1 kata ganti org pertama yg lebih hormat dari aku; 2 penyataan "memberanikan" yg lebih hormat dari "ya"

sa.yap *n* sayap

sa.yat *n* sayat; iris; goresan kecil;
sa.ya.yat = menyayat
sa.yid *n* sebutan bagi org *Arab* keturunan Nabi Muhammad saw
sa.ya *n* kanya; nanar (*lt* rusa)
¹sa.yap *a* 1 penglihatan/pandangan yg tdk nyata; suatu hal yg tdk dapat dipastikan; — *mata* ilgi ketika aku mau pingsan itu penglihatanku sudah tdk jelas lagi
²sa.yap *v* tdk sampai: *usaha yang sia-sia, aku sayap hendak mendapat* — *langsung* cobalah karna yg mempunyai jawaban itu, aku sampai berjingkat masih tdk sampai juga tergantung
se.ba.ba/sébaq/ *v* menghadap;
sya.ba *v* pergi menghadap (raja)
se.ba.bat = sesepuhmu
se.bat, nye.bat *v* gerakan (ikat) yg menyentuh sesuatu di permukaan air
se.bang /sébing/ *n* tabir yg dapat dipindah-pindahkan spt di panggung sandiwara
se.bat /sébat/ *v* tersayat/terpotong sedikit; *n* *sisi ini sebi ngasih lembek, tanggung mabi, sisi* —*nya* belum itu sisi mengakit kambing, dijamin tdk ada kulit yg tersayat; *b* *urang aku sayat bahwasi, jika sumalli* — *lalangmu* sarung aku sepat terkempat (menghindar), kalau tdk terpotong/ah terlanggar
se.beh *n* kera jarpalan; *a* — *mata, bahwa itu lamri tewa perrittre ole* ada *ba* siralan, *bahwa* sisa hasab terpercaki (sa dijalarun oleh) mobil lewat itu; *b* *urang baba* —, perlu tegah lamak org tua malas, kelakuan spt anak-anak;
nye.beh *v* org buang air besar: *jangan bahwam lawas* = *ba, kroh* lain *lemng* buang air besar jangandah terlalu lama, bersih lalu turunglah
se.bat *v* menyebut;
sya.bat *v* 1 menyiakan: *sapa sali* = *aku pemisi* siapa tadi menyiakan aku perakut; 2 org peringatan supaya sadar/ ingat pd Tuhan; = *jangan mabuk-mabukan* ayang sadarlah/

ingatlah pd Tuhan; jangan terlau membesarkan (menggunjingkan) org;

di.se.but *v* dikatakan: *pisitor dielu-elukan* —, *indo. musuh* dikatakan pandai tapi (berbuat ojt org) bodoh, dikatakan bodoh, musuh;

se.se.but-se.but.nya *v* asal bicara saja: *buku buah gayong* asal, jangan = nuba: tak'a betulkah kamu (jikau pemasalannya), jangan asal, bicara saja

se.dal *a* kurang sempurna mengucapkan kata-kata (ojt kepanjangan lidah)

se.dang *a* 1 pas; cocok; sesuai (ff pakaian): *a. baju itu enlit* — ngan aku baju itu tdk pas dng aku; b. —koh sepatu ni ngan anoli apakah sepatu ini pas dng kamu; 2 cukup: tdk lebih tdk kurang: *a. gangan ta deh kerusi* — aja anom ganyonya sayur ito sudah kurasai, cukup saja asam garamnya; b. — *ta tinggonya, mun nggantreng gambar lemudahan otau keinggian endak buli* cukuplah ito tinggirnya, kalau menggantung gambar terlalu rendah atau terlalu tinggi tdk baik; 3 cukup berpatha; cukup mencoba: *anoli jang mudikan jemia ta, aku* — aja sampai bekoyit nuanh jai sayap tergantia cobalah kamu merantikkan buah jambu ito, aku sudah cukup beracuha sampai berjinglat tdk sampai juga tangankn;

nye.dangi *v* mencoba pakaian dan lain-lain apakah cukup atau tdk;

di.se.dang-se.dang.kan *v* dipatut-patut; dicoba-coba apakah pantas atau cukup: — *lait dulu lemah-manisnya, jangan kredit-manisli* lemahkan orang dicoba-coba dulu apakah cukup lemah-manisnya, supaya (nanti kalau dibelangjian) jangan rasapai tdk dimakan org (lem rasanya yg tdk kenaan)

se.de.kan *v* bersedak; kesedakan

se.den.sis *v* lian sarden

se.dik, te.se.dik *v* org tibe-tiba terdiul di hati: aku *nanuh ngingat-ngingatnya, tapi lambat tedi* — hatiku *endak pegi*

melihat apa aku tdk mengingat-ngingat dia, tapi tadi pagi kita-kita timbul di batik; berdak pergi menjenguknya

sepa *n* nama ujung rotan

sepak *la num* 1 semua; 2 sekalian; 3 *ad* serah: — *nak berpakah mereka*? tata: semua oleh mereka-mereka tdk tahu

sepel *n* cap; materai;

sepegal *v* membalas/akan sepal pd yang merah akan tuba yg km suatu hal cinta oleh yg berwajib, yg tanda lihat mutah atau tuba itu tdk boleh dibuka

sepang /sepéng/ *v* cara sakit memutuh-mutuh di perut atau di tgh *enak ku tuba apa ngerti bgitu ni* —, *kiri sakit enak hilang-hilang aku tdk tahu mengapa bgitu* bersama sakit memutuh-mutuh dari tadi tidak berhenti henti

sepi *n* 1 sisi; 2 lepang

nyepi *v* mengepung: *ani kuam 4 - 5 org km chm* — *suling tu* ani semua 4 – 5 org utk kita mengepung pencuri itu

pe.se.pi *v* 1 *persegi*/bersegi; 2 dikepung; terkepung: *dah nya kena* — *orang kampung*, kan *suling tu ngerah* ol in dikepung/terkepung oleh org kampung, kan pencuri itu mereyerah

se.pak, se.pak.an *v* saam cerlerkukan yg terjadi secara refleks pd org dewasa misalnya: anak-anak/'bayi (yg menghentikan segala'an pd bayi, misalnya kebiasaan lama ulun-ulun bayi yb ditarohi sedikit rokokan-rokokan kain. (kecil-kecil). disertai ucapan *alak ngalamnya tutuk*)

seh /séh/ *v* ejek

sehet /séhét/ *v* 1 sihir; 2 tarik (magic);

nya.her v menyihir

se ja.dah *v* sejadah

sek /sék/ *adv* selalu saja: *apa jua ngmai tanah ni* — *nangis* kerana juga anak ini selalu saja menangis

se ka /séka/ *v* menyapu dng kain yg dibasahi supaya bersih;

nyeka v seka; menyeka: a. *Imam enak anak nandi* — *aju* kalau tdk mau mandi bersama sejabah; b. *apat yo dapat nyeka* —*tanah ni siapa ya yg dapat membeng menyeka anak ini;*

sebai *n* merendahkan org sakit: *sdh tu mdh dapat bangkit lgi, mandi pn ~ di pembuangan sdh satu bekau itu sdah tdk dapat bangkit lgi, mandi pun dimandikan di pembuangan belau saja*

se.kap *v* menyekap.
nye.kap *v* 1 menyekap; 2 mengurung (merendap, meringkik) di kome dsb

se.kar *n* bunga. — **sekun** *pel/sapaan kepada pengantin wanita bangsawan Kutai*, *terkait dari enau bertaltukan pemaes ayunan*

se.ka.rang *n* sekarang. — **lagi** sekarang lagi. — **maka** sekarang saja

se.keh/sekéh/ *n* lekas: *Tl, Tanah anangnya lapsis tapi mudah* ~ *Anda mengar orang kampung kesumbar begegas pegi ngambang Tl, Tanah orang yang punya banyak uang tapi tidak sikar kalau mendengar ada yang kesusahan dia langsung memberi sumbangan*

se.ke.ram /sekéram/ *n* dinding/ atau yang dapat dipindah-pindahkan

se.kip *n* tempat/tujuangan berlatih bersenjata

seng.kok *v* mengalahkan lagi

se.kong /sékong/ *n* sadist (lain dari bawah): *jangan suak tanah di ~ ala, tolapan tendir jangan kamu tanah di sadist atu, tarkiyklah nanti*

sek.ra /sékra/ *n* elora.
nyek.ra *v* menyékra

se.kun *n* sekun

se.ku.ri *n* alat/perlengkapan mesin jahit utk menggulung/menarik yg diletapkan di bagian di mesin jahit

se.la /séla/ *n* 1 tempat (ruang) di antara dua benda (barang); 2 celah; 3 semacam yang berongga (berlobang) di antara benda-benda dsb:
nye.la *v* menyela; matih juga seenyot/ menyenyotkan: *a*

kerjaan banyak tugas ini – aja aja pagi tanpa istirahat pekerjaan banyak spt ini mstih saja sempat/menyempatkan pergi rencreation. b. *lawan malang sekolah terus ke rumah, jangan – singgah ke mana-mana* ialau pulang sekolah langsung saja pulang ke rumah, jangan menyimpang/singgah ke mana-mana;

se.ja.lan *a* berdiri/duduk/berbaring di antara; *mereka duduk – dgn ayahnya* ei duduk berdiri/ egan bapaknya; *lalu aja tak ke datang* – aku tdk boleh sama sekali duduk berbaur dng ayahnya, ia suruh duduk di antara kami;

se.nyc.la *n* ⊕ buah yg terdapat tdk pd musim yg umum: *tdk buah ybs biasa terdapat di antara 2 musim*); *durian ini buah* – mslm, *mahnya hasil buah duriun ini hanya buah di luar musim saja*, krn ttnlah hanya kecil-kecil dan tpis-tpis dagingnya

se.la.kan *v* simpankan; perbuatan: *a. saya mendil anak* – kan!, *mdik ada gunanya lagi* kalau tdk kamu sempatkan/perlukan (menyimpannya) hari ini, tdk ada gunanya lagi. b. *coba hal – dulu ngantarkan kiriman uang ni, ibumu berobat, nya cobalah* perlukan dulu mengantarkan ttipan org ini, suruh bawak;

se.se.la *v* berada; *ada selasiya barkan wang di ginggir tawkai* ia rasanya *pasal lalu rupai kili*, mand. = lagi berimau org di pinggir jalan merasanggo pawai itu lesat rupai sekali, tdk ada selasiya (klh berada) lagi;

se.se.la *adv* ada waktu; sempat: *a. lawan tlitu* –, *bla tida aja, kami disuruh tunda* kalau Anda sempat/ada waktu, kapan-kapan saja, kami sanpiya dijangaki. b. *aku belanar ka sipat tenah, sangai mandli* = *ngintokon saint mati ni*: aku kemarin itu sibuk sekali, sampai tdk sempat/ tdk ada waktu mengirimkan surattnu itu

\se.la./sEla/ *v* sila;

se.se.la *v* berada; ~ *sapat ti* duduk berada dng sikap yg hormat sekali

se.lah *n* cara (yg menjadi kunci): *a. mari mulai tata* – nya, *awak mesti dapat ngelolapi mesin itu*; kalau tdk tahu cara yg menjadi kuncinya, kamu tdk dapat menghidupi mesin itu; *b. ada* – nya *mari awak belajar agar ajaran ada cara yg menjadi kuncinya kalau kamu mau berbesan dng dia*

se.la.ber *n* kain khusus untuk menggapai lantai

se.la.da *n* 1 nama sayuran yg dibuat makanan selada; 2 tanaman yg dibuat dng campuran/bahan utama daun selada

se.la.dang *n* 1 waktu orang atau delapan di atas satu hidang lauk tanpa sekatan-sekatan atau tiang-tiang; *sayuran jua tanpa mau kenor lauk* – *tegak ni awak lagi tusanya kalau kamur lauk tanpa sekatan- sekatan dan tiang-tiang tpt ini*; 2 *ft* kain lebar dan panjang yg terbuat hanya dari satu lembar kain saja; *tusak kain seperti lebarnya* – *tegak ni*; *biasanya tusak besarnong di tengahnya adlt merawati seperti lebar yg terbuat dari tiga lembar kain saja tpt ini, biasanya masti berumbung di tengahnya*

se.la.ku *v* kendur; – **hati** *ung* salah bahasa: *hatik awak lelolah tgkt ini, mari awak tgkan aka kelak jak, ita tarenya* –, *tusanya awak ngasa aka lae sayalnya tarenya aka ding "kakak", kalau orgkau tarenya aka ding "kakak" juga, ito tarenya salah bahasa, tarelnya orgkau tarenggi aka pal di*

se.lai *n* lubur *dr* buah-buahan yang dimasak dng gula sampai lembut (biasanya dioleskan pd roti, kue, dsb)

se.lak /selák/ *v* singkap;

nye.lak *v* menyingkap; membuka selilit

se.lang *n* 1 pembuluh dan kotet (alang); 2 pangsa pd buah durian atau buah lai

se.la.ngat *n* nama ikan air tawar

se.lap *n* antara;

ba.se.lap *v* berantara; *dimontanya dulang,* – *sebari ia dimasan* berseling sehari;

ba.se.lap-se.lap *v* berseling - seling

se.la.sih /selasíh/ *v* selasih

se.la.wat *Ar* n doa (permohonan) kpd Tuhan, yg diucapkan antara lain ketika mempelai pria berdiri berhadapan dl rumahnya menuju rumah mempelai wanita; ketika mempelai pria tiba di rumah mempelai wanita dan berdiri muncul ke dl rumah mempelai wanita;

ber.se.la.wat v 1 mengucapkan selawat sambil membalutkan beras kuning; 2ki menghamburi-hamburkan sesuatu (hanya ada gunanya); **memberselakan** *nyw nya bpnh* = *bal nya ts sanak beingat kalau dia batuang, dibrsekanan ydah tangnya* tanpa berpikir jagakah yg dilakukan itu berfaedah atau tdk)

se.lem.pang/se.lém.pang/ n pita (ditortandi pangkat dll) yg dicandangkan di bahu, menyerong di dada **ke.anda** ke pinggang kanan atau kiri; bentuk infiks dari **sempang**;

sek.nye.lem.pang.kan v menyimpang; **menyimpang** *bik dia/nyaya ni,* = *anengan orang memang dia ini,* tdk ada tandingannya, suka sekali menyimpangkan arti/maksud orangan org; bentuk infiks dari **nyempang**

se.leng.keh/se.léngkeh/ n sdk bebas mengejakan sesuatu kira sempitnya ruang gerak

se.les.ma n pitek

se.li.but, ke.se.li.but v kemasukan selum dl daging (kumpuan)

se.li.but, nye.li.but *v* menyempatkan melakukan sesuatu ketika sedang dl suatu kesibukan tertentu, "sedang-sedang" dengan sembunyi-sembunyi dan meninggalkan tempat; *rahatan kmtt.sadi bekpe nyyili sama? Ai, nya rajanya kgerahan – yag mau-n* ketika kmtt asik bekerja meninggali temat itu, dia yg rupanya kehausan dan diam2 menyempatkan pergi minum

se.lim.put *v* se lembar daun sirih yg berlekap tembakau kapur, pinang dan lima (sirih) kemudian dilipat-lipat dan dimyam, yg biasanya menjadi bagian dari tamuan sopan

se.lip v sunyi;

nye.lip-n v sebuah kendaraan, mobil-1 dan semadahnya kendaraan yg berada di depannya

se.lu.ar *n* celana; – *pendek* celana pendek; – *dalam* celana di**nyalakan** *v* memalukannya; *ada hal* – *adek itu* belum sedang memalukan celana adiknya;
beselar *v* bercelana; Ani – *di kamarnya* Ani memakai celana di kamarnya;
seluari *v* pakaikanlah; – *adekmu itu* pakaikanlah celana adikmu itu;

se.luk *n* arah;
saya.luk *v* memeluk (memasukkan tangan utk menganbil sesuatu); *anak jangan berani-berani* – *laleng tu*, lekat nda taleng dalamnya; kamu jangan berani-berani memeluk laleng itu, kalau-kalau ada ular di dlmnya

se.lu.ko *n* layu; pelindang talang keteg pd pertaun sepuh buka

se.lup *v* sendiri

se.lu.ro *a* berbersau; main main; *a, nanang lo jangan* – *lawan kedengaran orang dlhtu orang bujur, mulut apa anok kitau* berlo-cau jangan berbersau/main-main (apl itu), kalau kedengaran org dan dlhtu org benar (apl org tua kabilan itu), kamu mau apa. b *kelakuan lo melut* –, *rasa kelihatan orang nilai* sapan kelakuannya terlalu berbersau, kalau kelihatan org membuat malu

sel.pa *n* selepa (kotak kecil tempat rokok, tembakau, yg dapat dibawa-bawa di saku)

sel.si.lah *v* saal-saal suatu kelluarga bersya bagan; silhilah

se.lu.sang *v* sejenis ikan sarang; kecil-kecil (Lactarius jari kelagiking) yg hidup berpasangan di jarilah besar; – *mudik pb* arus manusia yg bergerak dari asah yg berbeda-beda, yg di pd *itu berubah saling menelakukan*; *manusia di pasar malam itu se* – *lawet legak* = gerakan manusia di pasar malam itu spt gerakan ikan seluang yg bersarang menuruhi sungai Terlawan: arus dan satu sama lain bersusha saling menelahahi

se.lu.lu *a* cantik; baru benar (biasanya tt obat); *dorg nje macam-macam sanat deh ilu-lau, supaya* kbt ati ya – *lau sudah tegar*

sudah cukup usaha bermacam-macam obat (h. dioles, ramuan, dll) ~ ada yg cocok, jadi lain mau sembuh;

be.se.ba.kan v berkecenderungan; mudah mendekati sesuatu (orang, dll); *ia ~ dgn ibu tirinya*

se.ban.dar n kain panjang yg dipakai sebagai kain dalam atau kain luar;

se.ban.dul n sebangsa kue yg dibuat dr tepung beras, gula, dan santan kelapa, dimasak dl cetakan;

se.ban.dung n kain panjang yg dipakai sebagai kain dalam atau kain luar;

se.ban.ding v 1 sama (tinggi, besar, dll); 2 sepadan; 3 cocok; 4 pantas; 5 lawan; 6 tidak berat sebelah; adil; 7 perbandingan; 8 ukuran; 9 timbangan; 10 pertimbangan; 11 kiasan; ibarat; 12 pasangan; 13 *Mat* hasil bagi dua bilangan; 14 *Mat* hubungan antara dua bilangan yg menyatakan berapa kali bilangan yg satu mengandung bilangan yg lain; 15 *Mat* hubungan antara dua besaran yg menyatakan berapa kali besaran yg satu mengandung besaran yg lain; 16 *Mat* hubungan antara dua besaran yg menyatakan berapa kali besaran yg satu mengandung besaran yg lain;

se.ban.dung n sebangsa kue yg dibuat dr tepung beras, gula, dan santan kelapa, dimasak dl cetakan;

se.ban.ding v 1 sama (tinggi, besar, dll); 2 sepadan; 3 cocok; 4 pantas; 5 lawan; 6 tidak berat sebelah; adil; 7 perbandingan; 8 ukuran; 9 timbangan; 10 pertimbangan; 11 kiasan; ibarat; 12 pasangan; 13 *Mat* hasil bagi dua bilangan; 14 *Mat* hubungan antara dua bilangan yg menyatakan berapa kali bilangan yg satu mengandung bilangan yg lain; 15

sem.bur /sembúr/ *v* 1 suara atau bunyi yg pecah menggelegar (kilat berdengar bulat dan berisik): *mengar sesat suara* — *ia? mendengarkah kamu suara petir/ah menggelegar itu?*

sem.bul *v* sembul;

nyem.bul *v* menyembul: *matanya sangat* — *melihat nyata matanya sangat menyembul melihat saya;*

ter.sem.bul *v* tersembul: *bintal* — *ikan bintal tersembul*

sem.bang *v* suara tembakan yg dibuat menjadi berbagai-bagai alat; tanaman cumah seperti saw

se.me.ngat *n* semangat;

ke.se.me.ngat.an *n* bakat atau sesuatu yg bersangatan hingga menyebabkan sakit (pd anak-anak);

kau — sesuatu yg dianggikan ketika seorg anak rompak ke-takutan atau terkejut, yg makin sdh/ya menyantapkan kembali semangat anak itu

se.mi.sap *n* kesalaan dan atau sepi: *atau hening (yg terjadi) hanyut dng tiba tiba: bbr lagi gerunya tasa di tefe, baru kedengaran langkahnya datang, kelas ya gemuruh ramai tbr tiunjadi sepi; tiba tiba kedengaran, kehilangan suasana kenyataan yg terjadi: tiba tiba kedengaran langkahnya datang, kelas yg tadinya gemuruh ramai tbr menjadi sepi;*

se.mo *n* semut (nama rusakan)

se.mo.rek *n* lipas

se.mut *n* semut;

— *lada* semut api

sem.pai/sém.pai/ *n* simpai

sem.pal-sem.pal *n* menyemyal: tersempal: *jangan anak — di mana saja ya, nyah-apa, orang sakit lah/ kamu jangan menyempal di atas barang punya itu, bagaimana org mau lewat; jgn di sanjat sembi — like dikilat; Ah sudahlah jangan selama lagi kau yg*

di mulut musuh sementara bisa ditelan, sudah semestinya kerugian harus kita lagi

sem.pang /sémpang/ *a* sempang; — **akar** sempang-akar;

sepem.pang *v* sempitang; *jalan sudah rusak sehingga ~ untuk kendaraan itu, hujur-hujur* — *aduh sakit perutku, melihat pekerjaannya itu, benar-benar sempitang dan adat*/kebiasaan;

sem.pang.an *n* simpangan

sem.pa.yan *n* sempayan; simpayan

sem.peng /sémpéng/ *a* sumbing; agak besar pd bentuk-bentuk/bentang-bintang yg mudah pecah: *sepemping piring sudah ia* —, *jika memilih mahal ia harganya tentang sekali piring antik ini sumbing*/pecah besar pd penggirnya, kalau tdk akan mahal harganya;

sepem.peng *v* menjadikan sempeng; lazing — *penggir mulut ya mahal ia lihat dilanggarnya* hacing menjadikan sempeng *piring antik yang mahal itu sewiah dimarahinya*

sem.pong *n* tabung kaca penutup nyala lampu; corong lampu

sem.pul *v* tdk ada selesi mulanc — *hoya ayo mélihat dia datang tidak berselesa makan begitu dia melihat aku datang*

sen /sén/ *num* seratus yang seratus 1/100 dr nilai satuannya, *cpt* rupiah, dolar Amerika, dolar Australia, enggit Malaysia;

di sen *k* di sel yang sangat dibenci: *nya ia tim mati hpitr, hida-hujur* — *kejahatnya dia itu ketahuan sekali tdk pernah orang di sen yang dia betul-betul dibantai oleh ayahnya*

se.nah *a* sudah bertepun kini masuk angin atau senak di perut atau disebabkan tdk dapat buang air; sesak karena kekenyangan: — *nian perut lihu makan jalan banyak sesak rupan setelah makan ikan yg diasap*;

sen.dat *v* terhalang: *jangan hal rumah kamu untuk* — *hida pergi tidak enteh kalau kamu terhalang hida*

se.sen.dat-sen.dat *v* tdk lancar, terhenti-henti, terhalang-halang: *cito si* — *jalannya, mau mandi hajnya sdh pi mti, hbrnya mandi lancar mobil ini tdk lancar jalannya, kalau tdk hantinya ada yg rusak, bensinnya yg tdk lancar*; *sdh lancar*

ia dilih ari semang, jdi mst dinakpan orang kruhn rsdh – ~ ingt cobalah apa yg akan dibuat itu; dialang-alangi dulu supaya lancar, agar mesti dihadapan org tdk terhenti-henti; endk tahu aku, sapalah urusan izin mengapa rumahku ni – benak rasanya aku tdk tahu mengapa urusan izinku membangun rumah ini tdk lancar rasanya

sen.da.war *n* nama sejenis pohon (dan buah) pinang yg mempunyai relsi/arti khas/tersendiri di sejarah Kutai

sen.dok *n* sebalian alat yg gunanya utk memindah makanan; bentuknya lebih besar dan lebih cekung dari sendok biasa; – *nasi* sendok utk menyendok nasi; – *gulai* sendok utk menyedok sayur

sen.du.kat *a* 1 tdk bebas dl gerakan mengerjakan sesuatu krn sempitnya ruang gerak secara harfiah; *Jangan terlalu ~ engkau!* tdk bebas melakukan sesuatu krn keluasan ruang gerak yg dengan/dilakati

se.nek /senék/ *n* jengkl: – *sekali, buruj nda nya lahat mandik dpt tinggli* jengkl sekali, kata mrk saiknya sdh payah sehali dan tdk dpt bangkit;

nyr.senk *v* menjengkl: *bapal ikdin – sanel* bapak sering menjengkl sanel

se.nga.ja *v* dimaksudkan (direncanakan); *semang dirinthan begini*, tidak secara kebetulan, *aku endk – sacal dna barang riga tu aku tidak sengaja menyeruakan lima botir telur itu*

se.ngar *a* sangar (bau yg ngak benar dan tdk enak, spt bau bawang); *mau anak nanakk bayi asak ya – nana nanakk ta, jangan asak pyrak panti* ani kalau kamu tidak melepaskan/menanggalkan bajumu yg sudah berbau tidak enak dan kotor itu, kamu jangan mendekat-dekat ke ani

se.nger /sé ngér/ *v* bertak: *lawya bapak – sdk, bru nda ta lihat* kalau bapak bertak rasanya, barulah mereka akan diam;

nyr.senger *v* membentak: *sapnya dlam aku – kasarnya aku* membentak kemarin

seng.gak *v* potong; *jangan* — *consequenbe jangan potong omongandu;*

nyeng.gak *v* memotong pembicaraan org dng cara yg kurang sopan: *lantas endik tahu kesalnya jangan endak senyat-senyat* — *sanagan orang kalua tdk tahu cottanya jangan main ficat-ficatan memotong pembicaraan org*

seng.ge.gat *n* penyakit yang *dideritа* kram seantis pd waktu hasil senadah berudin; *rasa nyeri lasa*

se.ngéng *num* semuanya: *sedangan yi lim ita* — *lejin balari, aba nadw* bilannya sedangan yg lainnya semuanya mengenakan jas dan dasi, hanya saya yg mengenakan kemeja

se.ngit, nye.ngit *v* bau yg tajam dan tdk enak, mis bau peang yg berangutan; *bau* — *manulit dapat dipeluang, lemas* minum kecet-kecet *nyiwet kalua* bau yang tajam dan tidak enak tidak dapat disembunyikan, kalau kencing berah-berah nanyiwet kalua

seng.kal *n* rasa berkalang di hati: — *aku rasa hati endik dapat mentalinya apa-apa, rasa hati aya tulak* kelelitan merasang berkalang rasanya di hati tdk dapat membentuk bekal apa-apa, karena ia berangkat dng tiba-tiba, *rasa hu ingat aya mentah pitu ta ahe endik dapat nilwi,* — *rasanya hati kalau ku ingat aku tdk dapat membentuk bekal ia meninta uang kpdku,* berkalang rasanya di hatiku

***seng.kang** *n* palang dr kayu dsb (pd pintu, kisi meja, jendela dsb); *tiang, teralis timber, dsb);*

nyeng.kang *v* memasang senglang pd (pintu, tiang, dsb): *nyi* — *nateng lepik ni siapa nantaning* senghang nating seperti itu

***seng.kang** /séng.kang/ *v* duduk dng kedua betah lutut agak terkangkang;

— *silau tikop duduk wanita yg sangat* cenderung dng kedua betah kaki terkangkang dan pakaian tdk tertutup

seng.ke.ap /ser.gkéap/ *n* ireang ikan

se.nga *a* sengau; berhubungan dgn suara yg dicampkan dgn hernyi melalui hidung; nasal: *suaranya* – *bunyi sept orang flu*/*suara suaranya sengau seperti orang sedang influenza*
sen.tu.du *v* alat besar dari bijau warnanya
sen.tri */sentéy/ v* lampu senter
se.nyap *a* tidak ada suara (bunyi) sedikit pun; **senyi** – *sunyi-senyi*
se.pa.kat *v* perantaraan (pertolongan) untuk mempersampaikan permohonan (kpd Allah); syafaat
se.pah *a* sampai tdk yg telah dikunyah (pd org makan sirih)
se.pak *a* telak; *sireng tumalit* – , *rirenya apa tumalit tanpit arnang* tdk telak, kalau kena telak tentu akan membuat pingsan
se.pang *v* kayu yg berwarna kemerah-merahan dari sb pohon dan digunakan sbg obat tradisional
se.pa.ngan *n* sebutan bagi tentara raja atau pengawal org-org terkemuka di zaman dahulu yg berbaju gagah berani, tetapi juga bertiar tetap dan kejam (pantang dinalahi); ucapan yg berkonotasi negatif: *kelakuan seperti* – tingkah laku yg tdk terpuji
***se.pat** *v* hitam: *patek-patek* – *Amah atam tu Ah lampak Licahei* warng patek-patek tanda batas tanah kita itu sudah banyak dicabuti org
ke.se.pat.an *v* berhitaman; hitamnya
***se.pat** *n* nama ikan, sering dijadikan ikan asin/ikan kering
se.pa.ta *n* 1 lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dr kulit (kanet, *dll*), bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras; 2 kayu atau balok paling pd ujung tiang yg ditancapkan di tanah utk menegah tiang itu menghunjam lebih dl; 3 bagian bawah sebuah kasut yg keras kira sekurang yg kuning boli atau cara memasukkan yg kalian: *sayangnya, satu tiga manalit ke* –, *nyamun benah jajak si sayang sekali*, kalau bagian bawah sebuah kasut ini tdk keras, kasut ini akan cepat sekali
se.pe */sépé/ v* 1 potongan / keratan yg tdk sama besarnya: *kimas ngenti mangga itu sama-sama hak lesanya, Anjan ada pi* – kalau mengenai mangga itu, yg sebelah besar keratannya, jangan ada kesalan yg tipis; 2 tdk sepat benar; menyesempat saja

imbakan anak itu ke kenanya pasti — *maka, maka payan itu dapat ber tambahannya;* kedi itu kenanya pasti ada sepat besar, km itulah nasa itu manih dapat beri

se.pe.sah *n* kain penutup (alas) yg dibentangkan untuk alas makanan yang dihidangkan

se.pe.zzi *n* kain penutup kasur (tempat tidur)

nye.pe.zzi *v* memasang kain penutup kasur: *coba tuwah nya* — *ka, ntuje kail tuwah dia memasang kain penutup kasur itu, kasihnya akan rapi sekali*

se.pit *n* sepit: alat untuk menjepit yang terdiri atas dua batang yg dapat dimenggunakan (dibuka) dan dikeyetkan (apit pinset)

nye.pit *v* menjepit dengan sepit: *nye ia lobo* — *mekanan jepang dia pandai menjepit makanan jepang*

se.pah *n* 1 campuran sendawa, tawas, dsb yg dipakai untuk merasakan warna emas (menyalikan warna emas tua); 2 cara mengerjakan sabit, pisau, dsb dng memberikan lalu menerkapkannya ke dl air; 3 sepuh

nye.pah *v* menyepah: *aka dili* — *lenggo? dia sudah menyepah mata uang logam 2,3 sen*

se.pur */sépor/*, **se.pur-se.pur** */sépor-sépor/* *n* rasa dari rerumbu yg dipetang rangat pendek; rasa rebusang polyun yg dihidang rapat sekali dng lauk: *mari ruak rumah kuit tu jangan mu-hucim* —, *hankan rasapo? Ehit kee tuahh begepotong kalau kurang rumatang lalok itu rasa dari yg dipotong pagan terlalu pendek hankan sedikit mesjalur utk tempat menggantung-gantung sesuatu; mari utnik rebang pakur limou yg mati tu* — *ke tuah; ian sundil lebanggan, tekat tempat orang kalau kamu rumahang pakur jemah yg mati itu supaya rapat-rapat dng lauk, utk menghindarkan org bersandang pd tanggalnya*

se.pu.pu *n* hubungan kekerabatan antara anak-anak dari dua orang bersaudara; saudara sepupu;

— **dengsanak** saudara-saudara dan sepupu-sepupu

ser */sér/* *n* rasa (akar); kairgisan hati: — *hendi rutus hirshi*

se.ra.bi n : serabi

se.rat n tanaman tahunan, merambatkan tumpuan yg pd, batangnya kaku dan pendek, bentuk daunnya spt pita yang memanjang ke ujung, menghasilkan minyak serat, berguna bagi yg sudah digunakan sbg penyedap berbagai masakan;
– **wangi** sb serai yg berbau harum, dapat diberi minyak yg berwarna minyak serai

se.rak n suara yg sangat parau

se.ra.ta.ting-se.ra.ta.ting → **berat-sering**

se.ra.ung n topi lebar berbentuk bundar dibuat dari daun biru, yg biasanya digunakan utk menahan panas matahari atau hujan, terutama oleh org yg bekerja di lapangan atau berkayuh di sungai

se.rap *ber.ser.ap* n cadangan; *semp. Sur* – ban cadangan; *pemain* – pemain cadangan;
me.ng.e v melakukan suatu pekerjaan hanya utk menggantikan pekerja yg berhalangan: *rokh ada urang ge rokh* – *beliga tersalamat tdk ada org yg bisa menggantikan tersamatn begadang, semalam suntuk*

se.ra.pang n sb tombak bermata tiga utk menjala atau menangkap ikan (trisula, serempang)

se.ra.pi v gotong utk menyelesaikan pertemuan-pertemuan, pertunjukan kesenian dan kepercayaan-kepercayaan lain yg bersifat umum (balai)

se.rat n : serabut

se.ra.ti n titi, bebek yang berbulu lebat

se.ra /serau/ n bakar: *nya* – *jahat di Tenggarong dia bakar ikan di Tenggarong*;
nye.ra v membakar: *rumput itu sudh kesit, sudh waktunye, tunggu nye kering, apa kilinye* – *nya rumput itu masih basah, sudh waktuknya, tunggu ia kering, akan mudah utkd membakarnya, apa utk anak ia lakunan, takut ia sendi, anak nyala kerek apinye itu terlalu besar, kalau-kalau membakar kemana*

se.ha bersih terlihat segala (di)nya; semuanya; segala hal: – *indah* semuanya indah; – *pindah* semuanya pindah; – *salah* semuanya salah

se.han n kain ihat kepala yang lebar (di)pakai oleh orang Arab, Iraq, *dsb*)

se.hat a 1 minuman segar (kesan); 2 minuman panas yg terbuat dr jahe, gula, *dsb*

se.hat /sehát/ n sepotong kain (semacam saputangan) untuk membersihkan (membeka) tangan atau mulut sesudah makan; lap makan

se.ri.at n isi hukum agama yg mengatur perilaku hidup manusia, hubungan manusia dgn Allah swt, hubungan manusia dgn manusia dan alam sekitar berdasarkan Alquran dan hadis; syariat: *Alquran adalah sumber pertama dari* – *Islam*; Alquran adalah sumber pertama dari syariat Islam

se.ro.dong /serédong/, **re.se.ro.dong** /reserédong/ v terjajar (terdorong ke belakang atau ke samping dng gerakan terhuyung-huyung/terombang miring kiri tolakan atau pukulan atau tiupan angin yg sangat kencang): *ayu – sebal balok sebelah panjang itu dia terhuyung-huyung memikul balok sebelah panjang dan besar itu*

se.se.ngang /sesengéng/, **sye.se.ngang** /syesengéng/ v tersenyum kecut; tersenyum yg (sangat) dipaksakan: *agar – perang cerangan wong itu, wong empat jua* = *apalah* (kamu) mengerti) *pembicaraan org yg itu, lak lkat juga tersenyum-senyum* (yg dipaksakan) *spt itu*; *dll jenaknya ketahuan, apa di kau hanyinya*, – *nahu lagi* 'dl dasarnya ketahuan, dia tdk dapat berkata apa-apa lagi. Lanya tinggal tersenyum-senyum kecut

se.seng.kit a lentik: *kuasanya enak sana kuasnya, jdl* –*nnyaya ke* – *an segeli ini kuasanya tdk sama kesannya atau tdk setanya*

permukaan yg menjadi dasar tempat berlangsung menyebabkan rengnya lentik ape ini;
aya.rang.kit *n* lentik (an tekanan); *Ti* = *nan talang baja talang nanak* serasa menjadi lentik jilbabnya ketika sangat capek ia melakukan pekerjaan fisik yg berat)
se.ren.ta.gi *n* penyakit gigi dng gusi yg bernanah
se.rep *bentuk* a rompot sb lalang dng daun yg lebih kecil
se.ri *a* tdk ada yg menang atau kalah; seimbang: *pertandingan dua klub itu skornya* — pertandingan antara dua kesebelasan itu berakhir seimbang
se.ri.a.sam *n* penyakit pd gusi, bibir bagian dalam, langit-langit mulut, atau lidah (tampak merah atau putih dan melepuh)
se.ri.ka.ya *n* 1 lihat *serawa*. 2 nama pohon dan buahnya yg menyengat rangka belanda dan manis rasanya; srikaya
se.ri.ma.ka *n* pengaruh berlapis-lapis, lapisan lawah dibuat dari ketan dan lapisan atas dibuat dari santan bercampur gula merah, yg dimasak dng uap dan dikukus
se.ri.mat, nye.ri.mat *v* menyoro dikulum: *nida — bintang-bintang mereka tersenyum dan tertawa*;
ber.se.se.ri.mat.an *v* saling bertukar senyum: *mula-mula nida — lelaki-cantiknya nida belah-belah mula-mula mereka saling bertukar senyum akhirnya* (sama-sama suka) *mereka menjadi suami-isteri*
se.ri.pah *n* wanita yg mulia (sebutan bagi wanita keturunan Nabi Muhammad Saw. yg langsung dr Husain); syarifah
se.ru.dik *n* semut;
nye.ru.dik *v* menyemut: *nida sana — banyak orang mereka masuk menyemut orang banyak*
se.ru.hong *n* tarup (bangunan sementara yg hanya bertiap, pd waktu punya kerja) sengkurup (atap terbuka di depan atau di muka rumah pd waktu punya kerja)
se.ru.duk *v* serudak: — *bersat orang-orang ta serudak* berkum orang-orang itu;

cu.ci.dik v menyerudak: *burung – orang berlagu; labing barung* menyerudak orang berlagu cerah

cu.cuk /cúcuk/ n 1 *alat* untuk yg dibuat dari kawat yg diunyam atau kegun pipih tipis berlubang-lubang yg dibuat bertangkai utk menyedok (menganggkat) ikan atau ketupak dan lain-lain gunanya sbg penyedok (penyendok); 2 *zool* alat (berupa jaring bertangkai) utk menangkap ikan

cu.mpat, cum.mpat v bekerja (berusaha cl masuk-memasuk) yg dilakukan dng cepat-cepat: *hanya yang kelapanan bisah, jadi ita – kan kejarang dilih kan saja dah mengelakan* kelapanan betul, *jadi* cepat-cepatlah kitaselikan sedikit utk dua saja dahi; *dapat cuat nalong – kan bubur oleh cuat ai dapat kah* kamu merolong cepat-cepat membuatkan (memasakkan) bubur adikmu ini;

cu.mpat.an v bekerja yg dilakukan dng jalan cepat-cepat: *anak – ita memang lahu endih bajar* kamu bekerja cepat cepat/ tergesa-gesa memang bisa jadi tdk betul

cu.na.dang n lumbung

'cu.ra.nai n *alat* masak tkp jenis kliatiner yg dibuat di kaya

'cu.ra.nai n nama tumbuhan yg kuning warna bunganya

cu.rat, bu.cu.rat v 1 rantai hdr manusia: *penting kapalaku melihat* manusia – *hdr* penting kepalaku melihat org ramai hdr masjid; 2 sesat; sesatat tdk lancar;

sesang – v berseliweran

cu.ra.yang → **selayang**

ce.ah v *zakat* kan – nyamuk baik tu rumpat-rumpat tu dibera kalau utk zakat nya masak sebuahnya rumpat-rumpat itu dibakar;

ce.ah.kan, cye.ah.kan v mengasir: *sakda kami sampai di rumah ada, ada* – kami sudah kami sampai di rumah mereka, mereka mengasir kami

ce.ak a 1 sempit sehadi (jalan lapang, tidak longgar; tidak lega); 2 sulit; sukar: – *aja hak mau mulai nyampai gaya kreng kejai* (memang) rasah kalau mau mengikuti gaya org kaya; *mau berapa sakit ya mallberraya* – *jest kamya sedih beraghal* kalau

banyak sakit yg melibat sakit bagaiya utk masih mau mengelak/mungkir;
ses.sak *a* menyesak; bertalu-talu yg jadi kesan dr pasak bertalu; banyaya – di dada/di perasaannya menyesak di dada
se.sal *n* sesal;
me.ne.sal *v* menyesal: *aku – berbuat ego cela itu, sesungguya hrs* (untuk saya menyesal berpisah dng beliau, sesungguya hati sekali)
se.se.ser ber se.ser.an *geser*: pindah atau berdiri sempat sedikit: *rumah itu mulang mulam itu, Enor dan – hal sudah waktu aku pulang malam itu, Enor sudah pindah tempat tidur;*
– **kandang** tg bagi yg di luar kandang dan sanding berpegangan pd apa saja yg ada di dekatnya (utk bagi *melangkah* (dng bergerak ke samping)
se.sam.bar *a* bercakap besar, menyombong, mencintang: *ogkau jangan – di sini, sanil lalajar*
se.ta.gen /setagin/ *n* kain ikat pinggang wanita
se.te.ru *n* musuh penyerangan (orang dgn senjata); musuh politik
se.ting.gil *n* tinggalanya, kursi lemjam
set.ri.ka *n* alat melicinkan pakaian dsb (*Alhasil di bisi, cara memakainya dgn dipanaskan*);
myet.ri.ka *v* menyetrika; melicinkan dgn setrika: *nga lamun – baju ia sedang menyetrika baju;*
set.ri.ka.an *n* kain-kain yg disetrika
se.tum.bang.an *n* selema: – *aku dane ngan tida, bera sekali ri aku sdengyende laki-bini beketale* selama aku tinggal dng beliau, baru sekali ini aku mendengar beliau berkelahi sampai tutri
se.tup *n* buah-buahan dsb yg dimasak dng direbus atau dikukus dan dibubuhi gula
sLat *n* nama ibu huk; nama bulan kedh; nama kesukaan: *makah makhluk sanil sala ia makh beselaket*, – *jua melihat sida sakit belasnaan makah makhluk uja ekor beluan ito cocok, km kasihan juga melihat beluan sakit-sakit-menerus*

– dikit $_{sng}$ siangkah baik hatinya; – *hujan ini, biar hujan-hujan dulang juo* alangkah baik hatinya Bapak ini, biar hari hujan sumuo datang juga; – *biar dah jauh, cubo tu, awak aja ingat kan ciem* alangkah baik hatinya bolasa itu, biar sudah jauh beliau masih ingat juga kpd kita;

syf.ani v mengalirkan; – hati menimbulkan rasa kasihan

²**si.ang** v bagian hari yang tertentu;

³**si.ang** *nfr* tecang (dalam arti berair);

syf.angi v menyiangi rumput; membasi semak-semak; membersihkan sawah atau kebun dari rerumputan; membersihkan (luar atau ayam yg mau dimasak; – *kamo/ kalamun membersihkan sawah/halaman dari rerumputan/ semak*; – *jalai membuang tinik dan ini peralnya*; – *sumoh mencabut/ membuang bulu dan mengeluarkan isi perutnya*;

bu.si.ang-si.ang v menyiangi

si.au n nama sejenis burung seperti burung nuri, berwarna abu-abu, berkicau

si.bah a pipi yang berisi (gemuk); *dah nyo mbit jo makan, lalbihtan lah pipinyo mulai* – sil dia mau juga makan, lalbihtanlah pipinya mulai berisi

si.da *pron* **1** beliau; mereka (lata ganti org ketiga tunggal atau jamak); **2** kekasang: *cobo mak pegi ke* – *Sit mintak jonngi ampe bonang* seyelas coba kamu pergi ke keluarga Sit, minta (tolong) dijemputi nanyok gasang bantag engkau; 3 dia (yang arti sudah); *lauo aka mulihat* – ia, dari - hari lengak lauo aka mulihat "dia" itu, hari-hari datang bertamu

si.gak n *Ling* dialek; logat yg digunakan di suatu daerah yg berbeda dng logat daerah lain; *bior nya dah lauo dulo di iota*, – ianah bulanya mmdh bilang *juo* sekalipun dianalah lama tinggal di iota, logat pedalamannya tdk hilang juga;

si.gak.an, si.gak-si.gak.an v berucap-ucap; sdkit berak sayo-nya hatinya sampai nyo nangis – lapik itu sdkit-sdkit nyanya hatinya sampai ia menangis tersedu-sedu nyt itu

sigap *a* tangkas; cepat; giat; kuat; adas; – lemah lesuk itu lah anehoi, tangkas sekali anak itu ya

sikan → **sian**

sikang v alas; bt (*t*)*sikang*) *dua* – buang dua sikn (bt(i) buang

sikak *p* seruan mengusir anjing: *hus* – pergi kau anjing

sikat *n* perabotrih yg dibuat dr bulu (ijuk, serabut, dll) diberi dasar dan pegangan (bermacam-macam ragamnya). – **gigi** sikat gigi. – **sepatu** sikat sepatu;

ny|ikat *v* membersihkan dengan sikat → *baju membersihkan baju dengan sikat*

si|kik *n* cara memakai sarung yg tdk semestinya (biasanya bagian bawah sewaktu berlalu ke[gg]l lbh tergesa-gesa, terutama pd wanita; *waktu sekretaris perusng utang "api, api" aku enak sampai lupi betapih bajuv-kuyur, hi* – *ee malu aku lari bejalu* begitu aku mendengar teriakan org "api, api" aku tdk sempat lagi berkain yg benar, dng mengenakan sarung sembarya aku berlari keluar

si|ku *n* 1 sendi tempat antara lengan atas dan lengan bawah; 2 *Al* istilah pengukuran berapa *wahyu*(90°); 3 ukuran panjang mulai dari ujung jari tangan yg diluruskan sampai ke siku; – **lepas** *ung* ukuran "lebih besar, atau lebih lebar atau lbh panjang". – **keluang** garis yg putah-putah merupakan sudut-sudut (zig-zag);

ny|ikui *v* memberi/membuat jadi siku: *senyan, aku membi tahan* – *kayu senyan, saya sudah tidak tahan membuat kayu jadi siku*

si|kut *v* ambin; gandeng; dukung;

ny|ikut *v* mengambil; menggandeng; mendukung: *dapat gatang anak* – *bawaan berat tyak ini, jadi /dimas ciam ni* dapatlah kamu menggambil bawaan seberat ini, perjalanan kita jauh; – *kak mun sudi ikut* ambillah kalau kamu ikut;

be.si|kut *v* bersimbir: *mun berdulangan bejalan kendia jangan* endiri –, *endik ku lihu tu kalau tanti kecapekan* berjalan jangan (lah) mau bersimbir, aku tlh mau begitu;

sikat.an n alat utk menggosok (spt rambut);
te.si.kat v terambil: *buku ~ ini, mandi* ~ *ku wah, berat sekali itu tidak tersedia olehku*

si.lap a penglihatan atau pemasannya berkurang dgn keadaan sebenarnya: *lengah: kenak ta mahai lampu,* — *dikit aja mereka apa ta lari anak itu ia nya bukan main, lengah sedikit saja mengawasinya, kaburlah dia*
— **mata** lengah mata

si.lat n silahnya (permainan) yg didasarkan pd keterangkasan menyerang dan membela diri, baik dng menggunakan senjata maupun tidak;
ny.i.lat v menangkis serangan atau pukulan: *sila ~ lempelangnya sangat sipacar orang ta tadi* beliau menangkis pukulannya hingga org itu berputar

si.ling, be.si.ling v kotoran atau duki tebal melekat pd kain atau pakaian: *kesiv yang lamaja ta, lihat dekraya — kali cobalah ganti kemejamu itu, lihatlah duki yg melekat sudah begitu tebal*

sim.puk v membing pd tepinya (tempuk): *saya ngmai mata parang ni — dgn ri mengapa mata parang ini membing apt itu dasar mija ta — dasarnya saya pula dasar meja itu membing dikarenakan dng palu;*
nyim.puk.kan v membuat membing: *apa* — *parang ning ni siapa yg membuat parang ini membing*

sim.pun v lemah, berada

nyim.pun v mengamati; memberanikan: *mun mbapit tidur ukuliambil sendiri ta di* — *kalau hangun tidur, sekalianlah tempat tidur itu dibenahi*

sing *adv* dapat digolongkan sbg partikel dng fungsi memberi sekaran kpd kata yg langsung mengikutinya (seperti kata *nandi*): *nya nading nandi* — *pilihet dia palang tanjo panai; aho dileti nya nasik dieh, nandi* — *jakalau aku diberinya hanya nasi saja, tanpa lauk sedikitpun, aku dibebat nya lelah,*

dahal nyanu mudik – périan aku dibuwanya (dng paksa) berangkat, padhal aku ték purya uang sama sékali

sing,gah *v* berhenti sebentar di suatu tempat ketika di perjalanan; mampir (*pusput*): *lemas anak kanyak, – kami di bale, kami endak ampat kalina kanta mbir, mampir kami (di rumah kami) di bale, kami mau dor;*

sy(ng)gahi *v* menyinggahi, menyengat, menderang): *me-ngangang: kami endak ngat, endi ampat lagi – kita kami mau ngat, tdk ampat lagi mampir anda;*

sy(ng),gah,kan *v* memampirkan: *jangan lalupan – kowanna ai, jil jangan lupa memampirkan ditpan ku ini, ya!;*

di,a(ng),gahi *v* 1 dipempuh: *lalupan lawang sala, kami mudik – sidi bemangkali belasa lupa, kami tdk dipempuh belasa;* 2 di-datangi, dikunjungi: *rantas ia nasyih tipi lanjak asingnya, jadi jarang – lapal rantas ita tdk begitu banyak orgnya (per-cintaannya) jadi jarang didatangi/dikunjungi lagisi*

sing,kap, sy(ng),kap *v* membuka (*selubung, tabir, tutung*): *nikh nyanu buah paramatta – tujung aku tidak nyanua sékali perasaanna (karena tdk tidak mengaja) membuka rasang hélau*

sing,kah *n* org Cina

sing,kil *v* nama sejenis tumbuhan yg daunnya (*pucuknya*) dapat dimakan

sing,kur *v* dorong: aku – lawang =membuka bekasan aku dorong pinta tumahnu dengan kuat;

sy(ng),kur *v* num dorong ke samping dng siku: *endil sengap Jakka – batu tidak sengaja Jakka mendorong batu ke samping dengan siknya*

sing,sing *v* menyingsing: *matahari – (anche) nyanu (matahari) menyingsing pagi-pagi sekali;*

sy(ng),sing *v* menggulung (*lengan baju*): *aku dit – baju nikh la aku sudah menggulung lengan baju kaku ita*

sin,tak, *n* sentak; – **segar** tergesa-gesa; terburu-buru;

sgn.sin.tak *n* **1** sinonjadi; persetuk, sipi baju yg sih dicuci ama-jadi persetuk kan kaitanya menyusut; **2** *mat* menjadi ciut nyali-nya: *seoleoja melu suaremja mundang, lejad endhi ada yg dapet nyalirilanmya, sipi sithi ada ya nanggapi, lair bgahnya* = lama kelaf rumah mulu-mulu bakon main, suaremja menjadinang seolah olah tdk ada yg menggalah kanenya, tapi begitu ada yg menanggapinya berubahlah sikapnya menjadi lantif nyalinya dan muncik ke dl rumah;

nyin.tak *v* menyentuh: *embalai nya nimbil dirumah ke rumah kite mun bile balek* = nyo pantas saja dia tdk mau ke rumah soalx kan anda balek2 menyentuk dia

sin.tal *a* gemuk pd (tt sebuh): *sibi belsdan* – sibi berbadan gemuk pada;

sl.ok *a* sarap: *kdm ya gmabong ta kbh* – kalau yg ta dimya gmasuk rumah ita mungkh sarap;

sl.pat *v* **1** *slir*; **2** *tr* *jual* yg tersembunyi; *smuggle*; *endhi binatang nye ttp sl ni, ada ta nye di* – nye tdk bnasa dia sprt ini, pasti ada yg dsembunyi

'si.pil *v* berseruan ding pendudok atau rakyat (bohasa sukkim)

'si.pil *a* gampang sekali; mudah sekali; perkara kecil: *ah pembesar* – *suahe ta, ah, pasbaan kecil saja ini;*

'si.sap *v* **1** *stap* rumah yg dibuat dari bapingan tipis kecil sejenis kayu: best;

sy.i.sap *v* **1** memblasah sinsay; **2** menggunapi / emah ding sirap: *cite anak* – *di jaba ita* cuba basa menggunapi rumah dengan sirap di luar sana

'si.sap *n* sejenis insertera (*insecta*) ada menghasilkan ong (*polvos*);

sy.i.sap *n* menserphiat insetera (*insecta*) ada menghasilkan ong

si.sik *n* tyi.rh

si.sing *n* pagar dari kayu bes/ yg pd umumnya dibuat pagar atau utk menutup tebing;

sy.i.sing *v* membuang sising sig pagar atau sig tutup tebing: *bapak* – *wngkt bapak membuang sising di atas jlh*

si.sik *n* lapisan kulit yg kena dng kepng-kepng (pd ikan, ular, kulit ayam, dsb)

si.sil *n* sungki; syarwak kecil - kecil; sgat

si.sip *t* menyusup; menyelip; *di rusuk anak siup pun to nak?* di mana kamu menyisip uang itu tadi?;

nyi.sip.kan *v* memasukkan ke sela; menyelipkan; ~ *kertu di panggang* menyelipkan kartu di panggang

si.tu *pron* (peterpuh) tempat yg tidak jauh dr pembicara; **di** ~; **ke** ~

si.ul *n* 1 tiruan bunyi suling yg dibiokan dng mulut; 2 bunyi burung; deru ular;

bu.si.ul *v* mengeluarkan tiruan bunyi suling dng mulut; *jangan* ~ *dalam rumah* jangan mengeluarkan tiruan bunyi suling dng mulut di dalam rumah

si.un, be.si.un *v cak* cium mengendi dng mengelu jari untuk menentukan siapa yg menang bermain dakulu, dsb (biasanya dalam permainan anak-anak); *siuni siuni* ~ *ngan nyagin bok kamu mengendi dengan mengelu jari dengan dia pun boleh*

so.bet, be.so.bet → **sembang/sembang/**

so.der *n* solder;

nyo.der *v* menyolder; *bukinya, asuk* ~ *to su sebalanya, kau menyolder to itu*

Sodok *v* tikam; ~ *bermuo be tikam barimau itu*;

nyo.dok *v* menikam; *orang Su* ~ *barimau org Ru menikam harimau*

Sodok *n* sejenis alat utk menangkap ikan berupa jala besar bertangkai panjang yg dibentangkan ke dl air utk menyekok ikan dan kemudian diangkat ke permukaan air;

nyo.dok *v* menangkap ikan dng menggunakan sodok; *suka* ~ *di sungai Mahakam* beliau menangkap ikan menggunakan sodok di sungai Mahakam

so.gok, nyo.gok *v* 1 sesuatu yang digunakan untuk menyogok; 2 *li menyogi* memberi suap; *jangan asuk* ~ *lebih asuk jangan kamu sogok kalakim*

segar a segar; penggarangan

se.gir, sen.gir *n* 1 deretan; rentetan/susunan ke dalam suatu ruangan atau rumah dsb; *rumah ini hanya terdiri atas* — *ruang tidur, ruang tamu, dan ruang makan*; *kami tidak mau mendapat kursi, tiada tu di* — *kursi ke di ruang belakang*; 2 tingkat; *dinding kursi: ngarai curam dengan* — *di sekelilingnya*; 3 *tanah yang agak tinggi dan datar di tepi sungai*; *rumah di* — *kini telah ditinggalkan penghuninya*; 4 *tanah yang agak tinggi dan datar di tepi sungai*; *rumah di* — *kini telah ditinggalkan penghuninya*

se.ha.ri *n* satu hari penuh; *ia bekerja* —; *ia tidak masuk kantor* —

se.ha.ri.an *n* sepanjang hari; *ia bekerja* —

**se.ha.ri.an

macam-macam gunanya, kalau kalau nanti ia kurus kamu pul dng cendong ini;
nyam.pal v menyumpal; menyumbat: *kertas ini ~ sumpat anak kertas ini menyumpal saluran*
sam.pe v sampai; *enak ~ tidur ia* — *lelah pun mana ~ panjang ia* sewaktu tidak sanggup aku melihatkan orang baik2 benar dan panjang itu;
nyam.pe v menguraung: *kata-katak ~pukau* = *buka-buka dendeta nyaherngi nanoi te* anak-anak terpaksa menguraung buku-buku ketika menyebutnya sangat itu;
be.nam.pe v berurung
nam.pel v sapai pendek; *aman lebu nyaou sapai* —, *sapai kok sampai* lalowda *kel* kalau (sudah) tahu dibi bersapai pendek, tak usahlah akut berlembalan; *ang kampir habis sapai* Ani; — *jua sapan sarki gunang ni atoh*, kampir habis sapai sarki gunang ini
nam.cong /nəmčóng/ s nama sejenis alat berbisa berwarna hitam berbentuk-bentuk kuning atau putih yang biasanya hidup di rawa
nam.dong v tt bangunan atau tiang yg (sudah) tdk berdiri tegak lurus, tetapi (sudah) condong ke sana sini
nan.gal /nəngál/ *a* gigi yg tersembul sedikit keluar dari barisan giginya; gingsul: *nian manih begigi* — *dapat lah ngeliap sipit lewai* begak ia kalau manih bergigi sedikit keluar rasanya dapat mengeh-kah maksanay/pergaian kawa seperti ia;
neng.keh n kepah
neng.nang s nunguang: *kenak ia* — *bayi itu nunguang*;
nyeng.nang v menyunguang: *tetenak nunguang*, *tetbalik kanal ia* = *dalam perut bayi ia* menyunguang di dalam perut
nen.tung-nen.tung v berbaring santai (tiduran) di kendian juga (tdk tidur); berbaring bermalas-malas: *nyeremnye ang-aong lan*; — *di rumah* enaknya pada waktu siang berbaring santai di dl rumah

se.ojuk *v* menendahkan diri; mengalah; *sudah — nyerah, nyo sudah nyajilk* sudah aku menendahkan diri (mengalah), *dia jadi semakin sombong, jangan-jangan — ngan nyo itu sudah awal — sudah dibenarinya kamu jangan mengalah kepadanya, makin kamu mengalah semakin kamu dilecehkannya*

se.puk, nya.puk → **sentak**

se.pur, se.pur-se.pur → **sepur**

se.sang *n* 1 sendiri; *apa — sebenarnya dia sendiri yg mencintai saya nya sudah sang sang tapi nya — ?*; 2 seorang; *sudah bars — ., 3 satu-satunya; sudah sudah bahwa lelaki bikang kepil itu, — endik ade ya bersuai bebanyi* sudah ia mempunyai kebolelak (mencintai) kesuaikan kesuaikan) apa itu, tak ada seorg pun yg berani bernyanyi

se.sang.an *adv* sendirian; *bersuai anak sangga'i sanak ia —? bersekah kamu sesanggan sanak itu sendirian?; endik ia berya anak ngidor gabang pow ni — tak akan mempu kamu mengayuh perahu besar ini sendirian*

se.see *lihat/v* gisik; **batu —** batu gisik

se.sek, be.se.sek *v* 1 tiup, meniup barang untuk sesuatunya yg kemudian akan dambi kembali; 2 mempiskan kue-kue (pergunakan di warung atk dijualkan; *aku sesek kuek — jajak ia aku bendak sekali mempiskan kue itu*

'se.sek *v* nikah siri; *bersuai anak — ? bersekah kamu nikah siri?*

se.seng *v* 1 bergaser maju; 2 tolak; *dorong jangan anak — bgai itu, sebab nya ia lunda jangan kamu dorong apt itu, sebab dia rumbi*

nya.seng *v* 1 menyeseng; *mendorong; kl medek; mendorong (mendesak) maju*; 2 *mempedorkan; apa — kmak ia lali sampai nya jagar bgai ele* siapa yg mendorong anak ini tadi sampai ia jatuh apt itu

— tan.da *v* mengenai barang bisseng yg sampah sendu ikatan perjudulan struktur sekali (bikanya) berupa kertas dan perbuatan-perbuatan dari/atau perangkat pakaian calon pegawai negeri yg dilakukan oleh fihak calon pengantin pria,

id lamaran calon pengantin pria diterima oleh Ibuk calon pengantin pria;

be.su.rong.an *v* menyajikan makanan/hidangan: *ak disantap para undangan nye ta ko'an, mandi dapet diarah – di* tengah anang, banjak dia itu penuh; utk tampil di hadapan org banyak, jad: tdk dapat ditarih mempajikan makanan/ hidangan kpd para undangan yang sedang duduk dalam ruangan;

be.su.rong-su.rong.an *v* 1 saling menyorong; 2 menyajikan makanan/hidangan; 3 sedang berorangan: *kami bi banakkanak si, nyfu anang pakih* = *mirit jua tilu makit mabo terlalu sekali* anak-anak itu, begitu org sedang sibuk berasj-asj begitu anak mau makan;

su.rong.an *n* hidangan (makanan yg akan dihidangkan utk disantap para tamu)

su.suk, nyu.suk.kan *v* suruh, menyuruhkan: *nyu.* – *galegan tikar si di bawah rorjong* suruhlah yg menyurukkan gulungan tikar ini, di bawah tempat tidur ini;

be.su.suk *v* (kl) berambisi, menyambutnya: *dia* – *pe-ngapannya lemaksim, nan ulu anang benjak kmaru-mudah nye ia* = pemalunya bukan main, kalau ada org datang bertamu, untuk bermain masalah dia itu berambisi;

di.su.suk.kan *v* disurukkan; ditarih agak tersembunyi: *mujalah la jangan – situ, lemba sasat mencarinya* mujalah ia jangan (ditarih agak tersembunyi) di situ, nanti sulit mencarinya;

ta.su.suk *v* tersurok: *aye ejenat mesin bia senyat – ke dalem kemyal* ia mengejar mesin kalau tempat tersurok ke dalam rumput tempurung itu;

sa.sup *v* sedot: *pejeh – air dalam muare tangsi* ia gajah sedot air di dalam muara tempat itu;

sya.sap *v* menyedot: muliarat (yg dilakukan oleh bayi) dari tempat yg berair: *ayu anak pemah nyebatilan lebih atas angan* – maksimnya ayahnya kurus pernah menyebatilan

(lih *siap*); *siap sedia* sangat siap (untuk bertindak, dsb)

sayap *n* alat untuk terbang pada burung, serangga, dan pesawat terbang; *~ kanan* bagian sebelah kanan badan burung dsb; *~ kiri* bagian sebelah kiri badan burung dsb; *~ pesawat* bagian pesawat yg berbentuk sayap burung; *~ pesawat tempur* pesawat tempur yg cepat dan lincah; *~ pesawat pengebom* pesawat yg besar dan berat untuk membawa bom; *~ pesawat pengintai* pesawat yg ringan dan cepat untuk mengintai; *~ pesawat pengangkut* pesawat yg besar untuk mengangkut barang dan orang; *~ pesawat penyerang* pesawat yg cepat dan lincah untuk menyerang; *~ pesawat penyelidik* pesawat yg ringan dan cepat untuk menyelidik; *~ pesawat penyelamat* pesawat yg besar untuk menyelamat; *~ pesawat pengawal* pesawat yg cepat dan lincah untuk mengawal; *~ pesawat pengebom* pesawat yg besar dan berat untuk membawa bom; *~ pesawat pengintai* pesawat yg ringan dan cepat untuk mengintai; *~ pesawat penyelamat* pesawat yg besar untuk menyelamat; *~ pesawat pengawal* pesawat yg cepat dan lincah untuk mengawal; *~ pesawat penyerang* pesawat yg cepat dan lincah untuk menyerang; *~ pesawat penyelidik* pesawat yg ringan dan cepat untuk menyelidik

be.ss.uk v bersampaian gangan orang – *lancang tuyor orang* (anam) bersampur ikan lancing

ss.uk v lemah; tdk kuat lagi: *bateai seeler ni ásik* – bateai ini lemah/tdk kuat lagi

ss.uka, be.ss.uka n mengaloh: kpd saja (tanpa imbalan). nye – *di kontor dia mengabdi kpd raja/nalon dng jalan melakukan* pekerjaan tanpa imbalan secara resmi di kantor.

ss.ur n lampu; saluh dng selektor yg kuat yg digunakan di berburu

nya.ar v berburu: *mio nan dah datang gembleng* –, *dua tilo hari lanu nye ia malang kalau tembd kegemarannya berburu*, dua tiga hari lamdah dia pulang

ss.s.ss v logam campuran emas dng tembaga

ss.burg n 1 perhiasan cupleg telinga wanita yg biasanya berbentuk bunar pipih; terbuat dr emas dsb, sda yang bermata berlian dsb; 2 potongan kecil-kecil dari perabot-perabot dr ekan tebu, daun kertas, dsb yg dimasukkan di *cupeng* telinga sebagai perhiasan

ss.ds n sendok:

nya.ds v menyendok: *nde* – *gangan inmoj* beliau menyendok sayur lemeng

ss.gai n sisir; – **rapat** sisir yg gigi-giginya rapat sekali dan biasanya digunakan wanita ketika mencari kutu kepala:

nya.gai v 1 menyisir; 2 menyisiri: *sedike bendak* – *ke mana?* anda berdak menyisir ke mana?

ss.gi v susar (terbakar):

nyagi v kebiasaan mengalami terbakar: *ulun menyelipkan* terbakar di antara gigi. dar. bibir: *napa gawe side ni* – ? kenapa gerangan dia ini mengalami terbakar?

ss.ha v penuping:

nya.ha.i v memberi berpenuping: *nye* – *pakue nangka ia*, *sabanye lalu/saure siapa mendhori penuping* (memberi penuping kpd pekan nangka itu. penupingnya kelucilan); **be.ss.ha** v berpenuping: – *pakue* berpenuping pekan;

di.ss.ha n dituping: *kendeng nanok ia mor mandi* – *sibah nye ia* kandang ayam itu kalau tdk dituping akan roboh.

sa.kat n takaran; ukur;
nyu.kat v mengukur: *jangan ~ saja di rahut* jangan mengukur baju di badan
sa.ku, se.sa.ku num lima puluh sen
sa.kun n ruasa pohon dan buahnya (buahnya enak dimakan)
sa.lah adv lt rambut yang pada bagian kanan dan kiri dari depan kepala mundur agak di kebelakang; dari garis penggir rambut di atas dahi (meneluk) hingga rambut bagian tengah depan kepala mengunjur (menunjang) sampai pada garis penggir rambut
sa.li n suhur daging yg tumbuh pada bagian tubuh
sa.lah n barang yg dipakai untuk menutang: *Baju dibuat di dam kaupat yg barang*; ober
sam n kelira, lipatan jahitan di tepi kain (layar dsb), pelipit
sa.ma.han n uang yg diberikan oleh pengantin laki-laki kpd ca-lon mertuanya; jujuran;
nyu.mah v memberikan sumahan; *lawan tanil ~ sumah pa-yu-yu jika kamu memberikan sumahan tidak apa-apa juga*
sa.man n pengaman yg dibuat di ketam di leher sarung, digunggung di bukit bambu; lemang;
nyu.man v 1 membuat lemang; 2 (kl pakaian yg ketat sekali)/melekat di badan: *mali sesukat leh sarung kenakan ~ ngak itu* apakah gerak-gerik tdk terbatas dengan kain pakaian yg sangat ketat/melekat di badan spt itu
sa.map n uap (asap air panas) di sekitar dan di atas titik didih air; air di bentuk uap; kukus;
nyu.map v mengukus (*ft memasak makanan*): *ia oh ~ pulut mah tua tili mengukus ketan*
sam.bang n 1 perbuatan atau tindakan yg bersalahan dng adat atau kebiasaan: *pegasike lityta ~ di mata* pergaulan kalian itu tdk enak dipandang mata krn bersalahan dgn adat/kebiasaan; 2 suara atau bunyi yg tdk sedap didengar krn tdk selaras, langkah atau sikap berdiri yg tdk mantap/kukuh: *mirita ba lihat langkahnya ~*, rasanik mapu lagi aruta ba

orang begitu kulihat langkahnya surnbang, tdk kuberi sempo lagi segera kusurang

nyum.bang *v* menyumbang: *mau enak ~ hrus ya dit enak pulat; beli enak kalau mau menyumbang baju yg sudah ongkau pakai, lebih baik tidak usah;*

sum.bang.an *n* sekongsen; bantuan;

su.sah *n* kusus

sum.puk *n* 1) cara atau alat (bangun) yg menggagalkan suatu rencana: *kuri tu kami deh nduk tukkan, kalinya sucem-sucem pulang — nya sempat curiik jadi tahu kan itu kami sdh berdak berangkat, ketika mereka sucem-sucem ternyata hingga kami tdk jadi berangkat*

sum.pit *n* sumpitan;

nyum.pit *v* menyap sumpitan untuk melepaskan damak dgn kpd sasaran (binatang dsb): *sdr — bapa' beliau menyumpit tupai*

su.sat *v* 1 menunjukkan rasa tdk senang (dng memkatakan, tdk mau bergaul); 2 bersungut-sungut; *mengomel*; 3 menjak: *tupai tdk, tupainya Nusing — ngan omik tau Haked nalaga, sepandenya Nusing menunjukkan rasa tdk senang kepada anak Pamun Hakad;*

nu.su.su *v* menjak: *mau nya dak — tupai itu, biar seleyeng jajak ta anak tanok di hadapannya nukit dibtsukan nya kalau dia sdh menjak spt itu, biar seleyeng pench kue itu kamu letakkan di hadapannya tdk dipendukkannya, nyamkan tolu ai tusi (ayo) senang yg membuatkan atau [kn menjak] menyerahkan sesuatu kpd org lain yg tdk diinkau/ tdk diawangi, yg di pihak lain merasang mengingatkannya dan dng segala senang hati menerimanya*

su.sut *v* 1 *kl* sirah (perbuatan yg menurut kiamakan berpahala jika dilanyakan dan tdk berdosa kalau ditinggalkan); 2 berpakang kulup; khitan;

nyu.sut *v* 1 mengkhitan; 2 (*kl*) memotong; mengurangi: *dukter — anak anok dokter mengkhitan bayinya;*

ber.su.rat *v* berkirim surat: *adik* ~ *emak di tanah rantau adik berkirim surat ke kakak*

su.ngap *a* pengap: *hawanya rasak* — *tegak ni, tidur mau-mauanya kamu pengap apt ini tidur*

sung.gi, nyung.gi *v* menganung (pada umumnya dikatakan pada anak-anak yg diletakkan di belakang di dawah punggal leher/tengkuk dng kedua belah kaki di sebelah kanan dan sebelah kiri leher yg menyanggung): *milik Intan ka* ~ *bilek pese mana nyung ia sewenpun* 'tidak sanggup aku menditkan menganung balok besar dan panjang itu'

sung.kai *n* pohon yg batangnya lurus dan setagi kecil banyak digunakan utk tongkat pandu (seharang pramuka)

sung.kat ka.mik *a* bermerkuat: *supa dikit rajah undak tidur ni* — *tegak ni siapa gerangan menginjak-injak tempat tidur hingga berantakan apt ini*

sung.kit *v* 1 angkat; 2 kaeli; 3 menyangkit — *bilek ia angkat balek itu;*

nyung.kit *v* 1 menyangkit; mengelaerkan (menganglat, menganek) *umanin dr luhung akan* 'merpaksa melakar; menyangkit; menyangkit). 2 menyelam (dng bersung emas dsb); menyongket, *tukang jahit ia* — *ka toko Ah yanti sehaun tukang jahit ia* 'menyulam kainku sudah hampir selesai

sung.kuf *n* penutup ujung rusng yg di sebelah atas, apt kepala kang bendera

sun.ti *a* rentan: *anak lemi* — anak penempuan yg mulai menunjukkan remaja (perawan kecil)

su.pan *a* malu: *aku dah ditanyai nganggapi,* — *aku bercakap aku sdh ditanyai menyanggapi,* malu: *iko utk menarik cinc;*

su.pan-su.pan *v* (tombulan/ranapat) pemeri malu;

nyu.pani *v* membuat malu: *anum ada orang kenyah,* ~ *ai, nemh kandai lasi tgah ni' kalau ada org bertamu, memalukan ini, kadaan rumah sangat berhamburan apt ini*

su.pit *a* sempit: *sesi-sesi sih dikit, usahh gila* — *nya gener-gener ke sana sedikit, tempat begita sempitnya*

surah *n* bagian atau bab di Qur'an;
bersurah *i* berdiskusi tt hukum atau masalah-masalah agama: *pada awal Bulan Ramadan ~ di langgar dekat rumahnya*; *~ dengan orang yang ~ di langgar dekat rumahnya* bergaul dengan orang yang berdiskusi tt hukum/masalah-masalah agama di surau atau langgar
surah *v* perintah (supaya melakukan sesuatu);
ayu·rah *v* **1** menyuruh; **2** menyebabkan: *Ibunya sdh dihanti ke Bali itu ~ ayat mereka tidak ke* bertunangnya yg selalu dituruti oleh yg menyebabkan dia menjadi murja spt itu
su·suk *n* jenis *rotan* atau lagan lain yg dianyam ke dalam/bawah kulit dahi-dib dng jarak-jarak yg menyebabkan kelihatan, atau terlihat cantik, mapan, dsb;
bersusuk *v* memakai susuk; *dirusuk* ~ susuk hpdsng dimasuki/memakai susuk kamu (mahasiswi) bersembunyi
su·sun si·lih *n* susunan papan dinding (rumah) dng meletakkan satu ping-gir setiap keping papan bertumpang-tindih dng satu pinggir papan lainnya (tdk ditusuk dng menaparkan sisi-sisi setiap keping papan)
su·sung *n* uang kembali (kelebihan dari pembayaran);
nyu·sung *v* mengembalikan uang kelebihan dari pembayaran: *cepat capitnya ~, kmr tinddknnya di meja itu cepat-cepat dia mengembalikan uang kelebihan dari pembayaran, krn ditunggu di meja itu*;
su·sung·an *n* uang kelebihan pembayaran yg dikembalikan
su·sup *n menyusup Melijh melindu, sang ~ ayahnya di kijalu* terkejut saja aku dibuatnya, tiba-tiba saja dia menyusup berbaring di sampingku;
ayu·sup *v* **1** meny-sup; **2** menyurut (menyelinap, masuk) ke bawah atau ke dalam sesuatu; *aja ~ di bawah rumah rumah orang itu* ia menyusup di bawah rumah-rumah orang itu;
~ susut menyusup/menyelinap-nyelinap sana-sini *apa anak ini ~ dalam rdur tu apa yg kamu cari menyusup-nyusup di* semak-semak itu

ranah *n* pinggir atau tepi sebelah luar; rumah;

nyo.nan *v* menyonsor: *Adayan — pirak berkayan inenyonsori partai, Indaw — pinggir kain*= berjalan menyusuri pinggir tepi kain;

bo.ra.ran pa.nan *n* melacak asal usul (keturunan): *Alan — dara ketahuan, dian anakinya bekule ngeri nan sebelah melucik anak-anak keluarga, baru dibetahui bibir kita anaranggik/saya beri keluarga ding meli.*

T

ta.bah *v* rusak; — *sudah tiada, musnah sbg bekas-bekas atap rumah melaka, tanpa lasak sama sekali;*
ma.bah *v* menyusup (menyusupkan muka); *enak dan* = *mati, gangsir hujan agak jahat ibu sudah menyusup mati, sayur bayam, dan ikan*
ta.duh *v* tampung; — *air hujan itu tampung air hujan itu;*
na.duh *v* **1** menampung; *lesak ember itu sini kan* — *air hujan yg bocor itu letakkan ember itu di sini utk menadah air dari atap yg bocor itu;* **2** menerima, memberi barang curian; *apa ta menang* = *barang curian, apa untuk ya hilang curi hak mulut ade lt sudahnya* dia itu menang menadah barang curian, apa barangnya yg hilang, carilah pasti ada (dpt ditemukan) di rumahnya;
na.duh.kan *v* **1** menadahkan; — *tangan* = *jgk di tengahnya lim ditiarapya, duh nya* = *yalong kan yg di mukanya lim ditiarapya, dia sdh menadahkan tangan meminta lagi;* **2** menyerahkan kedua belah tangan/dng telapaknya dgn hormat/dihadapkan ke atas/lar langit spt ketika sedang berdoa;
pe.na.duh *n* **1** sesuatu yg digunakan utk menadah/menampung; **2** org yg menerima atau menebus barang curian;
ta.duh.an *n* penciduk atau batil menadah
ta.geh *v* tagih; — *kawannye tagih hutangnye,*
na.geh *v* menagih; *malanye ngetuang kah nye* =, *kah kaleyan? kantonchi sudah sibayar, baru nye dian mula-mula dia bertikam menagih, tetapi sll kapedilzakan kalumi pembayarannya, barulah dia diam;*

kata.gelbang *n* lengkung: *awak jangan sampai — jahat juga ia kena jangan sampai ketagihan kan seting itu*

ta.bik *ntahi*: — *yönga tahi telinga*; — **anus** *ina cantan yg keroloh sesi dimasak ketika rambusat menyati gusung*; — **buntang** benda langit yg di waktu malam kelihatan (sedah-elah) jauh ke bintir; — **langat** *n* bau yg timbul, biasanya pada anak-anak, km lacan bermain-main di pasar matahari serta sangat berkeringat: *Inset leh kanak ni, bau = kali, jangan jus hia bepatik pasak orang bakan main anak ini*, betul- betul berbau terbakar (oleh matahari), jangankah mendekati org; — **mainan** frasfik-kintik hitam pada kain yg terjadi km kain itu basah atau lembab dan lering dng sendirinya tanpa kena sinaru terbakar atau sinar matahari; — **mandi** *[mencong* kotoran ayam yg sebalam-hitamnya dan pekat, berbau tajam dan busuk sekali

[tah.lil *n bl* pengucapan kalimat tauhid la ila ha illallah tidak ada Tuhan selain Allah secara berulang-ulang

[tah.lil *n* penggeluhan perkawinan antara suami dan istri yg telah menjatuhkan talak tiga kali: dgn perantaraan muhalil

[ta.hu *v* **1** mengerti atau keadaan; *lancar nya bejalo* — *nya ia sebelum sekolejan selam kalau dia berasang (tanpa disuruh atau diinta) dia bisa berpikir sendiri membelikan sekolejan selama*; **2** bisa saja: *biar nya dah ngaku ingat ia* — *nya ia kindis bisangkal sekalipun dia telh mengaku ap2 ia bisa saja dia mungkir mengkir; kelihatannya suhi sesali ia jendaren*, — *nya ia lejelah sekalipun kelihatannya sesah itu pevelaan, dia bisa saja marah dan kecewa*; **3** ada saja: *lemya nya mendil tadah* — *nya ia datang sejauh lam kalau dia tdk berangkat (bepergian) ada saja dia datang menyerupai kami*; **4** pandai: *sinyen anak lakai, nya'da* — *nyonyi ntfe karna jangan takut, dia pandai mengbemat orang*

ta.hu.aya *v* mtahkah, —, sdngapiah atau mmhk *nya dyanan tuk* entahlah, apakah dia mendengar atau tdk ketika dipesan: tadi;

pe.ra.ha.nya *a* paling tahu: *ia*~ *ayo nanang, ai, tapi aya hak ya* – kalau dia bertanya, wah, tpt dialah yg paling tahu

ta.hun *n* makanan yg dibuat dari tari sagang kedela

ta.hun *n* **1** masa yang lamanya dua belas bulan; **2** bilangan yang menyatakan tarikh; *3 masa dua belas bulan yang ke ...; 4* masa dua belas bulan untuk ...; *5* nomor (di) arti masa selama tanaman atau tumbuh-tumbuhan hidup): *mohon jagung ~ ini* untuk jagung/tanaman pohon jagung

sa.hun *a* (*t* penyakit yg sdh lama diderita (menahun): *dah – kronisnya* sudah menahun katanya

tah.yul *n* (semata- yg) hanya ada di khayal belaka; terpercayaan kpd sesuatu yg dianggap ada atau sakti; takhayul

ta.jak *v* (be)anglai sdh mengerjakan tanah, membentuk tanah dari tempatnya dl;

ma.jak *v* **1** mengerjakan tanah dng tajak; **2** menancapkan; menghujamkan: *mau ~ tiang ta lior dalam dik? ka nya mandi gampang rebah* kalau menancapkan/menancapkan tiang itu biar agar di sepaya tidak mudah rebah; **3** membangun; mendirikan: *apa ~ pakit di pinggir sungai* tu siapa membangun/mendirikan pondok di pinggir/tepi sungai itu;

be.ta.jak ma.jak *v* membangun; mendirikan: *jangan asak ~ pondok sita, ka waktu orang ka* kamu jangan membangun/mendirikan pondok di sini, itu untuk org

ta.jau *n* sk tempayan besar yg dibuat dari tanah

ta.je.wid *n* cara membaca Alquran dng lafal atau ucapan yg benar; tajwid

ta.ji *n* duri/susuh pada kaki ayam;

be.ta.ji *v* 1 bertaji; **2** *fig* berbantah-bantah; mempunyai kekuatan

ta.jin *n* air nira (yg kental) yg masih di pohon

ta.jung *n* kain sarung pria

tak.bir *v* lih/ mengucapkan ucapan *Allahu Akbar* ('Allah Mahabesar'); takbir

ta.ki, bentuk lain *n* dl kebiasaan lama (tradisional), dialog dl bentuk kata-kata bersajap atau pantun antara utusan pihak pria yg meminang dan wakil pihak wanita yg dipinang

takir *n* tempat nasi atau makanan dari daun pisang atau seladang

tak.sir *n* kira-kira; hitungan (kasar); taksir; **~ nak.sir** *n* 1 menentukan secara (harga, banyaknya, jumlah, dsb) dng kira-kira; menaksir; 2 mengira; menyangka dng memilih keadaan; 3 ada keinginan berbuat (perasaan tertarik hati); 4 cak ingin memiliki (memberi dsb); *berapa anak — harga kereta ini tadi* berapa kira; menaksir harga kereta itu tadi

'ta.kat *n* 1 rintan gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yg dianggap akan mendatangkan bencana; 2 takwa; ingat dan hormat; 3 tidak berani (berbuat, melompat, mendekat, dsb); *nya enak perlu — agar apa ayi dia tidak perlu takut melanggar siapa saja*

'ta.kut *a* kalut, kalut-kalut, bimanglah; *siapa tahu — nya lai kita pegi ke Semarinda, saja enak ampat bekirim* kalau anda pergi ke Samarinda saya berdoh mengiki sesuatu; *jangan kecapian rotakeq, — nya ngeraf kimdai* jangan terlalu lekas membelikan perhiasannya; kalau-kalau kantu nanti menyesal; *enak ndi ada seorang ngeli itu, — nya udah dengar suba ada* tdk ada berbunyi apa itu, bimanglah dia sdah dengar saja; *aku enak tidokan nyi, tapi saja nya pasat rusiaka, — nya nerang ngimanya ja reset cirin to aku tdk menyebih dia,* tetapi anggapa rusiahanya jadi pucat ketika mdhatinka, siapa tahu dia merang yg mencuri cincin ibu

tak.wa *n* 1 kepelharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya; 2 keinsyafan diri yg diikuti dng kepatuhan dan ketaatan dl melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya; 3 kesalehan hidup; takwa; **haja —** haji (ibadah wanita Kutai, berkeber tinggi, berkancing sampai ke leher, berlengan panjang

ta.lam *n* bdk

ta.lang n saluran air dari bambu atau seng pada rumah atap;
na.lang·i v 1 memberyahkan 80 dahulu; 2 menggantikan sbg pengganti sementara; *ondé ada orang yg ondé =apa bójoja sementara tdk ada org yg mau menggantikan dia bagaimana sebaiknya tdk ada org yg mau menggantikan dia bagaimana sebaiknya tdk ada org yg mau menggantikan dia bagaimana sementara tersebut;*

ta.li n 1 barang yg berbentuk-untuk panjang, dibuat dr bermacam-macam bahan (tali bélajo, ijuk, plastik, dll) adayg dipintal ada yg tidak, gunanya untuk mengikat, mengebat menghela, menarik, dsb; 2 ki helm gas;
se.ta.li num setiap 25 sen;
pe.ta.li.an n barang-barang (dpt berupa perangkat pakaian calon pengantin wanita atau perlengkapan tempat bidur) yg diantar oleh pihak calon pengantin pria dan diterima oleh pihak calon pengantin wanita sbg tanda resmi ikatan pejadohan mrk dan hanya merupakan saat pernikahan mrk;

ta.ma v masuk, perampok ki — *rumah tanai tinang bidang* perampok itu masuk rumah melalui pintu belakang;
na.ma.kan v memasukkan *ala tuli melilai tide = orang dalam rumah ta alu tadi* melihat bahwa memasukkan orang ke dalam rumah itu;
di.ta.ma.kan v dimasukkan *pjo lelio-lelio = dalam belanai ikan ado kecil-kecil dimasukkan* dalam belanga;
ke.ta.ma.kan v termasuk *dalam kelas nyo = kanak ya pintar di dalam kelasnya ia termasuk dalam golongan anak yang pandai*

tam.bak n jalanan
tam.bang n tali yg besar
tam.bang.an n *pemba tdk* menyeberangkan org/barang) antjan
tam.bi n urbetan yg bersifat umum bagi org Kriteg
tam.bu a tanba berlali utk memindah air dari suatu kebeggian (tempat yg relatif tinggi);
nam.bu v memindu air dng menggunakan tambu: *=ian air nyio diram kanar rumah ta* memindu air mngin diram air

kawat mandi; sepa – *air kan itu untuk siapa mereka air utk aku mandi*

tam.par, nam.par v menaikkan dng kesan dng telapak tangan pada bagian muka: *tukar warnang anak itu ly* – *nanti tuladanmu itu aku tampar*

tam.pik, nam.pik v tampik, menampik; *jangan* – *penteman alam jangan tampik pemberian kita*

tam.pil v tampil: *peang kdi anak* – *di wadah kawi jarang sebali kamu tampil di tempatku ini*;

nam.pil.kan v menampilkan: *orang tu redhi* – *ini gantar di pinggir sangai orang itu berdak menampilkan ini gantar di pinggir sungai*;

tam.pil-tam.pil v 1 pinas/kenis yg menelap atau panang/mandau yg bergantung di pinggang: *mau apa bidan ngan kenis* – *di pinggang, unik kpek nye ya bermpu, segan ti kalau dia berjalan dng kenis tersilip di pinggang, wah seolah-olah negari ini dia yg punya*; 2 tanah kecil yg tdk lepas dari gendongan di pinggang: *kpek iga bat aku malak ampai arwan seang nan* – *agan kenik tgak ti bagolmara aku mau mengkuti umane org kalau selalu bergendongan anak spt itu*

tam.pok v tampak;

di.tam.pok v diarah(I) hanya bagian atas saja: *agan lenneya kenjam ti, arimaku ti* – *waha siapa punya ulah ini, kan ditimu ka ini diarahinya hanya lapisan atasnya saja*

tam.pus a tdk tampus; tdk cukup: *kenjanku* – *nandik dpt mulih buah manggi ya tinggi ke tangankn tdk tampus utk memetik buah manggi yg tinggi itu*; *bren.tam.ni* – *mau kite pemulan selalue benar kita ini tdk cukup kalau untuk pemulaan sehalue*

ta.nai v tampung; tadah: *bear pipe ta pete.* – *air nai pipa itu bocor besar, tampung airnya*;

ra.nai v menampung; menadah sesuatu yg jatuh, yg tercecer, yg tercurah dari atas (dari atap): – *air hujan ranampung/ranadah air hujan*

tan.da n 1 yg menjadi alamat atau yg menyatakan sesuatu: 2 gejala; 3 bukti; 4 pengenal; lambang; 5 petunjuk;
– **bahaya**: tanda utk memberitahukan bahwa akan terjadi bahaya; *ma kar dikit asal nomber-dg tanda kenalnya ftubungan persaudaraanq*; **tan.dai** v menandai; memberi tanda; *wong ka – rai ya ember loh* orang itu menandai roti yang kembek dan membuat sekali

tan.ding n 1 yg setimbang; yg sebanding; 2 satu lawan satu;
tan.ding v 1 membandingkan; menyamakan; *coba anak – tuhan ada bidar itu, mana ge bak coba kamu bandingkan tuhaan mak bandua itu mana yg bik bak*, 2 melawan; menyaingi; mengimbangi; *mandai ada orang ya dapat –i pulahan sife ra* tdk ada org yg dpt menandingi buatan bellau itu;
ba.tan.ding v bertanding; *saya kirjanya hitalor dan – dia kerjanya hanya berjudi dan bertanding*

tan.duk v tanduk;
tan.dük v menanduki; **gabul** –(-i) dikatakan si penaja yg mulai tumbul rasa benzinya

'tang → **datang**

'tang n 1 alat untuk menjepit (memasuk, menarung) paku dsb; 2 v menjepit (memasuk, menarung) paku dsb

tang.ga n 1 tumpukan untuk naik turun dibuat dr kaya (papan, bata, dsb) bersusun berlenggak-lenggok; 2 alat untuk timgkan menanjat; ada bermacam-macam rupa dan namanya, dibuat dr bambou (kayu, besi, dsb); 3 anjak-anjak (tempaan naik ke mobil, kereta, dsb); 4 fr semuanya yg bertingkat-tingkat; alat belajar dsb yg kesukarannya berjenjang meninglkat; tingkatan;
– **buluh** tangga yg pada umumnya digunakan di Lamin (rumah panjang tradisional Suku Dayak) yg dibuat dari sebatang kayu / pohon berukir panjang yg pada satu sisi dibuatkan takik-takik sbg tempat berpijak

tang.gal n hari bulan; hitungan yg menyatakan hari keberapa dl suatu bulan

tang·gal *v* terlepas/jatuh dari tempat melekat; — **buku** *Bl* ket berarsipnya pekerjaan yg ditinggalkan atau ket yg dipikul terlalu berat maka buku terasa terlepas: *kerjaanku lah dulu, dah berapa hal tunai nak nilai ar-ra, rasa* ~ aku membebankan diriku, sdh beberapa kali aku turun-naik meminjol (kaleng berisi) ar itu, terasa terlepas bebanku

tang·gah *o* pertengahan waktu: *saat lahan lapaio tegak ni, kamo lalok la* ~ sdngnyo; kalau belum memiliki uang spt sekarang ini, bisa saja kau memanda pembayarannya;

tang·gah·kan *v* menanggalkan: *pemerintah Kursi Kursa Negara* ~ *tanso tanso otam ini* pemerintah Kursi Kursa Negara menanggalkan isme-isme lama ini;

be·tang·gah *v* memiliki pertandaan waktu: *orang Bnte la* ~ *dengan nyaring* penempuran itu memiliki pertandaan waktu dengan nyaring

tang·gah *o* tebak; diagr: *nyal* ~ *apo dalam gregganmoko ni apo* tebak, apa yg ada di genggamanku ini;

tang·gah *v* menebak: *mendfoggr sapo dfr* ~ *apo sri kotak ni* siapa dpt menebak apa isi kotak ini

tang·gak *n* kerangka dr rotan atau jaring berbingkai (untuk menangkap ikan, udang, dsb); tanggala;

tang·gak *v* menangkap (ikan dsb) dg tanggak; menanggak; **aku** ~ *di kali saya* menangkap ikan dengan tanggak di muara sungai kecil

tang·gung *v* menanggung; **aku** ~ *sdlah nyantokanmyo aku* menanggung biaya yg besar dalam mengawinkannya;

kepalang — *kare ni* ~ *mare kare mdah nik* kain ini kepalang tanggung kalau sdh membuat sdh; — **tanggung** tanggung-tanggung;

tang·gung *o* menanggung; menjamin; memikul biaya; **mengawa/mamdfkan**: *apo* ~*nya masalh bejrodo siapa* menjamin dia sdh berdosa; *sapo yr* ~ siapkonyo siapa yg menanggung biayanya

tang,kap v menangkap; – lepas (yang) dikutakan ti org yg menangkap: ia suka ~ lepas, sdh pernah ditangkap polisi, sdh ratusan pekerjaan lain tagi; *ke* – *kelor* (*lit*) terlambat: *saya sekarang tepat di*, *agar* bisnis ke *akhir*, *jangan* ~ *ketiga* engau, *tidak akan* – kalau sekarang apa itu, cepatlah bawa ke dokter, jangan menunggu besok, kalau-kalau kita terlambat nanti;

sang,kap p menangkap; menegang (mesin) yg bergerak cepat, kepas, dsb; menegang (tali-tali), pencari-pencuri, dsb dng tangan atau alat: *Ali* ~ *tenis* Ali menangkap ayam;

ke·tang,kap v dikutakan ti org kenampan atau org yg kena sangat susah melakukan pekerjaan sukar yg berhubung baik bagi dirinya sendiri maupun bagi org lain, hingga utk menegahnya berarti–rarasi ditangkap, krn kalau hanya satu org tdk cukup kuat menghadapinya: *waktu saya kecelanga ia syúúl ámi ki kolom*, artinya tahulah hingga sini, rasa ~ kerika ia kenampan ibu ia rasa lari ke hutan, artinya banyak org di sini, rasanlah kami menangkapinya

tang,kar v ga atau ruiik atau tulang pcha (belahang) sapi, kambing yg masih berbaging sdkit-sedikit dan masih dapat digulai; tulang – tulang iga/rusuk

tang,kap n tangkup; tutup; penutup;

sang,kap v menangkup; menyatup; menelangkup; menimpa; tengkurap; *bepak* ~ *dikasur* bapak tengkurap di kasur

tang,ui v anyam pelbi atau tentera

tan,jal v *pingsan*; *artinya limpen mahe*, *rohonya sepek kenanyakhia* – tertangkih kenanya tidak tetak, kalau kenanya tetak bisa pingsan;

tam·jal·kan, nan·jal·i v membuat/menjadikan pingsan: *kekuya deh kenapa kali apa la* ~ *adikeya*; *tapi masih agakkah* ramkenyan sudah beberapa kali dia itu membuat pingsan adikeya, tetapi tidak jera juga

tan,jang n tanah (tanjung) pegunungan yg menganjur ke laut (ke danau); tanjung

tan.jung n 1 pohon yg bunganya berwarna putih keluning-kuningan dan berbau harum, biasa dipakai untuk hiasan sanggul; 2 tambahan paku yg tumbuh di ujung atau tepi; 3 bunga tanjung

tan.jung n paku; **paku** — paku yg dahulu pada ujungnya digunakan oleh *mereka* untuk melepuk kaki sepatu tentara atau polisi supaya tdk mudah aus

tan.tai v hadang: *ular* — *dadi kali, wardil ado ja lai* (ular atau kita hadang paling belakang, tidak ada orang lain setelah kita;

tan.tai v menghadang: *jangan awak balai* — *angin ats, kendai awak dimare kamu jangan berdiri menghadang angin di situ, nanti kamu demam* (masuk angin)

ta.pai n penganan yg dibuat dr beras ketan (ada kayu dsb) yg direbus dan setelah dingin diberi *ragi*, kemudian dibungkus semalam atau lebih hingga masam;

ta.pai v membuat tapai: *nde* — dia membuat tapai

ta.pak n 1 bidang kaki sebelah bawah, biasa digunakan untuk menapak; bidang tangan yg digunakan untuk menerima dsb; telapak; 2 bekas jejak/telapak kaki atau telapak tangan; — *beto* bekas atau jejak telapak kaki; — *tangan* bekas telapak tangan;

se.ta.pak num 1 telebar tapak tangan; 2 sepanjang tapak kaki; 3 selangkah

ta.pal v sumbat;

ta.pal v menyumbat (menutup lang, lubang, saluk, dsb) *dibly jangan awak banyak sangat itu, takut sangat awak tu ka-i ngan kertas ni kamu jangan banyak sangat di situ, kalau-kalau saluknya kamu tapali ding kertas ini;*

ta.pali _ makan sedikit supaya tdk muntah angin: *saya sudah makan, hanya aja hal — aku kn jangan sakit perut kalau tdk mau makan, makan sajalah sedikit apa yg kamu senangi supaya* (nanti) *tdk sakit perut* (masuk angin)

ta.peh /tapéh/ v kain/sarung wanita; — selak kain sarung (dsb) yg dipakai kaum wanita Suku Dayak, kedua ujung sarung itu tdk dijahit dipertautkan dan apabila mrk berjalan atau melangkah lutut ujung kain sarung itu agak teringkap (intim);

ma.peh v menyarungi: *nde kgi — adek nda beliau sedang menyarungi adik beliau;*

beka.peh v bersarung: *aku nadah — aku sedah bersarung*

ta.pee, ma.pee /tapée, mapée/ v 1 gerakan ayam yg mendepak ayam lain (hebiha berebut makanan); 2 fig tegur, menyindirkan: *mrto ki myarogkon tangenku mdah, nyakai kaleh ita, mtu ia-ngenka di* — ayi begitu aku mengukurkan tanganku berulah mau-nya mereging kain ita, begitu tanganku diterjiakannya

ta.pi *p* 1 tetapi; kata penghubung untuk menyatakan hal yang bertentangan atau tidak selaras; 2 ... begitu ...; *aku mdau nyarah nya, nya tu mandik — sedah dinarah aku malas* menyuruh dia, kan dia tdk begitu mau dinasihati; *kari ingat ni mandik — ada lagi dijual orang* kalau tpi ini tdk begitu ada lagi dijual org

ta.pih *n* sarung; pilih; seleksi: *aku kmail — manuk jagua ataun manuk bini* aku hanyang pilih ayam jantan atau ayam betina;

ma.pih v menyarung: *orang pade orang* = *ser satu dorol satu* menyarung air;

ta.pih.an v *alat utk menapis atau menyaring*

¹tar *n* 1 dinasi (nasyl) berbukan

²tar *n* kue yg dibuat dr tepung terigu, gula, mentega, telur, dsb berbentuk bulat dng ukuran besar

tarah *v* nyt: *pah tu nandenya* = *pah* (di sawah) itu masaknya rata;

narah v menetakkan atau melicinkan kayu: *Minak* = kayu tu Minak menetakkan kayu itu;

tarahan *n* hasil menarah atau yg sedah ditarah; cara menarah;

pe.ra.rah *n* alat utk menarah

ta.rik /tarik/ *v* tarik; beda (arahnya, tujuannya, maksudnya, isi atau, isi luar, dsb); *lir* – *arus lalu lintas*; *kendaraan* ~ *ke kiri*; *kapal* ~ *ke pelabuhan*; *pesawat* ~ *ke landasan*; *kereta api* ~ *ke jalur dua*; *bus* ~ *ke garasi*; *mobil* ~ *ke kiri

ka.an *o* asap:
ma.as *i* mengukus: *~apa* – *pulut ma'o, ayoqi pasal hãtu hai,* tiapa yg mengukus katan ité, aimya hampir habis (kering)
ma.asi *v* mengasapi: *hiti* – *nyanok kuik ta ranpas-ranpas ta dãtem kalau ulh* mengasapi (mengisori) nyanok sebuléya ranpat-ranpat itu dihalau.
be.ka.an *o* mengelaurkan asap: ada asapnya, berasap: *sapu tahan ngehãrap kipi panas – ta* tiapu tahan (kuat) menghãrap kipi panas berasap itu.
ke.ka.an.an *n* hal atau keadaan berasap: kerasapan: *padani pa api anok ta, pedih mata nyanta ni* – sebabléh apinte ito dipadamkan, matéku ini pedih kerasapan.
ka.wa *n* 1 ungkapan rasa gembira, senang, gélí, dsb dng mengeluarkan suara (pekik, sedang, keras) melalui alat ucap; 2 arti lainnya.
– **simpuh** tertawa kecil (tertawa/tersenyum yg dipaksakan).
Ta.war? *cak* menawar: *berape mok – harga kenaja ta tuh?* berapa kamu tawar harga kenaja itu tuh?.
ma.war *v* menawar: negosiasi yg terjadi di transaksi jual beli; meminta pengurangan harga (sewa, tawaran); mengebalikan harga "barang" di harga (sewa dsb) yg ditetapkan penjual dsb: *sida sebaléq ta menang mahal, mai lak pasar – dare dikereng*ja mela tuko yg suburlo menang mahal, kalau tdk pandai pandai menawar kita dibodohinya (dijual dng harga mahal).
ma.war.kan *v* menyebutkan sesuatu yg dijual: *mok kanak-kanak ta – dagangan cida, bajur bajur dibanja banjokan cida kebudipan maka nyanta kalau anak anak itu* menawarkan barang-barang dagangan mrk, besar-besar mrk sodor-sodorkan ke depan wajah kita.
be.la.war.an *i* tawar-menawar: *mãli anak anak jeroh – di Belikopan, ta di Pasar Pagi cida dijual* orang kamu tdk acah berpayah-payah tawar menawar di Belikopan, itu di Pasar Pagi ada dijual org.

ta.war.an *n* 1 harga yg diminta oleh si penjual; 2 sesuatu yg ditawarkan

²ta.war *a* 1 licik; cerdas (lihat *garang-garang, cerdik, dll*); 2 hilang daya(nya) (*lihat, rasa, dll*)

³ta.war *v* 1 ditunjukkan sesuatu utk dimakan atau dipakai atau diberi atau dirawat *dsb*: *ato ~ tuh! di ~ nak tahu kacang sapi ato ondak sapi jadi ondik ko nakse aku tadi mak tawari bubur kacang, tetapi kn aku mau lebai, tdk kumakan*; 2 menggunakan sesuatu utk dimakan, dipakai, dibeli, diawet *dsb*: *sapi lobrusi ~ ulu cincin, rusuk nalai, tapi aku ondik beyiie dia kemarin menawari aku cincin dng harga murah saja, tapi aku tdk punya uang*

⁴ta.war *v* memberi mantra: *lobang isi, lilin ~ kan jua kasak ni, bek bewaniya sakit perut* (sdng pak, tolonglah berjek mantra anak ini, tdk berhenti--berdiriya sakit perut);

ma.wari *v* 1 memantrai; menggubat: *deg air yg sudah diwari-(in); anang saho ta teba ~ kesabaran org tua itu bisa mengantarai utk menghilangkan rasa pedas atau pahit yg bersangatan kan pengaruh atau bisa lembek*

ta.was *v* *Kim* garam ditaruh sdkt dan diaduk-aduk sampai rata, dipakai untuk menjernihkan air atau campuran bahan celup

ta.yas, ma.yaskan *v* menggantung sesuatu yg basah (biasanya kain) dan membiarkannya kering sangat lama (menunggu-anggukan): *cobe biji anak ya kuah kelapanye ta di ~kan site, kan enaknye jua nya kreng dilo coba bajunye yg basah kelapanan itu digantung (diangin-anginkan) di sita, supaya lamanyan juga sedikit kering*

te.be *v* lepas ~ *pancor ta di liga lateng jenlan!* lepas pancuri itu di sanggong batang jambat!;

ne.be *v* mengejar dng maksud hendak memukul atau menyiksa: *sapi nebegar bunyi lembak, kelancapi ia nge ta lebe* ~ ia mendengar bunyi lembuh, kemudian ia kejarnya mengejar hendak memukul

te.buh *n* ukuran lebar (selatit) yg didasarkan pada lebar telapak tangan: *beli sitoer ta-uku mau se* — *pendalnya kaki celana itu kepesedekan sekitar seleher telapak tangan;*
te.te.buh-te.buh *n* lebih di satu lebih: *saya gateng enak amat lihati nya nutjet lote ta, lihati ei* ~ *kurangnya mengapa tdk kamu lihat dia mengukur kain itu tadi, lihatlah ini, kurangnya Dh dari satu lebih*

te.buk *n* lemper; — *lemboi pareq degai* (*pb*) tegas dari tuntas tdk tedeng aling-aling: *nya ia enan mameq* ~, *mandik gawal lotkah-lotkan* (*pb*) dia itu kalau berbuat tegas dan tuntas tdk tedeng aling-aling, tdk suka bermuyak ari;
ne.buk *v* melempar: *jangan anak* ~ *lotoi ta, jaoh nga kendir* jangan kamu melempar botol itu, jauh dia nanti;
te.buk.an *v* lemparan;

te.buk, ne.buk */tə'buk, nə'buk/* → **ke.buk/kəbuk/**;
— **kenanga** lepetgan kulit pelepah kenanga yg sesudah ter-dahulunul dijadikan obat penghasaian batu ginjal, dng jalan direbus dan kemudian airnya diminum

te.bung *v* 1 menebung; 2 berseh (*istilah di pertambangan timah/timah*) dng cara sapuan di bagian kaki bingga jatuh terpenuhgkung;
ne.bung *v* 1 menebung, menetong (*pokok, batang*) pohon, biasanya yg besar-besar; 2 menemberoti: *kepalah jego, kalinya sebali* ~ *mike dah ideqne mengaku jagoan, tahu-tahunya dng sekali bentri saja sdh jatuh terduduk* (*tanpa dpt bangkit kembali*);
— **balang** gigi yg rusak tapi masih merekat pada gusi dng keadaan panghal gigi keropi sekali dikandungkan dng bagian gigi yg sehat/ Dh: *besar dan masih berkaut dng panghal gigi*: *itu*

te.bus *v* menebus: *pareq nya ni,* — *belong piang nya endik mian pareq nya ini,* menebus belong piang saja tidak bisa;
ne.bus *v* menebus; menetong tumbuh-tumbuhan yg kecil-kecil spt semak-semak, belukar, rumput; ~ *belong mamboka batan sdk dikan oni* (*dijadikan kebun atau sawah*);

se.lun.an *n* 1 hasil merebus; 2 rempah dll yg telah direbus; 3 *(luas)* lahan diterbas utk ditanami; *berapa luaskan* = asal berapa luas lahan yg ditanami yang telah ergitzu tebas

se.lu.Ja → **engganggan**

se.lung *(lebing)* *n* sebang

se.mang, me.lang *(sibang; sibleng; sibleng)* *v* mencampang (merasan), menolak, membuat surat kabar *(lih)* tanpa membayar

se.me.nu *v* sejenis gelagah (tumbuhan menyerupai tebu)

se.mes *(sebef)* *n* tepi sungai yg landai

se.bi.at *n* takut; perangai; watak; budi pekerti; kelakuan; tingkah laku;

se.bi.at *vi* melakukan perbuatan atau mengucapkan kata-kata yg menimbulkan kesan seolah-olah tanda akan menyinggal duniz

se.bok, me.bok *v* sibuk, merebak; melubangi; mendidih; *tetapi atau* = *peti harat itu, palagi aku sesanjan tidak mampu kita melubangi peti harat itu, apalagi aku sendirian;*

= *sesabul b* penyakit kulit pada telapak kaki yg menyebabkan telapak kaki berlubang-lubang apt kaki retak

se.bur *v* gugur dan melancur ke bawah (lt tanah); longsur; tanah *is* = *tsiat atas tanah itu longsur dari atas;*

se.ber *v* menembak *(sibing)*; *sibing is* = *mo-as ituh sibing itu menembak asse tadi*

se.bu *num* rempat-rempuan berbintang tinggi dan berasa-rasa, air dl batangnya manis, biasanya dibuat gula;

= **salah** sejenis tumbuhan sb tebu tetapi tdk dpt dimakan, batangnya yg tua cukup keras dan dpt dijadikan tongkat atau tongkat tambak; = **tiga** sejenis umbut yg tendyn pd pucuk sejenis tebu, lunak, dan enak dimasak

se.da *a* 1 sebah; dl keadaan apt semula; *kepalanya ya sebelent ta sadit-a dimalan nasoh* = *isinya dompetnya yg tercopet itu ketika dilantemakan masih utuh isinya*; 2 sampai berasa; *minyi sekali lamat ta rasanya* = *nyiu kapalaya anak itu sejadinya mirip sekali wajah ayahnya*

te.duk *n* gambar (lukisan); pd kulit telur; tato; cacah;
ber.te.duk *v* bertato; bercacah; *sapa – gambar ni, Ariyati tdk ingat ni* siapa yg bertato gambar ini, bukan main telitinya wartawan ini

te.dun *n* **1** (1) kelajuan sesuatu (pesawat, perang dsb); *pesawat ini ketinggian dan tedunnya tdk sama* pesawat ini ketinggian dan kelajuannya tidak sama; *Sebelum ke medan perang ini, diberikan ke batang pisang untuk tdk muhan; Setahu saya atau lebihnya tha' sempat tapan; mereka: orang tua itu kebal, biar dipanah, ditembak, ditusuk – ang tua itu kebal, biar di panah, ditikam, tdk mempan*

te.de.ran *n* bil pembacaan Alquran secara bersama-sama (di bulan puasa); tadarus

te.deh *v* **1** tedah; **2** berhenti; redah; *Ada saja lelah apa ya dirasakannya, baru ja – sanja tdl ia mengeluhkan apa yg dirasakannya, barulah dia berhenti mengeluh; bujur-bujur selamat tu'ut kami mendidik ank – saya betul2 lelah selam saratus bujur tdk ada redanya*

te.dung *n* ulur; **– sapan** sejenis ular kobra yg sangat berbisa; **– berbang** sejenis ular yang berwarna hitam; **– sawa** sejenis ular phyton

te.gak *adv* 1 sepert; seakan-akan; *– pesalinnya sepert atau seakan akan yg gerling tahu; anak mendik kuse – ibu kamu tdk boleh apa itu, " dirangkap kiyik, ph (It pakaian) sepert kain yg sudah buruk yg sekali robeknya (compang-camping); – kil2 d rudat, pkaiannya kompang-kamping dl perahu besar di keadaan sibuk dan hilir- mudik tiada berhenti ya*

te.gak *v* ucik; dandan; *kmari – nyari nyuci sana, tapi mau bikinja pembayar kalau bersilak pandai sekali, tapi kalau bikinja pemalas;*
te.gak *v* dandani; *– kil nya Ada kan gerenk ya kilikatannya* dandanilah dia Ada kepaya cantik juga kilikatannya;
ma.gak *v* berubah; berdandan; *kmari – tigak nyuci sana, tapi mau bikinja pembayar kalau berdandan pandai sekali, tapi kalau bikinja malas;*

se.gaki *v* menelentaki; menyelaki: *saya yo ya – pengawim ha* saya ya yg menghiraii (menelantaki) pengantin itu.
te.gah.an *n* dandanan;
pe.se.gah *n* orang yang gemar atau suka berdandan dan berselek; peselek
te.geng, be.te.geng *v* menyuh-layang layang (ling menyenggetakan tali atau benang yg diulur-ulur (ling gelasan: *gasadha* – **ak.a** suka menyuh-layang-layang dengan benang gelasan)
te.gin *a* nembah: *luka ya sudah pereh – ne jangan ateni kedelai, kendi 'a kebetulan pulang* luka yg sudah hampir sembuh itu jangan kamu buka mata lukanya, nanti berdarah lagi
se.gari *nfr* sweeberika sakit (sampai sembuh): *lanun jur nya – alahnya* lama juga dia menderita sakit (sampai ia sembuh);
se.gar.kan *v* menyembuhkan: *ni'ehat dapet – bopeng obat ini dapat menyembuhkan bopeng;*
di.te.gari *n* (*ti* sakit) yg diderika: *apa ya – nya* penyakit apa yg diderikanya
te.ga.ron *n* nama sejenis pohon, daun muda dan bunganya untuk *dibuat asinan*
ta.gen,/tegen/ *a* eksprsi; penampilan; tindakan yg menitap seriau: *lali nya seneng – la berhiasa menitap sebadi; nya su – mon buruuan* dia itu senang di berdandan
te.gek *v* tegak: jangan *duduk – ner dalam ember su* jangan kamu tegak *ner di dalam ember itu;*
se.gek *v* menegak; *saka – ner pai nandaka di sangin dia* menegak air ketika mandi di sungai;
te.te.gek *v* tertegak: *ner in lalu – ner itu langsung* tertegak;
te.gak.an *v* tegakan; *mis kere dua – nya mis on dah nya kejiwad kere dua* tegakan dia mirnan dagun mobil mualt
te.ger *v* sapa; menyapa: *anetta aku – , jangankan nyahut, malahan bejeling dikit nya* ketika saya sapa, jangankan menyahut, malahan dia berpaling (memburang muka).
se.ger *a* 1. menyapa: *lamun lainnya di jalanan hor – pun pa-nenga-nenili* walaupun kalau bertemu di jalanan hari dianpa dia

para-para tdk mendengar; tuli. Alih ~ *orang tuli, endh aku tuanya endh nyeh ti han. Ith baik mirunga ang tuli, kalna tdk dnahrtinya tkdai menyaktikan hati;* 2 *mengenangkan; menusahati: uh jav A* ~ *jangan malasia belangat, tapi endhenya lawa aku sdh mengeringatinya sajanya jangan ketaku benyaaan. sapi dia tdk pedoli; ora ahu* ~ *kau nya, endh dibualdimya hoaxe (dan lusa) aku mengeringatinya kan tdk dipedulikannya.*

be.te.gur.an *n* saling mengupat: *sdh ta dai sembiggu endh* ~ *endh itu sdh seminggu tdk saling mengupat*

te.ja *n* 1 cahaya (sinar) yg timah keluarnng kantagan kelihatan di laki langit sebelah Barat (ketika matahari terbenam); 2 pelangi

se.jek, be.se.jek /sijèk, bəsijèk/ *a* 1 berdiri tegak: *kaya nya mbakal lasang, lapahnya* ~ *di indapan lasang ruangga nya ya nadang tinggi; nalom begitu dia membuka pintu* (ia menemukan) *ayahnya berdiri tegak di depan pintu menunggunya yg panjang larut malam;* 2 *menampakkan diri: jangan endh* ~ *ada, lelahnannya cinn nunggulnya kamu jangan menampakkan diri di sini, kelahnannya libw lihi menunggunya;*

sejek-sejek *n* menyucang dng kokok; berdiri dng tegap: *apa ajahnd sesite ni endh ada ya bersepa mau pulak-pulak nanta ya bersepa sesite ni* ~ *kal ti! buntu kusau sedat ta siapa yg menyatakan lahan ini tdk ada yg punya kalau pulak-pulak nanta pemiliknya menyucang dng kokok di sedat sudat lahan itu*

se.je.li.ling → **jelilling**

se.kan *v* tekan; menekan: *aku sah mlak* ~ *lembel bebang ni aku tidi bendal menekan tumbol mesah itu;*

se.kan *v* menindih (menduduki): *kuat-kuat; mengbentikan; menegah; menghalang dng kekerasan: sedau Sultan Ito sdah* ~ *tujuanya kalua Sultan Ito siapa menghentikan tujuannya.*

be.se.kan *v* bertekan; bertumpu: *jangan nyait* ~ *di tinggir bali itu, lembelik ija nanti;*

pe.se.kan *n* alat untuk menekan

te.ka.bur *v* merasa diri mulia (hebat, pandai, dsb); angkuh; sombong; takabur: *ayo nulis* – dia jadi semakin sombong

te.kek *n* tanaman merayap, kulitnya kasap berbentuk kotak-kotak, warnanya kerus, hidup *dimunah* (pohon kina); tekek

te.ket /tékét/ *v* berisi; kait: *ayo tnél nilén* – *oto* dia tadi repara bantar mobil;

ne.ket *v* memberterbar badan pada badan org lain hingga ia terguser atau terpental dari komputnya: *cala* – *di kélikan kuburon* ia *nyik* memberterbar badan pada orang lain hingga terpental di tikungan kuburan itu

te.ko *n* ceret dr tembikar dsb untuk tempat air minum; teh

te.kok, ne.kok *v* meridengkok; melipat (ti lutang yg agak kaku): *awan* – *mtan lotong ta tasuh nemang, salah-salah tasuh nyi lungor kalau melipat rotan yg lutang itu nemang tasuh, salah-salah kitanya yg lebam*

te.lak *n* /bf pencetakan antara nomi dan istri, kepanya Hatar perkawinan; talak;

ne.lak *v* menceraikan (istri); menjatuhkan talak; menalak: *kena panas hati, tebujori jua* – *kan kenal Seleneng ta kanena panas hati, (akhirnya) benar-benar menalak juga dengan gadis (desa) Seleneng itu*

te.lan *v* telan; – *nasif ta telan obat itu;*

ne.lan *v* menenggelamkan (melakukan) ke dl keruh/dangan; menelan: *jangan sampai* – *asuat ta jangan sampai menelan obat itu;*

te.lan.jur *v* 1 terlewati dr batas atau tujuan yg ditentukan; 2 melakukan/mengerjakannya (melakukannya): 3 *sudah* terlanjur (hingga sukar atau tidak dapat diubah lagi); *(l)alang, (l)ilir*: *dih* – *bétujur, asuat dimam kendis sudah* terlanjur berbujur-bujur, karna sakit sam

te.la.pa *v* jatuh dari tempat yg tinggi: *helikopter ta mas rasak meninyi*, – *nothe bigi tigak penolan beri helikopter kalau rasak meninyi*a tinggal jatuh saja lagi ayi penangga bisi

te.la.ten *a* cermat; sabar dan teliti (di mengerjakan sesuatu): *orang ita* – lemh orang itu sabar dan teliti sekali

te.las *a* belang yg berwarna lbh muda pada dasar warna yg ber-(atau sebaliknya); warna yg lbh terang pada dasar warna yg gelap: *cpt sinar matahari yg menembus dinding-dinding rumah ke tanah; lapaknya makin lapa-lapa* — *lalu-lalang* manakut lagi; kian belang berkenah;

be.te.las te.las *a* tdk merata; berkelompok-kelompok: *pait ta manakoya* — *pait* (di sawah) *ita manakoya tdk merata* (berpencar kelompok di sana sini)

te.lem.peh, **be.te.lem.peh** *a* duduk dng tedua belah tangkai dirapatkan dng tangkai bawah dilipatkan ke samping kanan atau kiri; bersimpuh: *kita* — *mana, nanalli ada lanjaku ladiasa bersimpuh saja, tanpa ada peberjaan*

te.let *v* urupat *supa anak* — *dikit kasal lenyede ta?* menggoa mulut karna ompat anak bersepeda itu?;

be.te.let *v* menguropat: *supa ya* —? siapa yang menguropat?

te.li.bun *v* kayu yang ada atau kayu besi

te.lik.ik *v* selisih; singkap: — *kolambu ita* singkap kelambu itu;

be.te.li.sik *v* 1 menyingkap-nyingkap (rambut); 2 mencuri kutu; 2 mencari (keterangan dsb); mengorek: *ding tellii menyelidiki, menyelidiki: nya pegi* — *mellaja* mengorek dia pergi menyelidiki *ibunya* sendirian

te.lkan *v* hal membelikan (menyebarkan) kalimat syahadat kpd orang yg hendak memeluk agama (di lantak dua) untuk masyarat yg baru diakuberkan; talkin;

be.te.lkan *v* bertalkin; mengucapkan talkin; menyampaikan talkin: *siapa ya* —? siapa yang bertalkin?

te.lok *n* bagian laut yg menjorok ke darat; teluk;

— *nya di arumpa dreto* (nb) *sendiran yg meretas* (menempuh) *ana*: kendiran;

— **belanga** *nama bagu untuk orang Melayu, bagu* teluk belanga;

su.lok *v* masuk; masukkan telak;

be.te.lok *v* menguasai telak

te.lang.kap *v* tiarap; telungkap; — *mandik ning belik-belikan telungkap ampo berbalis-balik;*
be.te.lang.kap *v* berliarap; bertelungkap; *bejolnya — di kalapan lauang bayuhnya berliarap di depan pintu;*
te.te.lang.kap *v* terliarap

tel.er *v* 1 berdo berzanglung yg mengandung zat hidup bakal anak yg dihasilkan oleh anggun (ayam, itik, burung, dsb); biasanya dimakan (dimasak, dioreh, diolah, dsb); 2 sel (tempat pd tumbuh yg akan menjadi bakal anak, jika dibuahi oleh sperma

tel.ur.an *n* betis, bagian kaki antara lutut dan pergelangan kaki; di belakang tulang kering

te.lu num tiga

te.lun.jak *v* jari tangan antara jari tengah dan ibu jari yg biasa digunakan untuk menunjuk; tunjuk: *jari —* jari telunjuk

tem.ba.lan *n* dana bisan membuat org sakit dan jadi

tem.bata → sibak

tem.bang *v* 1 syair yg diberi lagu (untuk dinyanyikan); 2 nyanyian;
nem.bang *v* menyanyikan tembang, biasanya diiringi gamelan: *Anyi sia — kaleh buyut beliau menyanyikan tembang*

tem.ba.nok → perisik

tem.ba.we *ketembawe*[], **nem.ba.we** *v* selingkuh; orang menyelewang (tt perbuatan); *sakit si Ali tu – adik si Ali itu selingkuh*

tem.bek *v* lawang;
nem.bek *ti v* tutukan bibir dan mulut terbuka (tapi tdk melebar) menggeng): *Inan menguh jangan bak — degak ia itu mulutnya besar tapi mulut jangankah terbuka apr itu*

tem.ber *v* tembah; tambang;
nem.ber *v* 1 menambah; menyambung; menperbesar; menperluas: *— atap* menambah (menyambung) *atap* (rumah dsb); *— rumah* menperbesar/memperluas rumah; 2 *anjuk* menambang; *dudok: duleng bak bétémber bulét, ampur ibi — dudok*

dll) supaya juga lama lama berdiri. (*kat rentamperg dudak sedikit*)

tem.ber.an *n* tambahan sembangan, perbuatan, ~ *dapo'lo adi yo bezze tambahan anno sembangan atap ito ada yg bocor kanya* ~ *mako, tapi bukanya ya kirik hal ini makanjuan hanya (sbg) tambahan saja, namun bukan-bukannya homoloh yg baik;* ~ *kanaja ta bolaya menbangun sesuatangan sembangan seneja itu sebaiknya kita yg sama wamanya dng wanta kain kemajuan*

tem.be.ras, tem.ber.ras *Arembiasa, sembiasa*] *a* terjatuh atau menyala dng suara yg bernada tinggi (lantai); *ato di* ~ *ngki ingak nya malah ndeknyi, endak dwang nya te aku dinggemnya apt ia rentrpenlahuisan actlanya saja, suaj lanta lelah (kadal) dia itu; lantai kayak dulu, endik ada ya dcrasi* ~ *anang lahi anak-anak dulu tdh ada yg bctarsi mengar mg tua dng suara bnc-rada tinggi (lantai)*

tem.bok *c, anm bok n* bdng, *tembokoh*; *dapatan sida embo ni tull sampai* ~ *legak ni mrk apakan ember ini tull sampai tembok apt ini; apa* ~ *dinding ni siapa yg membelnd dinding ini*

tem.bu.ra *n* sejenis tumbuhan perdu yg asam tradisional banyak digunakan di pengobatan, *daunnya* yang lebih dikenal di kalapok tangan digadhan obat luka, selain daunnya yg digunakan rempah-rempah lain digunakan untuk pewarna sebagai bumbu

tem.bus *bnn v* 1 (*lt tikal sebelum permukaan*) *cara bnl/tikal* mengeluarkan kerinjat dng duduk dekat sebuah pendangan, *dia bnnti hingga tertahpenjat, cangan kepala* yg tmmbal kalaur; 2 *kl* rasa sakit tangat parah yg menyebabkan tangat berlenggut: *jaman dmnh hal ctnw ni rasanya, pdahla sakit legak kena* – panas sekali hari ini rasanya, kerinjatku hahaar kepal rangatik;

tem.bu.tan *a* tangat berkerinjat tcn kejutan:an dato ni kabilas, ~ *ato sakitnya ini tantaku tahal, ri a bctarinjat sekali bra kejutnya;*

di tem.bus.kan v dilemparkan keringat (nyata dng cara tembus): *atas dan bawah harinya hendak kami ~* = kalau sudh dekat barunya bersandng baru dia dimohonkan

tem.bu.sit n uri; ari-ari; plasenta

te.mi.ang n bakuh kecil yg dibuat sementara

tem.pa.kul v sejenis ikan gelodok yg hidup di air tawar

tem.pa.lang, nom.pa.lang v melempar dng sepotong kayu, spt melempar buah dipohon supaya buah itu gugur: *Amir — buah ke Amir melempar buah itu dengan sepotong kayu*

te.pang /tépang/ a pincang kn cacat: *kasi tapi sdh dapat dateng lantaran sungguh² lapelepe pi* = katanya dia tidak dapat dating karena menanggung anaknya yang pincang

te.pas, ter.pas v lebar, merenang; jangan asal gunakan sesuka mmh tk, *mau kau lebar jalang pisang sebal* = *mohi pigal* jangan engkau permainkan mandka bajam itu, kalau kanya lebar pisang sebali lebar saja pulas

tem.pa.tang → **patang**

tem.pel, nem.pel/tempél, nempél/ v duduk janggi sebali di suatu tempat dng parasit hanya sedikit sebali dikunggah oleh tempat yg diduduki; melekatkan: *sesuatu dekat sebali dng pinggir atau miring sebali pada tempatnya dilekatkan: mun mmh ia-duk* = *tepi tu, sabi beri mmh tu, abe le tangah-tengah Alah* kalau kamu duduk di pinggir spt itu, pastilah akan sakit, sebali *(bergeser)* ke tengah sedikit: *apa salvetef pian ni* = *tepi ni, idamlah dilil aja gapur, pnah tpi ni* siapa melekatkan gelas spt ini, tersentuh sedikit saja dia akan gugur dan pecah; *umua kramjeksi jangan* = *tepi tu, dimbat uang sendeng* kalau berkeputih jangan sedalu miring spt itu, dikatakan org sumbang

tem.pe.lak v sekutu (negara) yg disewa dng pengeluaran perkara yg sudah-sudah untuk memenangkan kesalahan dsb

tem.pe.lak v menggunakan atau menyuruh dng mengeluarkan ongkos perkara yg sudah-sudah, misalnya kerap *jangan mudah* = *jangan kerjakan jangan kamu menyuruh yang kamu lakukan*

ten.pe.la.tak *v* belutak: **burung** — burung belutak

ten.pe.le.ket *n* anak kutuk yg masih opt anak ikan (beradu)

ten.pe.leng *v* puluhan di kepala dng telapak tangan; tampaian: *nakut Ali* — *an nya, sampai tepuker orang ta itu!* kena sekali puluhannya hingga org itu terjerumat;

sem.pe.leng *v* bertindak dng telapak tangan pada kepala, ismat *mereka kralla aq, kwak ooongo* — orang ta kalau mencuakan cara kasat hatika ini, ingin sekali rasanya aku berdak memakai kepala orang itu

ten.pi.as *n* 1 titik-titik atau percikan air hujan atau percika'n gelombang yg dilihat angin; 2 *angk turut sekamu, aku mandi papa, tapi lantarun pasuk aku hatu ken* — marah orang tuke ta aku tdk berhasil apa-apa, tapi ken dekat di situ maka aku pun turut kena marah org tua itu

ten.pi *v* tampi; menampi — *beras ta tampi bema itu;*

tem.pi *p* memberitahukan (benar, pada, kesalahan, dsb) dng nyiru dgn(di-gerakkan turun naik) menampi-nya = *tempat* dia menampi sendirian

ten.pik *v* belah; potong; *kayu ti tiga tempuu ta lawak* ini — ular kaya di tengtng gan kalan tanah itu hendak belah potong;

tem.pik *v* 1 menebas), memotong sebagian itu tinggallan sati *pitil ti mauh bulat, ni ayam nya* = ingak ni kuhinggallan tadi kaw ini masih utuh, sebanyak tiang-nya terpotong sebagian opt ini; *tapa* = *dadar ni tapan ingak ni tapa* yg memotong dadar ini hinggatinggal separuh opt ini; 2 memplg/membing benar; masih pada penggiran pada barang (piring, cermin, dsb); *cermin ni* = *pinggirnya, mest gagar kali cermin ini* sampah pinggirnya, pasti pecah tadi;

se.tem.pik *a* sebelah: *sesebelye* = *gagar di tangan* sesebelnya sebelah gagar di tangan

tem.pi.zah *n* sejenis ular tdk memanglap (ism/ ularng, dibuat dari bahan bambu dan rotan

tem.pu.lak *v* terjungkal: *jangan suruh budak mimiti tegak itu, takut ~ tidak sita kena jangan duduk berdiri di penggir spt itu, kalau-kalau kena nanti terjungkal di sita*

tem.pung *v* menumpang: *anak ~ kpd bibi tegak itu, sampai ~ pintuja anak baru sampai sekolah tersita kena menumpang kapal lambat seperti itu, sampai capainya kena baru akan sampai sekolah nanti;*

nem.pung *v* menempatkan, menaruh: *atau meletakkan suatu benda di atas benda lain: jangan anak ~ piring tu tegak itu, nanti tapi pegar pecah to kena jangan menempatkan piring itu spt itu, kalau jatuh pecah*

tem.pu.rek.an *n* sejenis burung kutilang berwarna kecoklat-coklatan

tem.pu.sa *n* 1 buruk; longgok tanah sampah dsb; 2 bakti kecil:

nem pusa *bi* sudah berserpah (bertemang dsb) spt tempusa: *rotok di liga depanya = sudah dibuang-buang ketanah (sampah)-di samping depannya sdh berserpah tdk dibuang*

tem.pu.yak *n* daging durian yg digoreng dan dimakan

tem.pu.la *adv* air yg mampang: selagi kelentalan; senyampang: – *ada yuu, belilah dua limbar kain itu* selagi ada orang belilah dua lembar kain itu

tem.pu.tas *v* tanjau yg mengendap (terbenam, mengempak, dsb) di dasar

tem.pu.rung *n* 1 kulit buah yg keras (spt kulit buah kelapa dsb); 2 kelabun (kulit kelapa yg keras untuk tempat air dsb); 3 yg menyerupai tempurung; – **tangan** bagian atas (punggung) tangan; – **betis** bagian atas kaki

te.ara *n* saat, jurnpa, waktu;

se – selagat *arg* (ltmn) sesaatpun tdk banyak berfikir atau sdh banyak pikir, apa yg dikemukan itulah yg dianbil: *Ia-wan lebih ia pikir kak-kak, jangan – kerabe nyusi* kalau mereka berdua berunding memilih baik-baik, jangan apa yg pertama kali dikatakan akan itulah yg dianbil (dibeli), nanti kamu menyesal;

be– *taban ti sefi setahun tu-nyinya amalan ninjau ta dua nga lin nada, ni dak* = *Ibu dipelanglainnya katanya dulu meninggal itu hanya tiga lin saja, sekarang sdh setahun lebi dilamin(kan)nya.*

m.mai v mamasai *ceh-tih* = *nye cuba anda memasa diq beh.nau* v bertemu *tinsim kah nunga, kuso endak* = *anda sebuli ntunya, kuso tdk bertemu.*

ta.in.nau v **kaluwa** *dading ga mak sitai'kling ta* = *ia di luwar lawar/ pisau yg lau katakan lidang itu kantem dim di lawah lantai.*

ta.nan a **padat** *tapaja kuang tu ninja* = *bidinya tembf dair dim dahlan tapaja kuang itu hanya padat, sebabnya sambil diisi dimmih-bertakkan.*

m.nasi v mamadati, *kuso endak* = *ia bdtl ba cerikan tinya ga tanakaka mas mamadat ni kaleng itu sebabnya dicerikan intnya yg sama.*

ta.nan.kan v mamadatkan: *kuso endak* = *tanah ta lubnya jangan dingaki tamal dulu kalau tuna mamadatkan tanah tu sebabnya jangan dibangun rumah dulu.*

di.ta.nasi e dipadati: *mun ngai tanah pat lombang jangan ma lantan* = *kalau mungai tanah pat lobang jangan ma lantan itu.*

di.ta.nan.kan v dipadatkan: *kuang ta bdtnya* = *dulu tinya kan banyak ga dpt dibenah kuang tu lebih baik dipadatkan dulu tanya supaya banyak yg dpt dibuna.*

tes.dak v bertak- *tapaja kuang ta ninja tesn, bdtnya tembf di'an di* = *kan supaya kanang itu padat ninya, sebabnya tembf diisi tambil dimerlakkan.*

be– *bandi ki makan sekeny.ing-kenyangnya; kuso di ruang dnun kasi, makan kah mak ninja* = *coffi sudh bdnya kalau di tahan (buat) dulan kasi, kanu lebih nahan dulan sekeny.ing-kenyangnya tanpa membuyat.*

mm.dak.kan v mengbertakkan: *nya pgi tembf* = *bdtnya, merah kuang dia pergi tembf mengbertakkan kalinya, merah bersingkah.*

tendang /tendeng/ *adv* tapi masih: *kainku ~ ada untuk seluruh di tahang jahit ini, pernah dah dibeli.* — *Ini dijahitkannya kainku* sdh *hampir seluruh pada tahang jahit itu, panjar upahnya* sdh *dibeli, tapi masih juga tkn dijahitnya*

tendak /tendak/ *v* tindar: *jangan* - *nye jangan ttndas dia;*

nendak *v* nantindas, perakan nantindasnh kutu kupelo deng menggunakan penunggo: *nenti mako* ~ *nye gampang sekali nantindas dia*

tendal /tendal/ *v* senggah: *jangan sampai awak* - *orang tu jangan sampai kamu senggah orang itu;*

nendal *v* menyenggah: *akkt lagi ziaka* ~ *oto kocak tu mobilku hampir menyenggol mobil anak itu*

te.ngah *n* 1 tempat (arah, titik) di antara dua tepi (batas); 2 sekarang; sekarang; 3 *adv* sedang; ketika; sementara;

ke ~ *ki* tengah (di majelis, pertemuan, dsb): *mau seorang di tengah-tengah kalian mula kuceritaya, sila kat awah* ~, *agar tidak apa tu* ~ *kalau berbicara di tinggalnya hukan mulo gagalnya, tapi sebaik sunah tampak di majelis mencicikih cyalanya;*

ke ~ **kepinggir** *v* sangat sibuk mengurusi urusan (dari urusan kecil sampai yg sangat penting) di suatu perhelatan (pernikahan, pesta, pertemuan, dsb): *tulangi loh sko ngelurusi sibi mudesi piring, gelas, sendok garpu pinjaman tu, mundak idenyalia sesungan* ~ *ingak tu tulangloh aku mengawasi tuk menghitung piring, gelas, sendok, dan garpu pinjaman itu, tak dpt aku melakukan urusan pekerjaan sendirian*

te.ngas /tengas/ *v* gigi yg tampak

teng ge/tenggé/ *v* hinggap; tenggre: *burung tu* - *di atas pohon* burung itu hinggap di atas pohon

be.tenggre *v* bertenggre, berhinggap (tpt ayam, burung, dsb): *monik* - *di ato dmpong burung bertenggre di atas pohon lompong*

teng.go.rong /tenggorong/ *v* 1 miring ke satu sisi: *tidur* - *ke kanan mudah eng bilk-bilkan tidur miring kearah kanan tanpa terbalik balik*; 2 miring cing rasko terbalik: *muatan pahang*

ni dibiar hidi-hidi jangan sampai gubang ni –, hlaid ntuu hlaidi di bengoh nagai nyantuu peraha ini (supaya) diasap hidi-hidi jangan sampai peraha ini matang, kalau-kalau kito nanti ter hidi di tengoh sungai

tinggi *I* ting·gi *a* bnanyag yg menyusun yg bertolak dari bidak bergagi, pertakuk sebanggo. Binanya menggalingkan bidaknya sampai bertolak langkanan apabila dimatang musoh dan menggaling umbil menghuankan buai bidak. Mann jawoia

tinggi-a *I* berbau atau berasa tidak sedap *| apt bau nunyak kelejo* yg sudah lama, berbau busuk; tengik: *buah yang dawi jadi ti* – buah yang kemi perli itu berbau busuk; *2* lt jahat, kejam, kasar (*ti perbuatan, perkataan, dsb*)

teng.kah *Aleng.kahf n* tingkah; sola; sabeng: *ianuat deh malam ya di dengar mala suara jingkrak. B* – rangan kuyeh kalau sdh malam yg kecenganan hanyalah suara jangkrik dan tang kelong-an *orang*

ating.kah *n* aseng.tah; suayela; suanyaling: *bunyi gamelan sekali-sekali* – *bunyi geng bunyi gamelan sekali-kali menyeling bunyi geng, lamun ndak sopan* – *bujur-bujur, jangan asal mala-mala kalau nasi turun mampiling, bisa kelelah dieg, besan jangan asal pulu (tabuh) saja*

teng.ka.wang *n* nama perhuan dan buahnya yg menghasilkan minyak; buah *ainglawang*

teng.ke *jan n* penak-penak;
–rupak ti arah kecil yg sangat alah

teng.ke.lit *an n* bangkai

teng.ke.luak *n* sb barang kakak-nya kecil yg *sikus* bergantung pada dahan pohon

teng.ke.mah *n* sb barang berpanah ngah panjang, terdapat di sawah atau di daerah rawa dan ikhmnya ogil dimakan

teng.kes *a* tk cukup panjang *| b baju*, kaki-celana dsb tengah (saja): *belanga anak mahri sinar ya ketinga* – *ogah ia suruya kanta rumakai celana yg kakinya tidak cukup panjang ogh ia*

tengkuk *n* tengkuk; kuduk;
mengkeki *v* menyakui tengkuk sesorang di belakang (biasanya dng buku-buku jari tangan yg dilipatkan) untuk mencari perhatian ia tetangkap ~ *pencuri ya tetangkap ta seorang diesi masseng*; mereka memukul tengkuk pencuri yang tertangkap itu

tengkuNdek *n* 1 kain kepala, kerudung; cindai; 2 kain penutup kepala atau muka; cadar; 3 tengkuluk

tengkuneng *i* sendi siku yg tdk normal atau cacat; *cedera tengan bawah till penni tdk dpt lurus lalng ta dilusuanya di ~ kiusnya pisau itu dipengaruhi sendi siku kiriya*

tengkur *v* ketuk; ~ *daja tasseng pondok atau ta kamu ketuk saja pintu rumah kita ini*;
mengkur *v* mengetuk (pintu) dng ketukan lebih kurang dimpada ketukan 'biasa'; *lisur endik asak anak* ~ *ngak tu, nakapur aja ala bukan main, sekadgnan tdk kamu ketuk ngak kamu apt itu, aku marahengan juga*

tengkuzap *v* terbuka, pada pembu atau paring yang bagian atasnya di bawah dan bagian bawahnya di atas; *gulangnya ~ dlhenpas gelombang pendularya terbuk dlhempas gelombang mas besar nakerak, kelvia ta yang nasi* ~ *kalau besari nasi terbuka, nakelah paring nasi terbuk*

tengkuzkuz *n* burung tekukur

tenseng/tensengl *adv* difficult; *sajai mas ansil* ~ *i mita nuba, mendik jadi saja kerjaan anak ta kamu kamu libati saja apt itu, klk jadi apa saja pekerjaannya ini*

tentateng/tentingl *v* jinjing; membawa dng tangan sebelah *empu* ~ *kerak ya anak penjaa kamai bawak jinjing kantong plastik yang ringkas panjan kemarin*;
mentateng *v* menjinjing; bawa; *kebetulan* ~ *barang ta pemas kebetulan menjinjing barang itu*

ten-te *1 n* gasti; tidak berubah lagi; 2 tetang; pasti; *began* 3 *adv* memang; mesti; tidak boleh tidak; *nda belum* ~ *datang ki acara ta dia belum pasti datang ke pesta itu*.

aam.ku *n* dengan pasti: *mana kak ngeso endak pevaya, saya nga ngesokkan tu* – *kak* bagaimana atau kah percaya jika ia menceritakan itu dng pasti sekali

ke.yang *a* 1 sihat tenang dan mantap: *ngeson rudhal gagenga nanteng, ateneya kenyaan,* – *mendik* gerakah gerakh enak melihat cenenya berkiraan, *cenenya* berenyaan, tenang dan mantap (klh terhutu/hatu); *legak apa endak sihacak kanak ni ke sendengan mun nga mendik tahu duduk* – *saam* sakit bagaimana pun membawa anak ini ke sendengan, kalau dia tdk tau sama sekali duduk diam; 2 [kendaan yg mantap *kanak ni kedri aja dia*; –, *dah endak bejalan* anak ini berdiri saja tdk mantap, sdh mau berjalan; *mana kak lonja tu endik tompah mun lihe lagi?/kenyaa* – *dimelihkan dah dikepenya* bagaimana nanyak mahacihu klh akan tompah kalo, lihe lagi betakiya dikemiskannya dng betul sdh dikepaskannya

ke.pas *v* cuci, – *mepleh* ia cuci kasih ibu;

ne.pas *a* mencuci pakaian atau kain: *ase mana anak pakai* – *tuli* air mana yg engkau pergunakan untuk mencuci tadi;

ta.pas.an *n* pakaian (kain dsb) yg sudah dicuci; cucian

[1]te.pek, ne.pek, *ltepék/,tnepék/* menukul (klh kayu) dng sebelah: *el jeh jari tangan*yg *dikerukan: penakhkot anak rudhal bejoli* – *seang*? pernahkah kamu melihat bapak menukul org?

[2]te.pak, *ltépák/ v* 1 tempa, lepa; 2 campur; 3 kasar; – *nam* campur

ne.pak *v* 1 menempa, melepakan adonan kue; 2 kasarnya berbentuk lempeng tipis dan pipih: *kanaa* – *lempeng jagung itu jangan makanan lebal* kalau menempa adonan lempeng jagung itu jangan terlalu tebal; b. beldan *dia bilacim dia* – beliau ia kasar dan kesat

be.te.pek *a* melaka tebal (menempel): *lilair pejoar ounit tu* – *kali* sejak lepeng alangkah lebalnya bedakenya itu, menempel dg rapat; *sapa mentenal gambar ni* – *kah sepek ni* siapa yg menempel gambar ini, bukan main tebalnya warnanya

te.pe.kur *n* ialah(an); pemerangan; penghentingan cipta; perihal memikirkan, merenung, atau merenung-renungkan dng sungguh-sungguh

te.pian *n* 1 jembatan atau tiban di jenggar sungai menuju ke tengah sungai, biasanya tempat kapal atau perahu berlabuh dan menurunkan atau menaikkan penumpang atau memuat barang; 2 jembatan atau tiban di jenggar sungai terbuat dr rangkaian beberapa batang pohon besar dan ditambatkan di tiang pancang yg dianggap dng bilik kecil untuk tempat mandi, cuci, dan kakus;

— **pandan** satu kota Tenggarong pada zaman dahulu, pusat pemerintahan kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura

1te.puk *ke.puk v* perbuatan menampar(kan kedua telapak tangan untuk menghasilkan bunyi; tepuk;

me.puk *v* menepuk dng telapak tangan (untuk menghasilkan bunyi); menyokol menorang tidak kena di belakang atau di samping dng telapak tangan; menepuk; — *dada* menepuk dada; — *air di dulang, pi* menepuk air di dulang;

pe.me.puk *n* penyokol; — *khas* penyokol khas (yg dipesan)

2te.puk *v* sepak; *kepuak aja tidi* — hal ia untk saja mereka sepak bola itu;

me.puk *v* menyepak pada bagian belakang (atas) — *sapa anuli ta?* menyepak siapa kamu itu?

te.ra.ja *n* benang pada layang-layang yg dikaitkan di sebelah atas dan bawahnya

te.ran, ne.ran *v* menaikan najas dan menekan apt alam melabuhkan; menjar; teran; menerun; *enol ia ganyang* ~ ibu ia menaikan ayunan

te.rang *a* dl keadaan dpt dilihat (didengar), nyata, jelas; *ganti ka rahegere nya ne'erang, tuvenya mbur-mur* ~ anak ala mendengar dia berkata, suaranya mantap dan juga jelas

— **tanah** 1 nama yagi; 2 nail mulai siang;

me.rangi *v* menibori terang; *rahapi lenga* ~ *lamar tidor enol* sinar lampu menerangi kamar tidurnya

pe.ne.rang *n* sesuatu yg memberikan terang (sinar); yg menerangi;
– **hati** sesuatu (doa) yg menjadikan org menjadi mengerti, sedar, tanggap dari gambar; – **mata** sesuatu (hadiah, barang atau uang) yg diberikan kpd seseorg sebagai ucapan terima kasih atau sebagai pengganti kpd orang yg telah memberikan sesuatu kpd dirinya

pe.nyu.sup *n* sejenis pohon yg buahnya berbentuk seperti kacang panjang, tetapi lebih besar dan lebih panjang

pe.ra *n* sejenis buah-buahan yg berbentuk bulat, berwarna hijau, dan berbiji keras

per.ca.ya *v* mempunyai keyakinan (tt sesuatu); mempunyai kepercayaan (tt agama); **mempercayai** *v* mempunyai keyakinan (tt sesuatu); mempunyai kepercayaan (tt agama); **kepercayaan** *n* keyakinan (tt sesuatu); kepercayaan (tt agama)

per.ca.yu *n* kepercayaan (tt agama)

per.ca.yu.an *n* kepercayaan (tt agama)

per.ca.yu.i *v* mempercayai

per.ca.yu.kan *v* mempercayakan

per.ca.yut.an *n* kepercayaan (tt agama)

per.ca.yut.i *v* mempercayai

per.ca.yut.kan *v* mempercayakan

per.ca.ya.an *n* kepercayaan (tt agama)

per.ca.ya.i *v* mempercayai

per.ca.ya.kan *v* mempercayakan

tan·jang *v* 1 terjang; 2 berdiang; sepak (tentatang ke depan atau ke bawah dng tapak kaki); 3 serang; — **ajal** lihat *tandang-ajal*; **tan·jang** *p* 1 memerjang; 2 memendang; menyepak; 3 menyentang; menyurkia; 4 melanggar; menubruk; menyerudak; 5 melewati terus; *kuang* = tikus kucing menyerang tikus

tan·jau *v* 1 melompat turun; terjun; 2 menerbangkan diri ke él ...; turun serta ...; masuk ke él ...; *sebung ella copat* = sebung saya cepat melompat turun;

— **ilmak** terjun dengan posisi burung segak lurus dengan kepala lebih dahulu; — **buhua** jatuh dari suatu ketinggian tanpa ada yang menghalang-halangi hingga mendarat;

tan·jani *v* 1 memerjati; 2 *fig* turun tangan; campur tangan; *urusan mandir nyatan tuhu ne* = *nya mandah hayi'annya ta payuz kalau tdk aku yg tau ini turun tangan pekerjaannya itu tidak akan selesai*

ta·nang *n* benang; — jawa benang berbentuk bulat panjang berwarna utgu biz; — **asam** sejenis buah berbentuk bundar seperti jeruk, kulitnya berwarna kuning, rasanya asam sekali, biasanya untuk campuran makanan (sayur asam, rujak, dsb); — **pipit** tekstil

tan·pal *n* kain mata yg sehal (untuk kemah, kap mobil, dsb)

tan·sal *n* (tulisi lima membacakan ayat secara bergantí-gantí atau berabat-sabutan dengan berlagu, biasanya berhi nasihat – nasihat (di perkawinan dsb); ayat berisi nasihat; **bacatansal** *v* mengadakan atau melakukan acara membaca tansal; *mere aka (awak) ~?* (bagaimana saya cempat mengadakan acara membaca tansal?

ta·ta·na *n* 1 anak muda; remaja; pemuda; 2 pelajar (siswa) sekolah; calon pewira; kadet

tas·beh *n* 1/1 pembacaan puji-pujian kpd Allah Swt. dng mengucap *subhanallah* 'Mahasuci Allah!' *Alhamdulillah* 'Segala terpuji bagi Allah!' dan *subhanallahil 'azim* 'Mahasuci Allah yang Mahabesar' [Mahatinggi]; 2 *n tadbih*; untaian butir manik-manik yg dipakai untuk menghitung ucapan tahlil, tasbih, dsb

tetak, me·tak v **1** tetak; menetak; **~ penjalin** patah ruang; **2** pembantu; hidangan untuk anak tangga *bisa sejuluh* ~ anak tangga ni ia anak; *diri lengal-lengal* menetu baru 10 buah anak tangga itu kuraski; sapuku sdh menggal-menggal

tetak, me·tak v menusuk (makai alat) mencucuk daging supaya empuk (untuk); **tulk ada nge** ~ tidak ada yang menusuk daging

tetak */tétɔ́/* n suara: *tuk* ~ *ibu* suara (bunyi) yg ditimbulkan oleh org lain;

tetak v menyuruh: *adol ateak* ~ *ngi* ~ *ni adik kirim* menyuruh ini

tetel */tétɔ́/* n **1** lakukan sedikit demi **sedikit** (t. pekerjaan); *mon kerjaan anak ta udun buri tetak* ~, *pupui jaritn adiknnya ko* lau pekerjaannya itu tiap hari kamu kerjakan sedikit demi sedikit, (akan) selesai juga akhirnya; **2** sempah kecil (pasir, batang, rumah kecil di pinggir) pada batang ~ batang kecil spt gelas, piring, cangkir dsb; *libut* **sangat**;

me.tel v **1** (t. pekerjaan) melakukan atau melaksanakan sedikit demi sedikit; *ami ka* ~ *kriyon tu, mari mindit pupui* Ami lai melaksanakan tugas ini sedikit demi sedikit, kalau sdh selesai lari ini di antarkan lagi besok; **2** menjadikan tebal: *sapu tadi ketemlan* ~*kan cangkir* ia siapa tadi yg menyuruh dan membuat cangkir ini menjadi;

te.te.lan n keratan-keratan kecil daging berlebih dari daging yg ditetelang, biasanya melekat pada tulang tulang hewan yg dibakik atau dikupaskan;

di.te.tel v dilakukan atau dikerjakan sedikit demi sedikit: *Ibon legak apu dengalinya* Ijinjau nantinya cukup ~ dikerjakannya *babi jau nga bian bugainnana kanyakenya* pekerjaan kalau dikerjakan sedikit demi sedikit lama kelamaan habis (selesai) juga pekerjaan itu

te.tes, me.tes v pipit; menipit: melepas biji jagung dr tongkolnya ~ *jagung ni kan utau anak ingan jagung* ~*ngi jagung ni* tiga tiga ada membuat senjal jagung

ta.was /tawás/ *v* (ter)- rasa kurang/tak senang; yg kelihatannya tdk cukup/ saat mau kalah

ti.am *v* kandungan; perut; perempuan hamil;
si.ani *v* mengharuskan/ ingin/ ~ *hatinya* hilang/ ~ *mengharuskan* saya/ya;
be.ti.an *v* mengandung (sedang) hamil; *hatinya* ~ *hatinya* sedang/ hamil;
di.ti.ani *v* dihamili; *dia* ~ *Fatma* ~ *anak* oleh *dia/ia*, *Fatma* dihamili *anak* dia/ia

ti.ap, si.ap.kan *v* membiarkan air pada cucian (baju, piring, mangkuk, dsb) supaya tampak bersih; *basuhnya dibersihkan* (agar tak dsb) atau digantung (apt kain dsb); *jangan anak* ~ *kan ia di situ jangan kamu rembuhkan air pada baju itu, supaya habis di situ*

ti.bang *adv* I dari sebelah ... *dia tidak ngin ada tu* ~ (apel *dia* berkebang *buhnya* dimakan dsb) *dagi mereka ito dan pihak sana*; 2 kata yg berhenti sbg sejabat atau pelabuh (i), *rumanya* ...; *dekat* ...; *rdk jauh dari*...; *rdk sama kejauhan* ~ *mana wajid rumah anak di rumanya mungkil rumahnya*, ~ *kantor jan ada dimanapun ia kuasa dekat kantor jan ada dimanapun ia kuasa*

ti.gas *n* telur; ~ *mayit telur ayam*; ~ *bibit telur ikk*; ~ *busuk telur ikan busuk*; ~ *hode telur mata*;
be.ti.gas *v* bertelur *wanak ikan* ~ *ayam bertelur*

ti.hang *n* tiang; ~ *gantt tiang tumah utama*

ti.jak, si.jak *v* injak; menginjak; *orang itu* ~ *pantgan sakit hingga orang itu menginjak pantang rebak yang menyala*;
be.ti.jak *v* berpijak; *rumah dib* ~ *ia bela dia sudah berpijak di atas batu*

tim.bu *v* timbul; ~ *air hat ngin dirwa kanur mesti tu timbu air sampah mengbi drum kanur mandi itu*;
nim.bu *v* menimbu; ~ *galang menimbu mengbi sampah air dan di pesaha*;
be.tim.bu *v* menimbu *sya* ~ *air di sumur dia menimbu air di sumur*

tim.bal a timbal;
be.tim.bal v memukul timbal: *anak – lantas memukul timbal*

tim.bul *v* **1** tenggang; 2 muncul; naik dari lubur dari dl tanah, dari dl air: *dulang emas anak lanangya nabik – dari rumah lantas begitu lantas tdk muncul-muncul*;
nim.bul *v* menghanyutkan: *barang apa tak diberi apabila lari – jgn sebegas membarang sajalah, dilaoh apalah dia utk menghanyutkan jerih payahnya*;
nim.bul.kan *v* menggelitik-engkit: *sesuatu yg tergam dikenakan lagi, lantas hanyi orang dato' – penderian cium, uzanan tia jangan dicentakan lagi, nanti dilantakan org kita menggelitik-engkit pembesar kito*

tim.bun, nim.bun *v* timbun, menimbun; *lantas – ia jangan mahutor nia, kredit, nyah ncantai kalau menimbun semata; jangan berlalu menimbunyi, nanti susah menemukannya kembali*

tim.bun, nim.bun *v* menyalakan: *apa – api itu tadi?* siapa yang menyalakan api itu tadi?;
tertimbun v menyalakan

tim.puh, be.tim.puh *v* tempuh, bertempuh; *orang/x lewat ke lantya – di suda nyatil orang itu tenang bertempuh di depan rumah*

ti.mun → **rumtimun**

tin.dik, nin.dik *v* tindik; menindik; melubangi cuping telinga: *nndi – adik ibu melubangi cuping telinga adik*

ting.gal *adv* 1 tik ikat pnggi; 2 bersisa, pitisha – *lima ngitah suda lagi, tangka bersisa lima ngitah saja lagi; – kalif rbbnit tdang tinggal kelit pembalut tulang; – tubuh* ditinggalkan begitu saja tanpa dihenah;
ning.gal *v* meninggal dunia: *ayah – ibunya alnarhum meninggal kemarin*

ting.ki.lan *n* nm pantai daerah Katal, biasanya dilakukan bersahutan oleh dua org dng berlagu dinngi pertingan gambus

be.ting.kil.an *n* mengadukan tingkilan: *orang tidak ini – orang tua itu mengadukan tingkilan*

ti.ang *a* Ukuran panas dsb) berambai-ambai yg dipakai untuk perhiasan (anggi-anggi) tempat tidur atau tempat duduk; 2 kain penutup pintu (jendela dsb); gantir; 3 kata pemisah ruangan (yg menggantung)

ti.ram *v* sejenis kelam (lantung) yg rimau emak dimakan

ti.ata *v* becur (di ruang, pentas, dsb); *aktor wanah rusak – ditap rumah-rua bocor*

ti.ruk, ni.ruk *v* tukik, menukik: *nanak ni – ke bawah burung itu menukik ke bawah*

ti.tus *a* makin ke ujung makin lancip: *luar biat lah – luar rajalah makin ke ujung makin lancip*

ti.ti *v* menitis:

a.i.ti *v* menitik; berjalan dirintan; berjalan di jalan dsb yg sempit dan panjang: *bejalan – ploggir balan berjalan rimtik ploggir bukan*

Ti.tin *v* titik

Ti.tir *v* meniris:

ni.tir *v* meniris; *pindah* (berdiri) ke tebuh manusia (binatang dsb); menjauhi; kebai-kiwai

ti.was *a* sesal; salahkan: *kurak aje apa banyinge, kan sarak rumbi di – apa benalu kurak saja apa yg dikatakannya, siapnya kamu tdk dinalahkannya nanti*;

ni.was *v* menyesali; menyalahkan: *– menang nyanan, cobe lah kanjalan kangane* menyalahkan menang emak, cobalah kanjalan sendiri;

be.ne.ti.was.an *v* saling menyalahkan; *wan deh nagi legal ni janyan –, anak ale ganaya* kalau tdk nagi apa ini jangan saling menyalahkan, tdk ada gunanya;

ti.was.an *v* sesalan: *aku emlik kabe kindu nilingar – saia aku tdk mau rantl mendengar sesalan bellua*

to.bat *n* 1 nadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yg salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan

pertuntun; 2 lambeli kpd agama (jalan, hal) yg benar; 3 cak jalan, aku – saya tauhid;

ke.in.bat *n* bertuahbat: *mere nya makè* – rasa bersyukur lahirnya mata dia rasa bertuahbat kalau *ayahnya* turut berhenti;

se.bat.kan *v* 1 menjadikan bertuahbat: *mèla mata kak èn caranya mem-erèkh* –nya. Saraya begitulah caranya kalau mau menjadikan dia bertuahbat; 2 menyebarkan jasa; 3 menolongkan; menolongkan

to.dak *n* buah cempedak

to.gel *a* bijaksana; cajak; tdk lekas bosan: *bineyèntar-nyem malèn belaser, lemalahnenya dpt jua diajarnè yè bcak tapi* – biar pandai tapi malas belajar, akhirnya akan dpt juga dikejar oleh yg bodoh tapi tekun dan cajak belajar; *nya* – ngabor ya ngenèt *ke bett ka, bior bak nya ada dia cajak malayani* org yg mengunjunginya itu, biarkanlah dia;

se.gel *v* memalukan; cajak mengerjakan; cajak mengurusi: *balang ra makat lemè dinyanya, urang laba ra make ya labi* – sgnggnjo mlklnnya bikang (pekan) itu kacau sebab kayanya, banya org nan ilo yg mau memakurè (nglè mengerjakan) menggangguè merabulahnya; jabatya bebalang *ra* ada ya landa ya – nalangnya itulah yg banyak tulangnya itu ada saja saxnè yg memalukannya (cajak membuang/menyinkirkan bikang- tulangnya)

to.gor *n* gigi-gigi yg rusak (seorang atau garis); dan dikiasakan utk dicontoh sebingga tdk enak dipandang

to.hor *n* dangkal: *lapal terbeng ra terbeng di atas sungai* – pasawat terbang itu terbang di atas sungai dangkal

to.jok, ro.jok → **curuk**

tok *n* **1** lirasan: banyi kelukan pada benda keras; 2 tak elektk;

ngo.tok *v* mengetuk: *nuam ade orang* – lauang nuam ada org mengetuk pintu

to.ke./tokè/ *n* **1** tuake, majikan (yg mempunyai pencuchaan/dibi); 2 cit bos (kepala pekerja dll)

'to.ko *n* kedai; tempat berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang (makanan kecil dsb); *warung*
bétokoan *v*

'to.ko *adv* lebih;
an.kat *v* memberat (di sebelah, kiri, dsb) untuk menyeimbangkan timbangan (*neraca*) secara berlebihan: *perusaha anak* ~, *orang tuhk bépertanan tegak ia tuhk tebe tgerik* 'perusaha saja kamu memberat kiri org tdk berpetanan apt itu tdk akan mengerti;
be.to.ko.an *adv* berlebih-lebihan: *sirak makan durian te* ~ 'org dia makan durian itu berlebih-lebihan;
dikoi.kat *v* melebihkan (sesuatu yg tdk diinkat) orang lain dimaksudkan untuk menentang: *makin anak barang makin anak* ~ makin kamu barang makin dia melakukannya untuk menantangmu

'to.kong *a* 1 bilak berakar (*tt ayam dsb*). 2 *sif* berambut pendek (*tt perempuan*): *sandai cik ajak* ~ meskipunnya rambut pendek

'to.kung *n pulau* kecil yg terjadi di karang (tidak ada pohonnya)

'to.kung *n* kelerang: tempekung

'to.kung *n* tonjol

to.kur/tokor/ *a* cekot; asli (tdk tercampur); sejati (tidak berkarapan): *tanyah ni' sakit benor nam' tigo, mmok limpong, sebab tu baik-baik awak tebéli ya mmokk* ~ saat ini mereka tahu ayam kampung sakit benar, sebab itu berhati-hatilah jangan sampai kamu terbeli yang tidak asli

to.lot *n* lonjor; batang, kata penggolong bilangan untuk barang yg panjang: *sari dat* ~ satu dua lonjor/batang

tom.bot/tombof/ *v* tumbu;
mom.bot *ti'* (*ati*) (*sedarikan diri*): *bara nalangar bunyi pistol dah mdik mbeti baik nye* ~, *bbn lagi bunyi meriam baru mendengar* bunyi pistol sdh terberti-berti dia lari, bbn lagi mendengar bunyi meriam

tom.bung *n* bakal tumbuhan (*pd kelapa*) yg berbentuk spt bola, berwarna putih kekuningan, terletak di dl buah; tumbung

tom.pok, com.pok → **lompok**

tompol a gupuk pd ujungnya (tidak runcing); tebal pd bagian yg tajam (tidak tajam); **nompol**, **tumpul** *usah rinka paseng* — *maka ni* tumpul meruhkat peranq yg tampul sekali ini

tom.da n sesuatu yg dianak di belakang pemiu dng tali; **tanda** — **anak** n tdk berpisah pusat selama berdua-dua; *kita ni telah pada orang lain-lain*, — *aja lah kawannya kaluan ini lebih dari org suami-istri*, selalu saja berdua-dua tdk berpisah pusat; **tom.da** v memberi (sesuatu) dng tali: *kapal itu siganmat nuha lagi*, *suare liak mau* — *penuha salreg* banyaknya kapal itu majuanya perlahan sekali, bagaimana tdk ini memanda (memberi) panahu banyak sekali

ton.dek, non.dek /tɔndɛ́k, nɔndɛ́k/ v menyakiti orang dng menggunakan ilmu hitam, biasanya dilakukan oleh dukun: *tide* — *pencari ya kitangiap itu* masaka menyakiti pencari yang tertangkap itu dengan menggunakan ilmu hitam

tong n tempat air yg dibuat dari kayu

to.ngap v langit - langit dalam rumah

tong.gong, ho.tong.gong /tɔnggɔ́ng, hɔtɔnggɔ́ng/ v tunggang hertunggang; menhungkuk: dng perlat tenrgkat ke atas: *ida kahat anak anak ni*—*? kapankah boyanu ini menhungkuk* dng perlat tenrgkat ke atas?

tong.get, nong.get /tɔnggɔ́t, nɔnggɔ́t/ v tonggit; **menonggit**; **menonggitkan**; *menjongkokkan*; **membelikkan**; *jangan* — *ida pendi tu*, *lanyak saya berdiri jangan tanggit iako pendi itu*, *rumit tampah hanya hisi tigak apa anak* — *hdri tu*, *rumit sangat kalau tuan2 ini juga ya lajuha luar bagaimana kamu menonggit telio itu*, kalau hanya sdh hdri tdk ada apa-apa yg kehcat

tong.kah n banyaknya air dlm yg turun; curah;

nong.kah v mem.curahkan; tuang di volume yg lebih besar: *mau* — *agini botol lerelah lembut kalau mencurahkan air meng-isi botol pelan-pelan saja*;

tong.kah.an n pencilan atau cucuran benda cair: *apatalu ni tenongak hisu* — *gar sida ngisi kompor itu tadi* sepatalu ini

bermunyak terkena tumpahan minyak tanah ketika mrk mengisi kompor itu tadi

²tangkai n jantung pisang

³tangkai n 1 pemberantas (tikus) dengan racun; 2 tangkai rempah buah: jagung *mr* tikus

tangkap, **ber·tang·kap**, **ter·tang·kap** *v* berdiri atau berjalan dng ujung jari (kaki) yg berjejak; jinjit; berjinjit; jenjet; berjenjet; kaki saya berjejak walaupun sdh lama – kaki saya bergetak maksnya tdk bisa berjenjet

tang·tam n nama (sanggung) dari tempatnya (tanya menggunakan gelas, cangkir, pinggan, dsb) *yg dia diserah nya* – *ish ta tidak betul ta, endik ita kabe ta dipindah ingat betul aku* dimarahnya nama (sanggung) dari hotel itu, tidak mau aku dibuatnya apa anak anak; lemas nama cobe dari *mahal gelas* nama cangkir, *pinggan* – ngah ita kalau nama cobalah menggunakan gelas atau cangkir, jangan lah yg dari tempatnya seperti itu

tang·tam v tantang, menyerbu: *mau prinsip kena ke Jawaya, nalen kah nya ta dedah* – *tr ta kalya* filosofya cocok dengan seberanya, ta jam dudak tidak berlagaat menentang tr ita tanpa mengindahkan hal-hal lain:

tang·tang v menentang, melihat (pertunjukan, gambar hidup, dsb): *endik ada ya bruni* – tr tlh ada org pun yg berani menentang tr

tang·tang n uang hilang (belajar, emas, dsl) yg masih mudah dan boleh, dapat dimakan (sudah) – kudak sudah pulau besar (kecil) yg dpt dinaiki

ta·pa v menggap (remangan), menggap menghadap; *endik ita* – *ka ngadap bilik yon mau panjang ta semayan* tidak menggap atau menghadap (menghadap bilik besar dan panjang itu, jangan malu-malu lah-lah, *endik ia* – *anak ngebatai mak sekembarak* ia jangan malu-malu, tdk akan menggap kamu menghabiskan nasi sepiring itu

kup.ler/kʊplər/ *n* tulang kaca atau plastik yg berwarna, biasanya dipakai untuk melengkapi seragam, spt kac, sepatu

ke.neh /kənɛ́h/ *a* sneh; menoreh: *sdah 50 ~ umat di pelosok RI Sbl menoreh rotan yang berlari di ladang*

sereh *a* mengiris tidak terlalu dalam (pd kulit kayu dsb); menggores: *orang sedih dapat ~ hidung dgn ia orang (lain) tidak dapat menggores hidung (pohon) besar itu*

te.reh, ter.te.reh → **tereh, tertereh**

Tedeh *a* asli; sejati (bukan peniruan): *mlik sdh jd ~ tidak ada yang asli*

Tedeh *n* pakal;

ter.tóh *p* memukul; mengetuk (memakai) dng jari: *jangan main ~ meh itu jangan kamu memukul meskik itu*

ku.ya *n* tongkat panjang untuk senjata

ta.pres *I itu; 2 mph:* ~ *dah banyak jangan, engan, mereh jua anak kenyikan nah, sdh kukatakan jangan, masih juga engkau lakukan;* ~ *sajalah mulut dvatakan nah, siapa yg mau dnakinkan*

tua *n* sebutan thd penghormatan untuk orang yang lebih tua (kakak dari ibu atau dari ayah, paman bbl): ~ *Ali pak tua Ali;* ~ *Siti mak tua Siti*

tu.ah *a* untung; sakti; keramat; berkat;

~ *limbi sutang lenggang kutanoya bertuah, mendvinginkan kucintungan yg tdk berkepulusan (sendiayat: Kabupaten Kutai);*

ber.tu.ah *v* beruntung; memiliki berkat-hsr *nya tuhe dsbnya dsdang tegak ia, orang tuhe tu ~ bianpun dia tua dan kelihatan payah seperti itu, orang tua itu memiliki berkat*

tu.a.la *n* handuk (untuk mandi)

tu.am *n* yg dijadikan untuk menghangatkan bagian tubuh yg nyeri jpt abu hangat dibungkus di kain, an jamu dl botol;

m.am *v* memasang; menghangatkan tubuh dng kain: *emak ~ kmal ni ibu menghangatkan tubuh anak ini*

tu.ang *v* cantik, tampak (ti benda cair): *duh duh airnya jangan ~ hati2 kalf airnya jangan tampak;*

mu.ang *v* menuang; menuturkan: *anna mengirikan* (bersda cair) *kedl* (cangkir, mangkuk, sesuru, dsb); *Sds – air ke cawan ie Sds* menginikan air ke cawan itu

tu.as *n* alat untuk mengangkat (mengungkit) sesuatu yg berat, dibuat dr kayu (bambu) panjang yg dibentuk salah satu ujungnya; pengungkit;
mu.as *v* mengungkit; mengangkat dng batuan alat – *otoh saya mengungkit* mobil saya dng tuas

tu.bu *v* rasan dan (dibuat dr akar tuba);
nu.bu *v* menangkap (menchas ch) ikan dng tuba: *lemas saya ank – ingek lo, barusnl kau makan rusdi diabrokan aja kalau ia saya menangkap ikan dng tuba api itu, malangnan kamu panggil makan, tdk dipecbi lisannya*

tu.buh *n* 1 keseluruhan jasad manusia atau binatang yg bernyawa dr bagian ujung kaki sampai ujung rambut; 2 jumlah (banyak) orang *ety – ada berapa org jumlah mrk; banyak dh – sdh banyak sekali jumlah mrk*

tu.duh *v* ajar: *– nya bekerja seorangan agar* dia bekerja sendirian;
nu.duh *v* mengajari; memberi petunjuk: *bur nya duh du'ung bgni: ia dah ajar kak kam* – atau sudahlah dia ajar kita agar kita bekerja sendirian; sdh memberi kita petunjuk pekerjaan

tu.dung *n* 1 sesuatu yg dipakai utk menutup atau melingkupi bagian atas (kepala, bahu, dsb); penutup; tudung;
– saji tudung (tudung penutup makanan (supaya tidak dihinggapi lalat dsb);
nu.dungi *v* menudungi: *aku tali mlidi* – untuk melindungi saya dari hujan menudungi saya dr hujan

tu.gal, nu.gal *v* menanam padi (ti: ceruput) lubang di tanah dng batu bulir padi: *anak – di huma* (ku menanam padi di ladang); **tu.gal.an** *v* 1 banyaknya benih yg ditanam: *hnapa bibi – anak* berapa kaleng banyaknya benih yg kamu tanam; 2 hasil lahan yg ditugal: *dengan hnenggar – anak* hanya beberapa kaleng hasilnya lahannya

tu.ha *a* tua; orang – *ia tuha umurnya kesihatan org tua jiw bnk mr-nurutnya utk menghilangkan rasa pedas atau pahit yg bersangatan ini penguat atna bisa Lombok*;
ma.ha *v* bertelap atau berbalahkan spt org tua;
ma.hal *v* menempatkan atau mengawasi (dlg org tua); *kecuali mahal ada ya = mahal jadi papa kerisauanya ia kalau tdk ada org yg menunggu (mengawasi), peberjuanya itu tidak akan selesai spt yg diinginkan*;
pe.ru.ha.nya *a* yg tertua; paling tua; *ibuku, kami ya sgangkit ke-pun-ya-ah anak-nda nibahkan anak nda yg = ia dahulu kami yg mengurus dan melakonakan segala urusannya di perhelatan kawin anak beliau yg tertua itu*;
di.ta.hal *v* diatur; ditarui (binatang oleh org tua atau dianggap tua dan mempunyai wibawa); *cth = kmrl kmrk ta, atau mmhl hti bewenang nda ia inkemegahan cthalah anak-anak itu dimar/dimon, kalau tdk mrk tdk akan berkenti bermain spt mnangis itu*;
te.ta.ha *n* 1 kepala (tt pemimpin); *nya ia hal ya jadi = kmrl mr dia itulah yg mnjadi kepala kmrl di sini*; 2 lebih tua; *ia ini mmanya = jnda ya ita yg ini = mmanya lbh tua dp yg itu*
tu.bing *n* hal (perbuatan dsb); yg terlarang mmurut adat atau kepercayaan; pantangan; pemali;
ber.tu.bing *v* berpantang;
tu.juh *n* (ejak-tejak; energinjak *kompe-ejo-ko* – *kom bilasal ta kompe saja saya ejak-tejak ular kecil yg sedang berjenar itu*;
ma.juh *n* mengejak-tejak; *saya dkit = saabih dakor ni kmk ngak ni siapa gerangan mengejak-tejak tempat tidur hinggga terantuklah spt ini*;
di.ta.juh *v* dikejak-kejak; *dkor ni mmnk = kmrl klear ini kalau dikejak-ejak anak-anak*
tu.kal *n* murtl; palu;
ma.kal *v* memukul dng murtl; *mak jangan = pmlr ta kmtu jangan memukul ikan pakai itu dengan murtl*
tu.lah → **batang**

tu.lak *n* 1 berangkat: *pukul berapa ~ nya?* pukul berapa mrk berangkat tadi; 2 datang: *saya harap ia ke* –, tibalah bagitu pintu itu ketelak, (langsung) terbuka; 3 sejak: *mulai* — *Samarinda tadi kepalaku pening, dimintanya surat sembuh bileng-bileng mulai dari Samarinda tadi kepalaku pening, diminta ubat tdk sembuh-sembuh;*

mu.lak *v* mendatang: *surat ayi ~ sudengan tdk tu, aku mulk surh kamu saja yg mendatang undangan bellau itu, aku tdk usah;*

mu.lak.kan *v* 1 mengantarkan berangkat: *ampelah anak ~ ayang hayi ikutbah kamu mengantarkan org naik haji berangkat;* 2 mendatang: *tapa ~ kamu ni tdl sampai nya gagar kepd itu siapa yg mendatang anak ini tdl sampai ia intah ayi itu;*

ta.lak *v* datang: *laman aku bgitu, bil.la ~ undangan aku tu kalian aku punya sang, pinellak kedatangi undangan mrk itu;*

ta.lak.kan *v* 1 berangkatkan: ~ *lama-lama rizeh ni dulu baru enan kesbiasa*: berangkatkan lama-lama kita ini dulu baru kita mengadakan perhitungan; 2 datangkan: *jangan suuk ~ tyuk itu, sebeh nyc ia kenalic* jangan kamu datang2 yt itu, sebab dia suuh;

ta.lak.an *n* (hal sudah) berangkat semua (berangkat): *sudah kami sampai di rumah nida, sida dah ~ sudah kami sampai di rumah nid, mrk sdh berangkat semuanya;*

di.ta.lak *v* ditolak: *tyuh jangan ~ mau diberi orang terima, tapi jangan sombat* rumah jangan ditolak, kalau diberi org terima, tapi jangan sombat

Ta.lang *n* sangka atau bagian sangka tubuh manusia atau binatang

Ta.lang *pron* penggantang (tiga, buah) utk benda-benda kecil: *berapa harga sangka ia ni* – berapa harga buah sangka itu sebuah; *berapa ~ anak sebeh dorian tadi* berapa biji anginya membeli buah durian tadi

tu.li *a* tidak dapat mendengar (krn rusak pendengarannya); pekak; tanarunga;
– berangan *a* pendengaran yg tdk begitu baik (hadang mendengar-hadang tdk);
tu.li.kan te.li.nga *k* para-para tdk mendengar: *mulai dua-tahun, ~ hal nya ia kalau dinasehati, ia para-para tdk mendengar*

tu.luk *n* coba. – *tertuduh mulanga coba tarobah tuwinya;*
se– *k* sama saja; cocok: *ai, ~ aja, mitu hepoli mitu anak ah, tamo (cocok) saya, begitu ayah begitu anak;*
tu.luk *v* 1 mencoba (membuka kunci dng anak kunci lain): *aku tolo ade ni ja – kunci (mencoba ni alau tidu ada org yg mencoba membuka kunci dng menggunakan anak kunci lain*

tu.lung *v* tolong. – *jua gamur dan bitis sakanku ni, kan hilang tekau lipatanya coba tolong sekerikakan (dng cepat) kaki sekatoku ini, supaya bekas lipatannya tdk kelihatan;*
ma.lung *v* menolong: *ade orang ~ saya ada orang menolong saya;*
ke.tu.lung.an *v* (hal saling) tolong- menolong; *orang mesti ~ manusia harus saling tolong-menolong;*
ke.tu.lung.an *v* (tidal) dapat ditolong; *mereki ~* tidak dapat ditolong

tu.mo *n* kutu (di kepala dsb)

tum.buk *n* tombak;
mam.buk *v* menombak; *aja pasi ~ kerbau ia* dia pasti menombak kerbau itu

tum.bun *n* mentah. – *sebarim sebarian tumbuh*

tu.mis *v* musakan (di sawah dsb); yg digarong dng sedikit-sedikit;
ma.mis *v* menusuk (pembuat): *temin dapat anak mibang –? dapatkah kamu menolong menusuk ikanku?*

tum.pang *n* kotak

tum.pang *v* tarah, letakkan di atas sesuatu: *pegar anak – tegah ia, pegar ya di batah jangan kena tarah tpt ita, pegar yang*

di bawah; – kalahan sakit, yg org yg kecewa kan tidak mendapat cukup perhatian, dilangkahi dl suatu urusan;

tunjang v menunjang; meletakkan di atas sesuatu: *apa – gelas ini?*; *siapa meletakkan gelas ini di atas?*

tunjir v kue cucur

¹tun dun v tandan (*tt pisang, kelapa, dsb*)

²tundun *I* bagian sebelah atas (*dahi*) berwujud permupuan: *Dahi*

kerutan pertanda

tunggau n kutu kecil sekali, berwarna merah, sering terdapat pada kulit ayam dsb

tunggal satu hanya satu-satunya; semata wayang;

– **ekanta** sendiri; demi sendiri

tunggar *lihat* tanggal;

– **hangus** sangat hitam

tungkat v **1** bongkat; *2* ilang rumah

tunjuk v tunjuk; – **langau** *saur* ia tunjuk langau saur itu;

tunjuk v menunjuk: *aku kiwah – manuk* jgn *itu sayo bingung* menunjuk burung jantan itu;

tunjuki v memperlihatkan, memberitahu: *apa – aku jinjo* jinjong *ngkawak* ia memperlihatkan kepadaku foto-fotonya ketika ia masih kanak-kanak; *aku manuk tabu, apa – i aku jalan ke kantor pos* ya ia aku tdk tahu, dia yg memberitahu aku jalan ke kantor pos;

tunjuk kan v memperlihatkan (*pr mewahanggakan*), menunjukkan, ajak: *sudah – kan apa dapika mau* memperlihatkan lihat dia punya rumah

tunjuk, tunjuk-tunjung (*ding sudikit tenggi*): tinggi ia lebih ke – mutu, tetapi *panjannya* pintu itu lebih kedinding se dikit saja, setidaknya dinding sendirinya;

ke– tunjukan siang teluk-menelok: rumah ia pindah agaknya, – luk nak ia, masing-masing *kepalah* mandik *kalau* mana ada yg mau mengaku, mrk pun saling telok-menelok, masing-masing mengaku tdk tahu

Tunjung n nama sebuah suku Suku Dayak

ta.ut.kat v turun; surut; – *kasak anak di pasar, sarah cepat orang surut kalaulah di pasar sarah lekas pulang;*
ta.un.tid > 1 menyentuh; 2 menyusul: *tapa pigi – hapah dapat tid* siapa tadi yg pergi menyusul ayahanda;
→ **bangga** ung: *kebanggaan mendapat seperti kebiasaan, cinta mbenelam di mendarang jangan mabalam* – kita ini menginap di rumah org, jangan menghentaki segala kesukarannya sama spt yg biasanya dialami di rumah sendiri;
ta.un > (sakit) – lebuan ia bakar lahan peburuaan iku;
ta.un n nama bakar: *aya – putik di Sanawindi* dia membakar dan putik di Sanawindi;
ka.ta.ta.un v terbakar: *pakbar lah bilal bersiu ta, mun ari ni nakbe kabis ciam ni* –! pukhisan kalang bantu bentis itu, kalau api itu menyambar hubislah kita kebakaran!
ta.pai n 1 bentang penggunggis buah-buahan, berbalut daun, berwarna kuning atau cokelat, hidup di atas pohon; bajing
ta.pai n sesuatu yg menepung (tt pertukangan)
ta.pi > tapi
ta.pai n (pohon) tarl
ta.rak > tarlah: *anta bajin lebi –, nya lila lebinat nacdi lebajan senyei gipi kadegawa begitu bajar lebat narsa, ia pun berpam-pam manali bajar sunyai menggigil kedingawa;*
ta.rau v 1 jalan atau gerak, dari suatu tempat yg tinggi ke tempat yg lebih rendah; menurun; 2 berpindah tpt: *Ideh kapakaya – ka syawinya penyakit anna ayahnya bergerdah sepadanya;*
ta.rau > menurun: *tidi – gunung sanilet beberi bekau* menurun gunung sambil berlari
ta.ras n kayu atau tonggak utk menguatkan sesuatu (atap pagar); batang kayu atau bambu utk penjalaran tirih, kacang panjang dsb;
– **rantang** tangkai rantang yg menyangkutkan anak rantang; menjadi satu, biasanya dipegang utk menjinjing rantang; – **rebawak rebah** tempat berlayar (berandar) yg justru ter-

nyebabkan kerusakan (kehancuran); — **kedalaman**, *pb* titik merupanyai pencilaian yg tegah

buas, buta-an *s* bagi hasil di pencaian padi: *orang kampung* — orang kampung bagi hasil di pencaian padi

ba.bah *v* pangkas; petik (hingga habis): *tumbuhan enceh banyak dipanya-nii lebo-h* — *kawk buah rambutan itu masih banyak yg blum tp sdh habis dipetiki anak-anak*;

ma.bah *v* 1 menanglan (*dahan - dahan pohon*); 2 memetiki (*buah*): *tangank-u tempas mandik dpt* — *pohon mangga ya tinggi ta tanganku tdk sampai utk menanglan pohon mangga yg tinggi itu*

ba.buk *v* tumbuk;

sebaiban — sehari sumbuk;

ma.buk *v* menumbuk (padi): *kombot ni ciam pegi* — pagi ini kami pergi menumbuk padi;

ba.ba.buk *s* 1 sdh ditumbuk; 2 org. kesa bahanya *ciam ni dilakanya nahu, mantgan sidi ta baro nya ta* — kita ini dilakanya saja, kalau org. belian itu baru dia keterna bahanya

ba.bap *s* 1 benda yg menjadi alat untuk menebatasi suatu tempat sehingga tidak terlihat isinya, tidak dapat dilewati, terjaga keamanannya, dsb; halang; 2 cukup; tdk kurang: *pamnya* — *sedar pamanya cukup sebulan* (dl. kurang sehari pun);

ma.bap *v* menutup: *bapak* — *kamu ni bapak menutup pintu ini*

ba.bar *s* keturunan raja atau bangsawan

ba.yang *v* dorong; *jangan ulu anak* — *tahuk alu tejerunjkap aku jangan kita dorong, nanti aku terjerembab*;

ma.yang *v* mendorong: *mnik* — *kanak ni indi kamu mendorong anak ini tidi*

U

au → **hau**

u.bur-u.bur *n* binatang yg tubuhnya mirip penggan tapi agak dan berjumbai-jumbai, biasa terapung-apung di permukaan laut, dapat menimbulkan rasa gatal bagi manusia yg menyentuhnya

u.cau *v* **ucau**

u.dang *n* binatang tidak bertulang, *hidup di air*, berkulit keras, berkaki sepuluh, berekor pendek, dan bersepit dua pd kaki depannya

u.dik *n* 1 dusun kecil: *kalau sungai, 2 desa atau dusun di pedalaman*; **mudik** *v* bergerak ke arah dusun kalau sungai; **mudik** → *cari kayu yang lapuk kau capat sampai* kalau mudik cari kapal yg cepat supaya lekas sampai

u.gas *n* pelihara; → *jelmet enti pelihara ikan pelawak-ku*;
ugas.ga *v* memelihara; *dulang jai* ~ *nya lan nya jadi orang* payah juga memelihanya supaya dia jadi org;
ugas.an *n* peliharaan;
di-u.gas *v* dipelihara; *aku rindak kenegka* ~ *orang lain aku tek* mau kucing-ku dipelihara oleh org lain

u.jan *n* hujan

u.jung *adv* ujung;
– **peleng** ujung yang lain

u.jar *v* **ujuk-ngujuk** – *tu jangan jau bak ampat lenja'an urang bejaja* dirim yg ujuk itu janganlah ikut-ikutan dng pekerjaan orang berjudang

u.kup, ber.u.kup v mengumpul: *pekerja ~ di sini dng membuat* dupa, kemenyan, dsb supaya berbau wangi

u.lak 1 n *pusaran air*; 2 v menggiling; melumatkan dng mantu (penggilek): *kelong ini, — lan cabéi ni tolonglah, ulekkan kembok ini;*

ngu.lak v menggilek: *tangenku ni sakit, mendé kuat ~ cabéi ni* tangenku ini sakit, tdk kuat menggilek kembok ini

u.lam n daun-daunan (untuk (yg masak) yg ditaburkan bersama-sama dng nasi; lalap

u.lar-u.lar n sejenis penganan yg dibuat dari tepung beraj yg dimasak, dimakan dng gula dan kelapa yg diparut

u.lu.hati n 1 belit hati; 2 *daerah lekuk di atas perut di bawah tulang dada*

u.lek v rebah; jangan — *kenak ia* jangan rebah arah itu;

ngu.lek v menglelek: *mereka-reka* perkataan org, bermaksud mengejek: *nya — aku dia mengelek aku;*

ulak.an n rebah–rebahan; ejekan

u.lur v ulur; tarik:

*tanggawang di —, tinggi nyawa dimusuh, pbrapa yg akan mem*jadi bebar: dari sendiri sedapat mungkan dihindari, dan sebanyak mungkin dihebankan kpd org lain;

ngu.lur v mengulur; memunda: *nya — rencana ia kali lawah* dia memunda rencana itu dengan hitik sekali

uma.kot → **tonlong**

umpat v *kuat, kurat aku mendli* — *kit, uruan kita tu uruan pasi aku* tdk ikut sejalah, urusan kalian itu urusan tdk benar/ salah;

— **cawis** kurat terlibat di suatu urusan yg telah ditentukan, biasanya mendapat pembagian uang; — **cabeh** tt seorang yg campur tangan di urusan yg sesungguhnya tdk ada kaitannya dng kepentingannya sendiri; **ren apa pulang** *uruanmpe ang — mabe aya sebenaraya uruanaya* (jl hal ini) maka ia turut campur tangan di urusan yg tdk ada kaitannya dng kepentingannya sendiri; — *di balang kembal*, pb mengikut kpd pihak yg kuat/menang

am.pat-am.pat *a* ibat-ibatan: *lantas ~ lalu kasihnya jangan main* ~ *sanggup ceraiyan orang kalau tdk tahu cerita*-nya jangan mau ikut-ikutan; mencontong pembicaraan org;

ngam.pati *v* mengikuti; *mis dlm ni orang, susah, enak dri*-*pjd orang kaya ti kita tri org susah, tdk dpt mengikuti gaya org kaya itu;*

di.am.pati *v* diikuti; dituruti; *jangan ~ gayanya tu, mski gravil alu sekilatnya jangan ditiruti/diikuti, gayanya itu, tdk suka aku trs terbuang*

anak *n* 1 orok; rotan yg berduri; 2 duri yg bengkok spt kail, lebih berbahaya dp duri biasa;

di- mencuri org yg kelihatan dkr tdk tembul-tembul cing menggunakan anak

an.cal *n* kalung kerajaan Suku Kutai Kartanegara

an.cit *a* paling sibuk; *para kurci: wnpri lebeeh apa tpi nya ta anak satu orang, antang lembaan anak* ~ ikut perkembaan apa saja dia itu klh pemali; seorang, antara sekali kkita tdk jadi para kurci; bnaar tadi anak gilirun ~ waktu suden tadi kamu kena gilirun paling akhir

an.dak *n* tangga; tingkat di depan rumah utk naik ke rumah; bt **an.dak an.dak** *n* bertingkat spt tangga

an.dar *v* menahan;

anan.dar *v* menarik diri; *aku ~ aja tak, anan tersinya hrsnl, nanikk tripsnlo aku menarik diri sajalah, syarat sy tersinya terlalu berat, tdk sanggup aku memenuhinnya; aku dh bilanjar nanggapi, nawe aku dr~ atau tdk kelanjar tnsinyanggapi, maka aku tdk menarik diri;*

man.dar.kan *v* menyembunyikan; ~ *pan dkl tkt musik ke rumah-dyskusikah sedikit mslhnya itu;*

di.an.dar.kan *v* disembunyikan; *rsalanya nda enakk disang hari ini, tapi ~ nda ke empri mslanya belum bnaknk disang hari ini, tetapi disembunyikan belum bnaik*

an.dar-an.dar *n* 1 binatang kecil yg suka membuat lubang spt kawah di tanah berdebu untuk menjebak semut dsb kalau

berjalan selalu mundur; 2 penya-penyuan (sebangsa ketam kecil di pantai)

ungkai *v* 1 bongkar; 2 bangkit; 3 angkat;

ngung.kai *v* 1 membongkar; mengeluarkan dari simpanan; 2 membangkit: *aku sudah lelah* ~ kasih lamar ta aku tlh nan membongkar cerita lama itu; saya ~ *simpanandu* baik buk ni siapa yg membongkar atau mengeluarkan simpanandu yg telah kusimpan dng baik ini;

di.ung.kai *v* diungkit-ungkit (n hal) *jangan hal* ~ *lagi, ia sudah ta sudah hal* jangan lah diungkit-ungkit lagi, yg sudah lewat sudahlah

ung.kau *v* umat rahim: — *nya* umat rahimnya;

ngung.kau *v* mengurat urtah mengakkan kandungan (rahim) yg semasan, kembali ke posisi semestinya, biasanya dilakukan oleh dukun beranak; *ungan dukung urat ita* ~*kit* tangan tukang pijat itu mengurut untuk mengakkan kandungan (rahim) yg turun;

be.ung.kau *v* melakukan ungkau; bertungkau: ~ *di kamarnya* melakukan ungkau di dalam kamarnya

ungkap *v* mengangkap;

ngung.kap *v* mengangkap; membuka dng paksa: *kapalnya* ~ *kalap pirti itu, kapalnya ngau pala-pakanya dipinya* membuka tutup peti itu hingga tercabut dng paksanya;

te.ung.kap *v* terbuka, terkangkat: *tepala ya kecuda bili ita tlah nuhu ti'ertah bela ejangnya dah* ~ kilapalnya seperti yg baru kulihli itu sedikit saja ujungnya terangkat buka, tdk terbuka telapalnya; *nuhu terangnya engin nulen* tdl senyai ada ring *rumah ya* ~ kerana sekali angin malam tadi sampai ada atap rumah yg terbangkat

un.ding *v* (aca): *mau sampai nya endak dasarah kejak ita, ada merang ita ye di* ~ *nya* kalau dia sampai mau dinamah apt itu, pasti ada urusan yg dibicarnya;

ngun.ding *v* 1 mengincar; 2 mempertimbangkan atau memanpaikan diri dan tingkah laku sbg layanat menarik hati kpd

seseorang: *jangan anak kecil-kecil* – *anak orang ia, tidak anak dikemarinkan dengannya*. kamu jangan kecil-kecil lah isyarat kamu menarah hati kpd anak org itu, kena nanti diketawak. sindirannya;

ber.un.ting.an v saling memperlihatkan ukap dan isyarat menarah hati; *telah tak kelihat oleh kebanyakan* – sejak tadi kelihat mrk berdua itu saling memperlihatkan ukap dan isyarat blow mrk sama-sama saling menarah hati.

un.ting.an n *orang yg dituruti*

un.tuk-un.tuk n *pengurus*: yg dibuat dari adonan nasi, *dikepal bundar-sedikit lebih kecil dr bola kasa utan dibentuk bulat panjang dan digoreng*

u.pas v perbuat yg tdk dilarang/tdk atau tdk resmi, dibatalkan; *selesai begitu saja tanpa proses tertentu sesuai tdk berlaku lg* – *tak ia dipakai masdh, dianggukkan masdh, org* – *malu* perbuat antara satu dengan lainnya itu tdk dipakai-pakai (*dianggkat*) dan *saja* tdk dianggukkan (*dng mesti*), *kalihat* – *antara selesai begitu saja*.

u.sah a *lepas terbuka* (tidak berikat, tidak bersimpul); bercerai-berai (*tidak menyatukan lagi*, tidak padat lagi, *dll*); *dan ikatan ia masdh* –, *panjang dikit ujungnya*. *supaya ikatan itu tidak lepas terbuka*, sebaiknya ujung tali nya dipanjangi sedikit.

ng.usal v 1 *mengadi lepas terbuka (tidak terikat dll)*; 2 *makin terbuka (ti nanyang, padi, dll)*; 3 *melanggarkan, menggunakan*; 4 *memerumbat banyak anak*: *nya ia bidat terlegitanat maka, lapi ada ia nya* –, *orang 5 rumah ya orang lagi 7 anak nya* dia itu hanya dua bersaudara saja, tetapi oleh itulah yg kemudian beranak banyak yg seorang mempunyai 5 org anak dan yg seorang mempunyai 7 org anak.

'u.rang *ada semestinya*; seharusnya; – *anak jangan nda semestinya kamu jangan seperti itu, nda pulang* –, *hari sdh dinah, kapilir lewatnya begitu lah seharusnya*, *ada dipun tdk dinah, kapikir rasalan*.

'o.rang n orang; org menjok kpd sesorg terhenti, dng maksud memindir, tanpa menyebutkan namanya: *rdaksa: Qorba ya dan tu dirang, sikrlan* — *berjuk sejak Qorba yg gadis itu datang, dia semakin sering datang berkunjung*

— **sepam** k org lain yg menjadi sebyek pembicaraan dlm org2 lebih rendah; (*I kesabaran, kesantapan, kesenggapan, kepandaian, dsya telus, dsb*): *mari* — *mandi dser Zpdah begik ta kalau org lain, tdk mau dipersukakan apt itu; mau* — *mandi tahan nikit tegak itu. kalau org lain, tdk kuat menahan sakit spt itu;*

nga.rang v menganggap seperti orang (*I mahkluk*) *kalau akan grib yg mewujudkan diri menjadi mahkluk berpasdy hanya orang tahu jua. kantu ya itu tu tahu* — *menurut cerita org tua bantu yg tahu itu. bisa mewujudkan diri menjadi mahkluk yg, berjenad;*

be.o.rang v mempunyai org (*I pembantu*): *manlli kegunr* — *mari dipakde manrlli tahi nanti tdk ada gunanya punya pembantu kalau disuruh tdk mau menurut*

o.rang-a.ring n 1 orang ating; tetua kecil; bangsanya kecil berwarna putih, digunakan sebagai penyucian dan dkg obat kuning perut; daun sipat; kemah jantan; 2 kemelang

o.rap n kelapa parut yg dibumbui untuk sayur-mayur sebus, ubi, keteo, dsb

o.ri n organ tubuh yg menghubungkan bulan dlm dng bayi di dl rahim; ari-ari; tembuni; plasenta

orun.an v petunjuk; orang yg dikuasi pelkan sesuatu/semua urusan utk suatu maksud: *berapa* — *nya sesorg kan nikli lal itu berapa petunjuknya sorg ank membeli bnia itu;*

be.o.run.an v berpetunjuk *kal tu mahal, mau ditow* — *baru ditow dpt rebilnya bola itu mahal, kalau kita berpakungan baru kita dpt membelinya*

o.rut v pijit: — *kenak kalau ia pijit anak kecil itu;*

nga.rut v memijit (*badan dsb*) orang secara menggosok (*ba-*

ngan merangsang, memikat, bikin mengangguk(kan); *omek – kesal bukan main* bila ibu memijit anak kecil itu

o.mat *n* sejenis nyiru yg berlubang-lubang untuk memisahkan pasir (beras) dari kotoran yg bercampur; *ibu gelandangan itu sedang ~-gayung*

o.mel *a* sifat orang yg tahu dan tdk puas dng pengetahuan tingkat rendang *apa ni – mihol, deh tadi dipalah mandi puan ni lagi* rendang dia ini sifat lagih tahunya kerau sekali, tadi sdh diberitahu tapi dia masih ingin puasi; *jangan rakyatku –, ni urusan orang tuha jangan bertalu banyak tanya dan ingin tahu, ini urusan org tua*

o.mo *n* bau-bauan (sejenis, mirip, mcm); dsb

o.rang *n* 1 *utang* yg dipinjam *dr orang lain*; *utang*; 2 *orgk awan* (*Rancaekek*); – *awak*, *mau awak anggah-anggah lagi*, *rasanya awak tu awan kurau*, *kalau kamu mainyir ke sini lagi kurau akan kutimbakan pembalasanku*

omel *n* semua merenggil (rusak)

o.wat *n* obat;

ngo.wati *v* mengobati; *orang tuha itu – kesal bukan orang tua itu mengobati anak kecil;*

ko.o.wat *n* berobat; *dah jau – lapi mandik awlak jua lideng* sudah jauh berobat tapi punggung tdk hilang juga

o.yong *n* loyo;

ngo.yong *v* mengejar; *anjing kampung tu – pencuri* anjing kampung itu mengejar pencuri;

ko.o.yong.an *n* berkejar-kejaran; *sibi – mereka berkejar-kejaran*

W

wa.dah → **adah**

²wad.dak *a* benar (*ti hal, pertotwa, dst*) — *, tidak gila bentuje mulil kenan tinggal sendiri di rumah tsot mulan mengherankan sekali, badan begitu besarnya tdk benani dinggal sendirian di rumah kalau malam*

²wad.dak *a* bodoh

wa.di *n* ikan yg disuki (dibendikan) kemudian dimendam dalam *air garam dan didiamkan (sekitar)* selama beberapa hari sampai dagingnya menjadi lembek, setelah dimakan bisnu dagenng lebih dulu

wa.fat *v* meninggal dunia (*biasanya untuk raja, orang-orang besar termasuk*): *ernah — kenan almarhum meninggal dunia kemarin*

wa.ja *n* baja

wa.jib *n* harus dilakukan; tidak boleh tidak dilakukannya (*ditinggalkan*): *orang Islam — sembayang orang Islam harus shalat*

wa.jik *1 n* pengaran yg dibuat dr campuran kelan, gula, dan santan kelapa dan dipotong ups bentuk intan (*segi empat, jajaran genjang*); *2 gambar* (*bentuk*) belah ketupat *pd kartu* (*tridge*); *3 sing* suka; kocowa; kesal; heran; terlanjat (*ti pemunt*): *— nako kita si, jangkahan makanan mandi mulai dimakan, tapi nan mulik ada tuakan nanti adah kalian ini, dimakan makanan tidak mau dimakan, tapi kalau tidak ada makanan kalian merasa-sa*

wakaf *n* tanah negara yg tidak dapat diperdagangkan lpd sengaja dan digunakan untuk tujuan umat; wakaf

wakil *n* 1 orang yang dikuasakan menggantikan orang lain; 2 orang yang dipilih sbg utusan negara dsb; 3 orang yang mempunyakan perdagangan dsb untuk orang lain; agen; 4 jabatan yang lebih tinggi sebelah yg tersebut di depannya

waktu *n* 1 rentang/lingkaran saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung; 2 lamanya (saat yg tertentu); 3 saat yg tertentu untuk melakukan sesuatu; 4 kesempatan, senyo, peluang

wali *n* 1 orang yang menurut hukum (agama, adat) diberi kewajiban mengurus anak yatim beserta hartanya sebelum anak itu dewasa; 2 orang yang menjadi penjamin di pengadilan dan pengurus anak

wangi *a* berbau sedap; harum; *berbuang ya* — bunga yang harum

wanadilaut *n* (benua) penggenggam budaknya

wanjai *n* nama jabatan dan budaknya yg ugak tajam (suaya dan banyak setahun), emak dimakan

wanita *n* orang yang berhak menerima harta pusaka dr orang yang telah meninggal

wanang *n* menang

wanita-wati *n* orang yang pekerjaannya memberi dan menyusun berita untuk disiarkan di surat kabar, majalah, radio, dan televisi; juru warta; jurnalis

wanjal *n ale* seorang sahabat karib

wasit *n* 1 penengah; pemisah; 2 pemutus (dlm gol); 3 pemimpin; pemisah (di pertandingan sepak bola, voli, dsb); 3 pemisah, pelerai, pendamai (antara yg bersalah dsb)

wawasan *n* cara orang berdiang, orang; *khawatir* — *beri benar sebelum dua di tengah sungai* khawatir kalau-kalau hujan lebat disertai angin kencang turun ketika kita berada di tengah sungai

watas *n* 1 batas; 2 tanah milik: *tanah ini bekas* ~ *gunung sampai ke pinggir sungai ini* – *kiwa tu* – tabas dari kaki gunung itu sampai ke tepi sungai itu adalah tanah milik kami

wates → **idawatis**

wa·wan·cara *n* 1 tanya jawab dng seseorang (penjahat, dll) yg diperlukan untuk dimintai keterangan; atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk disiarkan di surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pd layar televisi; 2 tanya jawab dng pejabat (terpuji personalia, kepala bagian) pemasukan dng pelamar pekerjaan; 3 tanya jawab pemelihi dng narasumber

wa·yah *n* **se·wa·yah** – *nya mulak, sinf mula ngenyeh nya, tapi nore nya mulak hor dinyghh buthaya mimik nya mulak bangkit sewaktu dia mau, gampang sekali mengembannya, tapi kalau dia tidak mau, walaupun dipaksa dia tidak akan bangkit; dasar* – *si tuwoh tapi dasar jomas duh untuk cantan sekarang tidak apt anak–anak zaman dulu*

wa·yang *n* 1 boneka tiruan orang yang terbuat dr pahatan kulit atau kayu, dll yg dapat dimainkan untuk mempertunjukkan lakon di pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dll); biasanya dimainkan oleh seseorang yg disebut dalang; 2 pertunjukan wayang (terlengkapnya)

wa·z *a* lebar, lenggah: *jangan* – *anak nyesah banak ke jangan lahat kamu menganch anak ne*

wa·zan *n* nasib, dll: – *nya mára kinang, mirin rapanya sdh nasibnya begitu kinanghati, apa yg mau dikata*

wi·dha·ah *n* Bibel

wi·jen *n* 1 tanaman di suku bijí-bijian, tinggi mencapai 2 m, buahnya berbentuk kotak yg lonjong, bijinya kecil-kecil mengandung minyak untuk minyak goreng, mengarne, dll; bijen: *minyak*; 2 *minyak* ~ *kiwa*

wikatal *n* bacaan dikir yg dianjurkan sesudah solat

wiken *n* hujatan–hujatan kecil pelontar satu dari kedua ujung kain panjang wanita

wi.ra → **wira**

wi.sa.ta *n* pemerintah atau pelaut(an) yg dilakukan dng upacara khusus

wortel *n* tanaman sayuran berakar pusar berdaging, berwarna kuning jingga, kaya akan zat gula, vitamin, dan garam mineral

Y

ya *p* 1 kata untuk menyatakan setuju (membenarkan dsb); 2 pengakuan/pernyataan setuju atau membenarkan; 3 yang (di pemenuh): *bijulu – putih* bajuku yg putih; 4 seruan yg berkenaan/mengharap: – *Allah*; 5 partikel yg memperjelaskan apa sebenarnya atau benar: – *itu, saya tak mau ungkit aku*, mengapa dia begitu; 6 partikel yg memberi penegasan: *mari dah dipelbi jangan bermalam*, – *mandi kamu sdh cibersalin jangan bermanja-manja*, – *mana*, *ya apa sdh*

ya kad *n* yakat; batu permata berwarna biru atau hijau

ya tim *a* usak yg tdk berlin atau tdk berkepak;
– **plata** usak yg tdk berlin berlipak

ya ya.san *v* hadar hukum yg tidak menguntungi anggota cilakelci elah untuk pengaruh dan dicirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan layanan dan bantuan apa sekolah, rumah sakit)

yo *p* 1 kata untuk memberi tekanan pd suatu pernyataan: *jangan lelapan* – jangan lupa, ya!; 2 gunanya, kira-kira: *berapa* – harga buku *itu* berapa gunanya harga buku itu

yudi.um *n* sesuai kinia bukan logam, biasanya berbentuk kristal, *digunakan untuk obat di kosgesli dsb*; sulin

yuk *p* ayo, ajakan: *ayo* – *dalam berpikiran ni ayo, apa dl bangkanan ini*; *saya tikus lebat ayam kuning*, – *saya tidu mengapa tikus tabut pada kucing*, *ayo siapa yg tahu, atau jujur* – *ayo mari kita pergi*

ya,ya n mainan anak-anak di kaya, berbentuk bulat pipih menyerupai gelendong benang yg diikat dng tali, jika digerakkan menyebabkan mainan itu berputar-putar untuk beberapa waktu lamanya dan menghasilkan bunyi

Z

za.bar.jad *Ar n* kuasai yg dipakai untuk batu permata
zab.bir *n* yg berpak.dr ikan lidah; yg kelihatan, kelantan; penuntut
za.kar *Ar n* kemaluan laki-laki; penis; pelir
za.kat *n* 1 jumlah harta tertentu yg wajib dikeluarkan oleh orang yg beragama Islam dan diberikan kpd golongan yg berhak menerimanya (fakir miskin dsb); semacam hukuman yg telah ditetapkan oleh syarak; 2 satu di antara rukun Islam yg mengatur harta yg wajib dikeluarkan kpd mustahik; **be.za.kat** *v* mengeluarkan zakat; membayar zakat
za.lim *a* bengis; tidak mengasihi belas kasihan; tidak adil; kejam; *raja* ~ raja itu bengis
zam.zam *n* air suci yg berasa asin hijau spt kuning, dlm sumur di Mekah dr mana air zam-zam didapat secara ajaib di lembah gersang kepur di Kalsedia
zam.zam *n* 1 mata air di Mekah di Masjidil Haram; 2 air dr mata air zam-zam
zat *Ar n* 1 wujud; hakikat (Allah); 2 yg mempunyai massa menjadi ada; 3 bahan yg merupakan pembentuk (bagian-bagian yg membentuk) suatu benda; unsur
za.rah *l v* berjenggar ke tempat yg diinggap kemasukan atau mulia (makanan dsb); *2 n* ait bercabang
zig-zag *a* berliku-liku; *membuat* ~ jalannya itu berliku-liku

zikir *n* 1 puji-pujian kpd Allah yg diucapkan berulang-ulang; 2 doa atau pujian-pujian berlagu (dilakukan pd peringatan Maulid Nabi); 3 perbuatan mengagungkan zikir

zi.na *n* 1 perbuatan bersenggama antara laki-laki dan perempuan yg tidak terikat oleh hubungan pernikahan (perkawinan); 2 perbuatan bersenggama seorang laki-laki yg terikat perkawinan dgn seorang perempuan yg bukan istrinya, atau seorang perempuan yg terikat perkawinan dng seorang laki-laki yg bukan suaminya

zuhur *n* 1 waktu tengah hari; 2 waktu salat wajib setelah matahari tergelincir sampai menjelang petang; Kbl (huruf awal ditulis dgn kapital) salat wajib sebanyak empat rakaat pd waktu tengah hari sampai menjelang petang

zul.hi.jah *n* bulan ke-12 tahun Hijriah (29 hari)

zul.ka.i.dah *n* bulan ke-11 tahun Hijriah (30 hari)

zuriat *Ar n* 1 keturunan; anak cucu; 2 benih; bibit

14-0052

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL